



**2021**

Laporan Tahunan  
*Annual Report*

PT Bukit Asam Tbk

# Resilience and Sustainability

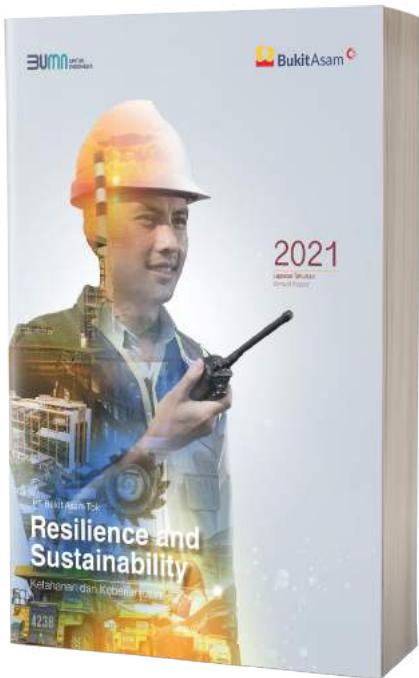
Ketahanan dan Keberlanjutan



# Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2021



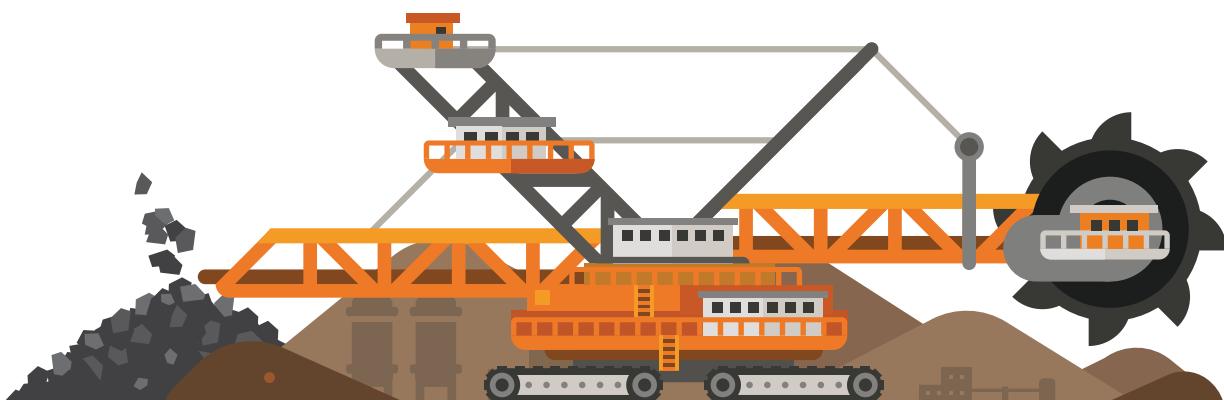
## Ketahanan dan Keberlanjutan Resilience and Sustainability

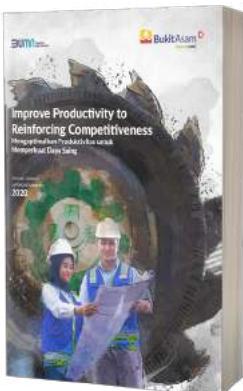
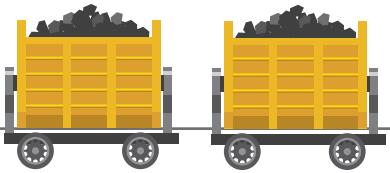
Di tengah kondisi yang sangat menantang sebagai imbas dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik, bahkan untuk kinerja keuangan terbaik sepanjang sejarah Perseroan. Konsistensi dalam mengembangkan *operations excellence* menjadi faktor yang sangat penting dalam mengantarkan Perseroan mewujudkan pencapaian tersebut.

Upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan pasar, serta inovasi dan efisiensi terus dilakukan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus melanjutkan proyek-proyek hilirisasi batu bara yang akan menjadi masa depan Perseroan.

Amidst a truly challenging condition as an impact of COVID-19 pandemic, the Company managed to post good performance growth, which was also Company's best financial performance throughout its history. Consistency in developing operations excellence became a crucial factor in helping the Company accomplish such a feat.

Efforts to optimize existing resources to meet market requirements and innovation as well as efficiency are continuously implemented. In line with it, the Company also continues on with coal downstreaming projects that should be the future of the Company.





2020

## Mengoptimalkan Produktivitas untuk Memperkuat Daya Saing

### Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Perseroan terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan semua potensi dan meningkatkan produktivitas, salah satunya adalah gasifikasi Batu Bara. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *operations excellence*, meningkatkan budaya inovasi dan meningkatkan efisiensi untuk terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerja yang positif.

Amid difficult conditions due to the pandemic, the Company strives to maintain a positive performance. The Company continues to make breakthroughs to optimize all potentials and increase productivity, one of which is coal gasification. In addition, the Company also implements operations excellence, enhances a culture of innovation, and improves efficiency to improve competitiveness to maintain a positive performance continuously.



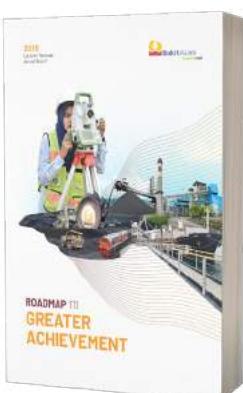
2019

## Mengoptimalkan Potensi, Menaklukkan Tantangan

### Optimize Potential, Conquer Challenges

Di tengah harga batu bara yang fluktuatif di tahun 2019, dan terdapat beberapa tantangan, Perseroan meyakini masa depan batu bara masih memiliki peluang. Perseroan terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan diversifikasi usaha dalam melihat peluang bisnis Perseroan kedepannya. Di tahun 2019 ini, Perseroan berupaya maksimal untuk mengembangkan proyek *Coal to Chemical* yang akan menjadi salah satu tumpuan bisnis Perseroan di masa datang.

Amid fluctuating coal prices in 2019 and several challenges, the Company believes that the future of coal still has opportunities. The Company continues to make breakthroughs to create business diversification because of the Company's future business opportunities. In 2019, the Company made maximum efforts to develop the Coal to Chemical project, which will become one of the Company's business pillars in the future.



2018

## Roadmap to Greater Achievement

### Roadmap to Greater Achievement

Di tahun 2018, Perseroan tidak hanya berhasil melakukan peningkatan penjualan, namun juga telah mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara hingga bersinergi dengan anggota Holding BUMN Industri Pertambangan. Kinerja finansial dan operasional yang signifikan antara lain mencakup penjualan batu bara yang mencapai 24,70 juta ton dan laba bersih menembus angka Rp5 triliun yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perseroan beroperasi. Sebuah pencapaian yang menyuntikkan energi optimisme untuk terus memanfaatkan momentum dan mengasah kapabilitas. Resistensi yang telah teruji menjadi kekuatan Perseroan untuk meyakini bahwa setiap kesempatan yang ada akan mampu dimanfaatkan dengan optimal dan membawa Perseroan ke masa depan yang lebih baik.

In 2018, the Company has not only succeeded in increasing sales but has also developed business diversification, coal downstreaming, and synergized with members of the Mining Industry BUMN Holding. Significant financial and operational performances include coal sales which reached 24.70 million tons, and net profit of Rp5 trillion, the highest achievement since the Company started operating. An achievement that injects energy of optimism to continue to take advantage of the momentum and hone capabilities. The proven resistance is the Company's strength to believe that every opportunity that exists will be utilized optimally and bring the Company to a better future.

## Kinerja Keuangan

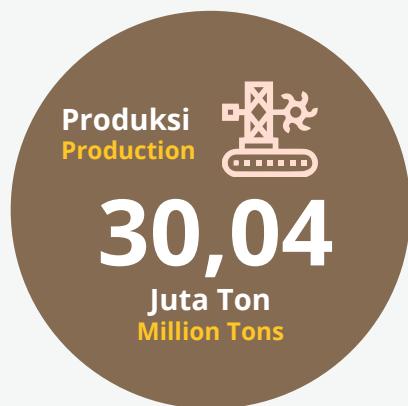
Financial Performance



**Kinerja Terbaik Sepanjang Sejarah Bukit Asam**  
The Best Performance in History of Bukit Asam

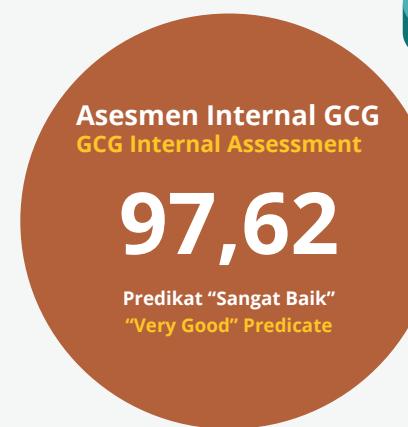
## Kinerja Operasional

Operational Performance



## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



## Sumber Daya Manusia

Human Resources



# Jejak Langkah

## Milestones

1876

Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi. Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi. In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

1990

Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu bara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara. Another state-owned coal company, namely the General Coal Mining Company, merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Since then, PTBA has become the only coal company owned by the state.

2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA. PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange, with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575 with the stock code PTBA.

2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per saham. PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Changes in PTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.



<p><b>2015</b></p> <p>Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan groundbreaking PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the Banjarsari 2x110 MW PLTU and groundbreaking the 2x620 MW Banko Tengah PLTU in Tanjung Agung</p> <p>Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai. Acquisition of PT Bumi Sawindo Permai plantation.</p>	<p><b>2017</b></p> <p>Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the merger of PT Bukit Asam Tbk into the Holding of Mining BUMN with PT Inalum (Persero) as the parent</p>	<p><b>2018</b></p> <p>Perusahaan melakukan Financial Closed dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8. The Company entered into Financial Closed with the China Export-Import Bank related to loans for constructing the South Sumatra 8 Mine Mouth Power Plant.</p>	<p><b>2019</b></p> <p>Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan batu bara dan memiliki sumber daya batu bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (mineable) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi batu bara. Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in coal handling and has coal resources of 292 million tons and mineable reserves of 109 million tons and PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in infrastructure and means of coal transportation.</p>	<p><b>2020</b></p> <p>Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016. Bukit Asam Implemented Anti-Bribery Management ISO 37001:2016 and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001:2016.</p>	<p><b>2021</b></p> <p>Bukit Asam berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,17 miliar (di luar biaya pengalihan). Bukit Asam managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained funds of Rp691.17 billion (excluding transfer fees).</p> <p>Bukit Asam mencatatkan kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah dengan Laba Bersih sebesar Rp7,91 Triliun. Bukit Asam recorded the highest financial performance in history with a Net Profit of Rp7.91 Trillion.</p>
---	---	--	---	---	---

# Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

## VISI

Vision

**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.**

Being a world-class energy company that cares about the environment.

## MISI

Mission

**Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.**

Managing energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and the environment.

Untuk Visi dan Misi Perseroan tahun 2021 telah dilakukan peninjauan ulang dan masih dianggap sesuai dengan program kerja PTBA. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui visi dan misi tersebut pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

There has been a review of the Company's Vision and Mission for 2021, and the review results are still in line with PTBA's work program. The Board of Directors and The Board of Commissioners have approved the vision and mission on December 30, 2013, based on Joint Decree of the Board of Commissioners and The Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.



# Daftar Isi

## Table of Content

2	Kesinambungan Tema Theme Continuity	117	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
4	Kinerja Keuangan Financial Performance	123	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, serta Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures
6	Jejak Langkah Milestones	128	Struktur Group Perusahaan Company Group Structure
8	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	130	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
10	Daftar Isi Table of Content	132	Kronologi Penerbitan dan/ atau Pencatatan Efek Lainnya Issuance Chronology and/or Other Securities Listing

### 01 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
19	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	19	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
20	Ikhtisar Saham Share Performance	20	Ikhtisar Saham Share Performance
25	Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information about Issuance of Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds	25	Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information about Issuance of Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds
25	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources Information	25	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources Information
26	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	26	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
36	Peristiwa Penting 2021 Significant Events 2021	36	Peristiwa Penting 2021 Significant Events 2021

### 02 Laporan Manajemen Management Report

46	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	46	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
60	Laporan Direksi Board of Directors Report	60	Laporan Direksi Board of Directors Report

### 03 Profil Perusahaan Company Profile

72	Identitas Perusahaan Company's Identity	72	Identitas Perusahaan Company's Identity
74	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	74	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History
78	Bidang Usaha Line of Business	78	Bidang Usaha Line of Business
82	Logo dan Moto Perusahaan Company's Logo and Motto	82	Logo dan Moto Perusahaan Company's Logo and Motto
84	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area	84	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area
86	Keanggotaan dalam Asosiasi Business Network and Operational Area	86	Keanggotaan dalam Asosiasi Business Network and Operational Area
87	Hierarki Tata Nilai Bukit Asam Hierarchy of Bukit Asam Value System	87	Hierarki Tata Nilai Bukit Asam Hierarchy of Bukit Asam Value System
90	Struktur Organisasi Organizational Structure	90	Struktur Organisasi Organizational Structure
92	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	92	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
102	Profil Direksi Board of Directors Profile	102	Profil Direksi Board of Directors Profile

### 04 Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function

166	Sumber Daya Manusia Human Resources	166	Sumber Daya Manusia Human Resources
181	Teknologi Informasi Information Technology	181	Teknologi Informasi Information Technology

### 05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

190	Tinjauan Perekonomian dan Industri Overview of the Economy and Industry	190	Tinjauan Perekonomian dan Industri Overview of the Economy and Industry
198	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Operations per Business Segment	198	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Operations per Business Segment
205	Tinjauan Keuangan Financial Review	205	Tinjauan Keuangan Financial Review
222	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	222	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow
226	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Liabilities and Collectibility Level of Receivables	226	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Liabilities and Collectibility Level of Receivables
229	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	229	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
230	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	230	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure
231	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	231	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure
231	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date	231	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date
232	Pencapaian Target dengan Realisasi dan Target ke Depan Achievement of Targets with Realization and Future Targets	232	Pencapaian Target dengan Realisasi dan Target ke Depan Achievement of Targets with Realization and Future Targets
233	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payout	233	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payout
234	Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	234	Kontribusi kepada Negara Contribution to the State
236	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	236	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

<b>240</b>	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan Changes in Law Regulations that Impact on the Company
<b>244</b>	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level
<b>244</b>	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

## 06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

<b>252</b>	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation Commitment
<b>257</b>	Kerangka Tata Kelola Governance Framework
<b>263</b>	Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Improving the Quality of GCG Implementation
<b>297</b>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
<b>322</b>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
<b>335</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>337</b>	Direksi Board of Directors
<b>359</b>	Asesmen kepada Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
<b>362</b>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
<b>381</b>	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
<b>386</b>	Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris Affiliated Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners
<b>387</b>	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors
<b>398</b>	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
<b>392</b>	Komite Audit Audit Committee
<b>413</b>	Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia Committee of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development
<b>433</b>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
<b>440</b>	Internal Audit/Satuan Pengawasan Internal (SPI) Internal Audit/Internal Supervision Unit (SPI)
<b>449</b>	Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit
<b>455</b>	Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Corporate Management System & GCG Work Unit
<b>463</b>	Akuntan Publik Public Accountant
<b>466</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>467</b>	Manajemen Risiko Risk Management
<b>481</b>	Perkara Hukum Lawsuit
<b>486</b>	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
<b>486</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
<b>488</b>	Kode Etik Code of Ethics

<b>493</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ Whistleblowing System (WBS) Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS)
<b>500</b>	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
<b>500</b>	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
<b>501</b>	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy of Procurement of Goods and Services
<b>501</b>	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control
<b>507</b>	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrators Wealth Report (LHKPN)
<b>510</b>	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik Provision of Funds for Political Activities
<b>511</b>	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices

## 07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

<b>516</b>	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
<b>525</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
<b>528</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
<b>531</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environmental Conservation
<b>538</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3 Corporate Social Responsibility Related to Employment and OSH
<b>547</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk dan/atau Jasa serta Pelanggan Corporate Social Responsibility for products and/or Services and Customers
<b>550</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

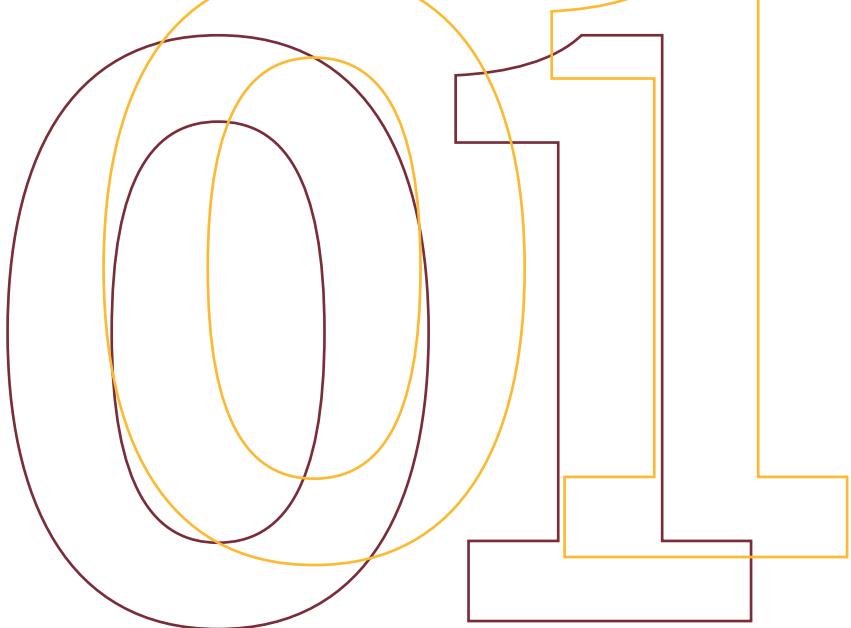
## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk

## 07 Referensi Silang OJK & Kriteria Annual Report Award (ARA) Cross-Reference OJK & Annual Report Award (ARA) Criteria

## 08 Laporan Keuangan Financial Statements





# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

---

Perseroan berhasil menjaga konsistensi dalam pencapaian kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp7,91 triliun, tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

The Company managed to maintain consistency in achieving positive performance by posting a net profit of Rp7.91 trillion, the highest throughout Company's history.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

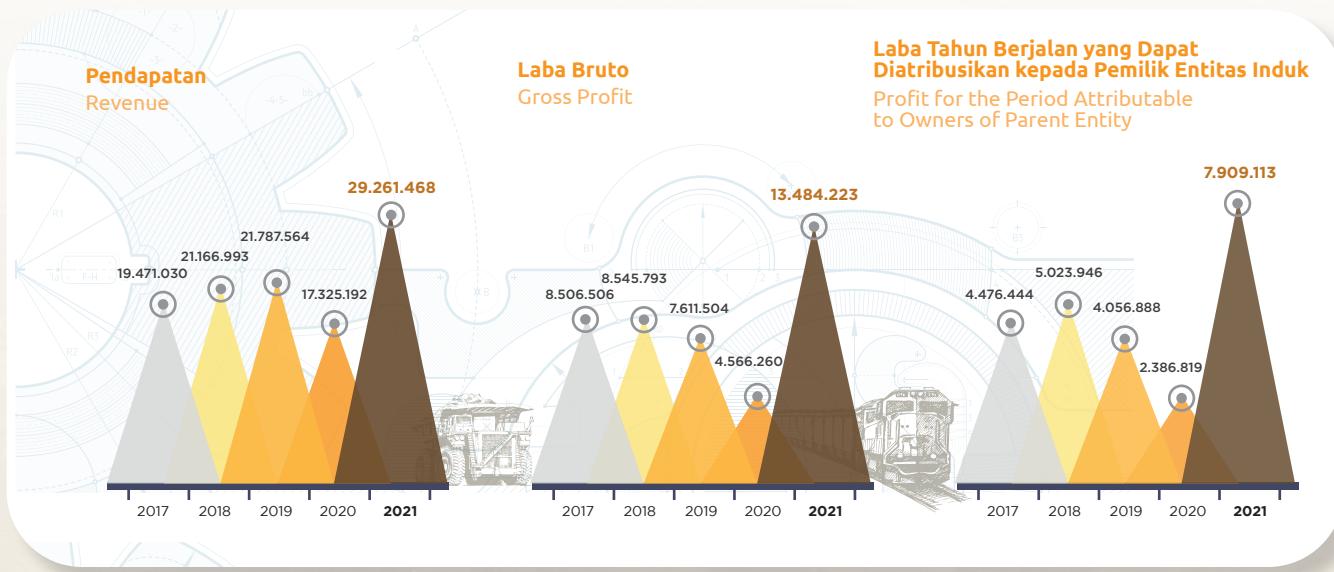
### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Pendapatan Revenue</b>	<b>29.261.468</b>	<b>17.325.192</b>	<b>21.787.564</b>	<b>21.166.993</b>	<b>19.471.030</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)	(10.964.524)
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>13.484.223</b>	<b>4.566.260</b>	<b>7.611.504</b>	<b>8.545.793</b>	<b>8.506.506</b>
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.934.503)	(1.815.371)	(1.333.913)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(1.014.269)	(692.320)	(828.674)	(841.188)	(911.340)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	68.533	86.398	166.028	334.835	(362.738)
<b>Laba Usaha Operating Profit</b>	<b>9.959.025</b>	<b>2.520.425</b>	<b>5.014.355</b>	<b>6.224.069</b>	<b>5.898.515</b>
Penghasilan Keuangan Finance Income	256.856	362.503	389.022	326.184	184.900
Biaya Keuangan Finance Costs	(158.426)	(132.515)	(127.670)	(103.543)	(103.589)
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	301.220	481.272	179.455	352.346	121.803
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	10.358.675	3.231.685	5.455.162	6.799.056	6.101.629
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)	(1.554.397)
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>8.036.888</b>	<b>2.407.927</b>	<b>4.040.394</b>	<b>5.121.112</b>	<b>4.547.232</b>
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year	(460.949)	(158.397)	(197.056)	740.459	(687.830)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	7.575.939	2.249.530	3.843.338	5.861.571	3.859.402
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.909.113	2.386.819	4.056.888	5.023.946	4.476.444
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	127.775	21.108	(16.494)	97.166	70.788
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.448.164	2.228.422	3.859.832	5.764.405	3.788.614
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	127.775	21.108	(16.494)	97.166	70.788
Laba per Saham - Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	702	213	371	477	425

dalam jutaan Rupiah  
in million of rupiah



## Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

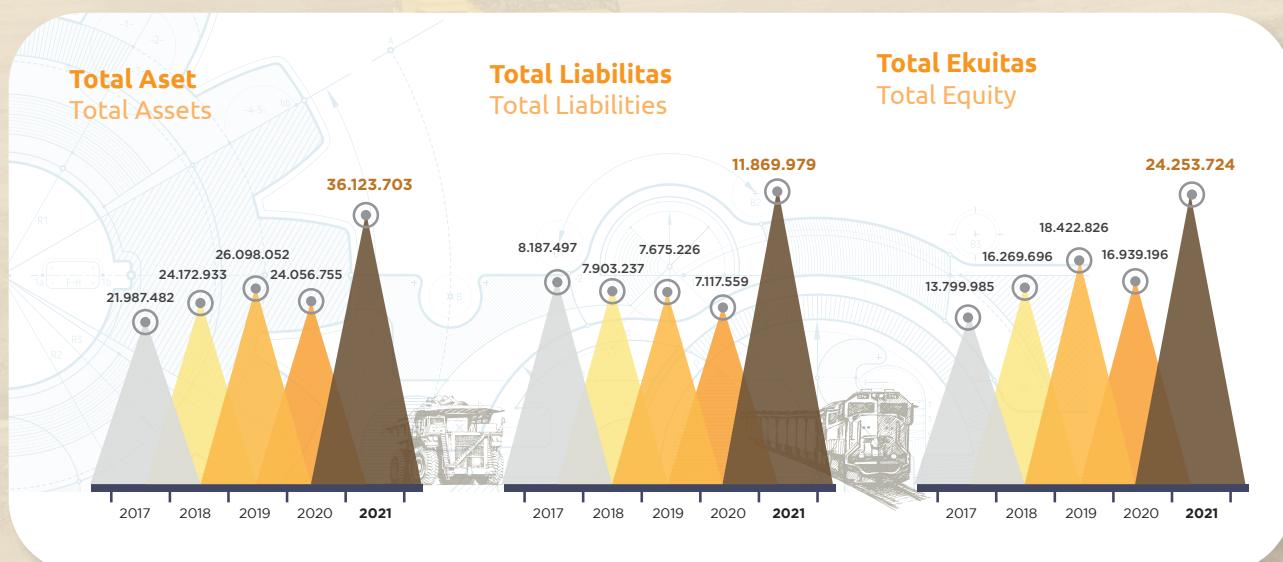
dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>ASET ASSETS</b>					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.394.195	4.340.947	4.756.801	6.301.163	3.555.406
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	3.099.840	1.578.867	2.482.837	2.521.257	5.343.708
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	-	-	179.556	323.570	408.665
Aset keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	341.821	301.257	-	-	-
Persediaan Inventories	1.207.585	805.436	1.383.064	1.551.135	1.156.012
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	99.957	135.592	94.671	69.676	70.084
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	-	-	-	206.506	208.041
Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi Time Deposit from Related Parties	9.010.987	1.130.354	2.581.030	229.170	900
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	57.115	71.903	201.925	224.201	374.929
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>18.211.500</b>	<b>8.364.356</b>	<b>11.679.884</b>	<b>11.426.678</b>	<b>11.117.745</b>
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	413.836	406.750	240.865	260.310	-
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	15.500	109.264	53.989	52.844	45.970
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	12.378	16.506	28.238	58.250	198.223
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associate Entities	23.297	23.015	66.830	171.639	173.262

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	5.174.429	3.926.147	2.914.403	2.449.867	1.325.166
Properti Penambangan Mining Properties	2.099.454	1.830.667	1.900.998	1.679.569	1.266.706
Aset Tetap Fixed Assets	8.321.231	7.863.615	7.272.751	6.547.586	6.199.299
Tanaman Produktif Bearer Plants	48.070	59.501	142.039	199.581	233.102
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	675.200	600.670	842.928	255.793	351.464
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	768.833	542.644	641.944	725.212	834.562
Goodwill Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	257.898	211.543	211.106	243.527	139.906
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-current Assets</b>	<b>17.912.203</b>	<b>15.692.399</b>	<b>14.418.168</b>	<b>12.746.255</b>	<b>10.869.737</b>
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>36.123.703</b>	<b>24.056.755</b>	<b>26.098.052</b>	<b>24.172.933</b>	<b>21.987.482</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	7.500.647	3.872.457	4.691.251	4.935.696	4.396.619
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	4.369.332	3.245.102	2.983.975	2.967.541	3.790.878
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>11.869.979</b>	<b>7.117.559</b>	<b>7.675.226</b>	<b>7.903.237</b>	<b>8.187.497</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b> <b>TOTAL EQUITY</b>	<b>24.253.724</b>	<b>16.939.196</b>	<b>18.422.826</b>	<b>16.269.696</b>	<b>13.799.985</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>36.123.703</b>	<b>24.056.755</b>	<b>26.098.052</b>	<b>24.172.933</b>	<b>21.987.482</b>

dalam jutaan Rupiah  
in million of Rupiah



## Arus Kas

### Cash Flow

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	10.795.075	3.513.628	4.296.479	7.867.786	2.415.444
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(9.838.749)	113.585	(3.784.778)	(1.576.781)	(536.264)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(911.583)	(4.083.158)	(2.033.191)	(3.585.132)	(2.006.843)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b> <b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>44.743</b>	<b>(455.945)</b>	<b>(1.521.490)</b>	<b>2.705.873</b>	<b>(127.663)</b>
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	8.505	40.091	(22.872)	39.884	8.382
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	4.340.947	4.756.801	6.301.163	3.555.406	3.674.687
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> <b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>	<b>4.394.195</b>	<b>4.340.947</b>	<b>4.756.801</b>	<b>6.301.163</b>	<b>3.555.406</b>



## Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenue	%	34,03	14,55	23,01	29,40	30,29
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit to Revenue	%	27,03	13,78	18,62	23,73	22,99
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit to Total Assets	%	21,89	9,92	15,54	20,78	20,36
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Profit to Equity	%	32,61	14,09	22,02	30,88	32,44
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities	%	58,58	112,10	101,40	127,67	80,87
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	%	242,80	216,00	248,97	231,51	247,23
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	%	32,86	29,59	29,41	32,69	37,24
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	%	48,94	42,02	41,66	48,58	59,33
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability of Trade Receivables	hari days	44	42	46	48	100
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity to Coal Production	ton/pegawai ton/employee	16.441,21	12.076,99	13.219,00	12.420,00	10.291,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Income	Rp juta/ pegawai Rp million/ employee	4.329,02	1.160,34	1.845,00	2.368,00	1.900,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp juta/ pegawai Rp million/ employee	16.016,13	8.422,55	9.908,00	9.975,00	8.264,00

## Belanja Modal

Capital Expenditures

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Belanja Modal Total Capital Expenditures	1.840.414	1.327.496	1.633.386	1.639.222	1.080.215

# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Kinerja Operasional

#### Operational Performances

dalam ton/ In tons

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>PRODUKSI &amp; PEMBELIAN</b> <b>PRODUCTION AND PURCHASES</b>					
PRODUKSI PRODUCTION					
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)					
Tambang Air Laya Air Air Laya Mine	5.461.197	5.270.842	7.777.286	7.815.650	5.560.381
Muara Tiga Besar (MTB)	11.241.213	7.253.285	7.020.898	5.912.219	5.921.553
Banko Barat & Tengah	12.562.456	11.710.244	13.277.253	11.640.131	11.893.359
<b>Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)</b> <b>Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)</b>	<b>29.264.866</b>	<b>24.234.371</b>	<b>28.075.437</b>	<b>25.368.000</b>	<b>23.375.293</b>
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	-	7.451	4.445	2.115	-
Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit	-	-	-	-	-
PT Internasional Prima Coal	773.218	600.538	989.042	985.287	870.505
<b>Jumlah Produksi</b> <b>Total Production</b>	<b>30.038.084</b>	<b>24.842.360</b>	<b>29.068.924</b>	<b>26.355.402</b>	<b>24.245.798</b>
<b>PEMBELIAN</b> <b>PURCHASES</b>					
PT Bukit Asam Prima	-	-	-	-	364.669
<b>Jumlah Pembelian</b> <b>Total Purchases</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>364.669</b>
<b>Jumlah Produksi dan Pembelian</b> <b>Total Production and Purchases</b>	<b>30.038.084</b>	<b>24.842.360</b>	<b>29.068.924</b>	<b>26.355.402</b>	<b>24.610.467</b>
<b>ANGKUTAN</b> <b>TRANSPORTATION</b>					
Tanjung Enim ke Tarahan Tanjung Enim to Tarahan	20.053.105	18.226.112	20.783.148	19.670.165	18.261.978
Tanjung Enim ke Kertapati Tanjung Enim to Kertapati	5.365.858	5.571.504	3.458.856	3.017.087	3.101.352
<b>Jumlah Angkutan</b> <b>Total Transportation</b>	<b>25.418.964</b>	<b>23.797.616</b>	<b>24.242.004</b>	<b>22.687.252</b>	<b>21.363.330</b>
<b>PENJUALAN</b> <b>SALES</b>					
Domestik Domestic	16.111.899	14.135.858	16.677.939	13.910.463	14.386.772
Eksport Export	12.258.020	11.989.018	11.115.462	10.782.399	9.241.103
<b>Jumlah Penjualan</b> <b>Total Sales</b>	<b>28.369.919</b>	<b>26.124.876</b>	<b>27.793.401</b>	<b>24.692.862</b>	<b>23.627.875</b>

## Kinerja Organisasi Organizational Performances

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	Skor Score	97,62	96,10	97,50	91,12	90,88
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU)	Skor Score	681,50	667,50	617,50	Tidak dilakukan Not Done	585,00
Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Soundness Level	Peringkat Level	AA	AA	AA	AA	AA

## Ikhtisar Saham

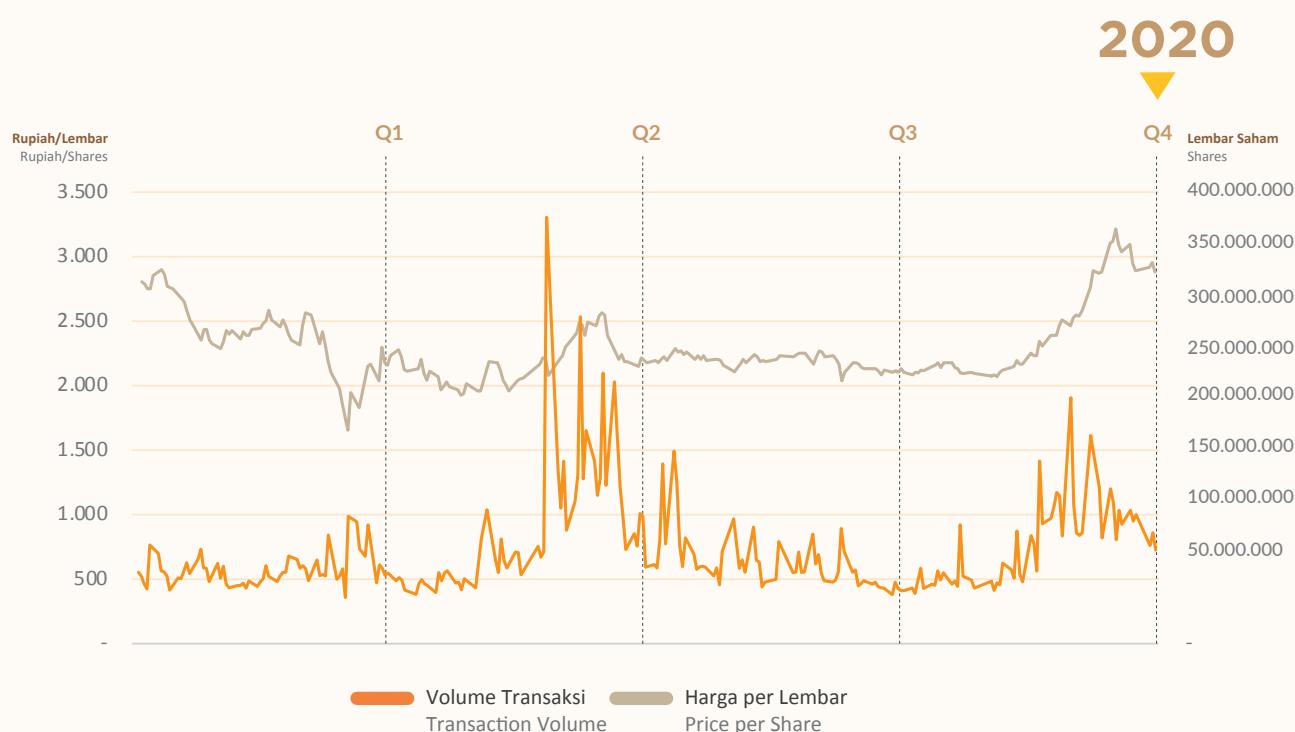
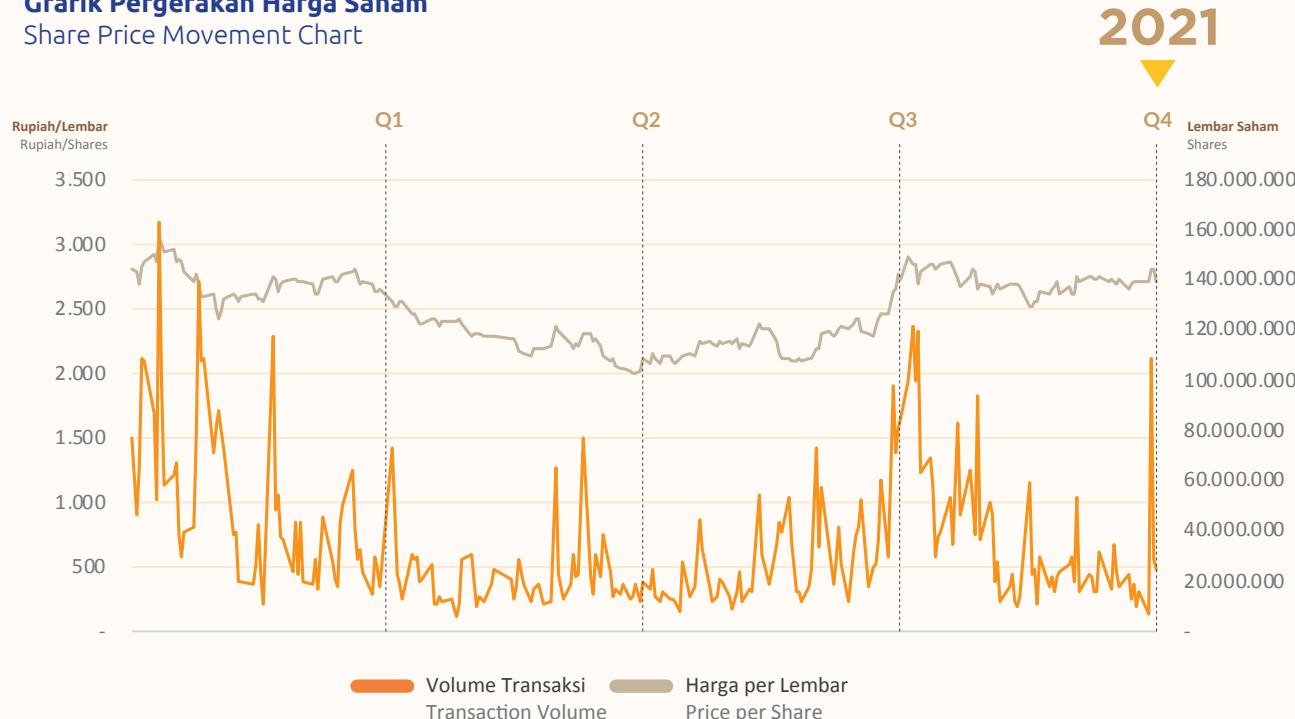
### Share Performance

#### Informasi Perdagangan Saham Triwulanan

Quarterly Share Trading Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
<b>2021</b>											
Triwulan I 1st Quarter	11.184.061.250	2.810	04/01/2021	3.040	13/01/2021	2.410	03/02/2021	2.620	31/03/2021	3.164.892.008	30,18
Triwulan II 2nd Quarter	11.184.061.250	2.650	01/04/2021	2.650	01/04/2021	2.000	30/06/2021	2.000	30/06/2021	1.274.460.996	23,04
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	2.030	01/07/2021	2.760	30/09/2021	2.010	01/07/2021	2.760	30/09/2021	1.802.238.196	31,79
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	2.760	01/10/2021	2.890	04/10/2021	2.510	16/11/2021	2.710	30/12/2021	2.397.618.408	31,22
<b>2020</b>											
Triwulan I 1st Quarter	11.186.914.450	2.640	2/1/2020	2.830	13/1/2020	1.485	19/3/2020	2.180	31/3/2020	1.780.299.300	25,12
Triwulan II 2nd Quarter	11.184.061.250	2.120	1/4/2020	2.470	17/6/2020	1.780	28/4/2020	2.020	30/6/2020	3.953.512.608	23,27
Triwulan III 3rd Quarter	11.184.061.250	2.020	1/7/2020	2.170	13/7/2020	1.900	10/9/2020	1.970	30/9/2020	2.382.156.212	22,70
Triwulan IV 4th Quarter	11.184.061.250	1.980	1/10/2020	3.170	16/12/2020	1.935	04/11/2020	2.810	30/12/2020	3.162.950.100	32,37

## Grafik Pergerakan Harga Saham Share Price Movement Chart



## Informasi Saham PTBA 2017-2021

PTBA Share Information for 2017-2021

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Harga Saham Pembukaan (Rp/ Lembar Saham) Opening Share Price (Rp/Share)	2.810	2.640	4.320	2.470	12.475
Harga Saham Tertinggi (Rp/ Lembar Saham) Highest Share Price (Rp/Share)	3.040	3.170	4.470	4.890	13.850
Harga Saham Terendah (Rp/ Lembar Saham) Lowest Share Price (Rp/Share)	2.000	1.485	2.150	2.440	9.225
Harga Saham Penutupan (Rp/ Lembar Saham) Closing Share Price (Rp/Share)	2.710	2.810	2.660	4.300	2.460*
Price to Book Value (x)	1,40x	1,86x	1,63x	2,83x	1,91x
Price to Earning Ratio (x)	5,10x	13,19x	7,17x	9,02x	5,79x
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	11.487.209.350	11.184.061.250	11.190.363.250	10.540.375.745	10.540.375.745

\* Hasil pemecahan saham dengan rasio 1:5 | The result of stock split with the ratio of 1:5

## Aksi Korporasi

### 1. Penutupan Anak Perusahaan

Sejalan dengan amanat dari Kementerian BUMN untuk melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan di lingkungan BUMN, di tahun 2021 Perseroan telah melakukan penutupan Anak Perusahaan sebagai berikut:

#### a. Penutupan PT Internasional Prima Cemerlang (PT IPCem)

PT IPCem merupakan entitas anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung melalui PT Internasional Prima Coal (PT IPC). Kepemilikan PT IPC pada PT IPCem sebesar 99,99%. PT IPCem sendiri didirikan pada tahun 2003 dengan fokus usaha pada perdagangan batu bara. PT IPCem sudah beroperasi pada tahun 2018, namun di tahun 2020 PT IPCem sudah tidak melakukan aktivitas Operasi, sehingga Perseroan melalui PT IPC melakukan penutupan PT IPCem pada tanggal 27 Januari berdasarkan Akta No. 07 dibuat oleh Rania Chalid S.H., M.Kn. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan penutupan PT IPCem berdasarkan surat Perseroan No. B/036/111000/KS.03/II/2021 tanggal 5 Februari 2021.

## Corporate Action

### 1. Closing of Subsidiaries

The Ministry of SOEs mandated to restructure Subsidiaries within SOEs; in 2021, the Company closed its Subsidiaries as follows:

#### a. Closing of PT Internasional Prima Cemerlang (PT IPCem)

PT IPCem is a subsidiary owned by the Company indirectly through PT Internasional Prima Coal (PT IPC). PT IPC ownership in PT IPCem is 99.99%. PT IPCem itself was founded in 2003, focusing on coal trading. PT IPCem was operational in 2018, but in 2020 PT IPCem did not carry out operational activities, so the Company through PT IPC closed PT IPCem on January 27, based on Deed No. 07 created by Rania Chalid S.H., M.Kn. The Company has disclosed information related to the closure of PT IPCem based on the Company's letter No. B/036/111000/KS.03/II/2021 dated February 5, 2021.

**b. Penutupan Anthrakas Pte. Ltd (Anthrakas)**

Anthrakas merupakan entitas anak tidak langsung yang dimiliki oleh Perseroan melalui PT Bukit Asam Prima (PT BAP) dengan kepemilikan PT BAP di Anthrakas sebesar 100%. Anthrakas merupakan perusahaan berbadan hukum Singapura yang memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan batu bara. Anthrakas sendiri sudah beroperasi secara komersial pada tahun 2014, namun di tahun 2020 dan 2021 tidak ada aktivitas usaha yang dilakukan, sehingga pada tanggal 22 Maret 2021 berdasarkan Keputusan *Minutes of Extraordinary General Meeting* Anthrakas telah disetujui untuk dilakukan penutupan Anthrakas. Perseroan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait penutupan Anthrakas kepada publik berdasarkan Surat Perseroan No. B/092/111000/KS.03/III/2021 tanggal 24 Maret 2021. Selanjutnya, pada tanggal 29 November 2021, telah dilakukan *Final Extraordinary General Meeting* Anthrakas (“Final Meeting”) untuk penyelesaian proses likuidasi dari Anthrakas. Hasil Final Meeting telah dilaporkan kepada *Accounting and Corporate Regulatory Authority* di Singapura.

**c. Penutupan PT Bukit Energi Metana  
(PT BEM)**

PT BEM merupakan entitas anak perusahaan yang dimiliki sahamnya sebesar 99,99% oleh Perseroan dan 0,01% oleh Yayasan Bukit Asam dengan bidang usaha penambangan gas metana batu bara. PT BEM sendiri didirikan pada tahun 2007, namun sampai dengan saat ini, PT BEM belum beroperasi secara komersial, sehingga pada tanggal 30 April 2021 berdasarkan Akta Notaris Rania Chalid S.H., M.Kn., Perseroan bersama dengan pemegang saham lainnya PT BEM menyetujui untuk melakukan penutupan PT BEM dan sesuai peraturan perundang-undangan, penutupan dilakukan dengan proses likuidasi. Perseroan juga telah menyampaikan informasi ini kepada publik berdasarkan Surat Perseroan No. B/149/111000/KS.03/III/2021 tanggal 4 Mei 2021.

**b. Closing of Anthrakas Pte. Ltd (Anthrakas)**

Anthrakas is an indirect subsidiary owned by the Company through PT Bukit Asam Prima (PT BAP) with 100% ownership of PT BAP in Anthrakas. Anthrakas is a Singapore legal entity with business activities in the coal trading sector. Anthrakas itself had been operating commercially in 2014. However, currently, in 2020 and 2021 no business activities will be carried out, so that on March 22, 2021, based on the Minutes of Extraordinary General Meeting, Anthrakas has been approved for the closure. The Company has also submitted information disclosure regarding the closure of Anthrakas to the public based on the Company's Letter No. B/092/111000/KS.03/III/2021 dated March 24, 2021. Furthermore, on November 29, 2021, the Anthrakas Final Extraordinary General Meeting (“Final Meeting”) was held to complete the liquidation process of Anthrakas. The results of the Final Meeting have been reported to the Accounting and Corporate Regulatory Authority in Singapore.

**c. Closing of PT Bukit Energi Metana  
(PT BEM)**

PT BEM is a subsidiary company whose shares are 99.99% owned by the Company and 0.01% by the Bukit Asam Foundation, which focuses on the coal-methane gas mining business. PT BEM was established in 2007, but PT BEM has not operated commercially until now. So that on April 30, 2021, based on the Deed of Notary Rania Chalid SH, M.Kn., the Company, and other shareholders agreed to carry out the closing of PT BEM and in accordance with the laws and regulations, the closure is carried out by a liquidation process. The Company has also submitted this information to the public based on the Company's Letter No. B/149/111000/KS.03/III/2021 dated May 4, 2021.

## 2. Pengalihan Saham Treasuri

Perseroan melakukan pengalihan sebanyak 303.148.100 lembar saham treasuri pada tanggal 21 September 2021 dengan harga Rp2.280/lembar saham sehingga dana yang didapat sebanyak Rp691,18 miliar (di luar biaya pengalihan). Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan pengalihan tersebut berdasarkan Surat Perseroan No. B/267/111000/KS.03/VI/2021 tanggal 23 September 2021. Adapun sisa saham treasuri Perseroan sampai 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 33.449.900 lembar saham atau setara 0,29% dari total saham Perseroan.

## Informasi Penghentian Sementara dan/ atau Sanksi Perdagangan Saham PTBA serta Penghapusan Pencatatan Saham

Tidak ada penghentian sementara dan/atau sanksi atas perdagangan saham Perseroan serta penghapusan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

## Dividen Saham

Shares Dividend

### Uraian Description

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year	
	2020	2019
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (Rp)	835.386.571.935	3.651.199.955.694
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen) (%) Dividend pay-out ratio (percentage of net income in the previous year distributed as dividends) (%)	35	90
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (Rp)	74,69	326,46
Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar) Number of shares entitled to dividends (shares)	11.184.061.250	11.184.061.250
Tanggal pengumuman Date of announcement	5 April 2021 April 5, 2021	10 Juni 2020 June 10, 2020
Tanggal pembayaran Date of payment	7 Mei 2021 May 7, 2021	10 Juli 2020 July 10, 2020

## 2. Transfer of Treasury Shares

The Company transferred 303,148,100 treasury shares on September 21, 2021, at a price of Rp2,280/share with funds obtained as much as Rp691.18 billion (excluding transfer fees). The Company has submitted disclosure of information related to the transfer based on the Company's Letter No. B/267/111000/KS.03/VI/2021 dated September 23, 2021. The remaining treasury shares of the Company until December 31, 2021, were recorded at 33,449,900 shares or the equivalent by 0.29% of the Company's total shares.

## Information on Temporary Suspension and or Sanctions of PTBA Shares Trading and Elimination of Share Listing

There is no temporary suspension and or sanction on the trading of the Company's shares, as well as the termination of the Company's share listing on the Indonesia Stock Exchange.

# Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information about Issuance of Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2021, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk.

## Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Other Funding Sources Information

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada sumber pendanaan lainnya kepada Perseroan.

As of December 31, 2021, there are no other funding sources for the Company.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification



No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	26 Januari 2021 January 26, 2021	Indonesia Public Relations Award 2021	The Best Public Relations in Company Management on Coal Downstreaming Expansion as the Company Strategic Project	Warta Ekonomi	Jakarta
2	29 Januari 2021 January 29, 2021	BCOMSS 2021 (BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2021)	Predikat GOLD Kategori Sustainability Community Involvement and Development GOLD designation for the Category of Sustainability Community Involvement and Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta (Offline & Online)
3	24 Februari 2021 February 24, 2021	Inhouse Magazine Award 2021	GOLD WINNER - The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2021	Serikat Perusahaan Pers	Jakarta (Offline & Online)
4	3 Maret 2021 March 3, 2021	World Safety Organizational (WSO) Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2021	Kategori Silver Silver Category	World Safety Organizational (WSO)	Online
5	22 Maret 2021 March 22, 2021	Tribun Lampung Award 2021	Best Standar Recovery Procedure COVID-19	Tribun Lampung	Lampung (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
6	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries Kategori The Best Digital Technology Project The Best Digital Technology Project in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
7	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries kategori The Best IT Development & Innovation The Best IT Development & Innovation in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
8	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Peringkat III Transformasi Bisnis dan Organisasi Kategori Perusahaan TBK (BUMN dan Anak Perusahaan BUMN) Rank III in Business and Organization Transformation in the Category of Limited Liability Company (SOEs and Subsidiaries of SOEs)	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
9	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Arviyan Arifin - CEO Visioner Perusahaan (Tbk) - BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Terbaik Arviyan Arifin - Visionary CEO of Limited Liability Company - SOEs and Subsidiaries of SOEs	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
10	22 April 2021 April 22, 2021	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2021	Certificate Appreciation Corporate Social Responsibility dengan Kategori Penghargaan Platinum Champion Certificate of Appreciation for Corporate Social Responsibility in the Category of Platinum Champion award	Bisnis Indonesia	Lampung (Online)
11	23 April 2021 April 23, 2021	Corporate Branding PR Award 2021	Sektor Tambang Mineral dan Batu Bara Mineral and Coal Mining Sector	Iconomics	Lampung (Online)
12	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Kategori Khusus: Program Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Special Program: Environment and Community Economic Empowerment Program	Top Business	Jakarta

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
13	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Arviyan Arifin - Top Leader on CSR Commitment 2021	Top Business	Jakarta
14	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	TOP CSR Awards 2021 5 stars	Top Business	Jakarta
15	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Green untuk Penurunan Emisi Korporasi Non-banking Emission Group, Green Designation for the Decrease in Corporate Emission	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Lampung (Online)
16	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Gold untuk Transparansi Penurunan Emisi Non-banking Emission Group, Gold Designation for Transparency in Emission Reduction	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Jakarta (Online)
17	5 Mei 2021 May 5, 2021	Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021	Gold Award Kategori Tambang Mineral & Batubara Gold Award in Mineral & Coal Mining Category	Iconomics	Jakarta (Online)
18	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G Championship Award in Corporate Governance Rating 2021	Cambridge IFA	London (Online)
19	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G ESG Championship Award (Indonesia) 2021	Cambridge IFA	London (Online)
20	31 Mei 2021 May 31, 2021	The 12 <sup>th</sup> IICD Corporate Governance Awards	Top 50 Emiten	IICD & Berita Satu Media Holdings	Jakarta
21	9 Juni 2021 June 9, 2021	BUMN Marketeers Awards 2021	The Most Promising Company in Tactical Marketing	Markplus. Inc	Jakarta
22	30 Juni 2021 June 30, 2021	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Zero-Accident Awards	Bukit Asam Pelabuhan Tarahan Meraih Penghargaan Zero Accident Bukit Asam's Tarahan Port Earned the Zero-Accident Awards	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Bandar Lampung
23	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021	Business News	Jakarta (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
24	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	Suryo Eko Hadianto - The Best Chief Executive Officer (CEO)	Business News	Jakarta (Online)
25	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Satria Wirawan	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (Online)
26	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Julismi	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (Online)
27	15 September 2021 September 15, 2021	The 5 <sup>th</sup> ASEAN Coal Award	1 <sup>st</sup> Runner-up - Creating Sustainable Value for a Better Future	ASEAN Energy Business Forum	Online
28	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards (BPEA)	The Best Market Growth	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (Online)
29	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards (BPEA)	The Best Company Leadership	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (Online)
30	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards (BPEA)	Industry Leader 2021	Forum Ekselen BUMN (FEB) FEB (SOEs) Forum of Excellence	Jakarta (Online)
31	28 September 2021 September 28, 2021	Penghargaan Subroto 2021 2021 Subroto Awards	Pemenang Bidang PNBP Mineral dan Batu Bara Kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar - IUP BUMN Winner in the Sector of Minerals and Coal PNBP in the Category of Compulsory Pay with the Biggest PNBP Contribution - the Mining License of SOEs	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
32	29 September 2021 September 29, 2021	Penghargaan atas Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2021 2021 Awards for Successful Implementation of the Principles of Good Mining Techniques	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Kelompok Badan Usaha Pemegang IUP Komoditas Mineral dan Batu Bara (Utama) Awards of the Management of Mineral and Coal Mining Environment, Enterprise Group of Mining License-Holders for Mineral and Coal Commodities (Primary)	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (Online)
33	30 September 2021 September 30, 2021	GATRA Apresiasi Energi 2021 2021 GATRA Energy Appreciation	Kategori Perusahaan yang Resilien, Transformatif dan Konsisten dalam Hilirisasi Minerba melalui Gasifikasi Batu Bara For the Category of Resilient, Transformative, and Consistent Company in the Downstreaming of Mineral and Coal through Coal Gasification	GATRA	Jakarta (Online)
34	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara III Pilar Ekonomi Ranked III for Economic Pillar	BUMN Track	Jakarta
35	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara II Pilar Sosial Ranked II for Social Pillar	BUMN Track	Jakarta
36	20 Oktober 2021 October 20, 2021	Penghargaan Proklim 2021 2021 Proklim Awards	Sertifikat Penghargaan Program Kampung Iklim - Satker CSR Bukit Asam Certificate of Appreciation of Kampung Iklim Program - Bukit Asam CSR Work Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
37	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Morgan Stanley Capital International - ESG Report 2021	Rating BB	MSCI - ESG Report	Website MSCI
38	17 November 2021 November 17, 2021	Asia Sustainability Reporting Rating	Kategori Gold Gold Category	National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioner	Jakarta

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
39	8 Desember 2021 December 8, 2021	The Most Trusted Company	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021	The Indonesian Institute for Corporate Governance dan Majalah SWA	Jakarta
40	17 Desember 2021 December 17, 2021	Indonesia Top GCG Awards 2021	Top GCG in Coal Mining Sector 2021	The Economics	Jakarta
41	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Digital Implementation 5 Star	It Works	Jakarta
42	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Leader on Digital Implementation - Suryo Eko Hadianto	It Works	Jakarta
43	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Emas - Pelabuhan Tarahan Gold - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
44	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Unit Pertambangan Tanjung Enim Green - Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
45	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Dermaga Kertapati Green - Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
46	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Video Terbaik Best Video	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta

No.	Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
				Sejak Valid From	Sampai Valid Until		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	24-03-2021	05-03-2024		Sertifikat ke-8 8 <sup>th</sup> Certification
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	08-03-2021	04-03-2024	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-6 6 <sup>th</sup> Certification
3	ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	28-02-2021	27-02-2024		Sertifikat ke-2 2 <sup>nd</sup> Certification
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Pengujian Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2021	21-03-2026		Akkreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
5		Laboratorium Kalibrasi UPTE Tanjung Enim Mining Unit Calibration Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2021	21-03-2026	Komite Akkreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akkreditasi ke-3 3 <sup>rd</sup> Accreditation
6		Laboratorium Mekanika Tanah UPTE Tanjung Enim Mining Unit Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022		Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
7	SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Pengujian Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Testing Laboratory	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022		Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
8		Laboratorium Pengujian Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Testing Laboratory	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024	Komite Akkreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Laboratorium Pengujian UPTE Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit Testing Laboratory	PUP-025-IDN	16-12-2020	15-12-2025	Komite Akkreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akkreditasi ke-1 1 <sup>st</sup> Accreditation

No.	Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
				Sejak Valid From	Sampai Valid Until		
10		Korporat dan UPTE Corporate and Tanjung Enim Mining Unit	SMK3.2019.BK/ SK-1206				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
11*	SMK3 PP No. 50/2012	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/ SK-1204	29-03-2019	28-03-2022	Kementerian Ketenaga- kerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
12		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	SMK3.2019.BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
13		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	01-09-2020	23-08-2025	Dirjen Perhubungan	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
14	ISPS Code	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30-04-2020	05-05-2025	Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
15		Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18-09-2020	02-06-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certification
16**	SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE Corporate and Tanjung Enim Mining Unit	00097/SP- 00139/2015	20-01-2016	19-01-2019	KAPOLRI Chief of Republic of Indonesia Police	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certification
17	ISO 37001:2016	PTBA	IABMS 730950	23-06-2020	22-06-2023	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certification

\* Telah dilaksanakan Audit Re-Sertifikasi SMK3 (PP No. 50 Th. 2012) pada tanggal 24-28 Januari 2022 di Pertambangan Tanjung Enim, Peltar, dan Derti. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti sesuai target waktu dan saat ini masih dalam proses penerbitan sertifikat baru dari Kemenaker.

\*Audit on SMK3 Recertification (PP No. 50 2012) occurred on January 24-28, 2022 in Tanjung Enim Mining, Peltar, and Derti. All findings have been followed up in accordance with stated deadline and the issuance of new certificates by the Ministry of Manpower is currently on progress.

\*\*(terdapat moratorium dari POLRI berkaitan dengan perubahan peraturan Perkabaharkam)  
(there is a moratorium from the Indonesian National Police regarding changes to the Perkabaharkam regulations)

# Peristiwa Penting 2021

## Significant Events 2021



**14 Januari/ January**

Pengakuan Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia-Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) Bukit Asam untuk jangka waktu 50 tahun.

Copyright Recognition from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia-General Director of Intellectual Property over PTBA CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) for a duration of 50 years.



**14 Januari/ January**

Bukit Asam Resmikan Gedung Sekolah Bertaraf Internasional 'Bukit Asam International School' dan Pemukiman Bara Lestari I Tahap II.

Bukit Asam inaugurated the building of International-Standard School 'Bukit Asam International School' and Bara Lestari I Phase II Settlement.



**21 Januari/ January**

Bukit Asam mengirimkan Tim Rescue dan Tim Medis untuk bergabung dengan Tim Tanggap Bencana membantu para korban bencana gempa bumi di Mamuju and Majene Provinsi Sulawesi Barat.

Bukit Asam sent Rescue Team and Medical Team to join the Disaster Response Team in helping earthquake victims in Mamuju and Majene, West Sulawesi Province.



**29 Januari/ January**

Bukit Asam menorehkan prestasi pada event prestisius BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit BCOMSS yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dengan meraih peringkat GOLD untuk kategori *Sustainability Community Involvement & Development*.

Bukit Asam earned an Award at a prestigious event of BCOMMS (BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit), held by the Ministry of SOEs, where the Company ranked GOLD in the category of Sustainability Community Involvement & Development.



**2 Maret/ March**

Bukit Asam merayakan hari jadi ke-40 tahun. Perayaan HUT PTBA kali ini ditandai dengan peresmian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PLTS Tanjung Raja dan Objek Wisata di Tanjung Enim.

Bukit Asam marked its 40<sup>th</sup> Anniversary with the inauguration of CSR program of Solar-Fueled Power Plant of Tanjung Raja and Tourism Object in Tanjung Enim.



**3 Maret/ March**

Bukit Asam meraih *World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award* 2021 untuk kategori Silver. Melalui penghargaan ini, Bukit Asam mendapat pengakuan sebagai perusahaan yang sudah mencapai budaya keselamatan dan kesehatan kerja tingkat 4 atau pro aktif.

Bukit Asam ranked silver in the 2021 World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award. Through the award, Bukit Asam gained recognition as a company that has obtained a level-4 or proactive occupational safety and health culture.



**12 Maret/ March**

PT Bukit Asam Tbk masih mencetak kinerja positif meski terimbas pandemi COVID-19 serta fluktuasi dan lesunya harga batu bara dunia. Perseroan berhasil membukukan laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp2,4 triliun.

PT Bukit Asam Tbk managed to post positive performance even though it was affected by the COVID-19 pandemic as well as fluctuations and sluggish world coal prices. The Company managed to record a net profit in 2020 of Rp2.4 trillion.



**15 Maret/ March**

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru meninjau progres pembangunan PLTU Sumsel 8 di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

The Governor of South Sumatra Herman Deru inspected the progress of the construction of Steam-Fueled Power Plant of Sumsel 8 in Tanjung Lalang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency.



**30 Maret/ March**

PT Bukit Asam Tbk memperbaharui sertifikasi berstandar internasional untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan di kancah bisnis global. Adapun sertifikasi yang diperbaharui adalah Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 140001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3/OH&S) ISO 45001:2018 yang di Bukit Asam, dikenal dengan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA).



**5 April/ April**

PT Bukit Asam Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 di Hotel Pullman, Jakarta. Dalam RUPST tersebut, PTBA membagikan dividen sebesar Rp835 miliar. Jumlah dividen tunai yang dibagikan ini merupakan 35% dari total laba bersih Perseroan tahun 2020 sebesar Rp2,4 triliun.

PT Bukit Asam Tbk held a Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2020 Financial Year at Pullman Hotel, Jakarta. In the Meeting, PTBA distributed a dividend of Rp835 billion. The amount of distributed cash dividend was 35% of the Company's 2020 total net profit of Rp2.4 trillion.



**30 April/ April**

PT Bukit Asam Tbk masih mencatatkan kinerja yang positif pada Kuartal I tahun 2021. Hal ini tercermin dari laba bersih yang ditorehkan sebesar Rp500,5 miliar.

PT Bukit Asam Tbk still recorded a positive performance in the first quarter of 2021. This was reflected in the net profit that was recorded at Rp500.5 billion.



**1 Mei/ May**

Relokasi warga ke Perumahan Bara Lestari dimulai. Kelompok pertama warga yang direlokasi adalah warga Bedeng Obak, Karang Tinah, dan ex Dok Mutik. Secara keseluruhan terdapat 188 kepala keluarga yang akan dipindahkan ke Perumahan Bara Lestari.

The relocation of residents to the Bara Lestari Housing began. The first group of residents who were relocated were residents of Bedeng Obak, Karang Tinah, and ex Dok Mutik. In total there are 188 heads of families who will be moved to the Bara Lestari Housing.



**11 Mei/ May**

PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan Air Products & Chemicals Inc. (APCI) memastikan proyek gasifikasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) terus berlanjut. Kepastian ditandai dengan penandatanganan Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengembangan DME antara Pertamina, PTBA dengan APCI yang berlangsung di Los Angeles, Amerika Serikat, dan Jakarta, Indonesia.

PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and Air Products & Chemicals Inc. (APCI) ensures that the coal gasification project into Dimethyl Ether (DME) continues. The certainty was marked by the signing of the Amendment to the DME Development Cooperation Agreement between Pertamina, PTBA and APCI which took place in Los Angeles, United States of America and Jakarta, Indonesia.



**20 Mei/ May**

Dimulainya pembangunan Plaza Saringan ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Suryo Eko Hadianto bersama Pj. Bupati Muara Enim Nasrun Umar di Kawasan yang sebelumnya adalah Pasar Buah Bantingan Tanjung Enim.

The commencement of the construction of Plaza Saringan, marked with groundbreaking ceremony initiated by President Director of PT Bukit Asam Tbk, Suryo Eko Hadianto and Muara Enim Regency Officer Nasrun Umar, in an area previously occupied by Bantingan Fruit Market Tanjung Enim.



**25 Mei/ May**

PT Bukit Asam Tbk meraih dua penghargaan bergengsi level internasional sekaligus yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA dalam ajang *Global Good Governance Awards (3G Awards)*. Dua penghargaan tersebut adalah 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021 dan 3G ESG Championship Award untuk Indonesia.

PT Bukit Asam Tbk earned two international prestigious awards at once in the Global Good Governance Awards (3G Awards), held by Cambridge IFA. The two awards were 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021 and 3G ESG Championship Award for Indonesia.



**10 Juni/ June**

Bukit Asam mendukung program pemerintah untuk memerangi wabah COVID-19 melalui pelaksanaan vaksinasi. Bukit Asam bersama Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Dinas Kesehatan Muara Enim menyediakan total 3.000 dosis vaksin untuk pegawai dan alih daya.

Bukit Asam supported government programs to fight off the COVID-19 pandemic through vaccination. Bukit Asam with Muara Enim Regency Government and Muara Enim Health Agency provided a total of 3,000 doses of vaccine for employees and outsources.



**30 Juni/ June**

PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan meraih penghargaan 'Zero Accident' dari Kementerian Ketenagakerjaan. Penghargaan K3 ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai berhasil menerapkan K3, baik kategori nihil kecelakaan kerja, sistem manajemen K3 program pencegahan, dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja maupun pembina K3.

PT Bukit Asam Tbk Tarahan Port won the 'Zero Accident' award from the Ministry of Manpower. This K3 award is given to companies that are considered successful in implementing K3, in the category of zero work accidents, K3 management systems for prevention programs, and prevention of HIV/AIDS in the workplace as well as K3 coaches.



**20 Juli/ July**

Bukit Asam kucurkan donasi sebanyak Rp30,5 miliar untuk memerangi pandemi COVID-19 sejak awal pandemi hingga Juni 2021. Selain itu, bertepatan dengan Idul Adha 1442 H, Bukit Asam juga menyalurkan bantuan hewan kurban sebanyak 149 ekor sapi dan 12 ekor kambing.

Bukit Asam disbursed a donation of Rp30.5 billion to fight the COVID-19 pandemic from the beginning of the pandemic until June 2021. In addition, to coincide with Eid al-Adha 1442 H, Bukit Asam also distributed donations of 149 cows and 12 goats.



**30 Juli/ July**

Dalam rangka mendukung Gerakan Sejuta Bola yang menjadi program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, PT Bukit Asam Tbk memberikan bantuan sarana olahraga bola kaki sebanyak 488 bola.

In order to support the One Million Ball Movement, which is a program of the South Sumatra Provincial Government, PT Bukit Asam Tbk provided assistance with 488 soccer balls.



**7 Agustus/ August**

Para pegawai PT Bukit Asam Tbk menggelar konser virtual bertajuk Penggalangan Donasi Pegawai Bukit Asam Peduli.

Employees of PT Bukit Asam Tbk held a virtual concert entitled Penggalangan Donasi Pegawai Bukit Asam Peduli.



**13 Agustus/ August**

PT Bukit Asam Tbk turut berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) dengan mendukung program pelatihan tenaga pendidik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Muara Enim.

PT Bukit Asam Tbk took part in Gernas Tastaka (Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika or National Movement for Eradication of Math Illiteracy) by supporting the training program for teachers of Elementary Schools/Madrasah Ibtidaiyah in Muara Enim Regency



**19 Agustus/ August**

PT PLN (Persero), PT Bukit Asam Tbk, dan PT KAI (Persero) berkomitmen menjaga pasokan batu bara untuk mempertahankan keandalan listrik bagi masyarakat. Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Strategis BUMN Pengaman Rantai Pasokan untuk Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional pun dilakukan.

PT PLN (Persero), PT Bukit Asam Tbk, and PT KAI (Persero) committed to maintaining coal supplies to strengthen the reliability of electricity for the community. The signing of the Memorandum of Understanding for a Strategic Cooperation Among SOEs of Supply Chain Security of Electricity Reliability took place.



**1 September/September**

PT Bukit Asam Tbk sukses mencatatkan kinerja positif untuk Semester ke-1 tahun 2021. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebanyak Rp1,8 triliun, naik 38% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp1,3 triliun.

PT Bukit Asam Tbk successfully recorded a positive performance for 1<sup>st</sup> Semester of 2021. The Company managed to record a net profit of Rp1.8 trillion, up 38% compared to the same period in the previous year of Rp1.3 trillion.



**3 September/September**

PT Bukit Asam Tbk menyalurkan bantuan tabung oksigen ke sejumlah puskesmas di tiga kecamatan di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan untuk membantu penanganan COVID-19. Bantuan berupa 18 tabung oksigen yang dilengkapi regulator, tiga unit *mobile ventilator*, 300 kotak masker medis, dan 12 tenda.

PT Bukit Asam Tbk distributed oxygen cylinders to a number of health centers in three sub-districts in Muara Enim Regency, South Sumatra to help deal with COVID-19. Assistance in the form of 18 oxygen cylinders equipped with regulators, three mobile ventilator units, 300 boxes of medical masks, and 12 tents.



**8 September/September**

Dalam mendukung produktivitas pertanian melalui pengairan sawah setempat, Bukit Asam menggelar peletakan batu pertama PLTS yang digunakan untuk irigasi sawah di Desa Nanjungan, Kecamatan Merapi Timur, Lahat. Kapasitas PLTS ini nantinya mencapai 27.500 watt peak.

In support of agricultural productivity through irrigating local rice fields, Bukit Asam held the laying of the first stone for Solar Panel Power Plant which was used for irrigation of rice fields in Nanjungan Village, East Merapi District, Lahat. This Solar Panel Power Plant capacity will reach 27,500 watt peak.



**9 September/September**

PT Bukit Asam Tbk menandatangani Nota Kesepahaman dukungan PTBA dalam pembangunan Kabupaten Muara Enim. Dukungan ini terdiri dari 10 program CSR dengan total nilai mencapai Rp21,9 miliar.

PT Bukit Asam Tbk signed a Memorandum of Understanding for Company's support for the development of Muara Enim Regency. The support consisted of 10 CSR programs with a total value of Rp21.9 billion.



**23 September/September**

PT Bukit Asam Tbk meraih tiga penghargaan sekaligus di acara BUMN Performance Excellence Award. Tiga penghargaan tersebut antara lain *The Best Market Growth*, *The Best Company Leadership*, dan *Industry Leader 2021*.

PT Bukit Asam Tbk earned three awards at once during the event of BUMN Performance Excellence Awards. The three awards were The Best Market Growth, The Best Company Leadership, and Industry Leader 2021.



**23 September/September**

PT Bukit Asam Tbk menyerahkan 24 unit kendaraan operasional dan ambulans untuk Provinsi Lampung sebagai tindak lanjut dari Program SP3D (Sumbangan Partisipasi Peningkatan Pembangunan Daerah). Kendaraan yang diserahkan terdiri dari 16 unit Ambulans Econo, 4 unit mobil samsat keliling, 2 unit mobil ambulans jenazah, 1 unit mobil operasional, dan 1 unit mobil penyuluhan.

PT Bukit Asam Tbk handed 24 units of operational vehicles and ambulances to Lampung Province as a follow-up to the program of Contribution for Participation in Improving Regional Development. The vehicles consisted of 16 units of Econo Ambulances, 4 units of mobile One-stop Administration Services Office cars, 2 units of hearse ambulances, 1 unit of operational car, and 1 unit of counseling car.



**28 September/September**

PT Bukit Asam Tbk berhasil meraih Penghargaan Subroto 2021 kategori bidang PNBP Mineral dan Batu Bara kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar - IUP BUMN.

PT Bukit Asam Tbk won the 2021 Subroto Award for the Mineral and Coal PNBP category in the Mandatory-Payment category with the largest Non-Tax State Revenue Contribution - BUMN Mining License.



**29 September/September**

PT Bukit Asam Tbk telah melakukan pengalihan saham treasuri sebesar 303.148.100 lembar saham. Dari total saham tersebut, sebanyak 262,5 juta lembar saham berhasil dibeli oleh PT Taspen (Persero) atau sebesar 87%.

PT Bukit Asam Tbk has transferred 303,148,100 treasury shares. Of the total shares, as many as 262.5 million shares were successfully purchased by PT Taspen (Persero) or 87%.



**18 Oktober/ October**

PT Bukit Asam Tbk menggelar vaksinasi gratis untuk ribuan warga Tanjung Enim. Bukit Asam menyediakan 2.350 vaksin Sinopharm senilai Rp2,06 miliar yang diprioritaskan untuk warga di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PT Bukit Asam Tbk held free vaccinations for thousands of Tanjung Enim residents. Bukit Asam provided 2,350 Sinopharm vaccines worth Rp2.06 billion, which was prioritized for residents around the company's operational areas.



**25 Oktober/ October**

PT Bukit Asam Tbk sukses mencatatkan kinerja positif hingga kuartal III 2021. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp4,8 triliun, naik signifikan atau sekitar 176% dibanding periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp1,7 triliun.

PT Bukit Asam Tbk successfully posted positive performance all the way up to the 3<sup>rd</sup> quarter of 2021. The Company managed to post a net profit of Rp4.8 trillion, a significant increase by 176% compared to Rp1.7 trillion in the same period of previous year.



**5 November/ November**

Pegawai PT Bukit Asam Tbk, cucu perusahaan PT Bukit Asam Tbk yakni PT Satria Bahana Sarana, dan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (Yakasaba) melaksanakan aksi penyaluran donasi dengan tajuk Bukit Asam Peduli. Donasi pegawai yang terkumpul mencapai Rp584.247.991.

The employees of PT Bukit Asam Tbk; subsidiary of PT Bukit Asam Tbk, PT Satria Bahana Sarana; and Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (Yakasaba) conducted an event of donation distribution, entitled Bukit Asam Peduli (Bukit Asam Cares). Donation from employees was collected at a total of Rp584,247,991.



**19 November/ November**

PT Bukit Asam Tbk, anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, meluncurkan program-program untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Muara Enim. Program ini menyasar warga dari segala usia dengan menitikberatkan pemenuhan kebutuhan dasar mulai dari kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pangan, air bersih, dan perumahan.

PT Bukit Asam Tbk, a member of MIND ID Holding of Mining SOE, launched programs to eradicate poverty in Muara Enim Regency. The program targeted those of any ages by prioritizing fulfillment of fundamental requirements such as health, education, jobs, food, clean water, and housing.



**30 November/ November**

PT Bukit Asam Tbk melaksanakan rapat koordinasi dan workshop *ESG Management System* yang dilaksanakan secara *hybrid*.

PT Bukit Asam Tbk held coordination meetings and workshops on the ESG Management System which was carried out in a hybrid manner.



**10 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk menggelar *press conference* bertajuk "Langkah dan Strategi Transformasi PTBA Menuju Bisnis Energi di 2026".

PT Bukit Asam Tbk held a press conference entitled "Steps and Strategies for Transforming PTBA Towards Energy Business in 2026".



**16 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk menyalurkan dukungan pendidikan perguruan tinggi bagi 21 putra-putri anggota Polri di Sumatra Selatan.

PT Bukit Asam Tbk provides support for higher education for 21 members of the National Police in South Sumatra.



**17 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk dan PT Industri Kereta Api menandatangani nota kesepahaman perihal pengembangan kendaraan tambang berbasis listrik.

PT Bukit Asam Tbk and PT Industri Kereta Api signed a memorandum of understanding regarding the development of electric-based mining vehicles.



**21 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk raih penghargaan *Indonesia Most Trusted Companies* dalam ajang CGPI Award 2021.

PT Bukit Asam Tbk won the *Indonesia Most Trusted Companies* award at the CGPI Award 2021.



**21 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk dan PT Bintan Alumina Indonesia menandatangi Kesepakatan Awal terkait penjajakan potensi pengembangan PLTU di Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang di Bintan, Kepulauan Riau.

PT Bukit Asam Tbk and PT Bintan Alumina Indonesia signed a Preliminary Agreement regarding the exploration of the potential for Solar Panel Power Plant development in the Galang Batang Special Economic Zone in Bintan, Riau Islands.



**23 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

PT Bukit Asam Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.



**28 Desember/ December**

PT Bukit Asam Tbk kembali meraih kategori Emas dalam ajang PROPER 2021 untuk Pelabuhan Tarahan. Selain itu, Bukit Asam juga meraih kategori Hijau untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Dermaga Kertapati.

PT Bukit Asam Tbk again won the Gold category in the 2021 PROPER event for Tarahan Port. In addition, Bukit Asam also won the Green category for the Tanjung Enim Mining Unit and Kertapati Barging Port.



**31 Desember/ December**

Pelepasan Gerbong Terakhir Kereta Batu Bara Tahun 2021.

Coal Train's Final Carriage Release in 2021.







# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

---

Melalui pengawasan aktif yang dilakukan Dewan Komisaris dan inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang sangat memuaskan.

Through active supervision carried out by the Board of Commissioners and strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with the various challenges faced, the Company managed to achieve very satisfactory performance growth.

# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Laksamana TNI (Purn)  
Agus Suhartono, S.E.  
Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent**

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah senantiasa kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta atas izin-Nya pula, PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2021 yang cukup menantang dengan capaian kinerja yang sangat baik. Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan pemberian nasihat yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us always say praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His favors and gifts to all of us, and with His permission, PT Bukit Asam Tbk can go through 2021, which is quite challenging with excellent performance achievements. Herewith, we present the main points of the supervisory report on the management of the Company and the provision of advice, which is the responsibility of the Board of Commissioners for the 2021 financial year.

## Lingkungan Eksternal Perusahaan

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 telah berjalan dengan baik di tahun 2021. Program vaksinasi yang secara serempak dijalankan di seluruh dunia terbukti mampu menggerakkan kembali roda perekonomian yang sempat berhenti berputar akibat dihantam COVID-19.

Ekonomi global telah kembali tumbuh positif meskipun belum sepenuhnya merata, namun secara umum ekonomi negara-negara di dunia telah tumbuh positif, khususnya pada negara maju dan *emerging country*.

Demikian pula dengan ekonomi Indonesia juga telah kembali tumbuh positif di tahun 2021. Indikator-indikator pembangunan ekonomi nasional juga telah kembali ke *track* yang seharusnya. Pemerintah dan pihak-pihak lainnya telah bekerja dengan sangat keras dalam penanganan pandemi COVID-19 dan melakukan upaya luar biasa untuk memulihkan ekonomi.

Pulihnya ekonomi global, regional dan Indonesia, telah mendorong kembali penggunaan energi yang sebagian besar masih menggunakan sumber energi batubara. Kapasitas produksi energi yang selama pandemik dikurangi mulai dipulihkan kembali sehingga konsumsi batubara juga mulai meningkat secara bertahap. Peningkatan kebutuhan batubara dunia, juga mengakibatkan harga batubara menjadi naik.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Company External Environment

The economic recovery process due to the COVID-19 pandemic was going well in 2021. The simultaneous vaccination program being implemented worldwide has proven to be able to re-start the wheels of the economy, which had stopped spinning due to the impact of COVID-19.

Although not entirely evenly distributed, the global economy has returned to positive growth; in general, the economies of the world's countries have grown positively, particularly in developed and emerging countries.

Likewise, the Indonesian economy has also returned to positive growth in 2021. National economic development indicators have also returned to their proper track. The government and other parties have worked very hard in handling the COVID-19 pandemic and made extraordinary efforts to restore the economy.

The recovery of the global, regional, and Indonesian economies has pushed back energy usage, most of which still use coal as an energy source. The energy production capacity reduced during the pandemic has begun to be restored so that coal consumption has also started to increase gradually. The increase in world coal demand also causes coal prices to rise.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In 2021 the Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company, which the Board of Directors carries out. The Board of Commissioners ensures that the Company is managed following the prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan aspirasi seluruh Pemangku Kepentingan dan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan juga telah memberikan perhatian yang besar terhadap aspek keberlanjutan dalam proses pencapaian tujuan bisnisnya.

### **Pengawasan terhadap Implementasi Strategi**

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaianya dengan rencana Perusahaan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa di tahun 2021, strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Kerja Perusahaan 2021 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris memberikan perhatian yang besar terhadap hal-hal yang bersifat strategis yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Perhatian utama Dewan Komisaris tahun 2021 adalah pada penerapan strategi untuk menjadi perusahaan energi. Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam pengembangan portofolio pembangkit listrik Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan intensif terhadap program hilirisasi Perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners also ensures that the Company's management is following the aspirations of the Shareholders while taking into account the aspirations of all Stakeholders and the vision and mission of the Company. The Company has also paid great attention to the sustainability aspect of achieving its business goals.

### **Supervision of Strategy Implementation**

The supervisory role and function is the main task of the Board of Commissioners, particularly in providing input that is in line with the aspirations of the Shareholders and all Stakeholders. In carrying out the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a standard view to achieving the Company's vision. In the supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget, which was previously submitted by the Board of Directors and received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's plans.

The Board of Commissioners ensures that in 2021, the strategies and business plans contained in the 2021 Company Work Plan were carried out properly by the Board of Directors and staff. Throughout 2021 the Board of Commissioners paid great attention to strategic matters related to the Company's long-term goals.

The main concern of the Board of Commissioners in 2021 will be on implementing the strategy to become an energy company. The Board of Commissioners continues to monitor the Board of Directors' steps in developing the Company's power plant portfolio. In addition, the Board of Commissioners also conducts intensive supervision of the Company's downstream program.

### **Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan. Mekanisme secara langsung dilakukan melalui kunjungan ke tempat-tempat kegiatan Perusahaan, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun oleh Komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme secara tidak langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan rapat bersama Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat/saran kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 13 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, Komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan rapat dengan mengundang Satker terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite. Dewan Komisaris memberikan nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi tanpa harus terlibat dalam aktivitas operasional Perusahaan.

### **Monitoring Mechanism and Frequency**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the prevailing laws and regulations while considering the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. The supervision carried out by the Board of Commissioners uses several mechanisms, among others, by examining reports and carrying out additional oversight through the Audit Committee and the Business Risk Committee, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development.

The Board of Commissioners uses direct or indirect mechanisms to supervise the Company's strategy implementation. The direct mechanism is carried out through visits to the Company's activities, both by members of the Board of Commissioners and by committees under the Board of Commissioners. Meanwhile, the indirect mechanism is carried out through a meeting inviting the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners also regularly holds meetings with the Board of Directors. In the forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and various obstacles faced. The Board of Commissioners can express views and provide advice/suggestions to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 13 joint meetings with the Board of Directors.

In addition to the joint meeting forum, the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee, held a meeting inviting the relevant work units to discuss the areas of responsibility of each Committee. The Board of Commissioners provides advice/suggestions and recommendations to the Board of Directors without being involved in the Company's operational activities.

## Nasihat/Saran dan Rekomendasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya pada 2021, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit maupun Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia telah memberikan nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi antara lain sebagai berikut:

### 1. Bidang Keuangan

- a. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor, baik Auditor Internal maupun Eksternal sehingga tidak terjadi lagi dikemudian hari dan tindak lanjut tersebut agar dilaporkan progresnya secara berkala kepada *stakeholders*.
- b. Direksi agar menjaga keberhasilan atas kestabilan kinerja perusahaan yang telah dicapai tahun ini, dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas kinerja dan mengambil langkah-langkah strategis perluasan usaha yang dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

### 2. Pengelolaan Risiko

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan mitigasi risiko secara menyeluruh, baik untuk proyek pengembangan usaha baru maupun proyek-proyek pengembangan usaha yang sedang berjalan dan selalu memastikan *feasibility* dan *viability* dari setiap rencana investasi dan penyertaan modal oleh Perseroan.
- b. Direksi diminta senantiasa meningkatkan pengendalian internal di seluruh lini dan unit usaha perusahaan. Fungsi dan peran SPI agar dioptimalkan dalam monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil temuan dan saran auditor eksternal, serta membangun *early warning system* sehingga pelanggaran/kecurangan bisa dicegah atau dideteksi lebih dini.
- c. Dalam penyusunan RKAP perusahaan agar memperhatikan prakiraan curah hujan berdasarkan faktor historis cuaca maupun ramalan BMKG serta informasi lainnya yang kompeten, sehingga realisasi RKAP sesuai target.

## Advice/Suggestions and Recommendations

As part of its duties and responsibilities in 2021, the Board of Commissioners, by considering input from the Audit Committee and the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee, has provided advice/suggestions and recommendations to the Board of Directors, including the following:

### 1. Finance

- a. The Board of Directors to follow up and complete the findings and recommendations of the results of the Auditor's examination, both Internal and External Auditors, so that it does not happen again in the future and the follow-up is to report its progress regularly to stakeholders.
- b. The Board of Directors to maintain the success of the Company's stable performance that has been achieved this year, and to continue to strive to improve the quality of performance and take strategic steps for business expansion that can further enhance the Company's performance and prioritize the principle of prudence.

### 2. Risk Management

- a. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to ensure overall risk mitigation, both for new business development projects and ongoing business development projects, and always ensure the feasibility and viability of each investment plan and equity participation by the Company.
- b. The Board of Directors is requested to continuously improve internal control in all lines and business units of the Company. The function and role of the SPI are to be optimized in monitoring and evaluating the follow-up to the findings and suggestions of external auditors and building an early warning system so that violations/frauds can be prevented or detected early.
- c. In preparing the Company's Work Plan and Budget to pay attention to rainfall forecasts based on historical weather factors and BMKG forecasts, and other competent information so that the realization of the Work Plan and Budget is on target.

### **3. Bidang Produksi**

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi agar membuat perencanaan tambang yang optimal sesuai umur tambang melalui optimasi disertai dengan pengawasan dan pemantauan yang maksimal dengan selalu memperhatikan kaedah konservasi dan berwawasan lingkungan;
- b. Dewan Komisaris meminta Direksi agar memperhatikan pemeliharaan alat tambang dan alat penunjang tambang untuk mendukung tercapainya produksi, baik yang dimiliki dan dioperasikan oleh operator swakelola maupun kontraktor;
- c. Direksi agar terus melakukan efisiensi pada semua lini operasi dari hulu hingga hilir secara berkesinambungan, menyelaraskan program antar Direktorat dan fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.

### **4. Bidang Pemasaran**

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperluas target pasar dalam dan luar negeri dan memanfaatkan momentum tingginya harga batu bara untuk melakukan ekspor dengan tetap menjaga komitmen untuk memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO).
- b. Direksi agar memastikan bahwa pemasaran melalui MIND ID Trading (MIT) dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi PTBA dibandingkan pemasaran sendiri.

### **5. Bidang Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia**

- a. Direksi diminta agar terus memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM sehingga dapat menjaga keunggulan kompetitif perusahaan ke depannya, antara lain menyelaraskan program pendidikan dan pengembangan SDM agar sejalan dengan rencana pengembangan bisnis ke depan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

### **3. Production Field**

- a. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to make optimal mine planning according to the age of the mine through optimization accompanied by maximum supervision and monitoring by always paying attention to conservation and environmental principles;
- b. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to pay attention to the maintenance of mining equipment and mining support equipment to support the achievement of production, both owned and operated by self-managed operators and contractors;
- c. The Board of Directors to continue to carry out efficiency in all lines of operations from upstream to downstream on an ongoing basis, align programs between Directorates and focus on improving product quality and service to customers.

### **4. Marketing Field**

- a. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to expand the target market at home and abroad and take advantage of the momentum of high coal prices to export while maintaining the commitment to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO).
- b. Directors to ensure that marketing through MIND ID Trading (MIT) can provide optimal benefits for PTBA compared to its marketing.

### **5. Nomination, Remuneration, and Human Resources Field**

- a. The Board of Directors is requested to continue to strengthen the competence and capacity of HR to maintain the Company's competitive advantage in the future, including aligning education and HR development programs to be in line with future business development plans and tailored to the needs of the organization.

- b. Menghadapi beberapa karyawan Internal Audit Unit (SPI) yang akan memasuki masa pensiun, Direksi agar melakukan proses regenerasi agar kinerja SPI tetap terjaga dengan mempertimbangkan jenjang jabatan dan kompetensi (*hard skill* dan *soft skill*) dari personel yang ada saat ini untuk mengisi posisi-posisi yang kosong.
- c. Berkenaan dengan tantangan SPI di masa mendatang terkait dengan *software audit* untuk mengantisipasi kompleksitas bisnis di masa depan, diperlukan minimal satu orang tenaga auditor yang mempunyai latar belakang teknologi informasi atau mungkin yang bergelar CISA untuk memenuhi tuntutan kompleksitas transaksi bisnis PTBA.

## **6. Bidang Pengembangan Usaha**

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi agar mengupayakan program investasi proyek strategis yang telah direncanakan dapat terlaksana secara tepat waktu sesuai dengan target.
- b. Dewan Komisaris meminta Direksi agar target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya mendukung pencapaian target produksi dan penjualan.
- c. Melakukan optimalisasi terhadap aset-aset yang tidak produktif dalam rangka pengamanan aset perusahaan dan memaksimalkan kontribusi aset terhadap pendapatan perusahaan.

## **7. Kinerja Anak Perusahaan**

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi membantu seluruh anak perusahaan, dan memastikan bahwa strategi bisnis maupun fungsional anak perusahaan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi portofolio PTBA. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk mendorong anak perusahaan melaksanakan program-program kerja dengan segera, sesuai strategi yang telah ditetapkan.

- b. Facing several Internal Audit Unit employees who are about to retire, the Board of Directors must carry out a regeneration process so that SPI's performance is maintained by taking into account the level of positions and competencies (hard skills and soft skills) of the current personnel to fill vacant positions.
- c. Concerning future Internal Audit Unit challenges related to audit software to anticipate future business complexities, a minimum of one auditor who has an information technology background or possibly a CISA degree is required to meet the demands of the complexity of PTBA's business transactions.

## **6. Business Development Field**

- a. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to seek strategic project investment programs that have been planned to be implemented promptly according to the target.
- b. The Board of Commissioners requests the Board of Directors that the investment targets set in the Work Plan and Budget are carried out on time and target to provide added value for the Company, especially in supporting the achievement of production and sales targets.
- c. Optimizing unproductive assets to safeguard the Company's assets and maximize the contribution of assets to the Company's income.

## **7. Subsidiaries Performance**

- a. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to assist all subsidiaries and ensure that the business and functional strategies of the subsidiaries are per the direction of PTBA's policies and portfolio strategies. According to the established strategy, the Board of Commissioners also asks the Board of Directors to encourage subsidiaries to implement work programs immediately.

- b. Monitoring dan evaluasi kinerja pada seluruh entitas anak perusahaan agar dilakukan secara ketat guna menjaga performansi sesuai target RKAP. Selain itu, diminta komitmen pada seluruh level manajemen di setiap entitas induk dan anak perusahaan untuk mencapai target kinerja atau KPI.
- c. Atas pencapaian kinerja anak perusahaan yang masih belum mencapai target, Direksi diminta agar mengendalikan kinerja Anak Perusahaan secara maksimal agar dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Induk Perusahaan.

## **8. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

- a. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyalurkan dana TJSL secara optimal dan tepat sasaran, utamanya yang terkait dengan bisnis utama perusahaan dan untuk masyarakat sekitar unit penambangan guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat sekitar.
- b. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan GCG terkait penyaluran Program Kemitraan baik secara sendiri maupun sinergi dengan BUMN Pembina lain guna meminimalisir kemungkinan risiko adanya kredit macet yang akan muncul di kemudian hari serta senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyaluran dan penggunaan dana TJSL dimaksud.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Industri batu bara memperoleh angin segar di tahun 2021 karena kenaikan harga baik di pasar dunia maupun domestik. Namun demikian, industri batu bara juga menghadapi tantangan yang tidak ringan, khususnya yang terkait dengan cuaca, dimana curah hujan di tahun 2021 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan prakiraan. Tantangan lain yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021 adalah pandemi COVID-19 yang mendorong Perusahaan harus lebih mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pegawai.

- b. Monitoring and evaluation of performance in all subsidiaries to be carried out strictly to maintain performance according to RKAP targets. In addition, commitment at all levels of management in each parent and subsidiary is required to achieve performance targets.
- c. For the achievement of the performance of subsidiaries that have not yet reached the target, the Board of Directors is requested to control the performance of the Subsidiaries to the maximum to provide an optimal contribution to the Parent Company.

## **8. Social and Environmental Responsibility Program**

- a. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to channel Social and Environmental Responsibility funds optimally and on target, especially those related to the Company's primary business and for the community around the mining unit to improve the quality of life and the economy of the surrounding community.
- b. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to apply prudential principles and GCG concerning the distribution of the Partnership Program either individually or in synergy with other SOEs to minimize the risk of bad loans that will arise in the future and to monitor and evaluate the distribution and use of Social and Environmental Responsibility funds continuously.

### **Assessment of the Performance of the Board of Directors**

The coal industry got a breath of fresh air in 2021 due to rising prices in both the world and domestic markets. However, the coal industry also faces formidable challenges, particularly weather, where rainfall in 2021 is relatively higher than forecast. Another challenge faced by the Company in 2021 is the COVID-19 pandemic which has forced the Company to prioritize the health and safety of all employees.

Terkait pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat, yaitu dengan menjalankan program vaksinasi bagi pegawai dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Langkah tersebut terbukti efektif untuk menekan jumlah pegawai yang terpapar dan terkena dampak yang lebih buruk.

Dari aspek produksi, Dewan Komisaris menilai kebijakan terkait produksi yang dijalankan Direksi sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi produksi yang sangat baik kendati menghadapi tantangan yang berkaitan dengan cuaca dan pandemi COVID-19. Produksi batu bara Perusahaan meningkat cukup baik di tahun 2021.

Di bidang penjualan, kendati harga batu bara dunia tengah berada di level yang sangat tinggi, namun Perusahaan tetap menjalankan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk memenuhi permintaan industri dan energi nasional. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara.

Dari aspek keuangan, Dewan Komisaris menilai Pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2021 sudah sangat baik bahkan terbaik sepanjang sejarah Perusahaan. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp29,26 triliun atau naik 69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan membukukan laba bersih sebesar Rp7,91 triliun atau meningkat 231% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah menunjukkan kinerja yang sangat baik.

### **Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi**

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 berdasarkan sejumlah asumsi dan dengan mempertimbangkan kapasitas internal Perusahaan. Pada RKAP tersebut, Direksi telah memaparkan sejumlah target dan strategi yang akan dijalankan di tahun 2022. RKAP tersebut telah ditelaah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa

Regarding the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the proper steps, namely by running a vaccination program for employees and implementing strict health protocols. This measure has proven to reduce the number of employees exposed and worse affected.

From the production aspect, the Board of Commissioners assesses that the policies related to production carried out by the Board of Directors have been excellent. This can be seen from the perfect realization of production despite facing challenges related to the weather and the COVID-19 pandemic. The Company's coal production increased quite well in 2021.

In terms of sales, even though world coal prices are very high, the Company continues to carry out Domestic Market Obligations (DMO) to meet national industrial and energy demands. This is in line with the Company's commitment as part of a State-Owned Enterprise.

From the financial aspect, the Board of Commissioners considers that the Company's performance achievement in 2021 was outstanding, and in general, bahkan terbaik sepanjang sejarah Perusahaan. The Company recorded revenue of Rp29.26 trillion billion which is equivalent to 69% of the RKAP target and posted a net profit of Rp7.91 trillion, which is equal to 231% of the RKAP target.

For this achievement, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all staff who have shown excellent performance.

### **Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors**

The Board of Directors has prepared the 2022 Company Work Plan and Budget based on several assumptions and considering the Company's internal capacity. In the RKAP, the Board of Directors has explained some targets and strategies that will be implemented in 2022. The Work Plan and Budget has been reviewed and received approval from the Board of Commissioners following the Company's Articles of Association provisions. The Board of Commissioners

rencana dan target tahun 2022 yang dituangkan Direksi dalam RKAP tersebut merupakan target yang menantang namun realistik dan sangat mungkin untuk diwujudkan Perusahaan sepanjang harga yang berlaku sesuai dengan asumsi penyusunan. Dewan Komisaris menilai, PTBA masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Kendati tekanan dari berbagai pihak terhadap penggunaan batu bara yang semakin gencar, namun PTBA terus berinovasi untuk melakukan pengolahan dan hilirisasi terhadap produk batu bara sehingga memiliki nilai tambah yang lebih besar.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya Direksi untuk meningkatkan pengembangan hilirisasi dari produk batu bara, karena hal tersebut akan menjadi masa depan yang baru bagi PTBA. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi beserta seluruh jajarannya untuk terus membangun budaya inovasi agar Perusahaan dapat terus beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan anggota MIND ID lainnya, karena hal tersebut terbukti telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perusahaan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian

considers that the plans and targets for 2022 as outlined by the Board of Directors in the Work Plan and Budget are challenging but realistic targets and are very likely to be realized by the Company as long as the prevailing prices follow assumptions of the preparation. The Board of Commissioners considers that PTBA still has enormous potential to grow. Despite the increasing pressure from various parties on the use of coal, PTBA continues to innovate to process and downstream coal products so that they have more excellent added value.

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors to increase the downstream development of coal products because this will be a new future for PTBA. For this reason, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all staff to continue to build a culture of innovation so that the Company can continue to adapt to any changes that occur. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen synergies with other MIND ID members, as this has proven to have increased the efficiency and effectiveness of the Company.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to improve the principle of prudence in developing the Company's business and improve risk management aspects in every step it takes.

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governance**

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all staff. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company. The Board of Commissioners is responsible for the final results and constantly monitors the process to achieve the expected results, whether they are per applicable regulations and procedures.

Under the direction of the Shareholders, the Board of Commissioners through the Committee, the Board of Commissioners carefully monitors and reviews the suitability of the Company's operational activities

aktivitas operasional Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan juga terus mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perusahaan.

Selain itu, hasil penilaian kualitas penerapan GCG berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas penerapan GCG di Perusahaan semakin membaik.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan *benchmarking* terhadap *best practices* baik dari perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri.

### **Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Whistleblowing System**

*Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme yang dikembangkan Perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. Ini merupakan mekanisme yang sangat baik, terlebih di masa saat ini, dimana semangat anti korupsi tengah gencar didengungkan, termasuk di dunia usaha.

Dewan Komisaris menilai penerapan WBS di lingkungan Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan jajarannya untuk meningkatkan sosialisasi terkait keberadaan WBS mengingat sampai dengan saat ini jumlah laporan yang disampaikan masih sangat minim. Pada tahun 2021 tidak ada pelaporan yang masuk pada WBS Perseroan, hal ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan telah mematuhi kriteria penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

with the prevailing laws and regulations and best practices for implementing GCG, both in Indonesia and at the international level.

The Board of Commissioners considers that the Company has been managed correctly and following the prevailing laws and regulations. In addition, the quality of the implementation of GCG in the Company's environment also continues to improve, as shown by the better and more complete infrastructure, soft structure, and GCG mechanisms developed by the Company.

In addition, the results of the assessment of the quality of GCG implementation are based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs also shows improvement. This means that the quality of GCG implementation in the Company is getting better.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to improve the quality of GCG implementation by benchmarking against best practices from companies in Indonesia and abroad.

### **Views and Role of the Board of Commissioners in the Implementation of the Whistleblowing System**

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism developed by the Company to prevent fraud. This is an excellent mechanism, especially when the spirit of anti-corruption is being heavily promoted, including in the business world.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of WBS in the Company's environment has gone well. However, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and their staff to increase socialization regarding the existence of WBS, considering that until now, the number of reports submitted is still very minimal. In 2021 no reports were submitted to the Company's WBS; this shows that all of the Company's personnel have complied with the criteria for implementing Good Corporate Governance in the Company.

Dalam penerapan WBS di Perusahaan, Dewan Komisaris juga menjadi penerima laporan di tingkat puncak, apabila yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka laporan dugaan terjadinya pelanggaran dikirimkan langsung kepada Direktur Utama. Laporan yang masuk kepada Dewan Komisaris akan diverifikasi dan ditelaah lebih lanjut untuk digunakan sebagai bahan mengambil langkah-langkah terbaik jika diperlukan.

### **Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perusahaan, termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan, termasuk persiapan pascatambang yang dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Penilaian terhadap kinerja 2 (dua) komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 31 kali, sedangkan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM melakukan rapat sebanyak 15 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

In implementing WBS in the Company, the Board of Commissioners is also the recipient of the report at the top level if the alleged violation is a member of the Board of Directors. On the other hand, if the alleged infringement is a member of the Board of Commissioners, the report on the alleged violation is sent directly to the President Director. Reports submitted to the Board of Commissioners will be verified and further studied as material for taking the best steps if necessary.

### **Performance Assessment of Committeees under the Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Business Risk Committee, Post Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD. The Audit Committee has the primary function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit and monitor the follow-up to the audit results to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD Committee assists the Board of Commissioners to ensure that the GCG principles are well implemented within the Company, including providing the effectiveness of risk management implementation, as well as ensuring the nomination process and HR development within the Company, including post-mining preparations that are carried out in an effective, objective and transparent manner.

The evaluation of the performance of the 2 (two) supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activity in carrying out their duties, the documentation process, as well as the reports and recommendations provided. Throughout 2021, the Audit Committee held 31 meetings, while the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD Committee held 15 meetings, with an excellent attendance rate of Committee members. The results of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each committee.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 23 Desember 2021 telah diputuskan untuk mengganti Sdr. Jhoni Ginting dengan Sdri. Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris Perseroan. Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner

With all the duties carried out by all committee members, allow the Board of Commissioners to express their appreciation and gratitude.

### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

Based on the Company's Extraordinary GMS decision on December 23, 2021, it has been decided to replace Mr. Jhoni Ginting with Mrs. Devi Pradnya Paramita as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

## **Penutup**

Tahun 2021 yang cukup menantang telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kerjasama ini mengingat tantangan yang dihadapi ke depan akan semakin kompleks.

## **Closing**

The year 2021, which was challenging, has been passed with exemplary performance achievements. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and their staff and all employees of the Company for their hard work and dedication so that they can realize good performance.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

To business partners and all customers, the Board of Commissioners also expresses gratitude for the cooperation that has been well established. The Company will continue to strive to improve the quality of this collaboration considering the challenges faced in the future will be increasingly complex.

Jakarta, 26 April 2022  
Jakarta, April 26, 2022



**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**  
Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent

# Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.**  
Direktur Utama  
President Director

## Para Pemangku Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur terlebih dahulu kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan nikmat dan karunia-Nya lah PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, we praise and thank the Almighty God. Because of His abundance of favors and gifts, PT Bukit Asam Tbk can go through the year 2021, which is full of challenges, by posting a proud performance. We now submit the report on the accountability of the Board of Directors for the management of the Company for the financial year ending December 31, 2021, along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and obtained a fair opinion in all material respects.

## Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi ekonomi global dan nasional di tahun 2021. Kendati sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, namun COVID-19 tetap menjadi faktor yang sangat berpengaruh. Terlebih karakteristik virus yang terus bermutasi, sehingga penanganannya menjadi jauh lebih sulit.

Salah satu langkah yang dilakukan sebagian besar negara untuk menghadapi pandemi COVID-19 adalah dengan menjalankan program vaksinasi secara masif. Vaksin menjadi syarat utama bagi masyarakat untuk melakukan aktivitasnya. Kebijakan tersebut berlaku umum di seluruh negara.

Program vaksinasi terbukti membuat roda ekonomi kembali bergerak. Karena itu, dalam laporan *World Economic Outlook*, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) sempat menaikkan prediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dari sebelumnya 4,4% menjadi 6,0%. Namun, menjelang akhir tahun IMF kembali merevisi prediksinya menjadi 5,9% seiring dengan menyebarunya virus varian Delta dan Omicron.

Tahun 2021 juga dibayangi oleh kekhawatiran terjadinya krisis energi yang disebabkan terbatasnya persediaan bahan bakar fosil, diikuti dengan geliat ekonomi pasca pandemi yang mulai menguat. Hal ini membuat harga bahan bakar dan permintaan masyarakat melonjak, tetapi sumber energinya terbatas. Krisis energi ini juga menjadi tantangan bagi ekonomi global di tahun 2021.

Ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik di tahun 2021. Sejak awal tahun, Pemerintah secara gencar menjalankan program vaksinasi di seluruh wilayah di tanah air untuk melindungi masyarakat dari dampak terburuk dari COVID-19. Dari aspek ekonomi, Pemerintah juga terus mendorong pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan menambah alokasi anggaran menjadi Rp744,7 triliun dari Rp695,2 triliun di tahun 2020.

## Economic Conditions in 2021

The COVID-19 pandemic is still a significant challenge for the global and national economies in 2021. Although it has been much better than the previous year, COVID-19 remains influential. Moreover, the characteristics of viruses continue to mutate, so that handling becomes much more difficult.

One of the steps taken by most countries to deal with the COVID-19 pandemic is to run a massive vaccination program. Vaccines are the main requirement for people to carry out their activities, and these policies are generally applicable in all countries.

The vaccination program has been proven to get the wheels of the economy moving again. Therefore, in the *World Economic Outlook* report, the International Monetary Fund (IMF) had raised its prediction for global economic growth in 2021 from 4.4% to 6.0%. However, towards the end of the year, the IMF again revised its forecast to 5.9%, in line with the spread of the Delta and Omicron variant viruses.

The year 2021 is also overshadowed by fears of an energy crisis caused by limited supplies of fossil fuels, followed by a post-pandemic economy that has begun to strengthen. This makes fuel prices and public demand soar, but energy sources are limited. This energy crisis will also be a challenge for the global economy in 2021.

The Indonesian economy grew exceptionally well in 2021. Since the beginning of the year, the Government has been aggressively carrying out vaccination programs in all regions in the country to protect the public from the worst impacts of COVID-19. From the economic aspect, the Government also encourages the implementation of the National Economic Recovery program by increasing the budget allocation to Rp744.7 trillion from Rp695.2 trillion in 2020.

Salah satu kebijakan penting yang diambil Pemerintah tahun 2021 adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), khususnya di Jawa dan Bali. Kebijakan yang terbagi dalam empat level ini terbukti efektif dalam menekan penyebaran COVID-19 di tanah air.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69% di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan era sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum kembali.

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejolak yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

### **Industri Batu Bara**

Di tengah kondisi pandemi, industri batu bara justru mendapat angin segar. Harga batu bara dunia naik signifikan akibat tingginya permintaan sejalan dengan pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19. Disisi lain, pasokan batu bara sedikit terhambat akibat cuaca.

Tahun 2021, indeks harga batu bara Newcastle sempat membukukan rekor harga tertinggi yakni pada level USD222,35 per metrik ton pada Oktober 2021. Catatan itu menjadi tertinggi sepanjang masa. Demikian juga dengan harga batu bara acuan (HBA) di tanah air yang sempat menyentuh USD215,01 per metrik ton pada November 2021.

### **Kebijakan Strategis Perusahaan**

Sejalan dengan visi Perseroan menjadi perusahaan energi kelas dunia, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk mencapai visi Perseroan. Terdapat beberapa fokus yang akan dilakukan yakni pengembangan kapasitas angkutan dan pelabuhan, bisnis energi berbasis batu bara, *renewable energy*, dan proyek hilirisasi batu bara.

One of the critical policies taken by the Government in 2021 is the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), especially in Java and Bali. The policies, divided into four levels, have proven effective in suppressing the spread of COVID-19 in the country.

Through these various policies, the Indonesian economy will grow better in 2021. According to the Central Statistics Agency data, Indonesia's economy will grow 3.69% in 2021. This growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted 2.07%. However, compared to the era before the pandemic, national economic growth has not yet returned.

The Government is also able to keep inflation at a low level. Based on BPS data, the inflation rate in 2021 will reach 1.87%. This prevents the national economy from experiencing significant fluctuations even though the wheels of the economy are still turning slower than average conditions.

### **Coal Industry**

Amid a pandemic, the coal industry got a breath of fresh air. World coal prices rose significantly due to high demand in line with the economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic. On the other hand, the coal supply was somewhat hampered due to the weather.

In 2021, the coal price index on Newcastle exchange posted a record high price, namely at the level of USD222.35 per metric ton, on October, 2021. This record became the highest of all time. Likewise, the reference coal price in the country touched USD215.01 per metric ton in November 2021.

### **Company Strategic Policy**

In line with the Company's vision to become a world-class energy company, the Company has set several strategic policies to achieve the Company's vision. Several focuses will be carried out, namely the development of transport and port capacity, coal-based energy business, renewable energy, and downstream coal projects.

Perseroan telah mencanangkan pengembangan kapasitas angkutan dan pelabuhan menjadi 72 juta ton per tahun pada tahun 2026. Untuk mendukung target tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas angkutan dan pelabuhan/dermaga yaitu Tanjung-Enim ke Dermaga Kertapati (Palembang) dari 5 juta ton/tahun menjadi 7 juta ton pertahun dan Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan (Lampung) menjadi 25 juta ton/tahun di tahun 2021. Selebihnya untuk penambahan 40 juta ton lainnya, akan dikembangkan oleh Perseroan dengan pengembangan proyek peningkatan kapasitas angkutan dan pelabuhan dari Tanjung Enim ke Kramasan dan Tanjung Enim ke Perajen masing-masing 20 juta ton per tahun, dengan target penyelesaian masing-masing pada tahun Triwulan IV 2024 dan Triwulan III 2026.

Guna mendukung menjadi perusahaan energi, Perusahaan juga telah memasuki bisnis energi melalui pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Perseroan telah memiliki dua PLTU yang dioperasikan oleh *joint venture company* Perseroan yakni PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Huadian Bukit Asam Power. PT Bukit Pembangkit Innovative sendiri merupakan pemilik dari PLTU dengan kapasitas 2x110 Mega Watt (MW) berlokasi di Banjarsari, Kabupaten Lahat yang telah beroperasi komersial. Sedangkan, PT Huadian Bukit Asam Power yang merupakan *joint venture company* dengan China Huadian Hongkong Company Ltd, akan mengembangkan PLTU Mulut Tambang terbesar di Indonesia dengan Kapasitas 2x620 WM dengan nama proyek Sumsel-8 berlokasi di Tanjung Enim. Bisnis pembangkit yang dikembangkan oleh Perseroan tersebut diharapkan akan menambah porsi pendapatan Bukit Asam dari bisnis energi.

Perseroan juga akan mengembangkan proyek Coal to DME bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemical, Inc (AP) yang akan memproduksi 1,4 juta ton DME pertahun. Di 2021, Perseroan bersama dengan mitra Perseroan yakni PT Pertamina dan AP telah menandatangani *Cooperation Agreement Amendment and Processing Agreement DME Coal Gasification* pada tanggal 11 Mei 2021. Proyek Coal to DME sendiri ditargetkan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2024.

The Company has planned to expand the transportation and port capacity to 72 million tons per year in 2026. To support this target, the Company has succeeded in increasing the transportation and port/barging port capacity of Tanjung-Enim to Kertapati Barging Port (Palembang) from 5 million tons/year to 7 million tons per year and Tanjung Enim to Tarahan Port (Lampung) to 25 million tons/year in 2021. The rest, for the addition of another 40 million tons, will be developed by the Company by developing projects to increase transport and port capacity from Tanjung Enim to Kramasan and Tanjung Enim to Perajen each of 20 million tons per year, with targets for completion in 4<sup>th</sup> Quarter of 2024 and 3<sup>rd</sup> Quarter of 2026, respectively.

The Company has also entered the energy business through Coal Fired Power Plants (CFPP) to support it as an energy company. The Company already has two CFPPs operated by the Company's joint venture companies, namely PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Huadian Bukit Asam Power. PT Bukit Pembangkit Innovative itself is the owner of a CFPP with a capacity of 2x110 MW located in Banjarsari, Lahat Regency, operating commercially. Meanwhile, PT Huadian Bukit Asam Power, a joint venture company with China Huadian Hongkong Company Ltd, will develop the largest mine-mouth CFPP in Indonesia with a capacity of 2x620 WM with the project name Sumsel-8 located in Tanjung Enim. The power plant business developed by the Company is hoped to increase Bukit Asam's share of the revenue from the energy business.

The Company will also develop the Coal to DME project in collaboration with PT Pertamina (Persero) and Air Products and Chemical, Inc (AP) which will produce 1.4 million tons of DME per year. In 2021, the Company and its partners, namely PT Pertamina and AP, signed the Cooperation Agreement Amendment and Processing Agreement for DME Coal Gasification on May 11, 2021. The Coal to DME project itself is targeted to operate commercially in 2024.

Sebagai inisiasi Perseroan mendukung *Net Zero Emission* yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagaimana amanat dari *Paris Agreement*, Perseroan juga telah mengagendasikan proyek pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) berbasis panel surya. Di tahun 2020, Perseroan telah berhasil mengoperasikan PLTS di AOCC (Airport Operation Control Centre) Bandara Soekarno Hatta, Jakarta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) dengan kapasitas 241 KwP. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan optimasi lahan pascatambang Perseroan untuk pengembangan PLTS yakni pada lokasi Tanjung Enim-Sumatera Selatan dilius lahan ±201 Ha dengan kapasitas ±200MW, Ombilin-Sumatera Barat pada lahan ±224 Ha dengan kapasitas ±200MW, dan Bantuan-Kalimantan Timur.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 43 kali, termasuk 13 rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

### Tantangan yang Dihadapi

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi Perusahaan di tahun 2021. Kesehatan dan keselamatan pegawai merupakan prioritas utama bagi Perusahaan. Di lain pihak, sebagai entitas bisnis, Perusahaan juga harus tetap beroperasi dan memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham. Untuk itu, tahun 2021 Perusahaan tetap mempertahankan mekanisme kerja seperti tahun sebelumnya, yaitu dengan pengaturan jam kerja dan penerapan sistem *Work from Home* (WFH), khususnya bagi pegawai satuan kerja *supporting*.

Untuk melindungi pegawai dari dampak terburuk dari COVID-19, Perusahaan telah menjalankan program vaksinasi bagi pegawai. Hingga akhir tahun 2021, hampir seluruh pegawai Perusahaan telah menerima dosis vaksin lengkap.

Kendati telah menjalankan program vaksinasi, namun Perusahaan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, khususnya bagi pegawai yang bekerja di kantor dan di tambang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi 3T (*Testing, Tracing, dan Treatment*) jika mendapati pegawai yang terpapar COVID-19.

As an initiative of the Company to support the Net Zero Emission set by the Government of Indonesia as mandated by the Paris Agreement, the Company has also initiated a new and renewable energy development project based on solar panels. In 2020, the Company successfully operated a Solar Panel Power Plant (SPPP) at AOCC (Airport Operation Control Centre) Soekarno Hatta Airport, Jakarta, collaborating with PT Angkasa Pura II (Persero) with a 241 KwP capacity. In addition, the Company will also optimize the Company's post-mining land for SPPP development, namely at the Tanjung Enim location-South Sumatra with an area of ±201 Ha with a capacity of ±200MW, Ombilin-West Sumatra on an area of ±224 Ha with a total of ±200MW, and Bantuan-East Kalimantan.

The Board of Directors ensures that all these strategies can be appropriately implemented. One of the steps taken is to hold regular Board of Directors meetings by inviting the heads of the relevant working unit so that the Company's policies can be conveyed to whole employees. Throughout 2021, the Board of Directors held meetings as many as 43 times, including 13 joint meetings with the Board of Commissioners.

### Challenges Faced

The COVID-19 pandemic was still a significant challenge for the Company in 2021. The health and safety of employees is a top priority for the Company. On the other hand, as a business entity, the Company must also continue to operate and benefit shareholders. For this reason, in 2021, the Company will continue to maintain the working mechanism as in the previous year, namely by setting working hours and implementing a Work from Home (WFH) system, especially for supporting working unit employees.

To protect employees from the worst impacts of COVID-19, the Company has implemented a vaccination program for employees. By the end of 2021, almost all of the Company's employees had received the full vaccine dose.

Even though it has implemented a vaccination program, the Company continues to implement strict health protocols, especially for employees in the office and the mine. In addition, the Company also implements a 3T strategy (*Testing, Tracing, and Treatment*) if it finds employees who are exposed to COVID-19.

Dalam hal produksi, Perusahaan mendapat tantangan dari curah hujan yang tinggi. Karena itu, Perusahaan berupaya untuk menjaga intensitas produksi, khususnya sebelum musim penghujan tiba, sehingga performa produksi secara keseluruhan tidak akan terganggu.

### Kinerja PTBA Tahun 2021

Melalui berbagai strategi yang dijalankan di tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan dan jauh melampaui pencapaian tahun-tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut dan kondisi cuaca, Perusahaan berhasil merealisasikan produksi sebesar 30,04 juta ton, meningkat 21% dibandingkan tahun sebelumnya 24,84 juta ton. Peningkatan produksi juga berdampak pada meningkatnya volume angkutan kereta api, yaitu dari 23,80 juta ton di tahun 2020 menjadi 25,42 juta ton di tahun 2021. Perusahaan merealisasikan volume penjualan sebanyak 28,37 juta ton atau meningkat 9% dari tahun sebelumnya sebanyak 26,12 juta ton.

Komposisi penjualan tahun 2021 sebesar 57% untuk pangsa pasar domestik dan 43% untuk ekspor. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar batu bara domestik yang sebagian besar digunakan untuk industri maupun pembangkit tenaga listrik, namun tentunya dengan tetap mengoptimalkan potensi market ekspor ditengah harga batu bara meningkat cukup signifikan.

Peningkatan penjualan tersebut berdampak pada meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2021 menjadi sebesar Rp29,26 triliun atau naik 69% dari tahun sebelumnya Rp17,33 triliun. Demikian juga dengan laba bersih yang dibukukan Perusahaan berhasil meningkat 231% menjadi Rp7,91 triliun dari Rp2,39 triliun di tahun 2020. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Selain itu, dari sisi fundamental, Perusahaan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset yang sangat baik sebesar 50%, yaitu menjadi Rp36,12 triliun dari Rp24,06 triliun di tahun 2020.

In terms of production, the Company faces challenges from high rainfall. Therefore, the Company strives to maintain the intensity of production, especially before the rainy season arrives, the overall production performance will not be disturbed.

### PTBA Performance in 2021

Through various strategies implemented in 2021, the Company managed to post satisfactory performance, far beyond achievements in previous years.

Amidst the challenges that are the ongoing COVID-19 pandemic and weather conditions, the Company managed to realize a total production of 30.04 million tons, an increase by 21% from previous year's 24.84 million tons. Increase in production also lead to increase in the volume of train transportation from 23.80 million tons in 2020 to 25.42 million tons in 2021. The Company realized a total sales volume of 28.37 million tons or increased 9% of previous year's 26.12 million tons.

The sale composition in 2021 consisted of 57% for domestic market and 43% for export. This showed Company's commitment to be able to fulfill domestic coal market needs, which was predominantly used for industries and power plants, certainly while at the same time optimizing potential export market amidst significant rise in coal price.

The increase in sales has an impact on increasing the Company's revenue in 2021 which is Rp29.26 trillion or increased to 69% from the previous year of Rp17.33 trillion. Likewise, the net profit recorded by the Company also increased 231% to Rp7.91 billion from Rp2.39 trillion in 2020. This is the highest achievement along the history of the Company.

In addition, in terms of fundamentals, the Company also managed to record outstanding asset growth amounted 50%, which was to Rp36.12 billion from Rp24.06 trillion in 2020.

## Prospek Usaha Perusahaan

Dengan telah selesaiya proyek peningkatan kapasitas angkutan batu bara dan pelabuhan/dermaga yakni Dermaga Kertapati (7 juta ton) dan Pelabuhan Tarahan (25 juta ton) di tahun 2021, Perseroan meningkatkan target operasional berupa produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton, angkutan 31,50 juta ton, dan penjualan batu bara sebesar 37,10 juta ton di tahun 2022.

Untuk mendukung pencapaian target produksi dan angkutan di tahun 2022, Perseroan melakukan pembukaan area tambang baru, penambahan alat produksi, pengoperasian *Train Loading Station* baru, koordinasi intensif dan berkala dengan para kontraktor tambang untuk pencapaian target *overburden* dan produksi, dan pelaksanaan *maintenance* alat swakelola dan *Coal Handling Facilities* (CHF) secara berkala dengan prinsip preventif. Sedangkan untuk aspek angkutan Perseroan terus meningkatkan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sehingga tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Angkutan Batu Bara. Untuk Aspek penjualan, Perseroan melakukan penjajakan pangsa pasar baru di wilayah Asia untuk mencapai target penjualan batu bara Perseroan.

## Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan juga memberikan perhatian pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang kini menjadi perhatian utama dari pemangku kepentingan, khususnya investor.

Dari aspek lingkungan, PTBA terus berupaya mengurangi jejak lingkungan Perusahaan dengan melakukan *carbon management*. Perusahaan berupaya untuk terus menekan emisi karbon yang dihasilkan dari proses penambangan batu bara. Hal yang sama juga dilakukan pada aktivitas lainnya yang ada di lingkungan Perusahaan.

Upaya tersebut terlihat menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari emisi karbon yang dihasilkan yang menunjukkan tren penurunan emisi absolut menjadi 90.124 tCO<sub>2</sub>e.

Perusahaan juga melakukan efisiensi dalam penggunaan energi, antara lain dengan melakukan

## Company Business Prospect

With the completion of the project to increase the capacity of coal transportation and ports/barging port, namely Kertapati Barging Port (7 million tons) and Tarahan Port (25 million tons) in 2021, the Company increased its operational target in the form of coal production by 36.41 million tons, transportation 31.50 million tons, and coal sales of 37.10 million tons in 2022.

To support the achievement of production and transportation targets in 2022, the Company opened new mines area, added production equipment, operated new Train Loading Stations, intensive and periodic coordination with mining contractors to achieve overburden and production targets, and implement equipment maintenance. Self-management and Coal Handling Facilities (CHF) regularly with preventive principles. As for the transportation aspect, the Company continues to improve coordination with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to achieve the targets set in the Coal Transport Contract. For the sales aspect, the Company is exploring a new market share in the Asian region to achieve the Company's coal sales target.

## Implementation of Environmental, Social, and Governance Aspects

As a sustainability-oriented company, the Company also pays attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects which are now the primary concern of stakeholders, especially investors.

From the environmental aspect, PTBA strives to reduce the Company's environmental footprint by carrying out carbon management. The Company aims to continuously reduce carbon emissions resulting from the coal mining process, and the same is also done in other activities within the Company.

The effort lead to satisfactory results. This is reflected on the generated carbon emission, which displayed a downward trend in absolute emission towards 90,124 tCO<sub>2</sub>e.

The Company also applied efficiency in energy use such as by implementing electrification of mining

elektrifikasi proses penambangan, hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi ketentuan *Paris Agreement* dan mendukung target *net-zero emission* yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, PTBA juga melakukan konservasi pada lahan bekas tambang. Hal ini dimaksudkan agar lahan tersebut dapat kembali menjalankan fungsinya dalam menjaga kualitas lingkungan. Tercatat pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil melakukan revegetasi lahan sebanyak 20,62 Hektar.

Dari aspek sosial, PTBA sangat memperhatikan masyarakat di sekitarnya, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan melalui kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program TJSL Perseroan telah mendistribusikan sebanyak Rp171,70 Miliar yang ditujukan pada pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur, dan lain-lain serta program pemberdayaan masyarakat serta UMK dengan catatan mitra sebanyak 127 UMK Binaan baru di 2021 serta tercatat sebanyak 240 UMK binaan naik kelas. Atas kinerja TJSL Perseroan di 2021, tercatat beberapa penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan diantaranya Juara II Pilar Sosial dan Juara III Pilar Ekonomi pada Ajang BUMN Track, Top CSR Award 2021 5 Stars pada Ajang Top CSR Award 2021, Penghargaan Program Kampung Iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia atas partisipasi dalam upaya mitigasi perubahan iklim.

Pada aspek tata kelola, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bentuk komitmen perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka Tercatat beragam penghargaan terkait dengan tata kelola yang telah diterima oleh Perseroan diantaranya 3G Championship Award in Good Corporate Governance Rating 2021 dari Cambridge IFA, Indonesia Most Trusted Companies Award dari The Institute For Corporate Governance dan Majalah SWA, dan Top GCG in Coal Mining Sector 2021 dari The Economics.

Tahun 2021, Perusahaan kembali melakukan penilaian kualitas penerapan GCG sesuai Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagai acuan. Berdasarkan penilaian

processes, which shows Company's commitment to fulfill the provisions of Paris Agreement and to support net-zero emission targets as outlined by Indonesian Government. In addition, PTBA also implemented conservation of ex-mining land. This is intended to return the land's ability to manifest its functions in maintaining the quality of the environment. In 2021, the Company managed to revegetate a total of 20.62 hectares.

From the social aspect, PTBA is very concerned about the surrounding community, especially in South Sumatra Province, through its Social and Environmental Responsibility Program activities. Through the Social and Environmental Responsibility program, the Company has distributed as much as Rp171.70 billion aimed at education, health, environment, infrastructure, etc., and community empowerment programs and MSEs with a record of 127 new partners in 2021 recorded 240 partners upgrade. For the Company's Social and Environmental Responsibility performance in 2021, several awards have been received by the Company, including 2nd Place in the Social Pillar and 3rd Place in the Economic Pillar at the BUMN Track Event, Top CSR Award 2021 5 Stars at the Top CSR Award 2021 Event, Climate Village Program Award from the Ministry of Environment Long live Indonesia for its participation in climate change mitigation efforts.

In the aspect of governance, the Company strives to continuously improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a form of the Company's commitment as a Public Company. Various awards related to governance have been recorded by the Company, including the 3G Championship Award in Good Corporate Governance Rating 2021 from Cambridge IFA, Indonesia Most Trusted Companies Award from The Institute For Corporate Governance, and SWA Magazine and Top GCG in Coal Mining Sector 2021 from The Economics.

In 2021, the Company conducted assessment on the quality of GCG implementation with the Copy of Decree of the Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, June 6, 2012 on the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation on the SOEs as a reference. Based on the assessment using said

dengan menggunakan kriteria tersebut, memperoleh score GCG atas kinerja tahun buku 2021 sebesar 97,62 dengan predikat "Sangat Baik".

### **Perubahan Komposisi Direksi**

Tahun 2021, jumlah dan komposisi Direksi PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 5 April 2021. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021, dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama, Sdr. Adib Ubaidillah sebagai Direktur Niaga, Sdr. Joko Pramono sebagai Direktur SDM dan Umum dan Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

RUPS juga memutuskan untuk mengubah nomenklatur beberapa jabatan Direksi, yaitu Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum diubah menjadi Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Keuangan diubah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan menghapus jabatan Direktur Niaga.

Sebagai pengganti, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama, Sdri. Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Sdri. Farida Thamrin sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan Sdr. Suhedi sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

Selain itu pada akhir tahun 2021, sebagaimana Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Desember 2021 memutuskan memberhentikan Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama, Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha, Sdri. Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Adapun pada RUPSLB tersebut juga diangkat Sdr. Arsul Ismail sebagai Direktur Utama, Sdr. Rafli Yandra sebagai Direktur Pengembangan Usaha, dan Sdr. Suherman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Sehingga, susunan Direksi Perseroan yakni:

criteria, the Company earned a GCG score of 97.62 for its performance in 2021 with a title of "Very Good".

### **Changes in Board of Directors Composition**

In 2021, the number and composition of the Board of Directors of PTBA will change according to the decision of the Annual GMS held on April 5, 2021. Shareholders confirmed the honorable dismissal of Mr. Mega Satria as the Company's Finance Director as of March 15, 2021. They honorably dismissed Mr. Arviyan Arifin as President Director, Mr. Adib Ubaidillah as Director of Commerce, Mr. Joko Pramono as Director of Human Resources and General Affairs, and Mr. Hadis Surya Palapa as Director of Operations and Production.

The GMS also decided to change the nomenclature of several positions for the Board of Directors, namely the Director of Human Resources and General Affairs to the Director of Human Resources, the Director of Finance to be changed to the Director of Finance and Risk Management and to remove the position of the Director of Commerce.

As a replacement, the Shareholders appointed Mr. Suryo Eko Hadianto as President Director, Mrs. Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources, Mrs. Farida Thamrin as Director of Finance and Risk Management, and Mr. Suhedi as Director of Operations and Production.

In addition, at the end of 2021, according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 23, 2021, it was decided to dismiss Mr. Suryo Eko Hadianto as President Director, Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Director of Business Development, Mrs. Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources. Meanwhile, at the EGMS, Mr. Arsul Ismail as President Director, Mr. Rafli Yandra as Director of Business Development, and Mr. Suherman as Director of Human Resources. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is:

Arsal Ismail	Direktur Utama President Director
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources

### **Penutup**

Perusahaan telah berhasil meraih kinerja yang sangat baik di tahun 2021 yang penuh tantangan. Keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan seluruh Insan Perusahaan yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi. Atas nama Perusahaan, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Perusahaan mewujudkan kinerja tersebut, khususnya kepada seluruh pegawai, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, Mitra Kerja dan Pelanggan, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

### **Closing**

The Company has managed to achieve excellent performance in a challenging 2021. This success cannot be separated from the support of all Company Personnel who have worked hard with high dedication. On behalf of the Company, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who have helped the Company realize this performance, especially to all employees, the Board of Commissioners, Shareholders, Regulators, Business Partners, and Customers, as well as other parties that we cannot mention one by one.

Hopefully, this good performance can be maintained and improved in the future.

Jakarta, 26 April 2022  
Jakarta, April 26, 2022



**Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.**  
Direktur Utama  
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

---

Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan organisasi dan sumber daya. Ini menjadi faktor kunci yang akan mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company consistently strives to make improvements and improvements to the organization and resources. This is a key factor that will lead the Company to achieve sustainable growth.

# Identitas Perusahaan

## Company's Identity



**Nama**  
Name

**PT Bukit Asam Tbk**



**Ticker**  
Ticker

**PTBA**



**Bidang Usaha**  
Line of Business

**Tambang Batu Bara dan Lainnya**  
Coal Mining and Others



**Perubahan Nama**  
Name Changes

- 1919 - Tambang Air Laya
- 1950 - Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
- 1981 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
- 2002 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 2017 - PT Bukit Asam Tbk

## Kegiatan Usaha

Business Activities

### 1. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

- a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara;
- b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas;
- c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
- e. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
- f. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.

### 2. Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

- a. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
- b. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
- c. Real estate;
- d. Informasi dan komunikasi;
- e. Pengangkutan dan perdugungan;
- f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
- g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
- h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

### 1. Main Business Activity

The Company's main business activities consist of:

- a. Conducting mining operations which include general investigation, exploration, exploitation, management, purification, transportation, and trading of excavated materials, especially coal;
- b. Strive for further management of the production of excavated materials, especially the coal mentioned above;
- c. Trading the products related to number 1 and number 2 above, both their products and other products, both domestically and abroad;
- d. Operate and/or operate terminals (ports and/or wharves) for their interests or those of other parties;
- e. Operate and/or operate a steam power plant or others, either for own use or other parties;
- f. Providing consulting and engineering services in fields related to coal mining and its processing.

### 2. Supporting Business Activities

- a. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;
- b. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
- c. Real estate;
- d. Information and communication;
- e. Transportation and warehousing;
- f. Arts, entertainment, and recreation;
- g. Professional, scientific and technical activities;
- h. Health and social activities.



**Status Perusahaan**  
Company Status

Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik  
Limited Liability Company/Public Company



**Tanggal Pendirian**  
Establishment Date

2 Maret 1981  
March 2, 1981



**Kode Saham**  
Shares Code

PTBA



**Jumlah Pegawai**  
Employee Numbers

1.827 Karyawan  
Employees

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.  
Government Regulation Number 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang batu bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981, drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed Number 5, dated March 6, 1984, and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

**Modal Ditempatkan**  
Issued Capital

Rp1.152.065.925.000

**Pencatatan Saham**  
Shares Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 23 Desember 2002  
Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002

**Kepemilikan Saham**  
Shares Ownership

1. Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650,695 lembar saham seri B)
3. PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) (0,29% - 33.449.900 lembar saham seri B)
4. Publik (33,78% - 3.891.558.650 lembar saham seri)
1. Indonesia Government (0,00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares)
3. PT Bukit Asam Tbk (treasury shares) (0.29% - 33,449,900 Series B shares)
4. Public (33.78% - 3,891,558,650 Series B shares)

**Pasar yang Dilayani**  
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya.

Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia, and others.

**Jenis Saham**  
Shares Type

- Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar  
Series A Dwiwarna Shares: 5 shares
- Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar  
Series B Shares: 11,520,659,245 shares

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, 31716

+62 734 451096, 452352  
+62 734 451095, 452993  
corsec@bukitasam.co.id

PT Bukit Asam Tbk

@BukitAsamPTBA

@bukitasamptba

PT Bukit Asam Tbk

www.ptba.co.id

**Jaringan Kelompok Usaha**  
Business Group Network

- 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Nine Directly-Owned Subsidiaries
- 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Ten Indirectly-Owned Subsidiaries
- 3 (tiga) Entitas Asosiasi Three Associate Entities
- 3 (tiga) Ventura Bersama Three Joint Ventures



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Company's Brief History



### Riwayat Singkat Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "PTBA" berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Cikal bakal pendirian Perusahaan sudah dimulai sejak era kolonial Belanda yang ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*). Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) dan pada tahun 1938 mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial.

### Company's Brief History

PT Bukit Asam Tbk, from now on referred to as "Company" or "PTBA" was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning The State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State-Owned Enterprise (persero) Bukit Asam Coal Mine ratified by notarial deed Mohamad Ali No. 1, March 2, 1981, which was amended with notarial deed No. 5 dated March 6, 1984, and No. 51 dated May 29, 1985, drawn up by the same notary.

The forerunner of the establishment of the Company began in the Dutch colonial era which was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. At that time, mining was still using the open pit mining method. In the period from 1923 to 1940, the Air Laya mine began using the underground mining method and in 1938 began production for commercial purposes.



Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

As Dutch colonial rule ended, Indonesian employees were struggling to demand the mining status changed into a national mine until the Government of the Republic of Indonesia authorized the establishment of the Mining State Company Arang Bukit Asam (PT TABA) in 1950.

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. To improve Indonesia's coal industry development, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Under the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop a charcoal briquette business in 1993.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker “PTBA” dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *Holding* Industri Pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas *Holding* Industri Pertambangan.

Untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”, dan untuk mendukung ketahanan energi nasional, PTBA telah membangun beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total kapasitas mencapai kurang lebih 1.460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

On December 23, 2002, the Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker “PTBA” by making an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 state-owned divestment shares. This led the status changed into a Public Company under the name PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. In 2017, together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, the Company entered a new chapter by officially joining the SOE mining holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The joint also provided a domino effect in the corporate culture; among others, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name into PT Bukit Asam Tbk. It was also expected that the joint could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, added value through down-streaming, local contents, and cost efficiency from their synergies.

In 2019, in connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated its logo with the parent company to show the existence of the Mining Industry Holding identity.

To realize the Company's vision, namely “A world-class energy company that cares about the environment,” and to support national energy security, PTBA build several Steam Power Plants (PLTU) with a total capacity of more less than 1,460 MW (PT BPI and PT HBAP).

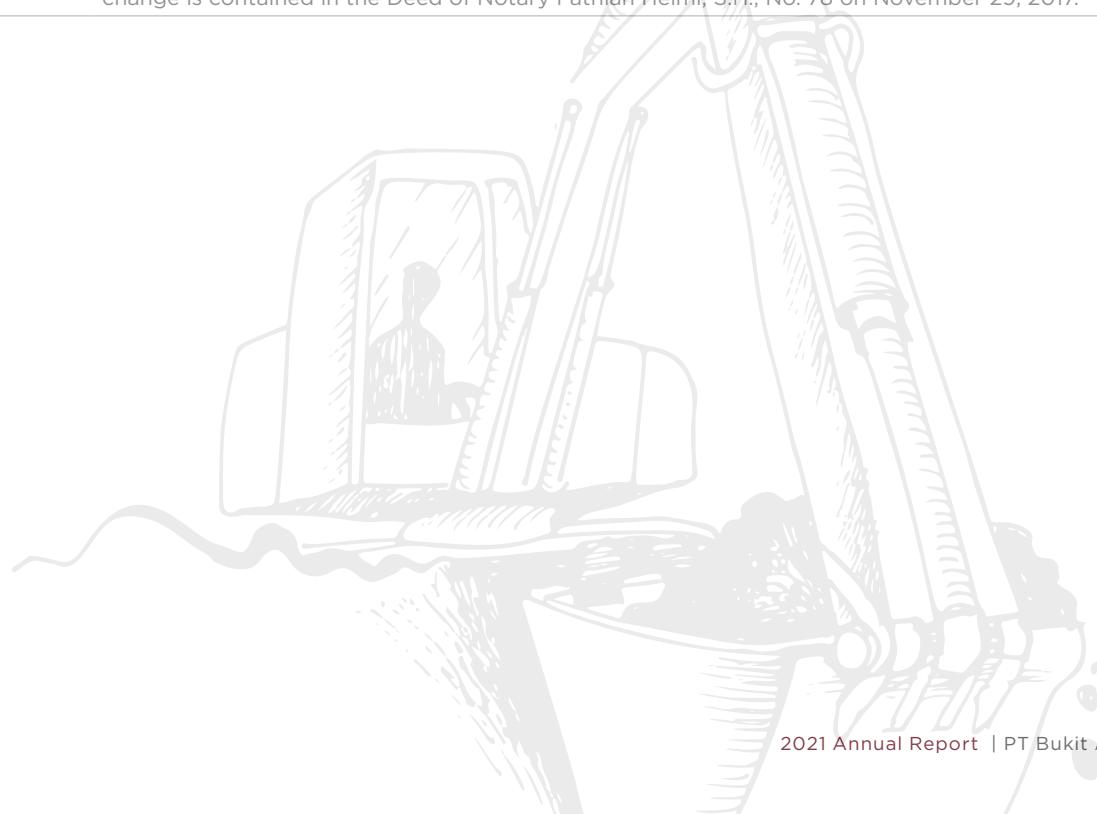
## **Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan**

Perubahan nama dan perubahan status badan hukum perusahaan dijelaskan dalam bagan berikut:

## **Information on Change of Company Name and Legal Entity Status**

The change of name and change of legal entity status of the Company are described in the following chart:

<b>1919</b>	<b>Tambang Air Laya</b> Ada pada jaman kolonial Established in the colonial times
<b>1950</b>	<b>Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)</b> Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia
<b>1981</b>	<b>PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)</b> Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981 The status changed into Limited Liability Company as amended in the Deed with the notary public Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.
<b>2002</b>	<b>PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk</b> Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange so that its status changed to be a Public Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as contained in the Deed with the notary Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.
<b>2017</b>	<b>PT Bukit Asam Tbk</b> Perusahaan bergabung dengan <i>Holding</i> Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Holding of the Mining Industry by transferring the majority series B shares owned by the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) so that the Company's status became Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change is contained in the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H., No. 78 on November 29, 2017.



# Bidang Usaha

## Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang dimuat pada Akta No. 3 tanggal 3 Mei 2021 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta sebagaimana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat No. AHU-0043474.AH.01.03.0288816 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Terakhir, dapat dibedakan 2 (dua) jenis kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

#### 1. Kegiatan Usaha Utama

- Kegiatan usaha utama Perseroan terdiri atas:
- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara;
  - Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas;
  - Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
  - Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
  - Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.

#### 2. Kegiatan Usaha Pendukung

Penunjang Kegiatan usaha pendukung/ penunjang terdiri atas:

Following Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, which is contained in Deed No. 3 dated May 3, 2021, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta as received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0043474.AH.01.03.0288816 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk, the Company has the intent and purpose of conducting business in the mining of minerals, especially in the field of coal mining, following the provisions of the applicable laws and regulations, and optimizing the utilization of the Company's owned resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

### Line of Business

Based on the latest amendments to the Articles of Association, 2 (two) types of the Company's business activities can be distinguished, namely:

#### 1. Main Business Activities

The Company's main business activities consist of:

- Engaged in mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and mineral trading, especially coal;
- Advanced processing of minerals, especially coal above;
- Trading products related to point one and point two above, either of the Company or the external parties, on the national and international markets;
- Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties;
- Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties;
- Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.

#### 2. Supporting Business Activities

The supporting business activities consist of:

- a. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
- b. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
- c. *Real estate*;
- d. Informasi dan komunikasi;
- e. Pengangkutan dan pergudangan;
- f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
- g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
- h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

- a. Optimization and utilization of unlimited resources for the activities of optimizing and utilizing assets land, buildings, or other assets;
- b. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
- c. Real estate;
- d. Information and communication;
- e. Transportation and warehousing;
- f. Arts, entertainment, and recreation;
- g. Professional, scientific, and technical activities;
- h. Human and social health activities.

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2021

### Conducted Business Activity in 2021

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
1	<p>Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara. Carry out mining activities which include general investigation, exploration, exploitation, management, purification, transportation, and trading of excavated materials, especially coal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan entitas anak PT Internasional Prima Coal. Self-conducted by the Company and through a subsidiary PT Internasional Prima Coal.</li> <li>• Melalui entitas asosiasi PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama dan PT Bukit Asam Banko Through associate entities PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, and PT Bukit Asam Banko</li> </ul>		
2	<p>Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas. Advanced processing of minerals, especially coal above.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui Entitas Anak yaitu PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin dan PT Bukit Energi Metana. Conducted by subsidiaries, PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin and PT Bukit Energi Metana.</li> </ul>		
3	<p>Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri. Trading products related to point one and point two above, either the Company or the external parties, on the national and international markets.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan melalui entitas anak PT Bukit Asam Prima, Anthrakas Pte, Ltd dan PT Internasional Prima Cemerlang. Self-conducted by the Company and through the subsidiaries, namely PT Bukit Asam Prima, Anthrakas Pte, Ltd, and PT Internasional Prima Cemerlang.</li> </ul>		
4	<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain. Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan memiliki 3 pelabuhan dan/atau dermaga batu bara yaitu (a) Dermaga Kertapati, Palembang, (b) Pelabuhan Tarahan Lampung, dan (c) Teluk Bayur, Padang dan melalui entitas anak PT Pelabuhan Bukit Prima dan PT Penajam Internasional Terminal. Self-conducted through Company's three (3) coal ports and/or barging ports, including (a) Kertapati Port, Palembang, (b) Tarahan Port, Lampung, and (c) Teluk Bayur Port, Padang and through the subsidiaries, namely PT Pelabuhan Bukit Prima and PT Penajam Internasional Terminal.</li> </ul>		

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
5	<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain. Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan PLTU Tanjung Enim kapasitas 3x10 MW dan Tarahan kapasitas 2x8 MW, serta dilakukan oleh entitas ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kapasitas 2x110 MW. Self-conducted with PLTU Tanjung Enim with a capacity of 3x10 MW and Tarahan with a capacity of 2x8 MW, and carried out by a joint venture entity PT Bukit Pembangkit Innovative, with a capacity of 2x110 MW.</li> <li>Melalui entitas bersama PT Huadian Bukit Asam Power dengan kapasitas 2x660 MW (<i>under construction</i>). Through the joint venture company PT Huadian Bukit Asam Power, with a capacity of 2x660 MW (<i>under construction</i>).</li> </ul>	✓	✓
6	<p>Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya. Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas ini mencangkup aktivitas <i>holding</i> yang dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Investama dengan anak perusahaannya PT Satria Bahana Sarana dan PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan), dan juga melalui entitas anak PT Bukit Energi Investama dengan anak perusahaannya PT Bukit Energi Service Terpadu (<i>operation and maintenance</i>). This includes holding activities carried out by PT Bukit Multi Investama with its subsidiaries PT Satria Bahana Sarana and PT Bumi Sawindo Permai (plantation) and PT Bukit Energi Investama with its subsidiary PT Bukit Energi Service Terpadu (<i>operation and maintenance</i>).</li> </ul>	✓	
7	<p>Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya. Optimization and utilization of unlimited resources to optimize and utilize assets land, buildings, or other assets.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan melakukan aktivitas sewa menyewa, BOT dan skema lainnya untuk aset-aset yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Self-conducted through rental activities, BOT, and other assets schemes spread across South Sumatera, West Sumatera, DKI Jakarta, and East Java provinces.</li> </ul>	✓	
8	<p>Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi. Water management, waste recycling management, and remediation activities.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017.</li> <li>Melalui entitas asosiasi yaitu PT Nasional Hijau Lestari. Through the associate namely PT Nasional Hijau Lestari.</li> </ul>	✓	✓
9	<i>Real Estate</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan melalui entitas anak PT Bukit Multi Properti. Through a subsidiary namely PT Bukit Multi Properti.</li> </ul>	✓	
10	<p>Informasi dan komunikasi. Information and communication</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017.</li> </ul>	✓	

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
11	Pengangkutan dan pergudangan. Transportation and warehousing. <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilakukan oleh entitas anak melalui PT Bukit Prima Bahari. Through a subsidiary namely PT Bukit Prima Bahari.</li><li>• Melalui entitas ventura bersama PT Bukit Asam Transpacific Railways. Through a joint venture entity namely PT Bukit Asam Transpacific Railways.</li></ul>	✓	✗
12	Kesenian, hiburan, dan rekreasi. Arts, entertainment, and recreation. <ul style="list-style-type: none"><li>• Dijalankan oleh perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017.</li></ul>	✓	
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Professional, scientific, and technical activities. <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilakukan oleh Perusahaan sendiri. Self-conducted.</li></ul>	✓	
14	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial. Human and social health activities. <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Asam Medika. Through a subsidiary namely PT Bukit Asam Medika.</li></ul>	✓	

### Informasi Produk

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 314/0100/2019 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi batu bara PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas.

### Product Information

According to PTBA Board of Directors Decree No. 314/0100/2019 concerning Trademarks and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various coal products based on quality levels.

Coal Brand (Typical)

Parameter		PTBA					IPC		
		BA-48	BA-50	BA-64	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4.800	5.000	6.400	6.700	7.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	30	28	14	11	7	31	28	27
IM	%, adb	14	13	6	4	3	15	15	15
Ash	%, adb	6	6	6	6	6	6	6	6
VM	%, adb	39	40	38	35	28	38	38	38
FC	%, adb	By Diff	By Diff	By Diff					
TS	%, adb	0,7	0,4	0,6	0,7	0,7	0,5	0,5	0,5
Ash Fusion Temperatures (°C)	Deformation	1.321	1.302	1.470	1.479	1.461	-	-	-
-	Spherical	1.332	1.325	1.481	1.476	1.486	-	-	-
-	Hemisphere	1.340	1.350	1.451	1.480	1.489	-	-	-
-	Flow	1.372	1.392	1.471	1.485	1.495	-	-	-
HGI	-	55	57	61	63	77	42	42	42

# Logo dan Moto Perusahaan

## Company's Logo and Motto

Logo PTBA terdiri dari 2 komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam Tbk.

The PTBA logo consists of 2 components that form a single unit that must be assembled and should not be displayed separately. These components consist of a symbol logo and a name logo. The use of the company logo is determined by the Decree of the Board of Directors No. 556/0100/2021 on Basic Guide to the Identity of PT Bukit Asam Tbk.



## **Logo Simbol Symbol Logo**



Simbol logo PTBA menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "Corporate Image" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur. The symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam), representing the beginning of a bright future. Yellow means the Sun (energy), blue for "Corporate Image" represents experience and strong identity, and brownish red represents a fertile environment.

## **Logo Nama Name Logo**

**BukitAsam**

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name, which reads Bukit Asam, is combined with the logo symbol on the right side and the letter's bottom letter parallel to the symbol. Both name and symbol are integral units.

## **MIND ID MIND ID**



Dalam rangka penyeragaman dengan *Mining Industry Indonesia* ("MIND ID") dan anggota holding lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo Bukit Asam.

Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") and other Holding members, the company adjusted by adding the MIND ID configuration to the Bukit Asam logo.

The MIND ID symbol is placed on the right side of the Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians, and the synergy part represents the commitment of all members to work together to achieve goals for Indonesia.

# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

## Business Network and Operational Area

**Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 68.777 ha yang berlokasi di:**  
The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 68,777 ha located in:

1

Tanjung Enim seluas 40.347 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko Tengah Blok A (2.423 ha), Banko Tengah Blok B (22.937 ha). Tanjung Enim (40,347 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatra, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko Tengah Blok A (2,423 ha), Banko Tengah Blok B (22,937 ha).

2

Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.

3

Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha). Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).

4

Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha). Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).

5

Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha). PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).



# Sumber Daya dan Cadangan\*

## Resources and Mineable

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining Business License	2021	
		Sumberdaya (juta ton) Resources (million ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	703	393
	Muara Tiga Besar	334	188
	Banko Barat	526	264
	Banko Tengah A	376	365
Ombilin**	Banko Tengah B	3.152	1.559
	Ombilin	102	-
Peranap	Peranap	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	22	4
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1
<b>Total</b>		<b>5.889</b>	<b>3.053</b>

**Catatan/Notes:**

\* Berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI)/According to Code of Committee Mineral Reserves

\*\* Berdasarkan United States Geological Survey (USGS)/According to United States Geological Survey (USGS)

# Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga

## Port and Barging Port Capacity

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	Stockpile (Ton)	2021	
		Port Throughput (Juta ton per tahun) million ton per Annum	Capacity (Barging Deadweight Tonnage)
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	90.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	160.000	7	8.000

# Keanggotaan dalam Asosiasi

Business Network and Operational Area

Perusahaan telah bergabung dengan asosiasi dan organisasi baik pada tingkat nasional dan internasional.

The Company has joined associations and organizations at both national and international levels.



*Carbon Disclosure Project*



**Asosiasi Pertambangan Indonesia**  
Indonesia Coal Mining  
Association



**PERHAPI**  
PERHIMPUNAN AHLI PERTAMBANGAN INDONESIA  
ASSOCIATION OF INDONESIAN MINING PROFESSIONALS

**Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia**  
Association of Indonesian Mining  
Professionals



**Asosiasi Emiten Indonesia**  
Indonesian Public Listed Companies  
Association



**Indonesia Corporate  
Secretary Association**

# Hierarki Tata Nilai Bukit Asam

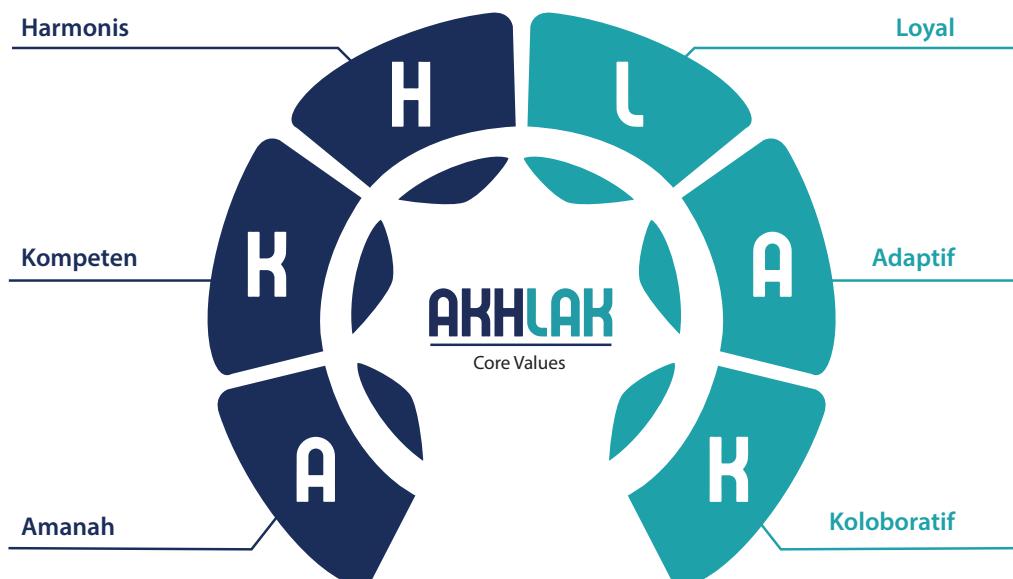
Hierarchy of Bukit Asam Value System

## Akhlik Kementerian BUMN

Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham seri A Dwiwarna pada Perseroan telah menetapkan tata nilai bagi BUMN dan perusahaan yang di bawah kendalinya, adapun tata nilai (*Core Value*) dengan istilah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) memiliki arti dan filosofis sebagai berikut:

## The Akhlak of the Ministry of SOEs

The Ministry of State-Owned Enterprises as the owner of Company's Series A Dwiwarna shares stipulates a value system for SOEs and companies under their control. Said value system is called AKHLAK (*Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif*) and bears the following definitions and philosophy:



### Amanah/ Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan  
Holding fast to the trust given

### Loyal/ Loyal

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
Dedicating and prioritizing the interests of Nation and the State

### Kompeten/ Competent

Terus belajar dan memgembangkan kapabilitas  
Continuously learning and expanding capabilities

### Adaptif/ Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun  
menghadapi perubahan  
Continuously innovating and being enthusiastic in driving or facing  
changes

### Harmonis/ Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan  
Caring and respecting differences

### Kolaboratif / Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis  
Caring and respecting differences



### NOBLE PURPOSE MIND

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari Bukit Asam telah menetapkan Noble Purpose "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future".

Mining Industry Indonesia (MIND ID) as a holding company of Bukit Asam has formulated one Noble Purpose, described as "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future".

### KEY BEHAVIOR MIND ID



Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan maju.  
Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovating, creative thinking, and going forward.



Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan.  
Striving to work smart and to give true result of efforts, in accordance with the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.



Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.



”

**Sebagai bagian dari *Holding BUMN Industri Pertambangan*, PTBA menjadi bagian dari agenda besar Indonesia di bidang industri minerba.**

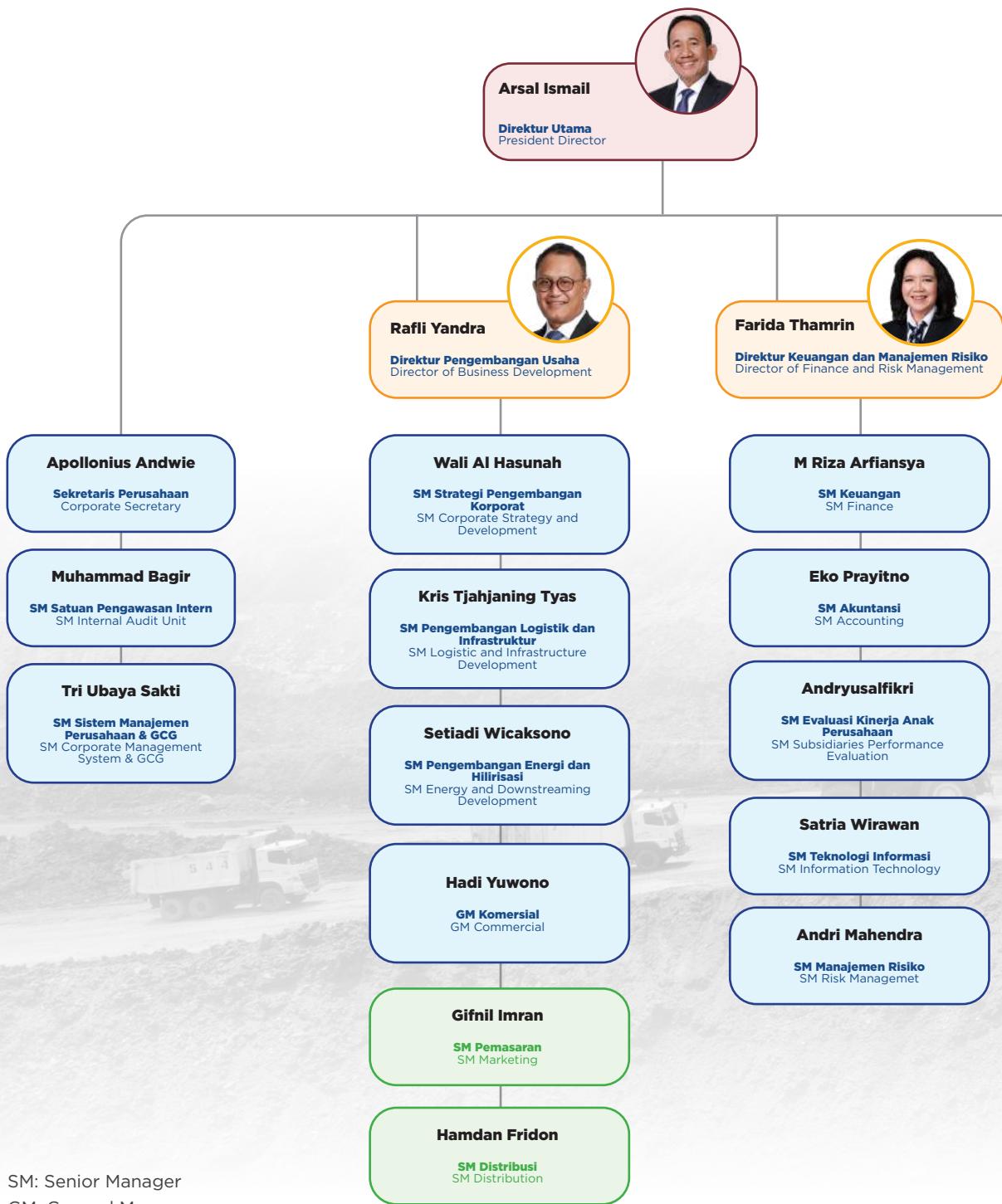
As part of the SOE Mining Industry Holding, PTBA is part of Indonesia's big agenda in the mineral industry.



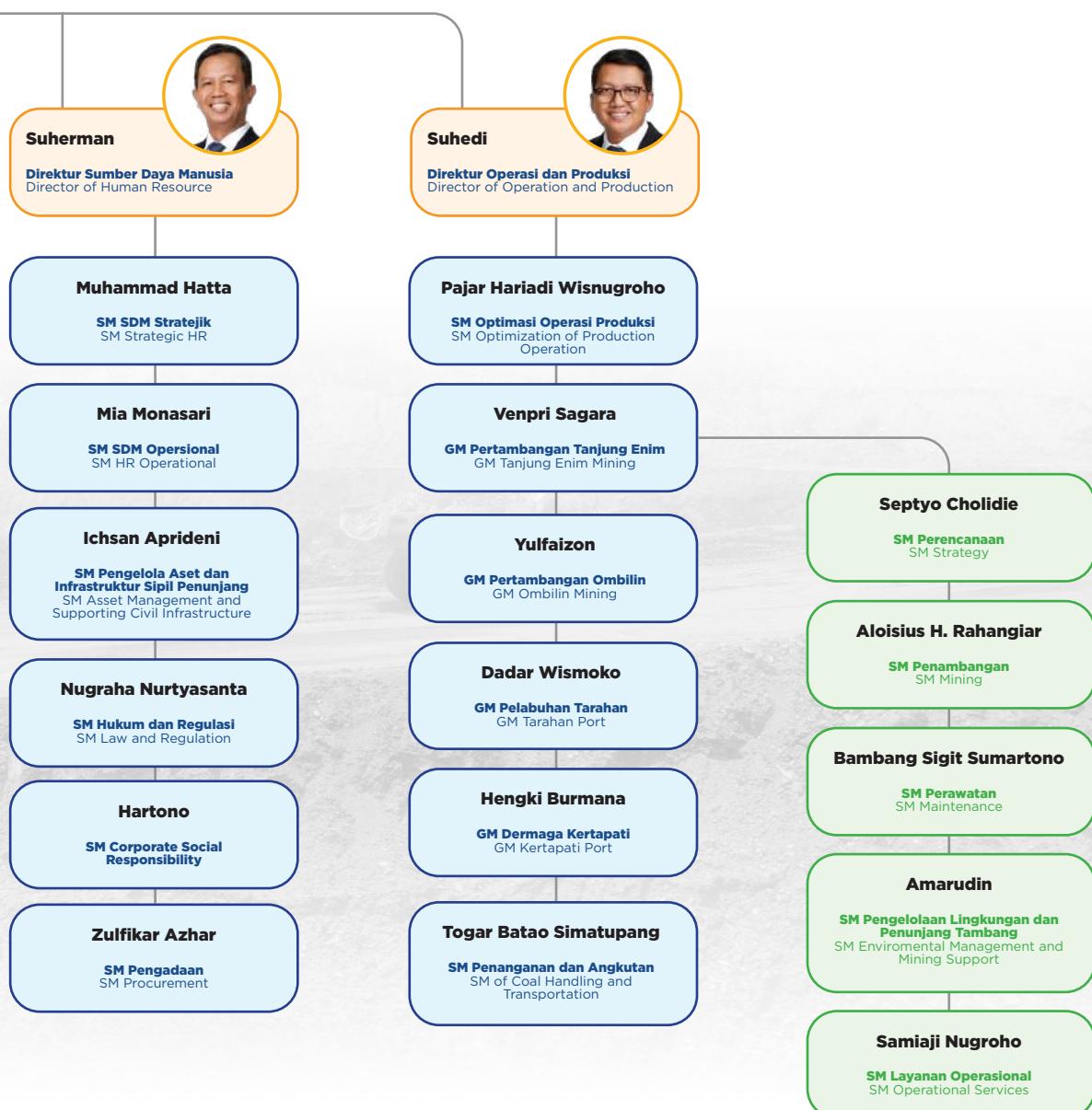
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA No. 267/0100/2021 tentang Perubahan ke IX Keputusan Direksi No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:



Company's structure of organization was ratified through the PTBA Directors' Decree No. 267/0100/2021 on the IX Amendment to Directors' Decree No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 on the Structure of Organization of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, described as follows:



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**1 E. Piterdono HZ**  
Komisaris  
Commissioner

**2 Agus Suhartono**  
Komisaris Utama merangkap  
sebagai Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently  
as Independent Commissioner

**3 Andi Pahlil Pawi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**4 Irwandy Arif**  
Komisaris  
Commissioner

**5 Devi Pradnya Paramita**  
Komisaris  
Commissioner

**6 Carlo Brix Tewu**  
Komisaris  
Commissioner



### **Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2017 tanggal 11 April 2018 untuk periode jabatan yang ke-2. Diangkat untuk periode pertama sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution for 2017 financial year dated April 11, 2018, for the second term of office. Appointed for the first term as President Commissioner and Independent Commissioner based on Resolution of the 2013 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2013.
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-2 (dua) 2 <sup>nd</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Blitar, 25 Agustus 1955 Blitar, August 25, 1955
<b>Usia</b> Age	66 tahun 66 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006) Maritime Force Commander Course, Hawaii (2006)</li> <li>Kursus Lemhannas (2003) National Resilience Institute Course (2003)</li> <li>Sesko TNI (1999) Armed Forces Staff and Command School (1999)</li> <li>Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya (1998) Bachelor of Economics in Management from Merdeka University, Surabaya (1998)</li> <li>Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994) Naval Forces Staff and Command School (Sesko) of Indonesian Naval Armed Forces (1994)</li> <li>Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (sekarang Akademi TNI Angkatan Laut) tahun 1978 National Armed Forces Academy (AKABRI), naval component (now the Indonesian Naval Academy) in 1978</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Panglima TNI (2010-2013) Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013)</li> <li>Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010) Chief Staff of Indonesian Navy (2009- 2010)</li> <li>Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2009) General Inspector of the Ministry of Defense (2009)</li> <li>Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009) Assistant Planning and Budgeting for the KSAL (2008-2009)</li> <li>Asisten Operasi (2008) Assistant Operation (2008)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Pondok Indah Padang Golf Tbk Commissioner at PT Pondok Indah Padang Golf Tbk</li> <li>Komisaris PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk Commissioner at PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



### **Marsda TNI (Purn) Andi Pahlil Pawi**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution for 2019 financial year dated June 10, 2020
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Bone, 4 April 1962 Bone, April 4, 1962
<b>Usia</b> Age	60 tahun 60 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI) 2008 Armed Forces Staff and Command School (Sesko TNI) 2008</li><li>Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) 1998 Air Force Staff and Command School (Seskoau) 1998</li><li>Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (Sekkau) 1993 Air Force Unit Command School (Sekkau) 1993</li><li>Akademi Angkatan Udara 1985 Indonesian Air Force Academy 1985</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN (2017-2020) Expert Staff for Defense and Security of BIN (2017-2020)</li><li>Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden (2014-2017) Head of the Security Bureau of the Presidential Military Secretariat (2014-2017)</li><li>Kepala Biro Personel TNI dan Polri Sekretariat Militer Presiden (2012-2014) Head of the Personnel Bureau of the Armed Forces and the Police of the Presidential Military Secretariat (2012-2014)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution for 2019 financial year dated June 10, 2020
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Ujung Pandang, 28 Desember 1951 Ujung Pandang, December 28, 1951
<b>Usia</b> Age	70 tahun 70 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S3, Ecole des Mines de Nancy, Perancis Doctoral Degree from Ecole des Mines de Nancy, France</li><li>S2, Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung Master's in Industrial Engineering at Bandung Institute of Technology</li><li>S1, Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung Bachelor's in Mining Engineering at Bandung Institute of Technology</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2018) Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2018)</li><li>Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) Advisor on Underground Mining of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011)</li><li>Komisaris Independen PT Antam Tbk (2009) Independent Commissioner of PT Antam Tbk (2009)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral (2020 - sekarang) Special Staff of Minister of Energy Mineral Resources (2020-present)
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution for 2019 financial year dated June 10, 2020
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Ogan Kemering Ulu, 22 November 1960 Ogan Kemering Ulu, November 22, 1960
<b>Usia</b> Age	61 tahun 61 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S2, Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung Master of Management from Bandar Lampung University</li><li>S1, Teknik Geologi di UPN Veteran Yogyakarta Bachelor of Geological Engineering from UPN Veteran Yogyakarta</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2017-2020) Head of Lampung Provincial Revenue Agency (2017-2020)</li><li>Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014) Head of Lampung Provincial Mining and Energy Office (2014)</li><li>Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012) Head of Lampung Provincial Manpower and Transmigration Office (2012)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2020
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Tondano, 13 September 1962 Tondano, September 13, 1962
<b>Usia</b> Age	59 tahun 59 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia National Defense Institute of the Republic of Indonesia</li><li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri Police Staff and High-Level Leadership School of National Police of the Republic of Indonesia</li><li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Police Staff and Leadership School</li><li>• Akademi Kepolisian Police Academy</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>• Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (2016) Deputy for Coordination in the Field of Security and Public Order at Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs (2016)</li><li>• Pjs. Gubernur Sulawesi Barat (2016) Acting Governor of West Sulawesi (2016)</li><li>• Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2015) Director of Criminal Acts for Criminal Investigation of National Police of the Republic of Indonesia</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2020-sekarang) Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs (2020-present)
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Devi Pradnya Paramita, S.I.P., MBA**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on December 23, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Bandung, 16 Agustus 1977 Bandung, August 16, 1977
<b>Usia</b> Age	45 Tahun 45 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S2, Manajemen Risiko di ICMA Business School Master's in Risk Management at ICMA Business School</li><li>S1, Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan Bachelor's in International Relations at Catholic University of Parahyangan</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) s/d sekarang Director of Finance of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) to date</li><li>Direktur Pelaksana dan CFO PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019-2021) Managing Director and CFO of PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019-2021)</li><li>Kepala Hubungan Investor PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019) Head of Investor Relation of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019)</li><li>Chief Finance Officer PT PGN Saka (2015-2019) Chief Finance Officer of PT PGN Saka (2015-2019)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Director of Finance PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Jhoni Ginting, S.H., M.H.**

Komisaris  
Commissioner

28 Desember 2018 - 23 Desember 2021  
December 28, 2018 - December 23, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated December 28, 2018
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Medan, 12 Juni 1961 Medan, June 12, 1961
<b>Usia</b> Age	60 tahun 60 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Depok
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Lemhannas PPRA 51 (2014) National Defense Institute Batch 51 (2014)</li><li>Sespimti (2011) High Staff and Command School (Sespimti) (2011)</li><li>Spamen (2002) Structural Training Course for Echelon II Candidate (Spamen) (2002)</li><li>Magister (S2) Hukum dari Universitas Airlangga (1994) Master Degree in Law from Airlangga University (1994)</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum dan HAM (2018-2020) Inspector General at the Ministry of Law and Human Rights (2018-2020)</li><li>Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM pada Menkopolhukam (2015-2018) Deputy 3 of Law and Human Rights for the Coordinating Minister for Politics, Law and Security (2015-2018)</li><li>Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada JAM Intel pada Kejagung (2013-2014) Director of Economy and Monetary Affairs at JAM Intel for the Attorney General (2013-2014)</li><li>Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2012-2013) Chief Prosecutor of South Sumatera (2012-2013)</li><li>Direktur Penuntutan pada Jampidsus Kejaksaan Agung RI (2011-2012) Director of Prosecution of Deputy Attorney General for Special Crimes (Jampidsus), Attorney General Office RI (2011-2012)</li><li>Inspektor V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan (2011-2012) Inspector V under the Deputy Attorney General for Supervision (2011-2012)</li><li>Kajati Kepulauan Riau (2010-2011) Chief Prosecutor of Riau Islands (2010-2011)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

”

**Segmen Pertambangan Batu Bara adalah segmen terbesar dalam operasi dan bisnis yang dijalankan PTBA, sejalan dengan industri tambang batu bara dan produk batu bara unggulan yang diproduksi oleh PTBA.**

The Coal Mining Segment is the largest segment in PTBA's operations and business, in line with the coal mining industry and superior coal products produced by PTBA.



# Profil Direksi

Board of Directors Profile



**1 Suherman**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resource

**2 Suhedi**  
Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and  
Analysis

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate  
Governance

**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan**  
Corporate Social  
Responsibility

**Referensi Silang  
OJK & ARA**  
OJK & ARA Cross-Reference



**3 Arsal Ismail**  
Direktur Utama  
President Director

**4 Farida Thamrin**  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk  
Management

**6 Rafli Yandra**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development



**Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.**

Direktur Utama  
President Director

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on December 23, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Baturaja, 4 Juli 1964 Baturaja, July 4, 1964
<b>Usia</b> Age	58 Tahun 58 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S2, Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia Master's Degree in Administration and Business Policy University of Indonesia
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021) Director of Business Development PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021)</li><li>President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020) President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020)</li><li>President Director PT Muba Coal (2016-2020) President Director of PT Muba Coal (2016-2020)</li><li>Direktur Marketing PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016) Marketing Director of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	304.900 lembar saham 304.900 per share
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Farida Thamrin, S.T.**

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk Management

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 5 April 2021 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Financial Year on April 5, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta, 27 Oktober 1972 Jakarta, October 27, 1972
<b>Usia</b> Age	49 tahun 49 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1, Teknik Sipil Universitas Indonesia Bachelor's in Civil Engineering University of Indonesia
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021) Group Head of Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021)</li><li>Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019) Group Head of Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019)</li><li>Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016) Group Head of Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima President Commissioner of PT Bukit Asam Prima</li><li>Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative</li><li>Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam Head of Supervisory Board of Bukit Asam Pension Fund</li></ul>
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Ir. Suhedi**

Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 5 April 2021 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Financial Year on April 5, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Baturaja, 8 Februari 1964 Baturaja, February 8, 1964
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1, Geologi Universitas Gadjah Mada Bachelor's in Geology Gadjah Mada University
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>GM Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk (2016-2020) GM of Mining Unit of Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk (2016-2020)</li><li>SM Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PT Bukit Asam Tbk (2012-2016) SM of Management of Land and Building Assets PT Bukit Asam Tbk (2012-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komisaris PT Internasional Prima Coal Commissioner of PT Internasional Prima Coal
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on December 23, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Sawahlunto, 6 Agustus 1969 Sawahlunto, August 6, 1969
<b>Usia</b> Age	53 tahun 53 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Master of Business Administration, George Simon Ohm - Management Institut Nurnberg, Jerman</li><li>Master of Business Administration, George Simon Ohm - Nurnberg Management Institute, Germany</li><li>S2, Manajemen Universitas Sriwijaya</li><li>Master's in Management Sriwijaya University</li><li>S1, Teknik Sipil di Universitas Andalas</li><li>Bachelor's in Civil Engineering at Andalas University</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Senior Manajer Penanganan dan Angkutan Batubara PT Bukit Asam Tbk (2020-2021)</li><li>Senior Manager of Coal Handling and Transporting PT Bukit Asam Tbk (2020-2021)</li><li>Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari (2019-2020)</li><li>President Director of PT Bukit Prima Bahari (2019-2020)</li><li>SM Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam Tbk (2017-2019)</li><li>SM of Export Marketing and Sales of PT Bukit Asam Tbk (2017-2019)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Suherman, S.E., Ak., M.M.**

Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resource

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions on December 23, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Palembang, 28 Agustus 1966 Palembang, August 28, 1966
<b>Usia</b> Age	56 tahun 56 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S2, Manajemen Universitas Sriwijaya Master's in Management Sriwijaya University</li><li>S1, Ekonomi Universitas Sriwijaya Bachelor's in Economy Sriwijaya University</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2020-2021) President Director PT Bukit Multi Investama (2020-2021)</li><li>Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (2017-2020) Corporate Secretary PT Bukit Asam Tbk (2017-2020)</li><li>Senior Manager Perbendaharaan dan Anggaran PT Bukit Asam Tbk (2016-2017) Senior Manager of Treasury and Budgeting PT Bukit Asam Tbk (2016-2017)</li><li>Senior Manager Perbendaharaan dan Pendanaan PT Bukit Asam Tbk (2014-2016) Senior Manager of Treasury and Funding PT Bukit Asam Tbk (2014-2016)</li><li>Senior Manager Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam Tbk (2009-2014) Senior Manager of Accounting and Budgeting PT Bukit Asam Tbk (2009-2014)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	100.000 lembar saham 100,000 per share
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Drs. Suryo Eko Hadianto, M.M**

Direktur Utama  
President Director

5 April - 23 Desember 2021  
April 5 - December 23, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 tanggal 5 April 2021 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Financial Year on April 5, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Sleman, 22 April 1966 Sleman, April 22, 1966
<b>Usia</b> Age	55 tahun 55 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S2, Manajemen Universitas Mercu Buana (2014) Master's in Management Mercu Buana University (2014)</li><li>S1, Matematika Universitas Gadjah Mada (1990) Bachelor's in Mathematics Gadjah Mada University (1990)</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Transformasi &amp; Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-April 2021) Director of Business Transformation &amp; Development PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-April 2021)</li><li>Direktur Operasi &amp; Produksi PT Bukit Asam Tbk (2016-2019) Director of Operation &amp; Production PT Bukit Asam Tbk (2016-2019)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama President Commissioner of PT Bukit Multi Investama
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Dwi Fatan Lilyana, S.E.**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resource

5 April - 23 Desember 2021  
April 5 - December 23, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 tanggal 5 April 2021 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Financial Year on April 5, 2021
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta, 11 Juni 1975 Jakarta, June 11, 1975
<b>Usia</b> Age	46 tahun 46 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1, Akuntansi Universitas Indonesia (2000) Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2000)
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Eksekutif SDM PT Inalam (Persero) November 2020-April 2021 HR Executive Director PT Inalam (Persero) November 2020-April 2021</li><li>SVP Human Capital Policy MIND ID (2018-April 2021) SVP of Human Capital Policy MIND ID (2018-April 2020)</li><li>VP Learning &amp; Development Pupuk Indonesia Holding Company (2017-2018) VP of Learning and Development at Pupuk Indonesia Holding Company (2017-2018)</li><li>VP Corporate Program Pupuk Indonesia Holding Company (2016) VP of Corporate Program at Pupuk Indonesia Holding Company (2016)</li><li>Senior Manager Learning and Development HR Business Partner Indika Energy Group (2011-2016) Senior Manager of HR Learning and Development, Business Partner of Indika Energy Group (2011-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris Utama PT Bukit Asam Medika President Commissioner of PT Bukit Asam Medika</li><li>Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana</li></ul>
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Fuad I. Z. Fachroeddin, S.T., MBA**

Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Human Resource

20 April 2017 - 23 Desember 2021  
April 20, 2017 - December 23, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2016 tanggal 20 April 2017 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2016 Financial Year on April 20, 2017
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Palembang, 28 Maret 1966 Palembang, March 28, 1966
<b>Usia</b> Age	55 tahun 55 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>S2 Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2008) Master of Business Administration from Bandung Institute of Technology (2008)</li><li>S1 Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia (1990) Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1990)</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Pengembangan Usaha PT MRT Jakarta (2017) Head of Business Development at PT MRT Jakarta (2017)</li><li>Corporate Services Director PT Indosat Mega Media (2015-2016) Corporate Services Director PT Indosat Mega Media (2015-2016)</li><li>Director di ACPL Asian Cablesip Pte. Ltd. perusahaan patungan antara Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telkom Malaysia dan ETPI Philippines berbasis di Singapura (2013-2015) Director at ACPL Asian Cablesip Pte. Ltd. a joint venture of Indosat Indonesia, SingTel Singapore, CAT Thailand, TelBru Brunei, Telekom Malaysia, and ETPI Philippines, Singapore-based Company (2013-2015)</li><li>Managing Director/CEO Indosat Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL) (2011-2014) Managing Director/CEO for Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL) (2011-2014)</li><li>Group Head/SVP di Indosat pada Manajemen Produk, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Communications Group Head/SVP at Indosat in Product Management, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations, Corporate Communications</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama President Commissioner of PT Bukit Energi Investama</li><li>Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power President Director of PT Huadian Bukit Asam Power</li></ul>
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama  
President Director

14 April 2016 - 5 April 2021  
April 14, 2016 - April 5, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2015 tanggal 14 April 2016 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2015 Financial Year on April 14, 2016
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Padang, 27 April 1964 Padang, April 27, 1964
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana (S1) jurusan Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung (1987) Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Utama di PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014) President Director at PT Bank Muamalat Tbk (2009-2014)</li><li>Direktur Bisnis di PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009) Business Director at PT Bank Muamalat Tbk (1999-2009)</li><li>Vice President Kredit &amp; Marketing di PT Bank Muamalat Tbk (1992-1999) Vice President of Credit and Marketing at PT Bank Muamalat Tbk (1992-1999)</li><li>Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya (1988-1992) Head of Corporate Department at Surabaya Branch of Bank Duta (1988-1992)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Adib Ubaidillah, S.E., M.M.**

Direktur Niaga  
Director of Business

29 November 2017 - 5 April 2021  
November 29, 2017 - April 5, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tahun 2017 tanggal 29 November 2017 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) Resolutions on November 29, 2017
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Palembang, 10 Juni 1968 Palembang, June 10, 1968
<b>Usia</b> Age	53 tahun 53 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Magister (S2) Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2011) Master of Management from Sriwijaya University (2011)</li><li>Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Sjakhyakirti (2006) Bachelor of Economics from Sjakhyakirti University (2006)</li><li>D3 Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya (1990) Diploma in Accounting, Sriwijaya State Polytechnic (1990)</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Plt. Direktur Operasi dan Produksi (26 Desember 2019 – 10 Juni 2020) Acting Operation and Production Director (December 26, 2019 – June 10, 2020)</li><li>General Manager Komersial PTBA (2017) PTBA Commercial General Manager (2017)</li><li>Sekretaris Perusahaan PTBA (2016-2017) PTBA Corporate Secretary (2016-2017)</li><li>Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (2016) President Director of PT Bukit Asam Prima (2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	172.500 lembar saham* 172,500 per shares*
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

\* Kepemilikan saham sebelum tanggal 5 April 2021  
Share ownership before April 5, 2021



**Ir. Joko Pramono**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resources

4 April 2016 - 5 April 2021  
April 4, 2016 - April 5, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2015 tanggal 14 April 2016 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2015 Financial Year on April 14, 2016
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Klaten, 9 Juni 1969 Klaten, June 9, 1969
<b>Usia</b> Age	52 tahun 52 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana (S1) Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (1995) Bachelor of Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1995)
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Plt. Direktur Niaga urusan Bidang Pengadaan Barang dan Jasa (Oktober 2017-November 2017) Acting Director of Commerce for Procurement of Goods and Services (October 2017-November 2017)</li><li>Plt. Direktur Niaga (Mei 2017-Okttober 2017) Acting Director of Commerce (May 2017-October 2017)</li><li>Direktur Operasi dan Produksi PTBA (2016-2017) PTBA Director of Operation and Production (2016-2017)</li><li>Sekretaris Perusahaan PTBA (2012-2016) PTBA Corporate Secretary (2012-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.



**Mega Satria, MBA.**

Direktur Keuangan  
Director of Finance

11 April 2018 - 15 Maret 2021  
April 11, 2018 - March 15, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2017 tanggal 11 April 2018 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2017 Financial Year on April 11, 2018
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Pekanbaru, 23 Oktober 1977 Pekanbaru, October 23, 1977
<b>Usia</b> Age	44 tahun 44 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Magister (S2) Administrasi Bisnis dari Loyola University of Chicago, Amerika Serikat (1999) Master of Business Administration from Loyola University of Chicago, USA (1999)</li><li>Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari Wichita State University, Amerika Serikat (1998) Bachelor of Business Administration from Wichita State University, USA (1998)</li><li>Certified Management Accountant (CMA) dan Certified Financial Manager (CFM) from The Institute of Certified Management Accountants, USA Certified Management Accountant (CMA) and Certified Financial Manager (CFM) from The Institute of Certified Management Accountants, USA</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Keuangan dan SDM di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018) Director of Finance and Human Resources at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018)</li><li>Chief Financial Officer di PT Citilink Indonesia (2015-2017) Chief Financial Officer at PT Citilink Indonesia (2015-2017)</li><li>Corporate Treasurer di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015) Corporate Treasurer at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)</li><li>Executive Vice President dari Business Development &amp; National Distribution di Sampoerna Strategic (2008-2012) Executive Vice President from Business Development &amp; National Distribution at Sampoerna Strategic (2008-2012)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

**Catatan/Notes:**

**Mengingat yang bersangkutan di angkat sebagai Direktur Keuangan pada PT Pelindo II (Persero) pada tanggal 15 Maret 2021**  
Considering that he was appointed as Director of Finance at PT Pelindo II (Persero) on March 15, 2021



**Ir. Hadis Surya Palapa MBA.**

Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

10 Juni 2020 - 5 April 2021  
June 10, 2020 - April 5, 2021

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2019 Financial Year on June 10, 2020
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	Ke-1 (satu) 1 <sup>st</sup>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Yogyakarta, 12 Januari 1965 Yogyakarta, January 12, 1965
<b>Usia</b> Age	57 tahun 57 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>Magister Administrasi Bisnis dari Brunel University di London pada tahun 2007 Master of Business Administration from Brunel University in London in 2007</li><li>Sarjana di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1992 Bachelor of Maranatha Christian University in 1992</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"><li>Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative (2020-2021) Commissioner PT Bukit Pembangkit Innovative (2020-2021)</li><li>Sekretaris Perusahaan (2020) Corporate Secretary (2020)</li><li>General Manager Pelabuhan Tarahan (2018-2020) General Manager of Tarahan Port (2018-2020)</li><li>Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana (2016-2017) President Director of PT Satria Bahana Sarana (2016-2017)</li><li>Project Manager Pembangunan Infrastruktur Penanganan batu bara (2015-2016) Project Manager for Coal Handling Infrastructure Development (2015-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Kepemilikan Saham</b> Shares Ownership	110.000 Lembar Saham* 110,000 Shares*
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

**Catatan/Notes:**

\* Kepemilikan saham sebelum tanggal 5 April 2021

Share ownership before April 5, 2021

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

## Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership Percentage (%)
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.595.650.695	65,93
2	Masyarakat Public	3.891.558.650	33,78
3	Saham Treasuri Treasury Shares	33.449.900	0,29
<b>Jumlah Total</b>		<b>11.520.659.250</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership Percentage (%)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.595.650.695	65,93
PT Panin Sekuritas	160.885.500	1,40
DJS Ketenagakerjaan Program JHT DJS Employment JHT Program	158.463.400	1,38
PT Taspen (Asuransi) - AFS	148.634.700	1,29
PT Taspen	124.189.500	1,08
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Provincial Government	106.575.000	0,93
State Street Bank-Ishares Emerging Market	91.125.500	0,79
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	73.420.000	0,64
DP Bukit Asam	62.709.700	0,54
State Street Bank-Ishares V Public Limit	59.483.900	0,52
JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets	53.378.644	0,46
JPMCB NA RE-Vanguard Total International	53.148.307	0,46
PT Pamapersada Nusantara	45.000.000	0,39
GSCO LLC S/A Truffle Hound Global Value	40.000.000	0,35
Reksa Dana Manulife Dana Saham	37.675.400	0,33
State Street Bank-Ishares Core MSCI Emerging Market	36.503.700	0,32
Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim Regional Government of Muara Enim Regency	34.730.000	0,30
RBC S/A Bank International Fund SIC	29.429.142	0,26
UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	28.742.900	0,25
BNYM RE Acadian EM MKTS SM All CAP EQ FD	28.004.216	0,24

## Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Shareholders and Ownership Percentage Details

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More Shares</b>			
1	PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero)	7.595.650.695	65,93
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners who Own Shares</b>			
1	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	-	-
2	Direksi/Board of Directors:		
	- Arsal Ismail (Direktur Utama/President Director)	304.900	0,00
	- Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia/Director of Human Resources)	100.000	0,00
<b>Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Public Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares</b>			
1	Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Individuals	1.159.189.593	10,06
2	Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institutions and Individuals	10.361.469.657	89,94
3	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00

## Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi Shares Ownership Based on Classifications

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)
<b>Kepemilikan Lokal Local Investor</b>		
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
Perorangan Indonesia Individuals Indonesia	1.237.681.091	10,74
Pemerintah Daerah Local Government	141.305.000	1,23
Koperasi Cooperation	668.500	0,01
Yayasan Foundation	15.733.700	0,14
Dana Pensiun Pension Fund	571.495.350	4,96
Asuransi Insurance	145.708.876	1,26
Bank	4.400.000	0,04
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.937.037.043	68,89
Reksadana Mutual Fund	307.440.092	2,67
<b>Jumlah Kepemilikan Lokal/Total Local Investor</b>	<b>10.361.469.657</b>	<b>89,94</b>
<b>Kepemilikan Asing Foreign Investor</b>		
Perseorangan Asing Individual Foreign	8.777.100	0,08
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	1.150.412.486	9,99
<b>Jumlah Kepemilikan Asing/ Total Foreign Investor</b>	<b>1.159.189.593</b>	<b>10,06</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11.520.659.250</b>	<b>100,00</b>

### Jenis Saham PTBA

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A Dwiwarna dan saham biasa Seri B dengan keterangan sebagai berikut:

#### Saham Seri A Dwiwarna

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hak menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;

### Types of PTBA Shares

The Company issues Series A Dwiwarna shares and Series B common shares with the following information:

#### Series A Dwiwarna Shares

Series A Dwiwarna shares have special rights according to the Company's Articles of Association, as follows:

1. The right to approve the GMS regarding the following matters:
  - a. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - b. Amendments to the Articles of Association;
  - c. Changes in share ownership structure;

- d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambil alihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut:
- a. Bidang akuntansi dan keuangan;
  - b. Bidang pengembangan dan investasi;
  - c. Bidang operasional dan pengendalian mutu;
  - d. Bidang pemasaran;
  - e. Bidang informasi teknologi;
  - f. Bidang pengadaan dan logistik;
  - g. Bidang sumber daya manusia;
  - h. Bidang manajemen risiko dan pengawasan internal;
  - i. Bidang hukum;
  - j. Bidang kesehatan, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial;
  - k. Bidang program kemitraan dan bina lingkungan.
- d. Approval related to the merger, consolidation, separation, dissolution, and takeover by other companies.
2. The right to nominate candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The right to propose GMS agenda;
4. The right to request and access Company's data and documents;
5. The right to determine the Company's strategic guidelines in the following fields:
- a. Accounting and finance;
  - b. Development and investment;
  - c. Operations and quality control;
  - d. Marketing;
  - e. Information technology;
  - f. Procurement and logistics;
  - g. Human resources;
  - h. Risk management and internal supervision;
  - i. Legal;
  - j. Health, work safety, environmental management, and social responsibility;
  - k. Partnership and community development programs.

Pelaksanaan hak istimewa dari pemegang saham seri A Dwiwarna tersebut di atas selain (a) Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham dan (b) Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus. Selain hak-hak di atas, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak yang sama dengan pemegang saham Seri B.

### **Saham Seri B**

Merupakan saham biasa yang memberikan hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan saham biasa yang beredar.

The shareholders of A Series Dwiwarna can authorize their special rights above-mentioned to the majority of the B Series shareholders, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on Special Power of Attorney, except for (a) Approval of changes in the structure of share ownership and (b) Approval related to the merger, consolidation, separation and dissolution and takeover of the Company by other companies. In addition to the rights above, Series A Dwiwarna Shareholders have the same rights as Series B shareholders.

### **Series B Shares**

This Series B is a common share that gives its holders the same rights as they have with Series A shares, except for special or certain rights as explained above. The similar rights granted by both series includes the right to receive dividends and return of liquidation of the company following the proportion of the amount and amount paid for shares owned. Series B shares are common shares outstanding.

## Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

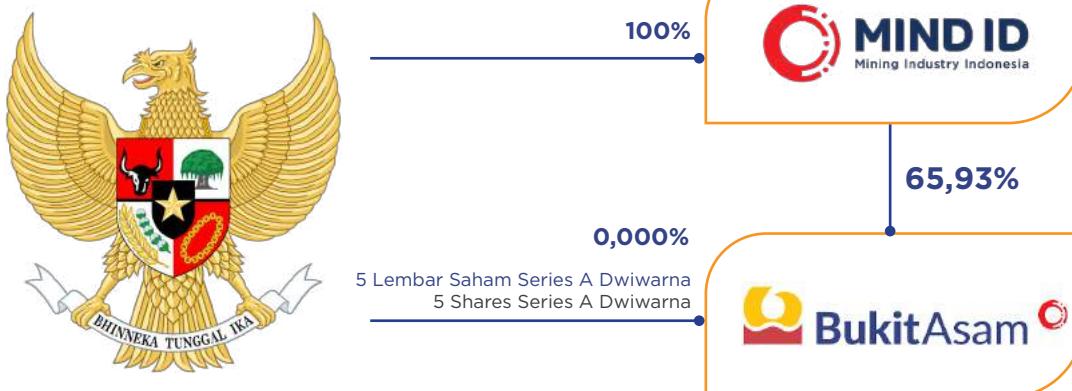
Pemegang saham utama dan pengendali yaitu pemerintah Indonesia (5 lembar saham seri A Dwiwarna) dan PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) atau *Mining Industry Indonesia* (MIND ID) sebanyak 65,93%. MIND ID bertindak sebagai *holding* industri pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2017 dan berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Melalui pembentukan *holding* tersebut, saham Pemerintah Indonesia di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke Inalum namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, Perusahaan tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang bersifat strategis. Negara memiliki kontrol terhadap Perusahaan, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Akta Inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

## Major and Controlling Shareholders

The majority and controlling shareholders are the Government of Indonesia (5 Series A Dwiwarna) and PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) or Mining Industry Indonesia (MIND ID) as of 65.93%. MIND ID acts as the holding of the mining industry of the State-Owned Enterprises (SOEs), according to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated November 29, 2017 and based on Government Regulation No. 47/2017 concerning The Addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital (Persero) of PT Indonesia Asahan Aluminium. Through the holding formation, the Indonesian Government's shares in the Company amounting to 65.02% switched to Inalum, but the Government of Indonesia still owns the Dwiwarna share.

Following Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprise (SOEs), although its status has changed, in terms of strategic matters, the Company still received a similar treat as state-owned enterprises. The state has control over the Company, either directly through the Series A Dwiwarna shares or indirectly through Inalum. The Minister approved the amendment of SOEs through the deed of aspect participation dated November 28, 2017; accordingly, the Company's name was changed to PT Bukit Asam Tbk.





**PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) /  
Mining Industry Indonesia (MIND ID)**

Kuala Tanjung, Sei Suka, batu bara, Sumatera Utara  
(Kantor Pusat dan Operasional Peleburan) Toba  
Samosir, Sumatera Utara (PLTA)  
Kuala Tanjung, Sei Suka, Coal, North Sumatra  
(Smelting Head Office and Operations) Toba Samosir,  
North Sumatra (PLTA)

PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) awalnya merupakan sebuah perusahaan patungan antara pemerintah Indonesia dan Jepang didirikan di Jakarta pada tanggal 6 Januari 1976.

INALUM adalah perusahaan yang membangun dan mengoperasikan Proyek Asahan, sesuai dengan perjanjian induk. Perbandingan saham antara pemerintah Indonesia dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd, pada saat perusahaan didirikan adalah 10% dengan 90%. Pemutusan kontrak antara Pemerintah Indonesia dengan Konsorsium Perusahaan asal Jepang berlangsung pada 9 Desember 2013, dan secara de jure INALUM resmi menjadi BUMN pada 19 Desember 2013 setelah Pemerintah Indonesia mengambil alih saham yang dimiliki pihak konsorsium. PT Inalum (Persero) resmi menjadi BUMN ke-141 pada tanggal 21 April 2014 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) is a joint venture between the governments of Indonesia and Japan, established in Jakarta on January 6, 1976.

Inalum is a company that builds and operates the Asahan Project, following the master agreement. At the beginning of its establishment, the share ownership comparison between the Indonesian government and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd was 10% and 90%. The completion of the contract between the Indonesian government and the Japanese consortium company took place on December 9, 2013, and de jure, Inalum officially became an SOE on December 19, 2013, after the Indonesian government took over shares owned by the consortium. PT Inalum (Persero) became the 141st SOEs on April 21, 2014, following Government Regulation No. 26 of 2014.

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Direksi  
Board of Directors

**Doni Monardo**  
Komisaris Utama/Independen  
President/Independent  
Commissioner

**Martuani Sormin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Muhammad Munir**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Alex Denni**  
Komisaris  
Commissioner

**Ridwan Djamaruddin**  
Komisaris  
Commissioner

**Ilyas Asaad**  
Komisaris  
Commissioner

**Hendi Prio Santoso**  
Direktur Utama  
President Director

**Danny Praditya**  
Direktur Operasi dan  
Portfolio  
Director of  
Operations and  
Portfolio

**Dilo Seno Widagdo**  
Direktur  
Pengembangan  
Usaha  
Director of Business  
Development

**Devi Pradnya Paramita**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Dany Amrul Ichdan**  
Direktur Hubungan Kelembagaan  
Director of Institutional Relations

% Kepemilikan  
Ownership %

100% Negara Republik Indonesia  
100% Republic of Indonesia

Bidang Usaha  
Line of Business

Peleburan Aluminium  
Aluminum Smelting

Produk  
Product

Aluminium Ingot, Aluminium Alloy, Aluminium Billet  
Aluminum Ingot, Aluminum Alloy, Aluminum Billet

# Entitas Anak, Entitas Asosiasi, serta Ventura Bersama

## Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures

Perusahaan telah mengelompokan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Direksi No. 322/0100/2020 tentang Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan perusahaan terkendali dan perusahaan afiliasi.

The Company has grouped the directorate of coaching to its subsidiaries/affiliated companies based on the Decree of the Board of Directors No. 242/0100/2021 concerning Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk and the Decree of the Board of Directors No. 322/0100/2020 concerning Guidelines for Interaction of PTBA Holding with controlled companies and affiliated companies.



- PT Bukit Multi Investama
- PT Bukit Energi Investama
- PT Bukit Asam Transpacific Railways
- PT Bukit Pembangkit Innovative
- PT Bukit Asam Metana Enim
- PT Bukit Asam Metana Ombilin
- PT Bukit Energi Service Terpadu
- PT Nasional Hijau Lestari
- PT Huadian Bukit Asam Power

- PT Batubara Bukit Kendi
- PT Bukit Asam Banko
- PT Internasional Prima Coal
- PT Bumi Sawindo Permai
- PT Satria Bahana Sarana
- PT Bukit Asam Prima
- PT Bukit Prima Bahari
- PT Penajam Internasional Terminal
- PT Pelabuhan Bukit Prima

**\*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Direksi No. 322/0100/2020 tentang Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan perusahaan terkendali dan perusahaan afiliasi.**

Based on Decree of Board of Directors No. 242/0100/2021 concerning the Duties, Authorities and Responsibilities of PTBA Directors and Decree of Board of Directors No. 322/0100/2020 regarding Interaction Guidelines of PTBA Holding and the controlled company and affiliated company.

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly-Owned Subsidiaries								
PT Batubara Bukit Kendi**	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	Tidak Beroperasi Not Active	PT Bukit Asam Tbk	98,00		
					PT Delta Bentala Perintis	2,00	136	457
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trade	Jakarta	2007	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	300.237	264.106
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	51,00	868.085	583.406
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim***	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Metana	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	-	51
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Trade	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	2.598.228	2.662.094
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	182.474	175.385
					Yayasan Bukit Asam	0,01		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domicili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Indirectly-Owned Subsidiaries								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Plantation and Procesessing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99		
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01	349.525	356.457
PT Internasional Prima Cemerlang***	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2013	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99		
					Yayasan Bukit Asam	0,01	-	2.278
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Shipping	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99		
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01	149.116	132.049
Anthrakas Pte. Ltd.*	Perdagangan Batu Bara Coal Mining	Singapura Singapore	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	100	-	29.063
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99		
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01	98.599	81.873
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik Hospital, Clinic and Polyclinic	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	97,50		
					PT Dana Bara Medika	2,50	58.940	50.317
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	95,00		
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00	1.676.406	1.495.876
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	72,00		
					Tasminto	8,00	16.766	11.117
					PT Patralog	20,00		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trade, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,62		
					Yayasan Bukit Asam	0,38	121.089	106.133
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,90		
					Yayasan Bukit Asam	0,10	7.031	4.103
<b>Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities</b>								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	59,75		
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15	5.516.281	6.115.049
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkitan/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	PT Bukit Asam Tbk	45,00		
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00	23.404.427	14.700.795
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batubara Coal Train Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	10,00		
					PT Rajawali Asia Resources	90,00	112.665	112.722

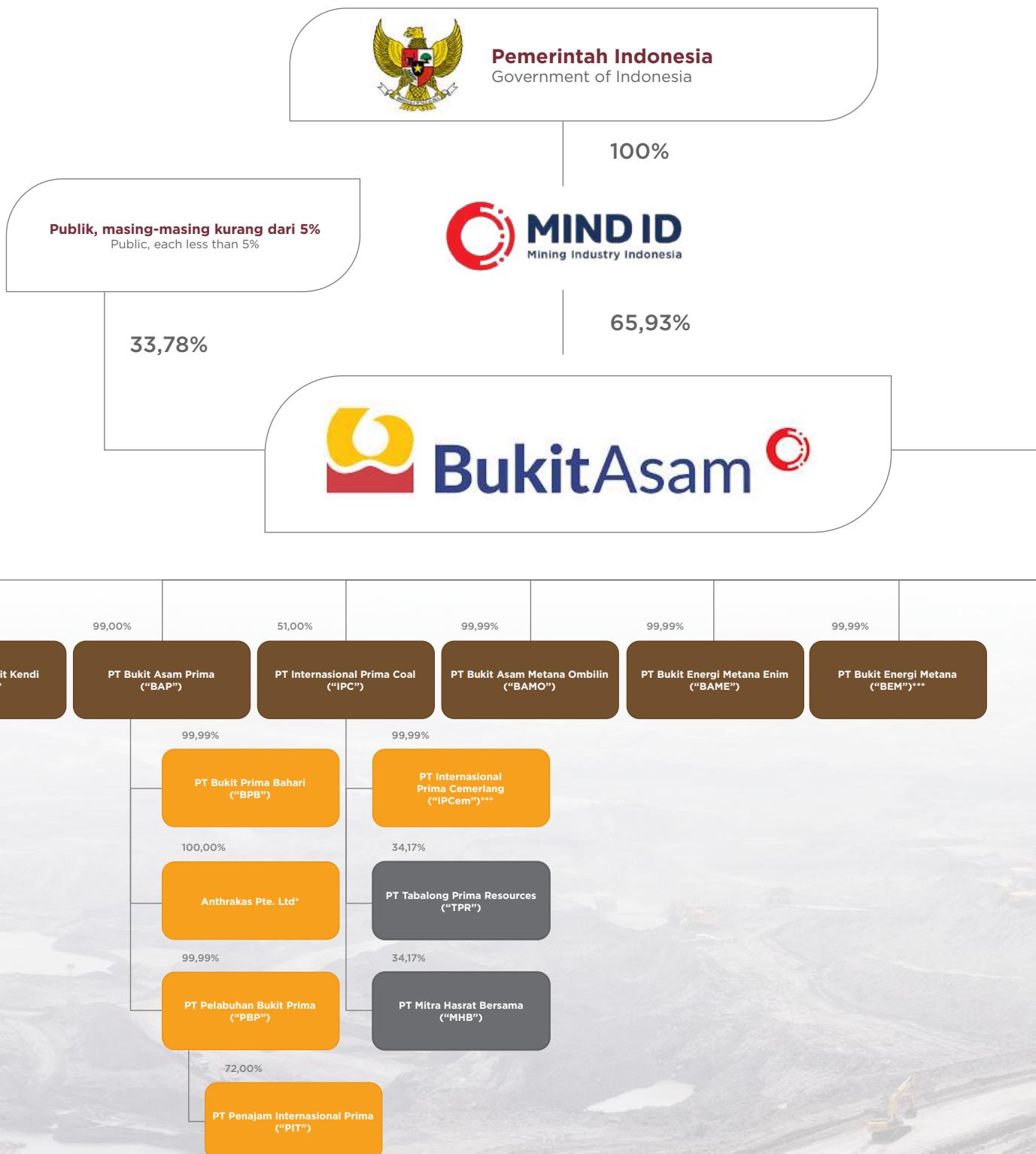
Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domicili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
<b>Entitas Asosiasi Associate Entities</b>								
PT Tabalong Prima Resources	Pertambangan Mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Internasional Prima Coal	34,17		
					H. Muhyiddin Arubusman	21,25		
					PT Cakrawala Multi Minera	0,42		
					Ir. Abdul Azis Noor	4,41	86.870	85.917
					PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10		
					Asmui Suhaimi	21,25		
PT Mitra Hasrat Bersama	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	34,17		
					PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81	344.820	341.898
					Lukman Andy	0,02		
PT Nasional Hijau Lestari	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Infrastructure / Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Belum Beroperasi Inactive	PT Antam Resourcindo	25,00		
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00	35.547	46.683
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		

**Keterangan/Notes:**

- \* Sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021  
Liquidated on November 29, 2021
- \*\* Operasi penambangan diberhentikan sementara  
Mining operation has been temporarily suspended
- \*\*\* Dalam proses likuidasi  
In the process of liquidation

# Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



**Keterangan/Notes:**

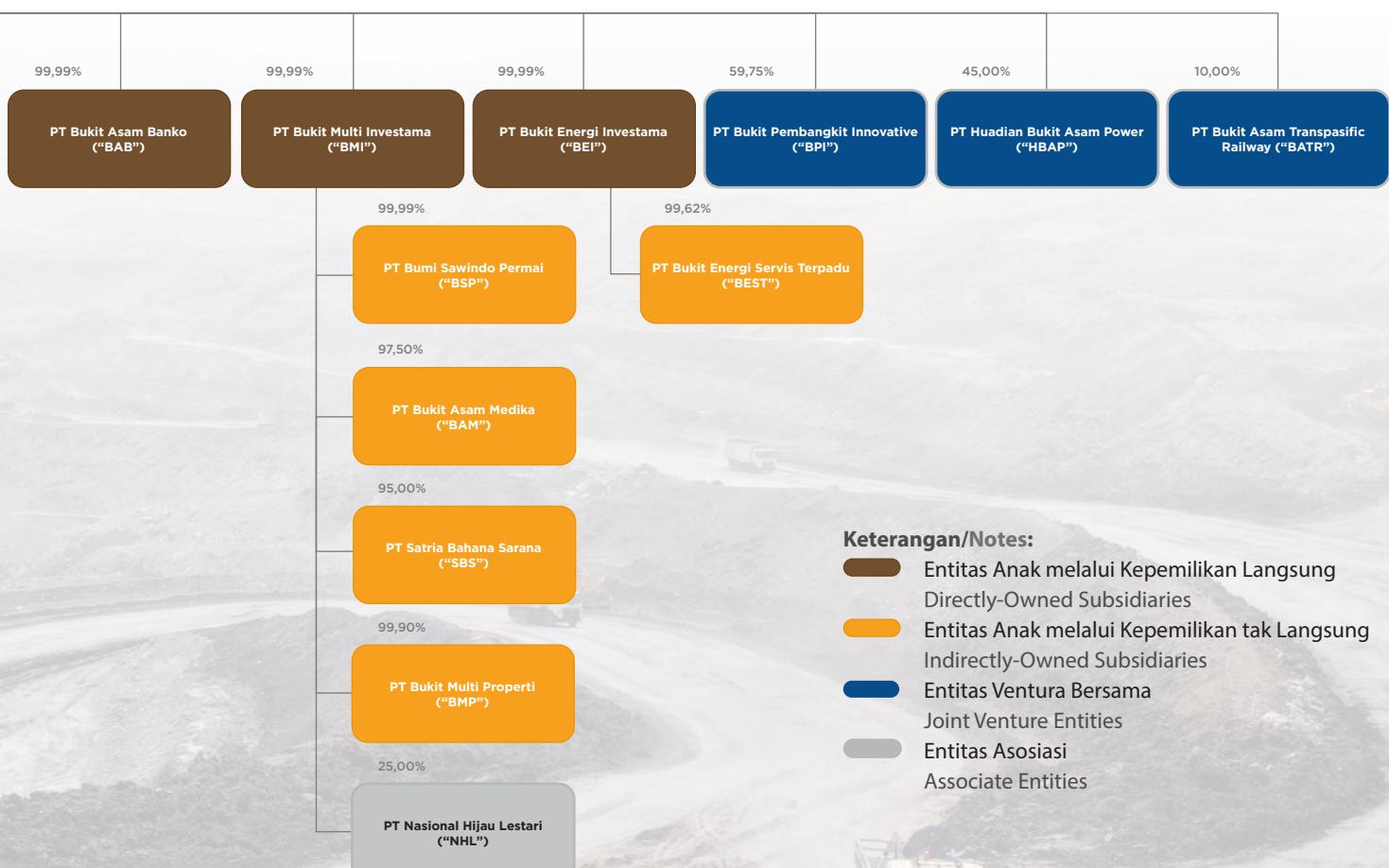
\* Sudah diliikuidasi pada tanggal 29 November 2021/Liquidated on November 29, 2021

\*\* Operasi penambangan diberhentikan sementara/Mining operation has been temporarily suspended

\*\*\* Dalam proses likuidasi/In the process of liquidation

0,00%

(5 lembar saham seri A Dwiwarna)  
(5 shares series A Dwiwarna)



# Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

## Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

No.	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Numbers of Issued Shares	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Final Shares Ownership Composition
1	23 Desember 2002 December 23, 2002	Initial Public Offering dalam bentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) Initial Public Offering in the form of privatization at the Jakarta Stock Exchange (now IDX)	500	450	346,5 juta saham Seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan. 346.5 million Series B shares of the Government and 31.5 million new shares issued by the Company.	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26%  Government: 83.74% Public: 16.26%
2	25 Juni 2004 June 25, 2004	Pada IPO ini, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, yang dapat dilaksanakan hingga 22 Desember 2005 In the IPO, the Company also issued Series I warrants granted to the shareholders, except The Republic of Indonesia, which can be exercised until December 22, 2005	500	450	173,25 juta 173.25 million	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26% Government: 83.74% Public: 16.26%
3	23 Desember 2005 December 23, 2005	Divestasi Lanjutan di mana Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286,9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru Further divestment in which the government offered 286.9 million of its shares without any issuance of new shares	500	-	286,9 juta 286.9 million	Pemerintah: 70,1% Publik: 29,68% Government: 70.1% Public: 29.68%
4	31 Desember 2005 - 31 Desember 2010 December 31, 2005 - December 31, 2010	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir Series I Warrants Conversion Period Ended  Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru There were no corporate actions executed, such as share offerings and issuance of new shares	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 27,49% Government: 65.02% Public: 27.49%
5	2012-2015	Pembelian Kembali Saham Perusahaan (2012, 2013, dan 2015) Company Shares Buyback (2012, 2013, and 2015)	-	-	980.283.500 (saham treasuri)  980,283,500 (treasury shares)	Pemerintah (termasuk Seri A Dwiwarna) 65,02% PT Bukit Asam Tbk 8,51% Publik: 26,47%  Government (including Series A Dwiwarna) 65.02% PT Bukit Asam Tbk 8,51% Public: 26.47%

No.	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Numbers of Issued Shares	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Final Shares Ownership Composition
6	14 Desember 2017 December 14, 2017	Pemecahan Nilai Nominal dan Pengalihan Saham Seri B Pemerintah ke PT Inalum (Persero) Stock Split of Shares Nominal Value and Transfer of Government Series B Shares to PT Inalum (Persero)	100	-	11.520.659.250	Pemerintah: 5 saham Seri A PT Inalum (Persero): 65,02% Publik: 34,98%  Government: 5 share Series A PT Inalum (Persero) 65.02% Public: 34.98%
7	2019	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Company's Treasury Shares Transfer			649.987.500 (saham treasuri)  649,987,500 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,87% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik: 31,2%  Government: 5 share Series A PT Bukit Asam Tbk: 2,87% PT Inalum (Persero) 65.93% Public: 31.2%
8	2020	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback			6.302.000 (saham treasuri)  6,302,000 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk : 2,92% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik : 2,92%  Government: 5 share Series A PT Bukit Asam Tbk: 2.92% PT Inalum (Persero) 65.93% Public: 2.92%
9.	2021	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Company's Treasury Shares Transfer			303.148.100 (saham treasuri)  303,148,100 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 0,29% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik: 33,78%  Government: 5 share Series A PT Bukit Asam Tbk: 0.29% PT Inalum (Persero) 65.93% Public: 33.78%

# Kronologi Penerbitan dan/ atau Pencatatan Efek Lainnya

## Issuance Chronology and/or Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2021, PTBA tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Until December 31, 2021, PTBA did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on the stock exchange, both in Indonesia and abroad. Thus, there is no chronological report of securities listing submitted in this report.

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

## Supporting Institutions and/or Professions

Hingga 31 Desember 2021, PTBA tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Until December 31, 2021, PTBA did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on the stock exchange, both in Indonesia and abroad. Thus, there is no chronological report of securities listing submitted in this report.



**Kustodian**  
Custodian

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia,  
Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
12190 Indonesia  
Telp.: (021) 5152855  
Fax : (021) 52991199  
Situs Web : [helpdesk@ksei.co.id](mailto:helpdesk@ksei.co.id)  
[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**  
Pengelolaan administrasi efek  
Securities administration management

**Periode Penugasan/Assignment Period**  
Sejak IPO s/d sekarang  
Since IPO until present

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**  
Rp10.000.000/tahun  
Rp10,000,000/year



**Biro Administrasi Efek**  
Securities Administration Bureau

**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220  
Telp. (021) 3508077  
Fax : (021) 3508078  
Situs Web: [www.datindo.com](http://www.datindo.com)  
Email : [corporatesecretary@datindo.com](mailto:corporatesecretary@datindo.com)

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk.

Carrying out the listing of Securities ownership and distribution of rights related to Securities, among others, manages the listing of Issuer's share ownership in PT Bukit Asam Tbk Shareholder Lists.

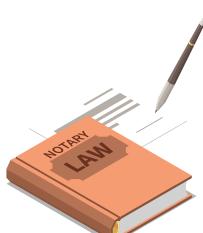
**Periode Penugasan/Assignment Period**

Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No. 51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, di Jakarta s.d sekarang.

An initial public offering of shares made by the issuer in 2002 based on the Share Administration Management Agreement, Deed No. 51 dated October 31, 2002, was made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, in Jakarta until the present.

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Pembuatan Akta RUPS Tahunan di 2021 dan RUPSLB di 2021 sebesar Rp95.000.000  
Cost of the GMS and EGMS Deeds for Fiscal Year 2021 amounting to Rp95,000,000



**Notaris**  
Notary

**Jose Dima, S.H., M.Kn.**  
Jl. Madrasah Kompleks Taman Gandaria  
Kav. 11A, Kelurahan Gandaria Selatan  
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan  
12420  
Telp. (021) 29125500  
Fax. (021) 29125600  
Email : [Josedima99@gmail.com](mailto:Josedima99@gmail.com),  
[jose@josedima99.co](mailto:jose@josedima99.co)

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS.

Making of corporate deed related to corporate action and GMS.

**Periode Penugasan/Assignment Period**

Berdasarkan pada kebutuhan dari Perusahaan  
Based on the Company's needs

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Pembuatan Akta RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan RUPSLB di 2021 sebesar Rp95.000.000  
Cost of Deed for AGMS for Financial Year 2020 and EGMS in 2021 is Rp95.000.000 amounting to Rp95,000,000

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

Pekerjaan Sertifikasi HGB Aset Pertanahan PTBA Lokasi Talang Jawa Tanjung Enim

Pekerjaan lainnya:

1. Membantu dan mendukung PTBA dalam rangka memperkuat status aset tanah milik PTBA
2. Memberikan pendapat dan masukan terkait perubahan status asset tanah
3. Melakukan *review* dan kompilasi data serta dokumen
4. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
5. Mewakili perusahaan dalam proses peningkatan bukti kepemilikan asset melalui mekanisme dan prosedur yang berlaku di instansi-instansi perizinan sampai dengan selesai diterimanya status baru atas asset
6. Menjaga kerahasiaan data dan dokumen perusahaan

Work for the Certificate of Building Use Rights (HGB) for PTBA Land Assets, Talang Jawa, Tanjung Enim

Other jobs:

1. Assist and support PTBA to strengthen the status of land assets owned by PTBA
2. Provide opinions and input regarding changes in the status of land assets
3. Review and compile data and documents
4. Coordinate with relevant agencies
5. Represent the company in increasing proof of asset ownership through the mechanisms and procedures applicable in licensing agencies until the new status of assets is received
6. Maintain the confidentiality of Company data and documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

03 Agustus 2020 sd 31 Desember 2020  
August 03, 2020 until December 31, 2020

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp844.800.000

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan pendapat dan masukan terkait perubahan status asset tanah dan bangunan
  2. Melakukan *review* dan kompilasi data serta dokumen
  3. Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait
  4. Mewakili perusahaan dalam proses peningkatan bukti kepemilikan asset melalui mekanisme dan prosedur yang berlaku di instansi-instansi perizinan sampai dengan selesai diterimanya status baru atas asset
  5. Menjaga kerahasiaan data dan dokumen perusahaan
- 
1. Provide opinions and input regarding changes in the status of land building assets
  2. Review and compile data and documents
  3. Coordinate with relevant agencies
  4. Represent the company in increasing proof of asset ownership through the mechanisms and procedures applicable in licensing agencies until the new status of assets is received
  5. Maintain the confidentiality of Company data and documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

02 November 2020 – 01 Oktober 2021  
November 02, 2020 – October 01, 2021

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp668.800.000

**Notaris**  
Notary

**Agus Riyanto**

Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 131  
Muara Enim, Sumatera Selatan

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp844.800.000

**Notaris**  
Notary

**Agus Riyanto**

Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 131  
Muara Enim, Sumatera Selatan

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp668.800.000



**Notaris**  
Notary

**Siti Hikmah Nuraeni**  
Jl. Jend. Sudirman Lt. Lingkis Pangkal  
No. 364, RT. 06 RW. 02, Kel. 20 Ilir D.1  
Kec. Ilir Timur I, Palembang, 30126

HP. 081278624244

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan pendapat dan masukan terkait proses pengurusan Sertifikat Hak Atas Tanah pada aset tanah PTBA di Dermaga Kertapati
  2. Melakukan *review* dan kompilasi data serta dokumen yang diperlukan
  3. Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait
  4. Mewakili perusahaan dalam proses peningkatan bukti kepemilikan aset melalui mekanisme dan prosedur yang berlaku di instansi-instansi perizinan sampai dengan selesai diterimanya status baru atas aset
  5. Menjaga kerahasiaan data dan dokumen perusahaan
1. Provide opinions and input related to the process of obtaining Land Rights Certificates on PTBA land assets at Kertapati Pier
  2. Review and compile data and documents
  3. Coordinate with relevant agencies
  4. Represent the company in increasing proof of asset ownership through the mechanisms and procedures applicable in licensing agencies until the new status of assets is received
  5. Maintain the confidentiality of Company data and documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

15 September 2021 – 14 Maret 2022  
September 15, 2021 – March 14, 2022

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp110.000.000



**Notaris**  
Notary

**Ine Mulyati**  
Jl. Husni Hamid No. 21, Karawang Barat  
Karawang

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan pendapat dan masukan terkait perubahan status aset tanah dan bangunan
  2. Melakukan *review* dan kompilasi data serta dokumen
  3. Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait
  4. Mewakili perusahaan dalam proses peningkatan bukti kepemilikan aset melalui mekanisme dan prosedur yang berlaku di instansi-instansi perizinan sampai dengan selesai diterimanya status baru atas aset
  5. Menjaga kerahasiaan data dan dokumen perusahaan
1. Provide opinions and input regarding changes in the status of land building assets
  2. Review and compile data and documents
  3. Coordinate with relevant agencies
  4. Represent the company in increasing proof of asset ownership through the mechanisms and procedures applicable in licensing agencies until the new status of assets is received
  5. Maintain the confidentiality of Company data and documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

6 Januari 2020 – 3 April 2021  
January 6, 2020 – April 3, 2021

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp548.900.000



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Soemadipradja & Taher**  
Wisma GBKBI Level 9  
Jl. Jend. Sudirman No. 28 Bendungan  
Hilir, Jakarta Pusat 10210  
Telp. (021) 50 999 879  
Fax. (021) 574 0068  
Email : center@soemath.com  
Situs Web : www.soemath.com

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Pemeriksaan dan persiapan dokumen hukum sehubungan dengan Proyek Pengembangan
  2. Pemberian advis hukum
  3. Pendampingan hukum sehubungan dengan Proyek Pengembangan
  4. Melakukan pemaparan dan menghadiri rapat pembahasan Proyek Pengembangan
  5. Opini Hukum
- 
1. Examination and preparation of legal documents concerning the Development Project
  2. Provide legal advice
  3. Legal assistance in connection with the Development Project
  4. Conduct presentations and attend Development Project discussion meetings
  5. Legal Opinion

**Periode Penugasan/Assignment Period**

1 Mei 2020 – 30 September 2021  
May 1, 2020 – September 30, 2021

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp5.737.125.344



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Hardiansyah & Partners**  
Jalan Pramuka IV Pasar II Muara Enim  
Sumatera Selatan  
Telp. (0732) 424135  
Fax. : (0732) 424135  
Email : lawfirmhrd@yahoo.com

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan pendapat hukum
  2. Mendampingi Direksi, Karyawan dan Pensiunan apabila ada permasalahan hukum sehubungan dengan pelaksanaan tugas perusahaan
  3. Membuat somasi atau jawaban somasi
  4. Melakukan review perjanjian
  5. Melakukan komunikasi, koordinasi maupun konsolidasi dengan *stakeholder*, organisasi maupun instansi terkait
  6. Konsultasi secara lisan maupun tulisan
  7. Melakukan dan memberi informasi program perseroan kepada pihak ketiga
  8. Penanganan perkara baik diluar dan di dalam pengadilan apabila diperlukan
- 
1. Provide legal opinion
  2. Accompany the Directors, Employees, and Retirees if there are legal problems related to the implementation of company duties
  3. Make a subpoena or answer a subpoena
  4. Conduct a review of the agreement
  5. Communicate, coordinate, and consolidate with stakeholders, organizations, and related agencies
  6. Oral and written consultation
  7. Conduct and provide information on the company's program to third parties
  8. Handle cases both outside and inside the court if necessary

**Periode Penugasan/Assignment Period**

01 April 2021 - 31 Maret 2022  
April 01, 2021 – March 31, 2022

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp112.200.000



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Law Firm Muhajir Sodruddin and Partner**  
Jl. Fatmawati Raya No. 47 D, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12410  
Telp. (021) 34110763  
Fax. (021) 75921494  
Email : lawyer@muhajirlawfirm.com  
Situs Web : <http://www.muhajirlawfirm.com>

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan konsultasi dan investigasi terkait dengan keberadaan serta kelengkapan dokumen kepemilikan hak atas tanah supaya dapat dilakukan perpanjangan hak atas tanah dimaksud
  2. Melakukan *review*, kompilasi data dan dokumen, serta menyiapkan segala dokumen hukum yang diperlukan dalam rangka pengurusan dan perpanjangan aset untuk dapat didaftarkan atas nama PTBA
  3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
  4. Mewakili perusahaan dalam proses pembayaran biaya administrasi baik biaya terkait pengurusan peralihan hak atas tanah maupun biaya terkait perpajakan
  5. Menjaga kerahasiaan terhadap seluruh dokumen perusahaan
- 
1. Provide consultation and investigation related to the existence and completeness of land rights ownership documents so that the said land's rights extension can be carried out
  2. Conduct reviews, compile data and documents, and prepare all necessary legal documents in the context of managing and extending assets to be registered in the name of PTBA
  3. Coordinate with relevant agencies
  4. Represent the company in the process of paying administrative fees, both costs related to the management of land rights transfers and expenses related to taxation
  5. Maintain the confidentiality of all Company documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

3 Maret 2021 - 2 Maret 2022  
March 3, 2021 - March 2, 2021

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**  
Rp528.000.000



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Kurnianas Halim**  
Jalan Perumnas Talang Kelapa Springhill Residence Vanda 1 No. 3, Palembang  
HP. 08127854652

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan pendapat hukum
  2. Mendampingi Direksi, Karyawan dan Pensiunan apabila ada permasalahan hukum sehubungan dengan pelaksanaan tugas perusahaan
  3. Membuat somasi atau jawaban somasi
  4. Melakukan *review* perjanjian
  5. Konsultasi secara lisan maupun tulisan
  6. Melakukan dan memberi informasi program perseroan kepada pihak ketiga
  7. Penanganan perkara baik diluar dan di dalam pengadilan apabila diperlukan
- 
1. Provide legal opinion
  2. Accompany the Directors, Employees, and Retirees if there are legal problems related to the implementation of company duties
  3. Make a subpoena or answer a subpoena
  4. Conduct a review of the agreement
  5. Oral and written consultation
  6. Conduct and provide information on the Company's program to third parties
  7. Handle cases both outside and inside the court if necessary

**Periode Penugasan/Assignment Period**

01 April 2021 - 31 Maret 2022  
April 01, 2021 - March 31, 2022

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**  
Rp112.200.000



**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Efha Salim dan Rekan**  
Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok D-36 Jalan. H. Juanda No. 50  
Ciputat Timur  
Telp. 021-7470 3527  
Fax. 021-7470 3527

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. Memberikan investigasi terkait dengan proses reklamasi yang dilakukan oleh PT Farika Steel yang berdampak pada kerugian PTBA
  2. Melakukan review, kompilasi data dan dokumen, serta menyiapkan segala dokumen hukum yang diperlukan
  3. Koordinasi dengan instansi terkait
  4. Mewakili Perusahaan dalam melakukan pengurusan penyelesaian permasalahan maupun melakukan upaya hukum yang dianggap perlu baik Pidana, Perdata maupun TUN
  5. Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan
1. Provide an investigation related to the reclamation process carried out by PT Farika Steel which has an impact on PTBA's losses
2. Conduct reviews, compile data and documents and prepare all necessary legal documents
3. Coordination with related agencies
4. Represent the Company in managing problem solving and take legal remedies deemed necessary, both criminal, civil and state administration (TUN)
5. Maintain the confidentiality of Company documents

**Periode Penugasan/Assignment Period**

21 Desember 2020 - 20 Desember 2021  
December 21, 2020 - December 20, 2021

**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp198.000.000



**Kantor Akuntan Publik**  
Public Accountant Office

**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
(PricewaterhouseCoopers Indonesia)

Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia  
  
Telp. (021) 50992901 / 31192901  
Fax. (021) 52905555 / 52905050  
Situs Web: [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

**Jasa yang Diberikan/Services Provided**

1. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha PTBA.
  2. Audit Laporan Keuangan PTBA Induk (tanpa laporan auditor tersendiri).
  3. Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan.
  4. General Audit Laporan Keuangan PKBL.
  5. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62.
1. General Audit of the Consolidated Financial Statements of the PTBA Business Group.
2. Parent PTBA Financial Statement Audit (without separate auditor report).
3. Assurance procedure based on Assurance Engagement Standard (SPA) 3000 on Management KPI Achievement Report & Company Soundness Level.
4. General Audit of PKBL Financial Statements.
5. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control pursuant to PSA-62.

**Periode Penugasan/Assignment Period**

Tahun Buku 2021  
Fiscal Year 2021

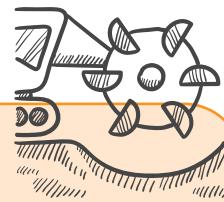
**Biaya (Rp)/ Fee (Rp)**

Rp3.465.711.562

# Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Address of Head Office, Branch, Representative, Subsidiaries,  
Joint Venture Entities, and Associates

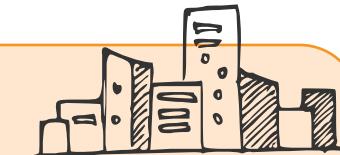
## Kantor Pusat Head Office



Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim Muara Enim  
Sumatra Selatan, Indonesia 31716

T (0734) 451 096, 452 352  
F (0734) 451 095, 452 993

## Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office



Menara Kadin Indonesia  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Lt. 15  
Jakarta 12950

T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

## Pertambangan Mining



### Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Sumatera Selatan  
T (0734) 451 096, 452 352  
F (0734) 451 095, 452 993

### Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Tanjung Enim Mining Unit

Jl. Saringan Sawahlunto  
Sumatera Barat  
T (0754) 61 021  
F (0754) 61 402

## Pelabuhan Port



### Pelabuhan Tarahan Tarahan Port

Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan  
Bandar Lampung  
(0721) 31 545, 31 686  
(0721) 31 577

### Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang  
Sumatera Selatan  
(0711) 512 617  
(0711) 511-388

### Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port

Jl. Tanjung Periuk No. 1, Teluk Bayur  
Sumatera Barat  
(0751) 62 522, 63 522, 31 996  
(0751) 63 533

## Pabrik Briket Briquette Plant



### Pabrik Briket Tanjung Enim Tanjung Enim Briquette Plant

Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan 31716  
T (0734) 451 096, 452 352  
F (0734) 451 095, 452 993

### Pabrik Briket Lampung Lampung Briquette Plant

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar,  
Lampung Selatan  
T (0721) 783 558  
F (0721) 774 266

## **Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly-Owned Subsidiaries**



### **PT Batubara Bukit Kendi**

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5  
Tanjung Enim, Sumatera Selatan  
T (0734) 453 038  
F (0734) 453 039

### **PT Bukit Asam Prima**

Menara Karya  
Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5  
Kav. 1-2 Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950  
T (021) 5794 4522  
F -

### **PT Bukit Asam Metana Ombilin**

Menara Kadin  
Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3  
Blok X-5, Jakarta Selatan 129500  
T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

### **PT Bukit Asam Banko**

Jl Parigi No. 1, Tanjung Enim  
Sumatera Selatan, 31716  
T (0734) 451 096  
F (0734) 451 095

### **PT Bukit Energi Investama**

Menara Kadin  
Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3  
Blok X-5, Jakarta Selatan 12950  
T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

### **PT Internasional Prima Coal**

Menara Rajawali  
Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
T (021) 576 1669  
F (021) 576 1657

### **PT Bukit Asam Metana Enim**

Menara Kadin  
Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3, Blok X-5  
Jakarta Selatan 12950  
T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

### **PT Bukit Energi Metana**

Menara Kadin  
Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3, Blok X-5  
Jakarta Selatan 12950  
T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

### **PT Bukit Multi Investama**

Menara Kadin  
Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3, Blok X-5  
Jakarta Selatan 12950  
T (021) 525 4014  
F (021) 525 4002

## **Entitas Anak melalui Kepemilikan tak Langsung** **Indirectly-Owned Subsidiaries**



### **PT Bumi Sawindo Permai**

Jl. Lintas Sumatera, Kec. Tanjung Agung  
Muara Enim, Sumatera Selatan  
T (0828) 81496102  
F -

### **PT Bukit Prima Bahari**

Menara Rajawali Lt. 11  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung  
Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
T (021) 576 1636  
F -

### **PT Satria Bahana Sarana**

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5  
Tanjung Enim, Muara Enim  
Sumatera Selatan  
T (0734) 453035  
F -

### **PT Pelabuhan Bukit Prima**

Bukit Asam Coal Terminal Lt. 4  
Jl. Soekarno Hatta Km. 15  
Bandar Lampung, Lampung  
T (0721) 34 00003  
F -

### **PT Bukit Energi Servis Terpadu**

**Tanjung Enim**  
Jl. Lingga Raya (Bangko Barat)  
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim  
Sumatera Selatan 31711, Indonesia  
T (0734) 454 855, 45485  
F -

### **PT Bukit Multi Properti**

Menara Kadin Indonesia Lt. 9  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5  
Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950  
T (021) 525 4014  
F -

### **PT Internasional Prima Cemerlang**

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan, 1295  
T (021) 5761669  
F -

### **Anthrakas Pte. Ltd**

6 Shenton Way #17-11 Oue Downtown  
Singapore (068809)  
T +65 6339 4040  
F -

### **PT Penajam Internasional Terminal**

Jl. Kapt. A. Rivai B2 No. 07, Palembang  
T (0711) 512617  
F -

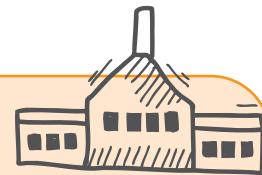
### **PT Bukit Asam Medika**

Jl. Lingkar Tenis Talang Jawa Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan  
T (0734) 451096  
F -

### **PT Bukit Energi Servis Terpadu Tarahan**

Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan  
Bandar Lampung 35242, Indonesia  
T (0828) 8066 5035  
F -

## Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities



**PT Bukit Pembangkit Innovative**  
Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi  
Graha Lt. 17 Suite 170 3B  
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56  
Jakarta Selatan  
T (021) 521 2470, 522 463  
F (021) 521 0725

**PT Huadian Bukit Asam Power**  
DBS Tower Jl. Dr. Prof. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta Selatan  
T (021) 5795 8230  
F (021) 5795 8230

**PT Bukit Asam Transpacific Railways**  
Menara Rajawali Lt. 22  
Jl. Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T (021) 576 1688  
F (021) 576 1687

## Entitas Asosiasi Associate Entities



**PT Tabalong Prima Resources**  
AXA Tower Lt. 33 Suites 01, 02, 07  
Kuningan City, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18  
Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940  
T (021) 300356133  
F (021) 30056132

**PT Mitra Hasrat Bersama**  
Wisma Cakrawala Jl. A. Yani Km. 12  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
T (0511) 4220281  
F (0511) 4220281

**PT Nasional Hijau Lestari**  
Antam Office Park, Tower B Lt. 11 & 16  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1  
Tanjung Barat, Jakarta Selatan  
T (021) 29633318  
F (021) 29633319

# Informasi Website Perusahaan

## Company Website Information

PTBA memiliki situs web perusahaan yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder*, dan masyarakat luas dengan alamat <https://www.ptba.co.id> sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh informasi yang tersajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa; Informasi utama tentang Perusahaan, sejarah singkat, visi dan misi, laporan tahunan, informasi produk dan jasa, jaringan dan alamat kantor dan *community development*.

Semua informasi yang disajikan dalam website tersebut senantiasa diperbarui secara berkala.

PTBA has a company website that can be easily accessed by all stakeholders and the broader community at the address <https://www.ptba.co.id> as part of the principle of transparency to establish Good Corporate Governance. All information presented is in two languages, namely Indonesian and English, in the form of: Key information about the Company, brief history, vision and mission, annual report, information on products and services, network and office addresses, and community development.

All information presented on the website is updated regularly.

No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web PTBA Availability on PTBA Website
1	Sejarah Perusahaan Company History	✓
2	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✓
3	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	✓
4	Informasi Produk dan Jasa Layanan Product and Services Information	✓
5	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	✓
6	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓
7	<i>Environment Social Governance</i> (ESG)	✓
8	Informasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Social Activities Information	✓
9	Artikel Berita, Dokumentasi Video, Foto, dan Keterangan Pers News Articles, Video Documentations, Photos, and Press Release	✓
10	Peluang Karir Career Opportunities	✓
11	Kontak Contact	✓

# Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

Management Education and Training Program

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Education and Training

<b>Peserta Name</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
Agus Suhartono Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Rapat Kerja tahun 2021 ; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Baterry Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batubara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per. Men. BUMN No. Per-1/ MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN Ministry of SOEs	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergy Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2021:	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved with Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Andi Pahril Pawi Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally- Owned Corporations	BPKP	Online, 10-03-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per. Men. BUMN No. Per-1/ MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN Ministry of SOEs	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International-Standard Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Online, 2-06-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Masa Depan Batu Bara, dalam Bauran Energi Nasional The Future of Coal in the Mixture of National Energy	Ditjen Minerba General Directorate of Minerals and Coal	Online, 26-07-2021
	MIND ID Synergy Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesiambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved with Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Online, 23-09-2021

<b>Peserta Name</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
<b>E. Piterdono H.Z.</b> Komisaris Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per. Men. BUMN No. Per-1/MBU/03/2021 ttg Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kpd BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
<b>Carlo Brix Tewu</b> Komisaris Commissioner	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per. Men. BUMN No. Per-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas (*Pembica) Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company (*Speaker)	KBUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	MIND ID Synergy Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	I TECH FORUM ; Hilirisasi batu bara Menjadi Produk dan Energi yang Lebih Bersih (*Pembicara) I TECH FORUM: Downstreaming of Coal into a Cleaner Product and Energy (*Speaker)	Metro TV	Online, 19-03-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, the 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
<b>Irwandy Arif</b> Komisaris Commissioner	Sosialisasi Per. Men. BUMN. No. Per-1/ MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, the 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Masa Depan Batu Bara, dalam Bauran Energi Nasional *(Host ; Pangantar-Webinar Minerba) The Future of Coal in the Mixture of National Energy *(Host; Introduction-Webinar on Minerals and Coal)	Ditjen Minerba	Online, 26-07-2021
	MIND ID Synergy Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
<b>Devi Pradnya Paramita**</b> Komisaris Commissioner	-	-	-

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
<b>Jhoni Ginting*</b> Komisaris Commissioner	Transformasi Bisnis Sektor Batubara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia (*Pembicara) Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation (*Speaker)	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per. Men. BUMN No. Per-1/ MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergy Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainability 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

\* Menjabat sampai tanggal 23 Desember 2021/ Serving until December 23, 2021

\*\*Menjabat pada tanggal 23 Desember 2021/ Serving at December 23, 2021

## Pendidikan dan Pelatihan Direksi Board of Directors Education and Training

<b>Peserta Name</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
<b>Arsal Ismail*</b> Direktur Utama President Director	-	-	-
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends In Procurement	MIND ID	Online, 08-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Coaching EDP Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021
	Synergy Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series: Comparing Carbon Emisions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
<b>Farida Thamrin</b> Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Narasumber Public Expose Live 2021 Keynote Public Expose Live 2021	PTBA	Online, 6-09-2021
	Narasumber Workshop Penyusunan Program Audit Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 Keynote Speaker in the Workshop of Preparing 2022 Integrated Annual Audit Program	MIND ID	Rancamaya Bogor, 8-10-2021
	Narasumber Workshop Bisnis Lahan Pasca Tambang Sebagai Opsi Revenue Engine PTBA untuk Business Sustainability Keynote Speaker for the Workshop of Post-Mining Land Business as an Option of PTBA Revenue Engine for Business Sustainability	MIND ID	Rancamaya Bogor, 11-10-2021
	Webinar Hari Sumpah Pemuda Bersatu untuk Melangkah Maju Webinar of the Day of the Youth, United to Move Forward	PTBA	Online, 28-10-2021

<b>Peserta</b> Name	<b>Materi Pelatihan</b> Training Materials	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Tempat &amp; Waktu</b> Time and Place
<b>Suhedi</b> Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Metals and Mining Briefing - The Next Mining Supercycle: Short-term Speculation or a Structural Shift	Wood Mackenzie	Online, 21-04-2021
	Narasumber Leader Message - Move Forward Workshop Batch 27 Keynote Speaker for Leader Message - Move Forward Workshop Batch 27	MIND ID	Online, 26-04-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Narasumber Workshop Lingkungan Virtual Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia "Ecosystem Restoration" Keynote Speaker in the Virtual Environment Workshop Celebrating World Environment Day "Ecosystem Restoration"	PTBA	Online, 9-06-2021
	Narasumber Leader Message-Move Forward Workshop Batch 42 Keynote Speaker for Leader Message - Move Forward Workshop Batch 42	MIND ID	Online, 21-06-2021
	MIND ID Executive Onboarding Program	MIND ID	Online, 22-06-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	MIND ID & Kearney	Online, 8-07-2021
	CEO Forum #2	Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada	Online, 9-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Grand Launching MIND ID XPLORER Management Acceleration Program dan Webinar "Finding a Purposeful Career, Experience in the Mining Industry & Building The Nation"	MIND ID	Online, 21-07-2021
<b>Rafli Yandra*</b> Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-
<b>Suherman*</b> Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	-	-	-
<b>Suryo Eko Hadianto**</b> Direktur Utama President Director	Metals and Mining Briefing   The Next Mining Supercycle: Short-term Speculation or a Structural Shift?	Wood Mackenzie- MIND ID	Online, 21-04-2021
	CEO Talks' Webinar Sustainability ExecutiveConnet - Initiating Responses to Industries Transition	APBI - ICMA	Online, 5-05-2021
	LIVE Dialog Corporate Action Beritasatu TV	Berita Satu TV	Live, 18-05-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	<i>Interview dengan CNBC-Gasifikasi Batu Bara menjadi DME</i> Interview with CNBC - Gasification of Coal into DME	CNBC	Online, 24-05-2021
	How Mining Industry Can Improve and Transform in Uncertainty Era	SHIFT - SSCX Internasional	Online, 27-05-2021
	MIND ID The 15th Leadership Series with Deloitte - Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Webinar: Pemaparan Emiten PTBA oleh Mandiri Sekuritas Webinar: PTBA Issuant Exposition by Mandiri Sekuritas	PTBA	Online, 8-06-2021
	Narasumber Social Responsible Energy Keynote Speaker of Social Responsible Energy	IPOTSTOCK	Online, 28-06-2021
	Coaching EDP Direksi	Inong HUnain	Online, 07-2021
	Webinar "Break the Limit with Positive Energy"	Tribun SUMSEL	Online, 2-07-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series "Disruptive Trends in Procurement"	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Investor Daily Summit 2021 "Mengakseserai Momentum Pertumbuhan" 2021 Investor Daily Summit "Accelerating Growth Momentum"	Beritasatu	Online, 14-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future Is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Webinar: Decarbonizing Metal Production	MIND ID	Online, 30-07-2021
	Workshop Rencana Dekarbonisasi BUMN Workshop of SOEs' Decarbonizing Plan	KBUMN	Online, 4-08-2021
	Webinar CEO Weekend Dialogue: "Mengulas Kebijakan DMO 2021 & Update Perkembangan Industri Batu Bara Terkini" Webinar of CEO Weekend Dialogue: "Reviewing 2021 DMO Policy & Update on Latest Coal Industry Development"	APBI-ICMA	Online, 7-08-2021
	Webinar "Peluncuran Gernas Tastaka PTBA Muara Enim Berantas Buta Matematika Webinar of Launching of PTBA Gernas Tastaka, Muara Enim Eliminates Math Illiteracy	GERNAS TASTAKA	Online, 13-08-2021
	Webinar "Hari Kemerdekaan RI ke-76 tema Tambang dan Energi Bakti untuk Negeri" Webinar of "The 76th Indonesian Independence Day", entitled "Tambang dan Energi Bakti untuk Negeri"	Majalah Tambang	Online, 16-08-2021
	Webinar Bloomberg: Hydrogen Economy	MIND ID	Online, 25-08-2021
	Diskusi Panel: "Peran Strategis Mitra Kerja Sama untuk Kegiatan Magang dan Studi Independen Merdeka Belajar" Panel Discussion: "The Strategic Roles of Cooperative Partners for Internship and Independent Study of Merdeka Belajar"	UNSRI	Online, 26-08-2021
	Synergy Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021

<b>Peserta</b> Name	<b>Materi Pelatihan</b> Training Materials	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Tempat &amp; Waktu</b> Time and Place
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series - MIT Energy Initiatives will advise on Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID	Online, 17-09-2021
	Webinar: Nasional Super Continent GAIA (SCG) 2021 - "The Role of Geologist for Indonesia and Management of Coal Resources"	Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta - GAIA	Online, 20-09-2021
	Narasumber Bussiness Performance Excellent Awards (BPEA) 2021: Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif Keynote Speaker of 2021 Business Performance Excellent Awards (BPEA): SOEs' Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Forum Excellent BUMN	Online, 23-09-2021
	Webinar: "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" Webinar: "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia"	MINERBA - KESDM	Online, 24-09-2021
	Webinar: Kemandirian Kebutuhan Energi Sebagai Kunci Keberhasilan Kebangkitan Perekonomian Nasional Webinar: Independence of Energy Requirement as the Key to Successful Rise of National Economy	GATRA	Online, 30-09-2021
	Webinar "Menelaah Legitimasi Demi Pengurangan Emisi" Webinar: "Studying Legitimation for Emission Reduction"	APBI-ICMA	Online, 19-10-2021
	Webinar TEMPO Energy Day 2021-"Batubara Ramah Lingkungan Webinar: TEMPO 2021 Energy Day- "Environment-friendly Coal"	TEMPO	Online, 22-10-2021
	Webinar Bumee Summit 2021 dengan Tema Environment Sosial dan Governance (ESG) Webinar 2021 Bumee Summit, entitled Environmental and Social Governance (ESG)	BeritaSatu	Online, 27-10-2021
	Webinar PTBA-"Bersatu untuk Melangkah Maju" PTBA Webinar- "United to Move Forward"	PTBA	Palembang, 28-10-2021
	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Online, 19-01-2021
	Webinar Wood Mackenzie: The Game Changers for Metals and Mining (Coronavirus, The Energy Transition and Decarbonisation)	MIND ID - Wood Mackenzie	Online, 8-02-2021
	The 14th MIND ID Leadership Series: The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
<b>Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin**</b> Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Guest speaker dalam sharing session "Executive Leader Fireside Chat: Journey as a Leader" Onboarding MIND ID ELDP Cohort 3 Guest Speaker in sharing session (Executive Leader Fireside Chat: Journey as a Leader" Onboarding MIND ID ELDP Cohort 3	MIND ID	Online, 9-06-2021
	Guest speaker di Youth Mining Camp Competition 4th "Rencana Strategis Gasifikasi Batubara dalam Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Energi Nasional" Guest Speaker in 4th Youth Mining Camp Competition "Strategic Plan of Coal Gasification in Improving National Energy Independence and Security"	UPN	Online, 12-06-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Panelis Final Presentation ELDP Cohort 2 Panelist for Final Presentation of ELDP Cohort 2	ALP MIND ID	Online, 2-07-2021
	Business Trend, Outlook for Energy and Petrochemical Industry	Mc Kensey	Online, 6-07-2021
	Narasumber Global and Domestic Economic Outlook and Its Impact to Coal Industry Keynote Speaker in the Global and Domestic Economic Outlook and Its Impact to Coal Industry	Fauzi Ichsan	Online, 6-07-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	MIND ID & Kearney	Online, 8-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Narasumber PTBA's Strategy to Accelerate Greener Business Keynote Speaker in PTBA's Strategy to Accelerate Greener Business	MGEI	Online, 29-07-2021
	Coaching EDP Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021
	Synergi Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	Narasumber Public Expose Live 2021 Keynote Speaker in 2021 Live Public Expose	PTBA	Online, 6-09-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series: Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
	Narasumber Workshop PTBA "Bisnis Nilai Tambah Lahan Pasca Tambang Sebagai Opsi Revenue Engine PTBA Untuk Business Sustainability" Keynote Speaker for the Workshop of Post- Mining Land Added-value Business as an Option of PTBA Revenue Engine for Business Sustainability	PTBA	Online, 8-10-2021
	Narasumber Development of Coal to Downstream Industry in Tanjung Enim Keynote Speaker in Development of Coal to Downstream Industry in Tanjung Enim	Coal Summit 2021	Online, 22-10-2021
	Narasumber Pengembangan Industri Berbasis Batu Bara BACBIE Keynote Speaker in the BACBIE Coal-based Industrial Development	INFRADA - BKPM	Online, 28-10-2021
	Webinar Meraih Esok yang Lebih Baik dengan Fitrah dan Ketaqwaan Webinar Seizing a Better Tomorrow with Fitrah and Takwa	PTBA	Online, 06-05-2021
Dwi Fatan Lilyana** Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	The 15 <sup>th</sup> Leadership Series with Deloitte Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID	Online, 28-05-2021
	The 16 <sup>th</sup> Leadership Series with Kearney Disruptive Trends in Procurement	MIND ID	Online, 08-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote Speaker in Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Coaching EDP Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Webinar dengan tema INTEGRITY AT THE HIGHEST Webinar entitled INTEGRITY AT THE HIGHEST	PTBA	Online, 27-07-2021
	SYNERGI FORUM MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	INSEAD Finance for Executives Programme	INSEAD The Business School	Online Program, 06 s.d 17-09-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Online , 17-09-2021
	Narasumber Bukit Asam Townhall Direktorat Sumber Daya Manusia Keynote Speaker in Bukit Asam Townhall of Human Resources Directorate	PTBA	Online, 30-09-2021
	INSEAD Negotiation Dynamics Programme	INSEAD The Business School	Online Program, 10-15 October
	Leader Message - Move Forward Workshop Batch 52 (Opening Speech)	MIND ID	Online, 26-07-2021
	Webinar Decarbonizing Metal Production	MIND ID & Bloomberg	Online, 30-07-2021
	Synergy Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh"-Mineral for Energy (Radioaktif/Nuklir-Baterai) Webinar of Minerals and Coal "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Energy (Radioactive/Nuclear/Battery)	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 10-09-2021
	Narasumber Leader Message-Move Forward Workshop MIND ID Batch 67 Keynote Speaker in Leader Message - Move Forward Workshop MIND ID Batch 67	MIND ID	Online, 13-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" - Mineral for Renewable Energy (Green Energy) Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Renewable Energy (Green Energy)	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 14-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" - Mineral for Advanced Technology Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Advanced Technology	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 17-09-2021
	The 17 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series : Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh"-Hilirisasi Batubara untuk Kemandirian Energi Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Downstreaming of Coal for Energy Independence	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 24-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Narasumber Reklamasi dan Pemberdayaan Masyarakat: Upaya Mentransformasi Pembangunan yang Berkelanjutan di Bidang Pertambangan Resource Person for Reclamation and Community Empowerment: Efforts to Transform Sustainable Development in the Mining Sector	Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM RI Alumni Association of Bogor Agricultural Institute and General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Online, 6-10-2021
	Webinar Hari Sumpah Pemuda Bersatu untuk Melangkah Maju Webinar for Youth Pledge Day United to Move Forward	PTBA	Online, 28-10-2021
<b>Arviyan Arifin***</b> Direktur Utama President Director	Webinar <i>Launching Buku Akhlak Untuk Negeri</i> Webinar on the Launching of the Book "Akhlak untuk Negeri"	KBUMN & ESQ	Jakarta 06-01-21
	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Webinar Wood Mackenzie: 3-5 Year Outlook for the Bulk Commodities	MIND ID - Wood Mackenzie	Jakarta 03-02-21
<b>Joko Pramono**</b> Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Webinar <i>Launching Buku Akhlak untuk Negeri</i> Webinar on the Launching of the Book "Akhlak untuk Negeri"	KBUMN & ESQ	Jakarta 06-01-21
	The 14th MIND ID Leadership Series: The Future Of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Jakarta 23-03-21
	Webinar Wood Mackenzie : The Game Changers for Metals and Mining (Coronavirus, the Energy Transition and Decarbonisation)	MIND ID - Wood Mackenzie	Jakarta 08-02-21
<b>Hadis Surya Palapa**</b> Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	The 13 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Webinar Peringatan Hari K3 Nasional Webinar on the Launching of the Book "Akhlak untuk Negeri"	MIND ID	Jakarta 10-02-21
	The 14 <sup>th</sup> MIND ID Leadership Series : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Jakarta 23-03-21
<b>Mega Satria ****</b> Direktur Keuangan Director of Finance	The 13 <sup>th</sup> MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Workshop Penyusunan Laporan Perubahan Iklim CDP-PTBA Tahun 2021 Workshop on Preparing 2021 Reports on Climate Change CDP-PTBA	PTBA & CDP	Jakarta 28-01-21
<b>Adib Ubaidillah***</b> Direktur Niaga Director of Business	MIND ID The 13th Leadership Series with Darden Business School : Green Finance for Fostering Suistainable Growth	MIND ID & Darden Business School	Online, 19-01-2021
	MIND ID The 14th Leadership Series with MIT Energy Initiative (MITEI) : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID & MIT Energy Initiative (MITEI)	Online, 23-03-2021

\*Menjabat pada tanggal 23 Desember 2021/ Serving in December 23, 2021

\*\*Menjabat dari tanggal 5 April 2021 sampai dengan 23 Desember 2021/ Serving from April 5, 2021 to December 23, 2021

\*\*\* Menjabat sampai dengan 5 April 2021/ Serving until April 5, 2021

\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 19 Maret 2021/ Served until March 19, 2021

\*\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021/Served until March 15,2021

## Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Audit Committee Education and Training

<b>Peserta</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pelatihan</b> <b>Training Materials</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu</b> <b>Time and Place</b>
Asep Rahmansyah*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Kerja Tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 12-01-2021
		Rapat Kerja Tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 12-01-2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally-Owned Corporations	BPKP	Webinar, 10-03-2021
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
		ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International Standards for Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Webinar, 2-06-2021
Dodi Masykur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021

\*Meninggal dunia pada tanggal 21 Februari 2021/Passed Away on February 21, 2021

**Pendidikan dan Pelatihan Komite Risiko Usaha, Pascatambang,  
CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia**  
**Education and Training Programs for the Committees of Business Risk,  
Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development**

<b>Peserta Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
Tri Winarno	Anggota KRU Pasca Tambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
		ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International Standards for Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Webinar, 02-06-2021
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
Nora S. Hendriyeni	Anggota KRU Pasca Tambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
		Human Capital Management Certification (HCMC) Modul 1: Aligning HCM Strategy and Corporate Strategy	Program Pelatihan Sertifikasi Certification Training Program	Webinar, 16-02-2021
Helmiansyah Irawan	Anggota KRU Pasca Tambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
		Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021

## Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris Education and Training Programs for the Secretary to the Board of Commissioners

<b>Peserta</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Materi Pelatihan</b> <b>Training Materials</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu</b> <b>Time and Place</b>
Wilma Darwin	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Working Meeting; Rise Together in The New Normal.	PTBA	12-01-2021
		Webinar Insight KBUMN #6: Peran BUMN dalam pengembangan UMKM KBUMN Insight Webinar #6: The Role of SOE in MSME development	Kementerian BUMN Ministry of SOE	17-03-2021
		Webinar Insight KBUMN #7-AKHLAK sebagai Tools Pencegahan Korupsi KBUMN Insight Webinar #7 - AKHLAK as a Corruption Prevention Tool	Kementerian BUMN Ministry of SOE	21-05-2021
		Analisis Laporan Keuangan 2021 Financial Statement Analysis 2021	Binus University	31-05-2021
		Webinar Insight KBUMN #8-Program TJSI BUMN: Memperkuat Strategi, Mencapai Keberlanjutan KBUMN Insight Webinar #8 - SOE TJSI Program: Strengthening Strategy, Achieving Sustainability	Kementerian BUMN Ministry of SOE	10-06-2021
		Webinar Insight KBUMN #9-Sosialisasi Virtual Expo & Marketplace PaDi UMKM KBUMN Insight Webinar #9 - Socialization of the PaDi MSME Virtual Expo & Marketplace	Kementerian BUMN Ministry of SOE	1-07-2021
		Webinar INSIGHT KBUMN #10- Membangun Keunggulan BUMN melalui "BUMN Center of Excellence" KBUMN INSIGHT Webinar #10 - Building Excellence through "BUMN Center of Excellence"	Kementerian BUMN Ministry of SOE	16-07-2021
		Webinar: Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Webinar: Responsibilities of the Audit Committee when the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	IKAI	23-09-2021

## Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Education and Training Programs

<b>Peserta Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
Apollonius Andwie C.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Webinar, 19-01-2021
		The 14th MIND ID Leadership Series : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Webinar, 23-03-2021
		Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy	MIND ID Academy	Webinar, 29-04-2021
		Training on Introduction to Anti-Bribery and Anti-Corruption MIND ID Academy		
		Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy	MIND ID Academy	Webinar, 24-06-2021
		Training on Fraud Awareness MIND ID Academy		
		Pelatihan Information Security MIND ID Academy	MIND ID	Webinar, 30-07-2021
		Training on Information Security MIND ID Academy		
		Kick-Off MIND ID Directorship	MIND ID	Webinar, 6-10-2021
		Leading Self MIND ID Directorship	MIND ID	Webinar, 22-10-2021
		Strategic Finance for Senior Executives MIND ID Directorship	MIND ID	Webinar, 27-10-2021

## Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal Internal Audit Education and Training Programs

<b>Peserta Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Materi Pelatihan Training Materials</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tempat &amp; Waktu Time and Place</b>
Muhamad Bagir	SM Satuan Pengawasan Intern	Webinar How Books and arts Can Make You a Better Leader	London Business School	Webinar, 22-01-2021
		Webinar Meraih Berkah dengan Mengelola Keuangan secara Syariah	Bank Syariah Indonesia	Webinar, 11-02-2021
		Webinar Gaining Blessing by Managing Finance the Sharia Way		
		Pelatihan dan Sertifikasi Online Qcro	CRMS - LSP MKS	Webinar, 23-02-2021
		Online Qcro Training and Certification		

<b>Peserta</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Materi Pelatihan</b> Training Materials	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Tempat &amp; Waktu</b> Time and Place
		Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy Training on Introduction to Anti-Bribery and Anti-Corruption MIND ID Academy	MIND ID Academy	Webinar, 29-04-2021
		MIND ID Move Forward Unfreezing Session	PTBA & MIND ID	Webinar, 04-06-2021
		Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy Training on Fraud Awareness MIND ID Academy	MIND ID Academy	Webinar, 24-06-2021
		Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2022 Workshop on Preparing 2022 Risk-based Work Plan and Budget	PTBA	Webinar, 16-07-2021
		Pelatihan Information Security MIND ID Academy Training on Information Security MIND ID Academy	MIND ID	Webinar, 30-07-2021
		Pelatihan dan Uji Kompetensi Online Master Class: Corporate Governance with CCGO dan CGOP Certification Online Training and Competency Test Master Class: Corporate Governance with CCGO and CGOP Certifications	Crms Indonesia - LSP Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	Webinar, 13-09-2021
		Workshop Online Webinar Mandiri Financial Menuju Masa Depan Cerah Online Webinar Workshop Mandiri Financial Toward a Brighter Future	Forum Komunikasi SPI	Webinar, 18-10-2021
		Pelatihan Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation) Online Training on Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	PT Korpora Consulting	Webinar, 26-10-2021
		Seminar Online dan Pengukuhan Gelar- Profesi Pia Online Seminar and Title Confirmation - Pia Profession	Asosiasi Auditor Internal	Webinar, 30-10-2021

“

**Perseroan mengembangkan program hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah yang sekaligus menjadi perwujudan komitmen terhadap aspek keberlanjutan yang telah menjadi salah satu strategi utama Perseroan.**

The Company develops a downstream program to increase added value which is also a manifestation of the commitment to the sustainability aspect which has become one of the Company's main strategies.







# FUNGSI PENUNJANG BISNIS

## BUSINESS SUPPORT FUNCTION

---

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

To ensure business sustainability, the Company pays great attention to the development of human resources and information technology.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Pandemi COVID-19 menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi PTBA akan pentingnya pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Di tengah berbagai pembatasan yang diberlakukan Pemerintah dan penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam operasionalnya, Perusahaan dapat membukukan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang baik. Produktivitas pegawai justru mengalami peningkatan walau Perusahaan menerapkan kebijakan *Work from Home* (WFH) bagi pegawai non unit produksi.

Sejak lama, PTBA telah memiliki komitmen yang tinggi akan pentingnya pengelolaan dan pengembangan SDM bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Komitmen tersebut juga dituangkan dalam salah satu butir misi Perusahaan, yaitu “Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan”.

Seluruh proses pengelolaan SDM di PTBA dilandasi pada peraturan perundang-undangan dan *best practices* pengelolaan SDM, baik domestik maupun internasional.

### Strategi Pengelolaan SDM Tahun 2021

Sumber daya manusia, sebagai salah satu *enabler*, menjadi aspek yang harus diperhatikan agar dapat dipastikan kesiapannya untuk menjawab setiap tahapan perkembangan bisnis Perusahaan. Perusahaan perlu memastikan SDM dapat menguasai teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengoperasikan bisnis terkait.

Untuk memastikan hal tersebut, perlu dipetakan kebutuhan Perusahaan terkait SDM sesuai dengan rencana bisnis yang tertera dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Oleh karena itu diperlukan penyelarasan rencana strategis Perusahaan, tema strategis dan inisiatif-inisiatif strategis di bidang SDM menjadi strategi dan *roadmap* pengelolaan SDM PTBA untuk mendukung rencana kerja Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tahun 2021, pengelolaan SDM PTBA merujuk pada Rencana Strategis SDM 2018-2022, PKB, Keputusan Direksi dan ketentuan lain yang berlaku. Perusahaan juga menyelaraskan strategi pengelolaan SDM dengan *stakeholder needs* dan tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan ke depan.

The COVID-19 becomes a meaningful lesson to PTBA regarding the importance of management and development of Human Resources. Amidst various limitations that the Government has put in place as well as the implementation of a strict health protocol in its operation, the Company managed to record a positive financial and operational performance. Staff productivity experiences an increase despite the Company having to enact the *Work from Home* (WFH) policy on non-production unit workers.

PTBA has long committed to the important aspects of management and development of Human Resources in the success and continuity of Corporate business activities. Such commitment is projected through one of the main points as described in the Company's missions: “To manage energy sources by developing corporate competence and individual excellence to give maximum added values to stakeholders and the surrounding environment”.

The entire processes of Human Resources management in PTBA are based on the laws and regulations as well as the best practices of Human Resources management, either domestically or internationally speaking.

### Human Resources Management Strategy in 2021

Human resources, as one of the enablers, are an aspect that must be focused on so answering each and every one of the developmental steps of the Company can be readily met. The Company should make sure that the individuals are capable of mastering technology and possessing the skill set and mindset needed in developing and operating respective businesses.

To ensure it, the Company's needs should be first mapped out in regard to Human Resources so they match up with the business plan as stated in the Long-term Corporate Plan. As such, the alignment between the Corporate strategic plan, strategic plan, strategic initiatives in HR sector and the roadmap of PTBA's HR management is highly required to support both long- and short-term Corporate plans.

In 2021, the management of PTBA's HR referred to the 2018-2022 HR Strategic Plan, PKB, Directors' Decrees, and other prevailing stipulations. The Company also aligns the HR management strategies with the needs of the stakeholders as well as the external challenges that the Company may face in the coming years.

Rata-rata HR Metric meningkat menuju  
rata-rata industri  
HR Metric average improves to industry average

Peningkatan kepuasan Pegawai terkait  
penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2  
Employee satisfaction in terms of Performance  
Management improves to 3.2

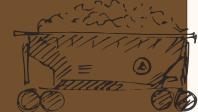
Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75  
Performance based remuneration system to P75

Produktivitas Pegawai meningkat menjadi  
Rp15,5 miliar/orang per tahun  
Employee productivity improves to Rp15.5 billion  
per person per year

- **Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya**  
Alignment of Organization & Comprehensiveness
- **Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM PTBA Grup**  
Implementation of Corporate Management-Synergy of PTBA Group's HR
- **Penataan TK & Penataan Alih Daya**  
Arrangement of TK & Outsource
- **Rekrutmen Berkala**  
Periodical Recruitment
- **Pembinaan Alih Daya**  
Arrangement of Outsource
- **Learning & Assessment Center sebagai Profit Center Nasional**  
Learning & Assessment Center as National Profit Center
- **Penyelarasan Organisasi (Long-term)**  
Alignment of Organization (Long-term)
- **Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional**  
Enhancement of Functional Position System
- **Penyempurnaan Manajemen Kerja**  
Work Management Enhancement
- **Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun**  
Optimization Based on Performance & Enhancement of Retirement Benefit Program
- **Pensiun Dini**  
Early Retirement

Peningkatan jumlah Talent menjadi 25%  
Total Talent improves to 25%

- **BA-LDP**
- **BA-PDP**
- **Tugas Belajar & Magang**  
Study Assignment & Internship
- **IDP**
- **Penyempurnaan Modul Pelatihan & Panduan Assessment**  
Enhancement of Training & Assessment Policy Modules
- **Sertifikasi Profesi Jabatan Berstandar Global**  
Certification of Global Standard Profession
- **Penyempurnaan Talent Management System**  
Talent Management System Enhancement
- **Peningkatan ROTI**  
ROTI Improvements
- **Leadership Apprentice**



Peningkatan efektivitas penerapan  
budaya Perusahaan menjadi 3,2  
Corporate culture effectiveness improves  
to 3.2

- **Kampanye Budaya**  
Culture Campaign
- **BA Executive Shared Vision**  
BA Executive Shared Vision
- **Pengukuran Change Management**  
Strengthening of Change Management
- **Survei Budaya**  
Culture Survey
- **Penyempurnaan Talent Management System**  
Certification of Global Standard Profession
- **Kesadaran Budaya**  
Culture Awareness

Peningkatan layanan SDM berbasis  
elektronik sebesar 100%  
Electronic based HR service improves to  
100%



- **Otomatisasi Proses SDM**  
Automatization of HR Process
- **Validasi Database SDM**  
HR Database Validation
- **Employee Self Service**
- **Knowledge Management**  
(+e-learning & e-library)
- **e-Organisasi**  
e-Organization
- **Talent Management System**

- **e-Pemenuhan TK**  
e-Fulfillment of TK
- **Management Dashboard**
- **Competency & Learning**
- **Management System**
- **e-Employee Satisfaction**
- **e-Employee Caring**

2018

2022

## Manajemen Sumber Daya Manusia

PTBA menerapkan sistem yang menyeluruh dalam pengelolaan SDM di setiap tahapan perjalanan Pegawai (*employee's journey*), mulai dari perekrutan pegawai hingga separasi. Pengelolaan SDM tersebut juga memperhatikan *employee experience* yang dilengkapi dengan kesempatan peningkatan karir, remunerasi, hingga benefit untuk pegawai. Semua proses dan kebijakan tersebut dipastikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan peningkatan kualitas pelaksanaan secara berkelanjutan terus dilakukan sehingga target terkait dengan SDM dapat tercapai dan mendukung pencapaian target Perusahaan.

## Human Resource Management

PTBA applies a comprehensive system in managing the Human Resources in each step of the employee's journey, beginning with recruitment up to separation stage. HR management also takes into account employees' experiences that come with a career improvement opportunity, remuneration, and employee benefits. All the processes and policies are made sure to go with the applied regulations and the improvement of the quality of the implementation is continually conducted so that HR-related targets can be achieved and that it can support Corporate's goals.



## Perencanaan Pegawai

Dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis dan organisasi yang dinamis, maka diperlukan SDM yang andal, dan untuk mendukung hal tersebut diperlukan strategi pemenuhan SDM yang cepat dan akurat. Perusahaan melalui Divisi SDM melakukan proses rekrutmen dan seleksi pegawai yang dilakukan dengan mengacu kepada rencana kebutuhan Karyawan/*Manpower Plan* (MPP), yang diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui manajemen Perusahaan.

Setiap proses pemenuhan pegawai Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola Perusahaan yang baik, serta memperhatikan prinsip pelaksanaan rekrutmen pegawai Perusahaan, yang terdiri dari prinsip kewajaran dan kesetaraan, keterbukaan, akuntabel, dan dilaksanakan melalui proses pengelolaan yang efisien dan efektif.

Proses pemenuhan SDM dilakukan oleh Divisi SDM dengan melibatkan seluruh Divisi terkait, guna merencanakan dan menetapkan posisi yang diperlukan serta kualifikasi pegawai.

## Rekrutmen

Rekrutmen menjadi fase yang sangat penting dalam proses manajemen SDM di PTBA. Rekrutmen dilakukan untuk menunjang pengembangan usaha PTBA dan juga menjadi bagian dari regenerasi di organisasi Perusahaan. Karena itu, PTBA harus memastikan untuk memperoleh pegawai yang tidak hanya memiliki kesesuaian dari sisi *skill*, tapi juga memiliki *attitude* yang sesuai dengan nilai-nilai PTBA.

Dalam melakukan rekrutmen pegawai yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM PTBA berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen PTBA dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Dari internal, proses rekrutmen dapat berupa promosi dan rotasi. Sedangkan dari eksternal, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional.

Rekrutmen *fresh graduate* Bukit Asam *Pre Employment Trainee* 2021 (BAPETRA 2021), menarik perhatian dan antusiasme sebanyak 15.612 pelamar dari seluruh Indonesia. Setelah berbagai rangkaian

## Employee Planning

In facing the dynamic development of business and organization, dependable Human Resources are strongly required. To that end, it requires an HR fulfillment strategy that is quick and accurate. The Company conducts recruitment and employee selection processes through the HR Division, which is done by referring to Manpower Plan, which in turn is adjusted to the Company's Work and Budget Plan (RKAP), as approved by the Management.

Each process of the fulfillment of the Company's employees is conducted by taking into account aspects of good corporate governance and the principles of the implementation of the Company's employee recruitment, consisting of fairness and equality principles, openness, accountability, and through a development process that is effective and efficient.

The HR fulfillment process is done by the HR Division while involving all related Divisions to plan and determine required positions as well as employee qualifications.

## Recruitment

Recruitment is a crucial phase in PTBA's HR management processes. Recruitment is conducted to support the development of PTBA's business and is part of regeneration process within the Company. As such, PTBA must ensure that the employees are not only fitting based on their skills but also their attitude, which needs to match PTBA's culture.

In recruiting quality and potential employees, PTBA's HR management commits to the indiscriminative openness towards everyone as long as they meet the stipulated terms and conditions. PTBA's recruitment process can originate internally or externally. Internally, the recruitment process may take the form of promotion and rotation. Externally, it may be conducted through either selecting the fresh graduates or experts/professionals.

Recruitment program of the fresh graduates, Bukit Asam Pre-Employment Trainee 2021 (BAPETRA 2021), drew the attention and enthusiasm of at least 15,612 students from all over Indonesia. Following

Rekrutmen dilakukan, pada akhirnya PTBA menerima 207 calon pegawai terbaik pada tahun 2021.

Dalam setiap proses Rekrutmen yang dilakukan, PTBA sebagai bagian dari MIND ID Group berfokus kepada tiga perilaku kunci dalam penentuan kriterianya, yaitu:

**1. Agile (Tanggap terhadap Tantangan Baru)**

Selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju.

**2. Going Extra Mile (Bekerja Melampaui Target)**

Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan.

**3. Accountable (Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab)**

Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Penempatan**

Agar Perusahaan dapat terus bertahan bahkan tumbuh dan berkembang dengan operasional Perusahaan yang efektif dan efisien, kebutuhan tenaga kerja yang dirumuskan dari proses perencanaan tenaga kerja harus dapat dipenuhi baik dari internal Perusahaan melalui proses penempatan Pegawai maupun dari eksternal melalui kegiatan pengadaan tenaga kerja.

Calon Pegawai (*Fresh Graduate* dan *Berpengalaman* atau *Ahli*) yang memenuhi persyaratan dan diterima bekerja, diangkat menjadi Pegawai melalui masa percobaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi sesuai ketentuan Perusahaan. Penempatan Calon Pegawai dilakukan berdasarkan dengan kebutuhan Perusahaan dan di sesuaikan dengan profil Calon Pegawai serta ketersediaan formasi.

### **Manajemen Karir**

PTBA berupaya untuk dapat mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya, salah satu upayanya adalah menyediakan jenjang karir yang jelas. Karenanya, Perusahaan memperhatikan kebutuhan pengembangan pegawai melalui hasil pembinaan sebagai bagian dari evaluasi kerja dan penilaian kompetensi yang memunculkan kebutuhan

a variety of recruitment stages, eventually PTBA accepted the best 207 candidates in 2021.

In each recruitment process, PTBA as part of the MIND ID Group focuses on three key traits to define criteria:

**1. Agile (Responsive to New Challenges)**

The individuals must be open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a tool to innovate, think creatively, and move forward.

**2. Going Extra Mile (Work Exceeding Targets)**

The individuals must have a spirit to work smart and strive for true work results in accordance with targets or even exceed said targets on behalf of the Company.

**3. Accountable (Taking Actions Responsibly)**

The individuals must make sure that all actions they take can be accounted for and are aligned with the prevailing laws and regulations.

### **Placement**

In order for the Company to be able to survive and even to develop and grow with Corporate operational methods that are effective and efficient, the needs for labor force as formulated from manpower planning process must be met correctly from the inside of the Company through an employee placement process as well as from the outside through the labor force provision processes.

Candidates (fresh graduates/experts/professionals) who fit the requirements and are accepted into the Company will be appointed employees following the completion of probation period through the Directors' Decree, in accordance with Corporate provisions. Placement of the candidates is conducted based on the Company's needs and will be adjusted with the profiles of said candidates as well as the available positions.

### **Career Management**

PTBA strives to retain its best talents. One of the ways it does so is by providing a clear career path. As such, the Company pays attention to the needs of developing the employees as part of work evaluation and competency assessment, in accordance with real-time operational conditions. Employee career development is based on the competence and

pelatihan sesuai kondisi operasional di lapangan. Pengembangan karier Pegawai didasarkan pada kompetensi dan potensi yang dimiliki serta kinerja yang ditunjukkan Pegawai (talenta dan kemampuan) sesuai kebutuhan Perusahaan. Perusahaan melalui fungsi SDM dan atasan masing-masing Pegawai mempunyai tanggung jawab dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan pengembangan karier Pegawai.

Aktivitas pengelolaan karir pegawai sebagai pejabat struktural ataupun pejabat fungsional di lingkungan Perusahaan dilakukan melalui kombinasi *Employee Career Plan*, *Management Career Plan* dan *Succession Career Plan*.

Untuk menduduki suatu jabatan juga terdapat prasyarat jabatan yang merupakan nilai-nilai minimal yang harus dimiliki oleh pegawai untuk dapat menduduki suatu jabatan tertentu. Komponen yang ditetapkan pada prasyarat jabatan di antaranya:

1. Kompetensi minimal;
2. Tingkat pendidikan minimal;
3. Masa kerja minimal di suatu rumpun jabatan;
4. Pelatihan yang wajib diikuti dan dituntaskan;
5. Jumlah *masterpiece* yang telah diselesaikan;
6. Karakter jabatan yang harus dipenuhi.

### **Program Pensiun**

Sebagai upaya memelihara kesinambungan penghasilan Pegawai pada hari tua, terdapat Program Pensiun yang berasal dari kontribusi Pegawai dan Perusahaan yang meliputi:

Diterima bulanan:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi

Diterima sekaligus:

1. Tabungan Hari Tua dari Asuransi;
2. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
3. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/Istri;
4. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
5. Biaya Cuti Besar (5 kali Penghasilan);
6. Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan;
7. Tambahan Manfaat Pensiun (12 kali Penghasilan Tetap).

potential as well as performance (talents and skills) that match the needs of the Company. The Company, through its HR functions and the superiors of each staff, is responsible in ensuring that the implementation of employee career development is a success.

The development of employee career as either a structural officer or a functional officer within the Company is conducted through a combination of Employee Career Plan, Management Career Plan, and Succession Career Plan.

Occupying a position also comes with positional prerequisites, which are minimum values that the staff must internalize to properly work in certain positions. The components of said prerequisites are:

1. Minimum competence;
2. Minimum educational background;
3. Minimum work period in a group of position;
4. Training and certification that must be joined and completed;
5. The number of completed masterpiece;
6. Required positional characters.

### **Retirement Program**

As an effort to maintain the continuity of employee's income in their old age, a Retirement Program is put in place, generated through employees and the Company's contribution, which covers:

Received monthly:

1. Retirement Benefits from Bukit Asam Pension Funds;
2. Old Age Security Benefits from Life Insurance

Received at once:

1. Old Age Saving Account from Life Insurance;
2. Old Age Saving Account from Taspen;
3. Health Insurance for Retirees and Their Spouses;
4. Defined Contribution Pension Benefits;
5. Long-time Leave Cost (5 times of salary);
6. Old Age Insurance and Retirement Insurance from BPJS Ketenagakerjaan;
7. Additional Retirement Benefits (12 times of Fixed Salary).

Perusahaan juga memberikan cuti besar untuk tidak masuk kerja selama 3 (tiga) bulan sebelum memasuki usia pensiun dengan tetap mendapat penghasilan, namun Pegawai juga dapat mengajukan tidak mengambil cuti besar atas kesepakatan antara Perusahaan dengan Pegawai dengan tetap mendapatkan penghasilan, fasilitas dan hak-hak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

### Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai upaya untuk mempersiapkan talenta yang dimilikinya guna meningkatkan produktivitas operasional dan kematangan organisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misinya, maka Perusahaan harus mempersiapkan program pendidikan dan pelatihan pegawai. Program ini tidak hanya berorientasi kepada kemampuan manusia semata-mata, karena dalam sistem organisasi/perusahaan selain mencakup aspek manusia juga mencakup sistem manajemen, kebijakan, strategi, peraturan dan lainnya.

Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perusahaan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

PTBA memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras, dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan juga melakukan pelatihan yang bersifat wajib untuk Pegawai yang terdiri atas:

#### 1. **Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP)**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai PT Bukit Asam yang ada di BOD-1.

The Company also provides long-time leave, which permits a staff not to go to work for three months before entering retirement age while still accepting income, but a staff can also appeal not to be granted this based on the agreement between the Company and a staff while still accepting.

### Education and Training

As an effort to prepare talents for improved operational productivity and for the organizational maturity to be more effective and efficient in achieving vision and mission, the Company provides education and training for the employees. The program is not only oriented towards mere human skills as the system of an organization/company does not only cover human aspects but also managerial system, policies, strategies, regulations, and so forth.

Training program is conducted going along with the annual Training Plan, arranged based on Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the professions/certificates. The Company deems HR competency development a long-term investment that offers real impacts on the improvement of HR competency development in the future.

PTBA offers equal opportunities to all employees to join an HR training and development program regardless of their genders, races, and beliefs. Still, the implementation of said program is also adjusted to the needs of the Company.

The Company also conducts mandatory trainings to develop managerial and leadership competence, such as:

#### 1. **Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP)**

This training program is meant to develop the managerial and leadership competence of employees in BOD-1.

## **2. Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP)**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai PT Bukit Asam yang ada di BOD-2.

## **3. Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP)**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai PT Bukit Asam yang ada di BOD-3.

## **4. Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP)**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai PT Bukit Asam yang ada di BOD-4.

Selain itu terdapat pelatihan wajib untuk memenuhi kompetensi teknis dan regulasi yaitu berupa Program Profesi dan Sertifikasi.

### **Investasi Pengembangan Kompetensi SDM**

PT Bukit Asam berkomitmen tinggi dalam meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan kompetensi dari seluruh karyawannya. Hal ini sejalan dengan *Key Performance Indicator 24 Learning Hours* yang mulai dilakukan sejak tahun 2020 dan strategi jangka panjang yang diusung dalam menghadapi tantangan global di masa pandemi. *Key Performance Indicator 24 Learning Hours* ini mengharuskan setiap karyawan yang ada di PT Bukit Asam agar mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non teknis, minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun. Pada tahun 2021 seluruh pegawai PT Bukit Asam telah diberikan pelatihan dengan rata rata jumlah waktu sebanyak 80,90 jam, dengan investasi pengembangan tiap orangnya mencapai Rp14,52 juta.

Sedangkan total Investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Pengembangan kompetensi Pegawai (termasuk *assessment*) sudah mencapai Rp24,71 miliar sampai dengan bulan Desember 2021

Bukit Asam telah melaksanakan program Pengembangan Pegawai yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi, dan penyelarasan KPI 24 *Learning Hours*. *Training Need Analysis* di PT Bukit Asam dijadwalkan

## **2. Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP)**

This training program is meant to develop the managerial and leadership competence of employees in BOD-2.

## **3. Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP)**

This training program is meant to develop the managerial and leadership competence of employees in BOD-3.

## **4. Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP)**

This training program is meant to develop the managerial and leadership competence of employees in BOD-4.

In addition, there are also mandatory training programs to meet technical and regulative competence, namely Profession Program and Certification.

### **Investment in HR Competence Development**

PT Bukit Asam strongly commits to the improvement of knowledge, capacity, and competence of all employees. This is in line with the Key Performance Indicator 24 Learning Hours, which has been implemented since 2020 and long-term strategy that is carried along in facing global challenges during the pandemic. Key Performance Indicator 24 Learning Hours requires all employees to receive technical and non-technical competence training and development, for at least 24 hours in a year. In 2021, all employees in PT Bukit Asam had all been given training with an average total time of 80.90 hours and a total of individual investment of Rp14.52 million.

On the other hand, the total investment that the Company has allocated for employee competence development (*assessment* included) reaches Rp24.71 billion until December 2021.

Bukit Asam has conducted employee development program according to the annual Training Plan, arranged based on Training Need Analysis (TNA) to meet the need for professional/certification requirements and demands as well as alignment with the KPI 24 Learning Hours. The TNA in PT Bukit Asam is scheduled based on Individual Development

berdasarkan *Individual Development Plan* (IDP) yang disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan perusahaan, gap kompetensi, dan hasil assessment.

Pada tahun 2021, jumlah pelaksanaan dan Pembelajaran yang telah dilakukan oleh PT Bukit Asam mencapai 279 Pelatihan dengan data sebagai berikut:

Keterangan Description	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Jumlah Pelaksanaan Pembelajaran & Pengembangan Numbers of Implemented Training and Development Programs	40	54	55	40	29	27	34	73	71	44	59	24

Pelatihan-pelatihan tersebut sudah mencakupi beberapa jenis Pengembangan di antaranya:

Plan (IDP), which is developed based on the needs for corporate development, gaps in competence, and the results of assessment.

In 2021, there have been 279 training sessions conducted by PT Bukit Asam, as described below:

The trainings above have all covered several types of development, such as:

No.	Jenis Pelatihan Training Types	Realisasi Biaya Cost Realization (Rp)	Tujuan Pelatihan Targets
1	Tugas Belajar dan Pemagangan (termasuk yang sedang berjalan) Learning Tasks and Internship (including currently undergoing)	10.274.327.064	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan To prepare those who possess knowledge and capability to support Corporate Performance improvement
2	Kepemimpinan Leadership	1.737.646.360	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai To increase employees' competence in leadership
3	Manajerial Managerial	718.790.636	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai To increase employees' managerial competence
4	Teknis Technical	6.111.093.512	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai To increase employees' technical competence
5	Sertifikasi Certification	2.899.356.100	Memenuhi persyaratan regulasi To meet regulative prerequisites
6	Kesisteman Systemic	66.890.000	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di PTBA To increase systematic knowledge in PTBA
7	Penyegaran Refresh	16.066.500	Mengulang pengetahuan pegawai To repeat employees' knowledge
8	Proper Proper	314.400.000	Mengembangkan kemampuan dalam memimpin tim yang efektif To cultivate skills in effective leadership
9	Pelatihan Bahasa Internasional Berkelanjutan Continuous International Language Training	579.128.292	Meningkatkan kemampuan bahasa asing pegawai To increase employees' skills in foreign languages

Selain mengembangkan kompetensi melalui pelatihan, PT Bukit Asam juga memberikan fasilitas dan kesempatan bagi para pegawai yang berminat untuk melanjutkan pendidikan dengan program studi sesuai kebutuhan perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2021, PT Bukit Asam telah mengirimkan 16 orang untuk tugas belajar baik program sarjana maupun magister ke beberapa kampus diantaranya: Colorado School of Mines (Amerika Serikat), University of Barkeley (Amerika Serikat), University of Michigan (Amerika Serikat), Imperial College London (United Kingdom), dan Politeknik Energi dan Pertambangan (Bandung, Indonesia)

### **Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja pegawai PTBA merupakan sistem dan mekanisme yang konsisten dan terukur untuk memastikan kinerja Pegawai agar selaras dengan sasaran dan target Perusahaan. Penilaian kinerja pegawai juga menjadi sarana komunikasi untuk memberikan kejelasan kepada Pegawai tentang ekspektasi dan kinerja yang diharapkan Perusahaan. Diharapkan penilaian kinerja pegawai dapat memberikan *feedback* secara berkelanjutan untuk secara konsisten dapat meningkatkan kinerja Pegawai dan menjadi acuan dalam penyusunan rencana pengembangan Pegawai.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun dan terdiri dari tiga tahapan yaitu *performance plan*, *performance review* dan *performance appraisal*. Proses penilaian kinerja sudah terdigitalisasi melalui aplikasi e-PPKP (Penilaian Prestasi Kerja Pegawai).

Dalam *performance plan*, pegawai dan atasan terkait menyepakati target kinerja pegawai dan berkomitmen untuk mencapai target tersebut di tahun berjalan. Proses penetapan kesepakatan kinerja pegawai disusun dan ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang berisi tentang kegiatan kerja yang akan dilakukan, target dan hasil kinerja yang akan dicapai, serta timeline waktu pelaksanaan target kinerja dan estimasi waktu penyelesaiannya.

In addition to developing competence through trainings, PT Bukit Asam also provides facilities and opportunities for all employees who are interested in pursuing education with study programs that match the needs of the Company. By the end of 2021, PT Bukit Asam had sent 16 people to study at several campuses, described as follows: **to study** at undergraduate and postgraduate in several campuses including Colorado School of Mines (USA), University of Berkeley (USA), University of Michigan (USA), Imperial College London (UK), and Energy and Mining Polytechnic (Bandung, Indonesia)

### **Performance Evaluation**

Employees' performance evaluation in PTBA is a consistent and measured system and mechanism to ensure that the performance aligns with Corporate targets. Employees' performance evaluation is also a communication path to provide clarity to all employees about what the Company is expecting in terms of performance. The evaluation is expected to be able to provide continual feedback for the employees to consistently improve their performance and to be a point of reference in developing employee development plans.

Employees' performance evaluation is conducted twice a year and consists of three phases: performance plan, performance review, and performance appraisal. The process is digitalized through e-PPKP (Employees' Work Achievement Evaluation).

With performance plan, all employees and respective superiors agree on a performance target and commit to achieve said target during the current year. The process of stipulating the performance agreement is developed and settled upon by referring to the Annual Work Plan that contains work activities, targets and results of planned performance, as well as a timeline for the implementation of performance target and estimated duration.

Perusahaan melakukan *performance review* melalui proses pemantauan atas capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching* dan *mentoring*, *knowledge sharing*, inovasi dan *improvement*.

Setelah itu Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pegawai (*performance appraisal*), baik secara individual, tim maupun pada tingkat Perusahaan secara periodik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, yakni:

1. Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu;
2. Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi karyawan yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya; dan
3. Untuk menentukan program pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

### **Hubungan Industrial**

PTBA terus berkomitmen untuk membangun serta memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara pegawai, dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut dilakukan dengan komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perusahaan dan pegawai dalam mencapai target Perusahaan yang telah dirancang.

PTBA menempatkan pegawai sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi yang teratur dan berkesinambungan.

Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai untuk mendirikan organisasi serikat pekerja. Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerjaan yang berada di lingkungan PTBA, yaitu Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009.

The Company conducts performance review by monitoring individual or group achievement through coaching and mentoring, knowledge sharing, innovation, and improvement.

Subsequently, the Company conducts performance appraisal on individual, team, or Corporate levels periodically. The results of this appraisal are then used in several ways, such as:

1. As feedback for the development of individual competence and career;
2. As the basis to grant rewards for employees whose performance has met or exceeded targets according to the agreed KPI; and
3. To determine development programs for those whose performance does not meet the performance requirements.

### **Industrial Relationship**

PTBA remains committed to build and maintain a healthy and harmonic industrial relationship between employees and the Company in a work system that is both conducive and constructive. Said relationship is based on the principles of mutual respect to create balance between fulfillment of rights and implementation of duties. This is carried out through intensive communication and involvement between the Company and employees in achieving planned Corporate targets.

PTBA places employees as strategic partners in building and maintaining relationship that is harmonic within a work environment through regular and continuous communication.

The company also gives things to employees to establish a trade union organization. Currently, there is 1 (one) labor union organization within PTBA, namely the Labor Union of Bukit Asam (SPBA) which has been registered with the employment agency with Registration Evidence number: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 dated October 22, 2009.

Dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pegawai, PTBA secara rutin mengadakan pertemuan dengan serikat pekerja sebagai wakil dari pegawai Perusahaan. Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perusahaan dan pegawai, Perusahaan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbarui pada 15 Juni 2021. PKB ditandatangani oleh Direktur Utama (perwakilan Perusahaan) dan Ketua Umum Serikat Pekerja Bukit Asam (SPBA) (perwakilan pegawai).

### Rencana dan Strategi Pengelolaan SDM ke Depan

Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengelolaan SDM secara berkelanjutan terus dilakukan. Pada tahun 2022, strategi dan program unggulan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyelarasan *Roadmap* Rencana Strategis SDM sesuai dengan rencana strategis Perusahaan;
2. *Talent Development* melalui *Talent Mobility*, Tugas Belajar S2 Luar Negeri, Bukit Asam *Leadership Development Program*;
3. Peningkatan *Employee Experience* melalui Digitalisasi Layanan SDM;
4. Restrukturisasi Program Pensiu Pegawai.

### Demografi Pegawai

Pada akhir tahun 2021, jumlah pegawai PTBA tercatat sebanyak 1.827 orang, turun 11% dibandingkan jumlah pegawai pada akhir tahun 2020 sebanyak 2.057 orang. Perseroan berupaya untuk menciptakan organisasi yang ramping, agar lebih efisien dan memiliki daya saing yang tinggi.

To build a healthy communication between the Company and employee, PTBA routinely holds meetings with the labor union, the latter of which acts as a representative for the Company's employees. To create a harmonic and dynamic work relationship between the Company and employees, the Company has also implemented a collective labor agreement (PKB), last updated June 15, 2021. The PKB was signed by the President Director (representing the Company) and by the General Chairman of SPBA (representing the employees).

### Future HR Management Plans and Strategies

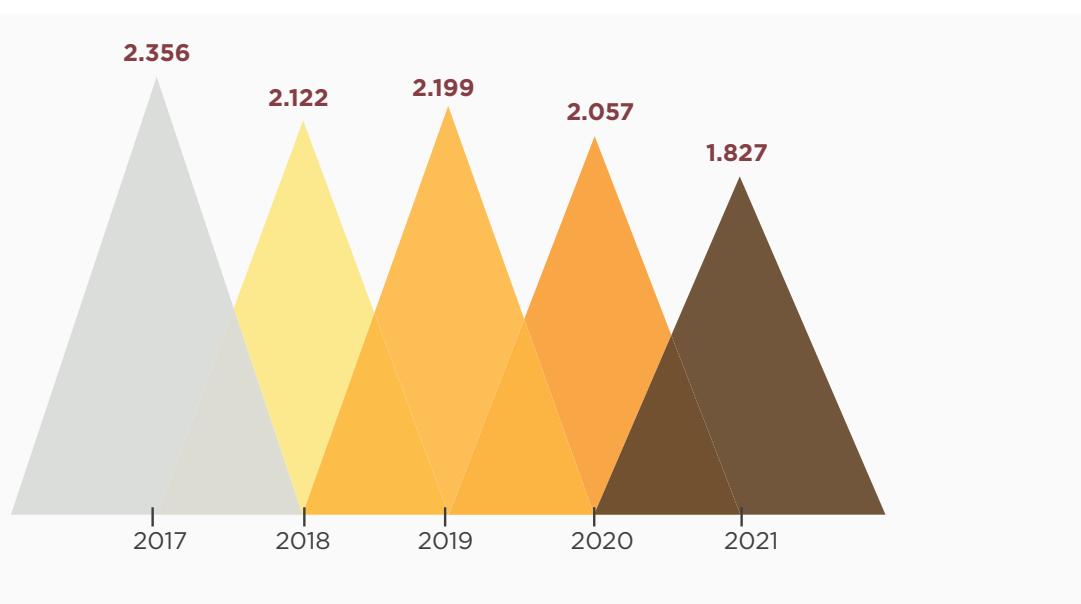
Qualitative improvement of the sustainable implementation of HR management is conducted continuously. For 2022, the top strategy and program to be implemented include:

1. Alignment of HR Strategic Plan Roadmap according to Corporate strategic plan;
2. Talent development through talent mobility, studying abroad for a Master's Degree, and Bukit Asam Leadership Development Program;
3. Improving employee experience through digitalization of HR services;
4. Restructuring employee retirement programs. Employee Demographics.

### Employee Demographics

At the end of 2021, PTBA employees number was 1,827 people, decreasing 11% compared to the number of employees at the end of 2020, as many as 2,057 people. The Company strives to create a lean organization, be more efficient, and have high competitiveness.

**Jumlah Pegawai PTBA 2017-2021**  
Number of PTBA Employee 2017 -2021



**Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**  
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Utama Main Manager	53	4	57	3,12	57	3	60	2,90
Manajemen Madya Middle Manager	119	16	135	7,39	132	17	149	7,20
Manajemen Muda First Line Manager	261	51	312	17,08	247	49	323	15,70
Penyelia Supervisor	587	103	690	37,77	819	99	918	44,60
Pelaksana Terampil Skilled Officer	193	92	285	15,60	221	89	307	14,90
Pelaksana Officer	306	42	348	19,05	265	35	300	14,60
<b>Total</b>	<b>1.519</b>	<b>308</b>	<b>1.827</b>	<b>100,00</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition based on Education Level

<b>Jenjang Pendidikan Education</b>	<b>2021</b>				<b>2020</b>			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Sarjana Utama (S2) Master's Degree	56	7	63	3,45	54	6	60	2,90
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	508	142	650	35,58	497	118	615	29,90
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	219	77	296	16,20	226	78	304	14,80
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA-D1) Senior High School and Diploma	632	77	709	38,81	795	82	877	42,60
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	70	4	74	4,05	130	3	133	6,50
Sekolah Dasar Elementary School	34	1	35	1,92	66	2	68	3,30
<b>Total</b>	<b>1.519</b>	<b>308</b>	<b>1.827</b>	<b>100,00</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition based on Age Range

<b>Rentang Usia (tahun) Age Range (year)</b>	<b>2021</b>				<b>2020</b>			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55	94	6	100	5,47	253	22	275	13,40
51-55	318	36	354	19,38	529	41	570	27,70
46-50	183	5	188	10,29	197	11	208	10,10
41-45	26	1	27	1,48	35	1	36	1,70
36-40	85	31	116	6,35	83	22	105	5,10
31-35	149	43	192	10,51	113	41	154	7,50
26-30	282	83	365	19,98	291	66	357	17,40
<25	382	103	485	26,55	267	85	352	17,10
<b>Total</b>	<b>1.519</b>	<b>308</b>	<b>1.827</b>	<b>100,00</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition based on Working Period

Masa Kerja (tahun) Working Period (year)	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
0-5	602	179	781	42,75	445	132	577	28,05
6-10	242	53	295	16,15	244	54	298	14,49
11-15	76	28	104	5,69	76	28	104	5,06
16-20	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	51	5	56	3,07	101	7	108	5,25
26-30	237	18	255	13,96	264	31	295	14,34
31-35	266	25	291	15,93	607	36	643	31,26
> 35	45	-	45	2,46	31	1	32	1,55
<b>Total</b>	<b>1.519</b>	<b>308</b>	<b>1.827</b>	<b>100,00</b>	<b>1.768</b>	<b>289</b>	<b>2.057</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
<b>Pegawai Tetap</b> <b>Permanent Employee</b>				
Aktif Bekerja Active	1.749	14,10	1.792	15,57
Cuti Besar/Suspend Service Leave/Suspend	-	-	-	-
Lulus 58 Tahun Graduated 58 Years Old	78	0,63	265	2,30
Jumlah Total	1.827	14,72	2.057	17,87
<b>Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)</b> <b>Non-Permanent Employee (Contract)</b>				
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Work Agreement	73	0,59	43	0,37
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing & Mining Service Contract	10.508	84,69	9.413	81,76
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	-	-	-	-
Jumlah Total	10.581	85,28	9.456	82,13
<b>Jumlah Keseluruhan</b> <b>Grand Total</b>	<b>12.466</b>	<b>100,00</b>	<b>11.513</b>	<b>100,00</b>

# Teknologi Informasi

## Information Technology

Saat ini, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi kebutuhan utama bagi industri pertambangan modern. Keandalan TI turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

Sebagai salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di tanah air, PTBA juga telah menjadikan TI sebagai elemen yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. Pada setiap proses kegiatan pertambangan, Perusahaan selalu berusaha menggunakan teknologi terkini untuk bisa menjangkau aset-aset vital, meningkatkan efisiensi dan produksi dan tentunya menekan serendah mungkin dampak buruk terhadap lingkungan.

### **Satuan Kerja Teknologi Informasi**

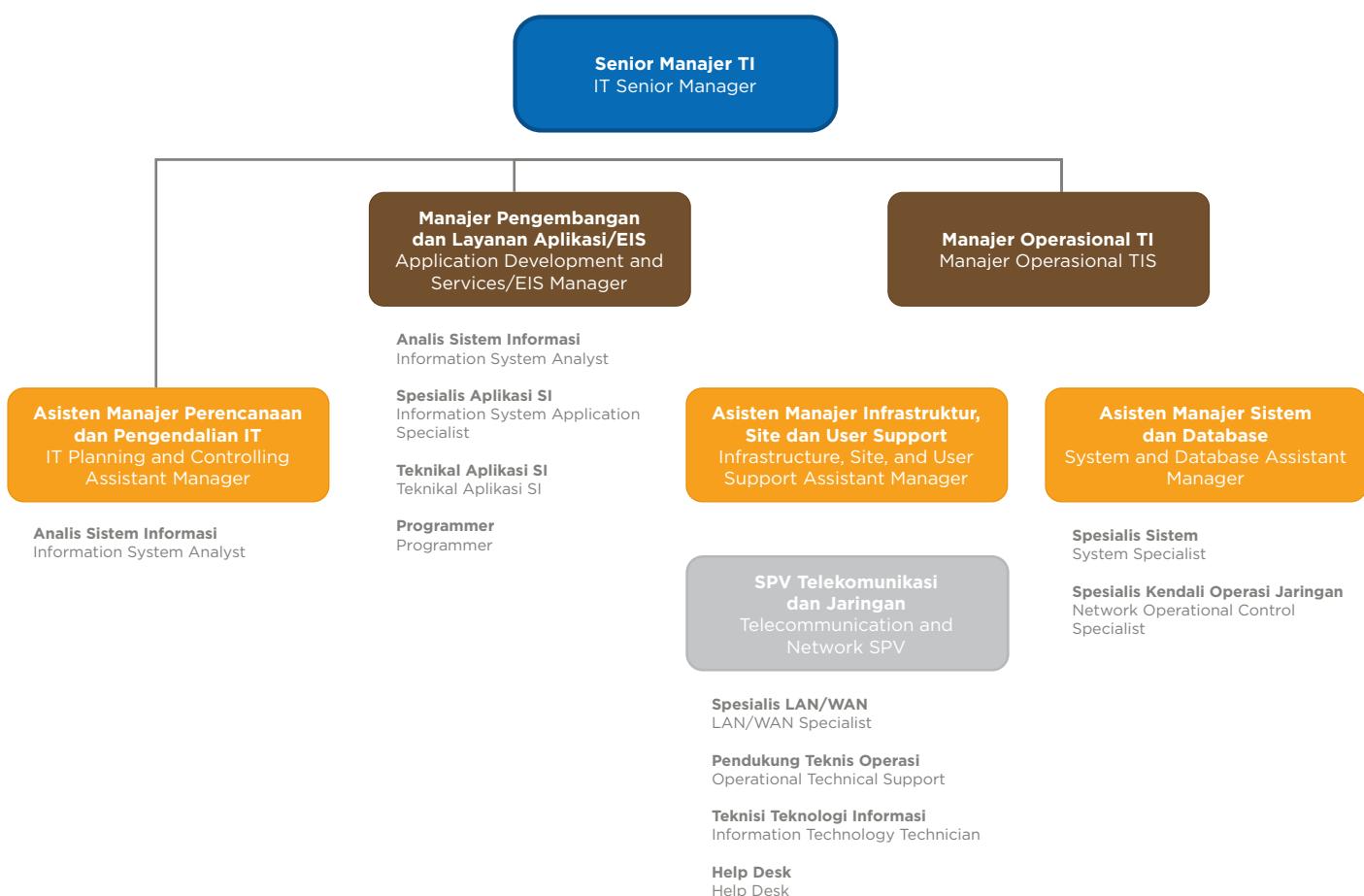
Pengelolaan dan pengembangan TI di PTBA dilakukan oleh Satuan Kerja Teknologi Informasi yang melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan. Satuan kerja ini memiliki peran sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas dunia yang Peduli Lingkungan melalui *integrated supply chain*, mengoptimalkan sumber daya TI yang ada serta menerapkan *industry leading practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.

Information Technology (IT) has become an essential requirement for the modern mining industry. IT reliability also influences the effectiveness and efficiency of business management and decision-making within the Company. Various business processes become more accessible and faster through system automation, especially data analysis and reporting on a corporate scale.

As one of the largest coal mining companies in the country, PTBA has also made IT a crucial element in the Company's operations. In every process of mining activities, the Company always tries to use the latest technology to reach vital assets, increase efficiency and production and, of course, minimize the negative impact on the environment.

### **Information Technology Work Unit**

Information Technology Work Unit is carrying the IT management and development at PTBA, which reports and is responsible to the Director of Finance. This work unit has a role as a strategic partner. It supports the transformation of the Company's business development to become a world-class Energy Company that Cares for the Environment through an integrated supply chain, optimizing existing IT resources and implementing industry-leading practices related to IT service governance and management.



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Satuan Kerja Teknologi Informasi berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang mengamanatkan bahwa Perusahaan perlu:

1. Menyusun tata kelola teknologi informasi yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Menyusun Master Plan/Rencana Strategi teknologi Informasi untuk periode 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, diselaraskan dengan RJPP dan ditetapkan oleh Direksi;
3. Bersinergi dengan BUMN lain dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.

Selain itu, Satuan Kerja Teknologi Informasi juga telah menyusun Visi dan Misi yang menjadi petunjuk arah pengembangan TI agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

In carrying out its duties and functions, the Information Technology Work Unit is guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises, which mandates that Companies need to:

1. Develop information technology governance as determined by the Board of Directors;
2. Prepare a Master Plan/Information Technology Strategy Plan for a period of 3 (three) to 5 (five) years, aligned with the RJPP and determined by the Board of Directors;
3. Synergize with other SOEs in the utilization and development of information technology.

In addition, the Information Technology Work Unit has also compiled a Vision and Mission that serves as a guide for IT development so that it can run well and achieve the expected goals.

Visi dan Misi Satuan Kerja Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

### **Visi**

Teknologi informasi berperan sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi digital pengembangan bisnis perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

### **Misi**

1. Mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan melalui *Integrated Supply Chain Management System*;
2. Mengoptimalkan sumber daya TI untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bisnis Perusahaan;
1. Menerapkan *industry leading practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.

### **Kebijakan Strategis Teknologi Informasi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Strategis Teknologi Informasi yang antara lain berisikan:

1. Penyelarasan program kerja TI dengan kebutuhan satuan kerja dan anak perusahaan;
2. Pembentukan IT *Shared Services* Unit untuk melayani satuan kerja dan anak perusahaan;
3. Optimalisasi teknologi informasi yang ada saat ini dalam sisi integrasi, fungsionalitas dan tata kelola;
4. Transformasi *Digital Operational* untuk mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam pengembangan Industri 4.0;
5. Melakukan *Continous Improvement* sebagai usaha atau upaya berkelanjutan untuk peluang perbaikan.

### **Program Strategis Teknologi Informasi 2021**

Tantangan yang dihadapi Perusahaan terus berkembang dari waktu ke waktu. Terlebih di tahun 2021 dunia masih menghadapi pandemi COVID-19 yang telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam menjalankan roda bisnis. Menghadapi kondisi tersebut, Satuan Kerja Teknologi Informasi berupaya untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan agar dapat mencapai tujuannya.

The Vision and Mission of the Information Technology Work Unit are as follows:

### **Vision**

Information technology acts as a strategic partner and supports the digital transformation of the Company's business development to become a world-class energy company that cares about the environment.

### **Mission**

1. Support the effectiveness and efficiency of the Company's business processes through the Integrated Supply Chain Management System;
2. Optimize IT resources to support the effectiveness and efficiency of the Company's business operations;
3. Implement industry-leading practices related to IT service governance and management.

### **Information Technology Strategic Policy**

Following the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/02/2018, the Company has compiled a Strategic Information Technology Policy which includes:

1. Alignment of IT work programs with the needs of work units and subsidiaries;
2. Establishment of an IT Shared Services Unit to serve work units and subsidiaries;
3. Optimizing the current information technology in terms of integration, functionality, and governance;
4. Digital Operational Transformation to support the Company's Long-term Plan (RJPP) in the development of Industry 4.0;
5. Conducting Continuous Improvement as a continuous effort or effort for improvement opportunities.

### **Information Technology Strategic Program 2021**

The challenges faced by the Company continue to grow from time to time. Especially in 2021, with the COVID-19 pandemic, which has changed almost all aspects of life, including running a business. Facing these conditions, the Information Technology Work Unit strives to make an optimal contribution to the Company to achieve its goals.

Aplikasi Supply Chain Supply Chain Application	
Strategi Strategic	Target
Enhancement Supply Chain Management System	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement Sistem EAM Enhancement EAM System	Triwulan 4 4th Quarter
Implementasi Advance Distribution Control System Advance Distribution Control System Implementation	Triwulan 4 4th Quarter



Aplikasi Non-Supply Chain Non-Supply Chain Application	
Enhancement Internal Portal	Target
Enhancement BPM	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement HSE System	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement IT Service Desk & E-Kuisioner	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement GIS	Triwulan 4 4th Quarter
Implementasi Data Management Data Management Implementation	Triwulan 4 4th Quarter
Pendampingan Implementasi Elipse & Sistem Lainnya di ACAP Assistance in the Implementation of Elipse & Other Systems at ACAP	Triwulan 2 2nd Quarter
Pekerjaan Upgrade Elipse ke Versi 9 Elipse Upgrade Job to Version 9	Triwulan 2 2nd Quarter

Infrastruktur Infrastructure	
Strategi Strategic	Target
Konsolidasi Server dan External Storage Server Consolidation and External Storage	Triwulan 4 4th Quarter
Peningkatan Keamanan Sistem Informasi dan Infrastruktur Improvement of Information System and Infrastructure Security	Triwulan 3 3rd Quarter
Revitalisasi Data Center Data Center Revitalization	Triwulan 2 2nd Quarter



Tata Kelola TI IT Governance	
Strategi Strategic	Target
Pekerjaan Pengukuran Tata Kelola TI (IT Maturity Assessment Cobit 2019) IT Governance Strengthening Work (IT Maturity Assessment Cobit 2019)	Triwulan 4 4th Quarter

#### **Pencapaian TI di tahun 2021:**

1. Best Digital Technology Project – Digitech Award 2021;
2. Best IT Development & Innovation in Natural Resource Industries – Digitech Award 2021;
3. Satyalancana Wira Karya Presiden RI Tahun 2021;
4. Pengakuan Hak Cipta Aplikasi CISEA dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia-Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual;
5. Top Digital Implementation 2021 – Top Digital Award 2021;
6. Top Leader on Digital Implementation 2021 – Top Digital Award 2021.

#### **IT Achievements in 2021:**

1. Best Digital Technology Project – Digitech Award 2021;
2. Best IT Development & Innovation in Natural Resource Industries – Digitech Award 2021;
3. Satyalancana Wira Karya by the President of the Republic of Indonesia in 2021;
4. Recognition of CISEA Application Copyright from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia-Director General of Intellectual Property;
5. Top Digital Implementation 2021 – Top Digital Award 2021;
6. Top Leader on Digital Implementation 2021 – Top Digital Award 2021.

## Pengembangan Kompetensi SDM TI

Agar Satuan Kerja Teknologi Informasi dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, PTBA juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM di Satuan Kerja Teknologi Informasi dengan menjalankan program pengembangan kompetensi bagi SDM TI, baik berupa pelatihan yang bersifat teknis maupun untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan teknologi terkini.

Sepanjang tahun 2021, SDM Satuan Kerja Teknologi Informasi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

1. Call Center Operator Training
2. Certified Ethical Hacker
3. Certified Information System Auditor
4. Mastering ITIL v4 Fundamentals and Exam Preparation: A Practical Approach
5. Microsoft Teams by Microsoft
6. Enterprise Architecture with TOGAF
7. Training Ellipse 9
8. Pelatihan dan Sertifikasi COBIT 2021
9. Master Project Management
10. Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013

## Kebijakan Investasi Teknologi Informasi

PTBA sangat menyadari peran penting TI dalam mendukung usaha Perusahaan. Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan TI sesuai dengan tuntutan industri dan kebutuhan Perusahaan. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah penyediaan dana untuk melakukan investasi dalam pengembangan TI, baik dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak, termasuk juga dalam pengembangan SDM di bidang TI.

## IT HR Competency Development

We are optimizing the potential of the Information Technology Work Unit to support the Company's aim. PTBA also continues to strive to improve the quality and capacity of HR in the Information Technology Work Unit by running competency development programs for IT HR, both in the form of technical training and to increase knowledge and insight related to the latest technological developments.

Throughout 2021, the Information Technology Work Unit HR has participated in the following competency development programs:

1. Call Center Operator Training
2. Certified Ethical Hacker
3. Certified Information System Auditor
4. Mastering ITIL v4 Fundamentals and Exam Preparation: A Practical Approach
5. Microsoft Teams by Microsoft
6. Enterprise Architecture with TOGAF
7. Training Ellipse 9
8. COBIT 2021 Training and Certification
9. Master Project Management
10. Awareness of Information Security Management System (SMKI) ISO 27001:2013

## Information Technology Investment Policy

PTBA is well aware of the vital role of IT in supporting the Company's business. Therefore, the Company is committed to developing IT by the demands of the industry and its needs. One manifestation of this commitment is the provision of funds to invest in IT development, both in hardware and software and in the development of HR in the IT sector.

Total Anggaran Investasi TI (RKAP 2021)  
Total IT Investment Budget (RKAP 2021)

**Rp12.558.739.000**

Total Realisasi Investasi TI (sd TW IV 2021)  
Total Realization of IT Investment (until Q4 2021)

**Rp12.294.316.145**

(98% of Total Anggaran/98% of Total Budget)

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ke Depan

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas *data analytics* untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam lingkup bisnis yang lebih luas.
2. Digitalisasi proses bisnis dalam lingkup PTBA Group (Anak Cucu Perusahaan).
3. Penguatan Aplikasi *Subsidiaries Control Tower*.
4. Mengembangkan *Machine Learning* yang akan berfungsi sebagai sistem peringatan dini terhadap kondisi tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.
5. Mengembangkan *Automatic Data Feeder*.
6. Mengembangkan sistem untuk memantau pengiriman material dan logistik secara *real-time*.

## Future Information Technology Development Plan

1. Develop and improve the quality of data analytics to enhance decision-making on a broader scope of business.
2. Digitize business processes within the PTBA Group (Subsidiaries of the Company).
3. Strengthen the Subsidiaries Control Tower Applications.
4. Develop Machine Learning which will function as an early warning system for certain conditions to be used as a basis for making accurate and fast decisions.
5. Develop Automatic Data Feeder.
6. Develop a system to monitor material delivery and logistics in real-time.

”

**Sumber daya manusia yang andal menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam melalui berbagai tantangan ekonomi dan bisnis. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya yang dimiliki.**

Reliable human resources are the key to the Company's success in going through various economic and business challenges. The Company will continue to improve the quality and capacity of its resources.







# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

---

Penerapan strategi pengembangan usaha yang tepat yang bertumpu pada kekuatan internal telah berhasil mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang sangat memuaskan di tengah kondisi yang sangat menantang.

The implementation of the right business development strategy that relies on internal strength has succeeded in bringing the Company to a very satisfactory performance in the midst of very challenging conditions.

# Tinjauan Perekonomian dan Industri

## Overview of the Economy and Industry



“

**Sejalan dengan visi  
Perusahaan untuk  
menjadi perusahaan  
energi kelas dunia, Bukit  
Asam terus berkomitmen  
untuk meningkatkan nilai  
tambah bagi perusahaan,  
pemegang saham, dan  
seluruh pemangku  
kepentingan Perseroan.**

In line with the Company's vision to become a world-class energy company, Bukit Asam continues to be committed to increasing added value for the Company, shareholders, and all stakeholders of the Company.

### Analisis Ekonomi Global

Kondisi perekonomian global tahun 2021 masih diselimuti ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Pemerintah di seluruh dunia berupaya untuk menerapkan langkah-langkah luar biasa untuk menyelamatkan warga dan ekonominya dari hantaman pandemi COVID-19.

Namun, virus Corona yang terus bermutasi membuat penanganannya menjadi semakin sulit, sehingga muncul gelombang ketiga dan keempat di tahun 2021. Hal ini membuat kondisi ekonomi yang sempat berangsur normal sejalan dengan program vaksinasi yang secara masif dilakukan kembali diliputi ketidakpastian.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dengan kecenderungan yang terus menurun. Terakhir, dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2022, IMF mencatat pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 5,9%, sama dengan prediksi laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Oktober 2021. Namun lebih rendah 0,1% dari prediksi World Economic Outlook yang diliris pada Juli 2021.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga turut mendorong meningkatnya harga komoditas dunia, khususnya

### Global Economic Analysis

Global economic conditions in 2021 are still shrouded in uncertainty caused by the COVID-19 pandemic, which has not shown any signs of ending. Governments worldwide are trying to implement extraordinary measures to save their citizens and economies from the impact of the COVID-19 pandemic.

However, the Coronavirus that continues to mutate makes handling more complex so that the third and fourth waves appear in 2021. This has made economic conditions that had gradually returned to normal in line with the massive vaccination program being carried out, filled with uncertainty again.

The International Monetary Fund (IMF) has revised its projections for global economic growth in 2021 with a downward trend. Finally, in the World Economic Outlook report released in January 2022, the IMF predicts global economic growth will reach 5.9%, it is similar with the prediction of the World Economic Outlook report released in July 2021. However, it is still 0.1% lower than what World Economic Outlook's prediction, published July 2021.

In addition, the COVID-19 pandemic has also contributed to increasing world commodity prices,

komoditas pangan. Hal tersebut disebabkan terhambatnya logistik akibat kebijakan *lockdown* yang diambil oleh banyak negara.

Tahun 2021 juga diwarnai dengan krisis energi yang salah satunya disebabkan oleh melonjaknya harga batu bara dunia yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi barang, yang membuat rata-rata harga barang dunia mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Hal ini membuat tingkat inflasi di dunia secara umum mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun 2021.

Risiko lain yang membayangi perekonomian dunia adalah perubahan arah kebijakan moneter. Pemulihan ekonomi membuat bank sentral di berbagai negara mulai menarik stimulus dan memberlakukan kebijakan moneter ketat.

### **Analisis Ekonomi Indonesia**

Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia. Kendati pemerintah telah menjalankan program vaksinasi secara masif, namun angka penyebaran COVID-19 di Indonesia sempat mengalami lonjakan yang sangat tinggi. Pemerintah mengambil berbagai kebijakan untuk menyelamatkan warga negara dan perekonomiannya.

Salah satu kebijakan yang diambil Pemerintah dan terbukti efektif dalam penanggulangan pandemi COVID-19 adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut terbukti membawa hasil yang sangat baik, sehingga penyebaran COVID-19 dapat ditekan dengan sangat signifikan.

Sejalan dengan pemberlakuan PPKM, Pemerintah juga telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam aspek jumlah anggaran pemerintah yang diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID-19.

Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

especially food commodities. This is due to logistical delays due to the lockdown policies adopted by many countries.

The year 2021 was also marked by an energy crisis, one of which was caused by soaring world coal prices, which resulted in delays in the production process of goods, which made the average world price of goods experience a relatively high spike. This makes the inflation rate in the world in general experience a relatively high increase in 2021.

Another risk looming over the world economy is a change in the direction of monetary policy. The economic recovery made central banks in various countries withdraw stimulus and impose tight monetary policies.

### **Indonesian Economic Analysis**

The COVID-19 pandemic is also a significant challenge for the Indonesian economy. Although the Government has implemented a massive vaccination program, the spread of COVID-19 in Indonesia has experienced a very high spike. The Government takes various policies to save the citizens and the economy.

One of the policies taken by the Government and proven effective in dealing with the COVID-19 pandemic is Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). This policy has proven to produce outstanding results so that the spread of COVID-19 can be suppressed very significantly.

In line with the implementation of PPKM, the Government has also issued several large-scale fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery Program (PEN) in terms of the government budget that is intended to reduce the negative impact of the COVID-19 pandemic.

The PEN program is a form of policy response taken by the Government to maintain and prevent business activities from further deteriorating, reduce the number of layoffs by providing credit interest subsidies for affected micro, small, and medium business debtors, accelerate national economic recovery, and to support state financial policies.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong daya beli masyarakat.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan era sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum kembali.

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejolak yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar US\$35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$21,74 miliar. Nilai surplus tersebut juga merupakan rekor tertinggi sejak 15 tahun terakhir atau sejak 2006, dimana pada tahun tersebut nilai surplus mencapai US\$39,37 miliar.

Ekonomi Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih baik di tahun 2022. Kementerian Keuangan dan Bank Dunia memprediksi ekonomi nasional akan meningkat menjadi 4,8% hingga 5,5% di 2022. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut hingga 2022.

Prediksi tersebut tentunya didorong oleh berkurangnya ketidakpastian dan asumsi bahwa peluncuran vaksin mencapai masa kritis populasi pada kuartal IV-2021 dan sejalan dengan ekspektasi pemulihan ekonomi global, serta pergerakan komponen lain seperti konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi, hingga ekspor dan impor.

The Government not only disburses support funds from the public demand side but also opens the demand valve, including supporting financing for MSMEs by providing a credit interest subsidy stimulus so that the MSME sector can move again. The Government is also trying to increase consumption in the form of social assistance, there is also a stimulus for easing PPnBM, and a VAT stimulus, to encourage people's purchases power.

Through these various policies, the Indonesian economy grew better in 2021. According to the Central Statistics Agency (BPS) data, Indonesia's economy will grow 3.69% in 2021. This growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted 2.07%. However, compared to the era before the pandemic, national economic growth has not yet returned.

The Government is also able to keep inflation at a low level. Based on BPS data, the inflation rate in 2021 reached 1.87%. This prevents the national economy from experiencing significant fluctuations even though the wheels of the economy are still turning slower than average conditions.

Indonesia's trade balance in 2021 also recorded a reasonably good surplus, amounting to USD35.34 billion, far higher than the previous year's USD21.74 billion. Such surplus was also the highest for the last 15 years or since 2006 when the surplus was recorded at USD 39.37 billion.

The Indonesian economy is predicted to grow better in 2022. The Ministry of Finance and the World Bank forecast that the national economy will increase to a range of 4.8% to 5.5% in 2022. In addition, Bank Indonesia (BI) will continue until 2022.

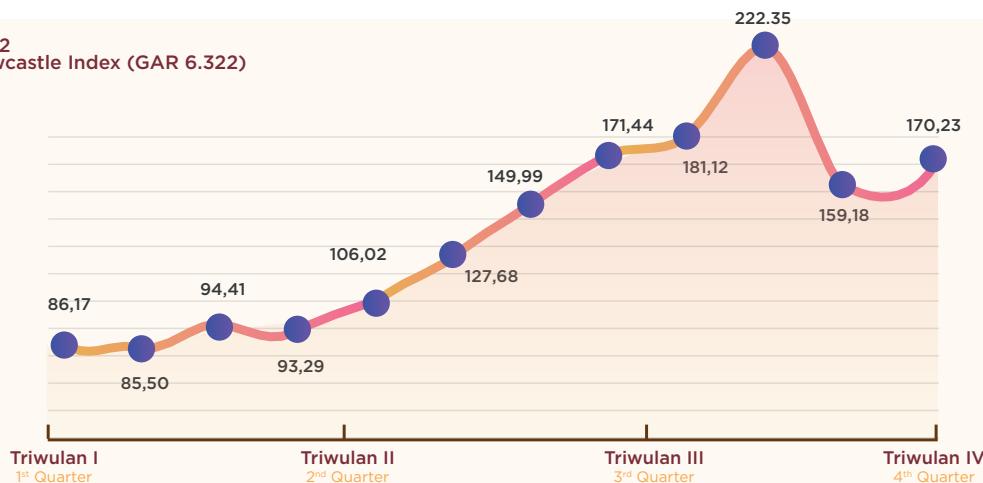
This prediction is undoubtedly driven by reduced uncertainty and the assumption that vaccine launches reach a critical mass of the population in the fourth quarter of 2021 and is in line with expectations of global economic recovery, as well as movements in other components such as household consumption, government consumption, investment, to exports and imports.

## Analisis Industri Batu Bara

Tahun 2021, proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 yang berjalan relatif cepat sempat diwarnai oleh krisis energi. Harga batu bara dan gas yang menjadi sumber energi utama dunia melonjak signifikan. Hal tersebut disebabkan minimnya persediaan batu bara dan gas karena kebijakan *lockdown* yang diterapkan di banyak negara. Selain itu, cuaca dingin dan curah hujan yang tinggi juga mempengaruhi produksi batu bara dunia.

Tingginya permintaan akan batu bara dan terbatasnya ketersediaan bahan bakar alternatif membuat harga batu bara di bursa ICE Newcastle mengalami tren *bullish* di tahun 2021. Harga batu bara dunia sendiri mengalami penguatan signifikan pada tahun 2021 tercatat untuk harga rerata batu bara dunia Indeks Newcastle GAR 6.322 pada harga USD222/ton dan Index ICI-3 pada harga USD180/ton di bulan Oktober 2021.

**6322  
Newcastle Index (GAR 6.322)**



## Coal Industry Analysis

In 2021, the process of global economic recovery from the relatively immediate impact of the COVID-19 pandemic was marked by an energy crisis. The price of coal and gas, the world's primary energy sources, has soared significantly. This is due to the lack of coal and gas supplies due to the lockdown policies implemented in many countries. In addition, cold weather and heavy rainfall also affect the world's coal production.

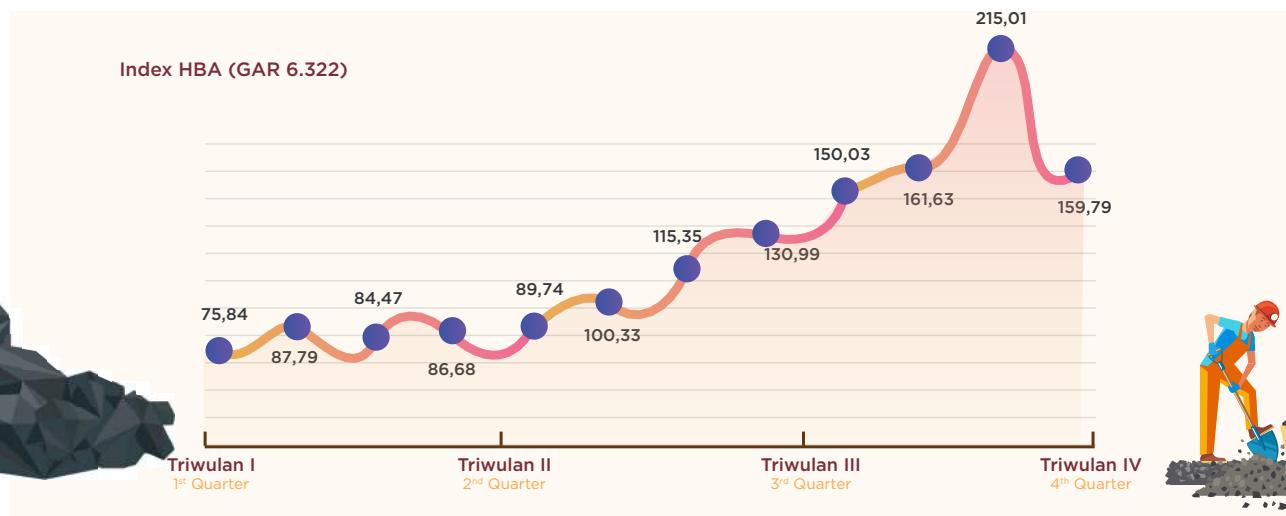
The high demand for coal and the limited availability of alternative fuels made the price of coal on the ICE Newcastle exchange experience a bullish trend in 2021. The world coal price itself experienced a significant strengthening in 2021, recorded for the average world price of coal, the Newcastle GAR Index of 6,322 at the price USD222/ton and Index ICI-3 on USD180/ton on October 2021.

**Indeks ICI3 (GAR 5.000)**



Harga batu bara nasional pun di tahun 2021 mengalami kenaikan, tercatat Indeks harga batu bara acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tercatat pada harga rata-rata tertinggi sebesar USD215/ton pada bulan November 2021.

The national coal price will also increase in 2021; it is noted that the reference coal price index (HBA) set by the Ministry of Energy and Mineral Resources was recorded at the highest average price of USD215/ton in November 2021.



## Kebijakan Strategis Perusahaan

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, Bukit Asam terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan penguatan bisnis Perseroan dengan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Meskipun di tengah pandemi COVID-19, Perseroan mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2021 baik kinerja keuangan maupun operasional. Adapun fokus strategi perusahaan yang telah diambil yakni:

### 1. Optimasi Pasar dan Pangsa Pasar

Perseroan berupaya untuk menjaga eksistensi pasar batu bara Perseroan yang ditujukan pada negara-negara di Asia khususnya pada Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara dengan tidak mengabaikan kewajiban atas *Domestic Market Obligation* (DMO) sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Tercatat pada di tahun 2021, sebagian besar batu bara Perseroan ditujukan bagi pemenuhan dalam negeri dan sisanya ditujukan untuk ekspor dengan catatan tertinggi negara pengimpor batu bara Perseroan yaitu China dan Taiwan.

## Company Strategic Policy

In line with the Company's vision to become a world-class energy company, Bukit Asam continues to be committed to increasing added value for the Company, shareholders, and all stakeholders of the Company. The Company remains committed to strengthening the Company's business by improving its operational and financial performance. Even though in the COVID-19 pandemic, the Company recorded a positive performance throughout 2021 both in financial and operational performance. The focus of the Company's strategy that has been taken are:

### 1. Market Optimization and Market Share

The Company strives to maintain the existence of the Company's coal market aimed at countries in Asia, especially in East Asia, South Asia, and Southeast Asia, by not ignoring the obligations on the Domestic Market Obligation (DMO) as stipulated by the Government of Indonesia. It was recorded that in 2021, most of the Company's coal was intended for domestic fulfillment, and the rest was intended for export with the highest records of the Company's coal importing countries, namely China and Taiwan.

## 2. Hilirisasi Batu Bara

Sebagaimana komitmen Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah batu bara, Perseroan telah bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemical, Inc untuk menjajaki rencana pengembangan industri hilirisasi dengan produk akhir *Dimethyl Methyl Ether* (DME) berkapasitas produksi 1,4 juta ton/tahun dengan konsumsi batu bara sebesar kurang lebih 6,0 juta ton/tahun. Berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dengan area ±164 hektar (Ha) dengan total Investasi ±USD2,1 miliar. Proyek ini diharapkan akan memberikan *multiplier effect* berupa pemberian lapangan pekerjaan bagi ±10.000 tenaga kerja dan pengurangan ketergantungan Indonesia terhadap LPG.

## 2. Coal Downstream

As the Company's commitment to increase the added value of coal, the Company has collaborated with PT Pertamina (Persero) and Air Products and Chemical, Inc to explore plans for the development of the downstream industry with the final product Dimethyl Methyl Ether (DME) with a production capacity of 1.4 million tons/year with coal consumption approximately 6.0 million tons/year and located in Tanjung Enim, South Sumatra, with an area of ±164 hectares (Ha) with a total investment of ±USD2.1 billion. This project is expected to provide a multiplier effect in providing employment opportunities for ±10,000 workers and reducing Indonesia's dependence on LPG.



PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and Air Products & Chemicals Inc. (APCI) memastikan proyek gasifikasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME) terus berlanjut. Kepastian ditandai dengan penandatanganan Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengembangan DME antara Pertamina, PTBA dengan APCI yang berlangsung di Los Angeles, Amerika Serikat, dan Jakarta, Indonesia.

PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and Air Products & Chemicals Inc. (APCI) ensures that the coal gasification project into Dimethyl Ether (DME) continues. The certainty was marked by the signing of the Amendment to the DME Development Cooperation Agreement between Pertamina, PTBA and APCI which took place in Los Angeles, United States of America and Jakarta, Indonesia.

## 3. Pengembangan Kapasitas Angkutan dan Pelabuhan

Perseroan telah menargetkan peningkatan kapasitas angkutan dan pelabuhan menjadi 72 juta ton pada tahun 2026, untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan upaya pengembangan sebagai berikut:

### a. Peningkatan Kapasitas Angkutan dan Dermaga Kertapati

Perseroan akan meningkatkan kapasitas angkutan dan dermaga Kertapati di Palembang menjadi 7 juta ton, proyek pengembangan ini selesai pada Kuartal IV 2021.

## 3. Transport and Port Capacity Development

The Company has targeted an increase in transport and port capacity to 72 million tons by 2026. To achieve this target, the Company has made the following development efforts:

### a. Increasing Transport Capacity and Kertapati Pier

The Company will increase the transportation capacity and Kertapati pier in Palembang to 7 million tons; this development project will be completed in the fourth quarter of 2021.

11  
Mei/May  
2021

**b. Peningkatan Kapasitas Angkutan dan Pelabuhan Tarahan 1**

Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas angkutan dan pelabuhan Tarahan 1 menjadi 25 Juta ton pada Kuartal II 2021.

**c. Pengembangan Angkutan dan Pelabuhan ke Keramasan**

Proyek pengembangan angkutan dan pelabuhan ke Keramasan (Sumatera Selatan) sepanjang 158 Km dari Tanjung Enim akan meningkatkan kapasitas angkutan dan pelabuhan sebesar 20 Juta ton dengan target *Commercial Operation Date* (COD) pada tahun 2024.

**d. Pengembangan Angkutan dan Pelabuhan ke Prajen (Sumatera Selatan)**

Proyek pengembangan angkutan dan pelabuhan ke Prajen dengan jarak sepanjang 180 Km dari Tanjung Enim memiliki kapasitas sebesar 20 Juta ton yang ditargetkan COD pada tahun 2026.

**4. Pembangkit Tenaga Listrik Berbasis Batu Bara**

Selain itu Perseroan juga berfokus pada bisnis pembangkitan berbasis batu bara, melalui dua *joint venture company* milik Perseroan yakni PT Bukit Pembangkit Innovative yang memiliki PLTU kapasitas 2x110 MW yang telah beroperasi secara komersial dan PT Huadian Bukit Asam Power yang memiliki PLTU dengan kapasitas 2x620 MW merupakan PLTU Mulut Tambang terbesar di Indonesia berstatus dalam masa konstruksi dan ditargetkan *Commercial Operation Date* (COD) dalam waktu dekat.



PLTU/CFPP 2x110 Mega Watt  
PT Bukit Pembangkit Innovative

**b. Increasing Transport Capacity and Tarahan Port 1**

The Company has succeeded in increasing the transport and port capacity of Tarahan 1 to 25 million tons in the second quarter of 2021.

**c. Transport and Port Development to Keramasan**

The transport and port development project to Keramasan (South Sumatra) along 158 Km from Tanjung Enim will increase the transport and port capacity by 20 million tons with a *Commercial Operation Date* (COD) target in 2024.

**d. Development of Transport and Port to Prajen (South Sumatra)**

The transport and port development project to Prajen with a distance of 180 Km from Tanjung Enim has a capacity of 20 million tons, targeted for COD in 2026.

**4. Coal-Based Power Generation**

In addition, the Company also focuses on the coal-based power generation business through two joint venture companies owned by the Company, namely PT Bukit Pembangkit Innovative, which has a steam power plant with a capacity of 2x110 MW which has been operating commercially, and PT Huadian Bukit Asam Power which has a steam power plant with a capacity of 2x620 MW; the largest mine-mouth power plant in Indonesia is under construction and is targeted for *Commercial Operation Date* (COD) shortly.



PLTU/CFPP 2x620 Mega Watt  
PT Huadian Bukit Asam Power

Dalam Tahap Konstruksi/Under Construction

## 5. Fokus Energi Baru dan Terbarukan

Sebagaimana komitmen Perseroan terhadap Paris Agreement serta mendukung gerakan Pemerintah Indonesia menuju Net Zero Carbon 2060, Perseroan telah menetapkan inisiasi proyek berbasis energi baru dan terbarukan yakni:

### a. **Rooftop Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Bandara Soekarno Hatta**

Perseroan bersama dengan PT Angkasa Pura (Persero) telah mengembangkan *Rooftop PLTS* di gedung Airport Operation Control Center (AOCC) Bandara Soekarno Hatta dengan kapasitas sebesar 241 KwP yang telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

### b. **Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Lokasi Pasca Tambang**

Perseroan akan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi pasca tambang Perseroan yakni pada lokasi tambang Tanjung Enim-Sumatera Selatan dengan kapasitas ±200MW di luasan lahan ±201 Ha, PLTS di lokasi tambang Ombilin-Sumatera Barat dengan kapasitas ±200MW di lahan ±224 Ha dan PLTS di Bantuas-Kalimantan Timur.

## 6. Restrukturisasi PTBA Grup

Dalam rangka meningkatkan egalitas bisnis PTBA Grup, Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja anak perusahaan. Evaluasi tersebut dengan melakukan pengukuran atas *going concern* bisnis anak perusahaan. Tercatat tiga anak perusahaan yang ditutup oleh Perseroan sampai akhir 2021 yakni PT Bukit Energi Metana, PT Internasional Prima Cemerlang, dan Anthrakas Pte.Ltd.

## 5. Focus on New and Renewable Energy

As the Company's commitment to the Paris Agreement and supporting the Government of Indonesia's movement towards Net Zero Carbon 2060, the Company has determined the initiation of new and renewable energy-based projects, namely:

### a. **Rooftop Solar Power Plant at Soekarno Hatta Airport**

Together with PT Angkasa Pura (Persero), the Company has developed a PLTS Rooftop in the Airport Operation Control Center (AOCC) building of Soekarno Hatta Airport with a capacity of 241 KwP, which has been operating commercially in 2020.

### b. **Development of Solar Power Plants in Post-Mining Locations**

The Company will develop a Solar Power Plant (PLTS) at the Company's post-mining location, namely at the Tanjung Enim mine site-South Sumatra with a capacity of ±200MW on a land area of ±201 Ha, PLTS at the Ombilin mine site-West Sumatra with a capacity of ±200MW on a ±224 Ha land and PLTS in Bantuas, East Kalimantan.

## 6. PTBA Group Restructuring

To increase the business equity of PTBA Group, the Company evaluates the performance of its subsidiaries. The evaluation is carried out by measuring the going concern of the subsidiary's business. The Company closed three subsidiaries in the end of 2021, namely PT Bukit Energi Metana, PT Internasional Prima Cemerlang, and Anthrakas Pte. Ltd.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Overview of Operations per Business Segment



## Segmen Usaha Perusahaan

PTBA merupakan salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di tanah air. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama di bidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dalam pencatatan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, Perusahaan membagi segmen operasinya berdasarkan produk yang dibagi menjadi dua, yaitu segmen batu bara dan segmen lainnya.

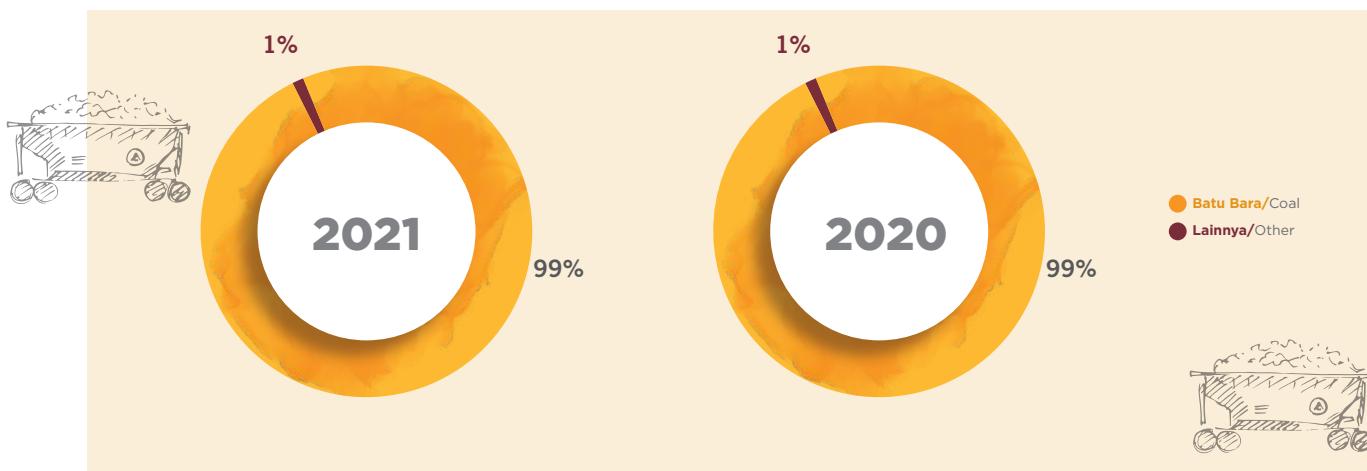
## Company Business Segment

PTBA is one of the largest coal mining companies in the country. Following the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company are to conduct business in the mining of minerals, especially in the field of coal mining, following the provisions of the applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

In the financial records according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2015) regarding Operational Segments, the Company divides its operating segments based on products divided into two, namely the coal segment and other segments.

Hingga akhir tahun 2021, segmen batu bara masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perusahaan. Tahun 2021, segmen batu bara membukukan pendapatan sebesar Rp28,87 triliun, meningkat 69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,07 triliun atau setara dengan 99% dari total pendapatan Perusahaan.

Until the end of 2021, the coal segment is still the main contributor to the Company's revenue. In 2021, the coal segment posted revenue of Rp28.87 trillion, an increase of 69% compared to the previous year of Rp17.07 trillion or equivalent to 99% of the Company's total revenue.



### Segmen Batu Bara

PTBA memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) sebesar 68.777 Hektar (Ha) pada beberapa lokasi yang memiliki cadangan batu bara yang sangat besar. Perusahaan memiliki beberapa tambang yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tambang yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh entitas anak PT Internasional Prima Coal. Selain itu, guna menunjang kegiatan pertambangan batu bara, Perusahaan juga memiliki beberapa pelabuhan atau dermaga yang tersebar di pulau Sumatera yaitu Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Dermaga Teluk Bayur.

### Strategi Segmen Baru Batu Bara Tahun 2021

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja segmen batu bara, di tahun 2021 Perseroan telah menetapkan *guideline* operasional perusahaan yakni produksi 29,52 juta ton, angkutan kereta api 28,20 juta ton, penjualan 30,72 juta ton, dan nisbah kupas ratio 5,07x. Adapun untuk mendukung segmen batu bara, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas angkutan ke Dermaga Kertapati menjadi 7 juta ton dan Tarahan 1 menjadi 25 juta ton di tahun 2021.

### Coal Segment

PTBA has a Mining Business Permit (IUP) of 68,777 Hectar (ha) in several locations that have substantial coal reserves. The Company owns several mines spread across South Sumatra Province, West Sumatra Province, and Riau Province. In addition, the Company also owns a mine located in East Kalimantan Province, which is operated by a subsidiary, PT Internasional Prima Coal. In addition, to support coal mining activities, the Company also has several ports or docks spread across the island of Sumatra, namely Tarahan Port, Kertapati Barging Port, and Teluk Bayur Barging Port.

### New Segment Strategy for 2021

The Company continues to be committed to improving the performance of the coal segment; in 2021, the Company set the Company's operational guidelines, namely production of 29.52 million tons, rail transportation of 28.20 million tons, sales of 30.72 million tons, and a stripping ratio of 5.07x. As for supporting the coal segment, the Company increased the transportation capacity to Kertapati Barging Port to seven million tons and Tarahan 1 to 25 million tons in 2021.

### **Kinerja Segmen Batu Bara**

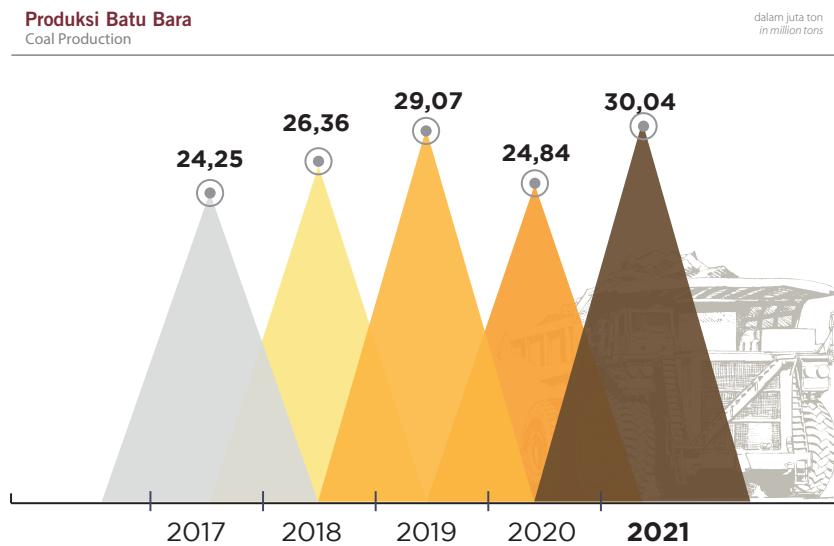
Menguatnya harga batu bara dunia di tahun 2021 menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja segmen batu bara. Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan produksi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, curah hujan yang tinggi menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk meningkatkan produksi.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, sepanjang tahun 2021 Perusahaan berhasil mencatat peningkatan produksi sebesar 21% menjadi 30,04 juta ton, dari tahun sebelumnya 24,84 juta ton atau setara dengan 102% dari target yang ditetapkan sebanyak 29,52 juta ton di tahun 2021.

### **Coal Segment Performance**

The strengthening of world coal prices in 2021 is the main factor driving the increase in the performance of the coal segment. Amid the ongoing COVID-19 pandemic, the Company strives to optimize production while still implementing strict health protocols. In addition, high rainfall is a challenge for the Company to increase production.

Amidst various existing challenges, throughout 2021, the Company managed to post an increase in production by 21% to 30.04 million ton from 24.84 million ton in the previous year or equals to 102% of the stipulated 29.52 million ton in 2021.



Peningkatan produksi batu bara di tahun 2021 salah satunya disebabkan oleh terdapat peningkatan permintaan batubara di tahun 2021.

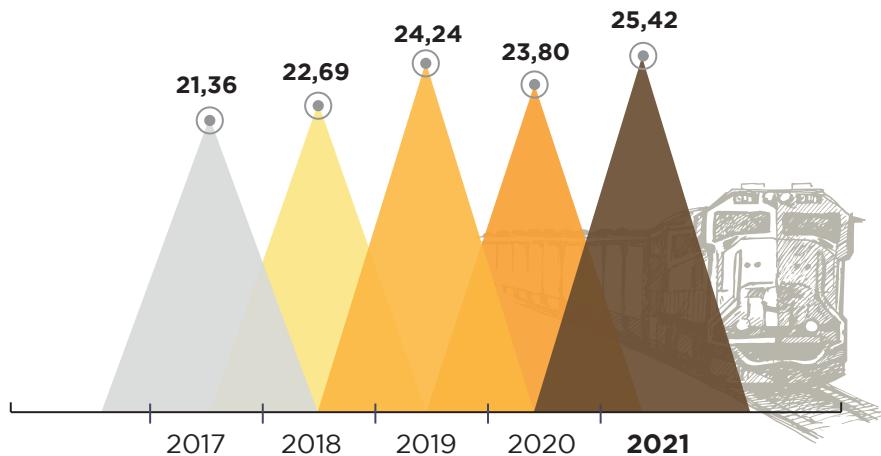
Peningkatan produksi batu bara juga mendorong peningkatan volume angkutan batu bara di tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, total volume angkutan batu bara mencapai 25,42 juta ton, meningkat 7% dari tahun sebelumnya sebanyak 23,80 juta ton. Perusahaan bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia untuk mengangkut batu bara dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan dan dermaga Perusahaan yang berada di Kertapati, Palembang dan Tarahan, Lampung.

Increase in coal production in 2021 was caused by a rise in demands in 2021, among others.

Such increase also encouraged increase in coal transport volume in 2021. Throughout 2021, total coal transport volumes reached 25.42 million tons, increasing by 7% from 23,80 million tons in the previous year. The Company cooperated with PT Kereta Api Indonesia to transport coal from mining site to Company's ports in Kertapati, Palembang, and Tarahan, Lampung.

**Angkutan Batu Bara**  
Coal Transport

dalam juta ton  
in million tons

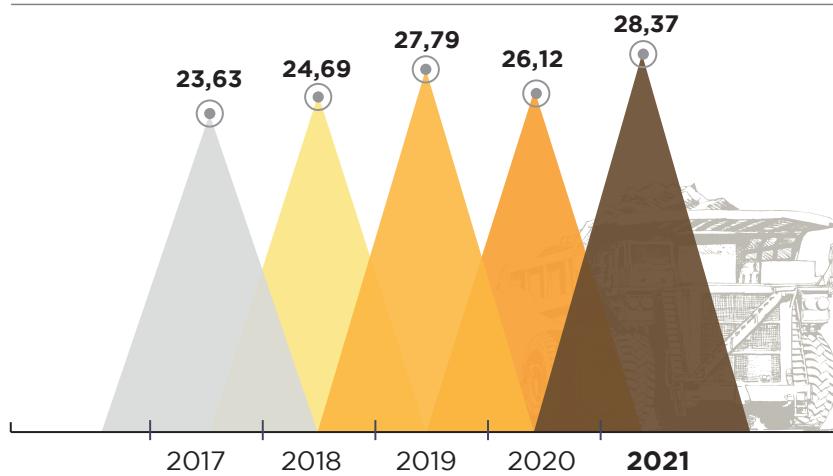


Momentum peningkatan harga batu bara tahun 2021 dimanfaatkan Perusahaan dengan meningkatkan penjualan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mencatat penjualan batu bara sebanyak 28,37 juta ton, meningkat 9% dari tahun sebelumnya sebanyak 26,12 juta ton.

The Company took advantage of the momentum of increasing coal prices in 2021 by increasing sales. Throughout 2021, the Company recorded coal sales of 28,37 million tons, an increase of 9% from the previous year of 26.12 million tons.

**Penjualan Batu Bara**  
Coal Sales

dalam juta ton  
in million tons



Penjualan Perusahaan tahun 2021 masih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan domestik. Namun demikian, Perusahaan juga memanfaatkan momentum peningkatan harga batu

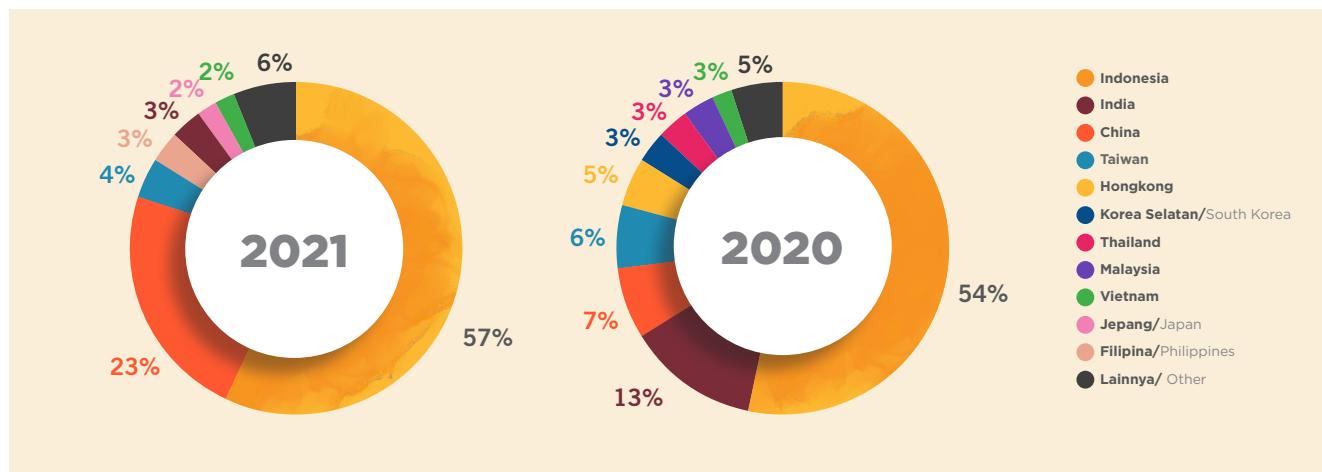
The Company's sales in 2021 are still primarily focused on meeting domestic needs. However, the Company also took advantage of the momentum of increasing world coal prices by encouraging export

bara dunia dengan terus mendorong penjualan ekspor. Tahun 2021, Perusahaan mencatat penjualan domestik sebanyak 16,11 juta ton atau setara dengan 57% dari total penjualan Perusahaan. Sedangkan sisanya merupakan penjualan ekspor yaitu sebanyak 12,26 juta ton.

Berikut adalah sebaran penjualan batu bara Perusahaan tahun 2021 dan 2020:

sales. In 2021, the Company posted a domestic sale of 16.11 million ton or equals to 57% of total sales of the Company. The rest was sales from export at 12.26 million ton.

The following is the distribution of the Company's coal sales in 2021 and 2020:



### Profitabilitas Segmen Batu Bara

Tahun 2021, segmen batu bara membukukan pendapatan sebesar Rp28,87 triliun, meningkat 69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,07 triliun.

### Segmen Lainnya

Segmen lainnya merupakan kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan di luar bisnis batu bara, baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh entitas anak. Perusahaan melakukan aktivitas lainnya diantaranya terkait dengan pembangkit tenaga listrik, investasi atau *holding* (perkebunan dan jasa rumah sakit), pengangkutan dan pergudangan (khususnya untuk jasa kepelabuhan).

### Kinerja Segmen Lainnya

#### Pembangkit Tenaga Listrik

Aktivitas pembangkit tenaga listrik didapatkan oleh perusahaan dengan mengoperasikan PLTU untuk kepentingan sendiri yang berlokasi di Tanjung Enim dengan kapasitas 2x10 MW dan di Tarahan, Lampung dengan kapasitas 2x8 MW, serta PLTU untuk kepentingan umum yaitu PLTU 2x110 MW di Banjarsari, Lahat.

### Coal Segment Profitability

In 2021, the coal segment posted revenue of Rp28.87 trillion, increased of 69% from the previous year of Rp17.07 trillion.

### Other Segments

The other segment represents business activities carried out by the Company outside the coal business, both by the Company and by its subsidiaries. The Company carries out different activities, including electricity generation, investment or holding (plantation and hospital services), transportation, and warehousing (especially for port services).

### Other Segment Performance

#### Power Generation

The Company obtains electricity generation activities by operating PLTU for its use located in Tanjung Enim with a capacity of 2x10 MW and in Tarahan, Lampung with a capacity of 2x8 MW, as well as PLTU for public service, namely PLTU 2x110 MW in Banjarsari, Lahat.

### Pengangkutan dan Pergudangan

Aktivitas ini dijalankan oleh entitas anak perusahaan melalui PT Bukit Asam Prima dan anak perusahaannya yaitu PT Pelabuhan Bukit Prima, PT Bukit Prima Bahari dan PT Penajam Internasional Terminal yang memiliki kegiatan *coal trading*, jasa kepelabuhan dan jasa pengangkutan khusus batu bara.

### Investasi (Holding)

Aktivitas *holding* didapatkan melalui anak perusahaan yaitu PT Bukit Multi Investama yang memiliki anak perusahaan PT Satria Bahana Sarana (jasa usaha penambangan), PT Bukit Asam Medika (Jasa Rumah Sakit) dan PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan). Selain itu, melalui anak Perusahaan yaitu PT Bukit Energi Investama bersama dengan anak Perusahaannya yaitu PT Bukit Energi Servis Terpadu.

### Profitabilitas Segmen Lainnya

Tahun 2021, segmen lainnya membukukan pendapatan sebesar Rp387,73 miliar, meningkat 54% dari tahun sebelumnya sebesar Rp252,40 miliar.

### Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan pada tahun 2021 untuk pasar domestik adalah dengan melakukan optimasi volume suplai pasokan sesuai dengan kesepakatan untuk kebutuhan dalam negeri. Perusahaan juga melakukan penetrasi dan peningkatan suplai pasokan pasar industri dalam negeri di luar industri kelistrikan, semen, dan pupuk.

Untuk strategi pasar ekspor tahun 2021, perusahaan melakukan optimasi pangsa pasar ekspor di tengah indeks harga global yang tinggi baik untuk medium CV (*Calorific Value*) maupun *high CV*. Selain itu, perusahaan juga melakukan penetrasi pasar baru untuk meningkatkan *market share*, seperti ke Bangladesh dan Kamboja.

### Pangsa Pasar

PTBA merupakan salah satu pemain utama di industri tambang batu bara di tanah air. Dengan luas IUP yang dimiliki dan kapasitas produksinya menjadikan Perusahaan sebagai salah satu pemain terbesar di industri batu bara, baik di Indonesia juga dunia. Adapun selain kebutuhan dalam negeri, fokus pasar Perseroan tersebar di Asia khususnya pada negara-negara seperti China, Taiwan, India, Filipina, Vietnam, Korea Selatan, Malaysia, Jepang, Bangladesh, Kamboja, Brunei Darussalam, dan Pakistan.

### Transportation and Warehousing

This activity is carried out by its subsidiaries through PT Bukit Asam Prima, and its subsidiaries, namely PT Pelabuhan Bukit Prima, PT Bukit Prima Bahari, and PT Penajam Internasional Terminal, which have coal trading activities, port services, and special coal transportation services.

### Investment (Holding)

Holding activities are obtained through subsidiaries, namely, PT Bukit Multi Investama, which has subsidiaries PT Satria Bahana Sarana (mining business services), PT Bukit Asam Medika (hospital services) and PT Bumi Sawindo Permai (plantation). In addition, through its subsidiary, namely PT Bukit Energi Investama, along with its subsidiary, namely PT Bukit Energi Servis Terpadu.

### Profitability of Other Segments

In 2021, other segments recorded revenue of Rp387.73 billion, increased of 54% from the previous year of Rp252.40 billion

### Marketing Aspect

The Company's marketing strategy in 2021 for the domestic market is to optimize the supply volume following the agreement for domestic needs. The Company also penetrates and increases the supply of domestic industrial market supplies outside the electricity, cement, and fertilizer industries.

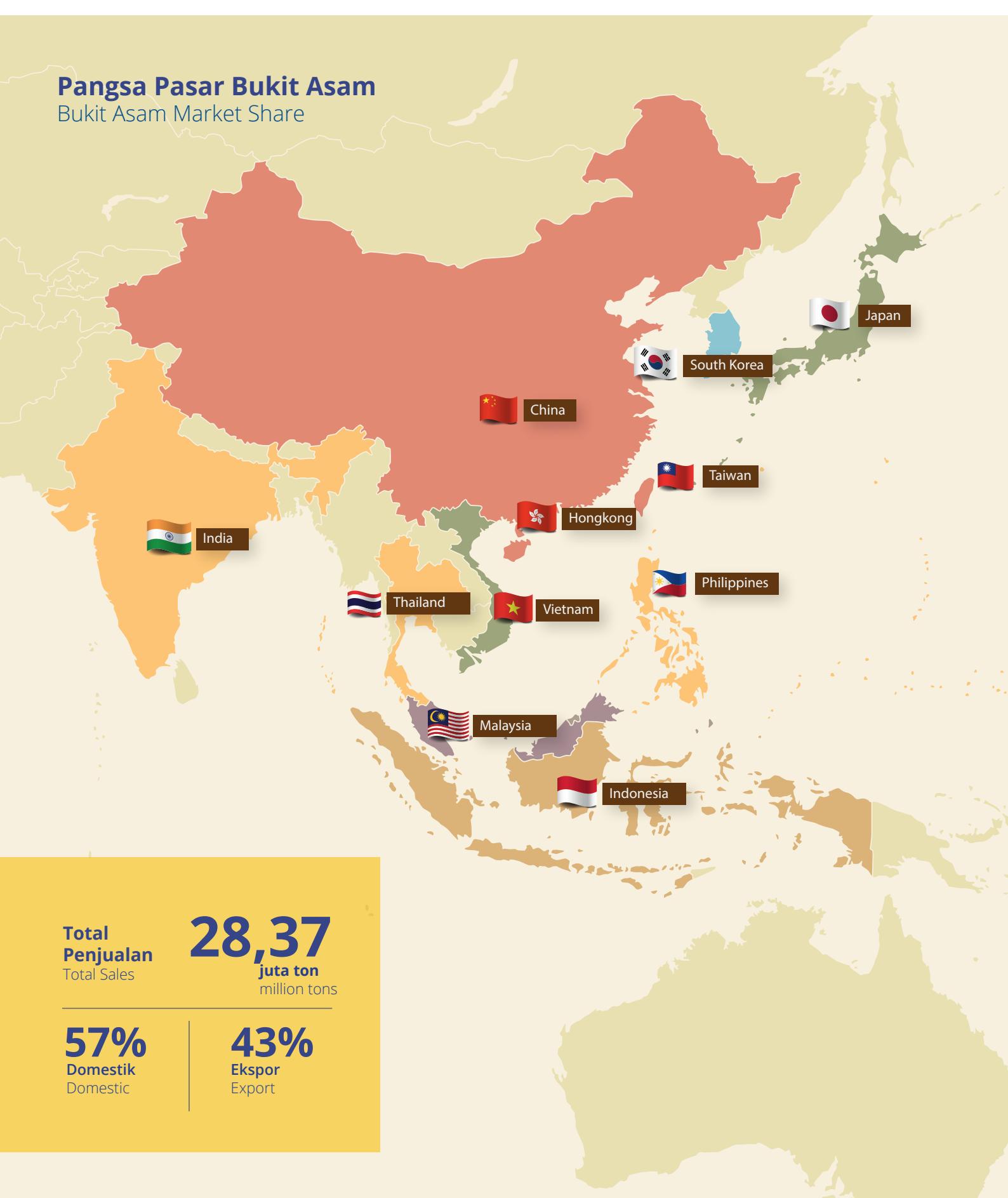
For the export market strategy in 2021, the Company optimizes its export market share in a high global price index for both medium CV (*Calorific Value*) and high CV. In addition, the Company also penetrates new markets to increase market shares, such as Bangladesh and Cambodia.

### Market Share

PTBA is one of the leading players in the coal mining industry in the country. With its IUP area and production capacity, the Company is one of the most prominent players in the coal industry, both in Indonesia and the world. Apart from domestic needs, the Company's market focus is spread across Asia, especially China, Taiwan, India, Philippine, Vietnam, South Korea, Hongkong, Malaysia, Japan, Bangladesh, Cambodia, Brunei Darussalam, and Pakistan.

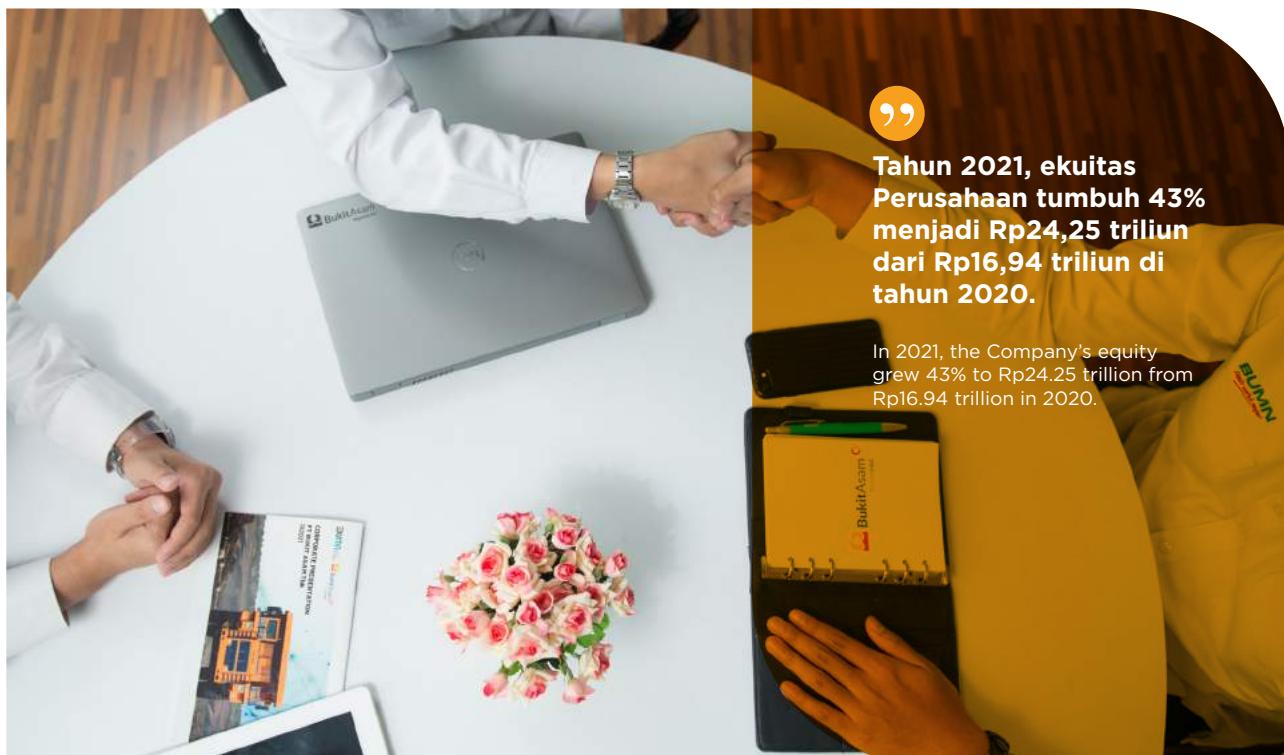
## Pangsa Pasar Bukit Asam

Bukit Asam Market Share



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Aset

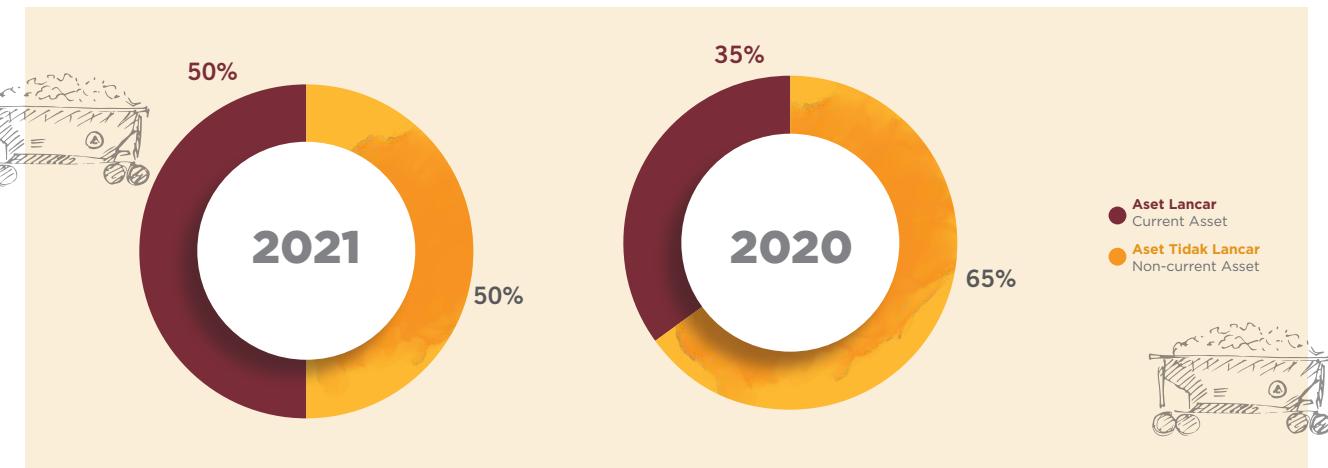
Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp36,12 triliun, meningkat 50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,06 triliun. Komposisi aset Perusahaan utamanya masih berupa aset lancar, yaitu sebesar Rp18,21 triliun atau setara dengan 50% dari total aset Perusahaan. Sedangkan aset tidak lancar tahun 2021 tercatat sebesar Rp17,91 triliun atau setara dengan 50% dari total aset Perusahaan.

This description of financial performance has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk, which is presented following generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2021, and 2020. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) and obtained an unqualified opinion.

#### Consolidated Statements of Financial Position

#### Asset

The Company's total assets in 2021 amounted to Rp36.12 trillion, an increase of 50% compared to the previous year of Rp24.06 trillion. The composition of the Company's assets is mainly current assets, which amounted to Rp18.21 trillion or equivalent to 50% of the Company's total assets. Meanwhile, non-current assets in 2021 were recorded at Rp17.91 trillion or equivalent to 50% of the Company's total assets.



### Aset Lancar Current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	4.394.195	4.340.947	53.248	1
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	3.099.840	1.578.867	1.520.973	96
Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	341.821	301.257	40.564	13
Persediaan Inventories	1.207.585	805.436	402.149	50
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	99.957	135.592	(35.635)	(26)
Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi Time Deposit from Related Parties	9.010.987	1.130.354	7.880.633	697
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	57.115	71.903	(14.788)	(21)
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>18.211.500</b>	<b>8.364.356</b>	<b>9.847.144</b>	<b>118</b>

Jumlah asset lancar Perusahaan tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari Rp8,36 triliun di tahun 2020 menjadi Rp18,21 triliun di tahun 2021 atau naik 118%. Peningkatan jumlah aset lancar utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan penempatan Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi di tahun 2021.

Total Company's current assets in 2021 experienced a significant increase by 118%, from Rp8.36 trillion in 2020 to Rp18.21 trillion in 2021. The increase was mainly due to increase of issued Time Deposit from Related Parties in 2021.

### Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp4,39 triliun, meningkat 1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,34 triliun.

### Piutang Usaha, Neto

Piutang usaha neto Perusahaan pada tahun 2021 meningkat signifikan menjadi sebesar Rp3,10 triliun, meningkat 96% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,58 triliun. Peningkatan tersebut selaras dengan peningkatan pendapatan usaha di tahun 2021.

### Aset Keuangan

Jumlah aset keuangan Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp341,82 miliar, meningkat 13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp301,26 miliar. Peningkatan aset keuangan tersebut disebabkan adanya penambahan pembelian aset keuangan berupa obligasi pemerintah RI.

### Persediaan

Sejalan dengan peningkatan volume produksi Perusahaan tahun 2021, jumlah persediaan juga meningkat menjadi sebesar Rp1,21 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp805,44 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan volume persediaan batu bara.

### Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp99,96 miliar, turun 26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp135,59 miliar.

### Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi

Jumlah deposito berjangka dari pihak berelasi Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp9,01 triliun, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,13 triliun.

### Aset Lancar Lainnya

Jumlah aset lancar lainnya Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp57,12 miliar, turun 21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp71,90 miliar.

### Cash and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents in 2021 were Rp4.39 trillion, increasing by 1% from Rp4.34 trillion in the previous year.

### Trade Receivable, Net

Net trade receivable in 2021 rose significantly by 96% from the previous year to Rp3.10 trillion from Rp1.58 trillion in the previous year. The increase was due to increase in revenue in 2021.

### Financial Assets

Company's total financial assets in 2021 was Rp341.82 billion, increasing by 13% from Rp301.26 billion in previous year. The increase was caused by a rise in financial assets purchase in the form of Indonesian government bonds.

### Inventories

Along with increase in production in 2021, total inventories rose to Rp1.21 trillion from Rp805.44 billion in the previous year. This rise was due to increase in coal stock volumes.

### Prepayments and Advances

The Company's prepaid expenses and advances in 2021 amounted to Rp99.96 billion, decreased 26% from the previous year of Rp135.59 billion.

### Time Deposit from Related Parties

Total time deposits from affiliated parties as of December 31, 2021 were recorded at Rp9.01 trillion, a significant increase from Rp1.13 trillion in the previous year.

### Other Current Assets

Total Company's other current assets as of December 31, 2021 was Rp57.12 billion, dropping by 21% from Rp71.90 billion in the previous year.

## Aset Tidak Lancar Non-current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	413.836	406.750	7.086	2
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	15.500	109.264	(93.764)	(86)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	12.378	16.506	(4.128)	(25)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate Entities	23.297	23.015	282	1
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	5.174.429	3.926.147	1.248.282	32
Properti Pertambangan Mining Properties	2.099.454	1.830.667	268.787	15
Aset Tetap Fixed Assets	8.321.231	7.863.615	457.616	6
Tanaman Produktif Bearer Plants	48.070	59.501	(11.431)	(19)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	675.200	600.670	74.530	12
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	768.833	542.644	226.189	42
<i>Goodwill</i> Goodwill	102.077	102.077	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	257.898	211.543	46.355	22
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-current Assets</b>	<b>17.912.203</b>	<b>15.692.399</b>	<b>2.219.804</b>	<b>14</b>

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp17,91 triliun, meningkat 14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,69 triliun.

Company's total non-current assets as of December 31, 2021 was Rp17.91 trillion, increasing by 14% from Rp15.69 trillion in the previous year.

### **Piutang Usaha, Neto**

Piutang usaha neto Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp413,84 miliar, meningkat 2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp406,75 miliar.

### **Trade Receivable, Net**

Company's net receivable in 2021 was Rp413.84 billion, increasing by 2% from Rp406.75 billion in the previous year.

### **Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi**

Jumlah piutang lainnya dari pihak berelasi Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,50 miliar, turun 86% dari tahun sebelumnya sebesar Rp109,26 miliar.

### **Other Receivables from Related Parties**

Other receivables from related parties at the end of 2021 were Rp15.50 billion, increasing by 86% from Rp109.26 billion in the previous year.

### **Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka dan uang muka Perusahaan tahun 2021 mencapai sebesar Rp12,38 miliar, turun 25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,51 miliar.

### **Prepayments and Advances**

Company's prepayment and advance in 2021 was Rp12.38 billion, a decrease by 25% from Rp16.51 billion in the previous year.

### Investasi pada Entitas Asosiasi

Jumlah investasi pada entitas asosiasi Perusahaan tahun 2021 tidak mengalami perubahan yang berarti dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp23,30 miliar.

### Investasi pada Ventura Bersama

Sejalan dengan program hilirisasi dan pengembangan produk nilai tambah yang dijalankan Perusahaan, jumlah investasi pada ventura bersama yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 meningkat 32% menjadi sebesar Rp5,17 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,93 triliun di tahun 2020. Peningkatan tersebut juga disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal kepada PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) untuk proyek PLTU Sumsel-8.

### Properti Penambangan

Jumlah properti penambangan Perusahaan meningkat 15% di tahun 2021 menjadi sebesar Rp2,10 triliun dari sebesar Rp1,83 triliun.

### Aset Tetap

Perusahaan mencatat peningkatan aset tetap sebesar 6% di tahun 2021, yaitu menjadi sebesar Rp8,32 triliun dari sebesar Rp7,86 triliun di tahun 2020.

### Tanaman Produktif

Jumlah tanaman produktif Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp48,07 miliar, turun 19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp59,50 miliar.

### Pajak Dibayar di Muka

Jumlah pajak dibayar di muka Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp675,20 miliar, naik 12% dari 2020 sebesar Rp600,67 miliar. Pajak di bayar di muka Perusahaan terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar Rp79,65 miliar dan pajak lain-lain sebesar Rp595,55 miliar.

### Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp768,83 miliar, naik 42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp542,64 miliar.

### Goodwill

Goodwill Perusahaan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp102,08 miliar, atau tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

### Investment in Associate Entities

Total investment in associate entities in 2021 did not see significant change from Rp23.30 billion in the previous year.

### Investment in Joint Venture

Along with the downstreaming and development program of value-added products, total investment in joint ventures in 2021 rose by 32% to Rp5.17 trillion from Rp3.93 trillion in 2020. The increase was caused by additional capital deposit to PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) for the PLTU Sumsel-8 project.

### Mining Properties

The Company's total mining properties increased 15% in 2021 to Rp2.10 trillion from Rp1.83 trillion.

### Fixed Assets

Company's fixed assets in 2021 rose by 6% to Rp8.32 trillion from Rp7.86 trillion in 2020.

### Bearer Plants

Total bearer plants in 2021 dropped by 19% to Rp48.07 billion from Rp59.50 billion in 2020.

### Prepaid Taxes

Total prepaid taxes in 2021 was Rp675,20 billion, Increased by 12% in 2020 amounted Rp600,67 billion. It consisted of corporate tax of Rp79.65 billion and other taxes of Rp595.55 billion.

### Deferred Tax Assets

Total deferred tax assets in 2021 rose by 42% to Rp768.83 billion from Rp542.64 billion in 2020.

### Goodwill

Goodwill in 2021 rose to Rp102.08 billion, having no changes from the previous year.

### Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp257,90 miliar, meningkat 22% dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp211,54 miliar.

### Liabilitas

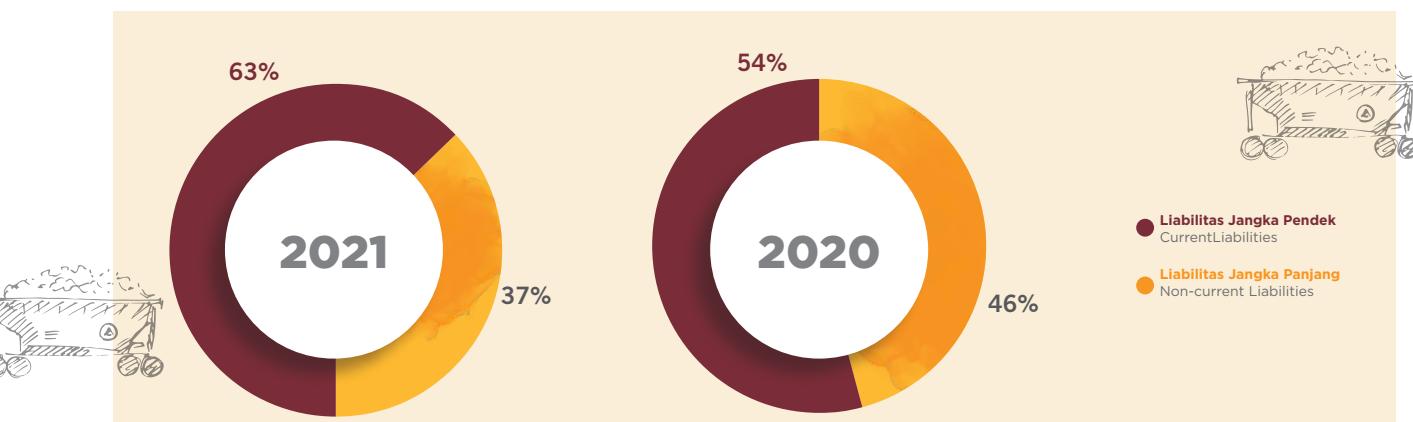
Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 11,87 triliun, meningkat 67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,12 triliun. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2021 didominasi oleh liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,50 triliun. Komposisi ini mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tahun 2020 komposisi liabilitas Perusahaan relatif berimbang antara liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

### Other Non-current Assets

Total non-current assets in 2021 rose by 22% to Rp257.90 billion from Rp211.54 billion in 2020.

### Liability

Company's total liability at the end of 2021 was Rp11.87 trillion, increasing by 67% from Rp7.12 trillion in the previous year. Company's 2021 liability composition was dominated by short-term liabilities at Rp7.50 trillion, a decrease from 2020 whose composition was relatively equal.



### Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payables	1.270.363	697.381	572.982	82
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.855.641	1.371.256	484.385	35
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	1.075.457	451.855	623.602	138
Utang Pajak Taxes Payable	1.555.103	216.666	1.338.437	618
Bagian Jangka Pendek atas Pinjaman Jangka Panjang: Current Maturities of Non-current Loans:				
Pinjaman Bank Bank Borrowing	3.700	106.883	(103.183)	(97)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	417.241	425.358	(8.177)	(2)

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	195.800	106.317	89.483	84
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja Current Maturities of Post-Employment Benefit Liabilities	432.037	371.596	60.441	16
Utang Jangka Pendek Lainnya Other Current Debt	695.305	125.145	570.160	456
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>7.500.647</b>	<b>3.872.457</b>	<b>3.628.190</b>	<b>94</b>

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,50 triliun, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,87 triliun.

Total short-term liabilities in 2021 were Rp7.50 trillion, increasing significantly from Rp3.87 trillion in the previous year.

### Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,27 triliun, meningkat 82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,70 triliun.

### Trade Payables

The Company's total trade payables as of December 31, 2021, were recorded at Rp1.27 trillion, an increase of 82% from the previous year of Rp0.70 trillion.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Tahun 2021, Perusahaan mencatat jumlah biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp1,86 triliun, meningkat 35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun.

### Accrued Expenses

In 2021, the Company recorded total accrued expenses of Rp1.86 trillion, an increase of 35% from the previous year of Rp1.37 trillion.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp1,08 triliun, naik 138% dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,45 triliun.

### Short-term Employee Benefit Liabilities

The Company's total current employee benefit liabilities in 2021 is Rp1.08 trillion, an increase of 138% from the previous year of Rp0.45 trillion.

### Utang Pajak

Jumlah utang pajak Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,56 triliun, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,22 triliun. Utang pajak Perusahaan tahun 2021 terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar Rp1,10 triliun dan pajak lain-lain sebesar Rp0,46 triliun seiring dengan peningkatan laba perusahaan.

### Taxes Payable

The Company's total Taxes Payable at the end of 2021 was recorded at Rp1.56 trillion, a significant increase from the previous year of Rp0.22 trillion. The Company's 2021 tax payables consist of corporate income tax of Rp1.10 trillion and other taxes of Rp0.46 trillion alongside increasing of Company Incomes.

### Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang

Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp420,94 miliar, turun 30% dari tahun sebelumnya

### Current Maturities of Long-term Borrowings

Total short-term portion of the Company's long-term loans in 2021 amounted to Rp420.94 billion, a decrease of 30% from the previous year of Rp532.24

sebesar Rp532,24 miliar. Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perusahaan tahun 2021 terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp3,70 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp417,24 miliar.

#### **Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang**

Jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp195,80 miliar, meningkat 84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp106,32 miliar. Hal ini seiring dengan penambahan kewajiban atas penambahan pembukaan lahan untuk produksi batu bara.

#### **Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Tahun 2021, jumlah bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan adalah sebesar Rp432,04 miliar, meningkat 16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp371,60 miliar.

#### **Utang Jangka Pendek Lainnya**

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan mencatat jumlah utang jangka pendek lainnya sebesar Rp695,31 miliar, naik signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp125,15 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pencadangan kewajiban manfaat pensiun pegawai.

#### **Liabilitas Jangka Panjang** **Non-current Liabilities**

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: Long-term Borrowing Net of Current Maturities				
Pinjaman Bank Bank Borrowing	2.240	5.993	(3.753)	(63)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Financing Liabilities	624.070	393.950	226.120	58
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision of Environmental Reclamation And Mine Closure	948.815	725.997	222.818	31
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	2.691.863	2.037.130	654.733	32
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	102.344	82.032	20.312	25
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Non-current Liabilities</b>	<b>4.369.332</b>	<b>3.245.102</b>	<b>1.124.036</b>	<b>36</b>

sebesar Rp532,24 miliar. Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perusahaan tahun 2021 terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp3,70 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp417,24 miliar.

#### **Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure**

Total provisions for environmental reclamation and mine closure from the Company in 2021 were recorded at Rp195.80 billion, increasing by 84% from the previous year of Rp106.32 billion. This was due to additional responsibilities over additional land opening for coal production.

#### **Current Maturities of Post-Employment Benefits Liabilities**

In 2021, the short-term portion of the Company's post-employment benefit liabilities was Rp432.04 billion, an increase of 16% from the previous year of Rp371.60 billion.

#### **Other Current Debt**

At the end of 2021, the Company recorded other short-term debt of Rp695.31 billion, a significant increase from the previous year of Rp125.15 billion. The increase was due to reserves for obligation of employee pension benefits.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,37 triliun, meningkat 36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,25 triliun. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan pascakerja.

#### **Pinjaman Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

Saldo pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp626,31 miliar, naik 57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp399,94 miliar, yang terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp2,24 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp624,07 miliar.

#### **Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang**

Jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp948,82 miliar, meningkat 31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp726,00 miliar. Hal ini seiring dengan penambahan kewajiban atas penambahan pembukaan lahan untuk produksi batu bara.

#### **Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp2,69 triliun, meningkat 32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,04 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya tambahan pencadangan kewajiban manfaat pensiun pegawai.

#### **Liabilitas Pajak Tangguhan**

Tahun 2021, jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp102,34 miliar, meningkat 25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp82,03 miliar.

The Company's total Non-Current Liabilities at the end of 2021 were recorded at Rp4.37 trillion, an increase of 36% from the previous year of Rp3.25 trillion. The increase in the number of long-term liabilities was due to an increase in post-employment benefits liabilities.

#### **Long-term Bank Borrowing Net of Current Maturities**

The balance of long-term loans after deducting the portion that will mature within one year of the Company at the end of 2021 was recorded at Rp626.31 billion, an increase of 57% from the previous year of Rp399.94 billion, which consisted of bank loans of Rp2.24 billion and liabilities rental amounted to Rp624.07 billion.

#### **Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure**

The Company's total environmental reclamation and mine closure provisions in 2021 amounted to Rp948.82 billion, an increase of 31% compared to the previous year of Rp726.00 billion. This is in line with the additional obligation for additional land clearing for coal production.

#### **Post-employment Benefits Liability**

The Company's post-employment benefits liability in 2021 is Rp2.69 trillion, an increase of 32% from the previous year of Rp2.04 trillion. The increase was due to an additional provision for employee pension benefit obligations.

#### **Deferred Tax Liabilities**

In 2021, the total deferred tax liability recorded by the Company is Rp102.34 billion, an increase of 25% from the previous year of Rp82.03 billion.

## **Ekuitas** **Equity**

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	1.152.066	1.152.066	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	594.303	282.305	311.998	111
Saham Treasuri Treasury Shares	(43.257)	(414.744)	371.487	(90)
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Reserve for Changes in financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	48.545	60.212	(11.667)	(19)
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences From Translations Of Subsidiaries' And Joint Ventures' Financial Statements	194.775	162.990	31.785	20
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	13.730.400	13.730.400	-	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	8.382.833	1.790.175	6.592.658	368
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> <b>Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</b>	<b>24.059.665</b>	<b>16.763.404</b>	<b>7.296.261</b>	<b>44</b>
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	194.059	175.792	18.267	10
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>24.253.724</b>	<b>16.939.196</b>	<b>7.314.528</b>	<b>43</b>

Tahun 2021, ekuitas Perusahaan tumbuh 43% menjadi Rp24,25 triliun dari Rp16,94 triliun di tahun 2020. Pertumbuhan ekuitas tersebut disebabkan peningkatan saldo laba seiring dengan peningkatan laba bersih perusahaan.

In 2021, the Company's equity grew 43% to Rp24.25 trillion from Rp16.94 trillion in 2020. The equity growth was due to an increase in retained earnings in line with the increase in the company's net profit.

# Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pendapatan Revenue	29.261.468	17.325.192	11.936.276	69
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(15.777.245)	(12.758.932)	(3.018.313)	24
<b>Laba Bruto</b> <b>Gross Profit</b>	<b>13.484.223</b>	<b>4.566.260</b>	<b>8.917.963</b>	<b>195</b>
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.139.549)	79
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(1.014.269)	(692.320)	(321.949)	47
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	68.533	86.398	(17.865)	(21)
<b>Laba Usaha</b> <b>Operating Profit</b>	<b>9.959.025</b>	<b>2.520.425</b>	<b>7.438.600</b>	<b>295</b>
Penghasilan Keuangan Finance Income	256.856	362.503	(105.647)	(29)
Biaya Keuangan Finance Costs	(158.426)	(132.515)	(25.911)	20
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi Share In Net Profit of Associate and Joint Venture Entities	301.220	481.272	(180.052)	(37)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	10.358.675	3.231.685	7.126.990	221
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2.321.787)	(823.758)	(1.498.029)	182
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <b>Profit for the Year</b>	<b>8.036.888</b>	<b>2.407.927</b>	<b>5.628.961</b>	<b>234</b>
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan: Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Liabilitas Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities	(650.902)	(210.186)	(440.716)	210
Beban Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Expenses	169.835	(2.335)	172.170	(7.373)
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences from Translations Subsidiaries' and Joint Ventures Financial Statements	31.785	34.458	(2.573)	(7)
Perubahan Nilai Wajar dari Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	(11.667)	19.666	(31.333)	(159)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>7.575.939</b>	<b>2.249.530</b>	<b>5.326.409</b>	<b>237</b>

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.909.113	2.386.819	5.522.294	231
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	127.775	21.108	106.667	505
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>8.036.888</b>	<b>2.407.927</b>	<b>5.628.961</b>	<b>234</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.448.164	2.228.422	5.219.742	234
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	127.775	21.108	106.667	505
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year</b>	<b>7.575.939</b>	<b>2.249.530</b>	<b>5.326.409</b>	<b>237</b>

## Pendapatan Revenue

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Pendapatan Revenue</b>	<b>2021</b>		<b>Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
Pendapatan dari Segmen Batu Bara Revenue from Coal Segment	28.873.738	98,87	17.072.791	98,54
Pendapatan dari Segmen Lainnya Revenue from Other Segment	387.730	1,13	252.401	1,46
<b>Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue</b>	<b>29.261.468</b>	<b>100,00</b>	<b>17.325.192</b>	<b>100,00</b>
			<b>11.936.276</b>	<b>69</b>

Tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp29,26 trilun, naik 69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,33 trilun. Pendapatan Perusahaan utamanya masih berasal dari pendapatan dari segmen batu bara, yaitu sebesar Rp28,87 triliun atau setara dengan 99% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

In 2021, the Company recorded a revenue of Rp29.26 trillion, increasing by 69% from Rp17.33 trillion in the previous year. Main revenue source was still coal segment at Rp28.87 trillion or 99% of the Company's total revenue.

## Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <i>Increase (Decrease)</i>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Jasa Angkutan Kereta Api Coal Railway Services	5.014.587	4.559.986	454.601	10
Jasa Penambangan Mining Services	4.490.055	2.966.988	1.523.067	51
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages, and Employee Benefits	1.370.433	834.886	535.547	64
Penyusutan Depreciation	844.856	744.977	99.879	13
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	665.289	448.668	216.621	48
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	482.852	315.333	167.519	53
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	443.102	434.668	8.434	2
Sewa Alat Berat, Kendaraan, dan Peralatan Rental of Heavy Equipment, Vehicles, and Equipment	438.522	401.116	37.406	9
Pajak Bumi dan Bangunan Land Building Taxes	302.041	206.258	95.783	46
Amortisasi Amortisation	131.181	83.057	48.124	58
Listrik Electricity	42.946	12.816	30.130	235
Lainnya (Masing-Masing di bawah Rp10.000) Others (Each Below Rp10,000)	262.369	289.480	(27.111)	(9)
<b>Subjumlah Subtotal</b>	<b>14.488.233</b>	<b>11.298.233</b>	<b>3.190.000</b>	<b>28</b>
Royalti ke Pemerintah Royalties to the Goverment	1.664.414	867.244	797.170	92
Persediaan Batu Bara dan Minyak Kelapa Sawit: Coal and Palm Oil Inventories:				
Awal Tahun Beginning of the Year	645.920	1.239.375	(593.455)	(48)
Akhir Tahun End of the Year	(1.021.322)	(645.920)	375.402	58
<b>Jumlah Total</b>	<b>15.777.245</b>	<b>12.758.932</b>	<b>3.018.313</b>	<b>24</b>

Beban pokok pendapatan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,78 triliun, meningkat 24% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,76 triliun. Beban pokok pendapatan Perusahaannya berupa beban jasa angkutan kereta api yang pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,01 triliun dan beban jasa penambangan sebesar Rp4,49 triliun.

Company's cost of revenue in 2021 was Rp15.78 trillion, increasing by 24% from Rp12.76 trillion in the previous year. Company's cost of revenue primarily came from train transport service cost in 2021 with Rp5.01 trillion and mining service cost with Rp4.49 trillion.

Beban gaji, upah dan imbalan karyawan termasuk pencadangan atas manfaat pensiun yang akan ditempatkan di program baru dan manfaat pensiun yang telah jatuh tempo sebesar total Rp582,03 miliar.

### Laba Bruto

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2021, laba bruto yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 juga meningkat 195% menjadi sebesar Rp13,48 triliun dari sebesar Rp4,57 triliun di tahun 2020.

### Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Gaji, Upah, dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages, and Employee Benefits	1.626.231	616.247	1.009.984	164
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	285.416	237.065	48.351	20
Sumbangan Donation	241.934	205.163	36.771	18
Penyusutan Depreciation	89.965	36.305	53.660	148
Sewa Kendaraan dan Peralatan Rental of Vehicles and Equipment	44.290	53.989	(9.699)	(18)
Beban Kantor Office Expense	38.218	49.420	(11.202)	(23)
Perjalanan Dinas Business Travel	36.384	34.157	2.227	7
Retribusi Retribution	33.473	14.240	19.233	135
Pelatihan Training	20.558	33.964	(13.406)	(39)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	11.720	9.001	2.719	30
Lainnya (masing-masing di Bawah Rp8.000) Others (each below Rp8,000)	151.273	150.362	911	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.579.462</b>	<b>1.439.913</b>	<b>1.139.549</b>	<b>79</b>

Jumlah beban umum dan administrasi Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,58 triliun, meningkat 79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut utamanya disebabkan peningkatan biaya gaji, upah dan imbalan kerja.

Costs of employees' salaries, wages, and remuneration including allocation for retirement benefits that will be invested in new program and due retirement benefits were Rp582.03 billion.

### Gross Profit

Along with increase in Company's revenue in 2021, gross profit was recorded rising by 195% to Rp13.48 trillion from Rp4.57 trillion in 2020.

Company's general and administrative expenses in 2021 were Rp2.58 trillion, increasing by 79% from Rp1.44 trillion in the previous year. The increase was due to salaries, wages, and remuneration for the employees.

Beban gaji, upah dan imbalan karyawan termasuk pencadangan atas manfaat pensiun yang akan ditempatkan di program baru dan manfaat pensiun yang telah jatuh tempo sebesar total Rp582,03 miliar.

Costs of employees' salaries, wages, and remuneration including allocation for retirement benefits that will be invested in new program and due retirement benefits were Rp582.03 billion.

### **Beban Penjualan dan Pemasaran** **Sales and Marketing Expenses**

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b>	
			<b>Increase (Decrease)</b>	<b>Rp %</b>
Gaji, Upah, dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages, and Employee Benefits	406.623	188.527	218.096	116
Penyusutan Depreciation	176.060	166.636	9.424	6
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	83.885	91.795	(7.910)	(9)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	63.176	57.892	5.284	9
Jasa Angkutan Transportation	49.360	75.149	(25.789)	(34)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	18.108	17.041	1.067	6
Listrik Electricity	11.598	12.470	(872)	(7)
Lainnya (Masing-Masing di Bawah Rp10.000) Others (each under Rp10,000)	205.459	82.810	122.649	148
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>1.014.269</b>	<b>692.320</b>	<b>321.949</b>	<b>47</b>

Beban penjualan dan pemasaran Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp1,01 triliun, meningkat 47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp692,32 miliar, hal tersebut disebabkan utamanya disebabkan gaji, upah dan imbalan kerja.

Expenses for sales and marketing in 2021 were Rp1.01 trillion, a 47% increase from Rp692.32 billion in the previous year due to salaries, wages, and remuneration.

Beban gaji, upah dan imbalan karyawan termasuk pencadangan atas manfaat pensiun yang akan ditempatkan di program baru dan manfaat pensiun yang telah jatuh tempo sebesar total Rp582,03 miliar.

Costs of salaries, wages, and remuneration for employees including allocation for retirement benefits invested in new program and due retirement benefits were Rp582.03 billion.

### **Penghasilan Lainnya, Neto**

Tahun 2021, Perusahaan membukukan penghasilan lainnya neto sebesar Rp68,53 miliar, jumlah tersebut turun 21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp86,40 miliar.

### **Other Income Net**

In 2021, the Company recorded other net income of Rp68.53 billion, a 21% decrease from Rp86.40 billion in the previous year.

### **Laba Usaha**

Jumlah laba usaha Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp9,96 triliun, naik signifikan 295% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,52 triliun.

### **Operating Profit**

Total operational profit in 2021 was Rp9.96 trillion, a 295% increase from Rp2.52 trillion in the previous year.

## Penghasilan Keuangan Finance Income

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Penghasilan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits	240.055	351.610	(111.555)	(32)
Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi Interest Income from Placement Of Bonds	16.801	10.893	5.908	54
<b>Jumlah Total</b>	<b>256.856</b>	<b>362.503</b>	<b>(105.647)</b>	<b>(29)</b>

Penghasilan keuangan yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar Rp256,86 miliar, turun 29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp362,50 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan suku bunga acuan.

Company's financial income in 2021 was Rp256.86 billion, a 29% decrease from Rp362.50 billion in the previous year. The decrease was due to impairment of referred interest rate.

## Biaya Keuangan Finance Cost

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Biaya Bunga dari Liabilitas Sewa Interest Expenses from Lease Liabilities	110.293	67.052	43.241	64
Beban Bunga dari Pinjaman Bank Interest Expenses from Bank Loans	795	18.690	(17.895)	(96)
Beban Akresi dari Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Accretion from Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	47.338	46.773	565	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>158.426</b>	<b>132.515</b>	<b>25.911</b>	<b>20</b>

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan mencatat biaya keuangan sebesar Rp158,43 miliar, naik 20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp132,52 miliar.

Throughout 2021, the Company recorded a financial cost of Rp158.43 billion, a 20% increase from Rp132.52 billion in the previous year.

## Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perusahaan membukukan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp301,22 miliar di tahun 2021, yang diperoleh dari investasi pada ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

## Share of Net Profits of Associates and Joint Ventures

The Company recorded share of net profits of associates and joint ventures of Rp301.22 billion in 2021, gained from investment in joint ventures with PT Bukit Pembangkit Inovatif (BPI) and PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,36 triliun, naik signifikan 221% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,23 triliun.

## Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan di tahun 2021, jumlah pajak penghasilan Perusahaan juga meningkat menjadi sebesar Rp2,32 triliun dari Rp823,76 miliar di tahun 2020.

## Laba Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan 234% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2,41 triliun menjadi Rp8,04 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan pendapatan usaha di tahun berjalan seiring dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan dan kenaikan indeks harga batu bara di samping upaya optimasi yang telah dilakukan Perusahaan.

## Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities	(650.902)	(210.186)	(440.716)	210
Beban Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Expenses	169.835	(2.335)	172.170	(7.373)
<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	<b>(481.067)</b>	<b>(212.251)</b>	<b>(268.546)</b>	<b>126</b>
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences from Translations Subsidiaries and Joint Ventures Financial Statements	31.785	34.458	(2.673)	(8)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai melalui Pendapatan Komprehensif Lain Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through other Comprehensive Income	(11.667)	19.666	(31.333)	(159)
<b>Sub Jumlah Subtotal</b>	<b>(460.949)</b>	<b>(158.397)</b>	<b>(302.452)</b>	<b>191</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>7.575.939</b>	<b>2.249.530</b>	<b>5.326.409</b>	<b>237</b>

## Profit Before Income Tax

Total profit before income tax in 2021 was Rp10.36 trillion, increasing by 221% from Rp3.23 trillion in the previous year.

## Income Tax Expense

Along with increase in Company's revenue in 2021, total income tax increased by Rp2.32 trillion from Rp823.76 billion in 2020.

## Profit for the Year

Company's total profits in 2021 increased significantly by 234% from Rp2.41 trillion in the previous year to Rp8.04 trillion. The increase was due to increase in operating revenue for the year along with the increase in coal price index, in addition to optimization efforts by the Company.

Tahun 2021, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,58 triliun, meningkat 237% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,25 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan perusahaan.

In 2021, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp7.58 trillion, increasing by 237% from Rp2.25 trillion in the previous year. The increase was due to increase in profit for the year along with increase in operating revenue.

### **Laba per Saham Dasar dan Dilusian** **Profit per Share Basic and Diluted**

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income Attributable to Owners of Parent Entity	7.909.113	2.386.819	5.522.294	231
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa Yayng Beredar (Lembar) Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)	11.267.942.262	11.185.639.015	82.303.247	0
<b>Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)</b> <b>Total Profit (Loss) per Share-Basic and Diluted</b>	<b>702</b>	<b>213</b>	<b>489</b>	<b>229</b>

Seiring dengan meningkatnya laba Perusahaan di tahun 2021, nilai laba per saham Perusahaan juga meningkat menjadi Rp702 dari Rp213 di tahun 2020.

Company's profit in 2021 increased along with increase in profit per share from Rp213 in 2020 to Rp702.

## **Laporan Arus Kas Konsolidasian**

### Consolidated Statements of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	10.795.075	3.513.628	7.281.447	207
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(9.838.749)	113.585	(9.952.334)	(8.762)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(911.583)	(4.083.158)	3.171.575	78
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b> <b>Increase (Decrease) Net in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>44.743</b>	<b>(455.945)</b>	<b>500.688</b>	<b>(110)</b>

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	8.505	40.091	(31.586)	(79)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year	4.340.947	4.756.801	(415.854)	(9)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	<b>4.394.195</b>	<b>4.340.947</b>	<b>53.248</b>	<b>1</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2021 sebesar Rp10,80 triliun atau naik signifikan dari tahun 2020 yang sebesar Rp3,51 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha perusahaan.

### Cash Flow from Operation Activities

Cash flows from operational activities in 2021 were Rp10.80 trillion, increasing significantly from Rp3.51 trillion in 2020. This was due to increase in earnings from customers along with increase in Company's operating revenue.

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipt from Customers	27.729.431	18.027.444	9.701.987	54
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(14.194.159)	(13.261.296)	(932.863)	7
Pembayaran Royalti Payments of Royalties	(1.650.074)	(920.756)	(729.318)	79
Penerimaan Pengembalian Pajak Cash Receipts from Tax Restitution	43.115	106.704	(63.589)	(60)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments for Income Taxes	(1.307.229)	(661.821)	(645.408)	98
Pembayaran Pajak Lainnya Payments for Other Taxes	-	(40.723)	40.723	(100)
Penerimaan Bunga Receipts of Interest Income	286.298	350.704	(64.406)	(18)
Pembayaran Bunga Payments for Interest Income	(112.307)	(86.628)	(25.679)	30
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> Net Cash Flow Provided from Operating Activities	<b>10.795.075</b>	<b>3.513.628</b>	<b>7.281.447</b>	<b>207</b>

### Arus Kas (untuk)/dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi terealisasi sebesar Rp9,84 triliun dari yang sebelumnya pada tahun 2020 arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp113,59 miliar disebabkan oleh adanya penempatan deposito berjangka diatas 3 (tiga) bulan dan kenaikan investasi pada entitas ventura bersama.

### Cash Flow (Used in)/from Investment Activities

Cash flows for investment activities were realized at Rp9.84 trillion from Rp113.50 billion in 2020. This was due to time deposit placement for a tenure of above 3 (three) months and increase in investment in joint venture entities.

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b>	
			<b>Increase (Decrease)</b>	<b>Rp %</b>
Pembelian Aset Tetap Purchases of Fixed Assets	(954.631)	(707.659)	(246.972)	35
Penempatan Deposito Berjangka Placements of Time Deposits	(12.161.471)	(1.130.354)	(11.031.117)	976
Pencairan Deposito Berjangka Withdrawal of Time Deposits	4.280.838	2.581.030	1.699.808	66
Penambahan Tanaman Produktif Addition of Bearer Plants	5.679	(3.740)	9.419	(252)
Penambahan Properti Penambangan Addition of Mining Properties	-	(3.659)	3.659	(100)
Penambahan Pada Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya Addition of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	(50.495)	(100.000)	49.505	(50)
Penempatan Dana Reklamasi dan Penutupan Tambang Placement of Reclamation and Mine Closure Fund	(55.265)	(11.914)	(43.351)	364
Penambahan Investasi pada Entitas Ventura Bersama Addition of Investments in Joint Ventures	(903.404)	(510.119)	(393.285)	77
<b>Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>	<b>(9.838.749)</b>	<b>113.585</b>	<b>(9.952.334)</b>	<b>(8.762)</b>

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp911,58 miliar atau turun dari tahun 2020 yang sebesar Rp4,08 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham.

### Cash Flow Used in Financing Activities

Cash flow for financing activities in 2021 were Rp911.58 billion, a decrease from Rp4.08 trillion in 2020. This was due to dividend payout to shareholders.

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b>	
			<b>Increase (Decrease)</b>	<b>Rp %</b>
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Induk Payment of Dividends to Owners of the Parents	(835.388)	(3.651.200)	2.815.812	77
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non- Pengendali Payment of Dividends to Non-controlling Interests	(109.508)	(9.867)	(99.641)	1.010
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri Proceeds From Sales of Treasury Shares	683.485	-	683.485	100
Pembelian Saham Treasuri Purchase of Treasury Share	-	(12.521)	12.521	(100)

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Pembayaran Pinjaman Bank Repayment of Bank Loans	(106.936)	(49.598)	(57.338)	116
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(543.236)	(359.972)	(183.264)	51
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> Net Cash Flow used in Financing Activities	<b>(911.583)</b>	<b>(4.083.158)</b>	<b>3.171.575</b>	<b>(78)</b>

### Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Penerimaan bersih Kas dan Setara Kas tahun 2021 sebesar Rp44,74 miliar dimana pada tahun 2020, Perusahaan mencatat penurunan bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp455,95 miliar. Dengan Kas dan Setara Kas awal tahun 2021 sebesar Rp4,34 triliun dan efek perubahan kurs pada kas dan setara kas sebesar Rp8,51 miliar sehingga Kas dan Setara Kas akhir tahun 2021 menjadi Rp4,39 triliun.

### Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Net Cash and Cash Equivalents in 2021 were Rp44.74 billion. In 2020, the Company saw a decrease in this aspect at Rp455.95 billion. Cash and Cash Equivalents at the beginning of 2021 were Rp4.34 trillion and the effect of change in exchange rate was Rp8.51 billion. Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 were Rp4.39 trillion.

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Liabilities and Collectibility Level of Receivables

## Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2021, jumlah utang Perusahaan tercatat sebesar Rp11,87 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,12 triliun. Utang Perusahaan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Pada tahun 2021, jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan adalah sebesar Rp7,50 triliun, sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan adalah sebesar Rp4,37 triliun.

## Ability to Pay Liabilities

In 2021, Company's total debts were Rp11.87 trillion, an increase from Rp7.12 trillion in the previous year. Company's debts consist of short- and long-term liabilities. In 2021, Company's total short-term liabilities were Rp7.50 trillion while its long-term liabilities were Rp4.37 trillion.

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
<b>Rasio Likuiditas</b> <b>Liquidity Ratios</b>				
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-million)	4.394.195	4.340.947	53.248	1
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	18.211.500	8.364.356	9.847.144	118
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liabilities (Rp-million)	7.500.647	3.872.457	3.628.190	94
Rasio Lancar (%) Current Ratios (%)	242,36	216,00	26,80*	12
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	58,58	112,10	(53,52)*	(48)
<b>Rasio Solvabilitas</b> <b>Solvability Ratios (%)</b>				
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	36.123.703	24.056.755	12.066.948	50
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	11.869.979	7.117.559	4.752.420	67
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	24.253.724	16.939.196	7.314.528	43
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	48,94	42,02	6,92*	16
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	32,86	29,59	3,27*	11

**Keterangan/Note:**

\* penurunan/peningkatan dalam poin/ decrease/increase in points

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Tahun 2021, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 242,80%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 216,00%. Sedangkan rasio kas Perusahaan di tahun 2021 adalah sebesar 58,58%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 112,10%. Hal tersebut menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang semakin baik dicerminkan oleh rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset. Tahun 2021, rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebesar 48,94%. Sedangkan utang terhadap aset sebesar 32,86% mengalami kenaikan dibanding tahun 2020.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Piutang Usaha, Net (Rp-juta) Trade Receivables, Net (Rp-Million)	3.513.676	1.985.617	1.528.059	77
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-Million)	29.261.468	17.325.192	11.936.276	69
Collection Period (hari) Collection Period (day)	44	42	2 hari/days	4

Perusahaan berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga jumlah hari *collection period*. Tahun 2021, jumlah piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp3,51 triliun dari total pendapatan sebesar Rp29,26 triliun. Sedangkan *collection period* Perusahaan adalah 44 hari.

### Ability to Pay Short-term Liabilities

Company's solvency is reflected on liquidity ratios, consisting of current ratio and cash ratio. In 2021, Company's current ratio was 242.80% higher than that of the previous year at 216.00%. On the other hand, Company's 2021 cash ratio was 58.58%, lower than the previous year's 112.10%. This shows that the Company has good solvency in terms of short-term liabilities.

### Ability to Pay Long-term Liabilities

Company's ability to fulfill long-term liabilities gradually better is indicated by solvability ratios, consisting of debt to equity ratio and debt to assets ratio. In 2021, debt to equity ratio was 48.94% while debt to assets ratio was 32.86% increasing from 2020.

The Company strives to press total account receivables. It is done by maintaining total collection period. In 2021, Company's total account receivables were Rp3.51 trillion out of total revenue of Rp29.26 trillion. On the other hand, Company's collection period is 44 days.

## Umur Piutang Usaha Accounts Receivable Aging

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Uraian Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan (Penurunan)</b> <b>Increase (Decrease)</b>	
			<b>Rp</b>	<b>%</b>
Lancar Current	2.429.087	1.088.072	1.341.015	123
1 sampai 30 hari 1 – 30 days	534.500	516.813	17.687	3
31 sampai 90 hari 31 – 90 days	260.303	92.344	167.959	182
Lebih dari 90 hari More than 90 days	515.320	518.029	(2.709)	(1)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.739.210</b>	<b>2.215.258</b>	<b>1.523.952</b>	<b>69</b>
Dikurangi: Less				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(225.534)	(229.641)	4.107	(2)
<b>Jumlah Piutang Usaha - Neto</b> <b>Total Trade Receivables, Net</b>	<b>3.513.676</b>	<b>1.985.617</b>	<b>1.528.059</b>	<b>77</b>

Dari sisi umur piutang usaha, sebagian besar piutang usaha Perusahaan tahun 2021 masuk kategori lancar atau di bawah 90 hari. Sedangkan jumlah piutang usaha yang mencapai lebih dari 90 hari adalah sebesar Rp515,32 miliar. Atas piutang usaha tersebut Perusahaan telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp225,53 miliar.

In terms of the aging of account receivables, the majority of it fell under the category of current or below 90 days in 2021. Receivables of over 90 days were Rp515.32 billion. The Company allocated Rp225.53 billion for impairment over the account receivables.

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

## Rincian Struktur Modal Capital Structure Details

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.500.647	20,76	3.872.457	16,10%	3.628.190	94
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	4.369.332	12,10	3.245.102	13,49%	1.124.230	36
Total Liabilitas Total Liabilities	11.869.979	32,86	7.117.559	29,59%	4.752.420	67
Total Ekuitas Total Equity	24.253.724	67,14	16.939.196	70,41%	7.314.528	43
<b>Total Struktur Modal Total Capital Structure</b>	<b>36.123.703</b>	<b>100,00</b>	<b>24.056.755</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.066.948</b>	<b>50</b>

Tahun 2021, struktur modal Perusahaan utamanya masih berasal dari ekuitas, yaitu sebesar 67%, sedangkan struktur modal yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 33% yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,50 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp4,37 triliun.

In 2021, Company's capital structure mainly came from equity of 67% while capital structure from liabilities was 33%, consisting of Rp7.50 trillion of short-term liabilities and Rp4.37 trillion of long-term liabilities.

## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

## The Basis for Management Policy on Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

## Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas. Sesuai dengan perusahaan lain dalam industri sejenis, Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Utang merupakan

## Capital Structure Policy and Election Basis

To maintain or adjust their capital structure, the Company, and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities. Following other companies in similar industries, the Company and its subsidiaries monitor capital based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the total debt by the total capital. Payables represent total liabilities in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all components

jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang sebagaimana jumlah dalam posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar memaksimalkan nilai Perusahaan. Adapun kebijakan struktur permodalan yang ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Pedoman Keuangan Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan target struktur modal yang optimal, agar dapat digunakan sebagai pedoman pemenuhan kebutuhan dana di masa yang akan datang dan meningkatkan nilai Perusahaan.
2. Mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan;
3. Mengevaluasi antara financial leverage, nilai perusahaan, dan biaya modal;
4. Mengoptimalkan struktur modal Perusahaaan yaitu suatu kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan;
5. Melakukan analisa sensitifitas menelusuri bagaimana Perusahaan dapat menampilkan variasi-variasi sensitif atas perubahan asumsi-asumsi inti yang digunakan.

of equity which are the same as the amount in the consolidated financial position. The Company determines the optimal capital structure policy to maximize the value of the Company. The capital structure policies set by the Company based on the Company's Financial Guidelines contain the following:

1. Determine the optimal target capital structure to be used as a guideline for meeting future funding needs and increasing the value of the Company.
2. Consider the balance between financial risk and rate of return to increase the value of the Company;
3. Evaluate between financial leverage, firm value, and cost of capital;
4. Optimize the Company's capital structure, namely a combination of debt and own capital (equity) that can maximize the value of the Company;
5. Conduct sensitivity analysis to explore how the Company can display sensitive variations on changes in the core assumptions used

## **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**

**Material Commitments for Capital Expenditure**

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

During 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

# Realisasi Investasi Barang Modal

## Realization of Capital Expenditure

Seiring dengan pengembangan perusahaan menuju perusahaan energi kelas dunia, Perusahaan menerapkan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi bagi Perusahaan. Investasi difokuskan pada investasi untuk pengembangan dalam rangka mendukung proyek-proyek strategis yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan mengelurkan biaya investasi pengembangan dengan nilai Rp1,84 triliun meningkat sebesar 39% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp1,33 triliun khususnya untuk proyek-proyek Perusahaan di antaranya setoran modal untuk pembangunan PLTU Sumsel-8 dengan kapasitas 2x620 MW, Train Loading Station-5, dan Overland Conveyor Banko Barat

Along with the development towards becoming a world-class energy company, the Company implements precision and caution in investment. Investment is prioritized for development in support of strategic projects. In 2021, Company's total developmental investment expenses were Rp1.84 trillion, increasing by 39% of 2020 realization of Rp1.33 trillion, especially for projects of capital investment for the construction of Steam-Fueled Power Plant Sumsel-8 of 2x620 MW capacity, train loading station-5, and overland conveyor Banko Barat.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (“PPA”). Melalui perjanjian ini, PPA bersedia memberikan jasa penambangan berupa sewa alat berat. Total estimasi nilai kontrak sejumlah Rp756 miliar.

In January 2022, the Company entered into a mining service agreement with PT Putra Perkasa Abadi (“PPA”). Under this agreement, PPA agreed to provide mining services of heavy equipment rental. The total estimated contract value amounted to Rp756 billion.

# Pencapaian Target dengan Realisasi dan Target ke Depan

Achievement of Targets with Realization and Future Targets

## Perbandingan Target dan Realisasi

### Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	29,52	30,04	102
Angkutan Transportation	Juta Ton Million Ton	28,20	25,42	90
Penjualan Sales	Juta Ton Million Ton	30,72	28,37	92
Nisbah Kupas Stripping Ratio	Kali Times	5,07	4,68	92

## Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Sejalan dengan peningkatan kapasitas angkutan batu bara dan kapasitas pelabuhan Perseroan di Kertapati Palembang (7 juta ton) dan Pelabuhan Tarahan (25 juta ton), adapun target di tahun 2022 sebagai berikut:

## Target and Realization Comparison

### One-Year Future Projections

In line with the increase in coal transportation capacity and the Company's port capacity in Kertapati Palembang (7 million tons) and Tarahan Port (25 million tons), the targets for 2022 are as follows:



Sedangkan untuk target Capital Expenditure (CAPEX) di tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp2,93 triliun yang utamanya digunakan untuk proyek pengembangan dan investasi Perusahaan.

Meanwhile, the target for Capital Expenditure (CAPEX) in 2022 is targeted at Rp2.93 trillion, which is mainly used for the Company development and investment project.

# Kebijakan dan Pembagian Dividen

## Dividend Policy and Payout

### Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pemberian dividen didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan Prospektus Penawaran Umum Pertama (*Initial Public Offering/IPO*) yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2002.

Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk dalam keputusan RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memerhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang akan ditentukan atau atas wewenang RUPS dimana keputusan untuk pembagian dividen diambil, dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Dalam Prospektus pada saat IPO, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen tunai minimal 30% (tiga puluh persen) dari laba setelah pajak, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 5 April 2021, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar 35% atau Rp835.386.571.935 dari laba bersih Perusahaan, sedangkan sisanya dicatatkan sebagai saldo laba.

### Dividend Policy

The dividend policy is based on the Company's Articles of Association by taking into account the Prospectus of the Initial Public Offering (IPO) conducted by the Company in 2002.

Dividends can only be paid following the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS), including the conclusion of the GMS and the time and procedure for paying dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company which will be determined or at the authority of the GMS where the decision to distribute dividends is made, without prejudice to the provisions of the Stock Exchange regulations at the place where the dividends are distributed, where the shares are listed.

In the Prospectus at the time of the IPO, the Company has determined a cash dividend policy of at least 30% (thirty percent) of profit after tax, unless otherwise determined by the GMS.

### Dividend Payout for Fiscal Year 2020

Based on the decision of the Annual GMS held on April 5, 2021, the Shareholders approved the payout of dividends of 35% or Rp835,386,571,935 from the Company's net profit, while the rest was recorded as retained earnings.

Uraian Description	2020	2019
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	835.386.571.935	3.651.199.955.694
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	35,00	90,00
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	74,69	326,46
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar) Number of Shares Entitled to Dividends (Sheets)	11.184.061.250	11.184.061.250
Tanggal Pengumuman Announcement Date	5 April 2021 April 5, 2021	10 Juni 2020 June 10, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	7 Mei 2021 May 7, 2021	10 Juli 2020 July 10, 2021

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dividend payout and distribution for 2017 to 2020 can be seen in the table below.

Tahun Pembagian Payout Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/ lembar saham) Dividend per Share (Rp/Shares)	Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar) Number o Shares Entitled to Dividends (Shares)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2021	2020	5 April 2021 April 5, 2021	7 Mei 2021 May 7, 2021	835.386.571.935	74,69	11.184.061.250	35
2020	2019	10 Juni 2020 June 10, 2020	10 Juli 2020 July 10, 2020	3.651.199.955.694	326,46	11.184.061.250	90
2019	2018	25 April 2019 April 25, 2019	8 Mei 2019 May 8, 2019	3.767.959.262.485	339,63	10.540.375.750	75
2018	2017	11 April 2018 April 11, 2018	11 Mei 2018 May 11, 2018	3.357.332.790.583	318,52	10.540.375.750	75
2017	2016	20 April 2017 April 20, 2017	24 Mei 2017 May 24, 2017	601.856.151.188	285,5	2.108.075.150	30

## Kontribusi kepada Negara

### Contribution to the State

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk kemakmuran negara, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kontribusi kepada Indonesia. Di tahun 2021, tercatat kontribusi yang diberikan oleh Perusahaan dalam bentuk Pajak sebesar Rp3,39 triliun dan Royalti batu bara sebesar Rp1,61 triliun.

As a form of commitment to the welfare of the nation, the Company strives to offer its contribution to Indonesia. In 2021, Company's contribution was recorded at Rp3.39 trillion in taxes and Rp1.61 trillion in coal royalty.

# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2021 tidak ada program kepemilikan saham (*employee stock option program*) dan/atau program kepemilikan saham manajemen (*management stock option program*).

In 2021 there was no employee stock option program and/or management stock option program.

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2021 tidak ada penawaran umum baik untuk efek yang bersifat ekuitas ataupun bersifat utang, sehingga tidak ada informasi yang disampaikan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2021 there was no public offering for either equity or debt securities, so there is no information submitted regarding the use of the proceeds from the public offering.

# Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021 tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2021 there is no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perusahaan.

## Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK No. 42/2020), Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun buku pada laporan tahunan. Selama tahun buku 2021 beberapa transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020 yakni:

### 1. Transaksi Perseroan dengan PT Bumi Sawindo Permai

Perseroan dan PT Bumi Sawindo Permai menandatangani perjanjian pada tanggal 4 Oktober 2021 untuk sewa menyewa bangunan dengan dan pemanfaatan aset bersama jalan dan drainase guna mendukung pengembangan Kawasan Industri/Ekonomi Khusus yang sedang dikembangkan oleh Perseroan di Tanjung Enim Sumatera Selatan. Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan PT Bumi Sawindo Permai (entitas anak tidak langsung) selama 3 tahun. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 5 Oktober 2021 berdasarkan Surat Perseroan No. B/277/111000/KS.03/X/2021 Perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

### 2. Transaksi Pelepasan Aset Semarang

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Dalam Peraturan tersebut, salah satunya Pemerintah menetapkan proyek Tol Semarang-Demak sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Proyek Tol Semarang-Demak yang

## Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2021 there were no material transactions containing conflicts of interest, so the Company disclosed no information.

## Transactions with Affiliated Parties

Following the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest (POJK No. 42/2020), the Company has an obligation to disclose affiliated transactions that occurred during the fiscal year in the annual report. During the 2021 financial year, several affiliated transactions following the provisions of POJK No. 42/2020, namely:

### 1. The Company's Transaction with PT Bumi Sawindo Permai

The Company and PT Bumi Sawindo Permai signed an agreement on October 4, 2021, for the lease of a building with and utilization of assets along with roads and drainage to support the development of the Industrial/Special Economic Zone, which the Company is developing in Tanjung Enim, South Sumatra. Agreement signed by the Company with PT Bumi Sawindo Permai (indirect subsidiary) for three years. This transaction was reported to OJK on October 5, 2021, based on Company Letter No. B/277/111000/KS.03/X/2021 Regarding Affiliate Transaction Report.

### 2. Semarang Asset Release Transaction

In 2020, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 109 of 2020 concerning the Third Amendment of Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning Acceleration of Implementation of National Strategic Projects. In these regulations, one of which is the Government stipulates the Semarang-Demak toll road project as a National Strategic Project (PSN). The

masuk sebagai PSN tersebut melintasi tanah milik Perseroan di Semarang, Jawa Tengah, sehingga pada tahun 2021 tanah Perseroan dilakukan penggantian oleh Pemerintah Indonesia (Badan Pertanahan Nasional/BPN Semarang) pada tanggal 16 November 2021. Atas penggantian tersebut, Perseroan telah menerima dana sebesar Rp106.140.762.640 (sudah termasuk pajak). Atas transaksi Perseroan dengan negara ini, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. B/322/111000/KS.03/2021 tanggal 18 November 2021 Perihal Laporan Transaksi Afiliasi.

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan seluruh transaksi secara wajar (*Arm's Length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Batepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang didefinisikan antara lain:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

Semarang-Demak Toll Project, registered as a PSN, crosses the Company's land in Semarang, Central Java. In 2021 the Company's land will be replaced by the Indonesian Government (National Land Office/BPN Semarang) on November 16, 2021. For this replacement, the Company has received a fund of Rp106,140,762,640 (tax included). Regarding the Company's transactions with this country, the Company has submitted a report to the OJK based on the Company's Letter No. B/322/111000/KS.03/2021 dated November 18, 2021, regarding the Affiliated Transaction Report.

## Transactions with Related Parties

### Related Party Policy

Throughout 2021, the Company carried out all transactions fairly (*Arm's Length*) per typical commercial requirements. The Company's transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Batepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies," which is defined among others:

Related parties are people or entities related to the Group (reporting entity):

1. The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person:
  - a. Has control or joint control of the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or
  - c. Is key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);
  - b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

### Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

### Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun Kegiatan transaksi berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagaimana terlampir pada tabel-tabel berikut:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak yang Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement

- c. The two entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of a third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1);
- g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Whether conducted on the same terms and conditions as those with third parties, significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

### The Character of Related Relationship

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company.

### Realization of Related Party Transactions

The Company carries out transactions with related parties per applicable regulations. The related transaction activities carried out by the Company in 2020 and 2021 are as attached in the following tables:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak yang Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri Syariah Mandiri (Persero) ("Mandiri Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Tabungan Negara ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengangkutan batu bara Coal transportation
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara dan pemakaian listrik Coal sales and electricity usage
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun Pension fund management
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Indometal Corporation Pte. Ltd.	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan peledak Explosive material purchases
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi Fuel supplies and bonds placement
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Premi asuransi Insurance premiums
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Dana pensiun Pension funds
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Piutang lainnya Other receivables
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Penjualan batu bara Coal sales
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Piutang lainnya Other receivables
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Piutang lainnya Other receivables

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan

## Changes in Law Regulations that Impact on the Company

Adapun sepanjang tahun 2021 terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang berdampak pada bisnis Perseroan yaitu:

As for throughout 2021, there are several laws and regulations that have an impact on the Company's business, namely:

No.	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
1	Keputusan Menteri ESDM No. 139K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139K/HK.02/MEM.B/2021 Concerning the Fulfillment of Domestic Coal Needs	<p>Pemegang IUP OP / IUPK OP Batu Bara dan PKP2B serta pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian wajib memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri / <i>domestic market obligation</i> sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui pemerintah untuk pemenuhan batu bara bagi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyedia tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan</li><li>2. Bahan baku/bahan bakar untuk industri</li></ol> <p>Harga jual batu bara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di tahun 2021 ditetapkan sebesar USD 70 per metrik ton <i>free on board Vessel</i> yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalorii 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulfur 0,8% dan Ash 15%.</p> <p>Holders of IUP OP / IUPK OP Coal and PKP2B, as well as IUPK holders as a continuation of contract/agreement operations, are required to meet the minimum percentage of coal sales for domestic purposes / <i>domestic market obligation</i> of 25% of the planned total coal production in 2021 approved by the government to fulfill coal for:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Electricity providers for public and private purposes; and</li><li>2. Raw material/fuel for industry</li></ol> <p>The selling price of coal for the provision of electricity for public use in 2021 is set at USD 70 per metric ton <i>free on board vessel</i> based on the reference specifications of 6,322 kcal/kg GAR calorie, 8% Total Moisture, 0.8% Total Sulfur, and Ash 15%.</p>	<p>PTBA wajib memenuhi ketentuan DMO di tahun 2021 yaitu sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara di tahun 2021 yang telah disetujui oleh pemerintah. PTBA must meet the DMO requirements in 2021, which is 25% of the planned total coal production in 2021, which the government has approved.</p>

No.	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
2	Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK  Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Layoffs	Dalam regulasi ini, PKWT dikategorikan berdasarkan: 1. Jangka waktu; atau 2. Selesainya suatu pekerjaan tertentu. Lebih lanjut, PKWT berdasarkan jangka waktu dibuat untuk suatu pekerjaan tertentu yaitu: 1. Pekerjaan yang diperkirakan penyelesaiannya dalam waktu tidak terlalu lama; 2. Pekerjaan yang bersifat musiman; 3. Pekerjaan yang berhubungan dengan produk baru, kegiatan baru, atau produk tambahan yang masih dalam percobaan atau penjajakan. Di samping itu PKWT berdasarkan selesainya suatu pekerjaan tertentu dibuat untuk pekerjaan tertentu yaitu: 1. Pekerjaan yang sekali selesai 2. Pekerjaan yang sementara sifatnya. Pengusaha wajib memberikan uang kompensasi kepada pekerja/buruh yang hubungan kerjanya berdasarkan PKWT yang dilaksanakan pada akhir masa PKWT dimana uang kompensasi diberikan kepada pekerja yang mempunyai masa kerja paling sedikit 1 bulan secara terus menerus.  In this regulation, PKWT is categorized based on: 1. Period; or 2. The completion of a particular job. Furthermore, PKWT based on the period is made for a particular job, namely: 1. Jobs that are estimated to be completed in a not too long time; 2. Seasonal work; 3. Work-related to new products, new activities, or additional products still under trial or exploration. In addition, PKWT based on the completion of a particular job is made for specific jobs, namely: 1. One-off job 2. Jobs are temporary. Employers are required to provide compensation money to workers/laborers whose working relationship is based on a PKWT carried out at the end of the PKWT period, where compensation money is given to workers who have worked for at least one month continuously.	Aturan dalam regulasi ini menjadi acuan dalam melaksanakan perjanjian kerja dengan pekerja. The rules in this regulation serve as a reference in implementing work agreements with workers.

No.	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
3	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggara Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup  Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management Operators	Regulasi ini mengatur terkait dengan klasifikasi limbah B3 dan Non B3 dimana pada regulasi ini untuk limbah dari hasil pembakaran batubara di PLTU yaitu Fly Ash dan Bottom ash (FABA) yang dapat dikategorikan sebagai limbah Non B3 adalah FABA yang berasal dari fasilitas pembangkit listrik tenaga uap atau dari kegiatan lain yang menggunakan teknologi stocker boiler dan/ atau tungku industri. Selanjutnya bahwa dalam rangka pengelolaan limbah Non B3 terdaftar dilaksanakan sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan limbah Non B3 dengan rincian penyelenggaraan pengelolaan yang termuat dalam persetujuan lingkungan.  This regulation regulates related to the classification of Hazardous and Non-Hazardous waste where in this regulation for waste from coal combustion at PLTU, namely Fly Ash and Bottom ash (FABA) which can be categorized as Non-Hazardous waste is FABA originating from steam power plant facilities or other activities using stocker boiler and/or industrial furnace technology. Furthermore, in managing registered Non-Hazardous waste, it is carried out following the technical requirements for managing Non-Hazardous waste with details on the management of which are contained in the environmental approval.	Bahwa dikarenakan FABA yang dihasilkan oleh PTBA merupakan berasal dari pembakaran yang menggunakan teknologi CFB Boiler maka FABA yang dihasilkan oleh PTBA termasuk kedalam limbah Non B3 terdaftar, sehingga dalam pengelolaan limbahnya harus melakukan penyesuaian terhadap dokumen persetujuan lingkungan PTBA.  Whereas the FABA produced by PTBA is derived from combustion using CFB Boiler technology, the FABA produced by PTBA is included in registered Non-Hazardous waste. Adjustments must be made to the PTBA environmental approval document in waste management.
4	Keputusan Menteri ESDM No 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batu bara. untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/ Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri  Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Regarding the Selling Price of Coal to Fulfill the Need for Raw Materials/ Fuels for the Domestic Cement and Fertilizer Industry	Dalam Kepmen ini ditentukan harga acuan untuk penjualan batubara untuk pemenuhan bahan baku/ bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri yaitu ditetapkan sebesar USD 90 per metrik ton FOB Vessel dengan spesifikasi acuan yaitu kalori 6.322 Kcal/kg, Total Moisture 8%, Total Sulfur 0,8% dan ash 15%.  In this Decree, the reference price for coal sales is determined for the fulfillment of domestic raw materials/fuel for the cement and fertilizer industry, which is set at USD 90 per metric ton FOB Vessel with reference specifications, namely 6,322 Kcal/kg calories, 8% Total Moisture, Total Sulfur 0.8% and 15% ash.	Regulasi ini menjadi acuan bagi PTBA dalam melakukan evaluasi dan menentukan langkah-langkah bisnis dalam melakukan perjanjian jual beli batu bara.  This regulation is a reference for PTBA in evaluating and determining business steps in entering into a coal sale and purchase agreement.

No.	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
5	Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	<p>Perubahan dalam UU ini mengubah beberapa ketentuan yang berada pada UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan pajak Penjualan atas Barang Mewah serta memasukan ketentuan terkait Pajak Karbon.</p> <p>Dalam kaitannya dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan, terjadi perubahan yang signifikan khususnya bagi wajib pajak pribadi yaitu dengan ditetapkannya NIK sebagai NPWP wajib pajak. Kemudian terkait dengan adanya penetapan besaran PPN yang sebelumnya sebesar 10% diubah menjadi sebesar 11% yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan sebesar 12% yang akan mulai berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Adapun melalui UU ini, terdapat beberapa penambahan objek kena PPN yaitu antara lain barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya dan jasa angkutan umum di darat dan air serta jasa angkutan udara dalam negeri yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari jasa angkutan udara luar negeri.</p> <p>Di samping itu, terkait dengan ketentuan Pajak Karbon dimana ditentukan bahwa subjek pajak karbon adalah orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon dengan besaran tarif yaitu Rp30,- per kilogram CO<sub>2</sub> atau satuan yang setara</p> <p>The amendments in this Law amend several provisions contained in the Law on General Provisions and Tax Procedures, the Income Tax Law, the Law on Value Added Tax on Goods and Services, and Sales tax on Luxury Goods and include related provisions of Carbon Tax.</p> <p>Concerning general provisions and taxation procedures, there have been significant changes, especially for individual taxpayers, namely the stipulation of NIK as a taxpayer NPWP and then related to the determination of the amount of VAT which was previously 10% changed to 11%, which will come into effect on April 1, 2022, and at 12% which will come into effect no later than January 1, 2025. Through this Law, there are several additional objects subject to VAT, namely, among others, goods resulting from mining or drilling products taken directly from the source and public transportation services on land and water as well as domestic air transportation services, which are an integral part of foreign air transportation services.</p> <p>In addition, it is related to the provisions of the Carbon Tax where it is determined that the subject of the carbon tax is an individual or entity that purchases goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions with a tariff rate Rp30,- per kilogram of CO<sub>2</sub> or an equivalent unit.</p>	<p>Terkait dengan perubahan besaran nilai PPN, maka hal tersebut mewajibkan PTBA untuk dapat menyesuaikan terhadap kontrak-kontrak bisnis yang akan dilakukan. Disamping itu PTBA berpotensi menjadi subjek pajak karbon apabila PTBA menjadi pihak yang membeli barang yang mengandung karbon/ melakukan kegiatan hiliriasi batubara, dan melakukan pengoperasian PLTU.</p> <p>About changes in the value of VAT requires PTBA to adjust to the business contracts that will be carried out. In addition, PTBA can become the subject of a carbon tax if PTBA becomes the party that buys carbon-containing goods / carries out downstream coal activities and operates the PLTU.</p>

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Accounting Policy Changes

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan terhadap kebijakan akuntansi pada Perseroan.

In 2021, there were no changes to the Company's accounting policies.

# Tingkat Kesehatan Perusahaan

## Company Health Level

Berdasarkan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), Perseroan mendapat rating "AA" hal ini menunjukkan tingkat keuangan Perseroan tergolong sehat dan baik.

Based on the evaluation results from the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia), the Company received an "AA" rating, which indicates that the Company's financial level is classified as healthy and good.

# Informasi Kelangsungan Usaha

## Business Continuity Information

Perusahaan optimis untuk kelangsungan usaha Perseroan ke depan, dengan besarnya sumber daya batu bara dan cadangan tertambang yang dimiliki, Perseroan menyakini akan berkelanjutan bisnis Perseroan. Melalui beberapa inisiasi strategis mulai dari peningkatan kapasitas angkutan batu bara, peningkatan kapasitas pelabuhan eksisting serta pengembangan kapasitas angkutan dan pelabuhan baru, serta strategi hilirisasi batu bara baik melalui proyek Coal to DME, pengembangan pembangkit listrik berbasis batu bara, Perseroan menjamin kelangsungan usaha Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholder dan pemegang saham Perseroan. Meskipun komunitas dunia terus mendorong untuk menuju energi bersih sejalan dengan kesepakatan pada Paris Agreement, Perseroan tetap optimis akan keberlanjutan bisnis Perseroan, melalui strategi *Net Zero Emission* yang telah dicanangkan, Perseroan akan memasuki babak baru pada energi baru dan terbarukan yang difokuskan pada pengembangan pembangkit listrik di lokasi pasca tambang Perseroan di Tanjung Enim-Sumatra Selatan, Ombilin-Sumatra Barat, dan Bantuas-Kalimantan Timur.

The Company is optimistic about the continuity of the Company's business going forward; with the extensive coal resources and mineable reserves owned, the Company believes that the Company's business will be sustainable. Through several strategic initiatives ranging from increasing coal transportation capacity, increasing existing port capacity, developing new transport and port capacity, and downstream coal strategies through the Coal to DME project, development of coal-based power plants, the Company ensures the continuity of the Company's business, to provide added value for the stakeholders and shareholders of the Company. Although the world community continues to push towards clean energy in line with the agreement in Paris Agreement, the Company remains optimistic about the sustainability of the Company's business. The Company's post-mining locations are in Tanjung Enim-South Sumatra, Ombilin-West Sumatra, and Bantuas-East Kalimantan.

Perseroan juga melakukan berbagai mitigasi risiko untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan, adapun mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan untuk *high level risk* yakni:

The Company also carries out various risk mitigations to maintain the continuity of the Company's business, as for the risk mitigation carried out by the Company for high-level risk, namely:

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
1	<b>B6-Capacity</b> Kapasitas minimum <i>stockpile</i> tidak terpenuhi. The minimum stockpile capacity is not met.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan volume angkutan batubara ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati.</li> <li>2. Melakukan penjualan dengan skema penjualan yang tidak bergantung pada angkutan batubara PT KAI dan <i>comply</i> terhadap regulasi yang berlaku.</li> <li>3. Mengoptimalkan penjualan batubara di Tanjung Enim.</li> <li>4. Menjaga kehandalan CHF di tambang dan pelabuhan untuk memastikan kelancaran penanganan, pengiriman, dan pengapalan batubara.</li> <li>5. Memaksimalkan pemindahan batubara ke <i>livestockpile</i> untuk menjamin ketersediaan asupan batubara di TLS.</li> <li>6. Melakukan koordinasi intensif untuk penjadwalan angkutan dan pengapalan dengan mempertimbangkan ketersediaan kargo batubara dan kebutuhan pasar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the volume of coal transportation to Tarahan Port and Kertapati Pier.</li> <li>2. Conduct sales with a sales scheme that does not depend on PT KAI's coal transportation and complies with applicable regulations.</li> <li>3. Optimizing coal sales in Tanjung Enim.</li> <li>4. Maintain CHF reliability at mines and ports to ensure smooth handling, shipping, and shipping of coal.</li> <li>5. Maximize coal transfer to livestockpile to ensure availability of coal intake in TLS.</li> <li>6. Conduct intensive coordination for transportation and shipping scheduling by considering the availability of coal cargo and market needs.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sosialisasi / pelatihan / workshop untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3.</li> <li>2. Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>3. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.</li> <li>5. Melaksanakan Safety Self Assesment terhadap seluruh lokasi (<i>pit</i>) Operasional tambang PTBA.</li> <li>6. Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3.</li> <li>7. Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat <i>Slope Stability Radar</i> (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng.</li> <li>8. Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan <i>All Weather Road</i> (AWR).</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal.</li> <li>10. Memberikan tindakan disiplin (penalty) terhadap pelanggaran safety / K3 ke seluruh section/tim yang terlibat.</li> <li>11. Melakukan pembinaan berupa <i>incident recall</i> dan <i>violation recall</i> kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>12. Melaksanakan penilaian budaya K3 di Pertambangan Tanjung Enim.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge.</li> <li>2. Conduct routine inspections and unannounced inspections (sidak).</li> <li>3. Require all operators already have a permit from the relevant agency.</li> <li>4. Conduct regular health checks on workers.</li> <li>5. Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.</li> <li>6. Install and complete OHS signs.</li> <li>7. Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program.</li> <li>8. Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR).</li> <li>9. Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule.</li> <li>10. Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved.</li> <li>11. Guide the form of incident recall and violation recall to the Work Unit leadership and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.</li> <li>12. Carry out an OHS cultural assessment at the Tanjung Enim Mining.</li> </ol>
2	<b>B3-Health Safety &amp; Environment</b> Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya mengalami kecelakaan kerja PTBA Employees / Partners / Outsourcing have a work accident	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge.</li> <li>2. Conduct routine inspections and unannounced inspections (sidak).</li> <li>3. Require all operators already have a permit from the relevant agency.</li> <li>4. Conduct regular health checks on workers.</li> <li>5. Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.</li> <li>6. Install and complete OHS signs.</li> <li>7. Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program.</li> <li>8. Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR).</li> <li>9. Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule.</li> <li>10. Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved.</li> <li>11. Guide the form of incident recall and violation recall to the Work Unit leadership and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.</li> <li>12. Carry out an OHS cultural assessment at the Tanjung Enim Mining.</li> </ol>

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
	Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya terkonfirmasi COVID-19. PTBA employees/work partners/outsourcing confirmed COVID-19.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sosialisasi / pelatihan / workshop untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3.</li> <li>2. Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>3. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.</li> <li>5. Melaksanakan <i>Safety Self Assesment</i> terhadap seluruh lokasi (<i>pit</i>) Operasional tambang PTBA.</li> <li>6. Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3.</li> <li>7. Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat <i>Slope Stability Radar</i> (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng.</li> <li>8. Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan <i>All Weather Road</i> (AWR).</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal.</li> <li>10. Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i> / K3 ke seluruh section/tim yang terlibat.</li> <li>11. Melakukan pembinaan berupa <i>incident recall</i> dan <i>violation recall</i> kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge.</li> <li>2. Conduct routine inspections and unannounced inspections (sidak).</li> <li>3. Require all operators already have a permit from the relevant agency.</li> <li>4. Conduct regular health checks on workers.</li> <li>5. Implementing a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.</li> <li>6. Install and complete OHS signs.</li> <li>7. Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program.</li> <li>8. Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR).</li> <li>9. Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule.</li> <li>10. Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved.</li> <li>11. Guide incident recall and violation recall to the Work Unit leadership and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.</li> </ol>
3	<b>B11-Project</b> Proyek Inisiatif strategis terlambat. The Late Strategic Initiative Project	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun kajian bisnis yang komprehensif dan realistik.</li> <li>2. Menjalankan proyek sesuai dengan framework manajemen proyek yang baik.</li> <li>3. Membentuk dan menjalankan <i>Risk Taking Unit</i> (RTU).</li> <li>4. Menyusun asesmen dan mitigasi risiko proyek secara komprehensif serta memonitornya secara berkala.</li> <li>5. Melakukan koordinasi intensif dan negosiasi untuk memastikan realisasi proyek <i>on track</i> dengan jadwal yang telah disepakati di awal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prepare a comprehensive and realistic business study.</li> <li>2. Execute the project according to a good project management framework.</li> <li>3. Establish and run a Risk-Taking Unit (RTU).</li> <li>4. Develop a comprehensive project risk assessment and mitigation and monitor it regularly.</li> <li>5. Conduct intensive coordination and negotiation to ensure the realization of the project <i>on track</i> with the agreed schedule at the beginning.</li> </ol>
4	<b>B10-Business Interruption</b> Operasi terhenti karena pandemi COVID-19. Operations have been suspended due to the COVID-19 pandemic.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>2. Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang <i>Critical Business Function</i>.</li> <li>3. Pengaturan Jam dan Sistem Kerja sesuai dengan ketetapan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Create a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business continuity during the COVID-19 pandemic.</li> <li>2. Activate BCP against the COVID-19 pandemic that attacks Critical Business Function.</li> <li>3. Setting the Hours and Working System following the applicable provisions.</li> </ol>

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
5	<b>A2-Industry</b> Fluktuasi harga jual batu bara. Fluctuations in the coal selling price.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memonitor pergerakan indeks harga batu bara acuan.</li> <li>2. Berpartisipasi aktif dalam asosiasi terkait industri batu bara.</li> <li>3. Melakukan <i>update</i> informasi melalui langganan dengan lembaga penyedia data/informasi terkait industri dan harga batu bara.</li> <li>4. Optimasi porsi volume penjualan domestik dan ekspor untuk memperoleh harga terbaik.</li> <li>5. Meningkatkan pendapatan melalui substitusi penjualan ke HCV.</li> <li>6. Menjajaki kerjasama penjualan batubara jangka panjang kepada PT PLN dan dengan mekanisme harga <i>Cost Plus Margin</i>.</li> <li>7. Hilirisasi batu bara sebagai <i>natural hedging</i> atas fluktuasi harga batu bara.</li> </ol> <p>1. Monitor the movement of the reference coal price index.</p> <p>2. Actively participate in associations related to the coal industry.</p> <p>3. Update information through subscriptions with data/information providers related to industry and coal prices.</p> <p>4. Optimizing the portion of domestic and export sales volume to obtain the best price.</p> <p>5. Increase revenue through substituting sales to HCV.</p> <p>6. Explore long-term coal sales cooperation with PT PLN and a Cost Plus Margin pricing mechanism.</p> <p>7. Coal downstream as natural hedging against coal price fluctuations.</p>
6	<b>B14-Land Availability</b> Sengketa lahan di HGU PT BSP. Land dispute in PT BSP's HGU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan negosiasi pembebasan lahan untuk kebutuhan operasional PTBA.</li> <li>2. Membentuk Tim Kerja Bersama PT Bukit Asam dan PT Bumi Sawindo Permai dalam rangka pelaksanaan pemanfaatan lahan.</li> <li>3. Melakukan adendum perjanjian (waktu dan luasan lahan) kerjasama pemanfaatan lahan PTBA dengan PT BSP.</li> <li>4. Melakukan koordinasi dengan PT BSP untuk penyelesaian klaim di HGU PT BSP.</li> </ol> <p>1. Negotiating land acquisition for PTBA's operational needs.</p> <p>2. Established a Joint Working Team of PT Bukit Asam and PT Bumi Sawindo Permai in implementing land use.</p> <p>3. Make an addendum to the agreement (time and area of land) of the cooperation between PTBA and PT BSP's land use.</p> <p>4. Coordinate with PT BSP to settle claims in PT BSP's HGU.</p>
7	<b>A4-Regulation Changes</b> Persyaratan izin pengalihan alur Air Kiahaan tidak/terlambat dipenuhi. The requirements for permission to divert the Air Kiahaan channel are not/lately fulfilled.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk pihak ketiga/konsultan yang berkompeten untuk membuat kajian teknis, ekonomis dan lingkungan sebagai persyaratan permohonan.</li> <li>2. Melengkapi dokumen dan mengajukan izin pengalihan alur air ke instansi terkait.</li> </ol> <p>1. Appoint a competent third-party/consultant to make technical, economic, and environmental studies as a requirement of the application.</p> <p>2. Complete documents and apply for permission to divert water flow to the relevant agencies.</p>
8	<b>C1-People</b> Jumlah dan/atau kompetensi pegawai belum memenuhi kebutuhan organisasi. The number and/or competence of employees has not met the organization's needs.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengisian formasi sesuai dengan prosedur (TL/TCK) dan koordinasi antara Satker SDMS dan Satker Terkait.</li> <li>2. Melakukan evaluasi kebijakan dan organisasi serta merencanakan kebutuhan tenaga kerja.</li> <li>3. Melakukan pemutakhiran <i>Training Need Analysis</i> (TNA) secara berkala untuk seluruh Jabatan/ Pegawai dan merealisasikannya.</li> <li>4. Melakukan sosialisasi dan mengoptimalkan implementasi <i>Bukit Asam Talent Management</i> (BATMAN).</li> <li>5. Meningkatkan pemenuhan <i>talent pool</i> (TOP TALENT BOD-1, BOD-2).</li> </ol> <p>1. Fill in the form following the procedure (TL/TCK) and coordinate between the HRS Work Unit and the Related Work Unit.</p> <p>2. Evaluate policies and organizations and plan workforce needs.</p> <p>3. Update Training Need Analysis (TNA) regularly for all positions/employees and make it happen.</p> <p>4. Conduct socialization and optimize <i>Bukit Asam Talent Management</i> (BATMAN) implementation.</p> <p>5. Increase talent pool fulfillment (TOP TALENT BOD-1, BOD-2).</p>

## Prospek Usaha

Dengan telah selesainya proyek peningkatan kapasitas angkutan batu bara dan pelabuhan/dermaga yakni Dermaga Kertapati (7 Juta ton) dan Tarahan 1 (25 juta ton) di tahun 2021, Perseroan meningkatkan target operasional berupa produksi batu bara sebesar 36,4 juta ton, angkutan 31,5 juta ton, dan penjualan batu bara sebesar 37,1 juta ton di tahun 2022.

Untuk mendukung pencapaian target produksi dan angkutan di tahun 2022 Perseroan melakukan pembukaan tambang baru, penambahan alat produksi, pengoperasian *Train Loading Station* baru (TLS-5), koordinasi intensif dan berkala dengan para kontraktor tambang untuk pencapaian target *overburden* dan produksi, dan pelaksanaan *maintenance* alat swakelola dan *Coal Handling Facilities* (CHF) secara berkala dengan prinsip preventif. Sedangkan untuk aspek angkutan Perseroan terus meningkatkan koordinasi dengan PT Kereta Api (Persero) sehingga tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Angkutan Batu Bara. Untuk Aspek penjualan, Perseroan melakukan penjajakan pangsa pasar baru di wilayah Asia untuk mencapai target penjualan batu bara Perseroan.

Selain itu, di tahun 2022 mendatang, harga batu bara pun diproyeksikan masih tergolong baik. Berdasarkan data Wood Mackenzie untuk harga batu bara indeks Newcastle GAR 6.322 dan ICI-3 diproyeksikan masih relatif tinggi.

Melalui upaya-upaya tersebut di atas serta harga batu bara di tahun 2022, Perseroan meyakini peningkatan target operasional tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan.

## Business Prospects

With the completion of the project to increase the capacity of coal transportation and ports/piers, namely Kertapati Pier (seven million tons) and Tarahan 1 (25 million tons) in 2021, the Company has increased its operational target in the form of coal production by 36.4 million tons, transportation 31.5 million tons, and coal sales of 37.1 million tons in 2022.

To support the achievement of production and transportation targets in 2022, the Company opened new mines, added production equipment, operated new Train Loading Stations (TLS-5), intensive and periodic coordination with mining contractors to achieve overburden and production targets, and implement equipment maintenance self-management and Coal Handling Facilities (CHF) regularly with preventive principles. As for the transportation aspect, the Company continues to improve coordination with PT Kereta Api (Persero) to achieve the targets set in the Coal Transport Contract. For the sales aspect, the Company is exploring a new market share in the Asian region to achieve the Company's coal sales target.

In addition, in 2022, coal prices are projected to be relatively good. Based on the data from Wood Mackenzie on Newcastle GAR 6,322 and ICI-3 indexes, the price of coal is projected to remain relatively high.

Through the efforts mentioned above and the price of coal in 2022, the Company believes that the increase in operational targets will impact the Company's consolidated financial performance.

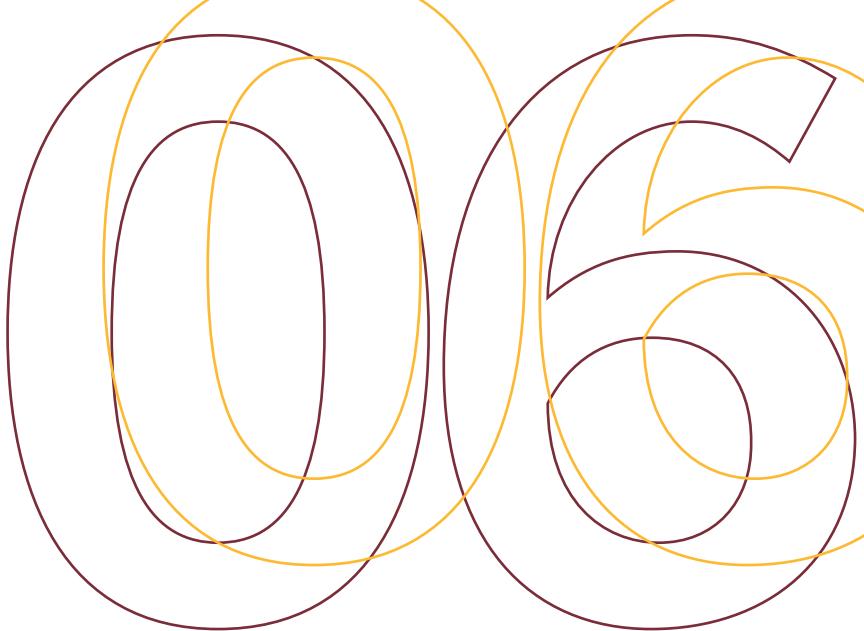
“

**Tahun 2021, segmen batu bara membukukan pendapatan sebesar Rp28,87 triliun, meningkat 69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,07 triliun.**

In 2021, the coal segment posted revenue of Rp28.87 trillion, increased of 69% from the previous year of Rp17.07 trillion.







# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

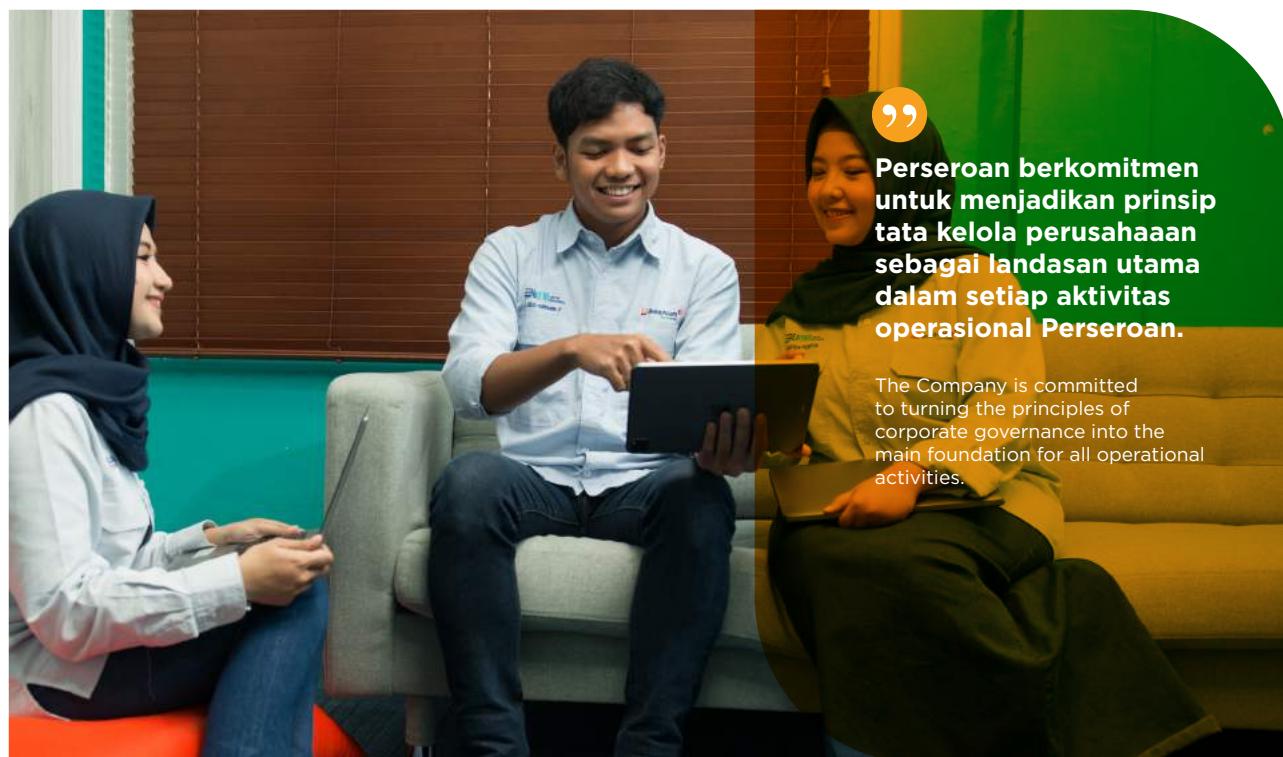
---

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi landasan bagi setiap aktivitas operasional Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The principles of Good Corporate Governance become the basis for every operational activity of the Company to realize the vision and mission of the Company and provide added value for all stakeholders.

# Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation Commitment



Perusahaan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan sehingga dapat mewujudkan tujuan menjadi perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. PTBA senantiasa meningkatkan sistem dan praktik tata kelola dari tahun ke tahun, agar tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil, dengan mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku, baik di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2002, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai pondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for providing sustainable value to realize the goal of becoming a company that stakeholders trust, has excellent performance, and grows sustainably. PTBA continues to improve its governance systems and practices from year to year, to remain accountable, transparent and fair, by following the development of the best governance practices that apply, both in the national, regional, and international realms that are relevant and per their needs.

By becoming a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2002, the Company is fully committed to implementing GCG principles as the foundation for accountable business entity management and creating sustainable added value for the benefit of Shareholders, society at large, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others) both in the short- and long-term.

## **Dasar Penerapan GCG**

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Bukit Asam Tbk mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2006;
7. Pedoman Komisaris Independen, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
8. Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas Tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan. Direksi menegaskan dalam menjalankan fungsi kepengurusannya dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan kepentingan. Demikian juga dengan

## **GCG Implementation Basis**

The implementation of Good Corporate Governance at PT Bukit Asam Tbk refers to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995, concerning the Capital Market
2. Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003, concerning State-Owned Enterprises
3. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises(SOEs)No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its Amendment No. PER-09/MBU/2012 July 6, 2012;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;
6. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy, 2006;
7. Guidelines for Independent Commissioners, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
8. Guidelines for the Establishment of an Effective Audit Committee, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

These standards regulate the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function to ensure that the Company's management is carried out by the Board of Directors following applicable laws and regulations and to provide advice/opinions on strategic actions/activities that will be and have been carried out by the Board of Directors carefully to achieve the Company's goals. The Board of Directors emphasizes that its management functions are carried out trustworthy and professional and avoid any potential conflicts of interest. Likewise, with other GCG organs that synergize to make all the

organ-organ GCG lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Prinsip GCG**

Prinsip Tata Kelola yang diterapkan oleh Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 juncto No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Company's operational activities run following the applicable laws and regulations.

### **GCG Principle**

The Governance Principles applied by the Company refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in conjunction with No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE that consists of 5 (five) basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



Prinsip Umum GCG tersebut telah diadopsi oleh Perusahaan dalam *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 397/0100/2020 tentang *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk.

### **Transparansi**

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Satuan Kerja Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya. Oleh karenanya, Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan.

### **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban yaitu Kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggung jawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### **Kemandirian**

Kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perusahaan dalam mengambil keputusan bertindak

The Company has adopted the General Principles of GCG in the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 397/0100/2020 regarding the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk.

### **Transparency**

Transparency is openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company. Disclosure of information is carried out per the provisions of the applicable laws in a timely, adequate, precise, accurate, and comparable manner. It is easily accessible by Stakeholders following their rights.

### **Accountability**

Accountability is the clarity of functions, implementation, and responsibilities so that the Company's management is carried out effectively. Accountability refers to the obligations of a person or the Company's Work Units related to implementing the authority they have and/or executing the responsibilities assigned by the Company to them. Therefore, the Company establishes clear responsibilities for each of the Company's organs that align with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies.

### **Responsibility**

Responsibility is conformity in the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles. The principle of responsibility reflects the harmony and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

### **Independence**

Independence is a condition in which the Company is managed professionally without any Conflict of Interest and influence/pressure from any party that is not following the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Therefore, in making decisions, the Company acts objectively and free from all pressures, avoids unfair domination by any

objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).

### **Kewajaran**

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan *Stakeholders*. Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tujuan dan Manfaat Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perusahaan.
4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

party, is not influenced by unilateral interests, and is free from Conflict of Interests.

### **Fairness**

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. The principle of fairness requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and Stakeholders. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights following the applicable laws and regulations. The Company will also always ensure that it can exercise its rights against interested parties following the applicable laws and regulations.

### **The Purpose and Benefits of Implementing Good Corporate Governance**

The Company is committed to implementing GCG principles consistently by referring to the objectives of implementing GCG according to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, which mainly are:

1. Optimizing the Company's value by increasing the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness so that the Company has strong competitiveness.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient company management and empowering functions, and increasing the Company's independence.
3. Encouraging the Company to make decisions and carry out actions always with high moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational areas.
4. Creating an excellent corporate image.

# Kerangka Tata Kelola

## Governance Framework

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di PTBA mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Untuk itu, PTBA telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

### 1. Governance Structure

yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

### 2. Governance Process

yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.

### 3. Governance Outcome

yaitu hasil dari penerapan tata kelola.

Good Corporate Governance implementation at PTBA refers to the industry's prevailing laws, regulations, and best practices, especially in the financial industry. To that end, PTBA has developed a framework for implementing GCG, which can generally be divided into 3 (three) parts, namely:

### 1. Governance Structure

The governance structure consists of the main organs and supporting organs.

### 2. Governance Process

The process and working mechanism of the governance organ.

### 3. Governance Outcome

The result of the governance implementation.

**Prinsip Tata Kelola**  
**Governance Principle**

**Struktur Tata Kelola**  
**Corporate Management  
System and GCG**

**Proses Tata Kelola**  
**Governance Process  
Mechanism**

**Hasil Tata Kelola**  
**Governance Result**

### Governance Structure

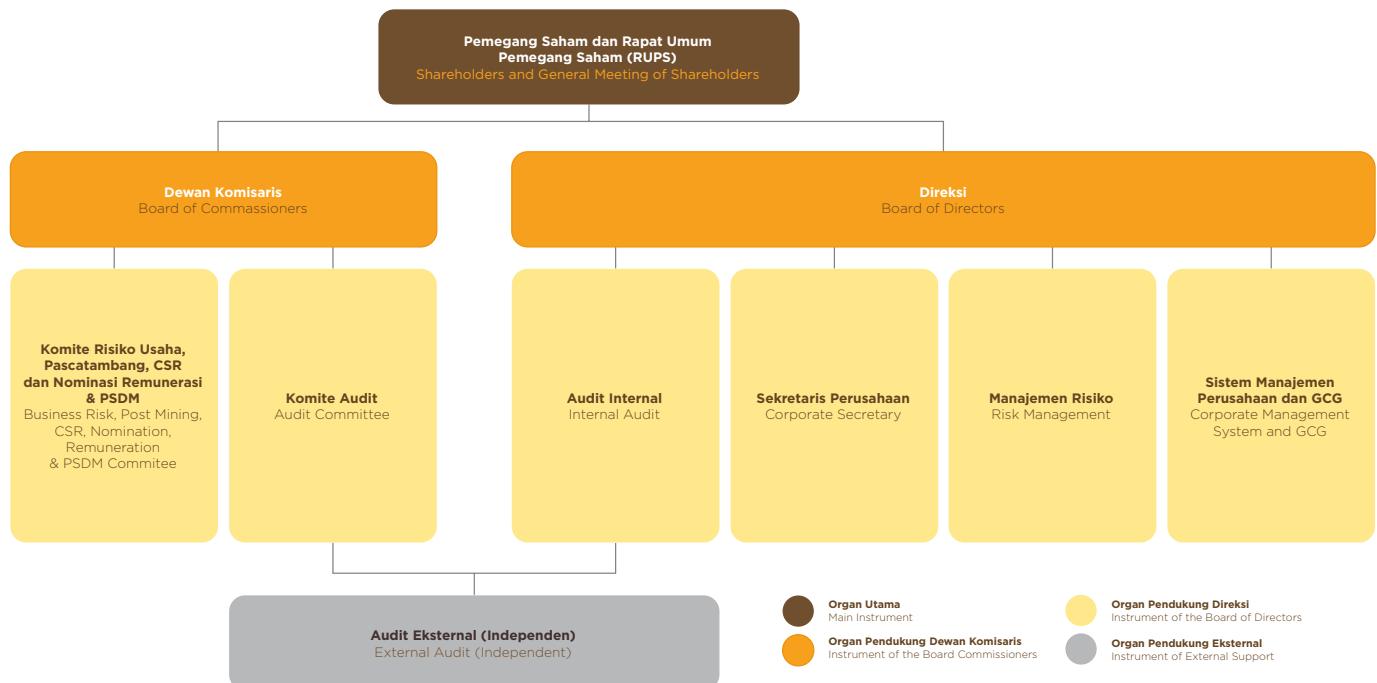
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### Governance Structure

Per Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of carrying out general and/ or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company organ that is authorized and entirely responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association.



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung, sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2021, organ pendukung yang dimiliki Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Selain itu, Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, khususnya terkait hal-hal yang bersifat administratif.

Sedangkan organ pendukung yang dimiliki Direksi adalah:

1. Satuan Pengawas Internal
2. Sekretaris Perusahaan
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko
4. Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors may establish supporting organs per the needs and applicable laws and regulations.

As of December 31, 2021, the supporting organs of the Board of Commissioners are:

1. Audit Committee
2. Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee.

In addition, the Board of Commissioners and these committees are assisted by the Secretary to the Board of Commissioners, particularly related to administrative matters.

Meanwhile, the supporting organs owned by the Board of Directors are:

1. Internal Audit Unit
2. Corporate Secretary
3. Risk Management Work Unit
4. Company Management System Work Unit and GCG

## Governance Process

Governance process merupakan serangkaian mekanisme dan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur agar dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan.

### Governance Soft Structure

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, PTBA telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan.

Perseroan telah menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy* dalam rangka penerapan GCG di Perusahaan.

#### Peraturan

1. Anggaran Dasar;
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keputusan Dewan Komisaris;
5. Keputusan Direksi;
6. Keputusan Anggota Direksi dalam Pelaksanaan Pembangian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab;
7. Surat Edaran;
8. Keputusan Kepala Satuan Kerja.

#### Kebijakan

1. *Corporate Governance Policy*;
2. *Board Manual*;
3. *Code of Conduct*;
4. Pedoman;
5. Tata Kelola;
6. Tata Cara Kerja.

### Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola merupakan proses yang mengatur peran dan fungsi dari masing-masing organ utama tata kelola, sehingga dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan. Sebagaimana tergambar dalam bagan berikut:

## Governance Process

The governance process is a series of mechanisms and processes for implementing corporate governance principles supported by adequate structure and infrastructure to produce outcomes that are in line with the expectations of the Company's stakeholders.

### Governance Soft Structure

PTBA has developed and implemented operational policies for all work units in line with corporate governance principles to improve the quality and scope of sustainable governance implementation.

The Company has established regulations' and policies' hierarchy set out in the Corporate Governance Policy in the context of implementing GCG in the Company.

#### Regulation

1. Articles of Association;
2. Resolution of the General Meeting of Shareholders;
3. Joint decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decision of the Board of Commissioners;
5. Decision of the Board of Directors;
6. Decisions of Members of the Board of Directors in the implementation of the Distribution of Duties, Authorities, and Responsibilities;
7. Circular Letter;
8. Decision of the Head of the Work Unit.

#### Policy

1. Corporate Governance Policy;
2. Board Manuals;
3. Code of Conduct;
4. Guidelines;
5. Governance;
6. Work Procedures.

### Corporate Governance Mechanism

The governance mechanism is a process that regulates the roles and functions of each of the main governance organs to encourage the creation of quality governance results to meet the expectations of shareholders and all stakeholders. As illustrated in the following chart:



### Governance Outcome

Implementasi GCG di PTBA bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham, guna mendukung visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG memiliki manfaat yang besar bagi Perseroan, salah satunya adalah untuk memandu Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya.

Penerapan prinsip GCG juga dapat memberikan perlindungan atas aset Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi risiko, di samping peningkatan profitabilitas secara berkesinambungan. Karena itu, PTBA bertekad dan memiliki semangat kuat untuk terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Penerapan prinsip GCG yang secara konsisten dilakukan PTBA telah memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat tercermin dari kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang sangat kuat. Bahkan, di tahun 2021, PTBA berhasil membukukan sejumlah hasil yang sangat baik, antara lain:

1. Pada awal tahun 2021 PTBA merilis Hasil Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sinergi Daya Prima untuk Periode Penilaian Kinerja Tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012 perihal indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan

### Governance Outcome

The implementation of GCG at PTBA aims to improve business results and provide added value for stakeholders and shareholders to support the Company's vision and mission. The implementation of GCG has excellent benefits for the Company, one of which is to guide the Company in running its business.

The application of GCG principles can also provide protection for the Company's assets and the Company's ability to face risks and continuously increase profitability. Therefore, PTBA is determined and has a solid spirit to continue improving and increasing the quality of GCG implementation.

The implementation of GCG principles consistently carried out by PTBA has provided excellent results, which can be reflected in the Company's solid operational and financial performance. In fact, in 2021, PTBA managed to record several excellent results, including:

1. In early 2021, PTBA released the Assessment Results on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in companies carried out by external parties, namely PT Sinergi Daya Prima for the 2020 Performance Assessment Period per the Decree of the Minister of SOEs SK-16/S.MBU/2012 Dated June 6, 2012, regarding indicators/parameters for assessment and evaluation of the implementation of

yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pada penilaian tersebut PTBA mendapatkan nilai sebesar 96,10 dengan predikat sangat baik (*very good*) yang merupakan wujud komitmen Insan Bukit Asam dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara kontinyu.

2. Pada 25 Mei 2021, PTBA memperoleh dua penghargaan dalam ajang Internasional *Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards)* yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA dengan pencapaian diantaranya:
  - a. *3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021*
  - b. *3G ESG Championship Awards (Indonesia) 2021*
3. Pada 23 Juli 2021, PTBA telah menyelesaikan pelaksanaan *Surveillance Audit* Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah dilaksanakan pada tanggal 22-23 September 2021 dan mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 PTBA untuk tahun 2021.
4. Pada 23 September 2021, PTBA memperoleh tiga penghargaan dalam ajang *Business Performance Excellence Award (BPEA) 2021* yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN atas hasil *Assessment* PTBA terkait Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berbasis Sistem Manajemen Mutu *Malcolm Baldrige* yang telah dilaksanakan pada tanggal 1-5 Maret 2021 dengan pencapaian diantaranya:
  - a. *Industry Leader 2021* dengan Score 681,50
  - b. *The Best Market Growth 2021*
  - c. *The Best Company Leadership 2021*
4. Pada 28 September 2021, PTBA memperoleh penghargaan dalam ajang *Subroto Award 2021* dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dibuktikan dengan Penghargaan Subroto 2021 Kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar-IUP BUMN.
5. Pada tanggal 8 Desember 2021, PTBA memperoleh penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* periode penilaian kinerja tahun 2020 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pada ajang tersebut PTBA mendapatkan nilai sebesar 88,83 dengan Predikat *Most Trusted Company*.

Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In this assessment, PTBA received a score of 96.10 with a very good predicate which is a manifestation of the commitment of Bukit Asam personnel in implementing good corporate governance continuously.

2. On May 25, 2021, PTBA received two awards in the International Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards) organized by Cambridge IFA with achievements including:
  - a. 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021
  - b. 3G ESG Championship Awards (Indonesia) 2021
3. On July 23, 2021, PTBA completed the implementation of the Anti-Bribery Management System Surveillance Audit, which was carried out on 22-23 September 2021, and maintained PTBA's ISO 37001:2016 Certificate for 2021.
4. On September 23, 2021, PTBA received three awards in the 2021 Business Performance Excellence Award (BPEA) event organized by the BUMN Exclen Forum for the results of the PTBA Assessment related to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) based on the Malcolm Baldrige Quality Management System which was held on March 1-5, 2021 with achievements including:
  - a. Industry Leader 2021 with a Score of 681.50
  - b. The Best Market Growth 2021
  - c. The Best Company Leadership 2021
4. On September 28, 2021, PTBA received an award in the 2021 Subroto Award event to implement good corporate governance, as evidenced by the 2021 Subroto Award in the Mandatory Paying Category with the Largest PNBP Contribution-IUP BUMN.
5. On December 8, 2021, PTBA obtained an assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2020 performance appraisal period organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine regarding the Implementation of Good Corporate Governance. In that event, PTBA got a score of 88.83 with the Most Trusted Company predicate.

6. PTBA merilis Hasil Evaluasi (*Review*) terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan yang dilakukan oleh pihak Internal PTBA untuk Periode Penilaian Kinerja Tahun 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012 perihal indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pada penilaian tersebut PTBA mendapatkan nilai sebesar 97,62 dengan predikat sangat baik (*very good*) yang merupakan wujud komitmen Insan Bukit Asam dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara kontinyu.
6. PTBA released the Evaluation Results (Review) on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company carried out by PTBA Internal parties for the 2021 Performance Assessment Period per the Decree of the Minister of No. SOEs SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding indicators/parameters for assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In this assessment, PTBA got a score of 97.62 with a very good predicate which is a manifestation of the commitment of Bukit Asam personnel in implementing good corporate governance continuously.



# Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

## Improving the Quality of GCG Implementation

PTBA berkomitmen untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan operasionalnya. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan. Selain itu, upaya peningkatan kualitas penerapan GCG juga dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara konsisten setiap tahun.

### Roadmap Pengembangan GCG

Implementasi GCG di PTBA telah melalui proses yang sangat panjang. Proses tersebut telah dimulai sejak berdirinya Perusahaan dan secara berkelanjutan terus berlangsung hingga saat ini. Perusahaan telah melalui berbagai fase dan masa yang pada akhirnya membuat penerapan GCG di Perusahaan menjadi semakin kuat.

Akselerasi penerapan prinsip GCG di Perusahaan dimulai tahun 2004 dimana pada saat itu Perusahaan melakukan *mapping* dan asesmen GCG untuk pertama kalinya. Dari situ proses pengembangan GCG terus berlangsung hingga saat ini secara berkelanjutan.

Adapun tahap-tahap penerapan GCG di PTBA sejak tahun 2004 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

PTBA is committed to making GCG principles the main foundation in its operational activities. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation from time to time. One of these commitments is realized by making improvements and refinements to the structure, organs, and governance mechanisms that apply in the Company. In addition, efforts to improve the quality of GCG implementation are also carried out by consistently evaluating the quality of GCG implementation every year.

### GCG Development Roadmap

GCG implementation at PTBA has gone through a very long process, and this process has been started since the establishment of the Company and continues today. The Company has gone through various phases and periods, which ultimately makes GCG even stronger.

The acceleration of the implementation of GCG principles in the Company began in 2004, at which time the Company carried out GCG mapping and assessment for the first time. From there, the GCG development process continues on an ongoing basis.

The stages of implementing GCG at PTBA from 2004 to 2021 are as follows:

Tahun Year	Uraian Implementasi Implementation Description
<b>2004</b>	Melakukan <i>mapping</i> dan <i>assessment</i> . Conduct mapping and assessment.
<b>2005</b>	1. Membuat kerangka kerja implementasi. 2. Melakukan <i>set up</i> infrastruktur GCG. 3. Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko. 1. Create an implementation framework. 2. Set up GCG infrastructure. 3. Establish a Risk Management work unit.
<b>2006</b>	1. Membentuk Komite Risiko di Komisaris. 2. Menandatangi komitmen penerapan praktik GCG. 3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 67,46 sebagai Perusahaan Cukup Terpercaya. 1. Establish a Risk Committee in the Board of Commissioners. 2. Sign the commitment to implement GCG practices. 3. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 67.46 as a Fairly Trusted Company.
<b>2007</b>	Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 80,87 sebagai Perusahaan Terpercaya. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 80.87 as a Trusted Company.

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Uraian Implementasi</b> <b>Implementation Description</b>
<b>2008</b>	<p>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 81,23 sebagai Perusahaan Terpercaya.</p> <p>Follow the GCG implementation assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 81.23 as a Trusted Company.</p>
<b>2009</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengesahan revisi <i>Soft Structure GCG (GCG Code, Board Manual dan Code of Conduct)</i> pada bulan Desember 2009.</li> <li>2. Melakukan sosialisasi internal terhadap <i>Soft Structure GCG</i> pada bulan Desember 2009.</li> <li>3. Melakukan <i>assessment GCG</i> oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko &amp; Rekan) dengan nilai 89,75 predikat Sangat Baik</li> <li>4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 82,27 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve the revision of the GCG Soft Structure (GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct) in December 2009.</li> <li>2. Conduct internal socialization of the GCG Soft Structure in December 2009.</li> <li>3. Conduct a GCG assessment by external parties (Sodiq Purwoko &amp; Partners) with a score of 89.75 with a very good predicate.</li> <li>4. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 82.27 as a Trusted Company.</li> </ol>
<b>2010</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengesahan revisi ke-2 Board Manual pada bulan Desember 2010.</li> <li>2. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 86,48 predikat Sangat Baik</li> <li>3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 84,11 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve the 2nd revision of the Board Manual in December 2010.</li> <li>2. Conduct an evaluation (<i>review</i>) of the implementation of GCG by PTBA internally with a score of 86.48 with the predicate Very Good.</li> <li>3. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.11 as a Trusted Company.</li> </ol>
<b>2011</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi eksternal terhadap <i>Soft Structure GCG</i> pada bulan Juni 2011.</li> <li>2. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 89,78 predikat Sangat Baik.</li> <li>3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 84,33 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct external socialization on GCG Soft Structure in June 2011.</li> <li>2. Conduct an internal evaluation (<i>review</i>) of the implementation of GCG by PTBA with a score of 89.78 with a very good predicate.</li> <li>3. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.33 as a Trusted Company.</li> </ol>
<b>2012</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>SPP/Whistleblowing System</i>) pada bulan Februari 2012.</li> <li>2. Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012.</li> <li>3. Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012.</li> <li>4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 82,55 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve the Violation Reporting System Guidelines (<i>SPP/Whistleblowing System</i>) in February 2012.</li> <li>2. Form and appoint the SPP Management Team in October 2012.</li> <li>3. Sign Management's Commitment to SPP implementation in November 2012.</li> <li>4. Follow the GCG implementation assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 82.55 as a Trusted Company.</li> </ol>
<b>2013</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari-Maret 2013.</li> <li>2. Melakukan revisi <i>Soft Structure GCG</i> pada bulan Desember 2013.</li> <li>3. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 91,61 predikat Sangat Baik.</li> <li>4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 83,80 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Socialize the Violation Reporting System in February-March 2013.</li> <li>2. Revise the GCG Soft Structure in December 2013.</li> <li>3. Conduct an internal evaluation (<i>review</i>) of the implementation of GCG by PTBA with a score of 91.61 with a very good predicate.</li> <li>4. Follow the GCG implementation assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 83.80 as a Trusted Company.</li> </ol>
<b>2014</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menindaklanjuti laporan <i>assessment</i> penerapan GCG di PTBA pada tahun 2014.</li> <li>2. Melakukan sosialisasi <i>Soft Structure GCG</i> pada tahun 2014.</li> <li>3. Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014.</li> <li>4. Melakukan <i>assessment GCG</i> oleh pihak eksternal (PT Netriva) dengan nilai 91,60 predikat Sangat Baik.</li> <li>5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 84,09 sebagai Perusahaan Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the assessment report on the implementation of GCG at PTBA in 2014.</li> <li>2. Conduct socialization of GCG Soft Structure in 2014.</li> <li>3. Prepare Gratification Guidelines in 2014.</li> <li>4. Conduct a GCG assessment by an external party (PT Netriva) with a score of 91.60 with a very good predicate.</li> <li>5. Follow the GCG implementation assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.09 as a Trusted Company.</li> </ol>

<b>Tahun Year</b>	<b>Uraian Implementasi Implementation Description</b>
<b>2015</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015.</li> <li>2. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> pada bulan Agustus-Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>3. Mengkaji <i>Soft Structure</i> GCG khususnya <i>Board Manual</i> dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 dan No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.</li> <li>4. Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015.</li> <li>5. Penyusunan Draft Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>6. Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindak lanjut <i>assessment</i> GCG BUMN, 6 November 2015.</li> <li>7. Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai yang masih aktif.</li> <li>8. Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada Stakeholder Eksternal dilakukan oleh Satuan Kerja SMP bersama SPI pada tanggal 21 Desember 2015.</li> <li>9. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 92,53 predikat Sangat Baik.</li> <li>10. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 85,25 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct socialization of gratification by SPI and KPK in August and October 2015.</li> <li>2. Participate in the assessment of GCG implementation by <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> in August-October 2015 and was ranked as a Highly Trusted Company.</li> <li>3. Review the Soft Structure of GCG, especially the Board Manual, and stipulated in a joint decree with the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 and No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015.</li> <li>4. Conduct GCG socialization for internal stakeholders (employees) on September 30, 2015.</li> <li>5. Preparation of Draft Guidelines and Procedures for Gratification Control.</li> <li>6. Follow the invitation from the Ministry of SOEs in the monitoring and follow-up activities of the SOE GCG assessment, November 6, 2015.</li> <li>7. Sign the <i>Code of Conduct</i> Compliance Statement by all active employees.</li> <li>8. Socialization of GCG, including the Gratification regulations at PTBA to External Stakeholders, was carried out by the SMP Work Unit and SPI on December 21, 2015.</li> <li>9. Conduct an internal evaluation (<i>review</i>) of the implementation of GCG by PTBA with a score of 92.53 with a very good predicate.</li> <li>10. Follow the GCG implementation assessment by the <i>Indonesia Institute for Corporate Governance</i> with a score of 85.25 as a Very Trusted Company.</li> </ol>
<b>2016</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).</li> <li>2. Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja.</li> <li>3. Melakukan <i>assessment</i> GCG oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 88,66 predikat Sangat Baik.</li> <li>4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 85,55 dan peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Form the Gratification Control Unit (UPG).</li> <li>2. GCG socialization to employees and business partners.</li> <li>3. Conduct a GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 88.66 with a very good predicate.</li> <li>4. Follow the GCG implementation assessment by the <i>Indonesia Institute for Corporate Governance</i> with a score of 85.55 as a Very Trusted Company.</li> </ol>
<b>2017</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta.</li> <li>2. Melakukan revisi Panduan Berperilaku (<i>Code of Conduct</i>).</li> <li>3. Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>4. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 90,88 predikat Sangat Baik</li> <li>5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 85,56 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disseminate GCG to employees and partners at Tanjung Enim, Kertapati Pier, Tarahan Port, and Jakarta.</li> <li>2. Revise the <i>Code of Conduct</i>.</li> <li>3. Establish Guidelines and Procedures for Gratification Control.</li> <li>4. Conduct an evaluation (<i>review</i>) of the implementation of GCG by PTBA internal parties with a score of 90.88 with the predicate Very Good</li> <li>5. Follow the GCG implementation assessment by the <i>Indonesia Institute for Corporate Governance</i> with a score of 85.56 as a Very Trusted Company.</li> </ol>

Tahun Year	Uraian Implementasi Implementation Description
2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penandatanganan Panduan Berperilaku (<i>Code of Conduct</i>) oleh Direksi dan Komisaris serta mendistribusikannya kepada seluruh pegawai.</li> <li>Penandatanganan pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> (<i>CoC</i>) kepada seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan.</li> <li>Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik e-mail, pemasangan spanduk, dan banner.</li> <li>Melakukan assessment GCG oleh pihak eksternal (PT. Sinergi Daya Prima) dengan nilai 91,12 predikat Sangat Baik</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 86,10 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>The Code of Conduct signing by the Board of Directors and Commissioners and distributed to all employees.</li> <li>The Compliance Code of Conduct (CoC) statement signing by all Commissioners, Directors, and employees.</li> <li>Socialize GCG to all employees through electronic media such as e-mail and installation of banners.</li> <li>Conduct a GCG assessment by an external party (PT. Sinergi Daya Prima) with a score of 91.12 with a very good predicate.</li> <li>Follow the assessment of the implementation of GCG by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 86.10 as a Very Trusted Company.</li> </ol>
2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penandatanganan pernyataan Benturan kepentingan oleh Komisaris dan Direksi.</li> <li>Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik e-mail, pemasangan spanduk dan banner.</li> <li>Melakukan <i>Review Board Manual</i> dan <i>Corporate Governance Policy</i> (CGP).</li> <li>Melakukan Proses Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 dan Integrasi Panduan Tanggungjawab Sosial berbasis ISO 26000:2010 dalam rangka Implementasi <i>Environment Social Governance Management System</i> (ESGM System).</li> <li>Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 97,50 predikat Sangat Baik.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 87,05 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.</li> <li>The Conflict of Interest Statement signing by the Board of Commissioners and the Board of Directors.</li> <li>GCG socialization to all employees through electronic media e-mail, installation of banners, and banners.</li> <li>The Board Manual and Corporate Governance Policy (CGP) review.</li> <li>Conduct the Process of Developing an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 and Integration of Social Responsibility Guidelines based on ISO 26000:2010 to Implement the Environment Social Governance Management System (ESGM System).</li> <li>Conduct an evaluation (review) of the implementation of GCG by PTBA internal parties with a score of 97.50 with the predicate of Very Good.</li> <li>Follow the assessment of the implementation of GCG by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 87.05 as a Very Trusted Company.</li> </ol>
2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi.</li> <li>Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media email, spanduk dan banner.</li> <li>Melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi/review secara mandiri (asesmen internal) implementasi GCG tahun 2019.</li> <li>Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diawali dengan penandatanganan komitmen bersama penerapan ISO 37001:2016 oleh Direksi.</li> <li>Melakukan integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berbasis ISO 26000:2010.</li> <li>Penandatanganan <i>Corporate Governance Policy</i> dan <i>Board Manual</i>.</li> <li>Melakukan penandatangan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai.</li> <li>Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada bulan Juli 2020.</li> <li>Mengikuti <i>TOP Governance Risk Compliance (GRC) Performance Excellence Awards</i> tahun 2020.</li> <li>Melakukan asesmen KPKU dengan pencapaian nilai 667,50 dengan peringkat <i>Emerging Industry Leader</i>.</li> <li>Melakukan Assessment oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 96,10 predikat Sangat Baik.</li> <li>Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute For Corporate Governance</i> dengan skor 88,05 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".</li> <li>Statement of Independence signing by the Board of Directors.</li> <li>Conduct regular socialization of GCG through e-mail and banners.</li> <li>Follow up the recommendations on the results of the evaluation/review independently (internal assessment) on the implementation of GCG in 2019.</li> <li>Development of an Anti-Bribery Management System began with the signing of a joint commitment to implementing ISO 37001:2016 by the Board of Directors.</li> <li>Do integration of Social Responsibility Guidelines (CSR) based on ISO 26000:2010.</li> <li>Corporate Governance Policy and Board Manual signing.</li> <li>The Code of Conduct signing by all employees.</li> <li>Received the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in July 2020.</li> <li>Participate in the TOP Governance Risk Compliance (GRC) Performance Excellence Awards in 2020.</li> <li>Conduct the KPKU assessment and achieve a score of 667.50 with the rank of Emerging Industry Leader.</li> <li>Conduct the Assessment by external parties (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 96.10 with the predicate of Very Good.</li> <li>Follow the assessment of the implementation of GCG by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.05 as a Very Trusted Company.</li> </ol>

<b>Tahun Year</b>	<b>Uraian Implementasi Implementation Description</b>
<b>2021</b>	<p>1. Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media <i>email</i>, spanduk, <i>banner</i>, Video Tron dan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).</p> <p>3. Melakukan <i>Assessment</i> Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT Bukit Asam Tbk dengan pencapaian nilai 681,50 dengan memperoleh Predikat <i>Industry Leader</i>.</p> <p>4. Melakukan penandatanganan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai.</p> <p>5. Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundangan dan kondisi terkini yang relevan untuk di sesuaikan pada Pedoman <i>Code of Conduct</i> PT Bukit Asam Tbk</p> <p>6. Penandatanganan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (<i>Code of Conduct</i>) PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/ 0100/2021 pada tanggal 15 September 2021.</p> <p>7. Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundangan dan kondisi terkini yang relevan untuk di sesuaikan pada Pedoman <i>Whistle Blowing System</i> PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>8. Pelaksanaan <i>Surveillance Audit</i> dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>9. Mengikuti ajang Internasional <i>Global Good Corporate Governance Awards</i> (3G Awards) yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA.</p> <p>10. Melakukan Evaluasi (<i>review</i>) terhadap penerapan GCG yaitu tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya yang telah dinilai (<i>Assessment</i>) oleh Pihak Eksternal yang meliputi evaluasi terhadap penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dengan perolehan nilai Evaluasi (<i>review</i>) sebesar 97,62 dengan predikat Sangat Baik.</p> <p>11. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> dengan skor 88,83 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".</p> <p>12. Pembangunan Aplikasi CISEA-GCG.</p> <p>1. Statement of Independence signing by the Board of Directors.</p> <p>2. Conduct regular socialization of GCG through e-mail media, banners, Video Tron, and Forum Group Discussion (FGD).</p> <p>3. Conduct an Assessment of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) of PT Bukit Asam Tbk and achieve a score of 681.50 by obtaining the Industry Leader predicate.</p> <p>4. Code of Conduct signing by all employees.</p> <p>5. Make improvements and adjustments taking into account the latest relevant laws and conditions to be adjusted to the Code of Conduct Guidelines for PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>6. Code of Conduct of PT Bukit Asam Tbk signing following the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/ 0100/2021 on September 15, 2021.</p> <p>7. Make improvements and adjustments taking into account the relevant laws and regulations and current conditions to be adjusted to the PT Bukit Asam Tbk Whistle Blowing System Guidelines</p> <p>8. Implement Surveillance Audit to check and maintain the certificate of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>9. Participate in the International Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards) organized by Cambridge IFA.</p> <p>10. Conduct GCG implementation evaluation (<i>review</i>), namely a follow-up to the GCG implementation that has been carried out in the previous year, which has been assessed (<i>Assessment</i>) by an External Party that includes an evaluation of the assessment and follow-up on recommendations for improvement with the acquisition of an Evaluation (<i>review</i>) score of 97.62 with the predicate Very Good.</p> <p>11. Follow the assessment of the implementation of GCG by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.83 as a Very Trusted Company.</p> <p>12. Develop the CISEA-GCG application</p>

## Sosialisasi dan Internalisasi Prinsip GCG

Sosialisasi dan internalisasi prinsip GCG merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas penerapan GCG di Perseroan. PTBA sangat menyadari, pada akhirnya, Insan PTBA lah yang akan menjalankan seluruh proses dan mekanisme tata kelola tersebut. Karena itu, Perseroan berupaya untuk menjadi menjadikan prinsip tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh Insan PTBA.

## Socialization and Internalization of GCG Principles

The socialization and internalization of GCG principles is an essential part of improving the quality of GCG implementation in the Company. PTBA is very aware that, in the end, PTBA personnel will carry out the entire process and mechanism for the technical management. Therefore, the Company strives to make the principles of governance an integral part of all PTBA Personnel.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip GCG kepada seluruh Insan PTBA. Tahun 2021, di tengah masa pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir, kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip GCG tetap dijalankan Perseroan, antara lain dengan melakukan:

1. Sosialisasi terkait *Soft Structure* GCG PT Bukit Asam Tbk kepada Seluruh Pegawai melalui kanal Email Perusahaan.
2. Sosialisasi terkait *Alur Proses Assessment* GCG PT Bukit Asam Tbk kepada Seluruh Pegawai melalui kanal Email Perusahaan.
3. Sosialisasi terkait Komitmen Insan PT Bukit Asam Tbk untuk Anti terhadap Gratifikasi yang disampaikan kepada Seluruh Pegawai melalui kanal Email Perusahaan.
4. Sosialisasi terkait Komitmen Insan PT Bukit Asam Tbk untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan ISO 37001:2016 yang disampaikan kepada Seluruh Pegawai melalui media Spanduk yang dipasang diseluruh lokasi kerja Perusahaan.
5. Sosialisasi dan internalisasi GCG kepada Seluruh Pegawai melalui Aplikasi *Learning Management System MIND ID Academy* dengan modul Pengantar Anti Suap & Anti Korupsi.
6. Sosialisasi dan internalisasi GCG kepada Seluruh Pegawai melalui Aplikasi *Learning Management System MIND ID Academy* dengan modul Fraud Awareness.
7. Sosialisasi dan internalisasi GCG kepada Seluruh Pegawai melalui Aplikasi *Learning Management System MIND ID Academy* dengan modul Information Security.
8. Sosialisasi terkait *Code of Conduct* PT Bukit Asam Tbk kepada Seluruh Pegawai melalui media pembagian buku.
9. Menyampaikan dan melakukan pengisian Kuesioner terkait implementasi GCG di PT Bukit Asam Tbk kepada Seluruh Pegawai, Stakeholder dan Shareholder PT Bukit Asam Tbk.

### **Pengukuran Kualitas Penerapan GCG**

Salah satu yang dilakukan PTBA untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan adalah dengan melakukan *Assessment GCG* atau pengukuran kualitas penerapan GCG. Terlebih dengan status sebagai perusahaan publik

The Company periodically conducts socialization and internalization of GCG principles to all PTBA personnel to realize this goal. In 2021, amid the ongoing COVID-19 pandemic, the Company continued to carry out socialization and internalization of GCG principles, including by:

1. Conducting socialization related to PT Bukit Asam Tbk's GCG Soft Structure to all employees via the Company's e-mail channel.
2. Conducting socialization related to PT Bukit Asam Tbk's GCG Assessment Process Flow to All Employees via the Company's e-mail channel.
3. Conducting socialization regarding the Commitment of PT Bukit Asam Tbk Personnel to Anti-Gratification delivered to all employees via the Company's E-mail channel.
4. Conducting socialization regarding the Commitment of PT Bukit Asam Tbk Personnel to implement an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016, which was conveyed to all employees through banners posted throughout the Company's work locations.
5. Conducting socialization and internalization of GCG to all employees through the MIND ID Academy Learning Management System application with the Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption module.
6. Conducting socialization and internalization of GCG to all employees through the MIND ID Academy Learning Management System application with the Froud Awareness module.
7. Conducting socialization and internalization of GCG to all employees through the MIND ID Academy Learning Management System application with the Information Security module.
8. Conducting socialization related to the Code of Conduct of PT Bukit Asam Tbk to all employees through the distribution of books.
9. Submitting and filling out questionnaires related to the implementation of GCG at PT Bukit Asam Tbk to all employees, stakeholders, and shareholders of PT Bukit Asam Tbk.

### **GCG Implementation Quality Measurement**

One of the things that PTBA does to improve the quality of GCG implementation within the Company continuously is conducting a GCG assessment or measuring the quality of GCG implementation. Especially with its status as a public company and

dan bagian dari Kementerian BUMN, PTBA harus dapat meningkatkan kepercayaan publik dan pemegang saham.

Perusahaan melakukan beberapa jenis asesmen, baik menggunakan kriteria yang berlaku secara nasional yaitu berdasarkan kriteria yang tertuang pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maupun kriteria yang berlaku secara internasional, yaitu berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Selain itu, setiap tahunnya, Perusahaan juga mengikuti penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen, yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Majalah SWA.

#### **Penilaian (Assessment) dan Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG Berdasarkan Kriteria BUMN**

Sebagai entitas anak dari MIND ID yang merupakan perusahaan BUMN, PTBA juga melakukan penilaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk perusahaan BUMN, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN Pasal 44, disebutkan bahwa PTBA sebagai anggota Holding Pertambangan BUMN sekaligus sebagai Perusahaan Publik wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui *assessment* secara konsisten dan berkala.

Lebih jelas disampaikan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dimana pada Lampiran VII/2-11 Poin B (Pengukuran terhadap Penerapan GCG) dijelaskan bahwa:

part of the Ministry of SOEs, PTBA must increase public and shareholder trust.

The Company conducts several types of assessments, both using criteria that apply nationally, based on the requirements contained in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises and internationally applicable criteria, namely based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

In addition, every year, the Company also participates in an assessment of the implementation of GCG conducted by an independent party, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI) performed by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the SWA Magazine.

#### **Assessment and Evaluation on the Implementation of GCG Based on SOEs Criteria**

As a subsidiary of MIND ID, a state-owned company, PTBA also conducts an assessment of the implementation of GCG according to the provisions that apply to state-owned companies, as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN Article 44, it is stated that PTBA as a member of the BUMN Mining Holding as well as a Public Company is required to measure the implementation of GCG through an assessment consistently and regularly.

More clearly stated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, wherein Attachment VII/2-11 Point B (Measurement of the Implementation of GCG) it is explained that:

1. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG, BUMN Wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, Sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, BUMN dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan. Pengukuran terhadap penerapan GCG dilakukan dalam bentuk:
    - a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
    - b. Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
  2. Pelaksanaan penilaian pada prinsipnya dilakukan oleh penilai (*Assessor*) independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Apabila dipandang lebih efektif dan efisien, Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa instansi Pemerintahan yang berkompeten di bidang GCG.
  3. Sebelum pelaksanaan penilaian harus didahului dengan tindakan sosialisasi GCG pada BUMN yang bersangkutan.
  4. Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (*Self Assessment*) yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (*asistensi*) oleh penilai independen atau menggunakan jasa instansi Pemerintahan yang berkompeten di bidang GCG.
1. To correct and improve the quality of GCG implementation, SOEs must take measurements of GCG implementation. If there are any shortcomings in said implementation, the SOEs can determine action plans that cover required corrective action. Measurement of the GCG implementation is carried out in the form of:
    - a. Assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring the execution and implementation of GCG in SOEs, which is carried out periodically every 2 (two) years;
    - b. Evaluation (*review*) is a program to describe the follow-up to the execution and implementation of GCG in SOEs, which is carried out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes the assessment result and follow-up on recommendations for improvement evaluation.
  2. In principle, the assessment is carried out by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners/Supervisory Board. If deemed more effective and efficient, the assessment can be carried out using the services of a competent government agency in the field of GCG.
  3. Before implementing the assessment, it must be preceded by an act of socializing GCG to the SOE concerned.
  4. In principle, the evaluation will be carried out by the SOE concerned (*Self Assessment*), whose implementation can be discussed with or request assistance (*assistance*) by an independent appraiser or using the services of a competent Government agency in the field of GCG.

### **Kriteria yang Digunakan**

Parameter yang digunakan dalam *Assessment* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu:

### **The Criteria Used**

The assessment parameters are based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. 16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. These parameters cover 6 (six) aspects of governance, namely:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

#### **Pihak yang Melakukan Penilaian (Assessment)/ Evaluasi (Review)**

Tahun 2021, PTBA melakukan Evaluasi (review) terhadap penerapan GCG berdasarkan kriteria Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S. MBU/2012, yang dilakukan oleh pihak Internal PTBA melalui Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG.

#### **Hasil Penilaian (Assessment)/Evaluasi (Review)**

Berdasarkan hasil Evaluasi (review) terhadap penerapan GCG periode tahun buku 2021 dilakukan dengan metode evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil penilaian (Assessment) periode tahun 2020. Dimana perusahaan meperoleh skor 97,62 dengan predikat Sangat Baik.

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Board of Supervisory;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

#### **Party Conducting Assessment (Assessment)/ Evaluation (Review)**

In 2021, PTBA evaluated (reviewed) the implementation of GCG based on the criteria of the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. 16/S.MBU/2012, which PTBA Internal parties carry out through the Company Management System Work Unit and GCG.

#### **Results of Assessment/Evaluation (Review)**

Based on the results of the evaluation (review) of the implementation of GCG for the 2021 fiscal year period, it is carried out by evaluating the assessment results and following up on recommendations for improving the assessment results (Assessment) for the 2020 period. Where the company obtained a score of 97.62 with the predicate Very Good.

<b>Jenis Penilaian</b> <b>Type of Assessment</b>	: Evaluasi (Review) Evaluation (Review)
<b>Asesor/Penilai</b> <b>Assessor/Appraiser</b>	: Internal PTBA (Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG) Internal PTBA (Company Management System and GCG Work Unit)
<b>Periode Penerapan</b> <b>Implementation Period</b>	: 1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 - December 31, 2021
<b>Tahun Ukur</b> <b>Year of Measurement</b>	: Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
<b>Waktu Pengukuran</b> <b>Time of Measurement</b>	: Desember 2021 December 2021

<b>Aspek Pengujian</b> <b>Assessment Aspect</b>	<b>Bobot</b> <b>Weight</b>	<b>Pencapaian GCG</b> <b>GCG Achievements</b>	
		<b>Nilai 2021</b> <b>2021 Score</b>	<b>Nilai 2020</b> <b>2020 Score</b>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,73	6,60
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Investors	9,00	8,95	8,80
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioner/Board of Supervisory	35,00	34,17	33,52

**Aspek Pengujian**  
Assessment Aspect

<b>Aspek Pengujian</b> Assessment Aspect	<b>Bobot</b> Weight	<b>Pencapaian GCG</b> GCG Achievements	
		<b>Nilai 2021</b> 2021 Score	<b>Nilai 2020</b> 2020 Score
Direksi Board of Directors	35,00	34,04	33,66
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,73	8,70
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	4,82
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	97,62	96,10
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification		Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good

**Keterangan/Note:**

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
0-50 : Bad | 50-60 : Not Good Enough | 60-75 : Adequately Good | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

### Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2021 berdasarkan kriteria Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S. MBU/2012 dilaksanakan Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Internal PTBA dengan hanya menindaklanjuti rekomendasi penilaian (assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun 2020 tanpa memberikan rekomendasi. Untuk Rekomendasi akan diterima pada penilaian (assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun 2022.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Sebelumnya

Komitmen PTBA terhadap peningkatan kualitas GCG tidak perlu diragukan lagi. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan keseriusan Perusahaan dalam menindaklanjuti rekomendasi Penilaian (Assessment) GCG tahun sebelumnya dalam bentuk Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG.

Progres Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG tahun 2021 atas rekomendasi Penilaian (Assessment) GCG tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Recommendations and Follow-up

In 2021, based on the criteria for the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. 16/S.MBU/2012, an Evaluation (Review) of the GCG Implementation by PTBA Internal Parties is carried out by only following up on assessment recommendations on the Implementation of GCG in 2020 without providing recommendations. Recommendations would be received in the 2022 GCG Implementation assessment (assessment).

### Follow-up on Assessment Recommendations on the Implementation of GCG in the Previous Year

PTBA's commitment to improving the quality of GCG is unquestionable. This was one of how the Company was serious in following up on the previous year's GCG Assessment recommendations in the form of a Review on the Implementation of GCG.

The progress of the Evaluation (Review) of the 2021 GCG Implementation on the recommendation of the 2020 GCG Assessment is as follows:

Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up to the End of 2021				
No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations	Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
<b>I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</b>				
1	<p><b>(Saran) (WP 1.1.2)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengunggah <i>Corporate Governance Policy</i> dan <i>Code of Conduct</i> versi bahasa Inggris dalam website Perusahaan</li> <li>Menyesuaikan COC dengan perubahan Nomenklatur Jabatan dalam Struktur Organisasi Perusahaan terbaru</li> <li>Melengkapi COC dengan etika terkait pelecehan seksual, Narkoba, Perjudian dan Merokok</li> </ul> <p><b>(Suggestions) (WP 1.1.2)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upload the English version of the Corporate Governance Policy and Code of Conduct on the Company's website</li> <li>Adjust the COC with changes in the Position Nomenclature in the latest Company Organizational Structure</li> <li>Equip COC with ethics related to sexual harassment, drugs, gambling, and smoking</li> </ul>	Closed	Tahun 2021 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>CGP English Version sudah di-upload pada web link terlampir (27 May 2021)</li> <li><a href="https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_kebijakan_perusahaan/2021120311036-2021-12-03ptba_kebijakan_perusahaan105830.pdf">https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_kebijakan_perusahaan/2021120311036-2021-12-03ptba_kebijakan_perusahaan105830.pdf</a></li> <li>COG English Version Sedang dalam proses Translate oleh Satuan Kerja Sekper (on progress)</li> <li>Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (COC) No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408 A/0100/2021 Tanggal 15 September 2021 telah menyesuaikan dengan perubahan Nomenklatur Jabatan dalam Struktur Organisasi Terbaru</li> <li>Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (COC) No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408 A/0100/2021 Tanggal 15 September 2021 telah dilengkapi dengan panduan terkait pelecehan seksual, Narkoba, Perjudian dan Merokok tertuang dalam Bagian kelima (Etika Kerja) (Sub.5.13.) Prilaku etis terhadap sesama pegawai halaman 23</li> <li>CGP English Version has been uploaded on the attached weblink (May 27, 2021)</li> <li><a href="https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_policy_company/2021120311036-2021-12-03ptba_company_policy105830.pdf">https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_policy_company/2021120311036-2021-12-03ptba_company_policy105830.pdf</a></li> <li>COG English Version is in the process of being translated by the Sekper Work Unit (on progress)</li> <li>The Code of Business Conduct and Ethics of PT Bukit Asam Tbk (COC) No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408 A/0100/2021 Dated September 15, 2021, has adjusted to the changes in the Nomenclature of Position in the Latest Organizational Structure</li> <li>PT Bukit Asam Tbk Code of Business Conduct and Ethics (COC) No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408 A/0100/2021 Dated September 15, 2021, has been equipped with guidelines related to sexual harassment, drugs, gambling, and smoking, contained in Section five (Work Ethics) (Sub.5.13.) Ethical behavior towards fellow employees, page 23</li> </ul>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up to the End of 2021		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
2	<p><b>(Rekomendasi) (WP 1.2.3)</b> Melengkapi Tugas Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan GCG terkait tugas menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik</p> <p><b>(Saran) (WP 1.2.4)</b> Menyesuaikan Keputusan Direksi No. 334/KEP/Int-0100/PW.01/2013 tentang Penanggungjawab Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan perubahan nomenklatur jabatan dalam struktur Organisasi Perusahaan terbaru</p> <p><b>(Recommendation) (WP 1.2.3)</b> Complete the duties of the person in charge of implementing and monitoring GCG related to the task of preparing the necessary work plans to ensure the Company complies with the Company's Good Corporate Governance Guidelines and other laws and regulations to implement the principles of Good Corporate Governance</p> <p><b>(Suggestions) (WP 1.2.4)</b> Adjust the Decision of the Board of Directors No. 334/KEP/Int-0100/PW.01/2013 concerning Person in Charge for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with changes in the nomenclature of positions in the latest Company Organizational structure</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Implementasi GCG tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 397/0100/2020 tentang Corporate Governance Policy Pada BAB I Poin D (Penanggungjawab Implementasi GCG) Halaman 7 "Fungsi yang membidangi Good Corporate Governance (GCG) atau Fungsi Lainnya yang ditunjuk oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi memiliki tugas untuk melakukan pemutakhiran dan sosialisasi CGP"</li> <li>• Selanjutnya diturunkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 242/0100/2021 Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk.</li> <li>• Person in Charge for GCG Implementation is stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 397/0100/2020 concerning Corporate Governance Policy in CHAPTER I Point D (Person in Charge of GCG Implementation) Page 7 "Functions in charge of Good Corporate Governance (GCG) or Other Functions appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors must update and disseminate CGP"</li> <li>• Furthermore, it was revealed in the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 242/0100/2021 Regarding Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.</li> </ul>
3	<p><b>(Rekomendasi) (WP 1.4.8;9)</b> Wajib Lapor LHKPN memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN sesuai dengan Daftar Wajib LHKPN yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.</p> <p><b>(Recommendation) (WP 1.4.8;9)</b> Mandatory LHKPN Reporting complies with LHKPN reporting obligations per the Compulsory LHKPN List established by the Company and applicable regulations.</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Status 21 Desember 2021 Pejabat perusahaan wajib lapor LHKPN PTBA yang sudah melakukan pelaporan berjumlah 204 (96,68%) dari total 211 orang wajib lapor dengan 7 orang yang belum melakukan pelaporan.</p> <p>Yang mana terus di-reminder oleh Satuan Kerja SDMO melalui email (Terakhir email hari ini 21 Des 2021) dan juga terdapat sanksi penundaan pemberian IKT bagi WL yang tidak melaporkan LHKPN.</p> <p>Status December 21, 2021 Company officials who are required to report and have reported LHKPN PTBA are 204 (96.68%) of the total 211 people needed to report, with seven people who have not reported.</p> <p>Whom continuously to be reminded by the SDMO Work Unit via email (Last email today, December 21, 2021), and there is also a penalty for delaying the granting of IKT for WLs who do not report LHKPN.</p>

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up to the End of 2021		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
4	<p><b>(Rekomendasi) (WP 1.5.10)</b> Pedoman belum menyesuaikan dengan peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi salah satunya terkait Tugas dan Kewenangan Unit Pengendali Gratifikasi yang belum mencantumkan tugas dalam melakukan pemeliharaan barang gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut</p> <p><b>(Saran) (WP 1.5.10)</b> Memperhatikan dasar Hukum yang tercantum dalam keputusan bersama dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBA-DEKOM/2020 dan No. 400/0100/2020</p> <p><b>(Recommendation) (WP 1.5.10)</b> The guidelines have not adjusted to the RI KPK regulation No. 2 of 2019 dated November 5, 2019, concerning Gratification Reporting, one of which is related to the Duties and Authorities of the Gratification Control Unit, which has not included the task of maintaining gratification goods until the status of the goods is determined.</p> <p><b>(Suggestions) (WP 1.5.10)</b> Taking into account the legal basis stated in the joint decision of the Board of Commissioners and Directors No .10/SK/PTBA-DEKOM/2020 and No. 400/0100/2020</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Telah dilakukan koordinasi internal Satker SPI terkait pemeliharaan Barang Gratifikasi sesuai Risalah Rapat 288/B/11200/KS.02.03/12/2021 yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 6 Desember 2021.</p> <p>Pengelolaan barang gratifikasi sementara di satuan Kerja P2SA-SPI dengan telah disediakannya ruangan dan lemari penyimpanan barang-barang gratifikasi.</p> <p>Internal coordination of the SPI Satker related to the maintenance of the Gratification Goods has been carried out in accordance with the Minutes of Meeting 288/B/11200/KS.02.03/12/2021 which was held on Monday, December 06, 2021.</p> <p>Temporary management of gratuities in the P2SA-SPI work unit by providing room and wide storage of gratuity items.</p>
5	<p><b>(Rekomendasi) (WP 1.5.12)</b> Pedoman belum menyesuaikan dengan peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi salah satunya terkait Tugas dan Kewenangan Unit Pengendali Gratifikasi yang belum mencantumkan tugas dalam melakukan pemeliharaan barang gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut</p> <p><b>(Recommendation) (WP 1.5.12)</b> The guidelines have not adjusted to the RI KPK regulation No. 2 of 2019 dated November 5, 2019, concerning Gratification Reporting, one of which is related to the Duties and Authorities of the Gratification Control Unit, which has not included the task of maintaining gratification goods until the status of the goods is determined.</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Telah dilakukan koordinasi internal Satker SPI terkait pemeliharaan Barang Gratifikasi sesuai Risalah Rapat 288/B/11200/KS.02.03/12/2021 yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 6 Desember 2021.</p> <p>Pengelolaan barang gratifikasi sementara di satuan Kerja P2SA-SPI dengan telah disediakannya ruangan dan lemari penyimpanan barang-barang gratifikasi.</p> <p>Internal coordination of the SPI Satker related to the maintenance of the Gratification Goods has been carried out in accordance with the Minutes of Meeting 288/B/11200/KS.02.03/12/2021 which was held on Monday, December 6, 2021.</p> <p>Temporary management of gratuities in the P2SA-SPI work unit by providing room and wide storage of gratuity items.</p>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up to the End of 2021		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
<b>II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Investors</b>				
6	<p><b>(Rekomendasi)(WP 2.8.26)</b> "Memperhatikan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat (15) terkait alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang belum habis masa jabatannya dalam keputusan RUPS"</p> <p><b>(Recommendation)(WP 2.8.26)</b> "Paying attention to the provisions of the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph (15) regarding the reasons for the dismissal of members of the Board of Commissioners whose term of office has not expired in the decision of the GMS."</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Pada RUPST 2021 tidak ada pemberhentian anggota Dewan Komisaris At the 2021 AGMS, there was no dismissal of the Board of Commissioners members.
7	<p><b>(Rekomendasi)(WP 2.12.38)</b> "Melakukan upaya-upaya menindaklanjuti Area of Improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang belum baik pada perusahaan."</p> <p><b>(Recommendation)(WP 2.12.38)</b> "Making efforts to follow up on the Area of Improvement resulting from an assessment of the implementation of Corporate Governance that has not been good at the Company."</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Selama Tahun 2021 seluruh unit telah melakukan upaya-upaya kongkret dalam rangka menindaklanjuti Rekomendasi dan Saran Assesor pada Assessment GCG Periode Penilaian Tahun 2020 yang dilakukan oleh pihak eksternal During 2021 all units have made substantial efforts to follow up on the Recommendations and Suggestions of Assessors on the GCG Assessment for the 2020 Assessment Period carried out by external parties.
<b>III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board</b>				
8	<p><b>(Rekomendasi)(WP 3.15.47)</b> Mengelengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Persetujuan RJPP atas rancangan RJPP yang diusulkan Direksi</li> </ul> <p><b>(Recommendation)(WP 3.15.47)</b> Completing the Board of Commissioners' Work Plan and Budget related to the duties of the Board of Commissioners in:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Giving RJPP Approval on the RJPP draft proposed by the Board of Directors</li> </ul>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Tidak ada persetujuan RJPP baik tahun 2021 maupun tahun 2022. RJPP sudah disetujui tahun 2020 dan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 BAB I Pendahuluan, SUB BAB III. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris berbunyi "Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan".</p> <p>No approval of 2021 or 2022 RJPP. RJPP was approved back in 2020 and was in line with 2021 Board of Commissioners' Work and Budget Plan, under Chapter I Introduction, Sub-Chapter III. The duties, authorities, and obligations of Board of Commissioners read, "The Board of Commissioners is tasked with supervising policies on management, the general implementation of management of either the Company and the Company's business by the Board of Directors, and the provision of advice for the Board of Directors, including supervision on the implementation of Company's Long-Term Plan, Company's Work and Budget Plan, and the provisions in the Articles of Association and GMS Resolutions, and the provisions of prevailing legislation, in the interest of the Company and in line with the purposes and objectives of the Company."</p>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up to the End of 2021		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
9	<b>(Rekomendasi)(WP 3.16.57)</b> Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.</li> </ul> <p><b>(Recommendation)(WP 3.16.57)</b>            Completing the Board of Commissioners' Work Plan and Budget related to the duties of the Board of Commissioners in:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervising and providing advice on quality and service policies and their implementation.</li> </ul> </p>	Closed	Tahun 2021 2021	Tertuang dalam Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris pada Tanggal 13 Oktober 2021 Outlined in the Summary of Board of Commissioners' Internal Meeting on October 13, 2021
10	<b>(Rekomendasi)(WP 3.20.69)</b> Memperbarui penandatanganan pernyataan independensi bagi anggota Dewan Komisaris setiap awal tahun sebagaimana ketentuan dalam faktor diuji pada parameter ini  <p><b>(Recommendation)(WP 3.20.69)</b>            Renewing the Board of Commissioners members' independence statement signing at the beginning of each year as stipulated in the factor tested on this parameter</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Memastikan agar dalam penyampaian indenpedensi Dewan Komisaris Tahun berikutnya disampaikan di awal tahun (Bulan Januari) sebelum pada tahun 2021 nya dilaporkan pada bulan maret Tahun 2021 Ensuring the Board of Commissioners' independence statement submission for the following year is submitted at the beginning of the year (January) before being reported in 2021 in March 2021
11	<b>(Rekomendasi)(WP 3.21.70)</b> Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.</li> </ul> <p><b>(Recommendation)(WP 3.21.70)</b>            Completing the Board of Commissioners' Work Plan and Budget related to the duties of the Board of Commissioners in:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ensuring that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.</li> </ul> </p>	Closed	Tahun 2021 2021	Memastikan agar dalam penyampaian indenpedensi Dewan Komisaris Tahun berikutnya disampaikan di awal tahun (Bulan Januari) sebelum pada tahun 2021 nya dilaporkan pada bulan maret Tahun 2021 Ensuring that the statement of independence of the Board of Commissioners for the next year shall be submitted at the beginning of the year (January); previously, the report was submitted in March 2021.
12	<b>(Rekomendasi)(WP 3.21.71)</b> Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris  <p><b>(Recommendation)(WP 3.21.71)</b>            Performing measurement and performance appraisal among each member of the Board of Commissioners</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Tertuang dalam risalah Rapat Internal Dewan Komisaris pada Tanggal 15 Februari 2021 Outlined in the Summary of Board of Commissioners' Internal Meeting on February 15, 2021

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		<b>Status</b>	<b>Periode Tindak Lanjut Follow-up Period</b>	<b>Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action</b>
13	<p><b>(Saran)(WP 3.22.73)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendokumentasian rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris</li> <li>• Memastikan risalah rapat ditandatangani oleh seluruh dewan komisaris baik yang hadir maupun kuasanya.</li> <li>• Memperhatikan ketentuan Anggaran dasar perusahaan terkait pemanggilan rapat Dewan Komisaris</li> <li>• Mempertimbangkan aturan untuk mengatur ketentuan terkait penandatanganan risalah rapat setelah dilaksanakan rapat fisik maupun <i>virtual meeting</i> dalam hal terdapat kendala dalam memperoleh tanda tangan anggota dewan komisaris dan/atau kejadian diluar kendali Perusahaan atau <i>Force Majeure</i> (Seperti Pandemi Virus COVID-19)"</li> </ul> <p><b>(Suggestion)(WP 3.22.73)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Documenting the meeting of the Board of Commissioners following the Work Plan of the Board of Commissioners</li> <li>• Ensure that the meeting minutes are signed by the entire Board of Commissioners, both present and their proxies.</li> <li>• Observing the provisions of the Company's Articles of Association regarding the summons for the Board of Commissioners meeting</li> <li>• Considering the rules to regulate the provisions related to the meeting minutes signing after a physical or virtual meeting is held, if there are obstacles in obtaining the signatures of members of the Board of Commissioners and/or events beyond the Company's control or Force Majeure (such as the COVID-19 Virus Pandemic)."</li> </ul>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Tertuang dalam Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) tanggal 14 Januari 2021, 2 Februari 2021, 15 Februari 2021, 9 Maret 2021, 15 Maret 2021, 13 April 2021, 11 Mei 2021, 27 Mei 2021, 14 Juni 2021, 14 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 14 September 2021, 13 Oktober 2021, 15 November 2021, 22 November 2021, dan 13 Desember 2021</p> <p>Outlined in the Summary of 2021 Board of Commissioners' Internal Meetings on January 14, February 2, February 15, March 9, March 15, April 13, May 11, May 27, June 14, July 14, August 13, September 14, October 13, November 15, November 22, and December 13, 2021</p>

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		<b>Status</b>	<b>Periode Tindak Lanjut Follow-up Period</b>	<b>Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action</b>
14	<p><b>(Saran)(WP 3.23.77)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendokumentasian rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris</li> <li>Memastikan risalah rapat ditandatangan oleh seluruh dewan komisaris baik yang hadir maupun kuasanya.</li> <li>Memperhatikan ketentuan Anggaran dasar perusahaan terkait pemanggilan rapat Dewan Komisaris</li> <li>Mempertimbangkan aturan untuk mengatur ketentuan terkait penandatanganan risalah rapat setelah dilaksanakan rapat fisik maupun <i>virtual meeting</i> dalam hal terdapat kendala dalam memperoleh tanda tangan anggota dewan komisaris dan/atau kejadian diluar kendali Perusahaan atau <i>Force Majeure</i> (Seperti Pandemi Virus COVID-19)"</li> </ul> <p><b>(Suggestion)(WP 3.23.77)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Documenting the meeting of the Board of Commissioners following the Work Plan of the Board of Commissioners</li> <li>Ensure that the meeting minutes are signed by the entire Board of Commissioners, both present and their proxies.</li> <li>Observing the provisions of the Company's Articles of Association regarding the summons for the Board of Commissioners meeting</li> <li>Considering the rules to regulate the provisions related to the meeting minutes signing after a physical or virtual meeting is held, if there are obstacles in obtaining the signatures of members of the Board of Commissioners and/or events beyond the Company's control or Force Majeure (such as the COVID-19 Virus Pandemic)."</li> </ul>	Closed	Tahun 2021 2021	Tertuang dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (RDD) tanggal 14 Januari 2021, 15 Februari 2021, 15 Maret 2021, 13 April 2021, 11 Mei 2021, 14 Juni 2021, 14 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 14 September 2021, 13 Oktober 2021, 15 November 2021, 22 November 2021 dan 13 Desember 2021 Outlined in the Summary of 2021 Board of Commissioners and Directors' Meetings on January 14, February 15, March 15, April 13, May 11, June 14, July 14, August 13, September 14, October 13, November 15, November 22, and December 13, 2021
15	<p><b>(Rekomendasi)(WP 3.24.79)</b></p> <p>Menyampaikan kepada OJK informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 hari setelah pengangkatan/pemberhentian</p> <p><b>(Recommendation)(WP 3.24.79)</b></p> <p>Submitting to OJK information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than two days after the appointment/dismissal.</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Tahun 2021 tidak ada pengangkatan Komite sehingga tidak diperlukan pelaporan ke OJK In 2021 there was no Committee appointment, so there is no need for reporting to OJK.

No.	<b>Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		<b>Status</b>	<b>Periode Tindak Lanjut Follow-up Period</b>	<b>Bentuk Tindak Lanjut</b> <i>Follow-up Action</i>
16	<p><b>(Rekomendasi)(WP 3.24.81)</b> Melengkapi Piagam Komite Audit dan Komite Risiko Usaha dan Nominasi, Renumerasi &amp; PSDM terkait tugas dan komite Audit untuk menyusun Program Kerja sebelum tahun buku berjalan</p> <p><b>(Saran)(WP 3.24.81)</b> Menyesuaikan Piagam Komite Audit untuk menyebutkan Batepam dan LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p><b>(Recommendation)(WP 3.24.81)</b> Completing the Audit Committee and the Business Risk Committee and Nomination, Remuneration &amp; HRD Charter related to duties and the Audit Committee to prepare a Work Program before the current fiscal year</p> <p><b>(Suggestion)(WP 3.24.81)</b> Adjusting the Audit Committee Charter for the mention of Bapepam and LK to be Financial Services Authority (OJK)</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 Outlined in the Decree of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021, August 30, 2021
17	<p><b>(Rekomendasi)(WP 3.24.82)</b> Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p><b>(Saran)(WP 3.24.82)</b> Memastikan dalam setiap rapat komite dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Maupun Komite RU, NR &amp; PSDM"</p> <p><b>(Recommendation)(WP 3.24.82)</b> The Audit Committee holds regular meetings under the annual work program and carries out other activities assigned by the Board of Commissioners/Supervisory Board.</p> <p><b>(Suggestion)(WP 3.24.82)</b> Ensure that meeting minutes are made and signed in every committee meeting according to the provisions in the Audit Committee and the RU, NR &amp; HRD Committee Charter."</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Tertuang dalam Rapat tanggal 19 Januari 2021, 16 Februari 2021, 15 Maret 2021, 16 April 2021 Outlined in the 2021 Meetings on January 19, February 16, March 15, and April 16, 2021
18	<p><b>(Rekomendasi)(WP 3.24.83)</b> Komite melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</p> <p><b>(Recommendation)(WP 3.24.83)</b> The Committee reports the activities and results of the assignments it has received to the Board of Commissioners/Supervisory Board</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Komite Audit telah melaporkan kegiatannya dalam Laporan : Update data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan I : ND No.18/ND/KA/IV/2021, ditandatangani oleh ketua komite</li> <li>• Triwulan II : ND No.31/ND/KA/VII/2021, ditandatangani oleh ketua komite</li> </ul> <p>Audit Committee reported activities in the Report of: Update Data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quarter I: ND No. 18/ND/KA/IV/2021, signed by the Chair</li> <li>• Quarter II: ND No. 31/ND/KA/VII/2021, signed by the Chair</li> </ul>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow-up Action</i>
<b>IV. Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				
19	<b>(Rekomendasi)(WP 4.26.87)</b> • Memastikan perusahaan telah memiliki SOP untuk seluruh proses bisnis inti perusahaan sebagaimana panduan melaksanakan kegiatan perusahaan • Melakukan <i>Check and Balance</i> atas pelaksanaan SOP • Melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala”	Closed	Tahun 2021 2021	Telah dilakukan pendampingan Penyusunan Pedoman, TL dan TCK Satuan Kerja/ Proyek secara rutin oleh Satuan Kerja SMP&GCG yang dilaporkan dalam laporan bulanan Assistance has been carried out regularly on the Preparation of Guidelines, TL, and TCK Work Units/ Projects by the SMP&GCG Work Units, which are reported in monthly reports.
	<b>(Recommendation)(WP 4.26.87)</b> • Ensure that the Company has SOPs for all of the Company's core business processes as guidelines for carrying out Company activities • Check and Balance the implementation of SOP • Reviewing and improving SOPs regularly.			
20	<b>(Rekomendasi)(WP 4.29.106)</b> Meningkatkan <i>Risk Awareness</i> satuan kerja terhadap manajemen Risiko melalui sosialisasi secara berkelanjutan”	Closed	Tahun 2021 2021	Selama kurun waktu Tahun 2021 telah dilakukan Awareness ke satuan kerja terhadap manajemen Risiko melalui sosialisasi secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan <i>evidence</i> laporan kegiatan workshop Awareness Risiko untuk seluruh pejabat Jenjang III Struktural sebagaimana laporan terlampir. During 2021, Awareness has been carried out to work units on Risk management through ongoing socialization as evidenced by evidence of reports on Risk Awareness workshops for all Structural Level III officials as attached in the report.
	<b>(Recommendation)(WP 4.29.106)</b> Improving the Risk Awareness of the work unit towards risk management through continuous socialization.”			
21	<b>(Rekomendasi)(WP 4.29.108)</b> Meningkatkan pencapaian tindak lanjut hasil Audit SPI oleh Audittee”	Closed	Tahun 2021 2021	Telah dilakukan berbagai upaya oleh satuan kerja SPI untuk mengingatkan Satuan Kerja melalui aplikasi AMS dan email dengan status sampai dengan 31 Desember 2021 terdapat 146 Rekomendasi tahun 2021 dengan status 82 sudah di closed (56,2%) dan 64 masih open (43,8%) dengan target penyelesaian pada tahun 2022. SPI work unit has made efforts to remind the Work Unit through the AMS application and by emails with statuses of 146 recommendations as of December 31, 2021. In 2021, 82 of the recommendations was closed (56.2%) and 64 are still open (43.8%), targeted to be settled upon in 2022.
	<b>(Recommendation)(WP 4.29.108)</b> Improving the achievement of follow-up on the results of the SPI Audit by the Audittee.			
22	<b>(Rekomendasi)(WP 4.31.114)</b> Menyampaikan kepada OJK informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 hari setelah pengangkatan/pemberhentian	Closed	Tahun 2021 2021	Tahun 2021 tidak ada pengangkatan Komite sehingga tidak diperlukan pelaporan ke OJK In 2021 there was no appointment of the Committee, so there is no need for reporting to OJK.
	<b>(Recommendation)(WP 4.31.114)</b> Submitting to OJK information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than two days after the appointment/dismissal			

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <b>2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
23	<p><b>(Rekomendasi)(WP 4.31.118)</b> Mengupayakan penyelesaian atas piutang program kemitraan yang bermasalah dengan optimal</p> <p><b>(Recommendation)(WP 4.31.118)</b> Striving for optimal settlement of problematic partnership program receivables</p>	Closed	Tahun 2021 2021	Pencapaian Kolektibilitas Tahun 2021 2021 Collectability Achievements
24	<p><b>(Rekomendasi)(WP 4.35.129)</b> 1. Mendorong SM SPI untuk memperoleh sertifikasi profesi minimal <i>Certified Internal Auditor</i>/<i>Qualified Internal Auditor</i> 2. Menyelaraskan Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Audit Internal Serta <i>Board Manual</i> Perusahaan salah satunya terkait pengaturan pengangkatan Kepala SPI serta pemberhentianannya kepada OJK</p> <p><b>(Recommendation)(WP 4.35.129)</b> 1. Encouraging SM SPI to obtain a minimum professional certification of Certified Internal Auditor/<i>Qualified Internal Auditor</i> 2. Aligning the Risk-Based Internal Audit Guidelines of PT Bukit Asam Tbk following the regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012, regarding the amendment to the regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding the implementation of good corporate governance (GCG) in SOEs and the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the formation and guidelines for preparing the Internal Audit Charter and the Company's Board Manual, one of which related to the arrangements for the appointment of the Head of SPI and his dismissal to the OJK</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah diusulkan ke satuan kerja SDM sesuai dengan IDP Satuan Kerja SPI untuk Tahun 2022</li> <li>• Telah disesuaikan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/0100/2021 tentang piagam satuan kerja SPI PT Bukit Asam Tbk pada tanggal 1 September 2021</li> <li>• Has been suggested to the HR work unit in accordance with the IDP of SPI Work Unit for 2022</li> <li>• Has been adjusted based on BOD's Decree No. 01/0100/2021 on PT Bukit Asam Tbk SPI Work Unit Charter, September 1, 2021</li> </ul>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <b>2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</b>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up to the End of 2021		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
25	<p><b>(Rekomendasi)(WP 4.36.131)</b> Memuat dinamika rapat dalam Risalah Rapat Direksi sehingga dapat menggambarkan jalannya rapat.</p> <p><b>(Saran)(WP 4.36.132)</b> Memastikan Direksi yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris-Direksi menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris-Direksi"</p> <p><b>(Recommendation)(WP 4.36.131)</b> Include the meeting's dynamic in the Board of Directors' meeting minutes to describe the course of the meeting.</p> <p><b>(Suggestion)(WP 4.36.132)</b> Ensure that the Board of Directors who are present at the Board of Commissioners-Directors meeting sign the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners-Directors.</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Jika dibuat dinamika rapat, maka perlu adanya perubahan form risalah Rapat, sampai saat ini tidak dapat dibuat dinamika rapat</p> <p>Semua Risalah Rapat telah di tanda tangani oleh BOD dan BOC atau yang diberikan kewenangan untuk mewakili</p> <p>If the dynamics of the meeting are made, it is necessary to change the meeting minutes form; until now, the meeting dynamics cannot be made</p> <p>All meeting minutes have been signed by BOD and BOC or an authorized person to represent</p>
<b>V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> Information Disclosure and Transparency				
26	<p><b>(Rekomendasi)(WP 5.38.137)</b> Menyampaikan kepada OJK informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 hari setelah pengangkatan/pemberhentian</p> <p><b>(Recommendation)(WP 5.38.137)</b> Submitting to OJK information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than two days after the appointment/dismissal</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Tahun 2021 tidak ada pengangkatan Komite sehingga tidak diperlukan pelaporan ke OJK In 2021, there was no appointment of the Committee, so there is no need for reporting to OJK.</p>
27	<p><b>(Saran)(WP 5.39.138)</b> Mengesahkan Draft Tata Laksana Pengelolaan Website Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang situs Web Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p><b>(Suggestions)(WP 5.39.138)</b> Ratify the draft of the Company's Website Management Procedure referring to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies</p>	Closed	Tahun 2021 2021	<p>Tahun 2021 tidak ada pengangkatan Komite sehingga tidak diperlukan pelaporan ke OJK There were no appointment of Committee so report to OJK is rendered unnecessary</p>

No.	Rekomendasi Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG Tahun Buku 2020 <i>2020 GCG Implementation Assessment Recommendations</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 <i>Follow-up to the End of 2021</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Action
28	<b>(Rekomendasi)(WP 5.40.148)</b> 1. Memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan informasi dalam laporan Tahunan. 2. Melengkapi laporan tahunan bagian tanggung jawab sosial perusahaan tentang tanggung jawab terhadap pelanggan terkait uraian kontak layanan pengaduan konsumen.  <b>(Recommendation)(WP 5.40.148)</b> 1. Ensuring that there are no errors in writing information in the Annual report 2. Completing the annual report of the corporate social responsibility section on responsibilities to customers related to the contact description for consumer complaints services	Closed	Tahun 2021 2021	Pengelolaan dan penyediaan informasi bagi stakeholders internal dan eksternal telah diatur dalam Pedoman Komunikasi BACM.01 yang disahkan Juli 2021 dan rincian pengelolaan masing-masing media telah disusun Tata Laksana Pengelolaan situs web Perusahaan yang sedang di-draft oleh Satuan Kerja Sekper. ( <i>Evidence Draft TL No. BAMSP:SKP:7.4.3:17</i> ) Information management and disclosure to internal and external stakeholders were regulated in the Manual for Communication BACM.01, ratified in July 2021, and the details on the management of each medium were prepared by the Governance of Company Website Management, being drafted by Corporate Secretary. ( <i>Evidence Draft TL No. BAMSP:SKP:7.4.3:17</i> )
29	<b>(Saran)(WP 5.41.150)</b> Memastikan Perusahaan mengikuti <i>Annual Report Award</i> (ARA)  <b>(Suggestions)(WP 5.41.150)</b> Ensuring the Company follows the Annual Report Award (ARA)	Closed	Tahun 2021 2021	Tahun 2021 untuk AR 2020 tidak ada <i>Annual Report Award</i> . In 2021, for AR 2020, there was no Annual Report Award.
<b>VI Aspek Lainnya Other Aspect</b>				
30	Tidak Ada Rekomendasi No Recommendation			

### Perkembangan Hasil Penilaian (Assessment) dan Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG

Perusahaan senantiasa menunjukkan peroleh hasil penilaian yang sangat baik. Perbandingan penilaian hasil penilaian (Assessment) oleh Pihak Eksternal dan Evaluasi (review) oleh Pihak Internal terhadap Penerapan GCG sebagai bentuk aktualisasi PTBA dalam menerapkan GCG yang berkesinambungan dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

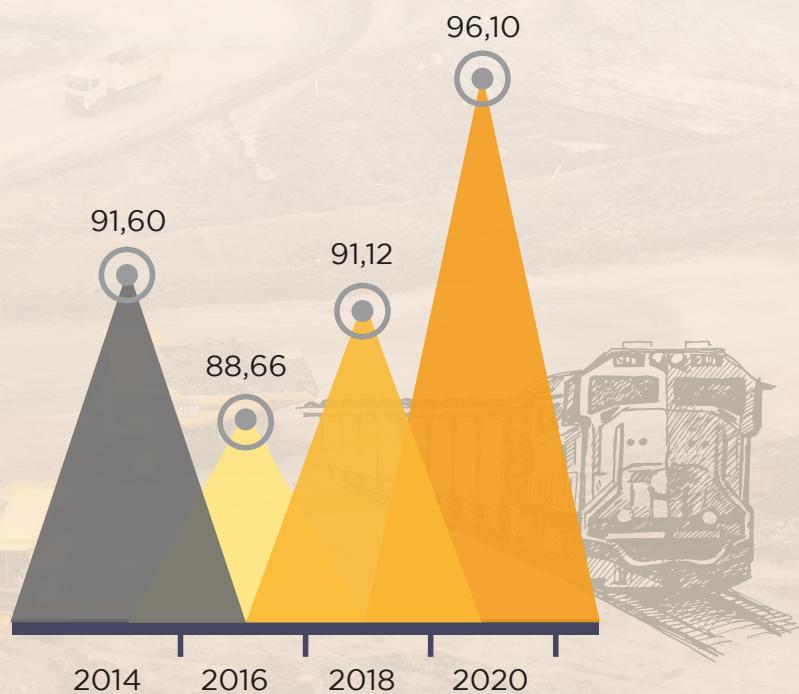
### Development of Assessment and Evaluation Results on the Implementation of GCG

The Company always shows excellent assessment results. Comparison of the assessment results (Assessment) by the External Party and the Evaluation (review) by the Internal Party on the Implementation of GCG as a form of actualization of PTBA in implementing sustainable GCG can be seen in the following graph:

## **Penilaian (Assessment) terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal** **Assessment of the Implementation of GCG by External Parties**

<b>Tahun Ukur Asesmen Assessment Year</b>	<b>Skor Assessment GCG GCG Assessment Score</b>	<b>Kategori Category</b>	<b>Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Executor</b>
2020	96,10	“Sangat Baik” “Very Good”	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2018	91,12	“Sangat Baik” “Very Good”	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2016	88,66	“Sangat Baik” “Very Good”	Assessment GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2014	91,60	“Sangat Baik” “Very Good”	Assessment GCG oleh PT Netriva GCG Assessment by PT Netriva

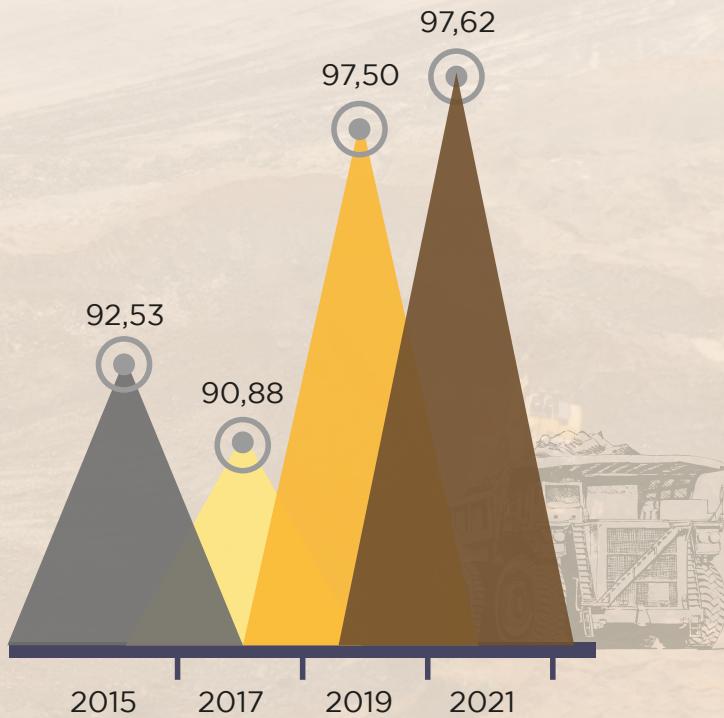
**Pencapaian Skor Penilaian (Assesment) GCG oleh Pihak Eksternal**  
**Achievement of GCG Assesment Score by External Parties**



## Evaluasi (Review) terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Internal Evaluation (Review) of the Implementation of GCG by Internal Parties

Tahun Ukur Asesmen Assessment Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Executor
2021	97,62	“Sangat Baik” “Very Good”	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Company's internal
2019	97,50	“Sangat Baik” “Very Good”	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Company's internal
2017	90,88	“Sangat Baik” “Very Good”	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Company's internal
2015	92,53	“Sangat Baik” “Very Good”	Evaluasi (review) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Company's internal

Pencapaian Skor Penilaian (Assesment) GCG oleh Pihak Internal  
Achievement of GCG Assesment Score by Internal Parties



## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Sejak tahun 2006, PTBA secara rutin mengikuti penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen, yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Kegiatan yang diinisiasi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Majalah SWA ini merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep Tata Kelola Perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan dengan melaksanakan evaluasi dan *benchmarking*.

### Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi *self Assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

1. *Self Assessment* adalah penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.
2. *Kelengkapan Dokumen* adalah pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.
3. *Penyusunan Makalah* disusun oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
4. *Observasi* adalah tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

### Aspek Penilaian CGPI

#### 1. Aspek Struktur Tata Kelola

Penilaian aspek struktur tata kelola menggambarkan penilaian kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola korporat serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku

## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Since 2006, PTBA has routinely participated in assessing the implementation of GCG conducted by an independent party, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI). This activity, initiated by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine, is a research and rating program for the GCG implementation in companies in Indonesia through research designs that encourage companies to improve the implementation quality of the Corporate Governance concept through continuous improvement by conducting evaluations and benchmarking.

### Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 4 (four) assessment stages, including self-assessment, document assessment, paper assessment, and observation.

1. Self Assessment is an independent assessment by the Company regarding the quality of GCG implementation in the Company's internal scope. The list of respondents consists of 2 (two) respondents, namely internal and external respondents.
2. Completeness of Documents is the fulfillment of the assessment requirements by submitting various documents that the Company has in the implementation of GCG and other documents related to the theme of the assessment.
3. Preparation of Papers is prepared by the Company that describes a series of processes and programs for implementing GCG in the Company and management's efforts related to the theme of the assessment.
4. Observation is the final stage of the assessment in the form of a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the implementation of a series of GCG programs and management efforts is related to the theme of the assessment.

### Aspects of CGPI Assessment

#### 1. Aspects of Governance Structure

The assessment of the governance structure aspect describes the evaluation of the completeness of the corporate governance structure and infrastructure and strengthening the business platform to create value for

kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

Aspek struktur tata kelola secara rinci terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

- a. Indikator Pemegang Saham;
- b. Indikator Dewan Komisaris;
- c. Indikator Direksi;
- d. Indikator Penanggung Jawab Manajemen Fungsional;
- e. Indikator Pemangku Kepentingan Kunci Lainnya.

## **2. Aspek Proses Tata Kelola**

Penilaian aspek proses tata kelola menggambarkan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme tata kelola korporat serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

Aspek proses tata kelola secara rinci terdiri dari 8 (delapan) indikator yaitu:

- a. Indikator Tata Kelola Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan RUPS;
- b. Indikator Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi;
- c. Indikator Tata Kelola Perilaku Keorganisasian;
- d. Indikator Tata Kelola Pengawasan Internal dan Eksternal;
- e. Indikator Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi;
- f. Indikator Tata Kelola Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan;
- g. Indikator Tata Kelola Ekosistem Bisnis;
- h. Indikator Tata Kelola Sumber Daya.

## **3. Aspek Hasil Tata Kelola**

Penilaian aspek hasil tata kelola menggambarkan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari tata kelola perusahaan serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles.

Aspects of the governance structure in detail consist of 5 (five) indicators, namely:

- a. Shareholder Indicators;
- b. Board of Commissioners Indicators;
- c. Board of Directors Indicators;
- d. Person in Charge for Functional Management Indicators;
- e. Other Key Stakeholder Indicators.

## **2. Governance Process**

The governance process aspect assessment describes an assessment of the effectiveness of corporate governance systems and mechanisms and strengthening business platforms to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles.

Aspects of the governance process in detail consist of 8 (eight) indicators, namely:

- a. Fulfillment of Shareholders' Rights and the GMS Governance Indicators;
- b. Board of Commissioners and the Board of Directors Governance Indicators;
- c. Organizational Behavior Governance Indicators;
- d. Internal and External Monitoring Governance Indicators;
- e. Information Disclosure and Transparency Governance Indicators;
- f. Risk Management and Compliance Governance Indicators;
- g. Business Ecosystem Governance Indicators;
- h. Resource Governance Indicators.

## **3. Governance Outcome**

The governance outcome aspect assessment describes an assessment of the quality of the outputs, results, impacts, and benefits of corporate governance and strengthening business platforms to create value for stakeholders to realize sustainable company growth by governance principles.

Aspek hasil tata kelola secara rinci terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:

- a. Indikator Kinerja Bisnis
- b. Indikator Kinerja Keuangan
- c. Indikator Kinerja Ekosistem Bisnis

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah “Terpercaya” dengan tingkatan sebagai berikut:

Rentang Nilai Score Range	Predikat Predicate
55,00 s/d 69,99 55.00 to 69.99	“Cukup Terpercaya” Fairly Trusted
70,00 s/d 84,99 70.00 to 84.99	“Terpercaya” Trusted
85,00 s/d 100,00 85.00 to 100.00	“Sangat Terpercaya” Most Trusted

### Perkembangan CGPI

PTBA telah mengikuti penilaian CGPI sejak tahun 2006. Dari tahun ke tahun Perusahaan terus mengalami peningkatan skor. Pada tahun 2021, PTBA berhasil meraih skor 88,83 dengan kategori “Sangat Terpercaya” yang merupakan kategori tertinggi dalam penilaian CGPI.

Kronologis perkembangan hasil CGPI yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Assessment GCG-CGPI GCG-CGPI Assessment	Kategori Category
2021	88,83	Sangat Terpercaya Most Trusted
2020	88,05	Sangat Terpercaya Most Trusted
2019	87,05	Sangat Terpercaya Most Trusted
2018	86,10	Sangat Terpercaya Most Trusted
2017	85,56	Sangat Terpercaya Most Trusted
2016	85,55	Sangat Terpercaya Most Trusted
2015	85,25	Sangat Terpercaya Most Trusted
2014	84,09	Terpercaya Trusted
2013	83,30	Terpercaya Trusted

Aspects of governance results in detail consist of 3 (three) indicators, namely:

- a. Business Performance Indicators
- b. Financial Performance Indicators
- c. Business Ecosystem Performance Indicators

The results of the CGPI assessment are in the form of a range of scores achieved by participating companies with the categorization of the quality level of GCG implementation using the term “Trusted” with the following levels:

### CGPI Development

PTBA has participated in the CGPI assessment since 2006. From year to year, the Company continues to increase its score. In 2021, PTBA scored 88.83 with the “Most Trusted” category, the highest category in the CGPI assessment.

The chronology of the development of CGPI results obtained by the Company is as follows:

Tahun Year	Assessment GCG-CGPI GCG-CGPI Assessment	Kategori Category
2012	82,55	Tepercaya Trusted
2011	84,33	Tepercaya Trusted
2010	84,11	Tepercaya Trusted
2009	82,27	Tepercaya Trusted
2008	81,23	Tepercaya Trusted
2007	80,87	Tepercaya Trusted
2006	67,46	Cukup Tepercaya Fairly Trusted

### **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### **Tabel Kepatuhan PTBA terhadap Peraturan dan SEOJK Terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Peraturan dan SEOJK tersebut memuat 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

### **Implementation of the Aspects and Principles of Good Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority**

The Public Company Governance Guidelines are regulated based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance as outlined in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

### **PTBA's Compliance Table with Regulations and SEOJK Regarding Guidelines for Public Company Governance**

The regulations and SEOJK contain 5 (five) aspects of public company governance, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are the standards for implementing aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company as follows:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring Shareholders rights.</b>				
I	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders.	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan telah menunjuk Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan Notaris (Jose Dima Satria S.H., M.Kn.) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS. The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders. The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.	Terpenuhi Fulfilled
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan di tanggal 5 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri pelaksanaan RUPS. At the time of the Annual GMS, April 5, 2021 and Extraordinary GMS, December 23, 2021, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present.	Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan di tanggal 5 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri pelaksanaan RUPS. At the time of the Annual GMS, April 5, 2021 and Extraordinary GMS, December 23, 2021, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present.	Terpenuhi Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for noless than 1 (one) year..	Perusahaan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 5 tahun buku terakhir. The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 5 financial years.	Perusahaan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 5 tahun buku terakhir. The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 5 financial years.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut: 1. Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor; 2. Tata Laksana Keterbukaan Informasi; 3. Kebijakan GCG terkait dengan Transaksi Orang Dalam ( <i>Insider Trading</i> ); 4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 5. <i>Code of Conduct</i> . The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders as stated in the following policies: 1. Policy of Investor Information Services; 2. Policy of Information Disclosure; 3. GCG Policy related to Insider Trading; 4. Good Corporate Governance Guidelines; 5. Code of Conduct.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut: 1. Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor; 2. Tata Laksana Keterbukaan Informasi; 3. Kebijakan GCG terkait dengan Transaksi Orang Dalam ( <i>Insider Trading</i> ); 4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 5. <i>Code of Conduct</i> . The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders as stated in the following policies: 1. Policy of Investor Information Services; 2. Policy of Information Disclosure; 3. GCG Policy related to Insider Trading; 4. Good Corporate Governance Guidelines; 5. Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its community policy with shareholders or investors via its website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.  Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 6 anggota Dewan Komisaris.  Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2021, the Company has 6 members on the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, Board Manual dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association, Board Manuals and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.  Principle 4 Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Koletif Kolegal.  The Board of Commissioners has conducted an assessment using the collegial Board of Commissioners' performance approach.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.  The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Board Manual.  The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
III	<b>Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.	Perusahaan telah membentuk Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, dan Nominasi, Remunerasi & PSDM yang berada di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas suksesi Direksi Perusahaan. Kebijakan Suksesi anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has established a Business Risk, Post Mining, CSR, and Nomination, Remuneration & PSDM Committee under the Board of Commissioners responsible for the succession of the Company's Board of Directors. Succession Policy of Members of the Board of Directors is carried out by prioritizing POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Articles of Association and applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
	<b>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>  Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of No. of the Board of Director members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 5 anggota Direksi. Determination of the No. of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2021, the Company has 5 members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Director members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association, Board Manuals and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Director who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Keuangan Perusahaan yang diangkat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 05 April 2021 dan menjabat sampai dengan sekarang memiliki kemampuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company has a Director of Finance who was appointed at the Annual GMS for 2020, April 5, 2021 and has continued to served until now. He has ability in finance and accounting sectors.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors already had a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Director is disclosed in the annual report of the Public Company.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada BAB Tata Kelola. The Board of Directors already had a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Board Manual The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association and Board Manuals.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Aspect 4: Stakeholders Participation</b>				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 13/SK/PTBA-DEKOM/ IX/2020 dan No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance Untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) di PT Bukit Asam Tbk. The public company has a policy related to insider transactions as stated in Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 13/SK/PTBA-DEKOM/ IX/2020 and No. 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled
IV		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk The public company has an anti-gratification policy as stated in Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Principles Good Corporate Anti Gratification Principles and Practices at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. The Company has supplier selection and improvement policies as contained in the Guidelines for PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services No. Kep/ Int-0100/LG.02/2019 on PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. The Company has supplier selection and improvement policies as contained in the Guidelines for PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services No. Kep/ Int-0100/LG.02/2019 on PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan. The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan. The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Terpenuhi Fulfilled
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a Whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan Whistleblowing (WBS) dan untuk sistem pelaporan terkait WBS telah terintegrasi ke melalui media Perusahaan diantara Website Perusahaan. The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy and for WBS-related reporting systems and has been integrated through the Company's media including the Company's Website.	Perusahaan telah memiliki kebijakan Whistleblowing (WBS) dan untuk sistem pelaporan terkait WBS telah terintegrasi ke melalui media Perusahaan diantara Website Perusahaan. The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy and for WBS-related reporting systems and has been integrated through the Company's media including the Company's Website.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PTBA Explanation of implementation at PTBA	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian incentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2020 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwi Warna telah menetapkan asuransi purna jabatan kepada Direksi Perusahaan. Dan untuk karyawan telah diberikan berbagai incentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. Based on the GMS Resolutions for the 2020 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the power of Shareholders Series A Dwiwarna, and the Board of Commissioners has determined full-term insurance to the Board of Directors of the Company. Employees have been given various long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</b> <b>Aspect 5: Disclosure of Information</b>				
V	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook, Instagram, and Youtube.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual report of the Public Company discloses the final beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan Website Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perusahaan. In the Company's Annual Report and website, disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5% and major shareholders of the Company has been disclosed.	Terpenuhi Fulfilled

# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

## Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. pemegang saham Perusahaan terdiri dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali, saham treasuri sebagai bagian dari aksi korporasi *buyback* saham oleh Perusahaan, serta pemegang saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the Company's management structure and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have. Per the Company's Articles of Association, this authority includes, among others, making decisions regarding the amendment of the Company's Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, deciding on the division of tasks and management authority among the Directors and other matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

## Shareholders

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities following the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's shareholders consist of the main shareholder and/or controlling shareholder, treasury shares as part of the share buyback corporate action by the Company, and public or public shareholders who obtain the Company's shares through the stock trading mechanism through the Indonesia Stock Exchange.

## Jenis dan Hak Pemegang Saham

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A Dwiwarna dan saham biasa Seri B dengan keterangan sebagai berikut:

### Saham Seri A Dwiwarna

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hak menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  - c. Persetujuan perubahan struktur Kepemilikan Saham;
  - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perusahaan oleh perusahaan lain.
2. Hak mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut:
  - a. Bidang Akuntansi dan Keuangan;
  - b. Bidang Pengembangan dan Investasi;
  - c. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu;
  - d. Bidang Pemasaran;
  - e. Bidang Informasi Teknologi;
  - f. Bidang Pengadaan dan Logistik;
  - g. Bidang Sumber Daya Manusia;
  - h. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;
  - i. Bidang Hukum;
  - j. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
  - k. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham preferen yang tidak diperedarkan. Pelaksanaan hak istimewa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna tersebut di atas selain:

### Types and Rights of Shareholders

The Company issues Series A Dwiwarna shares and Series B ordinary shares with the following information:

### Series A Dwiwarna Share

Series A Dwiwarna Shares are shares with special/certain rights based on the Company's Articles of Association, which are as follows:

1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
  - a. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - b. Approval of amendments to the Articles of Association;
  - c. Approval of changes to the Shares Ownership structure;
  - d. Agreements regarding the merger, consolidation, separation, dissolution, and the Company's takeover by another company.
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda of the GMS;
4. The right to request and access Company data and documents;
5. The right to determine the Company's strategic guidelines in the following sectors:
  - a. Accounting and Finance;
  - b. Development and Investment;
  - c. Operational and Quality Control;
  - d. Marketing;
  - e. Information Technology;
  - f. Procurement and Logistics;
  - g. Human Resources;
  - h. Risk Management and Internal Control;
  - i. Legal;
  - j. Health, Occupational Safety, Environmental Management, and Social Responsibility;
  - k. Partnership and Community Development Program.

Series A Dwiwarna shares are preferred shares that are not circulated. The exercise of the Series A Dwiwarna Shareholder privileges mentioned above in addition to:

1. Persetujuan perubahan struktur Kepemilikan saham; dan
2. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambil alihan Perseroan oleh perusahaan lain dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham seri B terbanyak yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus. Selain hak-hak di atas, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak yang sama dengan Pemegang Saham Seri B.

### **Saham Seri B**

Merupakan saham biasa yang memberikan hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan saham biasa yang beredar.

### **Jenis RUPS**

Sesuai dengan penyelenggaranya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh OJK berdasarkan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaranya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

### **RUPS Tahunan**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Laporan pertanggung jawaban program *Corporate Social Responsibility*;
2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang baru lampau;

1. Approval of changes in share ownership structure; and
2. Approval regarding the merger, consolidation, separation, dissolution, and the Company's takeover by another company may be authorized to the largest Series B Shareholder, namely PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), based on a Special Power of Attorney. In addition to the rights above, Series A Dwiwarna Shareholders have the same rights as Series B Shareholders.

### **Series B Shares**

Are ordinary shares that provide the same rights as the rights of Series A shares, except for certain special or certain rights held by Series A shares as described above. The same rights as those held by Series A shares, including the right to receive dividends and the proceeds from the dissolution of the Company following the proportion of the number and amount paid for the shares owned. Series B shares are common shares outstanding.

### **Type of GMS**

Following its implementation, the GMS consists of the Annual GMS (AGM), which is held at least once a year no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year or other times determined by the OJK based on the provisions of POJK No. 15 of 2020, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may take place outside the time of the AGMs.

### **Annual GMS**

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the Annual GMS has the following authorities:

1. Ratification of the Annual Report, including the submission of reports on the management of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners, including the ratification of the Company's Annual Financial Statements, the Corporate Social Responsibility program accountability report;
2. Determination of salary and honorarium, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Determination of performance bonuses/ incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the last fiscal year;

4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perseroan pada tahun buku berjalan;
5. Usulan penetapan penggunaan Laba Bersih Peseroan (jika Perseroan mempunyai Laba Positif);
6. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

#### **RUPS Luar Biasa**

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
2. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

#### **Dasar Penyelenggaraan RUPS**

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada:

1. Anggaran Dasar;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15 Tahun 2020”). Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

4. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year;
5. Proposal to determine the use of the Company's Net Profit (if the Company has Positive Profit);
6. Other agendas that require GMS approval based on the provisions of the Articles of Association and regulations based on the applicable laws and regulations.

#### **Extraordinary GMS**

To discuss specific essential issues concerning companies that cannot wait for the AGMS to be held, an EGMS may be convened with the provisions as stipulated in the Articles of Association. The conditions that cause the EGMS to be held include the following:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors Replacement before their term of office ends, either due to resignation and/or other reasons;
2. There are plans for material transactions and/or conflicts of interest under the prevailing laws and regulations;
3. Other corporate plans of a material nature, such as repurchase of the Company's outstanding shares, stock splits, and rights issues based on the provisions of the Articles of Association and prevailing regulations in the capital market sector.

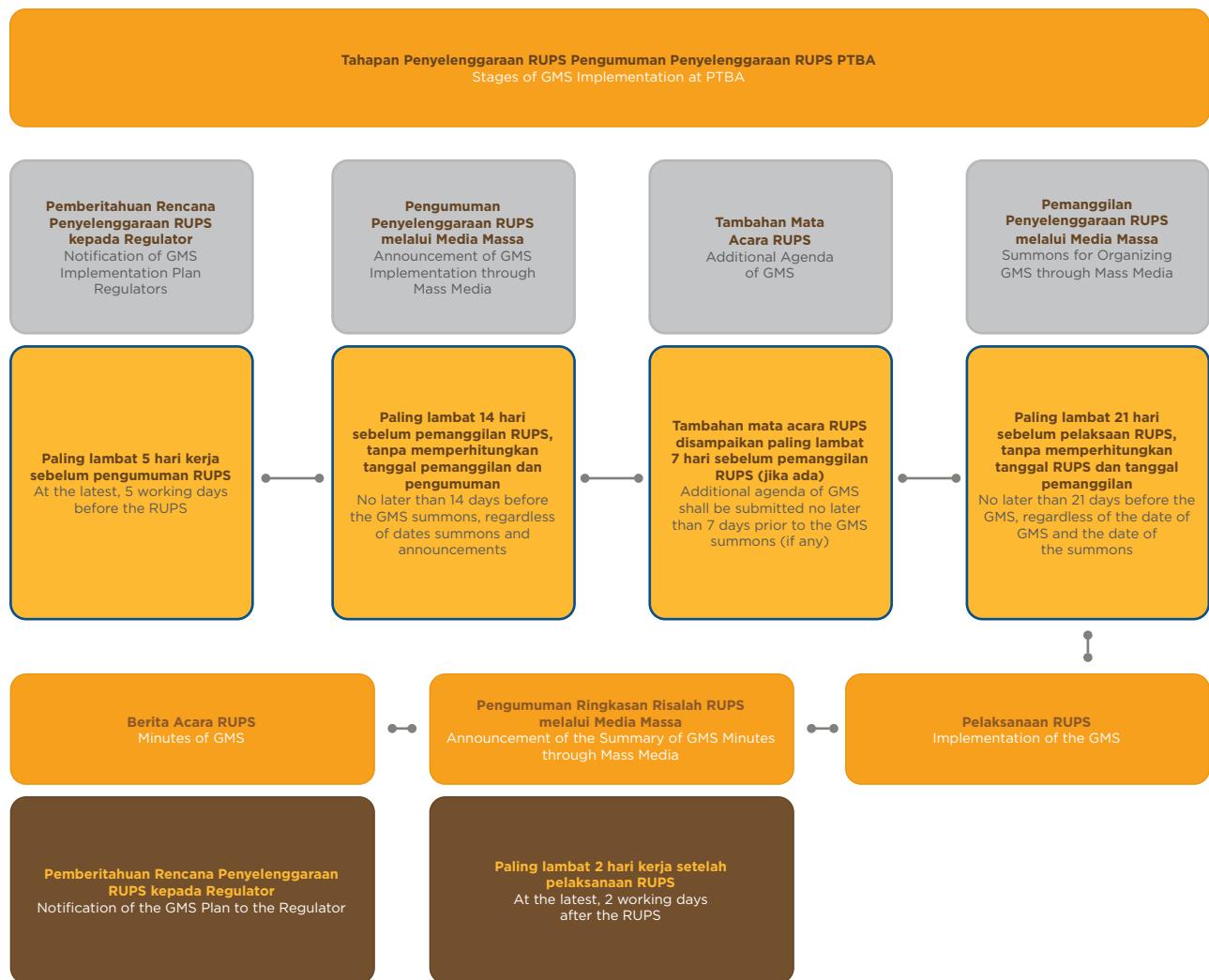
#### **The Basis for Holding GMS**

The holding of the Company's GMS refers to:

1. Articles of Association;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law No. 19 of 2003 concerning SOE;
4. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (“POJK No. 15 of 2020”). Both the Annual GMS and the EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure. They are the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.

## Tahapan Penyelenggaraan RUPS

## Stages of GMS Implementation



Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;

The technical implementation of the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of holding the GMS, in general, are as follows:

1. Notification of the GMS to the OJK shall be made no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, without taking into account the announcement date of the GMS, including the disclosure of the GMS Agenda;

2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pengumuman, yang disampaikan pada Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;
  3. Tambahan Mata Acara RUPS disampaikan paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS yang disampaikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna atau 1 atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara sah;
  4. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;
  5. Pelaksanaan RUPS;
  6. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui Situs Web Bursa Efek, Situs Web Perseroan dan eASY.KSEI;
  7. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.
2. Announcement of the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS without considering the date of the Summons and Announcement, which are submitted on the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
  3. Additional GMS Agendas are submitted no later than seven days before the GMS summons submitted by Shareholders of series A Dwiwarna or one or more who represent 1/20 or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights;
  4. The invitation to the GMS is made no later than 21 days before the GMS is held, excluding the date of the GMS and the date of the summons submitted through the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
  5. Implementation of the GMS;
  6. Submission of the Summary of Minutes of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS is held via the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
  7. Submission of Minutes of GMS to OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.

### **Pelaksanaan RUPS Tahun 2021**

Pada tahun 2021 terdapat dua Rapat Umum Pemegang Saham yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021.

### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pelaksanaan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Desember 2021 didasarkan atas permintaan dari pemegang saham mayoritas PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat No. 1039/LDIRUT/XI/2021 tanggal 5 November 2021. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pengumuman RUPSLB dimuat pada tanggal 16 November 2021 dan pemanggilannya pada tanggal 1 Desember 2021 masing-masing pada situs website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id> dan

### **Implementation of the 2021 GMS**

In 2021, there were two General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020, which was held on April 5, 2021, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on December 23, 2021.

### **Extraordinary General Meeting of Shareholders**

The Extraordinary General Meeting (EGMS) on December 23, 2021, was based on a request from the majority shareholder of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on Letter No. 1039/LDIRUT/XI/2021 dated November 5, 2021. Following the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020") and the provisions of the Articles of Association of the Company, the announcement of the EGMS being published on November 16, 2021, and the summons on December 1, 2021, respectively on the Indonesia Stock Exchange website, namely [www.idx.co.id](https://access.ksei.co.id), eASY.KSEI via <https://access.ksei.co.id>

situs web Perseroan [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). Adapun Rapat diselenggarakan secara kombinasi fisik dan elektronik di The Langham Ballroom, The Langham Jakarta, District 8 SCBD, Lot 8, Sudirman Central District, Jakarta, 12190 dan Mengakses fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI yang dimulai pukul 14.29 WIB sd 15.16 WIB.

RUPSLB dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

and the Company's website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). The Meeting was held in a combination of physical and electronic at The Langham Ballroom, The Langham Jakarta, District 8 SCBD, Lot 8, Sudirman Central District, Jakarta, 12190 and Access KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility at [https:// access.ksei.co.id/](https://access.ksei.co.id/) provided by KSEI starting at 14.29 WIB until 15.16 WIB.

The EGMS was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner
2.	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
3.	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner
4.	E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner
5.	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner
6.	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner
7.	Suryo Eko Hadianto	Direktur Utama President Director
8.	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
9.	Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource
10.	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production

**Mata Acara Rapat**  
Meeting Agenda

**Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**  
Approval of Changes in the Composition of the Company's Management

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat  
Number of Shareholders Asking/Giving Opinions

Tidak ada  
None

Pengambilan Keputusan Decision Making

Dengan Pemungutan Suara By Voting

	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.040.643.276 atau 89,67%	26.413.937 atau 0,29%	900.327.743 atau 10,04%	900.327.743 or 10.04%
8.040.643.276 or 89.67%	26,413,937 or 0.29%	900,327,743 or 10.04%	900,327,743 or 10.04%

Keputusan Rapat Resolutions

- Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama;
  - b. Sdri. Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
  - c. Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
  - d. Sdr. Jhoni Ginting sebagai Komisaris.
- Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Sdr. Arsal Ismail sebagai Direktur Utama;
  - b. Sdr. Suherman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
  - c. Sdr. Rafli Yandra sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
  - d. Sdr. Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris;
- Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.
- Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk menjadi sebagai berikut:
  - a. Direksi
    - i. Direktur Utama : Arsal Ismail
    - ii. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Farida Thamrin
    - iii. Direktur Sumber Daya Manusia: Suherman
    - iv. Direktur Operasi dan Produksi: Suhedi
    - v. Direktur Pengembangan Usaha: Rafli Yandra
  - b. Dewan Komisaris
    - i. Komisaris Utama/Komisaris Independen: Agus Suhartono
    - ii. Komisaris: Devi Pradnya Paramita
    - iii. Komisaris: E. Pieterdon HZ
    - iv. Komisaris: Carlo Brix Tewu
    - v. Komisaris Independen: Andi Pahlil Pawi
    - vi. Komisaris: Irwandy Arif
- Bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

**Mata Acara Rapat**  
Meeting Agenda

**Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**  
Approval of Changes in the Composition of the Company's Management

- Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Mr. Suryo Eko Hadianto as President Director;
  - b. Mrs. Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources;
  - c. Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Director of Business Development;
  - d. Mr. Jhoni Ginting as Commissioner.
- Approved the appointment of the following names as members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Mr. Arsal Ismail as President Director;
  - b. Mr. Suherman as Director of Human Resources;
  - c. Mr. Rafli Yandra as Director of Business Development;
  - d. Mrs. Devi Pradnya Paramita as Commissioner;

With a term of office commencing from the closing of the Meeting and ending following the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.
- With the dismissal and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk as referred to in points 1 and 2, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk is as follows:
  - a. Board of Directors
    - i. President Director: Arsal Ismail
    - ii. Director of Finance and Risk Management: Farida Thamrin
    - iii. Human Resources Director: Suherman
    - iv. Operations and Production Director: Suhedi
    - v. Director of Business Development: Rafli Yandra
  - a. Board of Commissioners
    - i. President Commissioner/Independent Commissioner: Agus Suhartono
    - ii. Commissioner: Devi Pradnya Paramita
    - iii. Commissioner: E. Pieterdono HZ
    - iv. Commissioner: Carlo Brix Tewu
    - v. Independent Commissioner: Andi Pahlil Pawi
    - vi. Commissioner: Irwandy Arif
- For members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are appointed as referred to in number 2 above, who are still serving in other positions, are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The person concerned must resign or be dismissed from his position.
- Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state something decided by the Meeting in the form of a Notary deed and before the Notary or the authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party to implement the contents of the meeting decision.

**Tindak Lanjut/ Realisasi**  
Follow Up / Realization

Hasil keputusan Rapat telah dituangkan pada sebagaimana Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dimuat pada Akta No. 4 Tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat oleh Jose Dima Satria SH., M.Kn Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya sebagaimana Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0004434 Tanggal 4 Januari 2022 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk  
The results of the Meeting's resolutions have been stated in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders contained in Deed No. 4 dated January 4, 2022, made by Jose Dima Satria SH., M.Kn Notary in Jakarta, whose receipt of notification is as stated in the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004434 Dated January 4, 2022, Regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bukit Asam Tbk

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun  
Buku 2020**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan telah mengumumkan Pemanggilan Rapat melalui 1 (satu) surat kabar

**Annual General Meeting of Shareholders for  
Fiscal Year 2020**

As of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020") and the provisions of the Company's Articles of Association, on February 8, 2021, the Company has announced an invitation to meeting through 1 (one) daily newspaper

harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs website Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id> serta situs website Perseroan [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) dan akan melangsungkan RUPS pada tanggal 5 Maret 2021. Kemudian pada tanggal 4 Maret Perusahaan melakukan perubahan tanggal rapat menjadi 5 April 2021.

PTBA juga melakukan *quisioner screening* kesehatan dalam rangka pengendalian dan pencegahan penyebaran wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) agar pelaksanaan rapat berjalan lancar serta mengurangi risiko bagi para tamu undangan serta penghuni gedung.

Pemanggilan rapat diumumkan pada tanggal 12 Maret 2021 dengan melampirkan format Surat Kuasa Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk serta agenda rapat.

Rapat diselenggarakan pada tanggal 05 April 2021 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.30 WIB di Grand on Thamrin Ballroom -Hotel Pullman, Jakarta Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia.

### **Keputusan RUPS Tahunan Buku 2020**

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

in Indonesian with national circulation, the website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), eASY.KSEI via <https://access.ksei.co.id> and the Company's website [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) and would hold a GMS on March 5, 2021. Then on March 4, the Company changed the date of the meeting to April 5, 2021.

PTBA also conducted a health screening questionnaire to control and prevent the spread of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak so that the meeting ran smoothly and reduced risks for guests and building occupants.

The summons for the meeting was announced on March 12, 2021, enclosing the Annual Power of Attorney format for the Shareholders of PT Bukit Asam Tbk and the agenda for the meeting.

The meeting was held on April 5, 2021, from 09.46 WIB to 11.30 WIB at the Grand on Thamrin Ballroom - Pullman Hotel, Jakarta Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Central Jakarta, Indonesia.

### **2020 Annual GMS Resolutions**

The meeting was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/Independent Commissioner
2.	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
3.	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner
4.	E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner
5.	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner
6.	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner
7.	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director
8.	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce
9.	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
10.	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource
11.	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production

<b>Mata Acara Rapat Kesatu</b> <b>1st Meeting Agenda</b>	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.  Approval of the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year as well as the granting of full settlement and release of responsibility ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to The Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year.								
	1 (satu) Penanya 1 (one) Questioner								
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Proyek dikembangkan untuk proses batu bara menjadi gas LPG itu secara perhitungan bisa cukup <i>feasible</i>? Minta Kira kira berapa IRRnya? <b>Jawaban:</b> Rencana hilirasi batu bara ini melalui gasifikasi batu bara menjadi DME pengganti LPG sudah melalui kajian yang mendalam terkait investasi ini. Dari kajian kami, sisi keekonomian sudah menunjukkan kelayakan IRR yang memadai.</li> <li>Apakah ada rencana PTBA untuk masuk ke <i>renewable energy</i>? Jika ada bagaimana pendapat top manajemen apakah punya prospek yang baik? <b>Jawaban:</b> Sejalan dengan <i>tagline beyondcoal</i>, PTBA akan fokus pada <i>renewable energy</i>. Dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP), renewable energy merupakan salah satu sasaran di mana perusahaan berencana mengembangkan PLTS pada lahan paska tambang. Saat ini, PTBA telah mengirimkan surat ke kementerian ESDM dan PLN untuk memulai membangun PLTS.</li> <li>Untuk tahun 2021, berapa besar target <i>top line</i> dan <i>bottom line</i> PTBA? <b>Jawaban:</b> Target <i>bottom line</i> dengan <i>top line</i> sedikit sulit disampaikan, mengingat berbicara target <i>top line</i> akan bergantung pada harga batu bara. Tetapi, rencana produksi PTBA 2021, lebih besar dari tahun 2020 dengan harapan membaiknya harga batu bara dan pulihnya ekonomi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Is the project developed to process coal into LPG gas calculated to be quite feasible? How much is the approximate IRR? Answer: This downstream coal plan through coal gasification to become a DME substitute for LPG has gone through an in-depth study related to this investment. Our research shows the feasibility of an adequate IRR from the economic side.</li> <li>Is there a plan for PTBA to enter renewable energy? If so, what is the opinion of top management? Does it have good prospects? Answer: In line with the beyondcoal tagline, PTBA will focus on renewable energy. In the Long-Term Plan (RJPP), renewable energy is one of the company's targets to develop PLTS on post-mining land. Currently, PTBA has sent a letter to the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to start building PLTS.</li> <li>For 2021, what is the target for PTBA's top line and bottom line? Answer: The bottom line target with the top line is difficult to convey, considering that talking about the top line target will depend on coal prices. However, PTBA's 2021 production plan is more significant than 2020, hoping that coal prices will improve and the economy will recover.</li> </ol>								
<b>Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban</b> <b>Summary of Questions and Answers</b>	<p style="text-align: center;"><b>Dengan Pemungutan Suara</b> By Voting</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Setuju Agree</th> <th style="text-align: center;">Abstain</th> <th style="text-align: center;">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">8.951.461,480 suara atau 99,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,951,461,480 votes or 99.81% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td style="text-align: center;">5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td style="text-align: center;">11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 11,899,700 votes or 0.13% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> </tr> </tbody> </table>			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	8.951.461,480 suara atau 99,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,951,461,480 votes or 99.81% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 11,899,700 votes or 0.13% of all shares with voting rights present at the Meeting
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree							
8.951.461,480 suara atau 99,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,951,461,480 votes or 99.81% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 11,899,700 votes or 0.13% of all shares with voting rights present at the Meeting							

<b>Keputusan Rapat</b> <b>Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.</li> <li>Ratified the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners as contained in its report No. 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/2021 dated March 8, 2021, with the opinion "Fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, following Financial Accounting Standards in Indonesia", while at the same time providing full discharge and acquittal (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as it is not a criminal act and/or violates the provisions and applicable law and recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with the provisions of laws and regulations.</li> </ol>									
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi</b> <b>Follow-up/Realization</b>	Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 telah disetujui oleh RUPS. The Annual Report, including the Annual Financial Report for Fiscal Year 2020, has been approved by the GMS.									
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <b>2nd Meeting Agenda</b>	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Ratification of the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year of 2020, as well as granting settlement and releasing responsibilities ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Partnership and Community Development Program that has been carried out during the 2020 Fiscal Year.									
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat</b> <b>Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</b>	<p>Tidak Ada None</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dengan Pemungutan Suara By Voting</th> </tr> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,960,467,980 votes or 99.91% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,893,200 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara By Voting			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,960,467,980 votes or 99.91% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,893,200 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the Meeting
Dengan Pemungutan Suara By Voting										
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree								
8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,960,467,980 votes or 99.91% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,893,200 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the Meeting								
<b>Pengambilan Keputusan</b> <b>Decision Making</b>										

<b>Keputusan Rapat Resolutions</b>	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporan No. 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Approved the Annual Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Bukit Asam Tbk for the Fiscal Year ending December 31, 2020, which was prepared based on the PKBL Financial Report audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in accordance with report No. 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 ,with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Bukit Asam Tbk, dated December 31 2020, as well as its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia", as well as providing full settlement and release of responsibilities ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for actions for managing and supervising the Partnership and Community Development Program (PKBL) that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as they are not criminal acts and an/or violate the applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's Partnership and Community Development Program Annual Report and do not conflict with the provisions of laws and regulations.									
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization</b>	Laporan Program Keberlanjutan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Tahunannya telah disetujui oleh RUPS. The GMS has approved the Sustainability and Community Development Program Report, including its Annual Financial Report.									
<b>Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Meeting Agenda</b>	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of net income, including the distribution of dividends for the 2020 Fiscal Year.									
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</b>	Tidak Ada None									
<b>Pengambilan Keputusan Decision Making</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dengan Pemungutan Suara By Voting</th> </tr> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,964,744,680 votes or 99.96% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 0 votes or 0.00% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara By Voting			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,964,744,680 votes or 99.96% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 0 votes or 0.00% of all shares with voting rights present at the Meeting
Dengan Pemungutan Suara By Voting										
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree								
8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,964,744,680 votes or 99.96% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 0 votes or 0.00% of all shares with voting rights present at the Meeting								

<b>Keputusan Rapat</b> <b>Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp2.386.818.776.958 (Dua Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividen sebesar 35% atau Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah).</li> <li>Sisanya sebesar 65% atau Rp1.551.432.205.023 (Satu Triliun Lima Ratus Lima Puluh Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.</li> </ol> </li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Determined the use of Profit for the Fiscal Year 2020 attributable to the Owner of the Parent Entity PT Bukit Asam Tbk amounting to Rp2,386,818,776,958 (Two Trillion Three Hundred Eighty-Six Billion Eight Hundred Eighteen Million Seven Hundred Seventy-Six Thousand Nine Hundred Fifty-Eight Rupiah), as follows:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividend of 35% or Rp835,386,571,935 (Eight Hundred Thirty-Five Billion Three Hundred Eighty-Six Million Five Hundred Seventy-One Thousand Nine Hundred Thirty-Five Rupiah).</li> <li>The remaining 65% or Rp1,551,432,205,023 (One Trillion Five Hundred Fifty-One Billion Four Hundred Thirty-Two Million Two Hundred Five Thousand Twenty Three Rupiah) is recorded as retained earnings.</li> </ol> </li> <li>Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedure for paying dividends for the 2020 Fiscal Year following applicable regulations.</li> </ol>									
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi</b> <b>Follow-up/Realization</b>	Dividen Tahun Buku 2020 telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2021. The 2020 Fiscal Year dividend was distributed to shareholders on May 7, 2021.									
<b>Mata Acara Rapat Keempat</b> <b>4th Meeting Agenda</b>	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021. Determination of bonuses for the Company's Board of Directors and Commissioners for Financial Year 2020 and salary/honorarium along with facilities and allowances for the Fiscal Year 2021.									
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat</b> <b>Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</b>	Tidak Ada None									
<b>Pengambilan Keputusan</b> <b>Decision Making</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dengan Pemungutan Suara By Voting</th> </tr> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,616,682,973 votes or 96.08% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,904,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 348,058,707 votes or 3.88% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara By Voting			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,616,682,973 votes or 96.08% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,904,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 348,058,707 votes or 3.88% of all shares with voting rights present at the Meeting
Dengan Pemungutan Suara By Voting										
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree								
8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,616,682,973 votes or 96.08% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,904,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 348,058,707 votes or 3.88% of all shares with voting rights present at the Meeting								

<b>Keputusan Rapat</b> <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.</li> </ol> <p>Granted authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021.</p> <p>Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), as the Proxy for the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for the Year 2021.</p>
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi</b> <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Gaji/honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 dan tantiem tahun buku 2020 telah ditetapkan berdasarkan Surat Dewan Komisaris PTBA No. 91/DEKOM/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk tahun 2021 dan tantiem atas kinerja tahun buku 2020.</p> <p>Salaries/honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 and the annual bonus for 2020 fiscal year were stipulated based on Letter of PTBA Board of Commissioners No. 91/ DEKOM/X/2021, October 7, 2021 on the Stipulation of Salaries/Honorarium, Allowances, and Facilities for 2021 and Annual Bonuses for the 2020 Fiscal Year Performance.</p>

<b>Mata Acara Rapat Kelima</b> <i>5th Meeting Agenda</i>	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2021 Fiscal Year.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat</b> <i>Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</i>	Tidak Ada None		
<b>Pengambilan Keputusan</b> <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara By Voting	Setuju Agree	Abstain
	8.808.512.779 suara atau 98,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,808,512,779 votes or 98.21% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.05% of all shares with voting rights present at the Meeting	156.231.901 suara atau 1,74% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 156,231,901 votes or 1.74% of all shares with voting rights present at the Meeting

<b>Keputusan Rapat</b> <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021.</li> <li>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;</li> <li>Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; and</li> <li>Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.</li> </ol> </li> </ol>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and other periods in the 2021 Fiscal Year, carry out a General Audit on the Financial Statements of PKBL for the 2021 Fiscal Year, as well as the Financial Report the results of the Company's Performance Evaluation for the 2021 Fiscal Year.</li> <li>Delegated authority to the Board of Commissioners with prior approval from the largest Series B Shareholders to:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Appoint a Public Accountant at the Public Accounting Firm that has been determined in this Meeting, because the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the results of the evaluation, and as long as the appointment is made subject to the criteria of the Public Accountant stipulated in the Company's policies;</li> <li>Appointing a Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market; and</li> <li>Determine the conditions, requirements for the appointment, and honorarium of the Substitute Public Accountant Firm.</li> </ol> </li> </ol>									
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi</b> <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Firma Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC Indonesia) telah ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dengan Akuntan Publik Yanto, S.E., A.K., M.Ak., CPA.</p> <p>The Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners (PwC Indonesia) Firm has been appointed as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements with Public Accountants Yanto, SE, Ak, M.Ak., CPA.</p>									
<b>Mata Acara Rapat Keenam</b> <i>6th Meeting Agenda</i>	<p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.</p> <p>Approval of changes to the Company's Articles of Association related to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.</p>									
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat</b> <i>Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</i>	<p>Tidak Ada None</p>									
<b>Pengambilan Keputusan</b> <i>Decision Making</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dengan Pemungutan Suara By Voting</th> </tr> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8.224.549,121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,224,549,121 votes or 91.71% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> <td>3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights attending the Meeting</td> <td>740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 740,195,559 votes or 8.25% of all shares with voting rights present at the Meeting</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara By Voting			Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	8.224.549,121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,224,549,121 votes or 91.71% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights attending the Meeting	740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 740,195,559 votes or 8.25% of all shares with voting rights present at the Meeting
Dengan Pemungutan Suara By Voting										
Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree								
8.224.549,121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,224,549,121 votes or 91.71% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights attending the Meeting	740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 740,195,559 votes or 8.25% of all shares with voting rights present at the Meeting								

<b>Keputusan Rapat</b> <b>Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham;</li> <li>Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas;</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 as presented to the shareholders;</li> <li>Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in paragraph 1 (one) of the decision above;</li> <li>Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting, including changes based on the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxy, compiling and restating all modifications to the Articles of Association in the Notary Deed and submitting to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, doing anything deemed necessary and valuable for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if the competent authority requires it.</li> </ol>
<b>Tindak Lanjut/ Realisasi</b> <b>Follow-up/Realization</b>	<p>Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat pada Akta No. 3 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-028816 tanggal 04 Mei 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>The Company's Articles of Association have been published in Deed No. 3 of 2021 made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn., which receipt notification has been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-028816 dated May 4, 2021, regarding Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk.</p>

<b>Mata Acara Rapat Ketujuh</b> <b>7th Meeting Agenda</b>	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Composition of the Management and Nomenclature of the Company's Management.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat</b> <b>Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</b>	Tidak Ada None		
<b>Pengambilan Keputusan</b> <b>Decision Making</b>	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.170.249.221 suara atau 91,10% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8.170.249.221 votes or 91.10% of all shares with voting rights present at the Meeting	55.282.900 suara atau 0,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 55,282,900 votes or 0.62% of all shares with voting rights present at the Meeting	743.114.259 suara atau 8,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 743,114,259 votes or 8.28% of all shares with voting rights present at the Meeting

**Keputusan Rapat**  
Resolutions

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021, dan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini: a. Sdr. Arviyan Arifin - sebagai Direktur Utama b. Sdr. Adib Ubaidillah - sebagai Direktur Niaga c. Sdr. Joko Pramono - sebagai Direktur SDM dan Umum d. Sdr. Hadis Surya Palapa - sebagai Direktur Operasi dan Produksi dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan.
2. Mengubah Nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Semula	Menjadi
1	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Direktur Sumber Daya Manusia
2	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3	Direktur Niaga	-

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
 

Suryo Eko Hadianto	sebagai	Direktur Utama
Dwi Fatan Lilyana	sebagai	Direktur Sumber Daya Manusia
Farida Thamrin	sebagai	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Suhedi	sebagai	Direktur Operasi dan Produksi
4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana di maksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2, dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Suryo Eko Hadianto	Direktur Utama
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi
Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha

6. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana di maksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Confirmed the honorable discharge of Mr. Mega Satria as Director of Finance of the Company as of March 15, 2021, and respectfully dismisses the names below as members of the Company's Board of Directors as of the closing of this GMS: a. Mr. Arviyan Arifin - as President Director b. Mr. Adib Ubaidillah - as Director of Commerce c. Mr. Joko Pramono - as Director of Human Resources and General Affairs d. Mr. Hadis Surya Palapa - as Director of Operation and Production with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as a member of the Company's Board of Directors.</li><li>2. Changed the position nomenclature of the members of the Company's Board of Directors as follows:</li></ol> <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Previous Nomenclature</th><th>Current Nomenclature</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Director of Human Resources and General Affairs</td><td>Director of Human Resources</td></tr><tr><td>2</td><td>Director of Finance</td><td>Director of Finance and Risk Management</td></tr><tr><td>3</td><td>Director of Commerce</td><td>-</td></tr></tbody></table> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Appointed the following names as members of the Company's Board of Directors: Suryo Eko Hadianto as President Director Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources Farida Thamrin as Director of Finance and Risk Management Suhedi as Director of Operations and Production</li><li>4. The term of office of the members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 3, following the provisions of the Articles of Association of the Company by taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.</li><li>5. With the dismissal, change of position nomenclature, and appointment of members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1,2 and 3, the composition of the membership of the Board of Directors is as follows:</li></ol> <table border="1"><thead><tr><th>Name</th><th>Position</th></tr></thead><tbody><tr><td>Suryo Eko Hadianto</td><td>President Director</td></tr><tr><td>Farida Thamrin</td><td>Director of Finance and Risk Management</td></tr><tr><td>Suhedi</td><td>Director of Operations and Production</td></tr><tr><td>Dwi Fatan Lilyana</td><td>Director of Human Resources</td></tr><tr><td>Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</td><td>Director of Business Development</td></tr></tbody></table> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 3, who is still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from being concurrent with the position of Directors of an SOE subsidiary, the person concerned must resign or be dismissed from his position.</li><li>7. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to state something decided by this GMS in the form of a notarial deed and before a notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party to implement the contents of the meeting's resolution.</li></ol>	No.	Previous Nomenclature	Current Nomenclature	1	Director of Human Resources and General Affairs	Director of Human Resources	2	Director of Finance	Director of Finance and Risk Management	3	Director of Commerce	-	Name	Position	Suryo Eko Hadianto	President Director	Farida Thamrin	Director of Finance and Risk Management	Suhedi	Director of Operations and Production	Dwi Fatan Lilyana	Director of Human Resources	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Director of Business Development
No.	Previous Nomenclature	Current Nomenclature																							
1	Director of Human Resources and General Affairs	Director of Human Resources																							
2	Director of Finance	Director of Finance and Risk Management																							
3	Director of Commerce	-																							
Name	Position																								
Suryo Eko Hadianto	President Director																								
Farida Thamrin	Director of Finance and Risk Management																								
Suhedi	Director of Operations and Production																								
Dwi Fatan Lilyana	Director of Human Resources																								
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Director of Business Development																								

**Tindak Lanjut/ Realisasi**  
Follow-up/Realization

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dimuat pada Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0228942 tanggal 13 April 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk.  
Changes in the composition of the Company's Management have been contained in Deed No. 61 of 2021 made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn, whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0228942 dated April 13, 2021, Regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bukit Asam Tbk.

## RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.36 WIB di Grand Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perwakilan dari Pemegang Saham.

Seluruh hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Akta No. 42 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 10 Juni 2020 dengan ringkasan sebagai berikut:

### Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Anggota Jaringan Firma dari PwC Indonesia sesuai dengan Laporan No. 00249/2.1025/AU.1/02/0241-1/III/2020 tanggal 3 Maret 2020 dengan memberikan opini pada Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara "wajar", dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Agenda 2

1. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan

## 2020 GMS

In 2020, the Company held an Annual GMS on June 10, 2020, from 09.46 WIB to 11.36 WIB at the Grand Ballroom of Hotel Borobudur Jl. South Banteng Square, Jakarta, attended by the Company's Board of Commissioners and Directors and representatives from Shareholders.

All resolutions of the 2020 Annual GMS have been realized and stated in Deed No. 42 Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on June 10, 2020, with a summary as follows:

### Agenda 1

1. Approved the Annual Report of the Company's condition and operation, including the Supervisory Duties Implementation Report of the Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year.
2. Ratify the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, Member of the Firm Network from PwC Indonesia per Report No. 00249/2.1025/AU.1/02/0241-1/III/2020 dated March 3, 2020, by providing an opinion on the consolidated financial statements presented in a "fair" manner, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, following Indonesian Financial Accounting Standards, as well as providing full settlement and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners. for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2019 Fiscal Year, as long as they are not criminal acts and/or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the provisions of laws and regulations.

### Agenda 2

1. Approved the Annual Report of the Partnership and Community Development Program of PT Bukit Asam Tbk for the Financial Year ending December 31, 2019, which was prepared based

Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Anggota Jaringan Firma dari PwC Indonesia sesuai dengan Laporan No. 00854/2.1025/AU.2/02/0241-1/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan Tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

on the PKBL Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, Member of the Firm Network from PwC Indonesia per Report No. 00854/2.1025/AU.2/02/0241-1/1/V/2020 dated May 8, 2020, with the opinion of presenting fairly, in all material respects, the financial position of the Partnership and Community Development Program unit of PT Bukit Asam Tbk as of December 31, 2019, as well as activities and cash flows for the year ended on that date following the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability, as well as providing full settlement and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of managing and supervising the Partnership Program and Community Development (PKBL) which has been carried out during the 2019 Financial Year, as long as it is not a criminal act and/or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Partnership and Community Development Program Annual Report and does not conflict with the provisions of laws and regulations.

### **Agenda 3**

1. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp4.056.888.839.660 (Empat Triliun Lima Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah), sebagai berikut :
  - a. Dividen sebesar 90% atau Rp3.651.199.955.694 (Tiga Triliun Enam Ratus Lima Puluh Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah).
  - b. Sisanya sebesar 10% atau Rp405.688.883.966 (Empat Ratus Lima Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), dicatat sebagai Saldo Laba.

### **Agenda 3**

1. Determined the use of 2019 Fiscal Year Profits attributable to the Owner of the Parent Entity PT Bukit Asam Tbk amounting to Rp4,056,888,839,660 (Four Trillion Fifty-Six Billion Eight Hundred Eighty-Eight Million Eight Hundred Thirty-Nine Thousand Six Hundred Sixty Rupiah), as follows :
  - a. 90% dividend or Rp3,651,199,955,694 (Three Trillion Six Hundred Fifty-One Billion One Hundred Ninety-Nine Million Nine Hundred Fifty-Five Thousand Six Hundred Ninety-Four Rupiah).
  - b. The remaining 10% or Rp405,688,883,966 (Four Hundred Five Billion Six Hundred Eighty-Eight Million Eight Hundred Eighty-Three Thousand Nine Hundred Sixty-Six Rupiah), recorded as Retained Earnings.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Agenda 4**

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

#### **Agenda 5**

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma dari PwC Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
  - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
  - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal dan;

2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedure for payment of dividends for the 2019 Financial Year following applicable regulations.

#### **Agenda 4**

1. Granted authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2019 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2020.
2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for the 2019 Financial Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2020.

#### **Agenda 5**

1. Approved the Public Accounting Firm appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the firm network of PwC Indonesia, to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2020 and other Periods in the Fiscal Year 2020, carry out a general audit of the Financial Statements of PKBL for the Fiscal Year 2020, and the Company's Performance Evaluation Report for the 2020 Fiscal Year.
2. Granted authority to the Board of Commissioners with prior approval from the largest Series B Shareholders to:
  - a. Appoint a Public Accountant at the Public Accounting Firm that has been determined in this Meeting, because the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the results of the evaluation, and as long as the appointment is made subject to the criteria for Public Accountants stipulated in the Company's policies;
  - b. Establish a Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market and;

- c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.

- c. Determine the conditions, requirements for the appointment, and honorarium of the Substitute Public Accountant Office.

### **Agenda 6**

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian kembali KBLI 2017 termasuk melakukan penambahan bidang usaha yang belum diputuskan untuk kemudian dinyatakan dalam akta notaris sepanjang hal tersebut dianggap perlu guna mendukung kegiatan usaha perseroan;
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, susunan Pemegang Saham terakhir dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

### **Agenda 6**

1. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in Article 3 paragraphs (2) and (3) to adjust it to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI);
2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in paragraph 1 (one) of the decision above;
3. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the readjustment of the 2017 KBLI, including adding business fields that have not been decided to be stated in a notarial deed as long as it is deemed necessary to support the company's business activities;
4. Granting power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting, including compiling and restating all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed, the latest composition of Shareholders and submitting to the competent authority for obtaining approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do something that is deemed necessary and valuable for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the Articles of Association if the competent authority requires this.

### **Agenda 7**

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Suryo Eko Hadianto dan mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Sdr. Robert Heri - sebagai Komisaris
  - b. Sdr. Taufik Madjid - sebagai Komisaris
  - c. Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo - sebagai Komisaris

### **Agenda 7**

1. Dismissed with honor Mr. Suryo Eko Hadianto and appointed Mr. Hadis Surya Palapa as Director of Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk.
2. Honorable discharged the following names as members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk:
  - a. Mr. Robert Heri - as Commissioner
  - b. Mr. Taufik Madjid - as Commissioner
  - c. Mr. Heru Setyobudi Suprayogo - as Commissioner

- d. Sdr. Soenggoel Pardamean Sitorus - sebagai Komisaris Independen
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
- Sdr. E. Piterdono HZ - sebagai Komisaris
  - Sdr. Carlo Brix Tewu - sebagai Komisaris
  - Sdr. Andi Pahril Pawi - sebagai Komisaris Independen
  - Sdr. Irwandy Arif - sebagai Komisaris
4. Masa Jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud pada angka 1 dan 3 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Direksi

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director
2	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce
3	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
4	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Business Development
5	Mega Satria	Direktur Keuangan Director of Finance
6	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production

b. Dewan Komisaris

No.	Nama Name
1	Agus Suhartono
2	Jhoni Ginting
3	E. Pieterdono HZ
4	Carlo Brix Tewu
5	Andi Pahlil Pawi
6	Irwandy Arif

b. Board of Commissioners

Jabatan Position
Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner
Komisaris independen Independent Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substansi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan sesuatu dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

6. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to this agenda decision following the applicable laws and regulations, including stating something in a separate Notary Deed and notifying the composition of the Company's Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights.

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan Pemegang Saham minoritas secara wajar.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The election process is carried out every 5 (five) years, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of integrity, competence, and adequate reputation per the Company's business needs. To ensure the professionalism and integrity of the prospective Commissioners, a fit and proper test is carried out carefully and openly to ensure that the prospective members of the Commissioners concerned are free from affiliation or other conflicts of interest and the interests of minority shareholders are met reasonably.

## Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi menetapkan Panduan Kerja (*Board Manual*) Bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. *Board Manual* secara berkala dievaluasi dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Revisi terakhir dari Board Manual telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja Bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk (*Board Manual*).

Cakupan isi *Board Manual* untuk Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan, Remunerasi dan Pelatihan Dewan Komisaris;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban;
6. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

## Kriteria Dewan Komisaris

Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

## Work Guidelines/BoC Charter

In carrying out their duties and responsibilities in supervising the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish a Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, the Articles of Association, and matters stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as GCG best practices. The Board Manual is regularly evaluated and refined to be always in line with the needs of the Company. The last revision of the Board Manual was carried out in 2012 and stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/PW.01/2020 dated September 14, 2020, regarding the Determination of Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk (Board Manual).

The scope of the contents of the Board Manual for the Board of Commissioners consists of:

1. General Provisions;
2. Membership of the Board of Commissioners;
3. Introduction, Remuneration and Training Program for the Board of Commissioners;
4. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Duties and Obligations;
6. Authority, Division of Duties and Principles of Decision Making;
7. Board of Commissioners meeting;
8. Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
10. Supporting Organs for the Board of Commissioners.

## Board of Commissioners Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris selama menjabat:
  - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris kepada RUPS dan;
  - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
- 6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi diantaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- a. Never been declared bankrupt;
- b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- c. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners while serving:
  - i. Never held an Annual GMS;
  - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS and;
  - iii. Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statement to the OJK.
- 4. Commit to comply with the laws and regulations;
- 5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
- 6. Fulfill other requirements as stipulated in the nomination provisions, including the Limited Liability Company Law requirements, capital market regulations, other laws and regulations applicable to the Company, and other laws related to the Company's business activities.

### **Masa Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

### **Term of Office**

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, provided that they may not exceed 5 (five) years, with due observance of the laws and regulations in the capital market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

### Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan, apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
  - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
  - c. Terlibat dalam Tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
  - d. Melakukan Tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
  - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
  - f. Mengundurkan diri.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat pula diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

### Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
  - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar.
  - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan..

After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for one term of office.

### Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. Members of the Company's Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons.
2. Members of the Board of Commissioners may be dismissed if based on the facts, the members of the Board of Commissioners concerned include:
  - a. Unable to carry out their duties properly;
  - b. Violate the provisions of the Articles of Association and laws and regulations;
  - c. Engage in Actions that are detrimental to the Company and/or the state;
  - d. Take actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the Board of Commissioners;
  - e. Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
  - f. Resign.
3. The GMS may also dismiss members of the Board of Commissioners based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

### Resignation of Members of the Board of Commissioners

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term of office by giving written notification of his/her intention to the Company.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for the resignation of members of the Board of Commissioners within no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.
3. The Company, through the Corporate Secretary, is required to disclose information to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after:
  - a. Receipt of the application for the resignation of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
  - b. The results of the GMS as referred to in the Company's Articles of Association.

3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuiinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
5. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
3. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his duties and responsibilities following the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
4. The resigning member of the Board of Commissioners can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners from the appointment in question until the resignation approval date at the GMS.
5. The discharge of responsibility of the member of the Board of Commissioners who resigns is given after the Annual GMS releases him.
6. If a member of the Board of Commissioners resigns so that the number of members of the Board of Commissioners becomes less than 2 (two), then the resignation is valid if the GMS has determined it and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.

### **Jumlah Susunan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2021**

Sesuai Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Tahun 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris PTBA adalah 6 (enam) orang.

Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

### **Number of Composition and Composition of Members of the Board of Commissioners Throughout 2021**

Following the Articles of Association and the Company's Board Manual, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company which consists of at least 2 (two) people, one of who is appointed as the President Commissioner, and if necessary one of them can be appointed as the Deputy President Commissioner. In 2021, the number of members of the Board of Commissioners of PTBA was 6 (six) people.

The Company's Board of Commissioners membership as of December 31, 2021, has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2021 yang memberhentikan Sdr. Jhoni Ginting sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Sdri. Devi Pradnya Paramita, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

3. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner or President Commissioner.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2021, which dismissed Mr. Jhoni Ginting as Commissioner of the Company and appointed Ms. Devi Pradnya Paramita, the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2021, is as follows:

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Basis of the Appointment</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2</li> <li>Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Annual GMS April 11, 2018, 2nd Period</li> <li>Resolution of the Extraordinary GMS October 10, 2013, 1st Period</li> </ul>
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Extraordinary GMS December 23, 2021, 1st Period</li> </ul>
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Annual GMS June 10, 2020, 1st Period</li> </ul>
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Annual GMS June 10, 2020, 1st Period</li> </ul>
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Annual GMS June 10, 2020, 1st Period</li> </ul>
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020, Periode ke-1</li> <li>Resolution of the Annual GMS June 10, 2020, 1st Period</li> </ul>

### **Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

### **Duties of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Annual Company Budget and the provisions of the Company's Articles of Association, as well as laws and regulations that apply to the interests of the Company and per the purposes and objectives of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip profesional, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, pada *Board Manual* juga ditetapkan tugas Dewan Komisaris lainnya, yaitu:

1. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja;
2. Terkait dengan Nominasi Anggota Direksi Perseroan;
3. Terkait dengan Pencalonan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Terkait dengan Pengendalian Internal;
6. Terkait dengan Manajemen Risiko;
7. Terkait dengan Sistem Teknologi dan Informasi;
8. Terkait dengan Sumber Daya Manusia;
9. Terkait dengan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan;
10. Terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa;
11. Terkait dengan Kebijakan Mutu dan Pelayanan;
12. Terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Perusahaan;
13. Terkait dengan Kepatuhan terhadap Perjanjian dengan Pihak Ketiga;
14. Terkait dengan Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Lainnya.

### **Pembagian Tugas Dewan Komisaris**

Pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Good faith, full of prudence, and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.
3. Monitor and ensure that the implementation of principles of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.

In addition, the Board Manual also sets out other duties of the Board of Commissioners, namely:

1. Related to the Strategy and Work Plan;
2. Related to the nomination of members of the Company's Board of Directors;
3. Regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries;
4. Regarding the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Related to Internal Control;
6. Related to Risk Management;
7. Related to Information and Technology Systems;
8. Related to Human Resources;
9. Related to Accounting and Financial Statement Preparation;
10. Related to the Procurement of Goods and Services;
11. Related to Quality and Service Policy;
12. Related to the Management of Subsidiaries and Company Affiliates;
13. Regarding Compliance with Agreements with Third Parties;
14. Related to the Implementation of Duties and Other Obligations.

### **Division of Duties of the Board of Commissioners**

The division of work among members of the Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020 dated June 11, 2020 regarding the division of duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM Chairman of the Committee for Business Risk, Post-mining, CSR, and Nomination, Remuneration & HRD
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM - Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Vice Chairman Chairperson of the Committee for Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD - Business Risk and Post-Mining Sector
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM- Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Chairperson of the Committee for Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD- Nomination and HRD
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM-Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Chairman of the Committee for Business Risk, Post- mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD-Remuneration, CSR/PKBL
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee

Pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

The division of work among members of the Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 dated December 27, 2021 regarding the division of duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM Chairman of the Committee for Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration and HRD
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM - Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Chairman of the Committees for Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD-Business Risk and Post- mining
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM-Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Chairman of the Committees for Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD-Nomination and HRD
Devi Pradnya Pramita	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM-Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Chairman of the Committees for Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD-Remuneration and CSR/ PKBL
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee

## **Wewenang Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan Tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Menelaah usulan honorarium dan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas) Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan komite yang membidangi nominasi dan remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan hal tersebut kepada RUPS;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau Keputusan RUPS.

## **Independensi Dewan Komisaris**

Untuk menjamin independensi anggota Dewan Komisaris:

1. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga,

## **Authority of the Board of Commissioners**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

1. View books, letters, and other documents, examine the cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets;
2. Enter yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the Company's management;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors following the provisions of the Articles of Association;
8. Establish the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and other Committees, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company;
9. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period following the provisions of the Articles of Association;
10. Attend the Board of Directors Meeting and provide views on the matters discussed;
11. Review the proposed honorarium and remuneration (salary, allowances, and facilities) of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the committee in charge of nomination and remuneration to further propose the matter to the GMS;
12. Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

## **Independence of the Board of Commissioners**

To ensure the independence of members of the Board of Commissioners:

1. Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there may not be blood relations up

- baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda/ hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan, termasuk menantu atau ipar;
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, dengan ketentuan penyampaian Pelaporan tersebut:
    - a. Dapat dikuasakan kepada pihak lain dengan surat kuasa tertulis;
    - b. Wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.
  3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen kepada Perseroan melalui Rapat Dewan Komisaris;
  4. Anggota Dewan Komisaris yang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak, tidak diperbolehkan ikut serta dalam pengambilan keputusan yang menimbulkan benturan kepentingan.

### **Kebijakan Rangkap Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, DPRD Tingkat II dan/ atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan;

to the third degree, either in a straight line or a sideways line or marital relations/family relations arising from marital ties, including son-in-law or brother-in-law;

2. Members of the Board of Commissioners are required to report to the OJK on ownership and any changes in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, with the following provisions:
  - a. Can be authorized to another party with a written power of attorney;
  - b. Must be submitted to OJK no later than 5 (five) days from the occurrence of ownership or change in the ownership of the Company's shares.
3. Members of the Board of Commissioners are required to disclose and report all conflicts of interest that are currently being faced or that have the potential to become conflicts of interest or anything that can prevent members of the Board of Commissioners from acting independently to the Company through the Board of Commissioners' Meeting;
4. Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises as the most extensive Series B Shareholders are not allowed to make decisions that cause conflicts of interest.

### **Dual Position Policy**

Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises, except for members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises as the most extensive Series B Shareholders;
2. Management of political parties and/or candidates/members of DPR, DPD, Level I DPRD, Level II DPRD, and/or candidates for regional head/deputy regional head;
3. Other positions per statutory provisions are prohibited from holding concurrent positions;

4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan diluar sebagaimana ditentukan butir 1 (satu) selama tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

4. Other positions that may cause a conflict of interest. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions outside as specified in point 1 (one) as long as they do not conflict with the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

In 2021, all members of the Company's Board of Commissioners had complied with these provisions.

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>PTBA</b>	<b>Perusahaan/ instansi Lain</b> <b>Other Company/Institution</b>	
	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/Independent Commissioner	• PT Pondok Indah Padang Golf Tbk • PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	• Komisaris Commissioner • Komisaris Commissioner
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Direktur Keuangan Director of Finance
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Lampung Provincial Government	Kepala Badan Pendapatan Daerah Head of Regional Revenue Agency
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Deputi Hukum dan Perundang-undangan Deputy of Law and Legislation	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State- Owned Enterprise
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources

### **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada PT Bukit Asam Tbk. Kepemilikan saham Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### **Share Ownership of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has disclosed its share ownership in PT Bukit Asam Tbk. The share ownership of the PTBA Board of Commissioners can be seen in the table below.

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>PT Bukit Asam Tbk</b>	
		<b>Jumlah Saham</b> <b>Total Shares</b>	<b>Persentase</b> <b>Percentage</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/Independent Commissioner	-	-
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	-	-
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	-	-

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>PT Bukit Asam Tbk</b>	
		<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Percentase</b> Percentage
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	-	-
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	-	-

### Program Pengenalan

Kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam program pengenalan Perseroan diberikan materi terkait dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 yang mengangkat Sdri. Devi Pradnya Paramita menggantikan Sdr. Jhoni Ginting sebagai Komisaris Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/

### Introductory Program

Company's Board of Commissioners Members who are appointed for the first time must be given an introduction program regarding the Company held by the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary. In the introduction program to the Company, materials related to:

1. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company;
2. An overview of the Company about its objectives, nature, the scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors' duties and responsibilities and things that are not allowed.

Company introduction programs, as mentioned above, can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units, and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company where the program is implemented. If needed, it can also be done by the subsidiaries and affiliates of the Company.

The Company introduction program is carried out no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of new members of the Board of Commissioners.

Following the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2021, which appointed Ms. Devi Pradnya Paramita replaces Mr. Jhoni Ginting as Commissioner of the Company, following the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/

MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 serta ketentuan Board Manual Perseroan, terhadap komisaris yang baru diangkat tersebut telah diberikan program pengenalan pada tanggal 13 Januari 2022.

### **Pengembangan Kompetensi**

Informasi mengenai pendidikan/pelatihan anggota Dewan Komisaris yang diikuti pada tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

### **Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan persetujuan, keputusan, dan/ atau rekomendasi sebanyak 122 yang meliputi hal-hal terkait diantaranya Kinerja Perusahaan, Perubahan Susunan Pengurus pada Anak dan Afiliasi Perusahaan, perubahan organisasi, dan perubahan logo perusahaan.

### **Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2021, organ yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan adalah Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 melakukan evaluasi kinerja komite setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris.

MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 and the provisions of the Company's Board Manual, the newly appointed commissioner has been given an introduction program on January 13, 2022.

### **Competency Development**

The Board of Commissioners Members' educations/ training that has been followed in 2021 can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### **Decisions, Recommendations, and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners**

During 2021 the Company's Board of Commissioners has given approval, decisions, and/or recommendations as many as 122, which include related matters including Company Performance, Changes in Management Composition in Subsidiaries, and Company Affiliates, organizational changes, and changes in the Company logo.

### **Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners**

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by organs under the Board of Commissioners. Until the end of 2021, the organs under the Company's Board of Commissioners are the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee.

Under the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners, as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04 /2021, evaluates the performance of the committee every 1 (one) year using the method determined by the Board of Commissioners.

# Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili Kepentingan Pemegang Saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA sebagaimana diubah terakhir dengan Kep-00183/BEI/12-2018.

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

An Independent Commissioner is required as an instrument of supervision that is independent and does not have any affiliation or interest in the Company. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or with the Company which may hinder or hinder his position to act independently per the principles of GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The appointment of an Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA as last modified by Kep-00183/BEI/12-2018.

## Criteria for Determining Independent Commissioners

Independent Commissioners in the Company always ensure that the supervisory mechanism runs effectively and by the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are following POJK No. 33/ POJK.04/2014, namely:

1. Comes from outside a public company;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
4. Has no affiliation with the Commissioners, Directors, and Major Shareholders of the Company;
5. Does not have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

## Komposisi Dewan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu:

<b>Komisaris Independensi Independent Commissioner</b>	<b>Periode Jabatan Term of Office</b>	<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>
Agus Suhartono	Ke-2 <small>2<sup>nd</sup></small>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2013 untuk periode ke-1 dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018 untuk periode ke-2. Resolutions of the Extraordinary GMS on October 10, 2013 for the 1st period and the Resolutions of the Annual GMS on April 11, 2018 for the 2nd period.
Andi Pahlil Pawi	ke-1 <small>1<sup>st</sup></small>	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS June 10, 2020

## Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

## Composition of the Board of Independent Commissioners

Under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely:

<b>Kriteria Independensi Independence Criteria</b>	<b>Agus Suhartono</b>	<b>Andi Pahlil Pawi</b>
Tidak berasal dari dalam perusahaan publik Not from inside a public company	✓	✓
Tidak sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not as a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓
Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Does not own company shares either directly or indirectly	✓	✓
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan Has no affiliation with the Commissioners, Directors, and Major Shareholders of the Company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly	✓	✓

# Direksi

Board of Directors



“

**Direksi memastikan  
prinsip Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
telah diterapkan hingga  
ke jenjang terendah di  
Perseroan.**

The Board of Directors ensures that the principles of Good Corporate Governance have been applied down to the lowest levels at the Company.



Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk Kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil Keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara. Tugas Direktur Utama adalah mengordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun. untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company following the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has the collective duty and responsibility in managing the Company so that all available resources can function optimally, increase profitability, and sustainably increase the Company's value. Each member of the Board of Directors carries out their duties and can make decisions following the division of tasks and authorities. However, the implementation of responsibilities by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The task of the President Director is to coordinate all activities of the members of the Board of Directors. The Board of Directors Members are elected and appointed through the GMS mechanism for a term of office of five years. To ensure integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Directors undergo an open fit and proper test process following the applicable laws and regulations.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh Keputusan RUPS karena alasan antara lain: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

### **Pedoman Kerja/Piagam Direksi**

*Board Manual* merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam *Board Manual* diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, *Board Manual* dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2020 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/2020 tanggal 14 September 2020.

Cakupan isi *Board Manual* untuk Direksi terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan;
3. Program Pengenalan, Remunerasi, dan Pelatihan;
4. Tugas dan Kewajiban;
5. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan;
7. Rapat Direksi;
8. Hubungan Antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Evaluasi Kinerja Direksi;
10. Fungsi Dibawah Direksi yang Wajib Dibentuk Berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Dismissal of the Board of Directors can be done because his term of office ends, resigns, dies, and is dismissed by the GMS Resolution for reasons including unable to carry out his duties properly, violating the provisions of applicable laws and regulations or the Articles of Association, or being found guilty based on a court decision issued has had permanent legal force.

### **Work Guidelines/Board of Directors Charter**

The *Board Manual* is the work guideline for the Board of Commissioners, Directors, and their instruments. The *Board Manual* regulates the relationship management between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including a clear division of authority and responsibility between the Board of Commissioners and the Board of Directors and their members.

The preparation of the *Board Manual* refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the direction of the Shareholders set out in the General Meeting of Shareholders (GMS) and the best practices of GCG. In addition, the *Board Manual* is regularly evaluated and refined. The last revision of the *Board Manual* was carried out in 2020 and is stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/2020 September 14, 2020.

The scope of the contents of the *Board Manual* for the Board of Directors consists of:

1. General Provisions;
2. Membership;
3. Introduction, Remuneration and Training Programs;
4. Duties and Obligations;
5. Authority, Division of Duties and Principles of Decision Making;
6. Implementation of the Company's Management Duties;
7. Board of Directors meeting;
8. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Performance Evaluation of the Board of Directors;
10. Functions Under the Board of Directors that Must be Established Based on the Provisions of Legislation.

## Kriteria Direksi

Kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan kegiatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    - ii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Memenuhi persyaratan lainnya.

## Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk

## Board of Directors Criteria

The criteria for candidates for members of the Board of Directors contained in the Articles of Association and the Company's Board Manual, namely:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal activities;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:
  - a. Never declared bankrupt
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
  - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
  - i. Never held an Annual GMS.
  - ii. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
  - iii. Caused a company that has obtained approval or registration permits from the OJK fail to meet its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Commit to comply with the laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. Meet other requirements.

## Terms of Service

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the

sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### **Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2020**

Pada tahun 2021, Direksi Perusahaan mengalami perubahan nomenklatur dan susunan pada bulan April dengan infomasi sebagai berikut:

#### **Perubahan Nomenklatur**

Dalam RUPS Tahunan 2021, Perusahaan mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Semula <i>Previous Nomenclature</i>	Menjadi <i>Current Nomenclature</i>
1	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resource and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource
2	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
3	Direktur Niaga Director of Commerce	-

#### **Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi**

Dalam RUPS Tahunan 2021, Perusahaan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS:

1. Sdr. Arviyan Arifin - sebagai Direktur Utama
2. Sdr. Adib Ubaidillah - sebagai Direktur Niaga
3. Sdr. Joko Pramono - sebagai Direktur SDM dan Umum
4. Sdr. Hadis Surya Palapa - sebagai Direktur Operasi dan Produksi

Selain itu pada tanggal 23 Desember 2021 pada RUPSLB Perseroan juga telah diputuskan untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut dari jabatannya:

1. Sdr. Suryo Eko sebagai Direktur Utama
2. Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha
3. Sdri. Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

Board of Directors at any time before their term of office ends. The GMS may reappoint the Board of Directors members for 1 (one) term of office.

### **Composition, Amount, Composition, and Basis of Appointment of Members of the Board of Directors in 2020**

In 2021, the Company's Board of Directors underwent a change in nomenclature and composition in April with the following information:

#### **Nomenclature Change**

In the 2021 Annual GMS, the Company changed the nomenclature of the position of the members of the Company's Board of Directors as follows:

No.	Semula <i>Previous Nomenclature</i>	Menjadi <i>Current Nomenclature</i>
1	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resource and General Affairs	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource
2	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
3	Direktur Niaga Director of Commerce	-

#### **Changes in the Composition of the Board of Directors**

In the 2021 Annual GMS, the Company respectfully dismisses the names below as members of the Company's Board of Directors as of the closing of the GMS:

1. Mr. Arviyan Arifin - as President Director
2. Mr. Adib Ubaidillah - as Director of Commerce
3. Mr. Joko Pramono - as Director of Human Resources and General Affairs
4. Mr. Hadis Surya Palapa - as Director of Operations and Production

In addition, on December 23, 2021 at the EGMS of the Company, it was also decided to honorably dismiss the following names from their positions:

1. Mr. Suryo Eko as President Director
2. Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Director of Business Development
3. Mrs. Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources.

Sehingga pada 31 Desember 2021 susunan keanggotaan Direksi yang menjabat adalah sebagai berikut:

So that on December 31, 2021, the composition of the members of the Board of Directors serving is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Posisi Position</b>	<b>Dasar Ketetapan Legal Basis</b>	<b>Masa Jabatan Term of Office</b>	<b>Peiode Ke Period</b>
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Decision of the Extraordinary GMS 23 December 2021	2021 - 2026	Ke-1 1st
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan 7 April 2021 Decision of the Annual GMS 7 April 2021	2021 - 2026	Ke-1 1st
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Tahunan 7 April 2021 Decision of the Annual GMS 7 April 2021	2021 - 2026	Ke-1 1st
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Decision of the Extraordinary GMS 23 December 2021	2021 - 2026	Ke-1 1st
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Decision of the Extraordinary GMS 23 December 2021	2021 - 2026	Ke-1 1st

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (1), Direksi bertugas menjalankan segala Tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk Kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

### **Duties and Responsibilities**

Based on the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (1), the Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to and responsible for managing the Company for the benefit of the Company per the purposes and objectives of the Company, while still paying attention to and complying with the provisions and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the Legislation, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

### **Pembagian Tugas Antar Direksi**

Pembagian tugas kewenangan antar Direksi diatur dalam Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No.242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Pedoman Interaksi.

### **Division of Duties Between Directors**

The division of authority tasks among the Directors is regulated in the Decree of the Directors of PT Bukit Asam Tbk No.242/0100/2021 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Directors of PT Bukit Asam Tbk and Interaction Guidelines.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Direksi ini;</li><li>2. Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran staregis, dan kebijakan yang ditetapkan;</li><li>3. Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing perseroan;</li><li>4. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh sehingga menjamin terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>);</li><li>5. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;</li><li>6. Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP;</li><li>7. Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh satuan pengawasan intern (SPI);</li><li>8. Bertanggung jawab di bidang keterbukaan informasi kepada publik yang terkait dengan fungsi sekretaris perusahaan dan administrasi korporat, audit internal, Sistem Manajemen Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i>;</li><li>9. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan perseroan;</li><li>10. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;</li><li>11. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini, dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li><li>12. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li></ol>

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the court following the Company's Articles of Association and this Decision of the Board of Directors;</li><li>2. Assigned to coordinate other members of the Board of Directors so that all policies run by the vision, mission, strategic objectives, and established policies;</li><li>3. Responsible for aligning all the Company's internal initiatives and ensuring an increase in the Company's competitive ability;</li><li>4. Directing, developing, and determining the overall management strategy of the Company to ensure the creation of good corporate governance;</li><li>5. Preparing the Company's Long-term Plan, Annual Work Plan and Budget and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;</li><li>6. Preparing RKAP, which is the annual elaboration of the RJPP;</li><li>7. Preparing a general policy on the internal control system and taking the necessary steps on the report on the results of the examination made by the internal control unit (SPI);</li><li>8. Responsible in the field of information disclosure to the public related to the functions of the corporate secretary and corporate administration, internal audit, Company Management System and Good Corporate Governance;</li><li>9. Establishing policies that are deemed appropriate in the management of the Company;</li><li>10. Striving and ensuring the implementation of the Company's business and activities following the aims and objectives as well as its business activities;</li><li>11. Carrying out guidance and being responsible for the work units under his authority as stipulated in this Board of Directors Decree, and have the authority to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of the work units under him or the engagement which is his authority based on the separate Board of Directors' Decree;</li><li>12. Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.</li></ol>

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Bidang Tugas</b> <b>Description of Duties</b>
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	<p>1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini;</p> <p>2. Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan batu bara yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan;</p> <p>3. Bertanggung jawab terhadap fungsi strategi korporasi Perseroan;</p> <p>4. Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan batu bara di area kelolaan Perseroan;</p> <p>5. Melakukan kajian dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel;</p> <p>6. Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, energi, infrastruktur dan pembangkit listrik;</p> <p>7. Bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrasuktur perseroan dan pengembangan aset perseroan yang bersifat strategis;</p> <p>8. Bertanggung jawab atas bidang komersial yang mencangkup pemasaran, penjualan dan distribusi, beserta dengan pengembangan dan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan;</p> <p>9. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk perseroan;</p> <p>10. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Pengembangan usaha, yaitu anak dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan pembangkit listrik, benefisiasi batu bara, investasi atau anak dan cucu Perusahaan yang masih dalam tahap inkubasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT Bukit Multi Investama;</li> <li>b. PT Bukit Energi Investama;</li> <li>c. PT Bukit Asam Transpacific Railways;</li> <li>d. PT Bukit Pembangkit Innovative;</li> <li>e. PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>f. PT Bukit Asam Metana Enim;</li> <li>g. PT Bukit Asam Metana Ombilin;</li> <li>h. PT Bukit Energi Service Terpadu;</li> <li>i. PT Nasional Hijau Lestari;</li> </ul> <p>11. Anak dan Cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan dikemudian hari;</p> <p>12. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</p> <p>13. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</p>

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association and this Decision of the Board of Directors;</li><li>2. Responsible for developing the potential resources of coal reserves in the areas managed by the Company;</li><li>3. Responsible for the function of the Company's corporate strategy;</li><li>4. Conducting studies and efforts to provide added value to coal reserve resources in the areas managed by the Company;</li><li>5. Conducting studies and realizing business development plans with the support of HR innovation by utilizing appropriate, economic, and accountable technology;</li><li>6. Incubating new business units that are formed in the fields of mining, energy, infrastructure, and power generation;</li><li>7. Responsible for the strategic development/project of the Company's infrastructure and the strategic development of the Company's assets;</li><li>8. Responsible for the commercial sector, which includes marketing, sales, and distribution, along with the development and sustainable revenue growth for the Company;</li><li>9. Responsible for the development and expansion of the Company's product marketing;</li><li>10. Fostering and developing the Company's subsidiaries and subsubsidiaries which are under the authority of the Directorate of Business Development, namely the Company's subsidiaries and subsubsidiaries whose business scope is related to power generation, coal beneficiation, investment, or the Company's subsidiaries and subsubsidiaries which are still in the incubation stage, including:<ol style="list-style-type: none"><li>a. PT Bukit Multi Investama;</li><li>b. PT Bukit Energi Investama;</li><li>c. PT Bukit Asam Transpacific Railways;</li><li>d. PT Bukit Pembangkit Innovative;</li><li>e. PT Huadian Bukit Asam Power;</li><li>f. PT Bukit Asam Metana Enim;</li><li>g. PT Bukit Asam Metana Ombilin;</li><li>h. PT Bukit Energi Service Terpadu;</li><li>i. PT Nasional Hijau Lestari;</li></ol></li><li>11. Other Subsidiaries and Subsubsidiaries of the Company which were established later or become Subsidiaries and Subsubsidiaries of the Company from the Company's corporate actions in the future;</li><li>12. Providing guidance and being responsible for the work units under its authority as stipulated in this Decree of the Board of Directors and have the authority to represent and sign all engagements and documents related to the functions and duties of the work units under them or engagements under their authority based on the separate Board of Directors' Decree;</li><li>13. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.</li></ol>

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Bidang Tugas</b> <b>Description of Duties</b>
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi ini;</li><li>2. Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan, dan pembangunan serta strategi pengelolaan SDM agar memiliki daya saing dan unggul;</li><li>3. Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan, dan memastikan perseroan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li><li>4. Bertanggung jawab dibidang aset perseroan diantaranya tanah dan bangunan (selain aset perseroan yang merupakan kewenangan dari Direktur Pengembangan Usaha), layanan umum (khusus perumahan dan perkantroran) dan perawatan serta utilitas, dan pembangunan sipil;</li><li>5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li><li>6. Melakukan monitoring atas pembinaan dan pengembangan SDM pada anak Perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan;</li><li>7. Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi;</li><li>8. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak, cucu, perusahaan terafiliasi yang bisnisnya berkaitan dengan sumber daya manusia dan umum diantaranya:<ol style="list-style-type: none"><li>a. PT Bukit Asam Medika;</li><li>b. PT Bukit Multi Properti;</li><li>c. Anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya yang akan didirikan kemudian atau anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya dari aksi korporasi perseroan dikemudian hari.</li></ol></li><li>9. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri.</li><li>10. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li></ol>

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association of the Company and this Decision of the Board of Directors;</li><li>2. Responsible for the process of receiving, fostering, and developing as well as HR management strategies so that they are competitive and superior;</li><li>3. Responsible for the field of law, licensing, and ensuring the Company complies with the provisions of the applicable laws and regulations;</li><li>4. Responsible for the Company's assets, including land and buildings (other than Company assets which are the authority of the Director of Business Development), public services (specifically housing and offices) and maintenance and utilities, and civil development;</li><li>5. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations;</li><li>6. Monitoring the development and development of human resources in subsidiaries, thereby providing added value for the Company;</li><li>7. Responsible for the procurement of goods and services following the authority stipulated by the Decree of the Board of Directors;</li><li>8. Conducting coaching and development of subsidiaries, sub subsidiaries, affiliated companies whose business is related to human resources and the general public, including:<ol style="list-style-type: none"><li>a. PT Bukit Asam Medika;</li><li>b. PT Bukit Multi Properti;</li><li>c. Subsidiaries, sub subsidiaries, and other affiliated companies that will be established later or subsidiaries, sub subsidiaries, and other affiliated companies from the Company's corporate actions in the future.</li></ol></li><li>9. Providing guidance and being responsible for the work units under their authority as stipulated in this Decree of the Board of Directors and have the authority to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or engagements under its authority based on the separate Board of Directors' Decree.</li><li>10. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.</li></ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	<p>1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Direksi ini;</p> <p>2. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan ketersedian dana bagi pengembangan Perseroan;</p> <p>3. Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (<i>corporate value</i>) melalui pengelolaan dana;</p> <p>4. Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap anak perusahaan.</p> <p>5. Memastikan ketersedian dan keterfungsian sistem informasi perseroan;</p> <p>6. Memastikan fungsi Manajemen Risiko Perusahaan berjalan efektif;</p> <p>7. Bertanggung jawab atas evaluasi kinerja anak perusahaan.</p> <p>8. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini, dan berwenang untuk mewakili dan menandatangi seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</p> <p>9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association and this Decree of the Board of Directors;</p> <p>2. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in finance, budgeting, accounting, as well as ensuring the availability of funds for the development of the Company;</p> <p>3. Responsible for increasing the value of the Company (<i>corporate value</i>) through fund management;</p> <p>4. Conducting funding and financial guidance to subsidiaries.</p> <p>5. Ensuring the availability and functioning of the Company's information system;</p> <p>6. Ensuring that the Company's Risk Management function is running effectively;</p> <p>7. Responsible for evaluating the performance of subsidiaries.</p> <p>8. Providing guidance and being responsible for the work units under its authority as stipulated in this Board of Directors Decree, and have the power to represent and sign all engagements and documents related to the functions and duties of the work units under them or engagements under its authority based on the separate Board of Directors' Decree;</p> <p>9. Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.</p>

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Description of Duties</b>
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan serta Keputusan Direksi ini;</li><li>2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan <i>good mining practice</i>;</li><li>3. Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, termasuk melakukan pembinaan terhadap fungsi penunjang (fungsi pergudangan, keuangan, administrasi kepegawaian, pengadaan aset tanah dan briket), serta unit-unit pertambangan yang akan dibentuk dikemudian hari;</li><li>4. Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan;</li><li>5. Melakukan pembinaan terhadap unit-unit pelabuhan dan/atau dermaga meliputi Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Dermaga Teluk Bayur, serta unit-unit pelabuhan/dermaga yang akan dibentuk kemudian hari;</li><li>6. Bertanggung jawab terhadap bidang layanan umum yang berkaitan dengan penambangan;</li><li>7. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Operasi/Produksi, yaitu anak dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan operasi/produksi atau kegiatan penunjang operasi/produksi, antara lain :<ol style="list-style-type: none"><li>a. PT Batubara Bukit Kendi;</li><li>b. PT Bukit Asam Banko;</li><li>c. PT Internasional Prima Coal;</li><li>d. PT Bumi Sawindo Permai;</li><li>e. PT Satria Bahana Sarana;</li><li>f. PT Bukit Asam Prima;</li><li>g. PT Pelabuhan Bukit Prima;</li><li>h. PT Bukit Prima Bahari;</li><li>i. PT Penajam Internasional Terminal.</li></ol></li><li>j. Anak dan cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan dikemudian hari;</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri;</li><li>9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.</li></ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
		<p>1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the provisions of the Company's articles of association and this Decree of the Board of Directors;</p> <p>2. Coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of coal mining, engineering, mining safety, and OHS, as well as developing an efficiency program for mining and production processes sustainably, as well as ensuring that mining activities comply with the provisions of good mining practice;</p> <p>3. Guiding operational units consisting of the Tanjung Enim Mining Unit, the Ombilin Mining Unit, including guiding supporting functions (warehousing, finance, personnel administration, land asset, and briquette procurement), as well as mining units that will be established in the future;</p> <p>4. Responsible for developing sustainable mining and production process efficiency programs;</p> <p>5. Providing guidance to port and/or harbor units including Kertapati Pier, Tarahan Port, and Teluk Bayur Pier, as well as port/pier units that will be formed at a later date;</p> <p>6. Responsible for the field of public services related to mining;</p> <p>7. Providing guidance and development to the Company's subsidiaries and sub subsidiaries which are under the authority of the Operations/Production Directorate, namely the Company's subsidiaries and sub subsidiaries whose business scope are related to operations/production activities or operations/production support activities, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT Batubara Bukit Kendi;</li> <li>b. PT Bukit Asam Banko;</li> <li>c. PT Internasional Prima Coal;</li> <li>d. PT Bumi Sawindo Permai;</li> <li>e. PT Satria Bahana Sarana;</li> <li>f. PT Bukit Asam Prima;</li> <li>g. PT Pelabuhan Bukit Prima;</li> <li>h. PT Bukit Prima Bahari;</li> <li>i. PT Penajam International Terminal;</li> <li>j. Other subsidiaries and sub subsidiaries of the Company which were established later or become subsidiaries and sub subsidiaries of the Company from the Company's corporate actions in the future.</li> </ul> <p>8. Providing guidance and being responsible for the work units under its authority as stipulated in this Decree of the Board of Directors and have the power to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of the work units under it or engagements under its authority based on the separate Decree of the Board of Directors;</p> <p>9. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.</p>

## **Wewenang**

Direksi Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (2), secara umum Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggung jawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya diluar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara Pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS.

## **Authority**

Board of Directors, Per the Articles of Association of the Company Article 12 paragraph (2), in general, the Board of Directors has the following authorities:

1. Determining the Company's Management Policies which are deemed appropriate in the Management of the Company;
2. Regulating the Board of Directors' transfer of power to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors appointed explicitly for that purpose or to one or several employees, either individually or jointly or to other people;
3. Regulating provisions regarding the Company's employees, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS;
4. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of the Internal Supervisory Unit with the approval of the Board of Commissioners;
6. Eliminating bad debts with the provisions as stipulated in the requirements of the Articles of Association which are then reported and accounted for in the Annual Report;
7. Not collecting interest receivables, fines, fees, and other receivables other than the principal made in the context of restructuring and/or settlement of receivables as well as other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners which Board of Commissioners determines reporting provisions and procedures;
8. Taking all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as regulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

## **Kewajiban**

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun Laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;

## **Obligation**

The obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities per the aims and objectives as well as its business activities;
2. Preparing the Company's Long Term Plan, Work Plan, and Annual Budget and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;
3. Creating a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
4. Preparing an Annual Report which, among other things, contains Financial Statements, as a form of responsibility for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law concerning Company documents;
5. Preparing financial statements based on financial accounting standards and submitting them to public accountants for auditing;
6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and validation.
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which has been ratified by the GMS to the Minister in the field of law following the provisions of the legislation;
9. Preparing other reports required by the provisions of the legislation;
10. Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents;
11. Keeping at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents;

12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan Laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta Laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS;
18. Memenuhi dan melaksanakan Tindakan-Tindakan dalam rangka memenuhi hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
12. Conducting and maintaining the bookkeeping and administration of the Company following the norms that apply to a Company;
13. Developing an accounting system per Financial Accounting Standards and based on the principles of Internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;
14. Providing periodic reports according to the manner and time following applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A Shareholder, with due observance of the laws and regulations, in particular, the rules in the Capital Market sector;
15. Preparing the organizational structure of the Company, complete with details and duties;
16. Explaining all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Dwiwarna, taking into account the prevailing laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
17. Carrying out other obligations following the provisions stipulated in these Articles of Association and determined by the GMS;
18. Fulfilling and implementing actions to fulfill the rights of the Series A Dwiwarna Shareholder.

### **Kebijakan Rangkap Jabatan**

Sesuai keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 23 Desember 2021, disebutkan bahwa:

### **Concurrent Position Policy**

Following the decision of the Company's EGMS on December 23, 2021, it is stated that:

  
"Bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut".

"For members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 2 above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the positions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, then the person concerned must resign or being dismissed from his position."

Adapun rangkap jabatan sebagaimana di bawah ini, merupakan rangkap jabatan yang diperkenankan berdasarkan Anggaran Dasar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The concurrent positions as below are concurrent positions that are permitted based on the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>PTBA</b>		<b>Perusahaan/ Instansi Lain</b> <b>Other Company/Institution</b>	
	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>		<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1. PT Bukit Asam Prima 2. PT Bukit Pembangkit Innovative 3. Yayasan Bukit Asam	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Ketua Dewan Pengawas 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. President Supervisory Board	
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	PT Internasional Prima Coal	Komisaris Commissioner	
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Tidak Ada None	Tidak Ada None	

### **Kepemilikan Saham Direksi**

Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada PT Bukit Asam Tbk maupun pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi PT Bukit Asam Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### **Board of Directors Share Ownership**

The Board of Directors has disclosed its share ownership in PT Bukit Asam Tbk and other companies domiciled at home and abroad. The table below shows the share ownership of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>PT Bukit Asam Tbk</b>	
		<b>Jumlah Saham</b> <b>Number of Shares</b>	<b>Percentase</b> <b>Percentage</b>
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	304.900	0,00
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	-	-
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	100.000	0,00
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-

## **Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi**

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Anggota Direksi mengundurkan diri, maka:

1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham yang mengusulkan pengangkatan Anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut maka pengunduran diri Anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggung jawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

Seorang atau lebih Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan Tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi;

## **Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors**

The term of office of members of the Board of Directors ends if:

1. Resign;
2. Passed Away;
3. Their term of office ends;
4. Dismissed based on the decision of the GMS;
5. No longer fulfills the requirements as a Member of the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations.

If a Member of the Board of Directors resigns, then:

1. The Member of the Board of Directors who resigns from their position must notify the Company in writing of their intention with a copy to the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Shareholders who propose the appointment of the relevant Member of the Board of Directors;
2. Within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter, a GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold a GMS within 90 (ninety) days, the resignation of the Member of the Board of Directors becomes valid without requiring GMS approval;
3. Members of the Board of Directors who resign may still be held accountable from the appointment in question until the effective date of his resignation.

The Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the Member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there is an indication of causing loss to the Company or neglecting their obligations, or there are urgent reasons for the Company with the following provisions:

1. The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors shall be made following the procedures for making decisions at the Board of Commissioners' Meeting;
2. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned accompanied by the reasons causing the act of temporary dismissal with a copy to the Board of Directors;

3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
4. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri;
6. Jika RUPS tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud;
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
9. Dalam hal terdapat penambahan Anggota Direksi, maka masa jabatan Anggota Direksi baru tersebut adalah 5 (lima) tahun.
3. Notification of temporary dismissal shall be submitted no later than 2 (two) days after the stipulation of the temporary suspension;
4. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners, which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
5. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are allowed to defend themselves;
6. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, or the GMS is unable to make a decision, then the temporary suspension is null and void, and the relevant Board of Directors is obliged to return to their duties as appropriate;
7. Temporary dismissal cannot be extended or re-assigned for the same reasons if the temporary suspension is null and void by law as intended;
8. The Board of Directors' Member appointment shall not coincide with the Board of Commissioners' Member appointment, except for the appointment for the first time at the time of establishment;
9. If there are additional members of the Board of Directors, the term of office of the new members of the Board of Directors is 5 (five) years.

### **Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru**

Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat bekerja secara selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

Anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program pengenalan Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya.

### **Company Introduction Program for New Board of Directors**

The Company introduction program is implemented for newly appointed members of the Board of Directors to work in harmony with other Company organs. The introduction can be in presentations, meetings, visits to business units, and other programs.

Newly appointed members of the Board of Directors are required to take part in the Company introduction program to provide knowledge about the Company, understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and work in harmony with other Company Organs.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, hal-hal yang disampaikan pada program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan;
3. Keterangan terkait dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan telah mengangkat beberapa anggota Direksi baru yaitu:

Direktur Utama President Director	: Suryo Eko Hadianto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	: Farida Thamrin
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	: Suhedi
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	: Dwi Fatan Lilyana

Serta memperhatikan keputusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021 yang menangkat Direksi sebagai berikut:

1. Arsal Ismail : Direktur Utama
2. Suherman : Direktur Sumber Daya Manusia
3. Rafli Yandra : Direktur Pengembangan Usaha

Terhadap Direksi yang diangkat pada tanggal 23 Desember 2021 tersebut telah diberikan program pengenalan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Januari 2022.

Per the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE as last amended by Regulation of the Minister of SOE No. PER-06/MBU/04/2021, things that were conveyed in the introduction program included:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. Description of the Company;
3. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control policy system, including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/ Directors and things that are not allowed.

Under the resolutions of the 2020 Fiscal Year Annual GMS on April 5, 2021, the Company has appointed several new members of the Board of Directors, namely:

- Taking into account the EGMS resolutions on December 23, 2021, which appointed the Board of Directors as follows:
1. Arsal Ismail : President Director
  2. Suherman : Director of Human Resources
  3. Rafli Yandra: Director of Business Development

The directors appointed on December 23, 2021, have been given an introduction program by the Company on January 13, 2022.

### **Pengembangan Kompetensi**

Pendidikan dan pelatihan anggota Direksi sepanjang tahun 2021 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

### **Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi**

Selama tahun 2021 keputusan dan pelaksanaan tugas Direksi Perseroan telah melakukan beberapa hal diantaranya perubahan struktur organisasi perusahaan terkait dengan perubahan nomenklatur jabatan Direksi pada saat RUPS Tahunan, menguatkan proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional, fokus pada pengembangan bisnis energi baik berbasis batu bara ataupun pada bisnis energi baru terbarukan, dan pembaharuan sistem *Key Performance Indicator* Satuan Kerja.

### **Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi**

Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan. Berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sepanjang tahun 2021.

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi berdasarkan kriteria penialian yang telah ditetapkan dalam setiap satuan kerja yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI), termasuk untuk satuan kerja Sekretaris Perusahaan dan SPI. Penetapan KPI tersebut tertuang dalam *Balance Scored Card* yang dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulannya oleh audit internal Perusahaan.

### **Competency Development**

The education and training of the Board of Directors throughout 2021 have been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### **Decisions and Implementation of the Duties of the Board of Directors**

During 2021 the decisions and implementation of the duties of the Company's Board of Directors have carried out several things, including changing the Company's organizational structure related to changes in the nomenclature of the Board of Directors' positions at the Annual GMS, strengthening business processes through digital both operational and non-operational processes, focusing on developing energy business both based on coal or in the new and renewable energy business and updating the Key Performance Indicators of the Work Unit system.

### **Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors**

The Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs in carrying out the Company's duties. Based on the realization of the implementation of tasks, suggestions, and recommendations provided by the two organs, the Board of Directors gave an excellent assessment and greatly appreciated the performance of work programs related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit throughout 2021.

The assessment of the performance of the supporting organs of the Board of Directors is based on the assessment criteria determined in each work unit which is a Key Performance Indicator (KPI), including for the Corporate Secretary and SPI work units. The determination of the KPI is contained in the Balance Scored Card, which is evaluated periodically every three months by the Company's internal audit.

# Asesmen kepada Dewan Komisaris dan Direksi

## Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya. KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Board of Commissioners Performance Assessment

The Shareholders evaluate the Commissioners' performance in the GMS based on the Company's performance as outlined in the ratification of the Company's Financial Statements. The Board of Commissioners' performance evaluation in the GMS is reflected in the GMS Decision, which gives approval and ratification of the Financial Statements, including the Report of the Board of Commissioners regarding the Company's supervisory duties for the previous financial year. The Board of Commissioners' KPI measures the success of implementing supervisory responsibilities and providing advice to the Board of Directors under the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Target	Bobot Weight	Real	Skor Score
<b>Internal Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners' Internal</b>		<b>20</b>				
1	Rapat internal Dekom Board of Commissioners' Internal Meeting	1. Aksi Korporasi 2. Kinerja bulanan Perusahaan 3. Progres Projek Strategis 4. RKAP dan lain-lain 1. Corporate Action 2. Company Monthly Performance 3. Strategic Project Progress 4. RKAP and others	12	12	16	13,2
2	Program peningkatan kompetensi Competency Improvement Program	1. Diskusi dengan para pakar 2. Menghadiri seminar/ workshop/ sejenisnya 3. Studi banding 1. Discussion with experts 2. Attend seminars/workshops/the like 3. Comparative Study	4	4	12	4,4
3	Kunjungan Kerja Lapangan Site Visit	UPTE,UDERTI,BACT(BACoal Terminal),UPO,& Unit/ Anak Perusahaan UPTE,UDERTI,BACT(BACoal Terminal),UPO,& Unit/ Subsidiaries	4	4	7	4,4
<b>Dewan Komisaris dengan Direksi</b> <b>Board of Commissioners and Board of Directors</b>		<b>36</b>				
4	Rapat Komisaris - Direksi Meetings of Board of Commissioners - Board of Directors	1. Aksi Korporasi 2. Kinerja bulanan Perusahaan 3. Progres Projek Strategis 4. RKAP dan lain-lain 1. Corporate Action 2. Company monthly performance 3. Strategic Project Progress 4. RKAP and others	12	12	13	13
5	Penyampaian RKA dan KPI Dewan Komisaris Submission of RKA and KPI Board of Commissioners	Sebagian bagian dari RKAP Part of the RKAP	1	8	1	8
6	Telaahan dan Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Review and Approval of Company Work Plan & Budget (RKAP)	Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Approval of Company Work Plan & Budget (RKAP)	1	8	1	8

No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Target	Bobot Weight	Real	Skor Score
7	Telaahan atas tindak lanjut hasil temuan auditor baik internal/eksternal A review of the follow-up to the findings of the auditors, both internal/external	Pembahasan & saran atas efektifitas pemeriksaan internal Discussion & suggestions on the effectiveness of internal audit	2	4	1	2
8	Pemberian nasihat dari hasil kunjungan lapangan Dewan Komisaris dan Komite Providing advice from the results of field visits to the Board of Commissioners and the Committee	1. Pembahasan & pemberian tanggapan tertulis 2. Pemberian nasehat/ saran/ teguran 1. Discussion & written feedback 2. Give advice / suggestion / warning	4	4	6	4,4
<b>Dewan Komisaris dengan MIND ID</b> <b>Board of Commissioners with MIND ID</b>			<b>33</b>		<b>33</b>	
9	Menyampaikan laporan Kinerja Bulanan Submitting Monthly Performance report	Laporan Kinerja Bulanan Monthly Performance Report	12	12	12	12
10	Penyampaian laporan Progres Proyek Strategis Submission of strategic project progress reports	Laporan progress proyek strategis Strategic project progress reports	12	12	12	12
11	Penyampaian laporan KPI Triwulan Submission of Quarterly KPI reports	Laporan KPI Triwulanan Quarterly KPI reports	3	6	3	6
12	Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan Submission of Quarterly Subsidiary Performance Report	Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulanan Quarterly Subsidiary Performance Report	3	3	3	3
<b>Dewan Komisaris dengan RUPS</b> <b>Board of Commissioners with GMS</b>			<b>11</b>		<b>11</b>	
13	RUPS Tahunan Annual GMS	Kehadiran Komisaris korum pada RUPS Attendance of the quorum the Board of Commissioner at the GMS	1	6	1	6
14	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Submission of Supervisory Duty Report	Laporan Tugas Pengawasan Supervision Task Report	1	5	1	5
<b>Total</b>					<b>101,4</b>	

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Penyusunan KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/2020 tentang Kontrak

### Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors must draw up a Management Contract in which there is a Key Performance Indicator (KPI) as an elaboration of the RKAP approved by the Board of Commissioners. The preparation of KPI refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/

Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Terdapat 5 perspektif yang digunakan untuk penilaian KPI Direksi pada BUMN, adapun pada tahun 2021 pencapaian dibandingkan target yaitu:

Perspektif Perspective	Target (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	32,41	32,41
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	11,33	14,63
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	17,18	17,18
Peningkatan Investasi Energize Investment	22,07	22,07
Pengembangan Talenta Unleashed Talent	13,20	13,20
<b>Jumlah Total</b>	<b>96,19</b>	<b>99,49</b>

Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi yang dibantu oleh Auditor Eksternal Perusahaan.

### Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kinerja Direksi juga dinilai oleh tim yang ditunjuk Kementerian BUMN untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan yang berbasis *Malcom Baldridge Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE). Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perusahaan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan nilai KPKU sebesar 681,5 Meningkat sebanyak 13,5 poin dari tahun sebelumnya serta menempatkan Perseroan sebagai *Industry Leader* pada tahun 2021.

MBU/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises, which are intended as an assessment tool for Shareholders on the Directors' performance until the end of the year.

There are 5 perspectives used for evaluating the KPI of the Board of Directors in BUMN, in 2021 the achievement comparing with targets are:

The Board of Directors' performance results collegially and individually are reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Supervisory Report, based on the evaluation assisted by the Company's External Auditor.

### Performance Evaluation of the Board of Directors Based on Implementation

Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) in carrying out their responsibilities, the performance of the Board of Directors is also assessed by a team appointed by the Ministry of SOEs to evaluate the Company's performance excellence based on the Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence (MBCFPE). The measurement of the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners within the Company is based on Article 44 Chapter XII, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011.

In 2021, the Company received a KPKU score of 681,5, an increase of 13.5 Points from the previous year, and placed the Company as an Industry Leader in 2021.

# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Direksi melaksanakan rapat baik secara internal masing-masing antara anggota Dewan Komisaris maupun antar anggota Direksi, serta juga melakukan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, dan Direksi atau bersama dengan Komite dan Divisi yang terkait dengan mata agenda rapat yang diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kegiatan operasional Perusahaan, evaluasi Laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh dan rapat khusus bila diperlukan.

Ketentuan-ketentuan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili dalam rapat tersebut.
2. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1(satu) suara. Untuk pengambilan Keputusan yang mengandung benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan (jika ada) dilarang memberikan suara.
4. Salinan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk *dissenting opinion* (jika ada) yang telah ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, wajib segera didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah asli dan daftar hadir rapat Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menanyakan Tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan dari hasil rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meetings both internally between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors, and also hold joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or together with Committees and Divisions related to the meeting agenda.

The Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss the Company's operational activities, evaluation of monthly operation reports, and discussions with committees per issues that need attention. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors regularly regarding the Company's overall performance and special meetings when necessary.

The provisions of the Board of Commissioners' Meeting include the following:

1. Meetings of the Board of Commissioners are valid. They have the right to adopt binding decisions only if attended by at least half of the total members of the Board of Commissioners or who represent them at the meeting.
2. The decision of the Board of Commissioners meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than half of the valid votes cast at the meeting.
3. Each member of the Board of Commissioners is entitled to cast 1(one) vote. For decision-making that contains a conflict of interest, members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest (if any) are prohibited from voting.
4. A copy of the minutes of the Board of Commissioners' meeting, including the dissenting opinion (if any) which has been signed by all meeting participants present, must be immediately distributed to all members of the Board of Commissioners. The Secretary keeps the original minutes and attendance lists for the Board of Commissioners' meetings to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners has the authority to ask for follow-up on recommendations submitted from the results of meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melangsungkan rapat sebanyak 16 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 16 meetings with details of the agenda and attendance data as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	14-01-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2020;</li> <li>2. Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2020;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV;</li> <li>5. Pembahasan KPI Tahun 2020 (<i>unaudited</i>);</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi No. T/003J/0100/KU.02.05/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Perihal Usulan Penghapusan Aset;</li> <li>7. Pembahasan Surat Direksi No. T/002.J/0100/PG.09.01/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur dan Komisaris PT Bukit Asam Banko;</li> <li>8. Lain-lain.           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in December 2020;</li> <li>2. Progress of Auditing Financial Statements for Fiscal Year 2020;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress until December 2020;</li> <li>4. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in Quarter IV;</li> <li>5. Discussion on KPI for 2020 (<i>unaudited</i>);</li> <li>6. Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/003J/0100/KU.02.05/I/2021 dated January 5, 2021, regarding the Proposal for the Elimination of Assets;</li> <li>7. Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/002.J/0100/PG.09.01/I/2021 dated January 5, 2021, regarding the Application for Approval for the Appointment of Directors and Commissioners of PT Bukit Asam Banko;</li> <li>8. Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>
2	02-02-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Surat Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 053/LDIRUT/I/2021 tanggal 18 Januari 0221 Perihal Penilaian //Kinerja Direksi Anggota MIND ID Tahun 2020;</li> <li>2. Lain-lain.           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No. 053/LDIRUT/I/2021 dated January 18, 2021, Regarding Assessment // Performance of the Board of Directors of MIND ID Members in 2020;</li> <li>2. Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>
3	15-02-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari 2021;</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi No. T/017J/0100/KU.03/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 Perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Pembahasan cascading KPI Dewan Komisaris (kolegial) ke KPI Individual Dekom tahun 2020 dan tahun 2021;</li> <li>5. Persiapan RUPST tahun buku 2020;</li> <li>6. Lain-lain.           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Company's Performance in January 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until January 2021;</li> <li>3. Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/017J/0100/KU.03/II/2021 dated February 3, 2021, regarding the Request for Written Response to Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>4. Discussion on the cascading of the Board of Commissioners' (collegial) KPIs to the Board of Commissioners' Individual KPIs in 2020 and 2021;</li> <li>5. Preparation of the AGMS for the fiscal year 2020;</li> <li>6. Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
4	09-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara calon anggota Komite Audit PTBA;</li> <li>2. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/030.J/0100/PG.09.01/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 Perihal Perubahan Peraturan Dana Pensiun;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <p>1. Interview of prospective members of the PTBA Audit Committee;      2. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/030.J/0100/PG.09.01/II/2021 dated 17 February 2021 regarding the Amendment to Pension Fund Regulations;      3. Others.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ul>
5	15-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari dan s.d. bulan Februari 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari 2021;</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ul> <p>1. Discussion of the Company's performance in February and until February 2021;      2. Discussion on Strategic Project Progress until February 2021;      3. Others.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ul>
6	13-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret dan s.d. bulan Maret 2021; dan Triwulan I;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret 2021; Triwulan I;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan I 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I 2021;</li> <li>5. Pembahasan tindak lanjut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun buku 2020 tanggal 5 April 2021 untuk mata acara ke 4 dan ke 5;</li> <li>6. Lain-lain.</li> </ul> <p>1. Discussion of the Company's performance in March and until March 2021; and Quarter I;      2. Discussion on Strategic Project Progress until March 2021; Quarter I;      3. Discussion on Quarter I 2021 KPIs;      4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Quarter I 2021;      5. Discussion on the follow-up to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bukit Asam Tbk for the fiscal year 2020 dated April 5, 2021, for the 4th and 5th agenda items;      6. Others.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ul>
7	11-05-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April dan s.d. bulan April 2021.</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d April 2021.</li> <li>3. Penjelasan Direksi atas surat <i>Office of State Controller</i> tanggal 8 Maret 2021.</li> </ul> <p>1. Discussion of the Company's Performance in April and until April 2021.      2. Discussion on Strategic Project Progress until April 2021.      3. Explanation of the Board of Directors on the Office of State Controller letter dated March 8, 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
8	27-05-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0142.J/0100/ PG.09.01/V/2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direksi PT International Prima Coal (PT IPC);</li> <li>2. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0147.J/0100/ PG.09.01/V/2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama dan Direktur PT Bukit Multi Investama (PT BMI);</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0148.J/0100/ PG.09.01/V/2021 tentang Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Bukit Energi Investama;</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0149.J/0100/ PG.09.01/V/2021 tentang Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative;</li> <li>5. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0150.J/0100/ PG.09.01/V/2021 tentang Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0151.J/0100/ PG.09.01/V/2021 tentang Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima;</li> <li>7. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0145.J/0100/ KS.03/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal Permohonan Perubahan Kriteria dan Batasan Penempatan Dana PT Bukit Asam Tbk (PTBA);</li> <li>8. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0142.J/0100/PG.09.01/V/2021 regarding the Application for Approval for the Appointment of Candidates for the Board of Directors of PT International Prima Coal (PT IPC);</li> <li>2. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0147.J/0100/PG.09.01/V/2021 regarding the Application for Approval for the Appointment of the President Commissioner and Director of PT Bukit Multi Investama (PT BMI);</li> <li>3. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0148.J/0100/PG.09.01/V/2021 concerning Application for Approval for Appointment of Director of PT Bukit Energi Investama;</li> <li>4. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0149.J/0100/PG.09.01/V/2021 concerning Application for Approval for Appointment of Candidates for Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative;</li> <li>5. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0150.J/0100/PG.09.01/V/2021 concerning the Application for Approval for the Appointment of the President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>6. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0151.J/0100/PG.09.01/V/2021 concerning the Application for Approval for the Appointment of the President Commissioner of PT Bukit Asam Prima;</li> <li>7. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. T/0145.J/0100/KS.03/V/2021 dated 20 May 2021 regarding the Application for Changes in Criteria and Limitations of Fund Placement of PT Bukit Asam Tbk (PTBA);</li> <li>8. Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
9	14-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei dan s.d. bulan Mei 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Mei 2021;</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi No. T/0162.J/0100/PG.09/01/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 Perihal Persetujuan Rangkap jabatan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA);</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi No. T/012/0100/KU.02.05/IV/2021 tanggal 26 April 2021 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset KPK3L;</li> <li>5. Pembahasan Surat Direksi No. T/013/0100/KU.02.05/IV/2021 tanggal 26 April 2021 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset Dermaga Kertapati;</li> <li>6. Pembahasan Surat Direksi No. T/014/0100/KU.02.05/IV/2021 tanggal 26 April 2021 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset UPO;</li> <li>7. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the Company's performance in May and Until May 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until May 2021;</li> <li>3. Discussion on the Letter of the Board of Director's No. T/0162.J/0100/PG.09/01/V/2021 dated May 27, 2021, regarding the approval of the concurrent positions of the Chairman of the Supervisory Board of the Bukit Asam Pension Fund (DPBA);</li> <li>4. Discussion on the Letter of the Board of Director's No. T/012/0100/KU.02.05/IV/2021 dated April 26, 2021, regarding the Proposal for the Write-Off of KPK3L Assets;</li> <li>5. Discussion on the Board of Directors' Letter No. T/013/0100/KU.02.05/IV/2021 dated April 26, 2021, regarding the Proposed Write-off of Kertapati Pier Assets;</li> <li>6. Discussion on the Letter of the Board of Director's No. T/014/0100/KU.02.05/IV/2021 dated April 26, 2021, regarding the Proposed Write-off of UPO Assets;</li> <li>7. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. E. Piterdono HZ</li> </ul>
10	14-07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2021 dan Semester I 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis Semester I 2021;</li> <li>3. Pembahasan KPI Semester I 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Semester I 2021;</li> <li>5. Pembahasan Realisasi Program CSR Semester I 2021;</li> <li>6. Pembahasan Penerimaan Negara dari PTBA Semester I 2021;</li> <li>7. Pembahasan Surat Direksi No. T/0195.J/0100/KU.02.05/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Permohonan Persetujuan Lelang Aset;</li> <li>8. Pembahasan Surat Direksi No. T/0196.J/0100/KU.02.05/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset di Pelabuhan Tarahan;</li> <li>9. Pembahasan Surat Direksi No. T/0197.J/0100/KU.02.05/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Usulan Penghapusbukuan Aset;</li> <li>10. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in June 2021 and Semester I 2021;</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects for Semester I 2021;</li> <li>3. Discussion on KPI for Semester I 2021;</li> <li>4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Semester I 2021;</li> <li>5. Discussion on the Realization of the CSR Program in Semester I 2021;</li> <li>6. Discussion on State Revenue from PTBA Semester I 2021;</li> <li>7. Discussion of the Board of Directors' Letter No. T/0195.J/0100/KU.02.05/VI/2021 dated June 30, 2021, regarding Application for Asset Auction Approval;</li> <li>8. Discussion on the Board of Directors' Letter No. T/0196.J/0100/KU.02.05/VI/2021 dated June 30, 2021, regarding the Proposed Write-off of Assets at Tarahan Port;</li> <li>9. Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/0197.J/0100/KU.02.05/VI/2021 dated June 30, 2021, regarding the Proposed Write-off of Assets;</li> <li>10. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. E. Piterdono HZ</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
11	13-08-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2021 dan s.d Juli 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juli 2021;</li> <li>3. Pembahasan Surat Direksi No. T/0218.J/0100/PG.09.01/VII/2021 tanggal 23 Juli 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi;</li> <li>4. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on Company Performance in July 2021 and until July 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until July 2021;</li> <li>3. Discussion on the Board of Directors' Letter No. T/0218.J/0100/PG.09.01/VII/2021 dated July 23, 2021, regarding Application for Approval for Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi;</li> <li>4. Others.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>
12	14-09-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2021 dan s.d Agustus 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2021;</li> <li>3. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on Company Performance in August 2021 and until August 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until August 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>
13	13-10-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September 2021 dan Triwulan III 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Triwulan III 2021;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan III 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan III 2021;</li> <li>5. Pembahasan Surat Direksi No. T/0263.J/0100/PG.09.01/IX/2021 tanggal 21 September 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>6. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on Company Performance in September 2021 and Quarter III 2021;</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects up to Quarter III 2021;</li> <li>3. Discussion of Quarter III 2021 KPIs;</li> <li>4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Quarter III 2021;</li> <li>5. Discussion on the Board of Directors' Letter No. T/0263.J/0100/PG.09.01/IX/2021 dated September 21, 2021, regarding Application for Approval for Appointment of Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power;</li> <li>6. Others.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. E. Piterdono HZ</li> </ol>
14	15-11-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2021 dan s.d Oktober 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Oktober 2021;</li> <li>3. Pembahasan RKA Dewan Komisaris tahun 2022;</li> <li>4. Lain-lain.</li> <li>1. Discussion on the Company's Performance in October 2021 and until October 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until October 2021;</li> <li>3. Discussion on the RKA of the Board of Commissioners for 2022;</li> <li>4. Others.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Carlo B. Tewu</li> <li>5. E. Piterdono HZ</li> </ol>
15	22-11-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan RUPSLB PT Bukit Asam Tbk tanggal 23 Desember 2021;</li> <li>2. Lain-lain.</li> <li>1. Preparation for the EGMS of PT Bukit Asam Tbk on December 23, 2021;</li> <li>2. Others.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> </ol>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
16	13-12-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan RKAP 2022 PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2021 dan s.d. November 2021;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d November 2021;</li> <li>4. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk No. T/0288.J/0100/KU.02.05/IX/2021 tanggal 15 Oktober 2021 perihal Permohonan Persetujuan Lelang Aset.</li> <li>5. Lain-lain.           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on PT Bukit Asam Tbk 2022 RKAP;</li> <li>2. Discussion on the performance of the Company from November 2021 through November 2021;</li> <li>3. Discussion on the Progress of Strategic Projects as of November 2021;</li> <li>4. Discussion on the Letter of PT Bukit Asam Tbk Board of Directors No. T/0288.J/0100/KU.0205/IX/2021, October 15, 2021 on Appeal for Approval of Assets Auction;</li> <li>5. Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Jhoni Ginting</li> <li>4. Irwandy Arif</li> <li>5. Carlo B. Tewu</li> <li>6. E. Pieterdono HZ</li> </ol>

Ada pun prosentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/Independent Commissioner	16	16	100%
2.	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
3.	Jhoni Ginting *	Komisaris Commissioner	16	16	100%
4.	E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	16	16	100%
5.	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	16	12	75%
6.	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	16	15	94%
7.	Devi Pradnya Paramita**	Komisaris Commissioner	0	0	0%

**Keterangan/Note:**

\* Diberhentikan pada tanggal 23 Desember 2021/ Dismissal on December 23, 2021.

\*\* Diangkat pada tanggal 23 Desember 2021/ Appointed on December 23, 2021.

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka Keputusan diambil

### Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least once a month or whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are valid. They have the right to adopt binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who are legally represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation for consensus. If this is not achieved,

berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.

then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	06-01-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update audit FY 2020 dan Prognosa Tahun 2020</i></li> <li>2. <i>Update proyek Sianok</i></li> <li>3. <i>Persiapan Raker tahun 2021</i></li> </ul> <p>1. Update on 2020 FY audit and Prognosis for 2020</p> <p>2. Update on the Sianok project</p> <p>3. Preparation for 2021 Work Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
2	12-01-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update rekrutmen karyawan baru PTBA 2021</i></li> <li>2. <i>Update proyek hilirisasi</i></li> <li>3. <i>Paparan safety stock PTBA</i></li> <li>4. <i>Pelaksanaan RUPST</i></li> </ul> <p>1. Update on PTBA 2021 new recruits</p> <p>2. Update on upstreaming projects</p> <p>3. PTBA safety stock exposure</p> <p>4. Holding of Annual GMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
3	20-01-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update pengelolaan apartemen tanah putih dan Hotel Grand Inna Ombilin dengan HIN</i></li> <li>2. <i>Update progres rencana pengalihan PPMP ke PPIP</i></li> <li>3. <i>Update pengembangan usaha</i></li> <li>4. <i>Paparan rencana kerja SBS</i></li> <li>5. <i>Paparan pengadaan dan Pimpro terkait pekerjaan Adhi Karya dan PP Urban</i></li> </ul> <p>1. Update on the management of Tanah Putih Apartment and Grand Inna Ombilin Hotel with HIN</p> <p>2. Update on the progress of PPMP transfer to PPIP plan</p> <p>3. Update on business development</p> <p>4. SBS work plan exposure</p> <p>5. Exposure for procurement from project leaders related to works by Adhi Karya and PP Urban</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
4	25-01-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Simulasi kewajiban anuitas Pensiun pada Asuransi Jiwa</i></li> <li>2. <i>KPI Individual Direksi</i></li> <li>3. <i>Update Pengembangan Usaha</i></li> </ul> <p>1. Simulation for obligation of pension annuity in Life Insurance</p> <p>2. Board of Directors' Individual KPIs</p> <p>3. Update on Business Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Joko Pramono</li> </ul>
5	09-02-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update laporan audit FY 2020</i></li> <li>2. <i>Presentasi BPI</i></li> <li>3. <i>Update pengembangan usaha</i></li> <li>4. <i>Progres Pengawasan GBU</i></li> <li>5. <i>Tindak lanjut operasional TAL Barat</i></li> <li>6. <i>Perubahan PDP PTBA</i></li> <li>7. <i>Penyelesaian restrukturisasi polis jiwasraya</i></li> <li>8. <i>Update RUPS</i></li> </ul> <p>1. Update on 2020 FY audit report</p> <p>2. BPI Presentation</p> <p>3. Update on business development</p> <p>4. Progress of GBU Supervision</p> <p>5. Follow-up on West TAL's operations</p> <p>6. Modification of PTBA PDP</p> <p>7. Settlement of jiwasraya policy restructuring</p> <p>8. Update on GMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
6	17-02-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi IPC</li> <li>2. <i>Update</i> Dividen FY 2020</li> <li>3. <i>Update</i> pengembangan usaha</li> <li>4. Lain-lain           <ul style="list-style-type: none"> <li>1. IPC Presentation</li> <li>2. Update on 2020 FY Dividend</li> <li>3. Update on business development</li> <li>4. Others</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
7	18-02-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Pengembangan Usaha</li> <li>2. Pembahasan uang muka PT SBS</li> <li>1. Update on business development</li> <li>2. Discussion on PT SBS prepayment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
8	03-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil rekrutmen pegawai oleh PPJK UNSRI</li> <li>2. Pembahasan Nomenklatur Jabatan</li> <li>3. <i>Update</i> audit laporan keuangan FY 2020 dan RUPS</li> <li>1. Report on employee recruitment by PPJK UNSRI</li> <li>2. Discussion on Positional Nomenclatures</li> <li>3. Update on audit of 2020 FY financial statement and GMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> </ul>
9	08-03-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> BSC Korporat 2021</li> <li>2. Pembahasan IKP tahun 2020</li> <li>3. <i>Update</i> produksi bulan Maret 2021</li> <li>4. <i>Update</i> GBU</li> <li>5. Persiapan RUPS</li> <li>1. Update on 2021 Corporate BSC</li> <li>2. Discussion on 2020 IKP</li> <li>3. Update on production in March 2021</li> <li>4. Update on GBU</li> <li>5. Preparation for GMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arviyan Arifin</li> <li>2. Mega Satria</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Adib Ubaidillah</li> <li>5. Hadis Surya Palapa</li> <li>6. Joko Pramono</li> </ul>
10	13-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan struktur organisasi</li> <li>2. Rencana penjualan jangka panjang Batu bara ke PT PLN</li> <li>3. Penyelesaian permasalahan pembangunan transmisi Sumsel-8</li> <li>4. Proyek coal to DME (CtDME)</li> <li>1. Modification to organizational structure</li> <li>2. Plans for long-term sale of coal to PT PLN</li> <li>3. Solving South Sumatra-8 transmission development problems</li> <li>4. Proyek coal to DME (CtDME)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
11	20-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Dana Pensiun Bukit Asam</li> <li>2. <i>Update</i> Permasalahan Jiwasraya</li> <li>3. <i>Update</i> Proyek Sianok</li> <li>1. Update on Bukit Asam Pension Fund</li> <li>2. Update on Issues with Jiwasraya</li> <li>3. Update on Sianok Project</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
12	28-04-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> transmisi Sumsel-8</li> <li>2. Organisasi Layanan Umum</li> <li>3. <i>Update</i> status Tanah Bukit Agung</li> <li>4. Presentasi PT Satria Bahana Sarana</li> <li>1. Update on Sumsel-8 transmission</li> <li>2. General Service Organization</li> <li>3. Update on status of Bukit Agung land</li> <li>4. Presentation of PT Satria Bahana Sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
13	04-05-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> restrukturisasi dengan Jiwasraya</li> <li>2. Paparan proyeksi keuangan PTBA untuk pendanaan</li> <li>3. <i>Update</i> Revitalisasi Perkantoran</li> <li>1. Update on restructuring with Jiwasraya</li> <li>2. Exposure of PTBA financial projection for financing</li> <li>3. Update on Office Revitalization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Suhedi</li> <li>4. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
14	18-05-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana akuisisi PLTU Reka Daya Mamuju (RDM) 2x25MW</li> <li>2. Presentasi Matrik ICMM, ESG, SDGs dan PROPER</li> <li>3. <i>Update</i> pemantauan RJPP</li> <li>4. <i>Update</i> pengembangan transportasi Batu bara (PTBA - Pelindo II)</li> <li>5. <i>Update</i> kajian Pembelian Gedung</li> <li>1. Acquisition plans for PLTU Reka Daya Mamuju (RDM) 2x25MW</li> <li>2. Presentation of Matrix of ICMM, ESG, SDGs, and PROPER</li> <li>3. Update on RJPP supervision</li> <li>4. Update on the development of coal transport (PTBA - Pelindo II)</li> <li>5. Update on study of Building Purchase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
15	25-05-2021	<p><i>Update</i> pencapaian produksi batu bara dan prognosis semester 1 2021</p> <p>Update on coal production achievement and prognosis for semester 1 of 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
16	04-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan <i>Risk Maturity Index</i> PTBA</li> <li>2. Rencana Suplai Jangka Panjang GAR 4.200 ke PLN</li> <li>1. Exposure of Risk Maturity of PTBA Index</li> <li>2. Plans for Long-Term Supply of GAR 4,200 to PLN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
17	08-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paparan klaim kompensasi pekerjaan paket 14-004</li> <li>2. <i>Update</i> progres hasil pembahasan <i>outstanding item</i> pada <i>processing agreement</i> proyek Coal to DME</li> <li>1. Exposure on claim of occupational compensation of package 14-004</li> <li>2. Update on progress of discussion on outstanding item in the processing agreement of Coal to DME project</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
18	15-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> proyek Sianok</li> <li>2. <i>Update</i> rencana penjualan melalui FOT</li> <li>3. <i>Update</i> perhitungan tarif jasa penambangan Banko Tengah A dan B</li> <li>4. Kronologis pengadaan perumahan dinas Unit Pelabuhan Tarahan</li> <li>5. Rencana <i>Strategic Meeting</i></li> <li>1. Update on Sianok Project</li> <li>2. Update on plan for sale through FOT</li> <li>3. Update on the calculation of mining service tariff for Banko Tengah A and B</li> <li>4. Chronology of procurement of office housing at Tarahan Harbor Unit</li> <li>5. Strategic Meeting Plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
19	22-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan opsi skema coal to DME</li> <li>2. <i>Update</i> rencana penjualan melalui FOT</li> <li>1. Discussion on option for coal to DME scheme</li> <li>2. Update on plans for sale through FOT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
20	29-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update penilaian ESG Rating</i></li> <li>2. <i>Lain-lain</i></li> <li>1. Update on ESG Rating assessment</li> <li>2. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
21	08-07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update terkait dengan rencana transformasi organisasi</i></li> <li>2. <i>Update terkait rencana akuisisi PLTU RDM</i></li> <li>3. <i>Update fuel surcharge</i></li> <li>4. <i>Update pengadaan rumah jabatan di Tarahan</i></li> <li>1. Update on organizational transformation plans</li> <li>2. Update on PLTU RDM acquisition plan</li> <li>3. Update on fuel surcharge</li> <li>4. Update on procurement of office house in Tarahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
22	13-07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Progress tindak lanjut IPPKH</i></li> <li>2. Tindak lanjut proyek prajen</li> <li>3. <i>Stress test</i></li> <li>4. Pembelian tanah bukit kecil Palembang</li> <li>5. <i>Lain-lain</i></li> <li>1. Progress of follow-up on IPPKH</li> <li>2. Follow-up to Prajen Project</li> <li>3. Stress Test</li> <li>4. Land purchase in Bukit Kecil, Palembang</li> <li>5. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
23	22-07-2021	<p>Presentasi usulan program pensiun baru dan rasio kecukupan dana DPBA</p> <p>Presentation for recommendations on new retirement programs and DPBA fund adequacy ratio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
24	27-07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update pengadaan mobil operasional JJ-1</i></li> <li>2. <i>Lain-lain</i></li> <li>1. Update on procurement of JJ-1 operational vehicle</li> <li>2. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Farida Thamrin</li> <li>4. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>5. Suhedi</li> <li>6. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
25	03-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan formula <i>Coal Price Adjustment Project Coal to DME</i></li> <li>2. <i>Update interkoneksi Blok Barat dan Blok Timur</i></li> <li>3. Pengantian pengurus/Pengawas DPBA</li> <li>4. <i>Update negosiasi Tarif Angkutan PT KAI</i></li> <li>5. Paparan Tim BSC</li> <li>6. <i>Lain-lain</i></li> <li>1. Discussion on the formula for Coal Price Adjustment Project Coal to DME</li> <li>2. Update on West &amp; East Blocks Interconnection</li> <li>3. Replacement of DPBA Coordinator/Supervisor</li> <li>4. Update on transport tariff negotiation with PT KAI</li> <li>5. Exposure of BSC Team</li> <li>6. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
26	12-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan mekanisme pemberian insentif khusus</li> <li>2. Rencana penjualan <i>treasury stock</i></li> <li>3. <i>Update rencana penjualan melalui FoT</i></li> <li>1. Discussion on the mechanism for provision of special incentive</li> <li>2. Plans for selling treasury stock</li> <li>3. Update on selling plan through FoT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
27	20-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update tim Transformasi</li> <li>2. Update R&amp;D Hilirisasi batu bara</li> <li>3. Update Coal to DME</li> <li>4. Update harga penjualan ke PT Semen Baturaja</li> <li>1. Update on Transformation Team</li> <li>2. Update on the R&amp;D of Coal Upstreaming</li> <li>3. Update on Coal to DME</li> <li>4. Update on selling price to PT Semen Baturaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
28	23-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paparan rencana produksi dan angkutan tahun 2022</li> <li>2. Hasil kajian internal Interkoneksi Blok Barat &amp; Blok Timur</li> <li>3. Opsi Distribusi DME PTBA di Sumatera Selatan</li> <li>4. Pembahasan Rencana Dividen Interim PT IPC</li> <li>1. Exposure on 2022 plans for production and transport</li> <li>2. Results of internal study on West &amp; East Blocks Interconnection</li> <li>3. Option for PTBA DME Distribution in South Sumatra</li> <li>4. Discussion on Distribution of Interim Dividend of PT IPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
29	27-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Tim Transformasi PTBA</li> <li>2. Update Tim Rescue PT SBS</li> <li>1. Update on PTBA Transformation Team</li> <li>2. Update on PT SBS Rescue Team</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
30	31-08-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update hasil diskusi perjanjian interkoneksi dalam penyelenggaraan Kereta Api Khusus PTBA dengan DJKA</li> <li>2. Rencana likuidasi PT BEM</li> <li>1. Update on results of discussion on interconnection agreement in the rollout of Special Train PTBA with DJKA</li> <li>2. PT BEM liquidation plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
31	07-09-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Tim Rescue PT SBS</li> <li>2. Lain - lain</li> <li>1. Update on PT SBS Rescue Team</li> <li>2. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
32	15-09-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi Angkutan Kereta Api</li> <li>2. Kajian Legal Organisasi Dapen</li> <li>3. RKAP 2022</li> <li>4. Paparan Hasil Kajian Izin Interkoneksi Kereta Api</li> <li>5. Lain - lain</li> <li>1. Digitalization of Train Transport</li> <li>2. Legal Study of Pension Fund Organization</li> <li>3. 2022 RKAP</li> <li>4. Exposure on Results of Study of License of Train Interconnection</li> <li>5. Others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
33	29-09-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Iuran tambahan dapan tahun buku 2020</li> <li>2. evaluasi program pensiun dan usulan program baru</li> <li>1. Additional contribution for 2020 FY pension funds</li> <li>2. Evaluation on retirement plans and recommendations for new programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
34	12-10-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi Kinerja Pegawai 2021</li> <li>2. Revitalisasi perkantoran Tanjung Enim</li> <li>1. Appreciation for Employee 2021 Performance</li> <li>2. Revitalization of Tanjung Enim offices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
35	15-10-2021	Penetapan Harga Jual Batu Bara di Mulut Tambang (FOT) Stipulation of Coal Selling Price at FOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
36	19-10-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyempurnaan PPKP</li> <li>2. Kinerja Keuangan Triwulan III 2021</li> <li>3. Optimasi Penempatan Dana</li> <li>4. Hibah pengelolaan operasional tambang batu bara</li> <li>1. Refining of PPKP</li> <li>2. Financial Performance QIII 2021</li> <li>3. Optimization of Investment</li> <li>4. Grant of coal mining operational management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
37	05-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paparan progres PLTU Sumsel 8</li> <li>2. Update Komite Harga FOT</li> <li>3. Evaluasi permohonan pinjaman dana oleh PT BATR</li> <li>4. Evaluasi surat minat akuisisi Anthrakas Pte. Ltd.</li> <li>1. Exposure on PLTU Sumsel-8 progress</li> <li>2. Update on FOT Price Committee</li> <li>3. Evaluation on the appeal for fund loans by PT BATR</li> <li>4. Evaluation on the letter of interest in acquiring Anthrakas Pte. Ltd.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
38	12-11-2021	Pembahasan struktur organisasi dengan Merce Discussion on organizational structure with Mercer	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
39	19-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil <i>Pre-Internal Due Diligence Project Light</i> PLTU Banten 660MW untuk submit Non Binding Offer</li> <li>2. Update hitungan Ditjen PHPL - IPPKH (penggantian biaya investasi)</li> <li>3. Update komite harga FOT</li> <li>1. Results of <i>Pre-Internal Due Diligence Project Light</i> PLTU Banten 660MW to be submitted for Non-Binding Offer</li> <li>2. Update on the calculation by General Directorate of PHPL-IPPKH (reimbursement of investment costs)</li> <li>3. Update on committee for FOT price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
40	29-11-2021	Bukit Asam Innovation Award (BAIA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>
41	01-12-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Update Paparan Komite Harga <i>Free on Truck</i> (FoT);</li> <li>2. Penambahan Alat Penambangan untuk Tahun 2022.</li> <li>1. Update on Exposure of the Committee for Free on Truck Price</li> <li>2. Additional Mining Equipment for 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suryo Eko Hadianto</li> <li>2. Farida Thamrin</li> <li>3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>4. Suhedi</li> <li>5. Dwi Fatan Lilyna</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
42	09-12-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa;</li> <li><i>Update</i> Kerjasama Dermaga Teluk Bayur dengan PT Pelindo (Persero);</li> <li>Arahan kepada Pengurus Yayasan Bukit Asam;</li> <li>Restrukturisasi PT SBS;</li> <li><i>Update</i> Pembangunan Lapangan Golf, Tanjung Enim.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Amendment to Manual for Goods and Services Procurement</li> <li>Update on the Cooperation of Teluk Bayur Jetty with PT Pelindo (Persero)</li> <li>Directives for Bukit Asam Foundation Coordinator</li> <li>PT SBS Restructuring</li> <li>Update on the Construction of Golf Field, Tanjung Enim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Suryo Eko Hadianto</li> <li>Farida Thamrin</li> <li>Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin</li> <li>Suhedi</li> <li>Dwi Fatan Lilyna</li> </ol>
43	27-12-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> Proyek Pengembangan;</li> <li>Lain-Lain.</li> <li>Update on Development Projects</li> <li>Others</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arsal Ismail</li> <li>Farida Thamrin</li> <li>Rafli Yandra</li> <li>Suhedi</li> <li>Suherman</li> </ol>

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melangsungkan rapat sebanyak 43 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors has held 43 meetings with details of the agenda and attendance data as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Arsal Ismail*	Direktur Utama President Director	1	1	100
2	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	34	34	100
4	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	34	34	100
5	Rafli Yandra*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	1	1	100
6	Suherman*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	1	1	100
7	Suryo Eko Hadianto**	Direktur Utama President Director	33	32	97
8	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	43	42	98
9	Arviyan Arifin***	Direktur Utama President Director	9	9	100
10	Hadis Surya Palapa***	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	9	9	100
11	Joko Pramono***	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	9	9	100
12	Mega Satria****	Direktur Keuangan Director of Finance	9	9	100

**Keterangan/Note:**

\* Menjabat pada tanggal 23 Desember 2021/ Served on December 23, 2021

\*\* Menjabat dari tanggal 5 April sampai dengan 23 Desember 2021/ Served from April 5 to December 23, 2021

\*\*\* Menjabat sampai dengan tanggal 5 April 2021/ Served until April 5, 2021

\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 19 Maret 2021/ Served until March 19, 2021

\*\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021/ Served until March 15,2021

## Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melangsungkan rapat gabungan 13 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1.	14 Januari 2021 January 14, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2020;</li> <li>Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2020;</li> <li>Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV;</li> <li>Pembahasan KPI Tahun 2020 (<i>unaudited</i>);</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/002.J/0100/PG.09.01/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur dan Komisaris PT Bukit Asam Banko;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/003J/0100/KU.02.05/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Perihal Usulan Penghapusan Aset;</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Company Performance in December 2020;</li> <li>Progress of Auditing Financial Statements for Fiscal Year 2020;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress until December 2020;</li> <li>Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in Quarter IV;</li> <li>Discussion on KPI for 2020 (<i>unaudited</i>);</li> <li>Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/002.J/0100/PG.09.01/I/2021 dated January 5, 2021, regarding the Application for Approval for the Appointment of Directors and Commissioners of PT Bukit Asam Banko;</li> <li>Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/003J/0100/KU.02.05/I/2021 dated January 5, 2021, regarding the Proposal for the Elimination of Assets;</li> <li>Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agus Suhartono</li> <li>Andi Pahril Pawi</li> <li>Carlo B. Tewu</li> <li>E. Piterdono HZ</li> <li>Jhoni Ginting</li> <li>Irwandy Arif</li> <li>Arviyan Arifin</li> <li>Fuad I. Z.</li> <li>Fachroeddin</li> <li>Mega Satria</li> <li>Joko Pramono</li> <li>Adib Ubaidillah</li> <li>Hadis Surya Palapa</li> </ol>
2.	15 Februari 2021 February 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2021;</li> <li>Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari 2021;</li> <li>Pembahasan Surat Direksi No. T/017J/0100/KU.03/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 Perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>Persiapan RUPST Tahun buku 2020;</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's Performance in January 2021;</li> <li>Discussion on Strategic Project Progress until January 2021;</li> <li>Discussion on the Letter of the Board of Directors No. T/017J/0100/KU.03/II/2021 dated February 3, 2021, regarding the Request for Written Response to Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>Preparation of the AGMS for Fiscal Year 2020;</li> <li>Others.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agus Suhartono</li> <li>Andi Pahril Pawi</li> <li>Carlo B. Tewu</li> <li>E. Piterdono HZ</li> <li>Jhoni Ginting</li> <li>Irwandy Arif</li> <li>Arviyan Arifin</li> <li>Fuad I. Z.</li> <li>Fachroeddin</li> <li>Mega Satria</li> <li>Joko Pramono</li> <li>Adib Ubaidillah</li> <li>Hadis Surya Palapa</li> </ol>

## Joint meeting

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Director's periodic report and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide responses, notes, and advice as outlined in the Minutes Meeting. Joint meetings may also be held at the recommendation of the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 13 times with details of the agenda and attendance data as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
3.	15 Maret 2021 March 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari 2021;</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in February 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until February 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahril Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Arviyan Arifin</li> <li>8. Fuad I. Z.</li> <li>9. Fachroeddin</li> <li>9. Mega Satria</li> <li>10. Joko Pramono</li> <li>11. Adib Ubaidillah</li> <li>12. Hadis Surya Palapa</li> </ul>
4.	13 April 2021 April 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret dan s.d. bulan Maret 2021; dan Triwulan I;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret 2021; Triwulan I;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan I 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I;</li> <li>5. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the Company's performance in March and until March 2021; and Quarter I;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until March 2021; Quarter I;</li> <li>3. Discussion on Quarter I 2021 KPIs;</li> <li>4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Quarter I;</li> <li>5. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahril Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadianto</li> <li>8. Fuad I. Z.</li> <li>9. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>
5.	11 Mei 2021 May 11, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April dan s.d. bulan April 2021.</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. April 2021.</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the Company's performance in April and until April 2021.</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects until April 2021.</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahril Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadianto</li> <li>8. Fuad I. Z.</li> <li>9. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>
6.	14 Juni 2021 June 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei dan s.d. bulan Mei 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. April 2021;</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the Company's performance in May and until May 2021;</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects until April 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahril Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadianto</li> <li>8. Fuad I. Z.</li> <li>9. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>
7.	14 Juli 2021 July 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni dan Semester I 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis Semester I 2021;</li> <li>3. Pembahasan KPI Semester I 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Semester I 2021;</li> <li>5. Pembahasan Realisasi Program CSR Semester I 2021;</li> <li>6. Pembahasan Penerimaan Negara dari PTBA Semester I 2021;</li> <li>7. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in June and Semester I 2021;</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects for Semester I 2021;</li> <li>3. Discussion on KPI for Semester I 2021;</li> <li>4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Semester I 2021;</li> <li>5. Discussion on the Realization of the CSR Program in Semester I 2021;</li> <li>6. Discussion on State Revenue from PTBA Semester I 2021;</li> <li>7. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahril Pawi</li> <li>3. E. Piterdono HZ</li> <li>4. Jhoni Ginting</li> <li>5. Irwandy Arif</li> <li>6. Suryo Eko Hadianto</li> <li>7. Fuad I. Z.</li> <li>8. Fachroeddin</li> <li>8. Farida Thamrin</li> <li>9. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>10. Suhedi</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
8.	13 Agustus 2021 August 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli dan s.d Juli 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juli 2021;</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in July and until July 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until July 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadiano</li> <li>8. Fuad I. Z. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>
9.	14 September 2021 September 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus dan s.d Agustus 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2021;</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance for August and until August 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until August 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Agus Suhartono</li> <li>5. Andi Pahlil Pawi</li> <li>6. E. Piterdono HZ</li> <li>7. Jhoni Ginting</li> <li>8. Irwandy Arif</li> <li>9. Suryo Eko Hadiano</li> <li>10. Fuad I. Z. Fachroeddin</li> <li>11. Farida Thamrin</li> <li>12. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>13. Suhedi</li> </ul>
10.	13 Oktober 2021 October 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September 2021 dan Triwulan III 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Triwulan III 2021;</li> <li>3. Pembahasan KPI Triwulan III 2021;</li> <li>4. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan III 2021;</li> <li>5. Pembahasan Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan s.d Triwulan III 2021;</li> <li>6. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in September 2021 and Quarter III 2021;</li> <li>2. Discussion on the Progress of Strategic Projects up to Quarter III 2021;</li> <li>3. Discussion of Quarter III 2021 KPIs;</li> <li>4. Discussion on the Performance of Subsidiaries in Quarter III 2021;</li> <li>5. Discussion on quality and service policies and implementation up to Quarter III 2021;</li> <li>6. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. E. Piterdono HZ</li> <li>4. Jhoni Ginting</li> <li>5. Irwandy Arif</li> <li>6. Suryo Eko Hadiano</li> <li>7. Fuad I. Z. Fachroeddin</li> <li>8. Farida Thamrin</li> <li>9. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>10. Suhedi</li> </ul>
11.	15 November 2021 November 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2021 dan s.d Oktober 2021;</li> <li>2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Oktober 2021;</li> <li>3. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Company Performance in October 2021 and until October 2021;</li> <li>2. Discussion on Strategic Project Progress until October 2021;</li> <li>3. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadiano</li> <li>8. Fuad I. Z. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>
12.	22 November 2021 November 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Surat Direksi PTBA No. T/0328.J/0100/KS.03/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal permohonan Perubahan Konfigurasi Logo PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>2. Lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the Letter of the Board of Directors of PTBA No. T/0328.J/0100/KS.03/XI/2021 dated November 16, 2021, regarding the application for Changes to the Logo Configuration of PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>2. Others.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Piterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadiano</li> </ul>

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
13.	13 Desember 2021 December 13, 202	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengesahan dan persetujuan RKAP 2022 PT Bukit Asam Tbk;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2021 dan s.d. Desember 2021;</li> <li>3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2021;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ratification and approval of PT Bukit Asam Tbk's 2022 RKAP;</li> <li>2. Discussion of Company Performance in December 2021 and until December 2021;</li> <li>3. Discussion on Strategic Project Progress until December 2021;</li> <li>4. Etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suhartono</li> <li>2. Andi Pahlil Pawi</li> <li>3. Carlo B. Tewu</li> <li>4. E. Pieterdono HZ</li> <li>5. Jhoni Ginting</li> <li>6. Irwandy Arif</li> <li>7. Suryo Eko Hadianto</li> <li>8. Fuad I. Z. Fachroeddin</li> <li>9. Farida Thamrin</li> <li>10. Dwi Fatan Lilyana</li> <li>11. Suhedi</li> </ul>

Daftar kehadiran untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan sebagai berikut

The list of attendance for the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
1.	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/Independent Commissioner	13	13	100%
2.	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
3	Devi Pradnya Paramita*	Komisaris Commissioner	0	0	0%
4.	E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	13	13	100%
5.	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	13	10	77%
6.	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	13	12	92%
7	Jhoni Ginting****	Komisaris Commissioner	13	12	92%
8.	Arsal Ismail*	Direktur Utama President Director	0	0	0%
9	Farida Thamrin**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	9	9	100%
10	Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	9	9	100%
11	Rafli Yandra*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	0	0	0%

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
12	Suherman*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	0	0	0%
13	Suryo Eko Hadianto***	Direktur Utama President Director	10	10	100%
14	Dwi Fatan Lilyana***	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	9	9	100%
15	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin****	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	12	100%
16	Arviyan Arifin*****	Direktur Utama President Director	3	3	100%
17	Joko Pramono*****	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	3	3	100%
18	Hadis Surya Palapa*****	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	3	3	100%
19	Mega Satria*****	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%

**Keterangan/ Notes**

\* Diangkat pada tanggal 23 Desember 2021/ Appointed on December 23, 2021

\*\* Diangkat pada tanggal 5 April 2021/ Appointed on April 5, 2021

\*\*\* Diangkat pada tanggal 5 April 2021 dan diberhentikan pada tanggal 23 Desember 2021/

Appointed on April 5, 2021 and dismissed on December 23, 2021

\*\*\*\* Diberhentikan pada tanggal 23 Desember 2021/ Dismissed on December 23, 2021

\*\*\*\*\* Diberhentikan pada tanggal 5 April 2021/ Dismissed on April 5, 2021

\*\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021/served until March 15,2021

# Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

## Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/11/2020 Tanggal 25 November 2020 tentang perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the results of the GMS by taking into account the results of the study conducted by the Company based on the Minister of SOEs Regulation PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

### Remuneration Determination Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on a formula determined by the GMS and reviewed by the Board of Commissioners through an investigation conducted by the Shareholders. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the Annual GMS.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

#### Pembahasan Kinerja Performance Discussion

Peraturan dan Perundang-  
undangan yang Berlaku  
Rules and Regulations  
Applicable

Kinerja Perusahaan  
Company Performance

Pencapaian KPI/  
Konttrak Manajemen  
Dewan Komisaris  
dan Direksi  
Achievement of KPI/  
Contracts Management  
Board of Commissioners  
and Board of Directors

Remunerasi yang berlaku  
dalam Industri  
Remuneration  
Applicable in Industry

Regulasi Lain yang Terkait  
Remunerasi  
Other Regulations  
Relating to  
Remuneration

**Pembahasan untuk menetapkan besaran usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
(oleh Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM)

Discussion to determine the amount of the proposal Remuneration of the Board of Commissioners and Directors  
by Business Risk Committe, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & PSDM

**Proposal untuk Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Dibahas dalam RUPS**  
Proposal for Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are Discussed in the GMS

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan dalam RUPS**  
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors is Decided in the GMS

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan halhal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direks;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2021 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2020, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

### **Struktur Remunerasi**

Sebagaimana diputuskan dalam mata acara keempat RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 5 April 2021 yaitu:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors  
The structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the following matters:

1. The applicable laws and regulations;
2. Company Performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. The applicable remuneration in the industry is following the business activities of the Company, which has the same type and scale of business as the Company;
5. Other related regulations.

The Board of Commissioners submits the study results as material for the proposed determination of remuneration to Shareholders based on the remuneration rules applicable at the Ministry of SOEs. The Board of Director's remuneration determination in 2021 is based on the achievement of the Company's performance for the 2020 fiscal year as stated in the Audited Financial Report and the 2020 KPI assessment, which is taken into consideration in determining bonuses and remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners.

### **Remuneration Structure**

As decided in the fourth agenda of the Company's Annual GMS on April 5, 2021, namely:

1. Granted the authority and power of attorney to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021.
2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors to 2021.

Maka struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi PTBA tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors of PTBA in 2020 is as follows:

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama.</li> <li>Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama.</li> </ul> Salary or honorarium with arrangements: <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner of 45% of the salary/ honorarium of the President Director.</li> <li>Commissioner of 90% salary/honorarium of the President Commissioner.</li> </ul>	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama sebesar 100%</li> <li>Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji/ honorarium Presiden Direktur.</li> <li>Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium.</li> </ul> Salary or honorarium with arrangements: <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director at 100%</li> <li>Deputy President Director of 95% of the salary/ honorarium of the President Director.</li> <li>Other Directors of 85% of the salary/honorarium of the President Director.</li> </ul>	
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. A holiday allowance of 1 (one) time honorarium.		
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary/honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary/honorarium per year.	
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan Housing Allowance Rp22,500,000 per month	
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun Transportation Allowance 20%/honorarium per year	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Vehicle facilities as much as 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition	
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.	
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Providing legal aid facilities in the amount of usage	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Providing legal aid facilities in the amount of usage	
8	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. The composition of the bonus amount is per the resolutions of the GMS delegated to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The composition of the bonus amount is per the decision of the GMS, which was delegated to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna shareholder.	

### Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2021 sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Honorarium</b> <b>Honorarium</b>	<b>Tunjangan</b> <b>Incentive</b>	<b>Tunjangan</b> <b>Hari Raya</b> <b>Religious Holiday</b> <b>Allowances</b>	dalam juta Rupiah / in million Rupiah	
					<b>Tantiem atas</b> <b>Tahun 2020</b> <b>2020 Bonus</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/ Independent Commissioner	1.238	1.796	101	2.229	5.364
Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	1.114	1.574	91	2.006	4.785

### Direksi

Board of Directors

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Gaji</b> <b>Wages</b>	<b>Tunjangan</b> <b>Incentive</b>	<b>Tunjangan</b> <b>Hari Raya</b> <b>Religious Holiday</b> <b>Allowances</b>	dalam juta Rupiah / in million Rupiah	
					<b>Tantiem atas</b> <b>Tahun 2020</b> <b>2020 Bonus</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
Arsal Ismail*	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1.733	1.193	191	-	3.117
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	1.733	1.654	191	-	3.578

dalam juta Rupiah/ in million Rupiah

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Wages	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun 2020 2020 Bonus	Jumlah Total
Suherman*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	-	-	-	-	-
Rafli Yandra*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-	-	-
Suryo Eko Hadianto**	Direktur Utama President Director	2.039	1.356	225	-	3.620
Dwi Fatan Lilyana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	1.733	1.185	191	-	3.109
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin ***	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	2.338	3.239	191	4.210	9.979
Arviyan Arifin****	Direktur Utama President Director	713	677	-	4.953	6.343
Adib Ubaidillah****	Direktur Niaga Director of Commerce	606	617	-	4.210	5.433
Joko Pramono ****	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	606	559	-	4.210	5.375
Mega Satria *****	Direktur Keuangan Director of Finance	574	484	-	4.210	5.268
Hadis Surya Palapa ****	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	606	216	-	2.347	3.168

**Catatan/Notes**

\* Devi Pradnya Paramita, Arsal Ismail, Suherman, Rafli Yandra diangkat RUPSLB tanggal 23 Desember 2021.  
Devi Pradnya, Arsal Ismail and Rafli Yandra are appointed on EGMS dated December 23, 2021.

\*\* Suryo Eko Hadianto dan Dwi Fatan Lilyana diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 5 April 2021 dan diberhentikan pada RUPSLB tanggal 23 Desember 2021.  
Suryo Eko and Dwi Fatan Lilyana are appointed on AGMS dated April 5 2021 and dismissed on EGMS dated December 23, 2021.

\*\*\* Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin diberhentikan pada RUPSLB tanggal 23 Desember 2021.  
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin is dismissed on EGMS dated December 23, 2021.

\*\*\*\* Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah dan Hadis Surya Palapa diberhentikan pada RUPS Tahunan tanggal 5 April 2021.  
Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah and Hadis Surya Palapa are dismissed on AGMS dated April 5 2021.

\*\*\*\*\* Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021  
Served until March 15, 2021

# Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris

## Affiliated Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilarang untuk memiliki hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi, atau Direksi dengan Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham, dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi akan sanggup mengambil keputusan tanpa merugikan Perusahaan.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners and Directors are prohibited from having affiliated relationships between members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors, or the Board of Directors with the Board of Commissioners, or with Shareholders, to avoid conflicts of interest so that The Board of Commissioners and the Board of Directors will be able to make decisions without harming the Company.

Family relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship							
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners									
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	✓		✓					✓
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓					✓
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	✓		✓				✓	
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	✓		✓					✓
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	✓		✓				✓	
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	✓		✓					✓
<b>Direksi</b> Board of Directors									
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	✓		✓					✓
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	✓		✓					✓
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	✓		✓					✓
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	✓		✓					✓
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	✓		✓					✓

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sebagaimana telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PTBA harus memperhatikan keberagaman yang didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang disiplin ilmu guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras dan agama.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang berbeda mulai dari pendidikan/ bidang keilmuan, kompetensi, keahlian, gender, usia dan pengalaman kerja. Keberagaman komposisi tersebut dianggap perlu oleh Perusahaan ketika proses pengambilan sebuah keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PTBA yang menjabat pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As regulated in the Attachment of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Directors, PTBA must pay attention to diversity based on knowledge, expertise, professional experience, disciplinary background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company provides opportunities for everyone; therefore, the nominations of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, and religion.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned by the Company consists of members who have different backgrounds ranging from education/scientific fields, competencies, expertise, gender, age, and work experience. The Company's diversity of composition is considered necessary when the decision-making process is more objective and comprehensive and can provide alternative solutions.

The diversity of the Board of Commissioners and Directors of PTBA who will serve in 2021 can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	66	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"><li>Kursus Maritime Force Commander</li><li>Sarjana (S1) Ekonomi</li><li>Maritime Force Commander Course</li><li>Bachelor of Economics</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Staf TNI Angkatan Laut</li><li>Panglima TNI</li><li>Chief of Staff of the Navy</li><li>Commander of the Indonesian Armed Forces</li></ul>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
2	Andi Pahlil Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah Staf dan Komando TNI,</li> <li>Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara</li> <li>Akademi Angkatan Udara.</li> <li>Indonesian National Armed Forces Command and Staff School,</li> <li>Air Force Command and Staff College</li> <li>Air Force Academy.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN</li> <li>Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden</li> <li>Expert Staff for Defense and Security of the State Intelligence Agency</li> <li>Head of the Presidential Military Secretariat Security Bureau</li> </ul>
3	Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	45	Wanita Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1- Hubungan Internasional</li> <li>S2- Master of Business Administration</li> <li>Bachelor of International Relation</li> <li>Master of Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sd sekarang;</li> <li>Direktur Pelaksana dan CFO PT Infrastructure Finance (IIF)</li> <li>Kepala Hubungan Investor PT Perusahaan Gas Negara Tbk Chief Finance Officer PT PGN Saka</li> <li>Finance and Risk Management Director of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) until now;</li> <li>Managing Director and CFO of PT Infrastructure Finance (IIF)</li> <li>Head of Investor Relations of PT Perusahaan Gas Negara Tbk</li> <li>Chief Finance Officer of PT PGN Saka</li> </ul>
4	E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	61	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1-Teknik Geologi</li> <li>S2- Magister Manajemen</li> <li>Bachelor of Geological Engineering</li> <li>Masters in Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung</li> <li>Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung</li> <li>Head of the Lampung Province Mining and Energy Service</li> <li>Head of the Manpower and Transmigration Office of Lampung Province</li> </ul>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
5	Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	59	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akademi Kepolisian,</li> <li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian,</li> <li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri,</li> <li>• Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.</li> <li>• Police Academy,</li> <li>• Police Staff and Leadership School,</li> <li>• Police School of Staff and High-Level Leaders,</li> <li>• National Resilience Institute of the Republic of Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputi Bidang Hukum dan Perundangan Kementerian BUMN</li> <li>• Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan</li> <li>• Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri</li> <li>• Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs</li> <li>• Deputy for Coordination for Security and Public Order at the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs</li> <li>• Director of General Crimes, Bareskrim Polri</li> </ul>
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	70	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1- Teknik Pertambangan</li> <li>• S2-Teknik Industri</li> <li>• S3-Ecole des Mines de Nancy, Perancis.</li> <li>• Bachelor of Mining Engineering</li> <li>• Master of Industrial Engineering</li> <li>• Postgraduate at the Ecole des Mines de Nancy, France.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral</li> <li>• Komisaris Independen PT Antam Tbk</li> <li>• Staff Khusus Menteri ESDM</li> <li>• Underground Mining Advisor PT Cibaliung Sumber Daya Mineral</li> <li>• Independent Commissioner of PT Antam Tbk</li> <li>• Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources</li> </ul>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
7	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	58	Pria Male	S2-Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia Master's Degree in Administration and Business Policy University of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk</li> <li>• President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment</li> <li>• President Director PT Muba Coal</li> <li>• PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal</li> <li>• Director of Business Development of PT Jasa Marga (Persero) Tbk</li> <li>• President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment</li> <li>• President Director of PT Muba Coal</li> <li>• PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal</li> </ul>
8	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	49	Wanita Female	S1-Teknik Sipil Universitas Indonesia Bachelor's in Civil Engineering University of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>• Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>• Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>• Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>• Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>• Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> </ul>
9	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	57	Pria Male	S1-Universitas Gadjah Mada Bachelor Degree at Gadjah Mada University	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GM Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• SM Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• GM Tanjung Enim Mining Unit PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• SM Management of Land and Building Assets PT Bukit Asam Tbk</li> </ul>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
10	Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	56	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1-Ekonomi Universitas Sriwijaya</li> <li>• S2-Manajemen Universitas Sriwijaya</li> <li>• Bachelor of Economics Sriwijaya University</li> <li>• Master of Management Sriwijaya University</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Bukit Multi Investama</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Senior Manager Treasury and Budgeting PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Senior Manager Treasury and Funding PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• President Director of PT Bukit Multi Investama</li> <li>• Corporate Secretary of PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Senior Manager Treasury and Budgeting PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Senior Manager Treasury and Funding PT Bukit Asam Tbk</li> </ul>
11	Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	55	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1-Teknik Sipil di Universitas Andalas;</li> <li>• Master of Business Administration, George Simon Ohm - Management Institut Nurnberg, Jerman;</li> <li>• S2-Manajemen Universitas Sriwijaya.</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering at Andalas University;</li> <li>• Master of Business Administration, George Simon Ohm - Management Institute Nurnberg, Germany;</li> <li>• Master of Management at Sriwijaya University.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager Penanganan dan Angkutan Batu bara PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari</li> <li>• SM Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• Senior Manager of Coal Handling and Transportation of PT Bukit Asam Tbk</li> <li>• President Director of PT Bukit Prima Bahari</li> <li>• SM Export Marketing and Sales PT Bukit Asam Tbk</li> </ul>

# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris PTBA Memiliki 3 (tiga) organ/komite yang membantu pelaksanaan tugas nya yaitu:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

### Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta berperan dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kriteria

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perseroan;
3. Memiliki integritas yang baik;
4. Memahami fungsi kesekretariatan;
5. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

### Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The PTBA Board of Commissioners has 3 (three) organs/committees that assist in carrying out their duties, namely:

1. Secretary of the Board of Commissioners
2. Audit Committee
3. Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development

### Secretary of The Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is a supporting organ for the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners to assist the smooth running of the work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions as well as playing a role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles per applicable best practices and laws and regulations.

### Criteria

1. Comes from outside the Company;
2. Understand the system of management, supervision, and development of the Company;
3. Have good integrity;
4. Understand secretarial functions;
5. Have the ability to communicate and coordinate well.

### Terms of Service

Based on the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

## **Profil Sekretaris Dewan Komisaris** **Profil of Secretary to Board of Commissioner**



**Wilma Darwin, S.E., M.S.Ak.**

Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary to Board of Commissioner

<b>Usia</b> <b>Age</b>	49 Tahun 49 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Padang, 26 November 1972 Padang, November 26, 1972
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>	03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 16 April 2019 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 dated April 16, 2019
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• S2 Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia</li><li>• S1 Manajemen, Universitas Andalas</li><li>• Master's Degree in Accounting Science, University of Indonesia</li><li>• Bachelor's Degree in Management, Andalas University</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <b>Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 2019-sekarang : Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk</li><li>• 2016-2019 : Sekretaris Dewan Komisaris PT Timah Tbk</li><li>• 1996-sekarang : Pegawai Negeri Sipil (PNS)</li><li>• 2019-present: Secretary to the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk</li><li>• 2016-2019: Secretary to the Board of Commissioners of PT Timah Tbk</li><li>• 1996-present : Civil Servants</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	PNS Kementerian BUMN Civil Servants of the Ministry of SOEs
<b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliate Relationship</b>	Tidak ada None

## Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTBADEKOM/IV/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan kesekretariatan, termasuk tata persuratan dan kearsipan, yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi, pendistribusian dan penyimpanan risalah dan salinan risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat-rapat Komite dan menyelenggarakan rapat kesekretariatan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
7. Mengelola dan menyelenggarakan administrasi keuangan di lingkungan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/PTBADEKOM/IV/2019 dated April 26, 2019, regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out secretarial duties, including correspondence and archives, relating to all activities of the Board of Commissioners;
2. Responsible for the preparation, administration, distribution, and storage of the minutes and copies of the minutes of the Board of Commissioners' meeting;
3. Prepare internal meetings of the Board of Commissioners, Committee meetings and held secretarial meetings of the Board of Commissioners;
4. Coordinate with the Corporate Secretary to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
5. Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
6. Prepare draft reports for the Board of Commissioners;
7. Manage and carry out financial administration within the Board of Commissioners;
8. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

## Competency Development

The education and training attended by the Secretary to the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Wilma Darwin	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal. 2021 Working Meeting; Rise Together in The New Normal.  Webinar Insight KBUMN #6: Peran BUMN dalam pengembangan UMKM KBUMN Insight Webinar #6: The Role of SOE in MSME development	12 Januari 2021 January 12, 2021	PTBA
			17 Maret 2021 March 17, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		Webinar Insight KBUMN #7 - AKHLAK sebagai Tools Pencegahan Korupsi KBUMN Insight Webinar #7 - AKHLAK as a Corruption Prevention Tool	21 Mei 2021 May 21, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
		Analisis Laporan Keuangan 2021 Financial Statement Analysis 2021	31 Mei 2021 May 31, 2021	Binus University
		Webinar Insight KBUMN #8 - Program TJSB BUMN: Memperkuat Strategi, Mencapai Keberlanjutan KBUMN Insight Webinar #8 - SOE TJSB Program: Strengthening Strategy, Achieving Sustainability	10 Juni 2021 June 10, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		Webinar Insight KBUMN #9 - Sosialisasi Virtual Expo & Marketplace PaDi UMKM KBUMN Insight Webinar #9 - Socialization of the PaDi MSME Virtual Expo & Marketplace	1 Juli 2021 July 1, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		Webinar INSIGHT KBUMN #10 - Membangun Keunggulan BUMN melalui "BUMN Center of Excellence" KBUMN INSIGHT Webinar #10 - Building Excellence through "BUMN Center of Excellence"	16 Juli 2021 July 16, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		Webinar: Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Webinar: Responsibilities of the Audit Committee when the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021 September 23, 2021	IKAI

### Kebijakan dan Besaran Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris diatur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 26 April 2019 dengan mengacu pada dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021.

### Penilaian oleh Dewan Komisaris atas Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki fungsi utama menjalankan tugas administrasi, termasuk mengkoordinasikan anggota Komite dan sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

### Remuneration Policy and Amount

The remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners is regulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 dated April 26, 2019, refers to the Amendment to Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021.

### Assessment by the Board of Commissioners on the Performance of the Secretary of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners led by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners has the main function of carrying out administrative duties, including coordinating Committee members and as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Dewan Komisaris menilai Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun 2021, sehingga tugas Dewan Komisaris dapat terselenggara dengan baik. Hal ini tercermin dari realisasi KPI Sekretaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners assesses that the Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and responsibilities well in 2021, so that the duties of the Board of Commissioners can be carried out properly. This is reflected in the realization of the Secretary's KPIs as follows:

	<b>Program Kerja</b> <i>Work program</i>	<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Target</b>	<b>Bobot</b> <i>Weight</i>	<b>Real</b>	<b>Skor</b> <i>Score</i>
<b>Kegiatan Internal Dewan Komisaris</b> <i>Internal Activities of the Board of Commissioners</i>				20		
1	Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris <i>Organizing the internal meeting of the Board of Commissioners</i>	Terselenggaranya rapat internal Dekom setiap bulan <i>Holding internal Board of Commissioners meetings every month</i>	12	12	16	13,2
2	Menyelenggarakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi Dekom dan Organ <i>Organizing an introduction and competency improvement program for the Board of Commissioners and Organs</i>	Keikutsertaan Dewan Komisaris dan/atau Organ pada program pengenalan dan peningkatan kompetensi. <i>Participation of the Board of Commissioners and/or Organs in the introduction and competency improvement program.</i>	4	4	12	4,4
3	Menyelenggarakan kunjungan kerja lapangan <i>Menyelenggarakan kunjungan kerja lapangan</i>	Terselenggarannya kunjungan lapangan ke Anak Perusahaan/Unit Usaha/Satker, <i>Terselenggarannya kunjungan lapangan ke Anak Perusahaan/Unit Usaha/Satker,</i>	4	4	7	4,4
<b>Kegiatan Dewan Komisaris dengan Direksi</b> <i>Activities of the Board of Commissioners with the Board of Directors</i>				36		36
4	Menyelenggarakan Rapat Komisaris – Direksi <i>Menyelenggarakan Rapat Komisaris – Direksi</i>	Terselenggarannya Rapat Dewan Komisaris – Direksi <i>The holding of the Board of Commissioners – Board of Directors Meeting</i>	12	18	13	19,5
5	Menyusun RKA dan KPI Dekom <i>Prepare RKA and KPI for the Board of Commissioners</i>	Tersusunnya RKA dan KPI Dewan Komisaris <i>Compilation of RKA and KPI of the Board of Commissioners</i>	1	18	1	18
<b>Kegiatan Dewan Komisaris dengan MIND ID</b> <i>Activities of the Board of Commissioners with MIND ID</i>				33		33
6	Menyusun laporan Kinerja Bulanan <i>Prepare Monthly Performance report</i>	Tersusunnya Laporan Kinerja Bulanan <i>Compilation of Monthly Performance Report</i>	12	12	12	12
7	Penyusunan laporan Progres Proyek Strategis <i>Preparation of Strategic Project Progress reports</i>	Tersusunnya Laporan progres proyek strategis <i>Preparation of Strategic Project Progress reports</i>	12	12	12	12
8	Menyusun laporan KPI Triwulan <i>Prepare Quarterly KPI reports</i>	Tersusunnya Laporan KPI Triwulan <i>Compilation of Quarterly KPI Report</i>	3	6	3	6
9	Menyusun Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan <i>Prepare Quarterly Subsidiary Performance Report</i>	Tersusunnya Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan <i>Compilation of Quarterly Subsidiary Performance Report</i>	3	3	3	3

<b>Program Kerja</b> Work program	<b>Uraian</b> Description	<b>Target</b>	<b>Bobot</b> <b>Weight</b>	<b>Real</b>	<b>Skor</b> <b>Score</b>
Kegiatan Dewan Komisaris dengan RUPS Activities of the Board of Commissioners with the GMS			11		11
10 Menyusun laporan Kinerja Bulanan Prepare Monthly Performance report	Tersusunnya Laporan Kinerja Bulanan Compilation of Monthly Performance Report	1	11	1	11
<b>Total</b>					<b>103,5</b>

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas sebagai berikut:

### Implementation of Tasks in 2021

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners carries out the following duties

<b>Program Kerja</b> Work Program		<b>Realisasi</b> Realization	<b>Satuan</b> Unit
1. Penyelenggaraan Rapat Organizing Meeting			
• Rapat internal Dewan Komisaris Internal meeting of the Board of Commissioners	16		
• Rapat Dewan Komisaris – Direksi Board of Commissioners – Board of Directors Meeting	13		Kali Occasion
• Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting			
• Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM Business Risk, Post Mining. CSR, Nomination, Remuneration, and HRD Committee Meeting	14		
2. Penyusunan RKA dan KPI Dekom Preparation of RKA and KPI Board of Commissioner	1	Dokumen Document	
3. Persuratan Mailing			
• Surat Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter	115	Surat Mail	
• Nota Dinas Komite Audit Audit Committee Official Note	46	Nota Dinas Memorandum of Service	
• Nota Dinas Komite Risiko Usaha, Pascatambang. CSR, Nominasi, remunerasi dan PSDM Memorandum of Service of the Business Risk, Post Mining. CSR, Nomination, Remuneration, and HRD Committee	43		
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Organizing the Annual GMS and Compiling a Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners	1	Dokumen Document	
5. Kunjungan Kerja/se secara Virtual Work Visit/Virtually	2	Pertemuan Meeting	
6. Keikutsertaan Diklat Training Participation	8	Diklat Training	

# Komite Audit

## Audit Committee

Dewan Komisaris berhak untuk membentuk komite pendukung yang berada di bawahnya untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Visi dan Misi Komite Audit

#### Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### Misi

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah Perusahaan.

#### Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit yang merupakan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya yang penyusunannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 17 April 2018 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

The Board of Commissioners has the right to form a supporting committee under it to assist the implementation of its duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

### Vision and Mission of the Audit Committee

#### Vision

Become an independent and professional partner for the Board of Commissioners of PTBA to support the duties and functions of the Board of Commissioners to create the implementation of Good Corporate Governance.

#### Mission

To encourage and ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementing external and internal auditors' duties, promote increased business success and corporate accountability to increase the Company's added value.

#### Work Guidelines/Audit Committee Charter

The Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter, which is the work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties whose preparation refers to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with OJK provisions and other related regulations.

The last revision of the Audit Committee Charter was carried out on April 17, 2018, which was stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 regarding the Stipulation of the Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter is a written document that explicitly regulates the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This charter also provides boundaries and governs the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

Adapun isi dari Piagam Komite Audit yaitu:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Tugas, Kewajiban, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
4. Rapat;
5. Penutup.

### **Kriteria Anggota Komite Audit**

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

### **Kompetensi**

Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan keuangan, proses audit dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Memiliki pemahaman yang memadai atas aspek-aspek bisnis dan pengelolaan/kontrol Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
5. Memiliki reputasi baik, yang antara lain dibuktikan dengan:
  - a. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana;
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
  - c. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit;
  - d. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

The contents of the Audit Committee Charter are:

1. Introduction;
2. Organization;
3. Duties, Obligations, Responsibilities, and Authorities;
4. Meetings;
5. Closing.

### **Criteria for Audit Committee Members**

The requirements and qualifications of the Company's Audit Committee members must meet the competency and independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and the Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 regarding the Stipulation of the Audit Committee Charter.

### **Competence**

The chairman and members of the Company's Audit Committee must meet the following requirements:

1. Have a good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
2. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements, audit processes, and laws and regulations in the capital market sector;
3. Have an adequate understanding of the business aspects and management/control of the Company following the laws and regulations;
4. Able to communicate effectively and have the ability to provide constructive suggestions and views having high integrity, dedication, ability, adequate knowledge, and experience according to their educational background;
5. Have a good reputation, as evidenced by, among other things:
  - a. Never been convicted of a criminal act;
  - b. Never been declared bankrupt or in custody;
  - c. Has never been found guilty of causing the Company he has or is currently leading to be declared bankrupt;
  - d. Never been dishonorably dismissed from a job.

6. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya bagi pelaksanaan tugas Komite Audit.

### **Independensi**

Ketua dan anggota Komite Audit harus memiliki independensi yang tidak terbatas diukur dengan:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham pengendali;
3. Bukan merupakan Pemegang Saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan, maupun bisnis dengan Perusahaan;
4. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan atau jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan PTBA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
6. Tidak mempunyai:
  - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Mayoritas PTBA dan atau;
  - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA.
3. Tidak memiliki konflik kepentingan terhadap informasi yang material tentang PTBA.

### **Ketentuan Masa Jabatan**

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

6. Have a good mental attitude, ethics, and professional responsibility;
7. Can provide sufficient time to complete his duties to implement the responsibilities of the Audit Committee.

### **Independence**

The chairman and members of the Audit Committee must have absolute independence as measured by:

1. Has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
2. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder;
3. Not a shareholder, commissioner, director, or employee of a company that has affiliated, financial, or business relationships with the Company;
4. Not a person in a KAP, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
5. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control PTBA within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except the Independent Commissioner;
6. Has no:
  - a. Family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Directors or Majority Shareholders of PTBA and or;
  - b. Business relationships, either directly or indirectly, which are related to PTBA's business activities.
3. Has no conflict of interest with material information about PTBA.

### **Terms of Service**

The term of office of the Audit Committee members who are also a member of the Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioner of the Company. In contrast, the term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners at any time to review and terminate the membership of the Audit Committee.

Anggota Komite Audit yang berasal bukan dari anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

### Susunan dan Komposisi Komite Audit

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Andy Pahlil Pawi	Ketua Chairman	Manajemen Strategi Strategic Management	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Carlo Brix Tewu	Anggota Member	Pertambangan dan Ekonomi Mining and Economy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Dodi Masykur	Anggota Member	Akuntansi Accounting	02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit sejak 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed only for 1 (one) term of office for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners at any time to review and dismiss the members of the Audit Committee.

### Composition Composition of the Audit Committee

The structure and composition of the Audit Committee membership from January 1, 2021 until December 27, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Andy Pahlil Pawi	Ketua Chairman	SDA - Manajemen Strategi Natural Resources - Strategic Management	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
E. Piterdono HZ	Anggota Member	Manajemen dan Teknik geologi Geological Engineering and Management	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Dodi Masykur	Anggota Member	Akuntansi Accounting	02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

### Profil Komite Audit

Profil Andi Pahlil Pawi dan E. Piterdono H.Z. dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

### Audit Committee Profile

The profiles of Andi Pahlil Pawi and E. Piterdono H.Z. can be seen in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.



**Dodi Masykur, SE., Ak., CPA., QIA., CPI., CA**

Anggota Komite Audit  
Member of the Company's Audit

Lahir di Padang, 20 Oktober 1974. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Andalas Padang Sumatera Barat. Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 10-03-2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Pengalaman dalam berkarir sebagai Auditor Akuntan Publik di KJA Sumatera Barat (Desember 1995 Juni 1997), Audit Asisten Manajer di RSM Indonesia - KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (Januari 2000 - November 2006), Audit Asisten Manajer di Pricewaterhouse Coopers - KAP Haryanto Sahari & Rekan (Desember 2006 - Maret 2008), Group Head Finance, Tax & Accounting di PT Energi Tata Persada / Catur Khita Persada Group Integrated Drilling and Project Management Services (April 2008 - Juli 2009), Managing Director di DDM Consulting - Accounting, Assurance, Finance & Business Advisory Services (Agustus 2009 - Maret 2011), Nonresident Lecturer di Universitas Sahid (September 2011-Desember 2012), Komite Audit di PT Barata Indonesia (Persero) (Maret 2011- September 2012), IFRS & ICoFR Specialist di PT Pertamina Patra Niaga (April 2011- Maret 2012), Internal Audit di PT Pertamina Patra Niaga (April 2012- Januari 2016), Komite Audit di PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Juli 2017-Agustus 2017), Audit Partner di KAP Hertanto Grace Karunawan - The International Accounting Group (TIAG) (Maret 2016 - sekarang)

Born in Padang, October 20, 1974. He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting at Andalas University, Padang, West Sumatra. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 10-03-2021 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

Experience in a career as a Public Accountant Auditor at KJA West Sumatra (December 1995 June 1997), Audit Assistant Manager at RSM Indonesia - KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (January 2000 - November 2006), Audit Assistant Manager at Pricewaterhouse Coopers - KAP Haryanto Sahari & Partner (December 2006 - March 2008), Group Head Finance, Tax & Accounting at PT Energi Tata Persada / Catur Khita Persada Group Integrated Drilling and Project Management Services (April 2008 - July 2009), Managing Director at DDM Consulting - Accounting, Assurance, Finance & Business Advisory Services (August 2009 - March 2011), Nonresident Lecturer at Sahid University (September 2011-December 2012), Audit Committee at PT Barata Indonesia (Persero) (March 2011-September 2012), IFRS & ICoFR Specialist at PT Pertamina Patra Niaga (April 2011-March 2012), Internal Audit at PT Pertamina Patra Niaga (April 2012-January 2016), Audit Committee at PT Adhi Karya (Persero) Tbk (July 2017-August 2017), Audit Partner at KAP Hertanto Grace Karunawan - The International Accounting Group (TIAG) (March 2016 - present)



**Dr. Eng. Ir. Fadhila Achmadi Rosyid, S.T., M.T.**

Anggota Komite Audit  
Member of the Company's Audit

Lahir di Semarang, 19 Agustus 1982. Meraih gelar Sarjana Teknik, Program Studi Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (2004), Magister Teknik dalam bidang Ekonomi Mineral di Institut Teknologi Bandung (2007), serta Doctor of Engineering bidang Ekonomi Mineral di Akita University, Jepang.

Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseoan sejak 31 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Saat ini, beliau adalah Dosen (Asisten Profesor) di Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung. Selain itu beliau juga rutin mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Pada bidang keorganisasian, beliau aktif menjadi pengurus Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) pada kajian kebijakan pertambangan sejak tahun 2010.

#### **Independensi Anggota Komite Audit**

Independensi adalah salah satu kriteria utama yang harus dimiliki Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit PTBA disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas, Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Born in Semarang, August 19, 1982. He holds a Bachelor of Engineering, Mining Engineering Study Program at the Bandung Institute of Technology (2004), Master of Engineering in Mineral Economics at the Bandung Institute of Technology (2007), and Doctor of Engineering in Mineral Economics at Akita University, Japan.

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since August 31, 2020 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

Currently, he is a Lecturer (Assistant Professor) at the Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology. In addition, he also regularly presents research results at scientific forums at national and international levels. In the organizational field, he has been active on the board of the Indonesian Mining Experts Association (Perhapi) on mining policy studies since 2010.

#### **Independence of Audit Committee Members**

Independence is one of the main criteria that must be possessed by the Chairman and Members of the Audit Committee as professional individuals who have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. Each year each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners provides a statement of independence. The Statement of Independence of the PTBA Audit Committee was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Term of Service, the Audit Committee and the Charter of the Audit Committee.

Pada tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2021, all members of the Audit Committee had met the independence requirements following the rules and principles of GCG practice. This can be seen in the following table:

<b>Kriteria</b> <b>Criteria</b>	<b>Andi Pahlril Pawi</b>	<b>E. Piterdono H.Z</b>	<b>Dodi Masykur</b>	<b>Fadhiba A. Rosyid</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat, dan Pemerintah Not serving as an administrator of Political Parties, Officials, and Government.	✓	✓	✓	✓

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik;
3. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern;
5. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk intern didalam penelaahan atas pengaduan masyarakat;
6. Mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan Keputusan Rapat Direksi PTBA. Pemeriksaan

### **Duties and Responsibilities**

1. Review the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections, and other financial information;
2. Provide recommendations on the appointment of a Public Accountant;
3. Supervise and evaluate the work of the Public Accountant;
4. Review the implementation of the inspection by the Internal Control Unit to ensure the effectiveness of the internal control system;
5. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities, including internally in reviewing public complaints;
6. Encourage the implementation of Good Corporate Governance;
7. Check for errors in the Decisions of the Board of Directors' Meetings or irregularities in implementing the Decisions of the PTBA Board of Directors' Meetings. The audit can be carried

tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;

8. Memastikan terdapat dan diterapkannya Kode Etik Perusahaan.

### **Wewenang**

1. Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memperoleh informasi, masukan, penjelasan yang dibutuhkan dari Direksi PTBA;
3. Meminta dan memperoleh informasi, masukan, penjelasan dari Pegawai dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
4. Meminta pendapat profesional dari pihak internal PTBA melalui Direksi PTBA maupun pihak ketiga, antara lain konsultan dan ahli hukum;
5. Mengundang Direksi, jajaran eksekutif dan pegawai PTBA melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit;
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional apabila diperlukan, atas biaya perusahaan.

### **Rapat Komite Audit**

Komite Audit memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan dan melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 31 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company;

8. Ensure the existence and implementation of the Company's Code of Ethics.

### **Authority**

1. Fully and freely access to records or information about employees, funds, assets, and other Company resources relating to the performance of their duties;
2. Obtain required information, input, explanation from the PTBA Board of Directors;
3. Request and obtain information, input, explanations from employees and other parties related to the Company's activities;
4. Request a professional opinion from PTBA internal parties through PTBA Directors or third parties, including consultants and legal experts;
5. Invite the Board of Directors, executives, and employees of PTBA through the Board of Directors or consultants to the Audit Committee meeting;
6. Obtain professional input from external/independent parties at the Company's expense if necessary.

### **Audit Committee Meeting**

The Audit Committee must hold a meeting at least once in 1 (one) month led by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member if the Chairman is unable to attend. The Audit Committee holds meetings with both the Internal Auditor and External Auditor as needed. Through the Commissioners may request the Directors or employees of the Company to attend the meeting and provide the necessary information.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 31 meetings with the following agenda and attendance frequency:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	11-01-2021	Rapat Pembahasan Laporan tindak Lanjut Pinjaman Operasional PT Satria Bahana Sarana (SBS) periode Bulan Desember 2020 Discussion Meeting on the follow-up report of PT Satria Bahana Sarana (SBS) Operational Loans for December 2020
2	12-01-2021	Rapat Kerja PT Bukit Asam Tbk tahun 2021 Work Meeting of PT Bukit Asam Tbk in 2021
3	29-01-2021	Paparan kegiatan SPI TW IV 2020 (hasil audit, monitoring tindaklanjut, progress audit BPK) Presentation of SPI TW IV 2020 activities (audit results, follow-up monitoring, BPK audit progress)
4	10-02-2021	Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Holding Industri Pertambangan 2021 Implementation of the 2021 Mining Industry Holding Audit Committee Work Program
5	16-02-2021	Persiapan pengadaan jasa KAP Preparation for procurement of KAP services
6	19-02-2021	Pembahasan KAK dan HPS Pengadaan KAP 2021. Discussion of KAK and HPS for Procurement of KAP 2021.
7	23-02-2021	Pemaparan laporan akhir Assessment GCG tahun 2020 oleh PT Sinergi Daya Prima Presentation of the final report of the 2020 GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
8	02-03-2021	Pre-Bid Meeting untuk penjelasan mengenai proses Pengadaan KAP 2021 Pre-Bid Meeting for an explanation regarding the 2021 KAP Procurement process
9	04-03-2021	Pembahasan Laporan Keuangan PTBA Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 Discussion of the Audited Consolidated Financial Statements of PTBA for Fiscal Year 2020
10	16-03-2021	Persiapan Pelaksanaan Pertemuan Komite Holding Industri Pertambangan pertama tahun 2021 Preparation of the first Mining Industry Holding Committee Meeting in 2021
11	18-03-2021	Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit 2022 Group Holding Industri Pertambangan Procurement of Public Accounting Firms for Audit Services 2022 Group Holding Mining Industry
12	29-03-2021	Counter proposal keuangan KAP Tanudireja, Wibisana, RIntis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners financial proposal counter (PricewaterhouseCoopers)
13	14-04-2021	Rapat Forum Komite Holding Industri Pertambangan, "Sharing Penyelesaian Kendala dan Peningkatan Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris" Mining Industry Holding Committee Forum Meeting, "Sharing the Resolution of Obstacles and Increasing the Effectiveness of the Board of Commissioners' Supervision"
14	16-04-2021	Paparan kegiatan SPI TW I 2021 (hasil audit, monitoring tindaklanjut, progress audit BPK) Exposure of SPI TW I 2021 activities (audit results, follow-up monitoring, BPK audit progress)
15	28-04-2021	Pembahasan Laporan Keuangan PTBA Konsolidasian Interim 31-03-2021 Discussion of the Interim Consolidated PTBA Financial Statements 03-31-2021
16	08-07-2021	Pembahasan Laporan Kegiatan SPI Triwulan 2 dan Penjelasan perubahan piagam SPI PTBA Discussion of Quarter 2 SPI Activity Report and explanation of changes to PTBA's SPI charter
17	09-07-2021	<i>Kick off Meeting Audit 2021 yang dimulai dengan Limited Review Laporan Keuangan 30 Juni 2021</i> Kick-off Meeting Audit 2021 starting with Limited Review of Financial Statements June 30, 2021
18	15-07-2021	Evaluasi Program SDM Semester I tahun 2021 Evaluation of the First Semester HR Program in 2021
19	15-07-2021	Penjelasan Perubahan Piagam SPI PTBA Explanation of Changes to PTBA SPI Charter
20	09-08-2021	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
21	30-08-2021	Rapat Pembahasan Finalisasi Limited Review Laporan Keuangan PTBA Konsolidasian per 30 Juni 2021 Discussion Meeting on Finalization of Limited Review of PTBA Consolidated Financial Statements as of June 30, 2021
22	08-09-2021	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23	17-09-2021	Pembahasan RKAP 2022 Discussion on RKAP 2022
24	02-10-2021	Rapat Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite ke Unit Pelabuhan Tarahan Working Visit Meeting of the Board of Commissioners and Committee to Tarahan Port Unit
25	11-10-2021	Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI Audit Committee and SPI Coordination Meeting
26	21-10-2021	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan PTBA Konsolidasian Interim 30 September 2021 Interim Consolidated PTBA Financial Statement Discussion Meeting September 30, 2021
27	26-10-2021	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
28	16-11-2021	Rapat pembahasan program kerja dan Audit Tahunan SPI 2022 SPI 2022 Annual Audit and Work Program discussion meeting
29	16-11-2021	Rapat pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2022 Meeting to discuss the 2022 Audit Committee Work Plan
30	25-11-2021	Rapat pembahasan progres audit PTBA oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Meeting to discuss PTBA audit progress by KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers)
31	13-12-2021	Rapat pembahasan finalisasi RKAP 2022 Meeting to discuss the finalization of the 2022 RKAP

Ada pun persentase kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of members of the Audit Committee at the Meeting is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Andy Pahlil Pawi	Ketua Chairman	31	31	100
2.	Carlo Brix Tewu	Wakil Ketua Vice Chairman	31	31	100
3.	E. Piterdono H.Z*	Wakil Ketua Vice Chairman	0	0	0
4.	Dodi Masykur	Anggota Member	22	22	100
5.	Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	31	31	100
6	Asep Rahmansyah **	Anggota Member	4	4	100

**Keterangan/Note:**

\*menjabat terhitung tanggal 27 Desember 2021/ serves as of December 27, 2021

\*\* tidak menjabat mengingat yang bersangkutan telah meninggal dunia/  
not in office considering that the person concerned has passed away.

## **Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Audit**

Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## **Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

Program Kerja Komite Audit tahun 2021 dibagi ke dalam 17 kegiatan besar, yaitu:

1. Rapat internal evaluasi bulanan kegiatan Komite Audit;
2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawas Internal (SPI);
3. Rapat Pembahasan dengan Manajemen Satuan Kerja;
4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik;
5. Rapat dengan Manajemen dan *Review Draft Laporan Keuangan Triwulan*;
6. Penyusunan tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan;
7. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik;
8. Rapat lintas komite (sesuai kebutuhan);
9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite Audit;
10. Pembahasan, *Review* dan Tanggapan atas *Draft Laporan Tahunan Perusahaan* dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan);
12. Kunjungan kerja lapangan ke Kantor Pusat PTBA di Tanjung Enim, lokasi tambang Batu Bara, Anak dan Cucu Perusahaan, Perusahaan anggota Holding Pertambangan;
13. Pelatihan dan Pendidikan profesi berkelanjutan Komite Audit;
14. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2022;
15. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik;

## **Remuneration Policy and Amount for the Audit Committee**

The remuneration policy for Committee members who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities, as stipulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 Regarding Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## **Implementation of the Duties of the Audit Committee**

The 2021 Audit Committee Work Program is divided into 17 major activities, namely:

1. Internal meeting for monthly evaluation of the activities of the Audit Committee;
2. Discussion meeting with the Internal Supervisory Unit (SPI);
3. Discussion Meeting with Work Unit Management;
4. Discussion Meeting with Public Accountants;
5. Meeting with Management and Reviewing the Draft Quarterly Financial Statements;
6. Preparation of responses to the Quarterly Consolidated Financial Statements;
7. Selection Process for Public Accounting Firms;
8. Cross-committee meetings (as needed);
9. Discussion and Preparation of Audit Committee Periodic Reports;
10. Discussion, review, and response to the draft of the Company's Annual Report and the Company's Annual Financial Report;
11. Supporting the smooth functioning of the Board of Commissioners (as needed);
12. Fieldwork visit to PTBA Head Office in Tanjung Enim, the location of the Coal mine, the Company's Subsidiaries and Sub subsidiaries, a member of the Mining Holding Company;
13. Continuous professional training and education of the Audit Committee;
14. Financial Statement Discussion Meeting with the Accounting and Budget Work Unit to discuss the 2022 RKAP;
15. Report to the Financial Services Authority regarding the results of the Audit Committee's evaluation of the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by the Public Accounting Firm;

16. Program Kerja Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan;
17. Program Pengembangan Anggota Komite Audit Holding Industri Pertambangan;

Rincian pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. **Rapat Internal Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit**  
Evaluasi bulanan kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan pertama atau kedua untuk membahas program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.
2. **Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawas Internal (SPI)**  
Rapat pembahasan dengan SPI dilakukan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2021 dan dijadwalkan pada bulan Januari, April, Juli, Oktober, dan pekan kedua November 2021. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI diluar jadwal rutin tersebut.
3. **Rapat Pembahasan dengan Manajemen Satuan Kerja**  
Rapat pembahasan dan diskusi dengan satuan kerja diselenggarakan pada bulan Juli 2021.
4. **Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik**  
Rapat pembahasan dan diskusi dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2021, yaitu *progress meeting* dan Laporan hasil Audit Final 2020 pada pekan pertama bulan Maret 2021. *Kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2021 dijadwalkan pada pekan pertama bulan Juli untuk membahas rencana pekerjaan yang dimulai dengan pelaksanaan *Limited Review* Laporan Keuangan Konsolidasian PTBA per 30 Juni 2021 yang dilanjutkan dengan pembahasan Final Laporan *Limited Review* pada bulan Agustus 2021. Selanjutnya *progress meeting* dilaksanakan pada pekan ketiga November 2021 untuk membahas kemajuan pekerjaan. Bila perlu diadakan rapat sesuai kebutuhan komunikasi antara Akuntan Publik dan Komite Audit.

16. Work Program of the Mining Industry Holding Audit Committee Forum;
17. Development Program for Members of the Mining Industry Holding Audit Committee.

The details of the implementation of the duties of the Audit Committee are described as follows:

1. **Internal Meeting for Monthly Evaluation of Audit Committee Activities**  
Monthly evaluation of the activities of the Audit Committee is carried out every month in the first or second week to discuss the monthly work program and evaluation of last month's work program.
2. **Discussion Meeting with Internal Supervisory Unit (SPI)**  
Discussion meetings with SPI were held 6 (six) times in 2021 and were scheduled in January, April, July, October, and the second week of November 2021. If deemed necessary, meetings with SPI will be held outside the routine schedule.
3. **Discussion Meeting with Work Unit Management**  
Elaboration and discussion meetings with work units were held in July 2021.
4. **Discussion Meeting with Public Accountants**  
Discussion and discussion meetings with Public Accountants are scheduled for 4 (four) times in 2021, namely progress meetings and Final Audit Report 2020 in the first week of March 2021. Kick-off meeting with Public Accountants that carried out General Audits in 2021 was scheduled for the first week in July to discuss the work plan starting with the implementation of the Limited Review of PTBA's Consolidated Financial Statements as of June 30, 2021, followed by the discussion of the Final Report of the Limited Review in August 2021. Next, a progress meeting was held in the third week of November 2021 to discuss the progress of the work. If necessary, a meeting was held according to the communication needs between the Public Accountant and the Audit Committee.

**5. Rapat dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Triwulan**

Rapat pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2021, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober 2021 untuk me-review secara bersama-sama *Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan* bersama tim dari Satuan Kerja Akutansi dan Perpajakan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan Laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

**6. Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan**

Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan oleh Manajemen, yang mana selama tahun 2020 akan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu di bulan Februari, Mei, Agustus dan Oktober.

**7. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik**

Pemilihan dilaksanakan selama bulan Maret 2021 bersama anggota Holding Industri Pertambangan atau keputusan pemilihan KAP diambil sebelum diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

**8. Rapat Lintas Komite (Sesuai Kebutuhan)**

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

**9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite Audit**

Laporan kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan SPI, Satuan kerja dan kunjungan kerja. Laporan kegiatan ini akan disusun dan dibahas di internal Komite Audit pada pekan ke empat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2020.

**10. Pembahasan, Review dan Tanggapan atas Draft Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan**

Dilaksanakan mulai pekan keempat Februari 2020. Ditujukan untuk mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.

**5. Meeting with Management and Reviewing the Draft Quarterly Financial Report**

Discussion meeting with Management, scheduled 4 (four) times in 2021, namely in the third week of February, May, August, and October 2021, to review the Draft Quarterly Consolidated Financial Statements jointly with the Accounting and Taxation Work Unit team. In other months, if necessary, a meeting was scheduled to discuss matters relating to the monthly report and the effectiveness of the Internal Control System.

**6. Preparation of responses to the Quarterly Consolidated Financial Statements**

The Audit Committee evaluated and provided feedback on the publication of the Quarterly Consolidated Financial Statements by the Management, which during 2020 were conducted 4 (four) times, namely in February, May, August, and October.

**7. Public Accountant Firm Selection Process**

Elections were held during March 2021 with members of the Mining Industry Holding, or the decision on the election of KAP was taken before the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held.

**8. Cross-Committee Meetings (as Needed)**

Implemented as needed.

**9. Discussion and Preparation of Audit Committee Periodic Reports**

Quarterly Audit Committee activity reports are made based on all activities carried out by the Audit Committee, consisting of internal Audit Committee meetings, meetings with SPI, work units, and work visits. This activity report will be prepared and discussed in the internal Audit Committee in the fourth week of each quarter, namely in March, June, September, and December 2020.

**10. Discussion, Review, and Response to the Draft of the Company's Annual Report and the Company's Annual Financial Report**

Held from the fourth week of February 2020. Intended to support the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, carried out as needed, including to prepare material for the Supervisory Report by the Commissioner.

11. **Mendukung Kelancaran Tugas Dewan Komisaris (Sesuai Kebutuhan)**  
Dilaksanakan sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.
12. **Kunjungan Kerja Lapangan ke Kantor Pusat PTBA di Tanjung Enim, Lokasi Tambang Batu Bara, Anak dan Cucu Perusahaan, Perusahaan Anggota Holding Pertambangan**  
Diagendakan sebanyak 6 (enam kali) selama tahun 2021, untuk kunjungan ke Unit pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin & Teluk Bayur, Anak dan cucu perusahaan, proyek pengembangan. Namun karena masih dalam masa pandemi penerapan kunjungan kerja di lapangan hanya bisa terlaksana ke Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan.
13. **Pelatihan dan Pendidikan Profesi Berkelanjutan Komite Audit**  
Pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan Juni dan September 2021 atau di bulan lain sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.
14. **Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk Pembahasan RKAP 2022**  
Rapat evaluasi RKAP 2021 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2021 untuk perubahan RKAP (jika ada). Penyusunan dan pembahasan RKAP 2022 di bulan September 2021, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan Desember 2021.
15. **Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik**  
Laporan evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP dilakukan berdasarkan peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017, Pasal 14 ayat 2 menjelaskan kriteria evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit selambat-lambatnya disampaikan 6 (enam) bulan setelah tutup buku tahunan. Komite Audit merencanakan di awal bulan Mei 2021.
11. **Support the Smooth Functioning of the Board of Commissioners (as Needed)**  
Implemented according to the needs of the Board of Commissioners.
12. **Fieldwork Visit to PTBA Head Office in Tanjung Enim, the Location of the Coal Mine, the Company's Subsidiaries and Sub Subsidiaries, a Member of the Mining Holding Company**  
It was scheduled for 6 (six) times during 2021, for visits to the Tanjung Enim mining unit, Kertapati jetty, Tarahan port, Ombilin & Teluk Bayur mining unit, subsidiaries, and sub subsidiaries, development projects. However, because it is still in the pandemic period, the application of working visits in the field can only be carried out to Tanjung Enim and Tarahan Port.
13. **Continuous Professional Training and Education of the Audit Committee**  
Continuous professional education and training of the Audit Committee were carried out 2 (two) times, namely in June and September 2021 or in another month following the direction of the Board of Commissioners.
14. **Financial Statement Discussion Meeting with the Accounting and Budget Work Unit to Discuss the 2022 RKAP**  
The 2021 RKAP evaluation meeting was scheduled for July, August 2021 for changes to the RKAP (if any). Preparation and discussion of the 2022 RKAP in September 2021, while the draft finalization meeting will be in December 2021.
15. **Report to the Financial Services Authority Regarding the Results of the Audit Committee's Evaluation of the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by the Public Accounting Firm**  
The Audit Committee's evaluation report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by KAP is carried out based on OJK regulation No. 13/POJK.03/2017, Article 14 paragraph 2 describes the evaluation criteria carried out by the Audit Committee no later than 6 (six) months after closing the annual book. The Audit Committee planned in early May 2021.

**16. Program Kerja Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan**

Meliputi rencana koordinasi informasi pada pelaksanaan program kerja tahunan 2020, evaluasi atas Laporan kinerja holding, Laporan kinerja SPI, Tindak lanjut temuan hasil soft due diligence, membahas isu terkait Laporan hasil audit eksternal pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilakukan sepanjang tahun 2021 secara rutin di setiap bulan.

**17. Program Pengembangan Anggota Komite Audit Holding Industri Pertambangan**

Rencana kegiatan akan dilakukan pada bulan April 2021.

**Penilaian oleh Dewan Komisaris**

Proses dan dasar penilaian kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing-masing Komite.

Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 35 kali rapat.

**16. Work Program of the Mining Industry Holding Audit Committee Forum**

Includes information coordination plans on implementing the 2020 annual work program, evaluation of holding performance reports, SPI performance reports, follow-up on soft due diligence findings, discussing issues related to External audit reports on the implementation of these activities will be carried out throughout 2021 regularly every month.

**17. Development Program for Members of the Mining Industry Holding Audit Committee**

The planned activities will be carried out in April 2021.

**Assessment by the Board of Commissioners**

The process and basis for evaluating the performance of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving the KPI targets of each Committee.

The Audit Committee has demonstrated quality performance by upholding good quality and competency standards. The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee has held 35 meetings.

# Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Committee of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development

Dewan Komisaris PTBA telah membentuk komite lain selain Komite Audit, yaitu Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (KRU,PT, CSR, NR & PSDM). Pembentukan Komite ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan risiko usaha, pelaksanaan nominasi, remunerasi, dan pengembangan sumber daya manusia di dalam lingkungan PTBA.

Komite ini terbentuk dari penggabungan dari 2 (dua) Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pascatambang sejak 1 Januari 2013, dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan, pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/ Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

The Board of Commissioners of PTBA has formed other committees besides the Audit Committee, namely the Business Risk Committee, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HRD (KRU,PT, CSR, NR & PSDM). The establishment of this Committee aims to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners related to business risks, implementation of nominations, remuneration, and human resource development within PTBA.

This Committee was formed from the merger of 2 (two) Board of Commissioners Committees, namely the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (Konarba and PSDM) with the Insurance, Business Risk and Post-mining Committee since January 1, 2013, to assist the Board of Commissioners' duties in providing opinions related to Company management related to business risks that have the potential to cause significant losses, administration for the election of candidates for the Board of Directors and Internal Officers one level below the Board of Directors and prospective Directors of subsidiaries, preparation of adequate amount of Salary/Honorarium and bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners, Performance Incentives Employees (IKP) based on the Company's Performance and Health Level, as well as reviewing the development of human resources based on the Company's strategic plan.

## Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Badan Usaha

## Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-

- Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6/07/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
  6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
  7. Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;
  8. Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

### Visi dan Misi

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

#### Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

#### Misi

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;

09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2015, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
7. Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 dated June 10, 2020, concerning Amendments to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;
8. Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021, concerning Stipulation of the Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development Committee Charter.

### Vision and Mission

Following the Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021, regarding the Stipulation of the Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development Committee Charter.

#### Vision

Become a professional and independent committee to create synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PTBA to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

#### Mission

Provide comprehensive input to:

1. Minimize Company risks that may occur in the areas of business development, production operations, and marketing;
2. Minimize the negative impact of the Company's activities on the environment;

3. Mewujudkan sinergitas peran dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan;
4. Mendorong terlaksananya prosedur nominasi dan remunerasi yang sesuai dengan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance*;
5. Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM yang fair dan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai PTBA.

### **Pedoman Kerja/Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Pedoman kerja ditetapkan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. Pedoman disusun sebagai acuan tata laksana tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

Secara berkala Pedoman akan di-review dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian isi dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Piagam tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, fungsi, kewajiban, tanggung jawab dan kewenangan;
2. Ketentuan Rapat;
3. Ketentuan Pelaporan;
4. Hal-hal lain yang bersifatnya penting guna pelaksanaan tugas komite.

### **Kriteria Keanggotaan**

Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU, PT, CSR, NR & PSDM) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

### **Kompetensi**

1. Memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Memiliki sikap dan reputasi yang baik;
3. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik;

3. Realize the synergy of corporate social roles and responsibilities in improving economic, social, public education, and environmental preservation;
4. Encourage the implementation of nomination and remuneration procedures following the principles and practices of Good Corporate Governance;
5. Encourage the creation of a fair HR development system that can increase the work motivation of PTBA employees.

### **Work Guidelines/Charter of Business Risk Committee, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD**

The work guidelines are set by the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021, regarding the Stipulation of the Business Risk Committee Charter, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development. The guidelines are prepared as a reference for managing the duties of the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development.

The Board of Commissioners will periodically review and evaluate the Guidelines to ensure the conformity of the contents with the applicable rules and regulations.

The charter stipulates the following:

1. Duties, functions, obligations, responsibilities, and authorities;
2. Meeting provisions;
3. Reporting Provisions;
4. Other matters that are important in carrying out the committee's duties.

### **Membership Criteria**

Members of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and Human Resource Development Committees (KRU, PT, CSR, NR & PSDM) must meet the following requirements:

### **Competence**

1. Have high integrity, dedication, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background;
2. Have a good attitude and reputation;
3. Have a good mental attitude, ethics, and professional responsibility;

4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga bagi pelaksanaan tugas KRU, PT, CSR, NR & PSDM;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif;
6. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai atas aspek-aspek risiko usaha, pascatambang, CSR, nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM perusahaan.

### **Independensi**

1. Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
3. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semesta sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama PTBA;
4. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA;
5. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
6. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
7. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama;
8. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.

### **Ketentuan Masa Jabatan**

Bagi Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang merupakan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan.

4. Commit to dedicating time and energy for the implementation of the duties of KRU, PT, CSR, NR & PSDM;
5. Able to communicate effectively and have the ability to provide suggestions and constructive views;
6. Have adequate knowledge and understanding of aspects of business risk, post-mining, CSR, nomination, remuneration, and human resource development of the Company.

### **Independence**

1. The RU, PT, CSR, NR & HRD Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. Members of the RU, PT, CSR, NR & PSDM Committee members must be independent and free from outside influences;
3. Members of the RU, PT, CSR, NR & PSDM Committees may not have blood and marriage relations up to the second degree either in a straight line or sideways with members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and/or Major Shareholders of PTBA;
4. Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee are not allowed to have a business relationship, either directly or indirectly related to PTBA's business activities;
5. Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee are not employees of PTBA in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
6. Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee are not allowed to have a personal interest, either directly or indirectly, with material Company information;
7. Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee who are not members of the Board of Commissioners are not allowed to concurrently become members of other committees within PTBA in the same period;
8. Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee have no objections/are willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements on stamped paper.

### **Terms of Service**

For members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee who are also members of the Board of Commissioners, the term of office follows the term of office as a Commissioner of the Company.

Masa jabatan anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM.

### **Susunan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang berasal bukan dari anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM.

Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM pada 1 Januari 2021 - 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The term of office for members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committees who are not members of the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years may be extended for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners at any time to review and dismiss the members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee.

### **Composition of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee**

Members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee who are not members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed only for 1 (one) term of office for 2 (two) years, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners at any time. review and dismiss the membership of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee.

The membership composition of the Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HR Committee on January 1, 2021 - December 27, 2021 is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Keputusan Pengangkatan Appointment Decree</b>
Agus Suhartono	Ketua Chairman	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Head of Business Risk and Post Mining	Teknik Pertambangan Mining Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
E. Piterdono HZ	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	Manajemen dan Teknik Geologi Geological Engineering and Management	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Jhoni Ginting	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	Hukum Law	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	3/PTBA-DEKOM/VIII/2018
Helmiyah Irawan	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Asuransi Accounting, Audit and Insurance	16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM sejak 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Committee since December 27, 2021 is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Keputusan Pengangkatan Appointment Decree</b>
Agus Suhartono	Ketua Chairman	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Head of Business Risk and Post Mining	Teknik Pertambangan Mining Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Devi Pradnya Paramita	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	Akuntansi Accounting	07/SK/PTBA-DEKOM/XIII/2021
Carlo B. Tewu	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	Hukum Law	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	3/PTBA-DEKOM/VIII/2018
Helmiansyah Irawan	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Asuransi Accounting, Audit and Insurance	16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

### **Profil Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Profil Agus Suhartono sebagai ketua dan Irwandy Arif, Devi Pradnya Paramita, Carlo Brix Tewu, sebagai anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini.

### **Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee Profile**

Agus Suhartono as chairman and Irwandy Arif, Devi Pradnya Paramita, Carlo Brix Tewu, as members of the RU, PT, CSR, NR & HRD Committee profiles can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



**Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., C., CSRA., CACP**

Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM  
Member of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee.

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 15 Januari 1973, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar sarjana di Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Sumatera Barat (1995), Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998). Meraih gelar Ph.D bidang Akuntansi di University of Central Lancashire, United Kingdom (2018). Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Perseroan sejak 2 November 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020

Indonesian citizen, born in Padang on January 15, 1973, is currently 48 years old. She holds a bachelor's degree in Accounting Andalas University, West Sumatra (1995), Master of Management at Gadjah Mada University Yogyakarta (1998). She has a Ph.D. in Accounting from the University of Central Lancashire, United Kingdom (2018). She began serving as a Member of the Company's Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HR Development Committee since November 2, 2020, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/

tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Pengalaman kerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2008 sampai sekarang), Ketua Program Studi Akuntansi Bisnis (2009-2014) dan Ketua Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite di perusahaan lain.

XI/2020 concerning Appointment of Members of the Committee for Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HR Development of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

Work experience as a Lecturer at the PPM Management College (2008 until now), Head of the Business Accounting Study Program (2009-2014), and Head of the Management Masters Study Program, PPM Management College.

Currently, she does not have concurrent positions as a member of the Commissioners and Committees in other companies.



**Dr. Ing Tri Winarno, ST, MT**

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 5 November 1972, saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik, Teknik Pertambangan di UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Magister Teknik, Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006), Dr.-Ing, Fakultas Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany (2016). Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 3/PTBA-DEKOM/VIII/2018.

Pengalaman kerja sebagai Kepala Seksi Standarisasi Mineral dan Batu Bara (2009-2011), Kepala Seksi Konservasi Batu Bara (2011-2013), Analis Konservasi Mineral dan Batu Bara (2013-2017) dan Kepala Sub Direktorat Pengawasan Penerimaan Mineral dan Batu Bara (2017-sekarang).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris dan Komite di perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on November 5, 1972, is currently 49 years old. He holds a Bachelor of Engineering, Mining Engineering at UPN "Veteran" Yogyakarta (1997), Master of Engineering, Geological Engineering at Gadjah Mada University Yogyakarta (2006), Dr.-Ing, Faculty of Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany (2016). He began serving as a Member of the Company's Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee since 2018 based on the decision of the PTBA Board of Commissioners No. 3/PTBA-DEKOM/VIII/2018.

Work experience as Head of the Mineral and Coal Standardization Section (2009-2011), Head of Coal Conservation Section (2011-2013), Mineral and Coal Conservation Analyst (2013-2017), and Head of Sub-Directorate for Supervision of Mineral and Coal Receipts (2017-now).

Currently, he does not have concurrent positions as a member of the Commissioners and Committees in other companies.



**Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CIIB., ANZIIF (Snr. Assc) CIP., CACP., CRA.**

Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Member of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 22 Januari 1987, saat ini berusia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2008), Magister Akuntansi Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2015). Saat ini sedang melanjutkan Pendidikan S3 bidang Ekonomi di Universitas Trisakti. Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak 30 September 2020. Saat ini beliau aktif sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM PT Bukit Asam Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PTBA No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan sebagai Partner di KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International.

Pengalaman kerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini, Anggota Komite Audit PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2020).

#### **Independensi Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Untuk menjamin Independensi Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM, Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan persyaratan independensi dari Komite RU & NR PSDM yang dimuat pada Piagam Komite yaitu:

1. Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
3. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semesta sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama PTBA;

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 22, 1987, currently 34 years old. He holds a Bachelor's degree in Economics at the University of Persada Indonesia Y.A.I (2008), Masters in Financial Accounting at the YAI College of Economics (2015). He is currently continuing his Doctoral Education in Economics at Trisakti University. He started serving as a Member of the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development Committee of the Company since September 30, 2020. Currently, he is active as a Member of the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HR Development Committee of PT Bukit Asam Tbk based on the decision of the Board of Commissioners of PTBA No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and as a Partner at KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International.

Work experience as an auditor at a Public Accounting Firm since 2008 until now, Member of the Audit Committee of PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2020).

#### **Independence of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee Members**

To ensure the independence of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee, the Company's Board of Commissioners has determined the independence requirements of the BR & NR HRD Committee, which are contained in the Committee Charter, namely:

1. The BR, PM, CSR, NR & HRD Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee must be independent and free from outside influences;
3. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committees are not allowed to have blood and marriage relations up to the second degree either in a straight line or sideways with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and/or Major Shareholders of PTBA;

4. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung kepada berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA;
5. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
6. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
7. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama;
8. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.
4. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committees are not allowed to have a business relationship, either directly or indirectly, related to PTBA's business activities;
5. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee are not employees of PTBA in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
6. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee are not allowed to have a personal interest, either directly or indirectly, with material company information;
7. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee who are not members of the Board of Commissioners are not allowed to concurrently become members of other committees within PTBA in the same period;
8. Members of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee have no objections/are willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements on stamped paper.

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Suhartono	Irwandy Arif	Devi Pradnya Paramita	Carlo Brix Tewu	Nora Sri Hendriyeni	Tri Winarno	Helmiansyah Irawan
Bukan pegawai Aktif Perusahaan Non Company Active Employee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Have no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/ Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Bidang Risiko Usaha

1. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan PTBA sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;

## Duties and Responsibilities

### Business Risk Sector

1. Review the types of insurance and business risks carried out by PTBA per the level of fairness generally accepted in mining companies;

2. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris PTBA atas perkembangan situasi harga batu bara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
3. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi PTBA, dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi PTBA;
4. Melakukan peninjauan lapangan secara *on the spot* dan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi di lapangan sesuai dengan keperluannya;
5. Melakukan pemantauan periode pascatambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
6. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris PTBA;
7. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan pascatambang.
2. Monitor, at the request of the Board of Commissioners of PTBA, on the development of the coal price situation in the domestic market as well as in the international market for evaluation material;
3. Conduct a study of various risks faced by PTBA, and the implementation of risks by the Board of Directors, evaluate and provide recommendations regarding the risk management system implemented by the Board of Directors of PTBA;
4. Conduct on-the-spot and periodic field visits to find out all risks, both those that have occurred, and to anticipate things that will happen in the field according to their needs;
5. Monitor the post-mining period, whether it has been carried out following the procedures and laws and regulations;
6. Provide positive thoughts about opportunities in business development from research results to be submitted to the PTBA Board of Commissioners and as a follow-up to the PTBA Board of Commissioners' policy steps;
7. Deliver early warning of risks that may arise as a result of mining activities, policies, contracts, sales, investments, use of new equipment, and other business activities;
8. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners of PTBA related to insurance, business risk, and post-mining.

### **Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM**

1. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PTBA terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi serta penilaian bagi anggota Direksi Dewan Komisaris PTBA serta memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PTBA.

### **Nomination, Remuneration, and HR Development Sector**

1. Provide independent and professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners of PTBA on nomination, remuneration, and HR development issues.
2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations relating to nomination, remuneration, and HR development.
3. Assist the Board of Commissioners in compiling selection criteria, nomination procedures, and assessments for members of the Board of Directors of the Board of Commissioners of PTBA and provide recommendations on the number of members of the Board Commissioners and Board of Directors at PTBA.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan perhitungan dan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di PTBA yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karir, sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian, serta sistem pensiun.
6. Menggali informasi mengenai pengembangan SDM PTBA melalui Direksi PTBA.
7. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Pada akhir tahun berjalan, Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris PTBA untuk ditetapkan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA.

### Pelaporan

Laporan tanggung jawab Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

Pembagian Tugas Antar Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 27 Desember 2021:

4. Assist the Board of Commissioners in proposing the calculation and amount of Salary/ Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonuses for the Directors and Board of Commissioners of PTBA.
5. Evaluate and provide recommendations on implementing Human Resource Management at PTBA, which includes the recruitment and selection system, career system, training and development system, performance appraisal system, payroll, and the pension system.
6. Explore information regarding PTBA's HR development through PTBA's Directors.
7. Conduct a field survey to determine the implementation of Human Resources Development.
8. At the end of the current year, the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to the PTBA Board of Commissioners for determination.
9. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners of PTBA.

### Reporting

Reports on the responsibilities of the BR, PM, CSR, NR & HRD Committees are submitted to the Board of Commissioners in the form of a written report, which consists of:

1. Quarterly reports on the implementation of the Committee's activities.
2. Reports for each Committee's task implementation, including facts on the ground, analysis, conclusions, and suggestions.

Division of Tasks Between Business Risk Committees, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD from January 1, 2021 to December 27, 2021::

No.	Bidang Field	Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Member
1	Risiko Usaha dan Pascatambang Business Risk and Post Mining		Irwandy Arief	Tri Winarno
2	Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remunerartion and Human Resource Development	Agus Suhartono	Jhoni Ginting	Nora Sri Hendriyeni
3	CSR/PKBL dan GCG CSR/PKBL and GCG		E. Piterdono HZ	Helmiansyah Irawan

Pembagian Tugas Antar Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM sejak 27 Desember 2021:

Division of Tasks Between Business Risk Committees, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD since December 27, 2021:

No	Bidang Field	Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Member
1	Risiko Usaha dan Pascatambang Business Risk and Post Mining		Irwandy Arief	Tri Winarno
2	Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remunerartion and Human Resource Development	Agus Suhartono	Carlo B. Tewu	Nora Sri Hendriyeni
3	CSR/PKBL dan GCG CSR/PKBL and GCG		Devi Pradnya Paramita	Helmiansyah Irawan

### **Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM**

Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 1(satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

### **Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee Meeting**

The BR, PM, CSR, NR & HRD Committee are required to hold a meeting at least once in 1 (one) month led by the Chair of the Committee or the most senior Member if the Chair cannot attend. Members of the Board of Commissioners may follow GCG Committee Meetings.

Throughout 2021, the BR, PM, CSR, NR & HRD Committee held 15 meetings, with the following agenda and frequency of attendance:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	11-01-2021	Pembahasan laporan tindak lanjut pinjaman operasional PT Satria Bahana Sarana Periode Bulan Desember 2020 Discussion on the follow-up report on PT Satria Bahana Sarana's operational loan for the December 2020 period
2	19-02-2021	Pembahasan rencana kerja satuan kerja manajemen risiko PTBA Discussion on the work plan of the PTBA risk management work unit
3	23-02-2021	Pemaparan hasil penilaian GCG PTBA Presentation of PTBA's GCG assessment results
4	25-02-2021	Penjelasan Dampak Peralihan Program Dana Pensiun PTBA dari PPMP ke PPIP Explanation of the Impact of the Transition of the PTBA Pension Fund Program from PPMP to PPIP
5	01-04-2021	FGD Asesor RMI dengan Komite RU, PT, CSR, NR-PSDM RMI Assessors FGD with RU, PT, CSR, NR-PSDM Committee
6	23-04-2021	Paparan, diskusi serta monitoring program kerja CSR tahun 2021 Exposure, discussion and monitoring of CSR work programs in 2021
7	28-04-2021	Paparan dan diskusi proyek-proyek strategis triwulan I 2021 Presentation and discussion of strategic projects for the first quarter of 2021
8	16-06-2021	Paparan dan diskusi kinerja Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan Presentation and discussion of Subsidiary Performance Evaluation
9	15-07-2021	Evaluasi program SDM semester I tahun 2021 Evaluation of HR program semester I 2021
10	23-07-2021	Paparan dan diskusi pengelolaan risiko usaha PTBA semester I dan target semester II 2021 Exposure and discussion of PTBA business risk management in 1 <sup>st</sup> semester and targets for 2 <sup>nd</sup> semester 2021
11	26-07-2021	Paparan dan diskusi pengelolaan proyek strategis PTBA semester I dan target semester II 2021 Presentation and discussion of PTBA strategic project management in 1 <sup>st</sup> semester and targets for 2 <sup>nd</sup> semester 2021

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
12	17-09-2021	Pembahasan RKAP 2022 Discussion on RKAP 2022
13	02-10-2021	Peninjauan lapangan dan orientasi Pelabuhan Tarahan Field inspection and orientation of the Tarahan Port
14	07-12-2021	Pembahasan RKAP 2022 dan Proyek Strategis Discussion of the 2022 RKAP and Strategic Projects
15	17-12-2021	Paparan dan Diskusi Tambang PT IPC Presentation and Discussion of PT IPC

Adapun persentase kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of members of the Audit Committee at the Meeting is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Agus Suhartono	Ketua Chairman	15	15	100
2.	Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Head of Business Risk and Post Mining	15	14	93
3.	Devi Pradnya Paramita*	Wakil Ketua bidang Remunerasi dan CSR/ PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	0	0	0
4.	Carlo Brix Tewu*	Wakil ketua bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	0	0	0
5.	E. Piterdono HZ	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	15	15	100
6.	Jhoni Ginting **	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	15	9	60
7.	Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	15	15	100
8.	Tri Winarno	Anggota Member	15	15	100
9.	Helmiansyah Irawan	Anggota Member	15	15	100

**Keterangan/Notes**

\* Menjabat sebagai komite terhitung sejak tanggal 27 Desember 2021

Served as Committee from December 27, 2021

\*\* Tidak menjabat sebagai Dewan Komisaris pada terhitung tanggal 23 Desember 2021

Not serving as Member of Board of Commissioners on December 23, 2021

### **Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Masing-masing dan seluruh kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2021 akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, meliputi:

### **Implementation of the Tasks of the Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee**

Each and all activities that have been carried out in 2021 will be reported to the Board of Commissioners in the form of a written report, including:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Bulanan Proyek Strategis.</li> <li>2. Laporan Triwulan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Triwulan I</li> <li>b. Laporan Triwulan II</li> <li>c. Laporan Triwulan III</li> <li>d. Laporan Triwulan IV</li> </ol> </li> <li>3. Laporan Kunjungan Lapangan, diserahkan setelah setiap kunjungan Lapangan.</li> <li>4. Laporan Evaluasi Tahunan Komite RU, PT, CSR, NR &amp; PSDM.</li> <li>5. Laporan Kajian lainnya, diserahkan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monthly Strategic Project Report.</li> <li>2. Quarterly Report:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Quarterly Report I</li> <li>b. Quarterly Report II</li> <li>c. Quarterly Report III</li> <li>d. Quarterly Report IV</li> </ol> </li> <li>3. Field Visit Report, submitted after each Field visit.</li> <li>4. Annual Evaluation Report of the BR, PM, CSR, NR &amp; HRD Committee.</li> <li>5. Other Study Reports, submitted following the assignment from the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|---|--|

No.	Nomor Nota Dinas Service Note Number	Tanggal Nota Dinas Official Note Date	Perihal Description
1	01/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2021	11/01/2021	Persetujuan Pengangkatan Direktur dan Komisaris PT Bukit Asam Banko Approval of Appointment of Director and Commissioner of PT Bukit Asam Banko
2	02/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2021	13/01/2021	Laporan <i>Strategic Project Update Desember 2020</i> Strategic Project Update Report December 2020
3	03/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2021	25/01/2021	Laporan Kegiatan KRU,PT,CSR,NR&PSDM Tahun 2020 KRU, PT, CSR, NR & HRD Activity Report 2020
4	04/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2021	10/02/2021	Tanggapan Atas Rencana Perubahan Anggaran Dasar PTBA Response to the Planned Amendment to PTBA's Articles of Association
5	05/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2021	15/02/2021	Usulan Calon Pengurus Perseroan PT Bukit Asam Tbk Proposed Candidates for the Management of the Company PT Bukit Asam., Tbk
6	06/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2021	15/02/2021	Laporan <i>Strategic Project Update Januari 2021</i> Strategic Project Update Report January 2021
7	07/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2021	01/03/2021	Perubahan Peraturan Dana Pensiun Changes to Pension Fund Regulations
8	08/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2021	12/03/2021	Laporan <i>Strategic Project Update/02/2021</i> Strategic Project Update Report/02/2021
9	09/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2021	15/03/2021	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 I Use of Net Profit for Fiscal Year 2020 I
10	10/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2021	30/03/2021	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 II Use of Net Profit for Fiscal Year 2020 II
11	11/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2021	01/04/2021	Usulan Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 Serta Tantiem Tahun 2020 Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Financial Year and the 2020 Tantiem
12	12/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2021	12/04/2021	Persetujuan Penyempurnaan Organisasi PT Bukit Asam Tbk I Approval for Organizational Improvement of PT Bukit Asam Tbk I

No.	Nomor Nota Dinas Service Note Number	Tanggal Nota Dinas Official Note Date	Perihal Description
13	13/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2021	13/04/2021	Laporan Strategic Project Update Maret 2021 Strategic Project Report Update March 2021
14	14/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2021	16/04/2021	Laporan Kegiatan KRU, PT ,CSR, NR & PSDM Triwulan I 2021 KRU, PT, CSR, NR & HRD Activity Reports Quarter I 2021
15	15/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2021	19/04/2021	Persetujuan Penyempurnaan Organisasi PT Bukit Asam., Tbk II Approval for Organizational Improvement of PT Bukit Asam., Tbk II
16	16/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	06/05/2021	<i>Amended and Restated Cooperation Agreement</i>
17	17/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	11/05/2021	Laporan Strategic Project Update April 2021 Strategic Project Report Update April 2021
18	18/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	17/05/2021	Persetujuan Rangkap Jabatan Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana dan PT Bukit Asam Medika Approval of Concurrent Positions of President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana and PT Bukit Asam Medika
19	19/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direksi PT International Prima Coal Application for Approval of Appointment of Candidates for Directors of PT International Prima Coal
20	20/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama dan Direksi PT Bukit Multi Investama Application for Approval of Appointment of President Commissioner and Board of Directors of PT Bukit Multi Investama
21	21/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama dan Direksi PT Bukit Energi Investama Application for Approval of Appointment of President Commissioner and Board of Directors of PT Bukit Energi Investama
22	22/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama dan Direksi PT Bukit Pembangkit Innovative Application for Approval of Appointment of President Commissioner and Directors of PT Bukit Pembangkit Innovative
23	23/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power
24	24/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	21/05/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Asam Prima
25	25/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	24/05/2021	Perubahan Kriteria dan Batasan Penempatan Dana Changes in Fund Placement Criteria and Limitations

No.	Nomor Nota Dinas Service Note Number	Tanggal Nota Dinas Official Note Date	Perihal Description
26	26/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2021	31/05/2021	Persetujuan Rangkap Jabatan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA) Approval of Concurrent Positions of Chairperson of the Supervisory Board of the Bukit Asam Pension Fund (DPBA)
27	27/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2021	22/06/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Multi Investama
28	28/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2021	23/06/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Batubara Bukit Kendi Application for Approval of Appointment of Commissioner of PT Batubara Bukit Kendi
29	29/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2021	26/07/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi Application for Approval of Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi
30	30/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2021	27/07/2021	Laporan Kegiatan KRU, PT, CSR, NR & PSDM Triwulan II 2021 KRU, PT, CSR, NR & HRD Activity Reports Quarter II 2021
31	31/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VIII/2021	12/08/2021	Penawaran Divestasi Saham Share Divestment Offer
32	32/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VIII/2021	12/08/2021	Persetujuan <i>Selected Talent</i> Selected Talent Approval
33	33/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VIII/2021	13/08/2021	Laporan <i>Strategic Project Update/07/2021</i> Strategic Project Update Report/07/2021
34	34/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2021	14/09/2021	Laporan <i>Strategic Project Update Agustus 2021</i> Strategic Project Update Report August 2021
35	35/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2021	24/09/2021	Peninjauan Lapangan dan Orientasi Dewan Komisaris dan Komite Field Review and Orientation of the Board of Commissioners and Committees
36	36/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2021	27/09/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Huadian Bukit Asam Power Application for Approval of Appointment of Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power
37	37/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/X/2021	11/10/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama PT Bukit Pembangkit Innovative Application for Approval of Appointment of Candidate for President Director of PT Bukit Pembangkit Innovative
38	38/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/X/2021	13/10/2021	Laporan <i>Strategic Project Update September 2021</i> Strategic Project Update Report September 2021
39	39/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2021	15/11/2021	Laporan <i>Strategic Project Update/10/2021</i> Strategic Project Update Report/10/2021
40	40/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2021	15/11/2021	Penyampaian Rencana Kerja Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM Tahun 2022 Submission of the 2022 RU, PT, CSR, NR & HRD Committee Work Plan

No.	Nomor Nota Dinas Service Note Number	Tanggal Nota Dinas Official Note Date	Perihal Description
41	41/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2021	15/11/2021	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur PT Bukit Asam Prima Application for Approval of Appointment of Candidates for Director of PT Bukit Asam Prima
42	42/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2021	15/11/2021	Remunerasi Komite Audit dan Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM Remuneration for the Audit Committee and RU, PT, CSR, NR & PSDM Committee
43	43/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XII/2021	13/12/2021	Laporan Strategic Project Update November 2021 Strategic Project Update Report November 2021
44	44/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XII/2021	14/12/2021	Laporan Kegiatan KRU,PT,CSR,NR&PSDM Triwulan III 2021 KRU, PT, CSR, NR & HRD Activity Reports for Quarter III 2021
45	45/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XII/2021	17/12/2021	Arahan Program TJSB BUMN Tahun 2022 SOE TJSB Program Direction for 2022

### Penilaian oleh Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan didukung oleh organ Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM. Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang didalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite. KPI Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM yang terdiri dari:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola
3. Rapat Komite

Dewan Komisaris memberikan penilaian berdasarkan *Key Performance Indicator*. Berikut realisasi KPI Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM untuk tahun 2021:

### Assessment by the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by committee organs consisting of the Audit Committee and the Business Risk, Post Mining, Nomination Remuneration, and HRD Committee. At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan that contains the Committee's work program for one year, including the Committee's Key Performance Indicators. KPI Committee for Business Risk, Post Mining, Nomination of Remuneration and HRD consisting of:

1. Aspects of Study and Giving Recommendations
2. Aspects of Dynamic and Strengthening of Governance
3. Committee Meeting

The Board of Commissioners evaluates the performance of the BR, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HRD Committee based on Key Performance Indicators. The following is the realization of the KPI of the Business Risk Committee, Post Mining, Nomination of Remuneration, and HRD for 2021:

No.	<b>Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite</b> <b>Committee Tasks, Functions, and Responsibilities</b>	<b>Indikator</b> <b>Indicator</b>	<b>Satuan</b> <b>Unit</b>	<b>Bobot (%)</b> <b>Weight (%)</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	<b>Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi</b> <b>Aspects of Study and Giving Recommendations</b>			<b>60</b>	
	Memberikan pendapat/rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide opinions/recommendations/responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons following the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/rekomendasi/tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar Giving opinions/recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons following the provisions of the articles of association	Nota Dinas Official Memo	10	1 (Tercapai) 1 (Achieved)
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide input/opinion on corporate actions submitted by the Board of Directors on time per the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Board of Directors on time following the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1 (Tercapai) 1 (Achieved)

<b>Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite</b> <b>Committee Tasks, Functions, and Responsibilities</b>		<b>Indikator Indicator</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>Bobot (%) Weight (%)</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan. Provide quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects, and risk aspects of corporate actions and their mitigation of corporate actions proposed by the Board of Directors for the current year.	Pemberian pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan. The provision of quality opinions and suggestions includes, among others, legal aspects, business aspects, and risk aspects of actions and their mitigations against corporate actions proposed by the Board of Directors for the current year.	Nota dinas Official Memo	10	1 (Tercapai) 1 (Achieved)
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan ( <i>site visit</i> ) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conduct a review through site visits to the strategic activities of SOEs	Kunjungan lapangan ( <i>site visit</i> ) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Site visits to strategic SOE activities	Laporan Kunjungan Visit Report	10	2 (Tercapai) 2 (Achieved)
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding RJPP and RKAP	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Giving opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Nota Dinas Official Memo	10	1 Nota Dinas (Tercapai) 1 Official Memo (Achieved)
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing feedback to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1 Nota Dinas (Tercapai) 1 Official Memo (Achieved)
<b>2</b>	<b>Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola</b> <b>Aspects of Dynamic and Strengthening of Governance</b>			<b>20</b>	
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			10	

<b>Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite</b> <b>Committee Tasks, Functions, and Responsibilities</b>		<b>Indikator</b> <b>Indicator</b>	<b>Satuan</b> <b>Unit</b>	<b>Bobot (%)</b> <b>Weight (%)</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Mengikuti Pelatihan/Seminar/Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participate in Training/Seminar/Webinars to improve competence	Kegiatan Pelatihan/Seminar/Webinar Training /Seminars/ Webinars Activities	Laporan/Sertifikat Report / Certificate	10 10	2 Laporan atau 2 Sertifikat (Tercapai) 2 Reports or 2 Certificates (Achieved)
	Penguatan Tata Kelola Governance Strengthening			10	
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual work plan and budget	Surat Mail	10	1 Surat (Tercapai) 1 Mail (Achieved)
<b>3</b>	<b>Rapat Komite</b> <b>Committee Meeting</b>			<b>20</b>	
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance of the Committee's Internal Meeting	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80 (Tercapai) 80 (Achieved)
	Risalah Rapat Minutes of meetings	Tersusunnya risalah rapat Compilation of minutes of meeting	Dokumen risalah Meeting Minutes Documents	10	6 (Tercapai) 6 (Achieved)
	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>			<b>100</b>	<b>Tercapai</b> <b>(Achieved)</b>

Selama tahun 2021, Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM untuk tahun 2021 telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan mencapai target KPI yang telah ditetapkan.

During 2021, the Business Risk, Post-Mining, Nomination Remuneration, and HRD Committee for 2021 have carried out their duties following the Committee Charter, Annual Work Plan and achieved the KPI targets that have been set.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35-POJK.04-2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai bagian dari Holding Pertambangan BUMN, Perusahaan juga melaksanakan Kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

1. Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani;
2. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporakan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors whose duties are to ensure the information disclosure aspect of a public company. The existence of PT Bukit Asam Tbk's Corporate Secretary is following Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35-POJK.04-2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As part of the BUMN Mining Holding, the Company also implements compliance related to the implementation of the Corporate Secretary, including:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Act as a liaison officer;
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

For the Corporate Secretary to carry out his functions properly, the Company establishes related policies, namely regarding:

1. Determination of special qualifications for the Corporate Secretary relevant to the functions handled;
2. Provision of adequate authority and resources for the Corporate Secretary;
3. The obligation of the Corporate Secretary to periodically report on the implementation of his duties to the President Director.

## Profil pejabat Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Officer Profile



**Apollonius Andwie C**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Usia</b> <b>Age</b>	52 Tahun 52 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Pekalongan, 4 Agustus 1969 Pekalongan, August 4, 1969
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 220/0100/2020 Board of Directors Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 220/0100/2020
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>S1 Akuntansi STIE Malang Kucecwara</li><li>S2 bidang Keuangan LPPM</li><li>Bachelor's Degree in Accounting STIE Malang Kucecwara</li><li>Master's Degree in Finance from LPPM</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <b>Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Senior Manajer Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi (2020)</li><li>Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2018-2020)</li><li>Senior Manajer Keuangan (2017-2018)</li><li>Senior Manajer Keuangan Korporat (2016-2017)</li><li>Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran (2014-2016)</li><li>Senior Marketing, Domestic Sales and Distribution Manager (2020)</li><li>President Director of PT Bukit Multi Investama (2018-2020)</li><li>Senior Finance Manager (2017-2018)</li><li>Senior Corporate Finance Manager (2016-2017)</li><li>Senior Manager of Accounting and Budget (2014-2016)</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	Komisaris Utama PT Bukit Energi Service Terpadu President Commissioner of PT Bukit Energi Service Terpadu
<b>Pelatihan &amp; Pengembangan</b> <b>Training &amp; Development</b>	Dapat dilihat pada BAB Profil Laporan Tahunan ini It can be seen in the Profile Chapter of this Annual Report
<b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliation Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

## **Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, pengantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

## **Fungsi Sekretaris Perusahaan**

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relations*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para Pemegang Saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

## **Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya Pemegang Saham,

## **The Party that Appoints and Dismisses the Corporate Secretary**

The Corporate Secretary is a senior officer of the Company who is specially appointed to carry out the function of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent position in other issuers or public companies.

According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company must report the change of the Corporate Secretary officer to every appointment, replacement, or dismissal of the Head of SPI notified to the Financial Services Authority (OJK).

Qualifications of the Corporate Secretary Officer The officer appointed as the Corporate Secretary must have adequate academic educational qualifications following the provisions of the Company, including training in the field of Secretary, have knowledge of the Company's activities as a whole, the ability to communicate, managerial skills and experience, good character and morals and must have high integrity and dedication.

## **Corporate Secretary Function**

The Corporate Secretary has three main functions, namely as a liaison officer, compliance officer, and investor relations. Following its function, the Corporate Secretary ensures the availability of up-to-date, timely, and accurate information about the Company to Shareholders, analysts, mass media, and the general public, including the provision of Quarterly Reports and Annual Reports.

## **Duties and Responsibilities**

The main task of the Corporate Secretary is to ensure smooth relations between the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and the fulfillment of the provisions of the applicable laws and regulations. Fostering good relations with strategic stakeholders, especially Shareholders, will significantly support the smooth

akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas Pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Secara umum tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan;
2. Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal;
4. Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perusahaan;
5. Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta;
6. Membuat kajian berbagai Laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara);
7. Publikasi kegiatan Perusahaan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan Laporan perusahaan;
8. Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal;
9. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar Pemegang Saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat.

running of the Company's business and business development. In addition, as a public company, the Company is also required to have a good document and information management to help ensure the Company's compliance with capital market laws and regulations and support accountability for reporting on the Company's performance and responsibilities to stakeholders.

In general, the duties and authorities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Act as a representative of the Company (Board of Directors) to the extent of the given authority;
2. Handle investor relations, monitor capital market developments, ensure compliance with the Company's operational activities with the regulations in force in the capital market;
3. Create policies and recommendations per capital market regulations;
4. Provide information services regarding matters that need to be known by the public, shareholders, and other stakeholders regarding the issuer or Company;
5. Manage the Jakarta Representative Office;
6. Review the latest reports from capital market analysts, conducting qualitative and quantitative analysis of Company performance, especially in the financial sector, monitor the situation and economic projections (international, regional, and local as well as capital markets of various countries);
7. Publish non-material Company activities, management of Company documents and information, issuance of Company reports;
8. Provide input to the Board of Directors to comply with regulations related to the capital market;
9. Act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public and maintain good relations with all other stakeholders outside the Shareholders such as the Government, media, business partners, and the public.

## **Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary Organizational Structure



### **Pengembangan Kompetensi**

Program peningkatan kompetensi *Corporate Secretary* dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Competency Development**

The Corporate Secretary competency improvement program can be seen in this Annual Report's Management Profile section of the Company Profile Chapter.

### **Pelaksanaan Tugas Tahun 2021**

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan meliputi kegiatan diantaranya yakni hubungan investor, hubungan komunikasi korporat dan hubungan masyarakat, kesekretariatan, dan umum.

### **Implementation of Tasks in 2021**

Throughout 2021, the Corporate Secretary includes activities including investor relations, corporate communication and public relations, secretarial and general affairs.

### **Kegiatan Hubungan Investor**

Departemen Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan hubungan investor. Pada tahun 2021, kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### **Investor Relations Activities**

The Corporate Secretary Department is also responsible for carrying out investor relations activities. In 2021, the investor relations activities carried out are as follows:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
One on One Meeting, Group Discussion, Non Deal Roadshow	29
Analyst Meeting	4
Public Expose	1
Info Memo	4
Site Visit	2
Instagram Live	3

## **Press Release** **Press Release**

### **Press Release PT Bukit Asam Tbk Tahun 2021**

Tanggal Date	Judul Title
6 Januari 2021 January 6, 2021	Semangat Hilirisasi, PTBA Tandatangani HoA Produksi Karbon Aktif Downstream Spirit, PTBA Signs HoA for Activated Carbon Production
2 Februari 2021 February 2, 2021	Program CSR Pagar Dewa PTBA Raih Juara di BUMN Corcomm Sustainability Summit PTBA's Pagar Dewa CSR Program Wins Champion at BUMN Corcomm Sustainability Summit
2 Maret 2021 March 2, 2021	Rayakan HUT ke-40, Ini Sederet Prestasi & Kontribusi Bukit Asam Celebrate 40th Anniversary, Here Are Bukit Asam's Achievements & Contributions
12 Maret 2021 March 12, 2021	Pengumuman Kinerja per 31 Desember 2020 Performance Announcement as of December 31, 2020
30 Maret 2021 March 30, 2021	Tingkatkan Kinerja & Reputasi di Kancah Dunia, Bukit Asam Perbaharui Sertifikasi Berstandar Internasional Improve Performance & Reputation in the World Stage, Bukit Asam Renew International Standard Certification
5 April 2021 April 5, 2021	Bukit Asam Bagikan Dividen Rp835 Miliar Bukit Asam Distributes Dividend of Rp835 Billion
30 April 2021 April 30, 2021	PTBA Pertahankan Kinerja Positif di Kuartal I 2021 PTBA Maintains Positive Performance in the First Quarter of 2021
11 Mei 2021 May 11, 2021	Proyek Gasifikasi Batu Bara Guna Pangkas Impor LPG, Kembangkan Green Economy, dan Bawa Investasi ke Indonesia Coal Gasification Project to Cut LPG Imports, Develop Green Economy, and Bring Investment to Indonesia
3 Juni 2021 June 3, 2021	Bukit Asam Raih 2 Penghargaan di Global Good Governance Awards Bukit Asam Wins 2 Awards at the Global Good Governance Awards
21 Juli 2021 July 21, 2021	Perangi Wabah COVID-19, Bukit Asam Salurkan Bantuan Rp30,5 M Hingga Juni 2021 Combating the COVID-19 Outbreak, Bukit Asam Distributes Aid Rp30.5 Billion Until June 2021
28 Juli 2021 July 28, 2021	Kerja Sama dengan CDP, PTBA Dukung Program Net Zero Karbon RI Cooperation with CDP, PTBA Supports RI's Net Zero Carbon Program
9 Agustus 2021 August 9, 2021	Pegawai Bukit Asam Galang Donasi untuk Masyarakat Terdampak Covid-19 Bukit Asam Employees Raise Donations for Communities Affected by Covid-19
14 Agustus 2021 August 14, 2021	Bukit Asam Dukung Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Literasi & Matematika Bukit Asam Supports National Movement for the Eradication of Literacy & Mathematics Illiteracy
19 Agustus 2021 August 19, 2021	Sinergi BUMN : PLN, PTBA, dan KAI Amankan Pasokan Batu Bara untuk Ketahanan Ketenagalistrikan Nasional SOE Synergy: PLN, PTBA, and KAI Secure Coal Supply for National Electricity Security
1 September 2021 September 1, 2021	PTBA Berhasil Cetak Laba Bersih Rp1,8 T Hingga Semester I-2021 PTBA Successfully Achieved Net Profit of Rp1.8 T Until Semester I-2021
2 September 2021 September 2, 2021	Tujuh Insan Grup MIND ID Raih Tanda Kehormatan Presiden dan Penghargaan KESDM Seven Individuals of the MIND ID Group Received the President's Honor and the MEMR Award
17 September 2021 September 17, 2021	PTBA Alokasikan CSR Rp21,9 M untuk Pembangunan Kabupaten Muara Enim PTBA Allocates CSR Rp21.9 Billion for the Development of Muara Enim Regency
24 September 2021 September 24, 2021	Kinerja Cemerlang & Inovatif, PTBA Raih 3 Penghargaan di BUMN Performance Excellence Award 2021 Brilliant & Innovative Performance, PTBA Wins 3 Awards at BUMN Performance Excellence Award 2021

### Press Release PT Bukit Asam Tahun 2021

29 September 2021 September 29, 2021	Lepas Saham Treasuri, PTBA Sinergi dengan Taspen dan Sekuritas BUMN Release of Treasury Shares, PTBA Synergizes with Taspen and BUMN Securities
25 Oktober 2021 October 25, 2021	PTBA Cetak Laba Bersih Rp4,8 Triliun Hingga Kuartal III 2021 PTBA Achieved Net Profit of Rp4.8 Trillion Until Third Quarter 2021
22 November 2021 November 22, 2021	Bukit Asam Luncurkan Program Pengentasan Kemiskinan untuk Warga Muara Enim Bukit Asam Launches Poverty Alleviation Program for the Residents of Muara Enim
4 Desember 2021 December 4, 2021	PTBA Terapkan ESG untuk Keberlanjutan dan Ketahanan Energi Nasional PTBA Implements ESG for National Energy Sustainability and Security
7 Desember 2021 December 7, 2021	Tekan Emisi Karbon, PTBA dan INKA Sepakat Kembangkan Kendaraan Tambang Berbasis Listrik Reducing Carbon Emissions, PTBA and INKA Agree to Develop Electric Mining Vehicles
10 Desember 2021 December 10, 2021	Siap Rambah Bisnis Energi di Tahun 2026, Ini Langkah dan Strategi Transformasi Bisnis PT Bukit Asam Tbk Ready to Enter the Energy Business in 2026, These are PT Bukit Asam Tbk's Business Transformation Steps and Strategies
10 Desember 2021 December 10, 2021	Bukit Asam Raih Penghargaan Most Trusted Company dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2021 Bukit Asam Receives the Most Trusted Company Award in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2021
16 Desember 2021 December 16, 2021	Bukit Asam Salurkan Dukungan Pendidikan Perguruan Tinggi Putra-Putri Polri Bukit Asam Distributes Educational Support for Police's Children
23 Desember 2021 December 23, 2021	Jajaki Potensi Pengembangan PLTU, Bukit Asam Jalin Kerja Sama dengan Bintan Alumina Indonesia Exploring PLTU Development Potential, Bukit Asam Establishes Cooperation with Bintan Alumina Indonesia
24 Desember 2021 December 24, 2021	RUPSLB PTBA Setujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTBA EGMS Approves Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
28 Desember 2021 December 28, 2021	Bukit Asam Kembali Raih PROPER Emas Bukit Asam, Again, Wins Gold PROPER

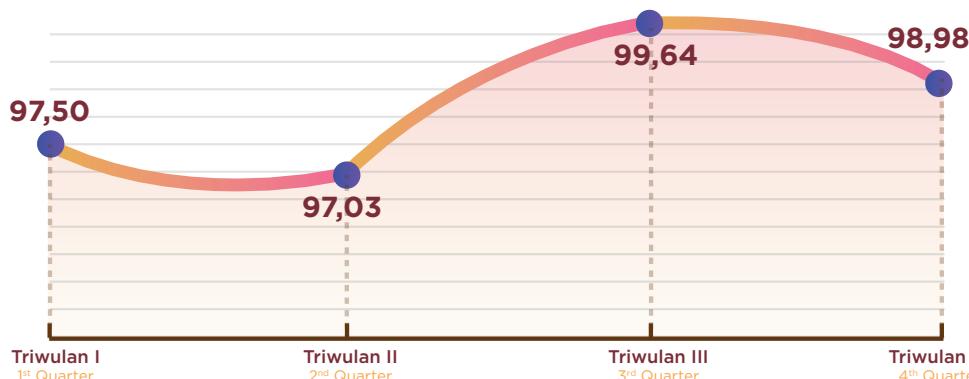
### Penilaian Kinerja

Kinerja Sekretaris Perusahaan dinilai secara periodik triwulan oleh Internal Auditor Perusahaan, sepanjang tahun 2021 penilaian Key Performance Indikator/Balance Score Card Satuan Kerja Perusahaan sebagai berikut:

### Performance Assessment

The performance of the Corporate Secretary is assessed every quarter by the Company's Internal Auditor throughout 2021 the assessment of Key Performance Indicators/Balance Score Cards of the Company's Work Units is as follows:

**Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan**  
Performance Assessment of the Corporate Secretary



# Internal Audit/Satuan Pengawasan Internal (SPI)

## Internal Audit/Internal Supervision Unit (SPI)

Organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Senior Manager yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. SPI merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berpedoman pada Piagam SPI (*SPI Charter*) PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama /Komisaris Independen PTBA. Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup SPI meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

SPI memberikan bantuan berupa analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas Satuan Kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan pencatatan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, guna mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Untuk kelancaran tugas, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

### Visi dan Misi

Visi SPI adalah menjadi *Strategic Business Partner* yang profesional, tanggap, dan terpercaya bagi Direktur Utama dan Jajaran Manajemen.

Misi SPI adalah membantu Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan nilai Perusahaan, yang meliputi:

1. Melaksanakan audit Internal yang berbasis risiko (*Risk Based Internal audit*);
2. Meningkatkan kompetensi untuk menjadi auditor internal yang profesional, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan baik secara kualitas maupun kuantitas;
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara *accurate, reliable, timely, consistent*, and *useful*;

The Internal Audit Unit (SPI) organization is led by a senior manager appointed by and responsible to the President Director with the knowledge of the Board of Commissioners. SPI is a work unit that carries out internal control/supervision functions to assist the Management and other Work Units in achieving the implementation of their duties and obligations.

In carrying out its duties and responsibilities, SPI is guided by the PTBA SPI Charter, signed jointly by the President Director and the President Commissioner / Independent Commissioner of PTBA. The President Director determines the audit Guidelines and Annual Audit Plan (RAT). The scope of SPI includes internal control, evaluation of the effectiveness of the implementation of GCG principles, and evaluation of the effectiveness of Risk Management.

SPI assists in the form of analysis, assessment, recommendation, consultation, and information regarding the activities of the Work Unit through the Company's leadership as well as carrying out physical records of Company assets in all work units, including subsidiaries, to obtain data and information related to the implementation of audit tasks. For the smooth running of tasks, SPI coordinates with the Audit Committee and is a partner of the external auditor, and has relationships with SPI's subsidiaries, affiliated entities, and foundations owned by the Company in the form of coordination of audit implementation and technical assistance.

### Vision and Mission

SPI's vision is to become a professional, responsive, and trusted Strategic Business Partner for the President Director and Management.

SPI's mission is to assist Management to improve the performance and value of the Company, which includes:

1. Carry out a risk-based internal audit (Risk Based Internal audit);
2. Improve competence to become a professional internal auditor so that they can provide added value to the Company both in quality and quantity;
3. Assist in the implementation of assessment activities objectively and independently and report the assessment to the President Director in an accurate, reliable, timely, consistent, and valuable manner;

- Menjalankan peran sebagai katalisator, konsultan dan fasilitator yang profesional.

- Carry out the role as a professional catalyst, consultant, and facilitator.

### **Piagam SPI**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah menyusun Piagam SPI pada tahun 2017 dan perubahan Piagam SPI pada Tahun 2021 berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam SPI (*SPI Charter*) memuat pedoman kerja SPI yang berisi beberapa hal yaitu maksud, visi, misi, struktur hubungan kerja, fungsi dan tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, kebijakan, standar, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan. Piagam SPI ditinjau secara periodik agar pelaksanaan audit internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

### **SPI Charter**

The Internal Audit Unit (SPI) compiled the SPI Charter in 2017 and the amendment to the SPI Charter in 2021 based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The SPI Charter contains SPI work guidelines which include several things, namely the purpose, vision, mission, work relationship structure, functions and responsibilities, authority, scope, policies, standards, code of ethics, evaluation, and improvement. The SPI Charter is reviewed periodically so that the implementation of internal audit is always at an optimal level.

### **Independensi**

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif, dimana:

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

### **Independence**

As an internal examiner, SPI, in carrying out its duties and functions, has the freedom to act (independently) objectively, where:

- Not taking sides with the interests of the parties in the Company such as management and Commissioners, either directly or indirectly;
- Conduct audits following generally accepted and generally accepted internal audit rules and principles;
- In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.

### **Profil Pejabat Audit Internal**

Profil pejabat Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### **Internal Audit Officer Profile**

Profiles of Internal Audit officers can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

### **Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Senior Manajer yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Senior Manajer SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan

### **The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit**

The Internal Audit Unit (SPI) is led by a senior manager appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The SPI Senior Manager reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and External Auditor in carrying out

tugasnya. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau Tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala SPI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

### **Fungsi dan Cakupan Kerja**

SPI membantu Direktur Utama agar dapat mengamankan aset Perusahaan, berjalannya kegiatan usaha secara efisien dan efektif serta ditaatinya peraturan perusahaan dengan menjalankan 2 (dua) fungsi utama:

1. Fungsi *Strategic Partner*, yaitu dalam pemberian asuransi dan konsultasi yang independen dan sesuai dengan aturan perusahaan (*preventive action*);
2. Fungsi Audit, yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan dan menyampaikan rekomendasi Tindakan perbaikan kepada Direktur Utama (*corrective action*).

Di samping itu, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan koordinatif dengan SPI entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Secara umum, tanggung jawab SPI adalah memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit/dievaluasi yang dilakukan sesuai dengan Standar Audit, Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Auditor Internal. Tanggung jawab ini meliputi juga koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan Auditor lainnya, sehingga tujuan Perusahaan dan tujuan audit semua pihak tercapai. Secara khusus, tugas, dan tanggung jawab SPI meliputi:

their duties. To support independence and ensure a smooth audit and the authority to monitor follow-up on audit results, the Head of SPI can communicate directly with the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners to inform various matters related to the audit. The provision of such information must be reported to the President Director.

Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of SPI is notified to the Financial Services Authority (OJK), and the Head of SPI is directly responsible to the President Director.

### **Functions and Scope of Work**

SPI assists the President Director in securing the Company's assets, running business activities efficiently and effectively, and complying with company regulations by carrying out 2 (two) main functions:

1. Strategic Partner function, namely in providing independent assurance and consulting following company regulations (*preventive action*);
2. Audit function, which is to supervise the implementation of the President Director's policies at all levels and submit recommendations for corrective actions to the President Director (*corrective action*).

In addition, SPI coordinates with the Audit Committee and is a partner of the external auditor, and has a coordinating relationship with SPI's subsidiaries, affiliated entities, and foundations owned by the Company in the form of coordination of audit implementation and technical assistance.

### **Duties and Responsibilities**

In general, SPI's responsibility is to provide analysis, assessment, recommendation, consultation, and information regarding audited/evaluated activities carried out following Auditing Standards, Internal Audit Professional Standards, and the Internal Auditor's Code of Ethics. This responsibility also includes coordinating the implementation of audits carried out by other Auditors so that the objectives of the Company and the audit objectives of all parties are achieved. Specifically, the duties and responsibilities of SPI include:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di audit/di evaluasi pada semua tingkat Manajemen;
5. Membuat dan menyampaikan Laporan hasil audit/evaluasi kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur terkait, dan Dewan Komisaris atas persetujuan Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan Tindak lanjut hasil audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Intern yang dilakukannya;
9. Melakukan evaluasi efektivitas serta efisiensi system dan prosedur untuk setiap unit/satuan kerja Perusahaan;
10. Melakukan penilaian dan pemantauan sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya dan penyajian segala Laporan dan kegiatan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Melaksanakan tugas khusus (termasuk pendampingan auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama;
12. Melakukan audit Tujuan Tertentu atas permintaan Direktur Utama.

### **Wewenang**

SPI mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, catatan, personal dan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya, termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit;

1. Develop and implement the Annual Audit Plan (RAT);
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems by Company policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide constructive suggestions and recommendations and objective information about the activities being audited/evaluated at all levels of Management;
5. Prepare and submit a report on the results of the audit/evaluation to the President Director with a copy of the relevant Director, and the Board of Commissioners with the approval of the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up implementation of audit results;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out;
9. Evaluate the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each unit/work unit of the Company;
10. Assess and monitor the information and communication control system to ensure that the Company's vital information is secured and the presentation of all Company reports and activities complies with the applicable laws and regulations;
11. Carry out particular tasks (including mentoring counterpart external auditors, consultants) assigned by the President Director;
12. Conducting a Specific Purpose audit at the request of the President Director.

### **Authority**

SPI has the following powers:

1. Full and unrestricted access to documents, records, personal and physical assets of the Company in all work units of the Company to obtain data and information related to the implementation of their audit tasks, including Subsidiaries and Sub Subsidiaries of the Company;
2. Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam SPI termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
6. Menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh Unit Kerja dan efektivitas kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian yang ada;
7. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit;
8. Menilai dan menganalisis aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang dikaji/diaudit;
9. Mengalokasikan sumber daya auditor, menentukan auditee, menentukan sasaran audit, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik audit yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada Auditee, memberikan saran dan rekomendasi;
10. Meminta bantuan dari unit Kerja lain atau pihak eksternal yang profesional dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu;
11. Berkoordinasi dengan Pimpinan lainnya dan jika diminta oleh Pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan;
12. Mengusulkan staf SPI untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the External Auditor;
5. Develop, amend and implement the SPI Charter, including determining audit procedures and scope;
6. Assess the reliability of the information produced by the Work Unit and the effectiveness of existing control policies, systems, and procedures;
7. Verify and test the reliability of the information obtained to the assessment of the effectiveness of the audit system;
8. Assess and analyze the activities of the Company, but does not have the authority to implement and be responsible for the activities being reviewed/ audited;
9. Allocate auditor resources, determine the auditee, determine audit objectives, audit scope, and schedule, apply audit techniques deemed necessary to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request oral/written responses from the auditee, provide suggestions and recommendations;
10. Request assistance from other work units or professional external parties in conducting audits if deemed necessary;
11. Coordinate with other leaders and, if requested by the leadership team, can give a warning or reprimand in case of deviation;
12. Propose SPI staff for promotion, rotation, attending education, training, seminars, and courses related to the smooth running of audit tasks or to fulfill staff/auditor competencies according to the demands and career paths set by the Company.

## Pelaporan

SPI menyampaikan dan menyediakan Laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit.

## Reporting

SPI submits and provides a Report to the President Director consisting of:

1. Audit Result Report;
2. Summary of Follow-up Report on Audit Results;
3. Report on the Realization of Audit Activities.

## Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Struktur organisasi SPI ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 389/0100/2019 tentang Perubahan II Keputusan Direksi No. 042/Kep/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Pengawasan Intern.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Satuan Pengawas Intern sebanyak 22 orang.

## Struktur Organisasi SPI SPI Organization Structure



## Profil Pejabat SPI

Penetapan Kepala SPI sesuai dengan Keputusan Direksi No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017 tanggal 12 Oktober 2017 yang mengangkat Muhamad Bagir sebagai Kepala SPI dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala SPI telah dipublikasikan di website Perusahaan www.ptba.co.id tanggal 13 Oktober 2017 berdasarkan Surat No. 388/Eks-1110/KS.01/2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

## Internal Audit Organizational Structure and Number of Employees

The organizational structure of SPI is determined according to the Decree of the Board of Directors No. 389/0100/2019 concerning Amendment II to Decision of the Board of Directors No. 042/Kep/Int-0100/OT.01/2017 concerning the Organizational Structure of the Internal Audit Work Unit.

In 2021, the number of employees who were members of the Internal Supervisory Unit would be 22 people.

## SPI Officers Profile

In accordance with the Board of Directors Decree No.350/KEP/Int-0100/PG.04/2017 dated October 12, 2017, the Company appointed Muhamad Bagir as the Internal Audit Head. This appointment has been approved by the Board of Commissioners. The appointment of the Internal Audit Head has been published in the Company's website www.ptba.co.id dated October 13, 2017 based on Letter No. 388/Eks-1110/KS.01/2017 and has been reported to the OJK and Indonesia Stock Exchange.



### Muhamad Bagir

Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI)  
Head of Internal Supervision Unit (SPI)

<b>Usia</b> <b>Age</b>	54 Tahun 54 Years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Surakarta, 19 Juli 1967 Surakarta, July 19, 1967
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Tanjung Enim
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>	SK No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	S2-Pengelolaan Lingkungan Master of Environmental Management
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <b>Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>SM Satuan Pengawasan Intern Tahun 2017 s.d sekarang Senior Manager of Internal Audit Unit in 2017 to present</li><li>SM Teknologi Informasi Tahun 2017 Senior Manager of Information Technology in 2017</li><li>Direktur PT BMI Tahun 2016 s.d 2017 Director of PT BMI from 2016 to 2017</li><li>SM CSR Tahun 2015 s.d 2016 CSR Senior Manager from 2015 to 2016</li><li>SM SDM Tahun 2015 HR Senior Manager in 2015</li><li>SM PLPT Tahun 2012 s.d 2015 PLPT Senior Manager from 2012 to 2015</li><li>SM Hukum dan Administrasi Korporat Tahun 2010 s.d 2012 Senior Manager of Corporate Law and Administration from 2010 to 2012</li><li>SM Sarana dan Prasarana Tahun 2007 s.d 2010 Senior Manager of Facilities and Infrastructure from 2007 to 2010</li><li>Manajer K3 dan Lingkungan Tahun 2002 s.d 2007 HSE Manager and Environment from 2002 to 2007</li><li>Kepala Operasional K3 Tahun 1999 s.d 2002 Head of HSE Operations from 1999 to 2002</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	Tidak ada None
<b>Pelatihan &amp; Pengembangan</b> <b>Training &amp; Development</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Teknik Pertambangan   Head of Mining Engineering</li><li>Teknik Inspeksi K3   K3 Inspection Techniques</li><li>Kepemimpinan   Leader</li><li>Manajemen Kinerja   Performance Management</li><li>SMBA Pratama   BA-EDP Personal Mastery</li><li>SMBA Madya   BA-EDP Business Mastery</li><li>Manajemen Komunikasi   Communication Management</li><li>Manajemen SDM Lanjut   Advanced HR Management</li><li>Manajemen Strategik   Strategic Management</li><li>Sertifikasi Kompetensi Profesi   Professional Competency Certification</li><li>Aplikasi SDM   HR Application</li><li>Soft Structure GCG</li><li>Good Corporate Governance</li><li>JF Human Resource Management</li><li>Pelatihan Kepala SPI   Internal Audit Unit Head Training</li><li>Managerial Internal Audit</li><li>Audit GCG/Fraud   Audit Internal Managerial</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

## Internal Audit Professional Certification

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Number of Employee
Qualified Internal Auditor (QIA)	4 Orang 4 People
Certified Risk Management Professional (CRMP)	3 Orang 3 People
Professional Internal Auditor (PIA)	3 Orang 3 People
Qualified Risk Management Officer (QRMO)	2 Orang 2 People
Certified Legal Auditor (CLA)	1 Orang 1 Person
Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	1 Orang 1 Person
Certified Chief Governance Officer (CCGO)	1 Orang 1 Person
Certified Governance Professional (CGP)	1 Orang 1 Person
ISO 37001:2016 (SMAP) Internal Auditor Based On ISO 19011	6 Orang 6 People

## Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SPI dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SPI. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti SPI di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

### 1. Audit Operasional

Kegiatan audit operasional dilaksanakan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan (RAT) SPI Tahun 2021 yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui Nota Dinas No. 359.J/T/0100/PW.02/XI/2020 tanggal 23 November 2020 dan perubahannya sesuai Nota Dinas No. 0231.J/T/0100/PW.02/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan yang semula dilakukan Audit sebanyak 16 (enam belas) dan ad-hoc Audit sebanyak 4 (empat) objek menjadi 22 (dua puluh dua) yang terdiri dari 16 (enam belas) satuan kerja ditambah 6 (enam) Satuan Kerja / permintaan Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP) serta 31 (tiga puluh satu) Satuan Kerja untuk Evaluasi Internal Kontrol.

## Internal Audit Unit Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for SPI to improve employee competence. This program is expected to impact SPI's productivity and effectiveness positively. See the Company Profile chapter in this annual report regarding the competency improvement activities that SPI participated in throughout 2021.

## Implementation of Tasks in 2021

### 1. Operational Audit

Operational audit activities were carried out per the 2021 SPI Annual Audit Plan (RAT), which the President Director has ratified through the Office Memorandum No. 359.J/T/0100/PW.02/XI/2020 dated November 23, 2020, and the amendments referring to Official Memorandum No. 0231.J/T/0100/PW.02/VIII/2021 dated August 13, 2021, with 16 (sixteen) audits initially and 4 (four) ad-hoc audits becoming 22 (twenty-two) audits, consisting of 16 (sixteen) work units plus 6 (six) Work Units/requests for Subsidiaries and Affiliate Companies (AAP) and 31 (thirty-one) Work Units for Internal Control Evaluation.

Sampai dengan Desember 2021 SPI telah mengeluarkan 13 (Tiga Belas) Advis yang tujuannya untuk perbaikan kinerja satuan kerja.

## 2. Konsultasi

Satuan Kerja SPI juga telah memberikan 17 konsultasi terkait dengan pengendalian intern selama tahun 2021.

### Penilaian Kinerja

Penilaian Satuan Kerja SPI dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indikator/Balance Score Card* secara triwulan dengan rincian penilaian sebagai berikut:

As of December 2021, SPI has issued 13 (Thirteen) Advice to improve work unit performance.

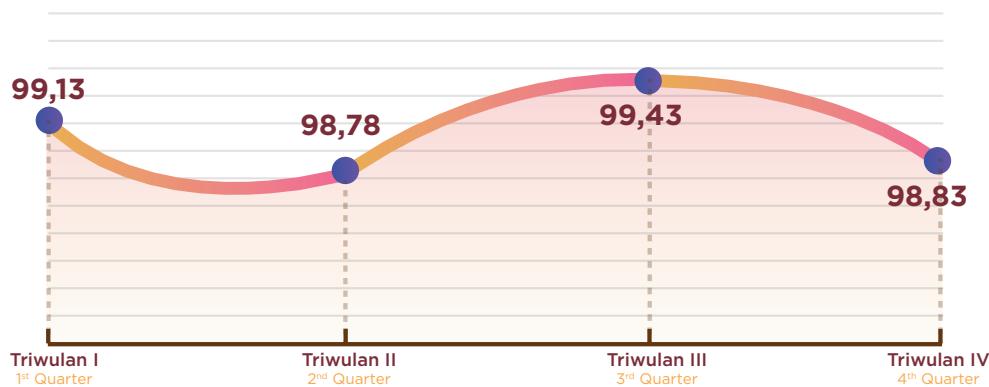
## 2. Consultation

The SPI Work Unit has also provided 17 consultations related to internal control during 2021.

### Performance Assessment

Assessment of the SPI Work Unit is carried out by evaluating the Key Performance Indicators/Balance Score Card quarterly with the details of the evaluation as follows:

**Penilaian Kinerja Satuan Kerja SPI**  
Performance Assessment of the SPI Work Unit



# Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dan dipimpin oleh Senior Manajer, tujuan dibentuknya Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah untuk melakukan pengelolaan risiko-risiko di seluruh aktivitas perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi *stakeholders*. Implementasi Manajemen Risiko di PTBA sudah menggunakan aplikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis Teknologi Informasi dan mengacu standar ISO 31000:2018.

## Visi

Menjadi satuan kerja yang andal dalam mengelola risiko korporat dan pengembangan bisnis/strategik perusahaan sesuai standar nasional maupun internasional guna mendukung pencapaian visi-misi perusahaan.

## Misi

1. Mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas Perusahaan;
2. Menyusun dan menetapkan pendekatan yang struktur dan komprehensif dalam untuk penerapan manajemen risiko;
3. Menyesuaikan kerangka kerja dan proses manajemen risiko dengan konteks internal & eksternal serta sasaran perusahaan;
4. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan untuk meningkatkan *awareness* terkait manajemen risiko;
5. Mengantisipasi dan merespon perubahan-perubahan yang terjadi secara dinamis;
6. Menggunakan informasi terbaik yang tersedia sebagai input dalam manajemen risiko, baik data historis, informasi saat ini, serta prediksi di masa depan;
7. Meningkatkan budaya risiko pada setiap lini perusahaan;
8. Meningkatkan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

## Strategi Kerja Satker Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan pencapaian sasaran Satuan Kerja Manajemen Risiko serta mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan strategi-strategi kerja yaitu:

The Risk Management Unit is under the Director of Finance and Risk Management, and a Senior Manager leads it. The purpose of establishing the Risk Management Work Unit is to manage risks throughout the Company's activities to ensure the achievement of the targets that have been set and the continuity of the Company's business and provide maximum added value for stakeholders. The implementation of Risk Management at PTBA already uses an Information Technology-based Enterprise Risk Management (ERM) application and refers to the ISO 31000:2018 standard.

## Vision

Become a reliable work unit in managing corporate risk and business/Company strategic development according to national and international standards to support the achievement of the Company's vision and mission.

## Mission

1. Integrate risk management in every activity of the Company;
2. Develop and establish a structural and comprehensive approach to the implementation of risk management;
3. Adjust the risk management framework and process to the internal & external context and Company goals;
4. Involve all relevant stakeholders to increase awareness related to risk management;
5. Anticipate and respond to changes that occur dynamically;
6. Use the best available information as input in risk management, both historical data, current information, and predictions in the future;
7. Improve the risk culture in every line of the Company;
8. Improve the implementation of risk management sustainably.

## Risk Management Working Unit Strategy

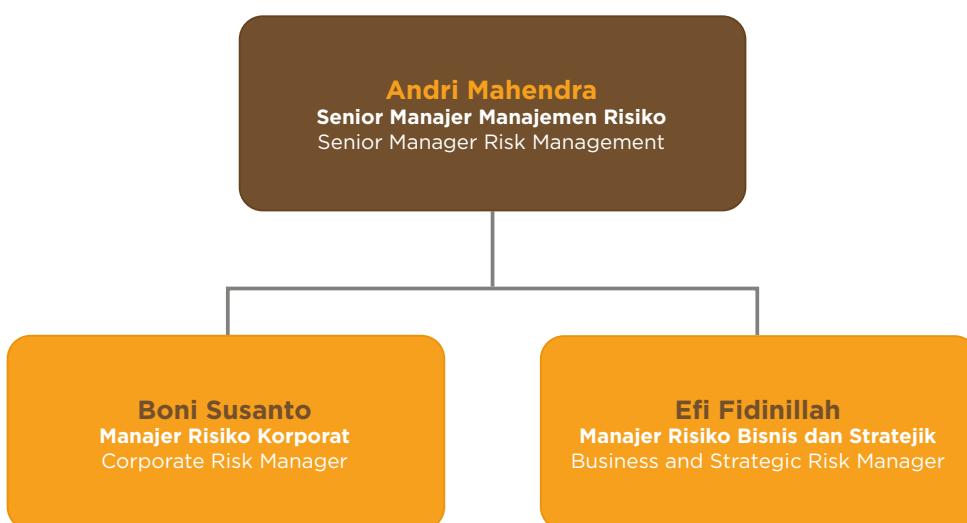
To improve the performance and attainment of the targets of the Risk Management Work Unit as well as to support the achievement of the Company's targets, the Risk Management Unit carries out the following work strategies:

1. Mendemonstrasikan kepemimpinan dan komitmen dalam menerapkan manajemen risiko, diantaranya melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai pendekatan-pendekatan penerapan manajemen risiko;
2. Memastikan kecukupan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan risiko, termasuk jumlah dan kompetensi pegawai, organisasi, metode dan *tools* pengelolaan risiko;
3. Menetapkan otoritas, kewajiban, dan wewenang pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko di setiap level organisasi;
4. Mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan sasaran-sasaran perusahaan;
5. Mempertimbangkan konteks eksternal dan internal perusahaan dalam mendesain kerangka kerja manajemen risiko;
6. Menguatkan tanggung jawab pengelolaan risiko oleh setiap pemilik risiko;
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif untuk mendukung dan memfasilitasi penerapan risiko di seluruh lini perusahaan.

1. Demonstrate leadership and commitment in implementing risk management, including through the establishment of policies and procedures governing approaches to risk management implementation;
2. Ensure the adequacy of resources needed in risk management, including the number and competence of employees, organization, methods, and tools of risk management;
3. Establish the authority, obligations, and authorities of the parties involved in risk management at every level of the organization;
4. Consider risk in every decision making and setting Company goals;
5. Consider the external and internal context of the Company in designing the risk management framework;
6. Strengthen risk management responsibilities by each risk owner;
7. Establish effective communication and consultation to support and facilitate the implementation of risk across all lines of the Company.

## Struktur Organisasi Manajemen Risiko dan Jumlah Pegawai

## Risk Management Organizational Structure and Number of Employees



## Profil Pejabat Manajemen Risiko Profile of Risk Management Officer



**Andri Mahendra**

Kepala Satuan Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Unit

<b>Usia</b> <b>Age</b>	40 Tahun 40 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Keban Agung, 28 Maret 1981 Keban Agung, March 28, 1981
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Tanjung Enim
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 009/0100/2020 tanggal 15 Januari 2020. The Board of Directors Decree of PT Bukit Asam Tbk No. 009/0100/2020 dated January 15, 2020
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>S2 MBA, SBM – Institut Teknologi Bandung</li><li>S1 Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada</li><li>Masters MBA, SBM – Bandung Institute of Technology</li><li>Bachelor's Degree of Industrial Engineering, Gadjah Mada University</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <b>Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>SM Manajemen Risiko: Januari 2020 - Sekarang</li><li>Manajer Penjualan Ekspor: Juni 2019 – Januari 2020</li><li>Analis Pasar: September 2018 – Juni 2019</li><li>Spesialis Sistem Manajemen: Maret 2014 – September 2018</li><li>SM Risk Management: January 2020 - Present</li><li>Export Sales Manager: June 2019 – January 2020</li><li>Market Analyst: September 2018 – June 2019</li><li>Management System Specialist: March 2014 – September 2018</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	Tidak ada rangkap jabatan No Concurrent Position

<b>Pelatihan &amp; Pengembangan</b> <b>Training &amp; Development</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</li> <li>• DX Certified Strategy Execution Professional</li> <li>• Integrated GRC</li> <li>• Manajemen Pemasaran dan Branding</li> <li>• Analisa Pasar Batu Bara</li> <li>• Pengelolaan Sistem Manajemen Perusahaan</li> <li>• Negosiasi dan Pengambilan Keputusan</li> <li>• Manajemen Kinerja</li> <li>• Manajemen Operasi</li> <li>• Manajemen Keuangan dan Akuntansi</li> <li>• Strategi Bisnis dan Ekonomi Bisnis</li> <li>• Bisnis Etik</li> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Interpretasi KPKU BUMN</li> <li>• BSC Multi Business Holding Company</li> <li>• Audit Internal Integrasi</li> <li>• Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</li> <li>• Manajemen Perubahan</li> <li>• Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</li> <li>• DX Certified Strategy Execution Professional</li> <li>• Integrated GRC</li> <li>• Marketing and Branding Management</li> <li>• Coal Market Analysis</li> <li>• Company Management System Management</li> <li>• Negotiation and Decision Making</li> <li>• Work management</li> <li>• Operation management</li> <li>• Financial and Accounting Management</li> <li>• Business Strategy and Business Economics</li> <li>• Business Ethics</li> <li>• Leadership</li> <li>• Interpretation of KPKU BUMN</li> <li>• BSC Multi Business Holding Company</li> <li>• Internal Audit Integration</li> <li>• Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</li> <li>• Change management</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <b>Affiliation Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Manajemen Risiko

Senior Manajer Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Bukit Asam Tbk.

### Risk Management Officer Profile Parties Who Appoint and Dismiss Risk Management Officers

The Senior Risk Management Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

### Komposisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sertifikasi Profesi

Pada tahun 2021, jumlah pegawai di Satuan Kerja Manajemen Risiko sebanyak 9 orang.

### Composition of the Risk Management Unit and Professional Certification

In 2021, the number of employees in the Risk Management Unit was nine people.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Andri Mahendra	Senior Manajer Manajemen Risiko Senior Risk Management Manager	QCRO
2	Efi Fidinilah	Manajer Risiko Bisnis dan Stratejik Business and Strategic Risk Manager	CRMP, ERMAP
3	Boni Susanto	Manajer Risiko Korporat Corporate Risk Manager	PIA, ERMCP
4	Aditya Kusuma Putra	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Muda Junior Strategic & Business Risk Analyst	CRMP, ERMAP

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
5	Randy Yoan Eksakta	Analis Risiko Korporat Muda Junior Corporate Risk Analyst	CRMP, ERMCP
6	Nurida Sandy Karisa	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Pratama Primary Business & Strategic Risk Analyst	QRMO
7	Ayu Agustian	Analis Risiko Korporat Pratama Primary Corporate Risk Analyst	CRMO
8	Prilly Febi Pratiwi	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Pratama Primary Business & Strategic Risk Analyst	QRMO
9	Zukhrufa Awalia Rahma	Analis Risiko Korporat Pratama Primary Corporate Risk Analyst	QRMO

### Tugas dan Tanggung Jawab

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di lingkungan korporat PTBA dan PTBA grup yang meliputi: perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, pengelolaan sistem manajemen risiko, memfasilitasi penyusunan dokumen risiko, pemasarkan sistem identifikasi eksposur risiko, memfasilitasi pemetaan risiko, pengembangan manajemen risiko berbasis IT, pemantauan dan pengendalian risiko proses bisnis inti dan penunjang, pembuatan profil risiko korporat dan profil risiko portofolio korporat, melakukan evaluasi dan analisa risiko terhadap portofolio *existing* dan rencana pengembangan termasuk melakukan analisa risiko keuangan, pendampingan penyusunan dan pemantauan *Risk Based Budgeting* (RBB) *risk owners*, serta membuat laporan Risk Management sehingga risiko Korporasi PTBA grup dapat terkendali dan dapat diminimalkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi pegawai Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah diikuti selama tahun 2021 diantaranya adalah sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities

Directing and controlling all Risk Management activities within the corporate environment of PTBA and PTBA group which includes: formulation and development of risk management policies and procedures, risk management system management, facilitating the preparation of risk documents, disseminate risk exposure identification systems, facilitating risk mapping, risk management development IT-based, monitor and control the risks of core and supporting business processes, create corporate risk profiles and corporate portfolio risk profiles, evaluate and analyze risks to existing portfolios and development plans including conducting a financial risk analysis, assist the preparation and monitoring of Risk-Based Budgeting (RBB) risk owners, as well as preparing Risk Management reports so that the PTBA group's corporate risk can be controlled and minimized and following applicable regulations.

### Competency Development

The competency development of the Risk Management Work Unit employees that have been followed during 2021 are as follows:

No.	Jenis Pelatihan/ Workshop Training/Workshop Type	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Pengantar Anti Suap & Anti Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	29 April 2021 April 29, 2021	MIND ID Academy
2	Fraud Awareness	24 Juni 2021 June 24, 2021	MIND ID Academy
3	Information Security	30 Juni 2021 June 30, 2021	MIND ID Academy
4	Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2022 Preparation of Risk-Based RKAP for 2022	16 Juli 2021 July 16, 2021	PTBA
5	Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance)	30 September - 1 Oktober 2021 September 30-October 1, 2021	PT Asia Strategi Konsulting

No.	Jenis Pelatihan/ Workshop Training/Workshop Type	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
6	<i>Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)</i>	27 – 28 Oktober 2021 October 27-28, 2021	PT Korpora Consulting
7	<i>Risk Assessment Technique</i>	27 – 28 April 2021 April 27-28, 2021	CRMS Indonesia
8	<i>ERM Fundamental &amp; ERMCP Certification</i>	6 - 9 April & 2 - 7 Juni 2021 April 6-9 & June 2-7 2021	CRMS Indonesia
9	<i>Finnon: Understanding Financial Statement</i>	16 Februari - 3 Maret 2021 February 16 – March 3, 2021	PPM Manajemen
10	<i>MIND ID Move Forward Workshop (Unfreezing Session)</i>	2021	MIND ID
11	<i>Risk Management, Financial Forecasting, Advanced Project Management</i>	25 – 29 Juni 2021 June 25-29, 2021	PT Daya Dimensi Indonesia
12	Penyusunan Laporan Perubahan Iklim CDP PTBA Tahun 2021 Compilation of the 2021 PTBA CDP Climate Change Report	28 – 29 Januari 2021 January 28-29, 2021	PTBA & CDP
13	<i>English Business Communication</i>	1 Februari 2021 February 1, 2021	PT Inlingua International Indonesia
14	<i>Implement Communicating the Vision, Strategic Leadership Experience</i>	15 – 19 Maret 2021 March 15-19, 2021	PT Daya Dimensi Indonesia
15	<i>Awareness ISO 55001 &amp; Asset Risk Management</i>	24 – 26 Maret 2021 March 24-26, 2021	PT Proxis
16	<i>Developing Risk Intelligence</i>	29 – 30 September 2021 September 29-30, 2021	GRC Management
17	<i>Key Risk Indicators</i>	7 – 8 Juli 2021 July 7-8, 2021	CRMS Indonesia
18	<i>Project Risk Management</i>	1 – 2 September 2021 September 1-2, 2021	CRMS Indonesia
19	<i>Financial Risk Management</i>	17 – 19 Februari 2021 February 17-19, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia
20	<i>Financial Modelling</i>	7 – 9 Juli 2021 July 7-9, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia

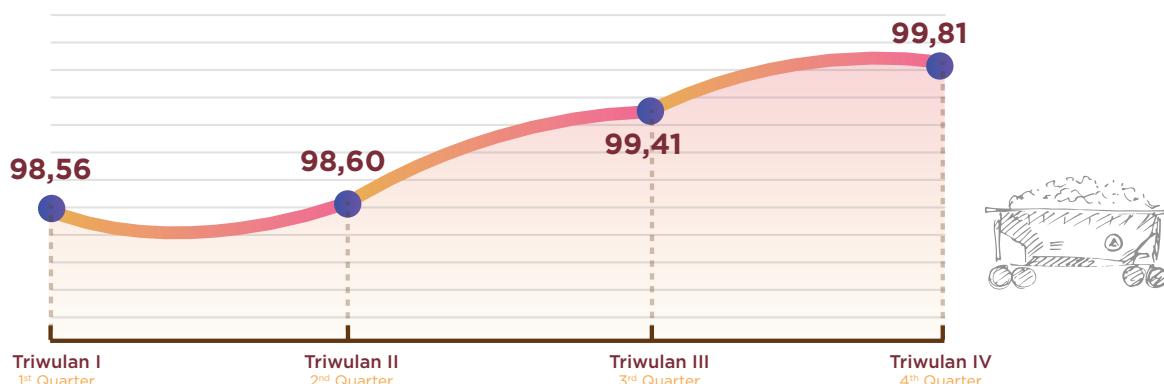
## Penilaian Kinerja

Penilaian Satuan Kerja Manajemen Risiko dilakukan dengan melakukan penilaian *Key Performance Indicator/Balance Score Card* dengan pencapaian penilaian di tahun 2021 sebagai berikut:

## Performance Assessment

Assessment of the Risk Management Work Unit is carried out by conducting an assessment of the Key Performance Indicator/Balance Score Card with the achievement of the assessment in 2021 as follows:

**Penilaian Kinerja Satuan Kerja Manajemen Risiko**  
Performance Assessment of the Risk Management Work Unit



# Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG

## Corporate Management System & GCG Work Unit

Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG adalah hal yang sangat vital bagi perusahaan, khususnya perusahaan publik. Oleh karena itu, Perusahaan pada pertengahan 2019 memisahkan antara unit Manajemen Risiko dengan Sistem Manajemen Perusahaan menjadi Satuan Kerja tersendiri. Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG memiliki fungsi diantaranya pengelolaan dan pengendalian sistem yang ada diperusahaan (termasuk diantaranya melakukan *review* dan evaluasi terhadap sertifikasi Perusahaan), pemantauan GCG dan sistem kinerja perusahaan.

### Struktur Organisasi Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG

Corporate Management System and GCG are vital for companies, especially public companies. Therefore, in mid-2019, the Company separated the Risk Management unit from the Company's Management System into a separate Work Unit. The Company's Management System and GCG Work Unit have functions including managing and controlling existing systems in the Company (including, among others, reviewing and evaluating company certification), monitoring GCG and Company performance systems.

### Organizational Structure of the Company's Management System and GCG Work Unit



## **Profil Senior Manager Sistem Manajemen Perusahaan & GCG** **Profile of Corporate Management System & GCG Senior Manager**



**Tri Ubaya Sakti**

Senior Manager Sistem Manajemen Perusahaan & GCG  
Corporate Management System & GCG Senior Manager

<b>Usia</b> <b>Age</b>	51 Tahun 51 years old
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Palembang, 24 Januari 1970 Palembang, January 24, 2970
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Tanjung Enim
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>	SK Direksi PTBA : No.009/0100/2020 Tanggal 15 Januari 2020 Decree of PTBA Board of Directors: No.009/0100/2020 dated January 15, 2020
<b>Riwayat Pendidikan</b> <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>S2 Magister Terapan Teknik (M.Tr.T) Politeknik Negeri Sriwijaya</li><li>S2 Master of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Jerman</li><li>S1 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Palembang</li><li>Master's Degree in Applied Engineering (M.Tr.T) Sriwijaya State Polytechnic</li><li>Master of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Germany</li><li>Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Sriwijaya University Palembang</li></ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <b>Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Senior Manager Sistem Manajemen Perusahaan &amp; GCG</li><li>Manajer GCG &amp; Kinerja</li><li>Manajer Sistem Manajemen Perusahaan</li><li>Spesialis Sistem Manajemen</li><li>Senior Corporate Management System Manager &amp; GCG</li><li>GCG &amp; Performance Manager</li><li>Company Management System Manager</li><li>Management System Specialist</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <b>Concurrent Position</b>	Tidak ada rangkap jabatan No Concurrent Position

<b>Pelatihan &amp; Pengembangan</b> Training & Development	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</li><li>• Pelatihan Balanced Scorecard</li><li>• Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Awareness, Audit Internal dan Audit Investigasi</li><li>• Pelatihan SNI ISO 37001:2016 - Roadmap Penguatan Integritas dalam Organisasi</li><li>• Strategi Pencapaian PROPER Emas MIND ID</li><li>• Pelatihan Objective Key Result (OKR)</li><li>• MSCI ESG Reserch: MSCI Rating 2020 Model Enhancement Guidance For Issuers</li><li>• Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification</li><li>• Balanced Scorecard Training</li><li>• ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training Awareness, Internal Audit, and Investigation Audit</li><li>• ISO 37001:2016 SNI Training - Roadmap for Strengthening Integrity in Organizations</li><li>• MIND ID Gold PROPER Achievement Strategy</li><li>• Objective Key Result (OKR) training</li><li>• MSCI ESG Research: MSCI Rating 2020 Model Enhancement Guidance For Issuers</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders

### Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA)

Perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perusahaan yang dinamis membuat Perusahaan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif, dan diakui baik secara nasional maupun internasional. Hal tersebut yang mendorong Perusahaan untuk membangun sistem manajemen yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), dimana sejak tanggal 16 Juli 2010 Direktur Utama telah menanangkan integrasi penerapan seluruh sistem manajemen yang dijalankan oleh Perusahaan. Manfaat serta tujuan dari penerapan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) ini adalah:

1. Adanya acuan baku dalam menerapkan gagasan mutu, lingkungan, K3, keamanan, dan lain-lain dalam memuaskan pelanggan
2. Adanya pengakuan internasional terhadap produk dan proses yang dihasilkan PT Bukit Asam
3. Menjamin pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
4. Turut menjamin keberlangsungan/*sustainability* kegiatan operasi perusahaan
5. Meningkatkan kepercayaan manajemen dalam memasok produk sesuai harapan pelanggan
6. Menjamin terciptanya *added value* dan *continuous improvement*

### Bukit Asam Management System (SMBA)

The development of the business environment and the dynamic scope of the Company's activities have forced the Company to seek and develop an operational system that is efficient, effective, and recognized both nationally and internationally. This has prompted the Company to build a management system called the Bukit Asam Management System (SMBA). Since July 16, 2010, the President Director has announced the integration of all management systems run by the Company. The benefits and objectives of implementing the Bukit Asam Management System (SMBA) are:

1. There is a standard reference in implementing the idea of quality, environment, OHS, safety, and others in satisfying customers
2. There is international recognition of the products and processes produced by PT Bukit Asam
3. Ensure compliance with applicable laws and regulations
4. Participate in ensuring the sustainability of the Company's operating activities
5. Increase management's confidence in supplying products according to customer expectations
6. Ensure the creation of added value and continuous improvement

Saat ini, PT Bukit Asam telah menerapkan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) mengacu pada standar terbaru yang diakui nasional (*mandatory*) maupun internasional serta terintegrasi, diantaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), disertifikasi oleh PT Tuv Sud Indonesia
2. Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), disertifikasi oleh PT Tuv Sud Indonesia
3. Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018), disertifikasi oleh PT Tuv Sud Indonesia
4. Sistem Manajemen K3 (PP No. 50 Tahun 2012), disertifikasi oleh PT BKI
5. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2018), disertifikasi oleh PT British Standards Institution
6. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (ISO 17025:2017), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional
7. Sistem Manajemen Uji Profisiensi (ISO 17043:2010), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional
8. Sistem Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code), disertifikasi oleh PT Donpro dan PT Sucofindo
9. Sistem Manajemen Keselatan Pertambangan (Permen ESDM No. 26 Tahun 2018)
10. Sistem Manajemen Pengamanan (Perkabaharkam No. 1 Tahun 2019)
11. Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2011)
12. Manajemen Risiko (ISO 31000:2018)
13. Manajemen CSR (ISO 26000:2010)

PT Bukit Asam dalam menjawab tantangan bisnis global serta mendukung penerapan ESG (*Environmental, Social, and Corporate Governance*), saat ini sedang dalam proses penerapan sistem manajemen baru yang rencananya akan disertifikasi pada tahun 2022, diantaranya:

1. Sistem Manajemen Aset (ISO 55001:2018)
2. Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001:2013)
3. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (ISO 22301:2019)

Currently, PT Bukit Asam has implemented the Bukit Asam Management System (SMBA), referring to the latest standards that are recognized nationally (*mandatory*) and internationally and are integrated, including:

1. Quality Management System (ISO 9001:2015), certified by PT TUV Sud Indonesia
2. Environmental Management System (ISO 14001:2015), certified by PT TUV Sud Indonesia
3. OHS Management System (ISO 45001:2018), certified by PT TUV Sud Indonesia
4. OHS Management System (PP No. 50 the Year 2012), certified by PT BKI
5. Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2018), certified by PT British Standards Institution
6. Laboratory Quality Management System (ISO 17025:2017), accredited by the National Accreditation Committee
7. Proficiency Test Management System (ISO 17043:2010), accredited by the National Accreditation Committee
8. Ship and Port Facility Security Management System (ISPS Code), certified by PT Donpro and PT Sucofindo
9. Southern Mining Management System (Permen ESDM No. 26 of 2018)
10. Security Management System (Perkabaharkam No. 1 Year 2019)
11. Energy Management System (ISO 50001:2011)
12. Risk Management (ISO 31000:2018)
13. CSR Management (ISO 26000:2010)

PT Bukit Asam, in response to global business challenges and supporting the implementation of ESG (*Environmental, Social, and Corporate Governance*), is currently in the process of implementing a new management system which is planned to be certified in 2022, including:

1. Asset Management System (ISO 55001:2018)
2. Information Security Management System (ISO 27001:2013)
3. Business Continuity Management System (ISO 22301:2019)



## Pencapaian Sasaran Sistem Manajemen Bukit Asam

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan maka manajemen bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan operasional dan pelabuhan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti suap, aset, serta keamanan TI dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu maka PTBA menetapkan sasaran SMBA yang diturunkan menjadi *Key Performance Indicator* satuan kerja yang diukur setiap 3 bulan sekali melalui Audit Internal Sistem Manajemen Kinerja BSC.

## Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Bukit Asam

Pada tahun 2021 PTBA telah melaksanakan sebanyak 26 kegiatan Audit Internal maupun Audit Eksternal Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) untuk memenuhi persyaratan regulasi maupun persyaratan sertifikasi sistem manajemen. Audit Internal dilakukan oleh auditor internal PT Bukit Asam Tbk yang tersertifikasi sesuai dengan ketentuan sedangkan Audit Eksternal Kesisteman dilakukan oleh auditor independen dari lembaga sertifikasi yang kompeten dan kredibel.

## Achievement of Bukit Asam Management System Goals

In line with the Company's Vision and Mission, the management is determined to achieve the highest performance in the management of product quality, environment, OHS, laboratory quality, operational and port security, mining operation safety, energy, anti-bribery, assets, and IT security and make it one of the main priority in every operational activity of the Company. For this reason, PTBA sets the SMBA target, which is cascaded down to the Key Performance Indicator of the work unit, which is measured every three months through the Internal Audit of the BSC Performance Management System.

## Implementation of Bukit Asam Management System Audit

In 2021 PTBA has carried out as many as 26 Internal Audit and External Audit activities for the Bukit Asam Management System (SMBA) to meet regulatory requirements and management system certification requirements. The Internal Audit is carried out by the internal auditor of PT Bukit Asam Tbk, who is certified following the provisions. In contrast, the Systematic External Audit is carried out by an independent auditor from a competent and credible certification body.

## **Komitmen Penerapan Sistem Manajemen Bukit Asam**

Komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Bukit Asam sehingga mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan, diantaranya:

1. Meningkatkan kompetensi dan jumlah auditor internal sesuai dengan ketentuan untuk menjamin keluaran dari kegiatan audit internal yang dilaksanakan lebih baik.
2. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan proses *benchmarking* terhadap *leading* dan *lagging indicator* penerapan sistem manajemen terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis.
3. Memenuhi sarana prasarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan dan keamanan pegawai, menjadi kewajiban Perusahaan sekaligus untuk mencegah kerusakan dan kerugian.
4. Penerapan *good mining practice* serta pengelolaan energi yang efektif guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*.
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan dengan memperhatikan harapan dan keinginan dari *stakeholder*, perkembangan ilmu dan teknologi, serta pembangunan sistem manajemen pendukung ESG (*Environmental, Social, and Governance*) agar keberlanjutan (*sustainability*) usaha perusahaan dapat dipertahankan.

## **Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Perusahaan dan GCG**

Pelaksanaan tugas di Satuan Kerja Manajemen Perusahaan dan GCG sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021, meliputi :

1. Menyusun rencana implementasi Sistem Manajemen Bukit Asam, diantaranya :
  - a. Analisa isu internal dan eksternal korporasi bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko
  - b. Membangun Kebijakan SMBA, Sasaran SMBA, dan Program Sistem Manajemen
  - c. Mengidentifikasi risiko satuan kerja sistem manajemen perusahaan

## **Commitment to Implementation of Bukit Asam Management System**

The Company's commitment to constantly improve the implementation of the Bukit Asam Management System to support the achievement of the Company's Vision and Mission, including:

1. Increase the competence and number of internal auditors per the provisions to ensure better output from internal audit activities.
2. The Company also consistently carries out a benchmarking process against leading and lagging indicators of the implementation of a management system for companies of the same class that implement a similar system.
3. Fulfilling supporting infrastructure to increase productivity, safety, and security of employees, is the Company's obligation and to prevent damage and loss.
4. Implementing good mining practices and effective energy management to prevent environmental pollution and maintain harmonious relations with the surrounding community through community development.
5. Carrying out continuous improvement by taking into account the expectations and desires of stakeholders, the development of science and technology, and the development of a management system supporting ESG (*Environmental, Social, and Governance*) so that the sustainability of the Company's business can be maintained.

## **Implementation of the Tasks of the Company Management Work Unit and GCG**

The tasks implementation in the Company Management and GCG Work Units is following what has been planned in the 2021 Work Plan and Budget, including:

1. Developing a plan for the implementation of the Bukit Asam Management System, including:
  - a. Analyzing corporate internal and external issues in collaboration with the Risk Management Unit
  - b. Establishing the SMBA Policy, SMBA Goals, and Management System Program
  - c. Identifying the risk of the Company's management system work unit

2. Melakukan pembaharuan sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 yang akan habis masa berlakunya. Tahapan pembaharuan sertifikat kesisteman yang dilakukan secara umum adalah sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan *Pre Audit/Gap Analisys* ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 untuk mempersiapkan Perusahaan menghadapi Audit Resertifikasi.
  - b. Menindaklanjuti temuan/ketidaksesuaian berdasarkan hasil dari Pre Audit
  - c. Melaksanakan Audit Resertifikasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 pada tanggal 01-10 Februari 2021 oleh auditor independen dari PT Tuv Sud Indonesia di area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Kantor Perwakilan Jakarta
  - d. Menindaklanjut temuan/ketidaksesuaian berdasarkan hasil audit resertifikasi dan disampaikan kepada auditor eksternal sesuai tenggat waktu yang diberikan.
3. Melakukan pendampingan dan penyusunan prosedur (Pedoman, Tata Laksana / SOP, dan Tata Cara Kerja) di seluruh satuan kerja PT Bukit Asam Tbk untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
4. Memberikan pelatihan dan *sharing knowledge* mengenai Sistem Manajemen Bukit Asam serta pemenuhan kompetensi bagi auditor internal PT Bukit Asam Tbk
5. Melaksanakan Audit Internal dan Audit Eksternal sesuai dengan Rencana Audit Tahun 2021, diantaranya:
  - a. Audit Internal:  
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, SMK3 (PP 50 Th 2021), Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan (Permen ESDM No 26 Th 2018), Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025:2017, Uji Profisiensi Laboratorium ISO 17043:2010, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, dan Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011
2. Renewing the ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certificates which will expire. The stages of renewing the system certificate which is generally carried out are as follows:
  - a. Carrying out Pre Audit/Gap Analysis of ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 to prepare the Company for the Recertification Audit.
  - b. Following up findings/discrepancies based on the results of the Pre Audit
  - c. Conducting ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 Recertification Audits on February 1-10, 2021 by an independent auditor from PT TUV Sud Indonesia in the Tanjung Enim Mining area, Tarahan Port, Kertapati Pier, and Jakarta Representative Office
  - d. Following up findings/non-conformities based on the results of the recertification audit and submitted to the external auditor according to the given deadline.
3. Providing assistance and preparation of procedures (Guidelines, Procedures / SOPs, and Work Instructions) in all work units of PT Bukit Asam Tbk to support the Company's operational activities.
4. Providing training and knowledge sharing regarding the Bukit Asam Management System and competency fulfillment for PT Bukit Asam Tbk's internal auditors
5. Carrying out Internal Audit and External Audit by the 2021 Audit Plan, including:
  - a. Internal Audit:  
ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, SMK3 (PP 50 Th 2021), Company Safety Management System (EMR Ministerial Regulation No. 26 Th 2018), ISO Laboratory Quality Management System 17025:2017, ISO 17043:2010 Laboratory Proficiency Test, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 50001:2011 Energy Management System

- b. Audit Eksternal  
*Surveillance Audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025:2017, serta Uji Profisiensi Laboratorium ISO 17043:2010.*
- 6. Melakukan monitoring tindaklanjut temuan Sistem Manajemen Bukit Asam serta evaluasi implementasi SMBA secara periodik sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 7. Bekerjasama dengan satuan kerja terkait mempersiapkan pembangunan Sistem Manajemen baru diantaranya:
  - a. Sistem Manajemen Aset (ISO 55001:2018)
  - b. Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001:2013)
  - c. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (ISO 22301:2019)

### **Penilaian Kinerja**

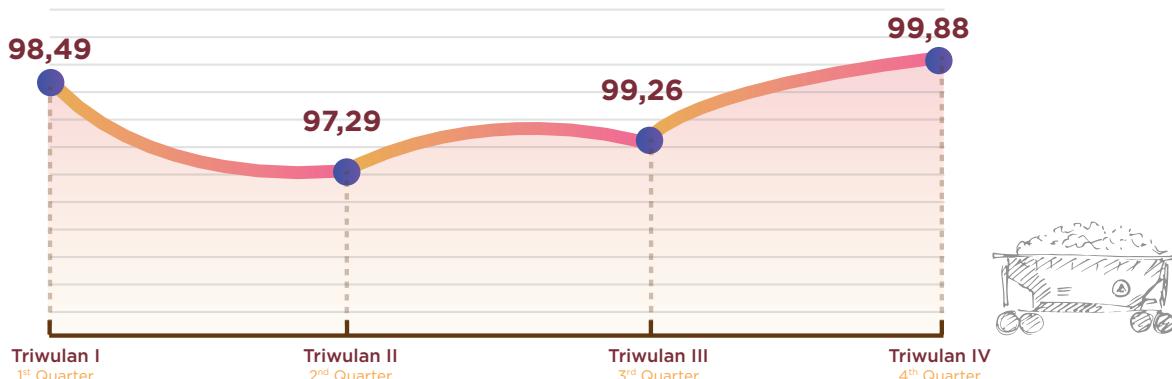
Penilaian Satuan Kerja SMP dan GCG dilakukan secara periodik tiap triwulan dengan pendekatan evaluasi *Key Performance Indicator/Balance Score Card* dengan penilaian sebagai berikut:

- b. External Audit  
*Surveillance Audit ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 17025:2017 Laboratory Quality Management System, and ISO 17043 Laboratory Proficiency Test:2010.*
- 6. Monitoring the follow-up to the findings of the Bukit Asam Management System and evaluating the implementation of the SMBA periodically following applicable procedures.
- 7. Cooperating with related work units to prepare the construction of a new Management System including:
  - a. Asset Management System (ISO 55001:2018)
  - b. Information Security Management System (ISO 27001:2013)
  - c. Business Continuity Management System (ISO 22301:2019)

### **Performance Assessment**

Assessment of the SMP and GCG Work Units is carried out periodically every quarter with a Key Performance Indicator/Balance Score Card evaluation approach with the following evaluations:

**Penilaian Kinerja SMP dan GCG**  
Performance Assessment of the SMP and GCG Work Units



# Akuntan Publik

## Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Laporan Keuangan sebagai dokumen utama yang memberikan gambaran tentang kinerja Perusahaan. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk prinsip Kepatuhan dalam GCG terhadap peraturan yang berlaku.

Proses pemilihan KAP dilakukan didalam RUPS Tahunan dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit atas Laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

1. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
2. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan keuangan.
3. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
4. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di review oleh badan atau otoritas terkait.

Company's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP) on the Financial Statements as the primary document that provides an overview of the Company's performance. This is also done as a form of the principle of Compliance in GCG to the applicable regulations.

The KAP selection process is carried out at the Annual GMS with the applicable procurement mechanism and ) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

### External Audit Procedures and Auditing Standards

The audit of the Company's financial statements is carried out following the Professional Standards of a Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary following the circumstances.

1. The audit includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the Financial Statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management and an evaluation of the overall presentation of the Financial Statements following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
2. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.
3. The audit contains an inherent risk of material errors and irregularities. If this is the case, the KAP will report it to management.
4. Management approves KAP audit work papers on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

5. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

### Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Penunjukan KAP melalui 4 (empat) syarat atau kriteria yang harus dimiliki Kantor Akuntan Publik dalam prosedur penunjukannya, yaitu sebagai berikut:

1. Terdaftar di OJK;
2. KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Four*;
3. Memiliki afiliasi internasional;
4. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan berstatus perusahaan terbuka.

Dalam RUPS Tahunan PTBA tanggal 5 April 2021, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021.

5. The audit is carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Suppose there is financial assistance from the Government of Indonesia. In that case, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

### Public Accountant Appointment Policy

As regulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the mechanism for appointing a Public Accounting Firm is determined through the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointment of KAP through 4 (four) requirements or criteria that must be owned by a Public Accounting Firm in the appointment procedure, which are as follows:

1. Registered with OJK;
2. KAP that is included in the Big Four group;
3. Have international affiliations;
4. Have experience conducting audits of companies with the status of a public company.

In the PTBA Annual GMS on April 5, 2021, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and other Periods in the 2021 Fiscal Year, carry out a General Audit of the Financial Statements PKBL Fiscal Year 2021, as well as a report on the results of the Company's Performance Evaluation for the 2021 Fiscal Year.

Kronologis Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The chronology of the Public Accounting Firms that audited the Company's Financial Statements in the last five years is as follows:

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Kantor Akuntan Publik</b> <b>Public Accounting Firms</b>	<b>Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)</b> <b>Accountant Name (Partner's Responsible Party)</b>	<b>Periode</b> <b>Period</b>	<b>Fee (Rp)</b> <b>Fee (Rp)</b>	<b>Izin KAP</b> <b>PAF License</b>
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Ketiga 3 <sup>rd</sup>	3.465.711.562	AP.0241
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Kedua 2 <sup>nd</sup>	2.960.306.250	AP.0241
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Pertama 1 <sup>st</sup>	1.725.000.000	AP.0241
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	Keempat 4 <sup>th</sup>	1.408.000.000	AP.0240
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	Ketiga 3 <sup>rd</sup>	1.221.000.000	AP.1175

### **Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik**

Selama tahun 2021 tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

### **Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants**

In 2021, no other service was provided by the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Pengendalian Internal sesuai dengan sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional (*COSO-Internal Control Framework*). Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Selama tahun 2021, Satuan Kerja SPI telah internal kontrol sebanyak 30 Satuan Kerja.

### Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional (*COSO – Internal Control Framework*)

Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

### Penjelasan Mengenai Hasil Reviu yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Tahun Buku

Sistem pengendalian intern perusahaan dilakukan dengan penerapan berbasis internasional yang meliputi aspek *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* dari penilaian yang dilakukan rata-rata tingkat efektivitas pengendalian internal mendapatkan predikat baik dengan rerata 89%.

The implementation of the Internal Control System in the Company's operational activities is a form of management's commitment to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial reports and management reports, and fulfill the efficiency and effectiveness of business activities by the vision, mission and objectives of the Company. The Internal Control System supports the achievement of performance objectives, increases value for stakeholders, minimizes the risk of loss, and maintains compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of Internal Control is following the internal control system with an internationally recognized framework (*COSO-Internal Control Framework*). The Company's implementation and development of the Internal Control System follow the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice), including five components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. By 2021, the SPI Work Unit has internal control of 30 Work Units.

### Explanation of the Conformity of the Internal Control System with an Internationally Recognized Framework (*COSO – Internal Control Framework*)

The Company's implementation and development of the Internal Control System follow the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice), which includes five components: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

### Explanation of the Results of the Review Conducted on the Implementation of the Internal Control System in the Fiscal Year

The Company's internal control system is carried out with an international-based application which includes aspects of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice); from the assessment carried out, the average level of effectiveness of internal control gets a good predicate with an average of 89%.

# Manajemen Risiko

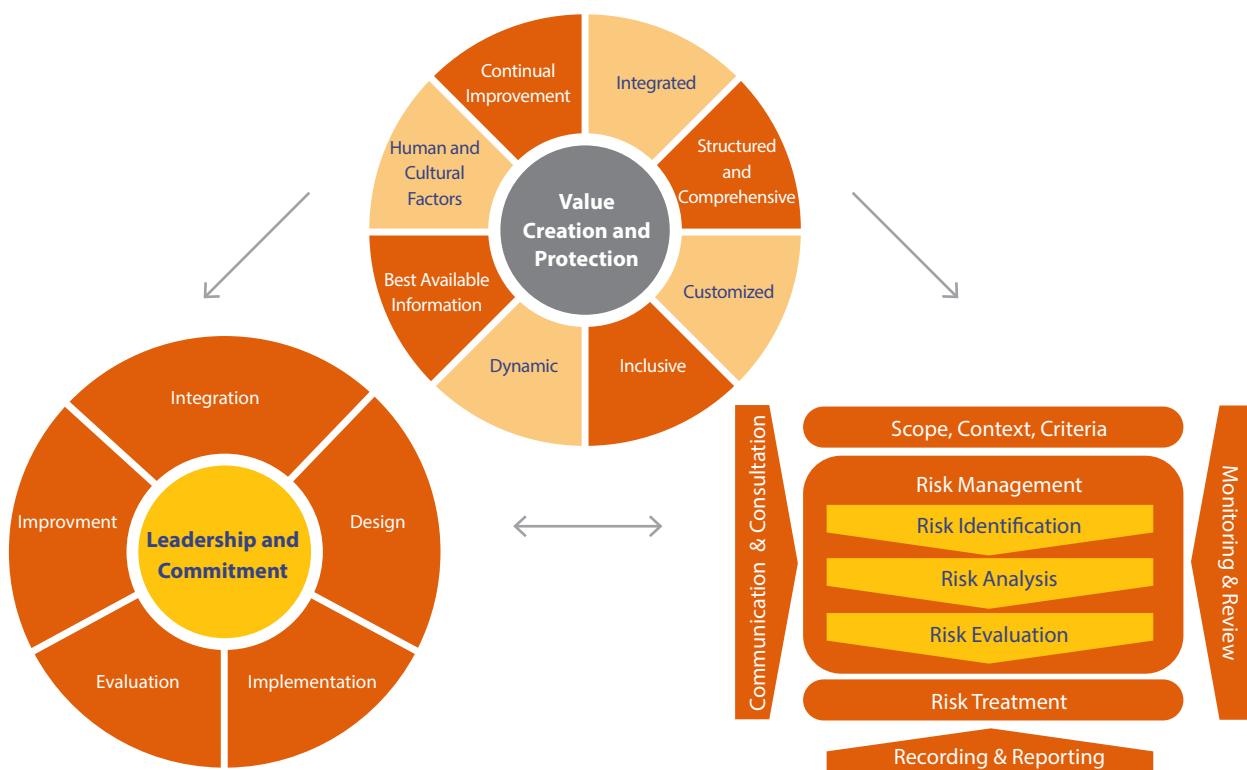
## Risk Management

### Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan terdapat berbagai ketidakpastian yang harus dihadapi baik berasal dari faktor internal maupun eksternal. Bahkan di era pandemi seperti saat ini, perusahaan menghadapi tantangan TUNA yang merupakan singkatan *Turbulent* (bergolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Novel* (baru), dan *Ambiguous* (ambigu), lingkungan eksternal berubah dengan cepat dan tidak terduga. Penerapan manajemen risiko yang baik diperlukan perusahaan agar memiliki kemampuan fleksibilitas dalam merespon risiko dengan tindakan yang dapat mengurangi tingkat risiko pada proses bisnisnya sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan *stakeholder*. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko PTBA dengan dasar/acuan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta panduan penerapan manajemen risiko ISO 31000:2018.

### Arsitektur Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018, arsitektur manajemen risiko digambarkan sebagai berikut:



Proses manajemen risiko merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk membantu para pemilik sasaran/pemilik risiko dalam mengelola peluang dan ancaman/risiko bagi ketercapaian sasaran secara terukur dan terkendali. PTBA saat ini telah mengimplementasikan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018.

### Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan;
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan tersebut;
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja perusahaan;
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya;
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko/risk map yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dan terus menerus.

Sesuai dengan *Board Manual* PTBA, bahwa setiap Keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, wajib dilampirkan dan harus dilengkapi dengan dokumen kajian risiko. Kajian risiko yang dibuat mengacu pada pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga kajian risiko tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan keputusan yang mempertimbangkan aspek risiko, diharapkan sasaran dapat tercapai dengan melakukan upaya-upaya mitigasi untuk mengendalikan potensi risiko yang muncul.

The risk management process is a series of systematic steps used to assist target owners/risk owners in managing opportunities and threats/risks to achieve targets in a measurable and controlled manner. PTBA currently has implemented Risk Management which refers to ISO 31000:2018.

### Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management, in general, is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of Company goals. The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protecting the Company from significant levels of risk and above risk appetite that could hinder the achievement of Company goals;
2. Provide a consistent risk management framework for the risks that exist in the business processes and functions within the Company;
3. Encourage Management to act proactively in reducing the risk of loss and making risk management a source of competitive advantage and superior Company performance;
4. Encourage to act prudently in the face of risk, as an effort to maximize the value of the Company to achieve the targets that have been set;
5. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become a culture;
6. Improve Company performance by providing risk level information as outlined in a risk map that is useful for Management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis and continuously.

In accordance with the PTBA Board Manual, every decision of the Board of Directors that needs to be approved by the Board of Commissioners must be attached and accompanied by a risk assessment document. The risk assessment refers to the applicable guidelines and procedures so that the Management can consider the risk assessment in making decisions. With a decision that considers the risk aspect, it is hoped that the target can be achieved by carrying out mitigation efforts to control the potential risks that arise.

## Pedoman Manajemen Risiko PTBA

Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai panduan umum penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Pedoman Risiko telah diperbarui dan disahkan oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko dan Direktur Utama PTBA pada tanggal 9 Agustus 2021. Secara garis besar, isi Pedoman Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Pendahuluan: Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Acuan, dan Definisi;
3. Prinsip Manajemen Risiko;
4. Kerangka Manajemen Risiko;
5. Proses Manajemen Risiko.

## PTBA Risk Management Guidelines

The Company already has a Risk Management Manual as a general guideline for implementing risk management in the Company. The Risk Guidelines have been updated and approved by the Director of Finance & Risk Management and the President Director of PTBA on August 9, 2021. In general, the contents of the Risk Management Guidelines consist of:

1. Risk Management Policy;
2. Introduction: Background, Objectives, Scope, Reference, and Definitions;
3. Risk Management Principles;
4. Risk Management Framework;
5. Risk Management Process.

## Perkembangan Implementasi Manajemen Risiko PTBA

<b>2007-2008</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan Manajemen Risiko (MR) PTBA Terintegrasi (Identifikasi Risiko berdasarkan Kategori Risiko)</li><li>• Penetapan Pedoman, Kebijakan &amp; Sasaran MR PTBA (Ke-1) (Acuan: AS/ NZS 4360:2004)</li><li>• Development of Integrated PTBA MR (Risk Identification based on Risk Category)</li><li>• Establishment of PTBA MR Guidelines, Policies &amp; Goals (1st) (Reference: AS/ NZS 4360:2004)</li></ul>
<b>2009</b>	Pembuatan dan Pengesahan TL MR Terintegrasi (2 Prosedur) Integrated MR TL Creation and Endorsement (2 Procedures)
<b>2013</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan MR Berbasis IT (ERM Application)</li><li>• Identifikasi Risiko berdasarkan Kejadian (Risk Event)</li><li>• Penilaian &amp; Profil Risiko (Satker – Korporat: Bottom to Top)</li><li>• IT-Based MR Development (ERM Application)</li><li>• Identification of Risk by Event (Risk Event)</li><li>• Risk Assessment &amp; Profile (Satker – Corporate: Bottom to Top)</li></ul>
<b>2014</b>	Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran MR PTBA (Ke-2) Acuan: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004 Establishment of PTBA MR Guidelines, Policies & Goals (2nd) Reference: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004
<b>2015</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)</li><li>• Pembangunan Budaya Risiko (Risk Culture)</li><li>• Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application)</li><li>• Development of a Risk Culture</li></ul>
<b>2016-2017</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Monitoring &amp; Evaluasi Penerapan MR Aplikasi ERM</li><li>• Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Satker Baru &amp; Anak Perusahaan</li><li>• Updating &amp; Pengesahan TL MR (5 Prosedur)</li><li>• Uji coba Risk-Based Internal Audit (RBIA)</li><li>• Monitoring &amp; Evaluation of MR Implementation of ERM Applications</li><li>• Assistance in the Implementation of Risk Management for New Satker &amp; Subsidiaries</li><li>• Updating &amp; Validating TL MR (5 Procedures)</li><li>• Risk-Based Internal Audit (RBIA) trial</li></ul>
<b>2018</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan Pedoman, Kebijakan &amp; Sasaran MR PTBA (Ke-3) ISO 31000:2018</li><li>• Pembangunan Database Analisa Kuantitatif &amp; Manajemen Insiden</li><li>• Establishment of Guidelines, Policies &amp; Targets for MR PTBA (3rd) ISO 31000:2018</li><li>• Database Development for Quantitative Analysis &amp; Incident Management</li></ul>

## Development of PTBA Risk Management Implementation

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya database risiko kuantitatif untuk <i>Risk-Based Audit</i></li> <li>Tersedianya Pedoman RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan</li> <li>50% Anak Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko (telah memiliki Dokumen Pedoman dan Prosedur MR)</li> </ul>
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>70% Risk Officer telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko</li> <li>Availability of quantitative risk database for Risk-Based Audit</li> <li>Availability of risk-based RKAP Guidelines for PTBA and its Subsidiaries</li> <li>50% of Subsidiaries have implemented Risk Management (have MR Guidelines and Procedures Documents)</li> <li>70% of Risk Officers have obtained Risk Management Certification</li> </ul>
2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil <i>Risk Maturity Level Assessment</i> oleh BPKP : 88,98 / 100,00</li> <li>Tersedianya dokumen Business Continuity Management System (BCMS)</li> <li>Teridentifikasinya risiko terkait penyuapan di Satuan Kerja (ISO 37001:2016)</li> <li>Penerapan RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan</li> <li>Tersedianya Pedoman Manajemen Risiko di Anak Perusahaan</li> <li>Result of Risk Maturity Level Assessment by BPKP: 88.98 / 100.00</li> <li>Availability of Business Continuity Management System (BCMS) documents</li> <li>Identified risks related to bribery in the Work Unit (ISO 37001:2016)</li> <li>Implementation of the risk-based RKAP of PTBA and its Subsidiaries</li> <li>Availability of Risk Management Guidelines in Subsidiaries</li> </ul>
2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil <i>Risk Maturity Index</i> oleh Deloitte : 3,98 / 5,00</li> <li>Perubahan nomenklatur manajemen risiko</li> <li>Perubahan organisasi Satker Manajemen Risiko</li> <li>Enhancement Aplikasi ERM</li> <li>Tersedianya Laporan Profil Risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan</li> <li>Terlaksananya Pelatihan dan Sertifikasi Risk Owner, Risk Officer, dan Personil Satker Manajemen Risiko.</li> <li>Tersedianya Pembaruan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko.</li> <li>Risk Maturity Index Result by Deloitte: 3.98 / 5.00</li> <li>Changes in risk management nomenclature</li> <li>Changes in the organization of the Risk Management Working Unit</li> <li>ERM Application Enhancement</li> <li>Availability of Risk Profile Reports for Subsidiaries and Affiliate Companies</li> <li>Implementation of Training and Certification of Risk Owners, Risk Officers, and Risk Management Satker Personnel.</li> <li>Availability of updated Risk Management Guidelines and Procedures.</li> </ul>

## Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko di Lingkup PTBA

Untuk menjamin konsistensi dan sebagai acuan penerapan Manajemen Risiko, PTBA memiliki Pedoman Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018, Tata Laksana (TL) dan Tata Cara Kerja (TCK) sebagai berikut:

1. Pedoman Manajemen Risiko;
2. TL Penerapan Lingkup, Konteks dan Kriteria Risiko;
3. TL Manajemen Risiko Satker/Proyek;
4. TL Penyusunan Profil Risiko Korporat Terintegrasi;
5. TL *Monitoring* Pengendalian Risiko;
6. TL Evaluasi Manajemen Risiko;
7. TL Komunikasi dan Konsultasi Manajemen Risiko;

## Development of PTBA Risk Management Implementation

Implementation and Development of a Risk Management System within the Scope of PTBA To ensure consistency and as a reference for the application of Risk Management, PTBA has Risk Management Guidelines based on ISO 31000:2018, Procedures (TL), and Work Instructions (TCK) as follows:

1. Risk Management Guidelines;
2. TL Application of Scope, Context and Risk Criteria;
3. TL Work Unit/Project Risk Management;
4. TL Preparation of Integrated Corporate Risk Profile;
5. TL Risk Control Monitoring;
6. TL Risk Management Evaluation;
7. TL Risk Management Communication and Consultation;

8. TL Kajian Risiko Bisnis & Stratejik;
9. TL Pendampingan Manajemen Risiko AAP;
10. TCK Identifikasi Risiko;
11. TCK Analisis Risiko;
12. TCK Inspeksi Lapangan;
13. TCK Pencatatan Kejadian Merugikan;
14. TCK Pengendalian Risiko Melalui Aplikasi ERM;
15. TCK Penyusunan Kajian Risiko;
16. TCK Penyusunan *Monitoring Key Risk Indicator*.

Pelaksanaan proses manajemen risiko di PT Bukit Asam Tbk (PTBA) telah dimulai sejak tahun 2005 dan didukung aplikasi ERM berbasis ISO 31000:2018. Sebagai tindakan kontrol atas penerapan proses manajemen risiko, satuan kerja Manajemen Risiko melakukan *monitoring* atas proses Manajemen Risiko terhadap satuan kerja secara periodik. Pada proses *monitoring* ini juga dilakukan eksplorasi terhadap kendala dan isu terbaru yang berkaitan dengan adanya risiko baru maupun proses bisnis baru. Hasil *monitoring* risiko ini dijadikan referensi untuk melakukan pembaruan terhadap proses penilaian risiko pada aplikasi ERM. Pelaksanaan proses manajemen risiko dilaporkan kepada Manajemen PTBA dalam bentuk Laporan Profil Risiko Korporat bulanan dan triwulanan.

Penilaian risiko pada saat itu hanya difokuskan pada risiko yang dipandang signifikan pengaruhnya terhadap korporat. Seiring dengan perkembangan praktik pengelolaan perusahaan di Indonesia, khususnya BUMN, manajemen risiko kini menjadi salah satu pilar dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Dengan berkembangnya manajemen risiko menjadi salah satu pilar GCG, serta perkembangan organisasi maupun bisnis PTBA, maka penerapan manajemen risiko sesuai dengan standar praktis yang berlaku di Indonesia dipandang menjadi suatu kebutuhan.

Untuk memastikan kesesuaian prosedur manajemen risiko dengan proses bisnis terkini dan dengan adanya perubahan struktur organisasi satuan kerja manajemen risiko di tahun 2021, telah dilakukan perbaruan Pedoman, TL dan TCK sebagai acuan penerapan manajemen risiko di perusahaan.

8. TL Business & Strategic Risk Assessment;
9. TL AAP Risk Management Assistance;
10. TCK Risk Identification;
11. TCK Risk Analysis;
12. TCK Field Inspection;
13. TCK for Recording of Adverse Events;
14. TCK Risk Control Through ERM Application;
15. TCK Risk Assessment Preparation;
16. TCK Development of Monitoring Key Risk Indicators.

The implementation of the risk management process at PT Bukit Asam Tbk (PTBA) was started in 2005 and is supported by an ISO 31000:2018-based ERM application. As a control measure over the implementation of the risk management process, the Risk Management work unit periodically monitors the Risk Management Process for the work unit. In this monitoring process, exploration of the latest obstacles and issues related to new risks and new business processes is also carried out. The results of this risk monitoring are used as a reference for updating the risk assessment process in the ERM application. The risk management process implementation is reported to PTBA Management in the form of monthly and quarterly Corporate Risk Profile Reports.

The risk assessment at that time was only focused on risks that were deemed to have a significant impact on the corporate. Along with the development of corporate management practices in Indonesia, especially SOEs, risk management has become one of the pillars in implementing Good Corporate Governance (GCG). With the development of risk management as one of the pillars of GCG and the development of PTBA's organization and business, the application of risk management per practical standards applicable in Indonesia is seen as a necessity.

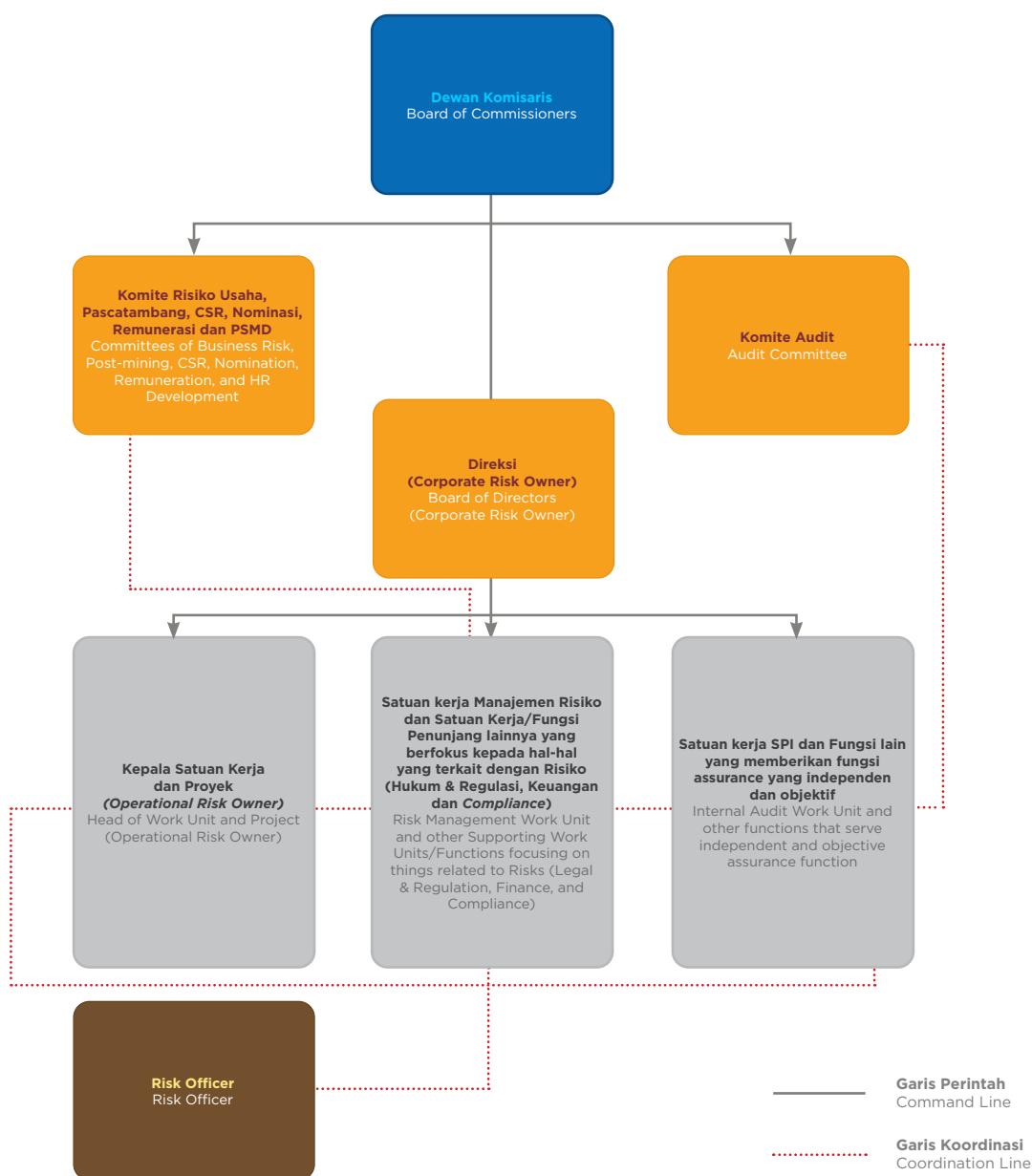
To ensure the suitability of risk management procedures with the latest business processes and changes in the organizational structure of the risk management work unit in 2021, the Guidelines, TL and TCK have been updated as a reference for implementing risk management in the Company.

## Pengelolaan Risiko di Lingkup PTBA

PTBA menetapkan struktur tata kelola manajemen risiko dengan mengadopsi “Three Lines Model” sebagai berikut:

## Risk Management in the Scope of PTBA

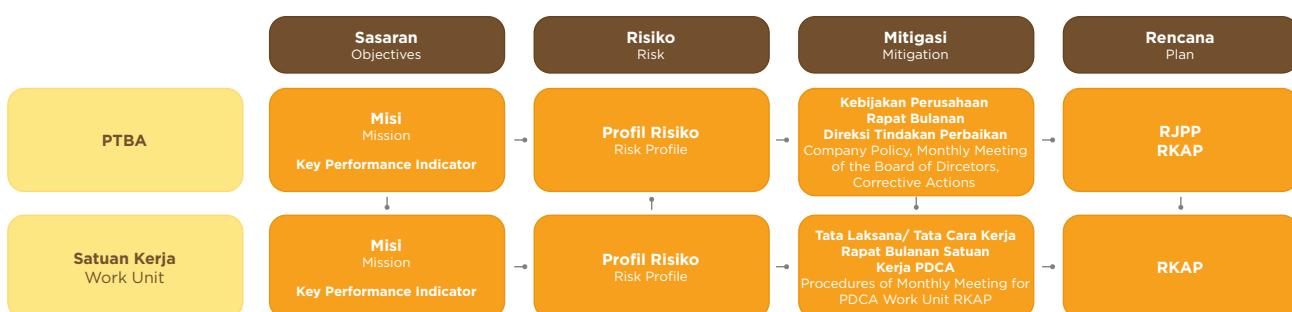
PTBA establishes a risk management governance structure by adopting the “Three Lines Model” as follows:



## Siklus Manajemen Risiko Perusahaan Company Risk Management Cycle



## Siklus Enterprise Risk Management Perusahaan Enterprise Risk Management Cycle

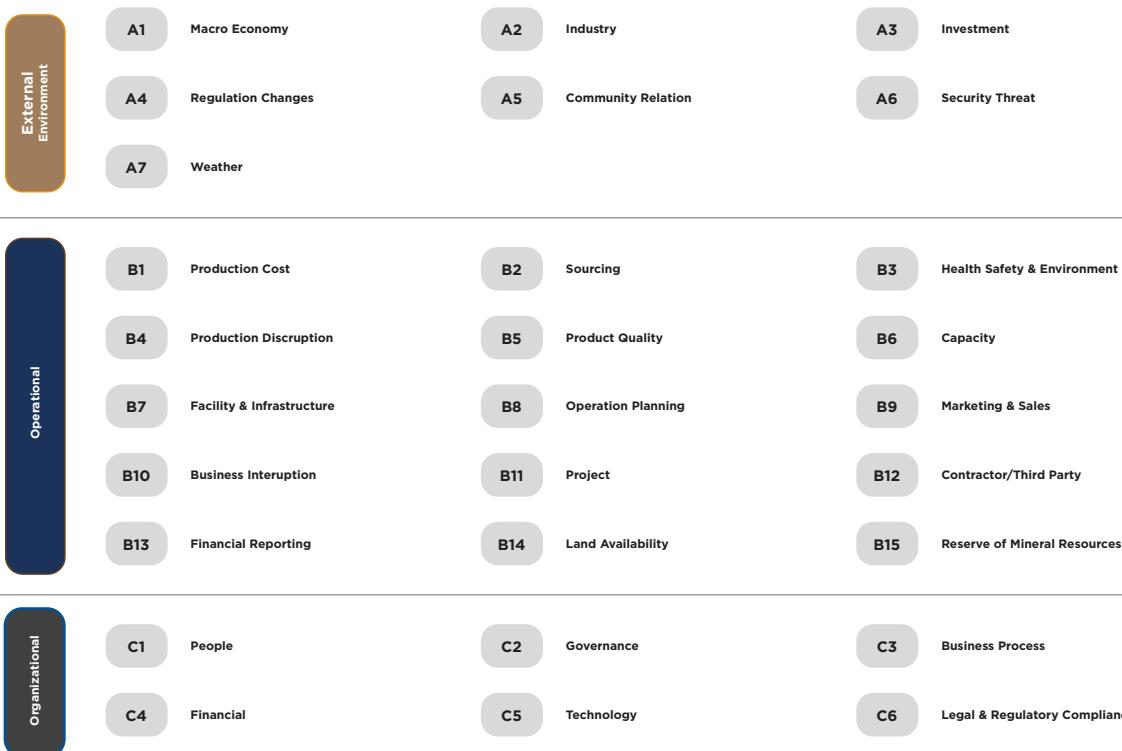


## Risiko yang Dihadapi Perusahaan

*Risk Universe* merupakan kumpulan tipe risiko yang komprehensif meliputi 3 (tiga) kategori risiko yaitu *organizational*, *operational*, *external environment*, dan terdiri dari 28 tipe risiko yang digunakan secara seragam di seluruh grup MIND ID.

## The Company's Risks

The Risk Universe is a comprehensive collection of risk types covering 3 (three) risk categories, namely organizational, operational, external environment, and consists of 28 risk types used uniformly throughout the MIND ID group.



Berikut ini risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan pada tahun buku 2021:

The following are the risks faced by the Company in the 2021 fiscal year:



## Risiko Korporat dengan Level **High Risk** dan Mitigasi Corporate Risk with High Level of Risk and Mitigation

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
1	B6-Capacity Kapasitas minimum stockpile tidak terpenuhi. B6-Capacity The minimum stockpile capacity is not met.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan volume angkutan batu bara ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati.</li> <li>2. Melakukan penjualan dengan skema penjualan yang tidak bergantung pada angkutan batu bara PT KAI dan <i>comply</i> terhadap regulasi yang berlaku.</li> <li>3. Mengoptimalkan penjualan batu bara di Tanjung Enim.</li> <li>4. Menjaga kehandalan CHF di tambang dan pelabuhan untuk memastikan kelancaran penanganan, pengiriman, dan pengapalan batu bara.</li> <li>5. Memaksimalkan pemindahan batu bara ke <i>livestockpile</i> untuk menjamin ketersediaan asupan batu bara di TLS.</li> <li>6. Melakukan koordinasi intensif untuk penjadwalan angkutan dan pengapalan dengan mempertimbangkan ketersediaan kargo batu bara dan kebutuhan pasar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the volume of coal transportation to Tarahan Port and Kertapati Pier.</li> <li>2. Conduct sales with a sales scheme that does not depend on PT KAI's coal transportation and complies with applicable regulations.</li> <li>3. Optimize coal sales in Tanjung Enim.</li> <li>4. Maintain CHF reliability at mines and ports to ensure smooth handling, shipping, and shipping of coal.</li> <li>5. Maximize coal transfer to live stockpiles to ensure availability of coal intake in TLS.</li> <li>6. Conduct intensive coordination for transportation and shipping scheduling by considering the availability of coal cargo and market needs.</li> </ol>

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
2	B3-Health Safety & Environment Pegawai PTBA/Mitra Kerja/Alih Daya mengalami kecelakaan kerja B3-Health Safety & Environment a. PTBA Employees/Partners/Outsourcing have a work accident	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan/workshop untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3.</li> <li>2. Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>3. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.</li> <li>5. Melaksanakan <i>Safety Self Assesment</i> terhadap seluruh lokasi (pit) Operasional tambang PTBA.</li> <li>6. Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3.</li> <li>7. Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat <i>Slope Stability Radar</i> (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng.</li> <li>8. Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan <i>All Weather Road</i> (AWR).</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal.</li> <li>10. Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i>/K3 ke seluruh section/tim yang terlibat.</li> <li>11. Melakukan pembinaan berupa <i>incident recall</i> dan <i>violation recall</i> kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>12. Melaksanakan penilaian budaya K3 di Pertambangan Tanjung Enim.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge.</li> <li>2. Conduct routine inspections and sudden inspections (random inspection).</li> <li>3. Require all operators to have a permit from the relevant agency.</li> <li>4. Conduct regular health checks on workers.</li> <li>5. Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.</li> <li>6. Install and complete OHS signs.</li> <li>7. Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program.</li> <li>8. Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR).</li> <li>9. Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule.</li> <li>10. Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved.</li> <li>11. Provide guidance in the form of incident recall and violation recall to the leadership of the Work Unit and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.</li> <li>12. Carry out an OHS cultural assessment at the Tanjung Enim Mining.</li> </ol>
	Pegawai PTBA/Mitra Kerja/Alih Daya terkonfirmasi COVID-19. PTBA employees/work partners/outsourcing confirmed COVID-19.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan/workshop untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3.</li> <li>2. Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak).</li> <li>3. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.</li> <li>5. Melaksanakan <i>Safety Self Assesment</i> terhadap seluruh lokasi (pit) Operasional tambang PTBA.</li> <li>6. Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3.</li> <li>7. Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat <i>Slope Stability Radar</i> (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng.</li> <li>8. Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan <i>All Weather Road</i> (AWR).</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal.</li> <li>10. Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran <i>safety</i>/K3 ke seluruh section/tim yang terlibat.</li> <li>11. Melakukan pembinaan berupa <i>incident recall</i> dan <i>violation recall</i> kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan <i>safety committee meeting</i>, P2K3 dan <i>safety talk</i>.</li> <li>12. Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge.</li> <li>2. Conduct routine inspections and sudden inspections (random inspection).</li> <li>3. Require all operators to have a permit from the relevant agency.</li> <li>4. Conduct regular health checks on workers.</li> <li>5. Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.</li> <li>6. Install and complete OHS signs.</li> <li>7. Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program.</li> <li>8. Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR).</li> <li>9. Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule.</li> <li>10. Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved.</li> <li>11. Provide guidance in the form of incident recall and violation recall to the leadership of the Work Unit and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.</li> </ol>

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
3	B11-Project Proyek Inisiatif strategis terlambat. B11-Project The strategic Initiative project is late.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kajian bisnis yang komprehensif dan realistik.</li> <li>Menjalankan proyek sesuai dengan <i>framework</i> manajemen proyek yang baik.</li> <li>Membentuk dan menjalankan Risk Taking Unit (RTU).</li> <li>Menyusun asesmen dan mitigasi risiko proyek secara komprehensif serta memonitornya secara berkala.</li> <li>Melakukan koordinasi intensif dan negosiasi untuk memastikan realisasi proyek <i>on track</i> dengan jadwal yang telah disepakati di awal.</li> </ol> <p>1. Prepare a comprehensive and realistic business study. 2. Execute the project according to a good project management framework. 3. Establish and run a Risk-Taking Unit (RTU). 4. Develop a comprehensive project risk assessment and mitigation and monitor it regularly. 5. Conduct intensive coordination and negotiation to ensure the realization of the project on track with the agreed schedule at the beginning.</p>
4	B10-Business Interruption Operasi terhenti karena pandemi COVID-19. B10-Business Interruption Operations have been suspended due to the COVID-19 pandemic.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang <i>Critical Business Function</i>.</li> <li>Pengaturan Jam dan Sistem Kerja sesuai dengan ketetapan yang berlaku.</li> </ol> <p>1. Create a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business continuity during the Covid-19 pandemic. 2. Activate BCP against the COVID-19 pandemic that attacks Critical Business Function. 3. Set the Work Hour and Work System following the applicable provisions.</p>
5	A2-Industry Fluktuasi harga jual batu bara. A2-Industry Fluctuations in the selling price of coal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memonitor pergerakan indeks harga batu bara acuan.</li> <li>Berpartisipasi aktif dalam asosiasi terkait industri batu bara.</li> <li>Melakukan update informasi melalui langganan dengan lembaga penyedia data/informasi terkait industri dan harga batu bara.</li> <li>Optimasi porsi volume penjualan domestik dan ekspor untuk memperoleh harga terbaik.</li> <li>Meningkatkan pendapatan melalui substitusi penjualan ke HCV.</li> <li>Menjajaki kerjasama penjualan batu bara jangka panjang kepada PT PLN dan dengan mekanisme harga <i>Cost Plus Margin</i>.</li> <li>Hilirisasi batu bara sebagai <i>natural hedging</i> atas fluktuasi harga batu bara.</li> </ol> <p>1. Monitor the movement of the reference coal price index. 2. Actively participate in associations related to the coal industry. 3. Update information through subscriptions with data/information providers related to industry and coal prices. 4. Optimize the portion of domestic and export sales volume to obtain the best price. 5. Increase revenue through substituting sales to HCV. 6. Explore long-term coal sales cooperation with PT PLN and a Cost Plus Margin pricing mechanism. 7. Coal downstream as natural hedging against coal price fluctuations.</p>
6	B14-Land Availability Sengketa lahan di HGU PT BSP. B14-Land Availability Land dispute in PT BSP's HGU.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan negosiasi pembebasan lahan untuk kebutuhan operasional PTBA.</li> <li>Membentuk Tim Kerja Bersama PT Bukit Asam dan PT Bumi Sawindo Permai dalam rangka pelaksanaan pemanfaatan lahan.</li> <li>Melakukan addendum perjanjian (waktu dan luasan lahan) kerjasama pemanfaatan lahan PTBA dengan PT BSP.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan PT BSP untuk penyelesaian klaim di HGU PT BSP.</li> </ol> <p>1. Negotiate land acquisition for PTBA's operational needs. 2. Establish a Joint Working Team of PT Bukit Asam and PT Bumi Sawindo Permai in implementing land use. 3. Make an addendum to the agreement (time and area of land) of the cooperation between PTBA and PT BSP's land use. 4. Coordinate with PT BSP to settle claims in PT BSP's HGU.</p>
7	A4-Regulation Changes Persyaratan izin pengalihan alur Air Kiahuan tidak/terlambat dipenuhi. A4-Regulation Changes The requirements for permission to divert the Air Kiahuan channel are not/lately fulfilled.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk pihak ketiga/konsultan yang berkompeten untuk membuat kajian teknis, ekonomis dan lingkungan sebagai persyaratan permohonan.</li> <li>Melengkapi dokumen dan mengajukan izin pengalihan alur air ke instansi terkait.</li> </ol> <p>1. Appoint a competent third-party/consultant to make technical, economic, and environmental studies as a requirement of the application. 2. Complete documents and apply for permission to divert water flow to the relevant agencies.</p>

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
8	C1-People Jumlah dan/atau kompetensi pegawai belum memenuhi kebutuhan organisasi.  C1-People The number and/or competence of employees has not met the organization's needs.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengisian formasi sesuai dengan prosedur (TL/TCK) dan koordinasi antara Satker SDMS dan Satker Terkait.</li> <li>2. Melakukan evaluasi kebijakan dan organisasi serta merencanakan kebutuhan tenaga kerja.</li> <li>3. Melakukan pemutakhiran <i>Training Need Analysis</i> (TNA) secara berkala untuk seluruh Jabatan/ Pegawai dan merealisasikannya.</li> <li>4. Melakukan sosialisasi dan mengoptimalkan implementasi Bukit Asam Talent Management (BATMAN).</li> <li>5. Meningkatkan pemenuhan <i>talent pool</i> (<i>Top Talent</i> BOD-1, BOD-2).           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fill in the formation per the procedure (TL/TCK) and coordinate between the HRS Work Unit and the Related Work Unit.</li> <li>2. Evaluate policies and organizations and plan workforce needs.</li> <li>3. Update Training Need Analysis (TNA) regularly for all positions/employees and make it happen.</li> <li>4. Conduct socialization and optimize Bukit Asam Talent Management (BATMAN) implementation.</li> <li>5. Increase talent pool fulfillment (<i>Top Talent</i> BOD-1, BOD-2).</li> </ol> </li> </ol>

### Key Risk Indicator (KRI)

*Key Risk Indicator* (KRI) adalah ukuran yang digunakan oleh suatu organisasi sebagai indikator yang menjadi sebuah pemberitahuan dini apabila terjadi suatu perubahan dari *risk exposures* untuk beberapa aspek pada sebuah perusahaan. Dengan kata lain, KRI dapat menjadi sebuah indikator dari kemungkinan munculnya suatu dampak berupa kerugian di masa yang akan datang. Manfaat dengan adanya KRI diantaranya:

1. Menentukan *early warning signal*;
2. Memudahkan dalam perhitungan *likelihood* dan *impact* suatu risiko;
3. Memudahkan manajemen dalam membuat program preventif, detektif dan korektif.

Dengan informasi yang diperoleh dari KRI, *risk owner* dapat melakukan tindakan mitigasi lebih awal guna mengurangi kemungkinan atau mencegah terjadinya risiko tersebut. Apabila suatu KRI masuk pada kategori *Red Flag* atau berada pada batas kritis, maka hal ini memberikan indikasi kepada manajemen/*risk owner* bahwa risiko dapat terjadi dengan kemungkinan yang tinggi.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satker Manajemen Risiko pada Tahun Buku 2021

Pada tahun 2021, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja dengan beberapa kegiatan penting, diantaranya:

### Key Risk Indicators (KRI)

*Key Risk Indicator* (KRI) is a measure used by an organization as an indicator that becomes an early notification if there is a change in risk exposures for several aspects of a company. In other words, KRI can indicate the possibility of an impact in the form of losses in the future. The benefits of having a KRI include:

1. Determine the early warning signal;
2. Facilitate the calculation of the likelihood and impact of risk;
3. Facilitate management in making preventive, detective, and corrective programs.

With the information obtained from the KRI, the risk owner can take early mitigation actions to reduce the possibility or prevent these risks. If a KRI is included in the Red Flag category or is at a critical limit, this indicates to the management/risk owner that the risk can occur highly.

### Brief Report on the Implementation of the Tasks of the Risk Management Work Unit in the 2021 Fiscal Year

In 2021, the Risk Management Unit carried out activities by the work program with several essential activities, including:

## 1. Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko

Pada tahun buku 2021, telah dilakukan sertifikasi dalam rangka pengakuan kompetensi pegawai satuan kerja Manajemen Risiko diantaranya *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)*, *Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)*, dan *Qualified Risk Management Officer (QRMO)*.

## 2. Pembangunan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun buku 2021 melakukan:

- a. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk leaders (BOD-1);
- b. Workshop Manajemen Risiko untuk leaders (BOD-3);
- c. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*;
- d. FGD Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*;
- e. *Knowledge sharing/sosialisasi* manajemen risiko untuk *Risk Officer* satuan kerja.

## 3. Risk Maturity Index Assessment (RMIA)

Dalam rangka evaluasi kerangka kerja manajemen risiko, telah dilakukan penilaian maturitas risiko di perusahaan untuk periode penilaian tahun 2020 dengan skor 3,98 dari skala 5,00. Perbaikan berkesinambungan terus dilakukan untuk peningkatan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

## 4. Pembaruan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko

Telah dilakukan pembaruan pedoman, tata laksana dan tata cara kerja terkait manajemen risiko di perusahaan berdasarkan daftar peluang perbaikan dan kondisi saat ini yang lebih relevan.

## 5. Penyusunan RKAP 2022 Berbasis Risiko

Tahun buku 2021 merupakan tahun ketiga penyusunan RKAP berbasis risiko bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap program kerja yang dijalankan oleh satuan kerja merupakan sebuah mitigasi dari risiko untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

## 1. Risk Management Competency Certification

In the 2021 fiscal year, the certification has been carried out to recognize the competence of Risk Management work unit employees, including Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), and Qualified Risk Management Officer (QRMO).

## 2. Risk Culture Development

To improve the risk awareness culture within the Company, the Risk Management Unit for the 2021 fiscal year did:

- a. Risk Management competency training and certification for leaders (BOD-1);
- b. Risk Management Workshop for leaders (BOD-3);
- c. Risk Management competency training and certification for Risk Officers;
- d. Risk Management FGD for Risk Officers;
- e. Knowledge sharing/risk management socialization for work unit Risk Officers.

## 3. Risk Maturity Index Assessment (RMIA)

To evaluate the risk management framework, a risk maturity assessment has been carried out in the Company for the 2020 assessment period with a score of 3.98 out of a scale of 5.00. Continuous improvement continues to be made to improve the implementation of risk management in the Company.

## 4. Update on Risk Management Guidelines and Procedures

There have been updates to guidelines, procedures, and work instructions related to risk management in the Company based on a list of improvement opportunities and current conditions that are more relevant.

## 5. Preparation of Risk-Based RKAP 2022

The fiscal year 2021 is the third year for compiling a risk-based RKAP. This shows that every work program carried out by the work unit is risk mitigation to achieve the Company's goals and objectives.

## **6. Pendampingan Pembuatan Profil Risiko Anak & Afiliasi Perusahaan**

Manajemen berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko sampai dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP). Satuan kerja Manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator bagi AAP untuk pendampingan penyusunan profil risiko korporat dan mengimplementasikan proses manajemen risiko.

## **7. Kajian Risiko Keputusan Strategis**

Komitmen Manajemen dalam penerapan manajemen risiko secara komprehensi membuat seluruh aspek pengambilan keputusan harus dilengkapi kajian risiko. Selama tahun buku 2021, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menerbitkan kajian risiko diantaranya berupa Memo Manajemen Risiko, verifikasi atas Risk Assessment yang dibuat oleh satuan kerja, dan nota dinas pendapat risiko.

## **8. Simulasi *Business Continuity Plan (BCP)***

Komitmen Manajemen dalam penerapan *Business Continuity Management System* berupa simulasi BCP di lokasi operasional yang terdampak signifikan jika terjadi bencana.

## **9. Manajemen Risiko Rutin**

Melaksanakan kegiatan manajemen risiko rutin diantaranya:

- a. Melakukan penyusunan Profil Risiko Korporat dan Proyek setiap bulan.
- b. Monitoring *Key Risk Indicator*.
- c. Melakukan pemutakhiran *Business Process Model* dan *Risk Register* seluruh satuan kerja.

## **6. Assistance in Making Risk Profiles for Subsidiaries & Affiliate Companies**

Management is committed to implementing risk management up to the Subsidiaries and Affiliated Companies (AAP). The Risk Management work unit functions as a facilitator for AAP to compile corporate risk profiles and implement risk management processes.

## **7. Strategic Decision Risk Assessment**

Management's commitment to comprehensively implementing risk management requires that a risk assessment accompany all aspects of decision-making. During the 2021 fiscal year, the Risk Management work unit has issued risk studies, including the Risk Management Memo, verification of the Risk Assessment made by the work unit, and a risk opinion official memo.

## **8. Simulation of Business Continuity Plan (BCP)**

Management's commitment to implementing the Business Continuity Management System is in the form of BCP simulations at operational locations that are significantly affected in the event of a disaster.

## **9. Routine Risk Management**

Carry out routine risk management activities including:

- a. Prepare the Corporate and Project Risk Profile every month.
- b. Monitor Key Risk Indicators.
- c. Update the Business Process Model and Risk Register for all work units.

# Perkara Hukum

Lawsuit

Pada tahun 2021, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi oleh perusahaan meliputi:

In 2021, there were several legal cases that the Company faced, including:

Perdata Civil	Pidana Criminal	Tata Usaha Negara State Administration	Perpajakan Taxation
0	0	1	50

## Perkara Tata Usaha Negara Administration Cases

No.	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact to the Company
1.	Perkara TUN No. 24/G/2021/PTUN.PLG Tanggal 29 Maret 2021 Case TUN No. 24/G/2021/PTUN.PLG dated March 29, 2021	Gugatan Pembatalan atas 2 (dua) Sertifikat Hak Pakai yaitu Sertifikat Hak Pakai Nomor 6 dan Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Kota Prabumulih yang telah diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Prabumulih  <b>Penggugat:</b> PT Bukit Asam Tbk <b>Tergugat:</b> Kantor Pertanahan Kota Prabumulih <b>Tergugat Intervensi:</b> Pemerintah Kota Prabumulih  Lawsuit for Cancellation of 2 (two) Right of Use Certificates, namely Certificate of Right of Use Number 6 and Certificate of Right of Use on behalf of the Government of Prabumulih City, which the Land Office of Prabumulih City has issued  <b>Plaintiff:</b> PT Bukit Asam Tbk <b>Defendant:</b> Prabumulih City Land Office <b>Intervention Defendants:</b> Prabumulih City Government	Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak penguasaannya dan pemanfaatan atas lahan yang dimiliki  <b>Status perkara saat ini:</b> Pada saat ini sudah ada putusan dari PTUN Palembang tanggal 3 Agustus 2021 atas perkara dimaksud dimana gugatan PTBA dinyatakan tidak dapat diterima dan PTBA sudah mengajukan banding terhadap hasil putusan PTUN Palembang tersebut.  If PTBA loses, PTBA may lose its control rights and use of the land it owns  <b>Current status of the case:</b> At this time, there has been a decision from the Palembang Administrative Court on August 3, 2021, on the case in which PTBA's lawsuit is declared unacceptable, and PTBA has filed an appeal against the result of the Palembang Administrative Court's decision.

## Sengketa Perpajakan Tax Dispute

No.	Jenis Pajak Tax Type	KPP Tax Office	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan KEP/SPPT/Decision Number	Status
1	PBB	Prabumulih	2007	Put-81048/PP/M.XIA/18/2017	Peninjauan Kembali Re-inducement
2	PBB	Prabumulih	2012	Put-70841/PP/M.XIA/18/2016	Peninjauan Kembali Re-inducement
3	PBB	Lahat	2012	Put.70840/PP/M.XIA/18/2016	Peninjauan Kembali Re-inducement
4	PBB	Prabumulih	2014	KEP-00323/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
5	PBB	Prabumulih	2014	KEP-00320/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
6	PBB	Prabumulih	2014	KEP-00321/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
7	PBB	Lahat	2014	KEP-00322/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
8	PBB	Prabumulih	2015	KEP-104/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
9	PBB	Prabumulih	2015	KEP-105/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
10	PBB	Prabumulih	2015	KEP-102/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
11	PBB	Prabumulih	2015	KEP-103/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
12	PBB	Lahat	2015	KEP-107/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
13	PBB	Lahat	2015	KEP-106/KEB/WPJ.03/2016	Banding Appeal
14	PBB	Prabumulih	2016	KEP-00127/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
15	PBB	Prabumulih	2016	KEP-00126/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
16	PBB	Prabumulih	2016	KEP-00129/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
17	PBB	Prabumulih	2016	KEP-00131/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
18	PBB	Lahat	2016	KEP-00128/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
19	PBB	Lahat	2016	KEP-00132/KEB/WPJ.03/2017	Banding Appeal
20	PBB	Prabumulih	2017	KEP-00060/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement
21	PBB	Prabumulih	2017	KEP-00061/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement
22	PBB	Lahat	2017	KEP-00063/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement
23	PBB	Prabumulih	2018	KEP-00153/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement
24	PBB	Prabumulih	2018	KEP-00148/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement
25	PBB	Lahat	2018	KEP-00150/KEB/WPJ.03/2018	Peninjauan Kembali Re-inducement

**No Register Perkara**  
Case Register Number

**Pemohon Gugatan/Banding/Keberatan/PK**  
Plaintiff for Lawsuit/Appeal/Objection/PK

**Termohon Gugatan/Banding/  
Keberatan/PK**  
Defendant for Lawsuit/Appeal/Objection/PK

-	DJP	PTBA
-	PTBA	DJP
-	PTBA	DJP
015947.18/2020/PP	PTBA	DJP
015950.18/2020/PP	PTBA	DJP
015949.18/2020/PP	PTBA	DJP
015948.18/2020/PP	PTBA	DJP
18-108868-2015	PTBA	DJP
18-108865-2015	PTBA	DJP
18-108864-2015	PTBA	DJP
18-108867-2015	PTBA	DJP
18-108863-2015	PTBA	DJP
18-108866-2015	PTBA	DJP
117840.18/2016/PP	PTBA	DJP
117841.18/2016/PP	PTBA	DJP
117845.18/2016/PP	PTBA	DJP
117844.18/2016/PP	PTBA	DJP
117842.18/2016/PP	PTBA	DJP
117843.18/2016/PP	PTBA	DJP
009703.18/2018/PP	PTBA	DJP
009702.18/2018/PP	PTBA	DJP
009701.18/2018/PP	PTBA	DJP
002132/18/2019/PP	PTBA	DJP
002127/18/2019/PP	PTBA	DJP
002129/18/2019/PP	PTBA	DJP

No.	Jenis Pajak Tax Type	KPP Tax Office	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan KEP/SPPT/Decision Number	Status
26	PBB	Prabumulih	2019	KEP-00169/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
27	PBB	Prabumulih	2019	KEP-00168/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
28	PBB	Prabumulih	2019	KEP-00167/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
29	PBB	Prabumulih	2019	KEP-00166/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
30	PBB	Lahat	2019	KEP-00170/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
31	PBB	Lahat	2019	KEP-00171/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal
32	STP PBB	Prabumulih	2014	KEP-05314/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
33	STP PBB	Prabumulih	2014	KEP-05320/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
34	STP PBB	Prabumulih	2014	KEP-05319/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
35	STP PBB	Lahat	2014	KEP- 03016/NKEB/WPJ.03/2020	Peninjauan Kembali Re-inducement
36	STP PBB	Lahat	2016	S-1126/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
37	STP PBB	Lahat	2016	S-1125/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
38	STP PBB	Prabumulih	2017	KEP-05323/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
39	STP PBB	Prabumulih	2017	KEP-05324/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
40	STP PBB	Prabumulih	2017	KEP-05325/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
41	STP PBB	Prabumulih	2017	KEP-05326/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
42	STP PBB	Lahat	2017	S-1134/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
43	STP PBB	Lahat	2017	S-1135/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
44	STP PBB	Prabumulih	2018	KEP-05318/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
45	STP PBB	Prabumulih	2018	KEP-05317/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
46	STP PBB	Prabumulih	2018	KEP-05316/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
47	STP PBB	Prabumulih	2018	KEP-05315/NKEB/WPJ.03/2020	Gugatan Lawsuit
48	PPh 23	Prabumulih	2011	Put 63753-PP-M.XIA-12-2015	Peninjauan Kembali Re-inducement
49	SKPKB PPh Badan	LTO 3	2015	SKPKB No. 00002/206/15/051/17	Peninjauan Kembali Re-inducement
50	SKPLB PPh Badan	LTO 3	2016	KEP-01561/KEB/WPJ.19/2019	Banding Appeal

No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/Banding/Keberatan/PK Plaintiff for Lawsuit/Appeal/Objection/PK	Termohon Gugatan/Banding/ Keberatan/PK Defendant for Lawsuit/Appeal/Objection/PK
010994.18/2020/PP	PTBA	DJP
010989.18/2020/PP	PTBA	DJP
010993.18/2020/PP	PTBA	DJP
010991.18/2020/PP	PTBA	DJP
010992.18/2020/PP	PTBA	DJP
010990.18/2020/PP	PTBA	DJP
012521.99/2020/PP	PTBA	DJP
012522.99/2020/PP	PTBA	DJP
012523.99/2020/PP	PTBA	DJP
006479.99/2020/PP	PTBA	DJP
010421.99/2020/PP	PTBA	DJP
010422.99/2020/PP	PTBA	DJP
012524.99/2020/PP	PTBA	DJP
012525.99/2020/PP	PTBA	DJP
012526.99/2020/PP	PTBA	DJP
012527.99/2020/PP	PTBA	DJP
010423.99/2020/PP	PTBA	DJP
010424.99/2020/PP	PTBA	DJP
012531.99/2020/PP	PTBA	DJP
012530.99/2020/PP	PTBA	DJP
012529.99/2020/PP	PTBA	DJP
012528.99/2020/PP	PTBA	DJP
-	PTBA	DJP
001224.15/2018/PP	PTBA	DJP
014326.15/2019/PP	PTBA	DJP

# Sanksi Administratif

## Administrative Sanctions

### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan.

### Administrative Sanctions

Throughout 2021 there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

PTBA memberikan informasi untuk publik dan pemegang saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Penyediaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kemudahan akses informasi dan data Perusahaan dihimpun dalam situs Perusahaan yang beralamat di [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) berbagai informasi telah tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

PTBA provides information to the public and shareholders as stipulated in Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The Corporate Secretary manages the provision of information regularly, following applicable regulations.

Easy access to Company information and data is compiled on the Company's website at [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). Various information is available in two languages, namely Indonesian and English.

The provision of information for Shareholders and stakeholders can be further accessed through many ways, including:

### Kantor Office

#### Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, 31716

 +62 734 451096, 452352  
 +62 734 451095, 452993  
 corsec@bukitasam.co.id

**Media Sosial**  
Social Media

Media komunikasi yang mudah dan sering diakses oleh semua kalangan adalah media sosial. PTBA memiliki beberapa akun resmi dan terverifikasi antara lain:

Social media is the medium of communication that is easy and often accessed by all people. PTBA has several official and verified accounts, including:



### Laporan-Laporan

Beberapa laporan yang dibuat dan diberikan kepada regulator juga dapat di akses pada website antara lain Laporan Tahunan yang juga diberikan kepada para Pemegang Saham, Laporan Keuangan berkala, baik bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan juga dapat di akses dengan mudah pada website PTBA sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi Perusahaan terkini.

### Siaran Pers

Sepanjang tahun 2021, PTBA telah melakukan penyampaian siaran pers sebanyak 29 siaran pers.

### Aktivitas Investor Relations

Perusahaan juga memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait *Investor Relations* sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain sehingga para pemegang saham, calon investor serta masyarakat luas mendapat informasi terkini mengenai PTBA.

### Reports

Several reports made and provided to regulators can also be accessed on the website, including the Annual Report which is also given to the Shareholders, periodic Financial Reports, both monthly, quarterly, semiannually, and annually can also be accessed easily on the PTBA website so that all stakeholders can see and know the current condition of the Company.

### Press Conference

Throughout 2021, PTBA has submitted press releases as much as 29 press releases.

### Investor Relations Activities

The Company also provides information through activities related to Investor Relations as a liaison between the Company and the capital market community and other external parties so that shareholders, potential investors, and the public get the latest information about PTBA.

# Kode Etik

## Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* merupakan acuan bagi insan PTBA dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan *update* Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) untuk mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. *Code of Conduct* Perusahaan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara menyeluruh guna memaksimalkan nilai dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Pedoman kode etik yang dimiliki diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

### **Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA disahkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021 yang mengatur 2 (dua) aspek mendasar dalam perilaku, yaitu Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi insan PTBA.

### **Pokok-Pokok Kode Etik**

#### **Etika Bisnis**

Aturan pokok yang tercakup pada etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai;
2. Pengendalian internal Perusahaan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemberian donasi;
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan;
7. Ketenagakerjaan;
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Pemberian kesempatan yang sama untuk

The Company's Code of Ethics or Code of Conduct is a reference for PTBA personnel in making decisions and acting or working professionally. In 2018, the Company had compiled a Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct) to regulate, control, and implement the conformity of the behavior of PTBA personnel with what is expected by the Company. The Company's Code of Conduct also explains the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Company as a whole to maximize the value and growth of the Company's business.

The code of ethics that is owned is expected to build a harmonious relationship between the interests of the Company's operations and business and the interests of every stakeholder within the Company's operations and business circles and those affected by the Company's operations and business activities.

### **Code of Business Conduct and Ethics**

The PTBA Code of Conduct and Business Ethics was ratified in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021, which regulates 2 (two) fundamental aspects of behavior, namely Business Ethics and Individual Behavior Ethics as standards of behavior for PTBA personnel.

### **Code of Conduct**

#### **Business Ethics**

The main rules included in the Company's Business ethics which have critical aspects to the Company's operations, include:

1. Targets to be achieved by the Management and employees;
2. Company's internal control;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Give donations;
5. Give and receive gifts;
6. Environment;
7. Employment;
8. Ethics relationship with stakeholders;
9. Provide equal opportunity to become a partner

- menjadi rekanan Perusahaan;
10. Hak atas kekayaan intelektual;
  11. Transaksi afiliasi.

### **Etika Perilaku Individu**

Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi antara lain:

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Benturan kepentingan;
5. Transaksi orang dalam;
6. Manajemen risiko;
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan;
8. Citra Perusahaan;
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
10. Pemberian dan penerimaan hadiah;
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien;
12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai;
14. Penggunaan media sosial.

### **Tujuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Tujuan adanya pedoman Kode etik Perusahaan secara Makro dan Mikro dijabarkan sebagai berikut:

#### **Makro**

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis Batu Bara sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perusahaan.

#### **Mikro**

1. Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, jajaran Perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

- of the Company;
10. Intellectual property rights;
  11. Affiliate transactions.

### **Individual Behavior**

The code of conduct that individuals in the Company must meet includes, among others:

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Confidentiality of information;
4. Conflict of interest;
5. Insider Trading;
6. Risk management;
7. Maintain the quality, environment, occupational health, and safety as well as the security of the Company;
8. Company Image;
9. Involvement in political activities;
10. Give and receive gifts;
11. Protection and efficient use of Company assets;
12. Data recording, reporting, and documentation;
13. Ethical behavior towards fellow employees;
14. Use of social media.

### **Purpose of the Code of Business Conduct and Ethics**

The purpose of the Macro and Micro Company Code of Ethics guidelines is described as follows:

#### **Macro**

Develop the best business ethics standards that are in line with GCG principles in the Coal-based energy sector to encourage the creation of corporate culture and what is expected, both of which directly increase the value of the Company.

#### **Micro**

1. Describe the Company's values as an ethical foundation that all Company levels must follow in daily operational activities.
2. Develop harmonious, synergistic, and mutually beneficial relationships between Customers, Business Partners, Company ranks, and other interested parties (*stakeholders*) with the Company based on corporate principles and sound business ethics.

## **Manfaat dan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis**

Pelaksanaan kode etik perusahaan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perusahaan
  - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif;
  - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memerhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Jajaran Perusahaan
  - a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan.
  - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

## **Pengungkapan Kepatuhan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi**

Sebagaimana telah disebutkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021 bahwa seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami isi *Code of Conduct* dan wajib menandatangani lembar pernyataan kepatuhan setelahnya. Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan PTBA

## **Benefits and Code of Business Conduct and Ethics**

Implementation of the Company's code of ethics will be able to provide long-term benefits to:

1. Company
  - a. Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective;
  - b. Increase the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the Company to produce a good reputation, which will realize long-term business success.
2. Shareholders Increase confidence that the Company is managed in a duty of loyalty and based on the principle of prudence (*duty of care*), efficient, transparent, accountable, and fair to achieve the level of profitability expected by Shareholders while taking into account the interests of the Company.
3. Company Ranks
  - a. Provide guidance to each member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees regarding the desired or prohibited behavior by the Company.
  - b. Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness to improve the performance and productivity of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees as a whole.
4. The Community and Other Related Parties Create a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which will create social and economic prosperity for the community and other related parties.

## **Compliance Disclosure that the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization**

As mentioned in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021 all levels of the Company are required to read and understand the contents of the Code of Conduct and must sign a statement of compliance afterward. The implementation of the Company's Code of Ethics is the responsibility of

termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

### **Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik**

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan kode etik dan Perusahaan telah berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala untuk kemudian dilakukan evaluasi atas pemahaman dari seluruh jajaran Perusahaan.

Pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan diselenggarakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelaksanaan sosialisasi akan mampu mengevaluasi pencapaian atau pemahaman insan PTBA untuk kemudian dapat dilakukan peninjauan kembali secara berkala dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sekali.

Pada Akhir Tahun 2021, PTBA menyusun Pedoman Prilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Bukit Asam Tbk dan akan melakukan sosialisasi yang direncanakan pada awal Tahun 2022.

### **Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran**

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Kode Etik yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap Pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;

all PTBA personnel, including subsidiaries, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners to behave per the Company's Values so that professional, responsible, reasonable, appropriate and trustworthy behavior can be realized in conducting business relations with co-workers and partners.

### **Dissemination and Dissemination of the Code of Ethics**

Socialization is an important stage of implementing the code of ethics. The Company has committed to carrying out effective and comprehensive socialization to all levels of the Company, customers, and business partners and conduct periodic refreshments to evaluate the understanding of all levels of the Company.

The socialization of the Company's code of ethics is carried out by the Risk Management Work Unit and the Company's Management System as the responsible party of GCG implementation, in coordination with the Human Resources Work Unit (HR).

The implementation of the socialization will evaluate the achievement or understanding of PTBA personnel so that a periodic review can then be carried out within 2 (two) years.

At the end of 2021, PTBA will prepare a Code of Conduct for PT Bukit Asam Tbk and conduct socialization planned for early 2022.

### **Efforts to Enforce the Code of Ethics and Complaints of Violations**

The Company enforces the Code of Ethics by conducting regular monitoring of the enforcement of the Company's Code of Ethics and providing facilities for complaints against violations of the Company's Code of Ethics applicable within the Company.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Ethics is carried out through 2 (two) means:

1. Internal Violation Reporting Mechanism, which is managed internally by the Company's organization;

2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

#### **Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)**

Sanksi yang diberikan pada insan PTBA yang terbukti melakukan Pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan Pelanggaran.

Bilamana hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak.

#### **Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku**

Selama tahun 2021 tidak ada sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran kode etik, hal ini menunjukan bahwa seluruh insan Bukit Asam telah mematuhi kode etik yang berlaku di Perusahaan.

2. Mechanisms and provisions of the Whistleblowing System (WBS) owned and developed by the Company, which provides confidentiality for the whistleblower.

#### **Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Ethics (Normative)**

Sanctions are given to PTBA personnel who are proven to have violated the applicable Code of Conduct per applicable policies and laws and regulations. The form of action is giving verbal or written warnings to employees who commit violations.

If this happens to customers and partners, they will be subject to the contract's conditions.

#### **Number of Violations of the Code of Ethics along with the Sanctions Given in the Fiscal Year**

In 2021 there were no sanctions imposed for violations of the code of ethics; this shows that all Bukit Asam people have complied with the code of ethics applicable in the Company.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System (WBS)*

## Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS)

Sistim Pelaporan Pelanggaran disingkat SPP/*Whistleblowing System* adalah suatu mekanisme yang memungkinkan Jajaran Perseroan dan/atau setiap orang untuk melaporkan adanya kecurangan/penyimpangan dan pelanggaran hukum lainnya serta *Code of Conduct*. Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* yang baik dan memadai, Perseroan memiliki Tim Pengelola SPP yang dibentuk secara khusus untuk mengelola seluruh pengaduan laporan yang masuk untuk diverifikasi dan diproses ketahapan selanjutnya. Tim Pengelola sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP), dalam pelaksanaan fungsinya terdiri dari Senior Manajer (SM) Satuan Pengawasan Intern sebagai ketua Tim dengan dibantu SM SMP &GCG sebagai wakil ketua dan anggota terdiri dari berbagai anggota yakni Sekretaris Perusahaan, SM Hukum dan Regulasi, SM. SDM Operasioanal, Manajer Audit Operasional, Internal Control & Konsultasi, Manajer Litigasi dan Non Litigasi, Pemeriksa Muda, Spesialis Hukum Perusahaan dan Komersial Muda.

Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi pondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor (*whistleblower*), WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

### **Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System (WBS)* ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System (WBS)*. Untuk mekanisme Kegiatan pelaporan pelanggaran dilaksanakan sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Bukit Asam (*Whistleblowing System*) No Dok: BAWBSM.00, Rev : 1. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) menjadi bagian pernyataan ketaatan terhadap Pedoman Prilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

The Violation Reporting System, abbreviated as SPP/ Whistleblowing System, is a mechanism that allows the Company's Board of Directors and/or any person to report any fraud/deviation and other violations of the law and the Code of Conduct. As an effort to support the implementation of good and adequate Whistleblowing System (WBS) governance, the Company has a SPP Management Team which was specially formed to manage all incoming reports for verification and processing at the next stage. The Violation Reporting System Management Team (SPP), in carrying out its functions, consists of a Senior Manager (SM) of the Internal Audit Unit as the team leader, assisted by SM SMP & GCG as vice chairman and members consisting of various members namely the Corporate Secretary, SM Law and Regulation, SM. HR Operations, Operational Audit Manager, Internal Control & Consulting, Litigation and Non-Litigation Manager, Junior Examiner, Corporate Law Specialist and Young Commercial.

The implementation of the WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design evaluations and necessary follow-up actions. WBS is also part of an early warning system for possible problems due to a violation. For the whistleblower, WBS guarantees the protection and confidentiality of identity.

### **Violation Reporting System Guidelines**

The guidelines for the Whistleblowing System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) are stipulated by a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated 31 August 2020 regarding the Ratification of the Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS) Guidelines. The mechanism for reporting violations is carried out in accordance with the Bukit Asam Violation Reporting System Guidelines (Whistle Blowing System) Doc No. BAWBSM.00, Rev: 1. The Violation Reporting System Guidelines (SPP) are part of the statement of compliance with the Code of Conduct.

Adapun tujuan dari implementasi SPP di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari Pelanggaran;
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari Pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

### **Jenis Pelanggaran**

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Penyuapan;
3. Kejahatan, termasuk pencurian, kekerasan terhadap karyawan atau pemimpin, pemerasan, narkoba, pelecehan dan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran peraturan perpajakan;
5. Pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perusahaan seperti pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan dan perlindungan konsumen;
6. Pelanggaran aturan internal Perusahaan;
7. Pelanggaran untuk Kode Etik Karyawan;
8. Kewajiban Dewan atau melanggar norma-norma kesuilaan umum.

The objectives of implementing SPP in the Company are as follows:

1. Early detection (early warning) of problems that Violations may cause;
2. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation;
3. Provide input to the Company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses and plan necessary corrective actions.

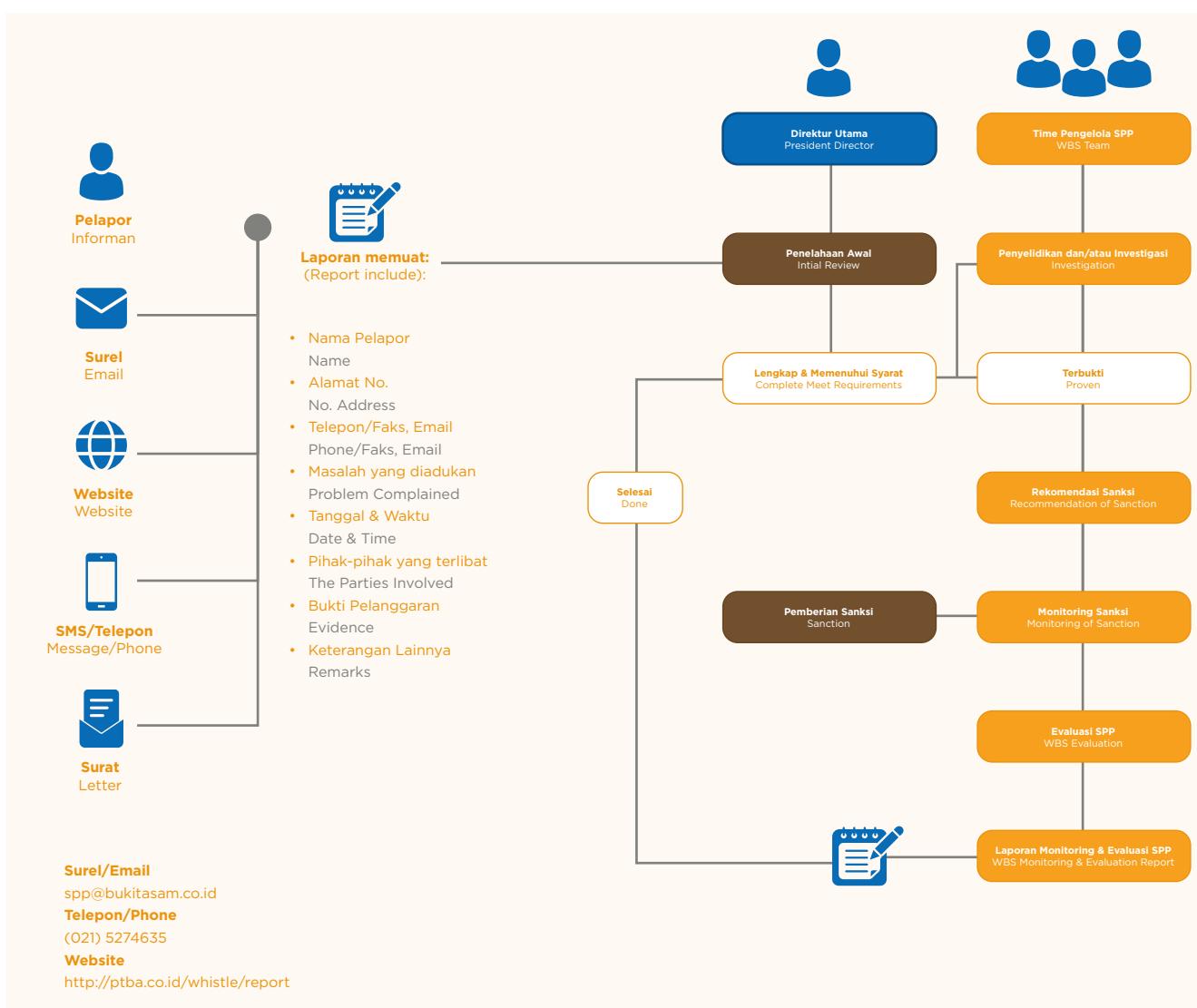
### **Type of Violation**

Types of Violations that are covered and can be reported through the SPP include the following:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Crime, including theft, violence against employees or leaders, extortion, drugs, harassment, and other crimes;
4. Violation of tax regulations;
5. Violation of laws and regulations related to the Company's business such as mining, environment, employment, and consumer protection;
6. Violation of the Company's internal rules;
7. Violation of the Employee Code of Conduct;
8. Obligations of the Council or violating the norms of general decency.

## Struktur dan Mekanisme WBS

## WBS Structure and Mechanism



Sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk. No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Bukit Asam Tbk. yang berisikan pedoman teknis pelaksanaan SPP.

Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme Pelaporan, meliputi:

As stipulated in Joint Decree of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 on Guidelines for Whistleblowing System of PT Bukit Asam Tbk that contain technical guidelines for the implementation of the WBS.

The Violation Reporting Guidelines regulate the main things regarding the Reporting mechanism, including:

1. Informasi dan cara Pelaporan Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS;
2. Pengelolaan Pelaporan;
3. Perlindungan Pelapor;
4. Tindak lanjut atas Laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.

### **Saluran Pengaduan**

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui *email*, surat, telepon, faksimile, dan *website* yang ditentukan dan dijamin kerahasiannya. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Website : <http://www.ptba.co.id>  
Email : spp@bukitasam.co.id  
Telepon : +62 21 527 4635

### **Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Penyampaian Pengaduan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal).
2. Laporan tertulis dapat disampaikan melalui surat elektronik (*email*) dan laporan lisan dapat disampaikan melalui telepon.
3. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri secara jelas, karena pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti.
4. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya dan apakah ada bukti, apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada institusi/pihak-pihak lain dan apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

Sebaliknya, Perusahaan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang:

1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan Pelaporan.
2. Menyampaikan Laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu.

Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

1. Information and methods of Reporting Violations that can be reported through SPP/WBS;
2. Reporting Management;
3. Whistleblower Protection;
4. Follow-up on the Report, including the sanctions rules applied.

### **Complaint Channel**

The Company provides media for Violation Reporting, namely via email, letter, telephone, facsimile, and a determined and guaranteed confidentiality website. The provision of the media is intended to convey alleged violations of the GCG Code and not to submit complaints from the complainant. Violation Reports can be submitted through:

Website : <http://www.ptba.co.id>  
Email : spp@bukitasam.co.id  
Phone : +62 21 527 4635

### **Submission of Violation Reports**

Complaints submitted through the Violation Reporting System can be made as follows:

1. The Whistleblower submits a written or verbal report (as initial information).
2. Written reports can be submitted via electronic mail (*email*), and verbal reports can be submitted by telephone.
3. Whistleblower clearly provides personal data information because anonymous reporting will not be followed up.
4. The reporter must provide an initial indication that can be accounted for, including the problem being complained of, the parties involved, the location of the incident, the time of the incident, how it happened and whether there is evidence, whether this case has ever been reported to other institutions/parties and whether this case has occurred previously.

On the other hand, the Company will impose sanctions on whistleblowers who:

1. Disclosing the confidentiality of communications and information arising in the process of handling the Report.
2. Submitting reports that are not true or which are defamatory or false.

The sanctions are carried out following the applicable laws and regulations and/or the Company's Collective Labor Agreement.

## Sosialisasi WBS

Sosialisasi WBS merupakan kegiatan rutin dan dilakukan secara periodik, tujuan dari sosialisasi adalah agar memahami dan mampu menggunakan sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dengan baik dan memadai sehingga terciptanya kondisi tata kelola perusahaan yang baik dan partisipasi aktif pegawai atau pihak lain dalam melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi.

Tim Pengelola SPP telah melakukan kegiatan sosialisasi sebanyak 11 Kegiatan dengan rincian 9 kegiatan pada Unit /satuan kerja PTBA dan 2 kegiatan pada Afiliasi Anak Perusahaan (AAP)

## Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran (*Whistle Blower*)

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada Laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima Laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap Laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perusahaan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, No. telepon, faksimile, email, unit kerja);
2. Perlindungan atas Tindakan balasan dari terlapor atau lembaga;
3. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga Tindakan fisik;
4. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

## WBS Socialization

WBS socialization is a routine activity and is carried out periodically; the purpose of socialization is to understand and use the Whistleblowing System properly and adequately to create conditions for good corporate governance and active participation of employees or other parties in reporting any violations that occur.

The SPP Management Team has carried out 11 socialization activities, with nine activities at PTBA work units and two at Affiliated Subsidiaries (AAP).

## Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers who have good intentions and are not personal complaints or based on bad intentions and slander. The Whistleblower must clearly state their identity on the report accompanied by relevant supporting evidence. Report recipients are required to keep the Whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the Whistleblower. The Company must follow up on every report received following the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection per the applicable laws and regulations.

In addition to ensuring the confidentiality of the Whistleblower's identity, the Company establishes a mechanism that can provide the protection and confidentiality of each complaint/disclosure reporter in the form of:

1. Confidentiality of the reporter's identity (name, address, telephone number, facsimile, email, work unit);
2. Protection against countermeasures from the reported party or institution;
3. Protection from pressure, postponement of promotion/position, dismissal, lawsuits, property to physical actions;
4. The protection does not only apply to the reporter but can be extended to the family member of the reporter.

## **Penanganan Pengaduan**

Informasi dalam setiap Pelaporan yang masuk minimal memberitahukan mengenai:

1. Jenis Pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
2. Waktu dan tempat terjadinya Pelanggaran;
3. Kronologi ringkas kejadiannya;
4. Disertai adanya bukti-bukti Pelanggaran.

Pengelolaan dan Tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan Pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan Laporan penerimaan pengaduan.
2. Direksi menetapkan Tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
  - a. Investigasi oleh auditor internal, apabila substansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
  - b. Investigasi oleh investigator eksternal, apabila substansi pengaduan membutuhkan kompetensi/ pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.
3. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:
  - a. Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
  - b. Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.

## **The Handling of Complaints**

The information in each incoming Report shall at least notify about:

1. The type of violation that is being complained of and the parties involved;
2. The time and place of the violation;
3. A brief chronology of events;
4. Accompanied by evidence of the violation.

Management and Follow-up on complaints/disclosures that have been received are as follows:

1. The President Director receives and submits every complaint of violation to the appointed SPP officer to verify data, collect sufficient and adequate initial evidence, and document the complaint receipt report.
2. The Board of Directors determines the follow-up to complaints that have been received. Follow-up steps that can be taken:
  - a. Investigation by the internal auditor if the internal auditor team can investigate the complaint's substance.
  - b. Investigation by external investigators if the complaint's substance requires specific competencies/knowledge/skills that the internal audit team cannot fulfill.
3. The investigation team carries out comprehensive investigative activities and submits the complaint investigation results to the Board of Directors to determine a decision on the complaint. Some of the decisions that can be made include:
  - a. Terminated and declared completed if the results of the investigation state that the complaint is untrue or unproven.
  - b. Forward the investigation results to the Violation Case Discussion forum (PKP) if the results of the investigation state that the complaint is proven to be true.

- c. Meneruskan kasus Pelanggaran yang termasuk dalam kategori Tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Divisi Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.
- c. Forward cases of violations included in the category of general crimes or corruption to investigators for further processing per applicable laws and regulations. In this case, communication and coordination will be carried out with the team from the Legal Division to ensure that the evidence that has been collected in the investigation activities is declared sufficient to be submitted to the competent authorities.

#### **Kode Etik Tim Pengelola SPP**

Perusahaan telah membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP melalui Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020. Perihal Penetapan Tim Kepatuhan Etika Bisnis dan Perilaku, yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai etika bisnis dan perilaku segenap jajaran Insan PTBA sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai bentuk komitmen kuat untuk keberhasilan usaha serta akuntabilitas perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Visi dan Misi PTBA.

#### **Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses**

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran, perusahaan menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan laporan pelanggaran. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

1. E-mail: spp@bukitasam.co.id
2. Telepon: +62215274635

Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

#### **Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku**

Tidak ada proses pemberian sanksi sampai dengan 31 Desember 2021.

#### **SPP Management Team Code of Ethics**

The Company has formed and appointed an SPP Management Team through the Memorandum of Service of the President Director No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 dated November 10, 2020, regarding the determination of the Business Ethics and Behavior Compliance Team, which aims to realize the values of business ethics and behavior of all levels of PTBA personnel by the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a form of a solid commitment to business success and corporate accountability in achieving business goals as stated in PTBA's Vision and Mission.

#### **Number of Incoming and Processed Complaints**

The mechanism for Submission of Violation Reports, the Company provides a particular channel used to submit Violation reports. Violation reports can be submitted via:

1. E-mail: spp@bukitasam.co.id
2. Phone: +62215274635

As of December 31, 2021, there are no reports of violations.

#### **Sanctions/Follow-Ups on Complaints that Have Been Processed in the Fiscal Year**

There were no sanctions processed until December 31, 2021.

# Kebijakan *Insider Trading*

## Insider Trading Policy

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.

Aturan terkait *Insider Trading* di Perusahaan berdasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) di PT Bukit Asam Tbk.

The Company prohibits all individuals within the Company's ranks who have access to material information from abusing their position and disclosing material information that may influence investors' information decisions. Material information is information that has not been widely published that could encourage someone to buy, sell or hold Company shares.

The rules regarding Insider Trading in the Company are based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Person Transactions Policy In (Insider Trading) at PT Bukit Asam Tbk.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Policy

Perusahaan memiliki kebijakan tentang anti korupsi dengan merujuk kepada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi antara lain dalam *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Perusahaan, Pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Seluruh jajaran Perusahaan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

The Company has a policy on anti-corruption by referring to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, among others in the Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance, Whistleblowing System Guidelines, and Gratification Control Guidelines.

All levels of the Company uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG by constantly trying to create a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests.

# Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

## Policy of Procurement of Goods and Services

Perusahaan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/ atau jasa di Perusahaan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA Tahun 2019 telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam rangka menjamin praktik pengadaan yang bertanggung jawab, Perusahaan telah menerapkan sistem *E-procurement* yang merupakan sistem pengadaan perusahaan yang terintegrasi. *E-Procurement* sendiri dapat diakses secara publik pada tautan website Perusahaan pada [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

The Company has a policy in implementing and managing the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently per the applicable laws and regulations, refer to the principles of *Good Corporate Governance* as stated in the Decree of the Board of Directors No. 400/ Kep/ Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019.

In the 2019 PTBA Goods and Services Procurement Guidelines, several main principles have been set: efficient, effective, transparent, fair and reasonable, accountable, and prioritizing the principles of *Good Corporate Governance*. To ensure responsible procurement practices, the Company has implemented an E-procurement system which is an integrated Company procurement system. E-Procurement itself can be accessed publicly at the Company's website link at [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).

# Pengendalian Gratifikasi

## Gratification Control

### Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait gratifikasi dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk tanggal 14 September 2020.

Kebijakan tersebut disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBu/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang Gratifikasi.
3. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara

### Gratuity Control Policy

The Company has formulated a policy related to gratification in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* Principles and Practices for Anti-Gratification Policy at PT Bukit Asam Tbk on September 14, 2020.

The policy is prepared based on:

1. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBu/2012 dated June 6, 2012, parameter 12 regarding Gratification.
3. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019, concerning Clean Management of State-

yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.

4. Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/06/2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN.

Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, Pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi dan setiap insan PTBA dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

#### **Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah**

Pada prinsipnya pemberian maupun penerimaan hadiah dilarang oleh Perusahaan, kecuali jika pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara khusus oleh Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian hadiah kepada pihak-pihak yang memberikan manfaat ekonomi kepada Perusahaan dapat dibenarkan dalam batas-batas kewajaran dan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku tetapi pemberian hadiah dalam berbagai bentuk dari dan oleh jajaran Perusahaan ataupun pihak-pihak tertentu dengan maksud untuk mempengaruhi keputusan jajaran Perusahaan atau agar menguntungkan salah satu pihak diluar batas-batas kewajaran baik secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.

#### **Mekanisme Pengendalian Gratifikasi**

##### **Pemberian**

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada Penyelenggara negara, Mitra Kerja dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Owned Enterprises Through the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism and Handling of Conflicts of Interest and Strengthening Internal Control.

4. Regulation of the Minister of SOEs No. 09/MBU/06/2021 concerning Gratification Reporting in the Ministry of SOEs.

This policy applies corporate ethical standards that regulate the provisions for giving and receiving gifts, gratification reporting, supervision, and sanctions. Every PTBA employee is prohibited from receiving gratification in any form, and every receipt of gratuity that is considered a bribe must be reported to the Corruption Eradication Commission (KPK).

#### **General Principles of Giving and Receiving Gifts**

In principle, giving or receiving gifts is prohibited by the Company unless the implementation is following the regulations stipulated explicitly by the Company or the applicable laws and regulations.

Giving gifts to parties that provide economic benefits to the Company can be justified within reasonable limits and carried out following applicable laws and regulations, but giving gifts in various forms from and by the Company's officers or certain parties to influence the decisions of the Company's officers or to benefit one of the parties beyond the limits of reasonableness both legally and business ethics cannot be justified.

#### **Gratuity Control Mechanism**

##### **Giving**

1. The Company prohibits any individual within the Company's officers to give or promise, directly or indirectly, gifts, bribes, and the like to state administrators, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used for influence or move those parties to do or not to do something in their position that is contrary to their obligations.

2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangan kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (Mou) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.
3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah konfirmasi maksimal Rp3.000.000,00 per orang/perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan *sponsorship*.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
  - a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
  - b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
  - c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

### Penerimaan

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk:
  - a. Menerima hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
  - b. Meminta hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi pengambilan Keputusan baik Keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang

### Acceptance

1. The Company forbids all personnel from:
  - a. Accepting gifts, bribes, and the likes from any parties, when it is known and reasonably suspected that the gifts, bribes, and the likes are given in the hopes that they do or not do something in their position that is against their obligations.
  - b. Asking for gifts, bribes, and the likes from any parties, which is known or reasonably suspected to be used to influence the decision-making, either independent decisions or the decisions of the authoritative

- atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
  - 2. Setiap individu jajaran Perusahaan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1.
  - 3. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan yang dimaksudkan sebagai pemberian suap dan/atau bernilai kurang dari Rp3.000.000 per orang/perusahaan/tahun dapat diterima sebagai suatu Kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:
    - a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
    - b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perusahaan maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
    - c. Setiap individu jajaran Perusahaan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan.
  - 4. Apabila individu jajaran Perusahaan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
  - 5. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima Hadiah untuk mengembalikannya kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.
  - 6. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

officials or to make them do or not do something in their position that is against their obligations.

- c. Withholding or taking parts of the amount of payments to third parties in return for carrying out their duties and obligations.
- 2. Every individual in the Company who accepts gifts of any amounts and any forms, must report to their direct superiors using Form 1.
- 3. Excluded from the provision as stated in paragraph 1, the acceptance of gifts from any parties, which are intended as a form of corporate promotion, a token of gratitude, a gift to celebrate religious holidays, souvenirs, and mementos meant as a bribe and/or totalling to less than Rp3,000,000 per individual/company/year is acceptable as an appropriateness within daily interaction with the following conditions:
  - a. Gifts that are part of promotional activities have to include the giving company logo/name.
  - b. The gifts are not given away continuously by the same gifting parties to the receiving company, amounting to 3 (three) times per year.
  - c. Every individual within the Company must not conduct conversation or provide Company's internal information, which may lead to conflict of interest or the Company having negative image.
- 4. If any individuals within the Company receive a gift with a total amount that does not exceed the provision stated in paragraph 3, then the recipients may keep and make use of the gift, by approval of their superior.
- 5. If the gift is deemed inappropriate, then it becomes the responsibility of the recipient to return it back to the giver while thanking them and explaining to them about this policy, using Form 2.
- 6. If the giver's whereabouts are unknown or if they are currently in a place too far away or in a foreign country, sending Form 2 alone should be adequate while the gift itself should be handed over to social institutions that the Company has designated.

## Maksud, Tujuan, dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perusahaan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan PTBA mengenai pentingnya Kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan Tindak pidana suap.

## Sistem Gratifikasi

Dalam rangka peningkatan awareness terhadap upaya pencegahan korupsi (anti suap/gratifikasi) di setiap line perusahaan khususnya dalam menjalankan fungsi *Early Warning System* (EWS) bagi setiap insan PT Bukit Asam Tbk. Pelaporan Gratifikasi dapat disampaikan melalui aplikasi e-Gratifikasi yang dapat di akses oleh seluruh pegawai PTBA melalui <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi> dan apabila di tempat Wajib Lapor Gratifikasi ditugaskan belum atau tidak terhubung dengan e-Gratifikasi, Pelaporan disampaikan secara manual (tertulis) atau pun melalui *email* yang ditujukan ke Satuan Pengawaan Intern (SPI).

## Sosialisasi Gratifikasi

Sesuai dengan Nota Dinas SM SPI No. 047/T/11200/PG.06.03/II/2021 Tanggal 17 Februari 2021 Perihal Sosialisasi e-Gratifikasi telah dilakukan sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi kepada Unit/Satuan Kerja dengan mempergunakan fasilitas daring /online vidcon sbb:

1. Unit Layanan Operasional Tanjung Enim
2. Unit Pertambangan Ombilin
3. Satuan Kerja Pengadaan
4. Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR)
5. Satuan Kerja Hukum dan Regulasi
6. Satuan Kerja Pengelolaan Aset, Infrastruktur Sipil Penunjang
7. Satuan Kerja Pemasaran
8. Satuan Kerja Keuangan

## Intention, Purpose, and Benefit

Control over gratification within the Company is meant:

1. As a guideline for all PTBA employees to understand, prevent, and overcome gratification;
2. As a guideline for all PTBA employees in taking a firm stand against gratification in the Company in support of good corporate governance;
3. To realize the kind of corporate governance that is free of any forms of corruption, collusion, and nepotism;
4. To give all PTBA employees direction and reference regarding the importance of compliance in reporting gratification to protect themselves or their family from being charged with bribery crimes.

## The System of Gratification

In raising awareness about efforts to prevent corruption (anticorruption/gratification) in each company's line, especially in the implementation of the functions of Early Warning System (EWS) for all PT Bukit Asam Tbk. personnel, reporting gratification can be conducted through the e-Gratifikasi application, accessible for all PTBA employees on <http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi> and if the current site of compulsory gratification report is yet to be or not connected with the e-Gratifikasi, the reporting can be done manually (in written form) or by email to the Internal Monitoring Unit (SPI).

## The Socialization of Gratification

In accordance with the Memorandum of Service of SM SPI No. 047/T/11200/PG.06.03/II/2021, February 17, 2021 on the Socialization of e-Gratifikasi, the socialization of anticorruption integrity building as well as gratification for Work Units has been conducted utilizing the following online facilities:

1. Tanjung Enim Operational Service Unit
2. Ombilin Mining Unit
3. Procurement Work Unit
4. Corporate Social Responsibility (CSR) Work Unit
5. Legal and Regulation Work Unit
6. Asset Management and Supporting Civil Infrastructure Work Unit
7. Marketing Work Unit
8. Financial Work Unit

9. Proyek Pembangunan Infrastruktur
10. Proyek Pembangunan Sarana Penunjang

SPI juga melakukan sosialisasi gratifikasi setiap akan melakukan Audit Operasional pada setiap pelaksanaan *opening meeting* audit.

#### **Jumlah Pengaduan**

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk sampai dengan 31 Desember Tahun 2021 ada 2 (dua) pengaduan pelanggaran.

9. Infrastructure Construction Project
10. Supporting Facilities Construction Project

The SPI also conducts socialization on gratification before commencing Operational Audit in every opening session of audit meeting.

#### **Number of Complaints**

The number of complaints about violation as of October 31, 2021 is 2 (two) reports on violation.

<b>Periode Laporan Report Period</b>	<b>Jumlah Laporan Masuk Number of Complaints Received</b>	<b>Jumlah Tindak Lanjut Number of Follow-up</b>	<b>Status</b>
Triwulan I 2021 Q1 2021	-	-	-
Triwulan II 2021 Q2 2021	-	-	-
Triwulan III 2021 Q3 2021	2	2	Open*
Triwulan IV 2021 Q3 2021	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	

**keterangan/Note:**

\* Sudah disampaikan laporan gratifikasi ke KPK-RI/ Already submitted to the KPK RI

# Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

## State Administrators Wealth Report (LHKPN)

Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan salah satu wujud komitmen PTBA dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK tersebut diatas, menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

The implementation of State Administrators Wealth Report (LHKPN) is one of the ways PTBA commits to enforcing Good Corporate Governance (GCG) within the scope of the Company, by referring to the KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registration of Declaration and Examination of the Assets of the State Administrators.

The Report consists of a list all assets of the State Administrators, which is conveyed through LHKPN forms as stipulated by the Commission for the Eradication of Corruption (KPK) as regulated in the above KPK Regulation. It asserts the authority of the KPK in implementing steps or efforts to prevent corruption through, among others, the registration and examination of the LHKPN.

In addition, the Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption-, Collusion-, and Nepotism-Free State Administrators mandates that all administrators must report and declare their assets before and after taking office and are willing to be inspected for their wealth, before and after taking office. In Law No. 28 of 1999, paragraph 2 (7) along with its description, it is outlined that other officials with strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises and Regionally Owned Enterprises.

Investigation on the LHKPN submitted to the KPK is intended to create state administrators that are compliant with general principles of an administrator that are free of practices of corruption, collusion, and nepotism as well as other disgraceful actions. Every state administrator is required to report their wealth through the LHKPN form that the KPK supplies to be filled out in a way that is honest, true, and complete so that the KPK can correctly, quickly, precisely, accurately, and responsibly analyse, evaluate, and assess the total, type, and value of the reported assets.

## Dasar Hukum

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN);
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
5. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 10/ MBU/06/2021 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

## Pelaksanaan LHKPN di Lingkup Perusahaan

Perusahaan telah memiliki pedoman pelaksanaan LHKPN yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017 Dalam pedoman tersebut, ditetapkan bahwa pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Komisaris dan Direksi PTBA;
2. Pejabat pada kategori jabatan manajer utama atau fungsional utama;
3. Manajer madya atau fungsional madya.

## Pelaporan LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2021

Tingkat pelaporan LHKPN oleh Wajib Lapor LHKPN tercapai 97,64%.

## Legal Basis

In implementing LHKPN, the Company takes into account several legal bases and regulations as a foundation for the perspective of LHKPN application in the Company. Said legal bases are:

1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption-, Collusion-, and Nepotism-Free State Administrators;
2. KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registering, Declaring, and Examining the Assets of State Administrators;
3. Law No. 30 of 2002 on the Commission for the Eradication of the Crime of Corruption;
4. the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/BUMN/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments;
5. the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation; and
6. the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 10/MBU/06/2021 on State Administrators Wealth Report in the Ministry of State-Owned Enterprises.

## The Implementation of LHKPN in the Scope of the Company

The Company possesses a guideline for the implementation of the LHKPN, validated through the PTBA Directors' Decree No. 021/Kep/Int-0100/ OT.01/2017. In the guideline, it is stipulated that officials that are obligated to submit LHKPN are:

1. The Commissioners and Directors of PTBA;
2. Officials on the levels of primary manager or primary functional;
3. Mid-management or mid-functional.

## The Reporting of the LHKPN of Company's Officials in 2021

The rate of LHKPN reporting by the subjects reached 97.64%.

# Benturan Kepentingan

## Conflict of Interest

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pribadi dan/ atau menyengkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan yang didasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di PT Bukit Asam Tbk.

Setiap individu jajaran Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Jajaran Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat memengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan Keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Conflict of interest is a condition that can affect personal consideration and/or eliminate the professionalism and integrity of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their tasks thus affecting Corporate performance and image in the long haul. As a result, the Company has prepared a Directive on Conflict of Interest based on the Joint Decree of the PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners and Directors No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 404/0100/2020 on the Implementation of Good Corporate Governance for Policies Regarding Conflict of Interest in PT Bukit Asam Tbk.

Every individual in the Company is obligated to avoid all forms of potential economic Conflict of Interest that may bring loss to the Company. All ranks in the Company are prohibited from conducting activities that will benefit only oneself, one's family members, or one's relatives, directly or indirectly. To avoid the conflict of interest, all ranks in the Company, who are in a position with conflict potentials, are obligated to free themselves from such a situation or inform their superiors or other parties responsible for the case.

The Company stipulates 2 (two) key principles that all ranks in the Company must follow in preventing conflict of interest:

1. Do not use the position for personal gain or for the interest of other individuals or parties related to the Company.
2. Avoid all kinds of off-duty activities that may negatively affect independency and objectivity in making decisions that are against the position or may bring loss to the Company.

# Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik

## Provision of Funds for Political Activities

### Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik

Karyawan perusahaan memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sah di Indonesia dan Perusahaan mengakui hak setiap Pegawai dengan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik serta tidak diperkenankan meninggalkan tugas maupun kewajibannya sebagai karyawan perusahaan. Karyawan juga tidak diperkenankan untuk menggunakan fasilitas Perusahaan atau hal-hal lain yang terkait dengan atribut Perusahaan untuk aktivitas politik.

Beberapa batasan yang diberikan oleh Perusahaan antara lain:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

### Funding Provision for Political Activities

All employees are free to participate in legal political activities in Indonesia and the Company recognizes the rights of all employees without forcing or limiting the individual rights to channel their political aspirations as allowed by the prevailing laws and regulations. However, the Company does limit the involvement of all ranks in political activities and they are not permitted to abandon their duties as the employees. Employees are also prohibited from using Company's facilities or other things related to the attributes of the Company for any political activities.

Some limitations imposed by the Company include:

1. The necessity of carrying out the tasks in line with responsibilities, acting and behaving professionally and neutrally;
2. Taking part as an organizer in a political party is prohibited;
3. Not using/wearing attributes of any political parties or social organizations within the Company;
4. Not using the position, Company's assets, or Company's facilities to support any particular political activities and interests.

# Transparansi Praktik *Bad Governance*

## Transparency of Bad Governance Practices

PTBA berusaha untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan atas praktik GCG dalam sebuah perusahaan dengan kesadaran untuk menghilangkan terjadinya praktik-praktik *bad corporate governance* yang akan mengganggu sistem tata kelola perusahaan yang telah dibangun selama ini.

### Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

### Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

PTBA merupakan perusahaan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahun PTBA memenuhi kewajiban pembayaran dan juga pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

### Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

PTBA makes efforts to comply with the laws and regulations on GCG practices in a company with conscience to eliminate practices of bad corporate governance, which will disturb the corporate governance system that has been built so far.

### Report on Corporate Activities that Pollute the Environment

Up to the end of 2021, the Company had never received complaints over Corporate activities that pollute the environment.

### Disclosure on Compliance with Tax Obligation

PTBA is a company that complies with the laws and regulations, including in terms of taxes. PTBA meets the requirements of paying and reporting taxes every year, including income tax, corporate tax, and all other types of tax.

### Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Various information, analyses, and discussion on performance in this annual report refer to Corporate Financial Statements for the years ending on December 31, 2020 and December 31, 2021 that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia).

The Corporate Financial Statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which covers the Statements and Interpretations issued by the Council of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

### **Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan pegawai PTBA.

### **Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan**

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No.5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha antara lain bidang industri tambang batu bara dan berdasarkan lokasi geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan *Audited* tahun 2021 catatan 34.

### **Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital**

Laporan Tahunan Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

### **Cases Related to Labor and Employees**

Throughout 2021, there were no industrial relations cases related to PTBA employees.

### **Disclosure on Operational Segments in the Financial Statements**

As stated in the PSAK No. 5 (2015 modification) on Operational Segments and for the sake of the management's interests, the Company has presented it through segmentation of business types, with coal mining industry sector being one of them, and by geographical locations as a form of operational segments report, as stated in the Audited Financial Statements of 2021 in 34 Note.

### **Consistency Between Print and Digital Versions of Annual Report**

The Annual Report submitted to the shareholders, stakeholders, or the one that has been uploaded on the Company's official website are consistent with the Annual Report that had been print and published by the Company.

“

**Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai upaya untuk mengoptimalkan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**

The Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance principles as an effort to optimize the creation of added value for all stakeholders.







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

---

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Social and Environmental Responsibility Program is a tangible manifestation of the Company's commitment to provide added value to all stakeholders.

"Pembahasan lebih lengkap mengenai program tanggung jawab sosial Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dibuat secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini".

"A complete discussion of the Company's social responsibility program can be seen in the Sustainability Report and Social and Environmental Responsibility Report which is made separately but is an integral part of this Annual Report".



## **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial** Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri sumber daya alam, PTBA sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasionalnya.

As a Company engaged in the natural resources industry, PTBA is very aware that the Company's business activities can impact society and the environment. Therefore, the Company is committed to making a positive contribution to society and reducing negative impacts on the environment in all of its operational activities.

Wujud nyata dari komitmen Perusahaan tersebut adalah dalam bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah secara konsisten dan berkesinambungan dilakukan Perusahaan.

### **Landasan Hukum**

Pelaksanaan program TJSL di lingkungan PTBA dilandasi atas sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
6. Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
7. Peraturan Menteri BUMN Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### **Organisasi Penanggung Jawab dan Pengelola Program TJSL**

Program TJSL di lingkungan Perusahaan sejatinya merupakan tanggung jawab seluruh Insan PTBA dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Namun, Perusahaan membentuk unit yang bertugas untuk mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan TJSL Perusahaan, yaitu Satuan Kerja CSR yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia.

The tangible manifestation of the Company's commitment is in the form of a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that the Company has consistently and continuously carried out.

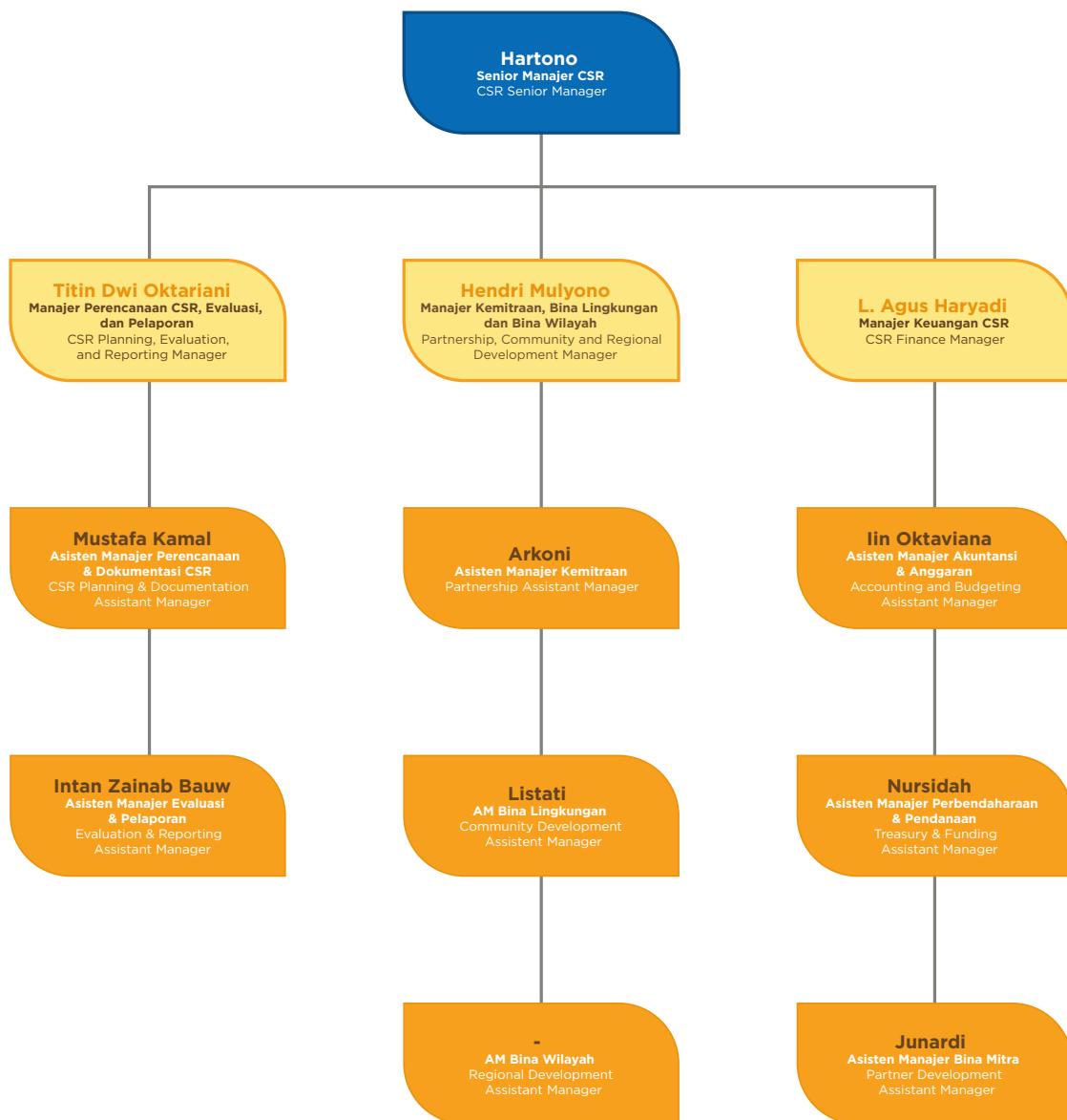
### **Legal Basis**

The implementation of the CSR program within PTBA is based on several laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creations.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
6. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business.
7. Regulation of the Minister of SOEs Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

### **TJSL Program Manager and Responsible Organization**

The CSR program within the Company is the responsibility of all PTBA personnel, with the primary responsibility being the President Director. However, the Company established a unit tasked with managing and coordinating all of the Company's CSR activities, namely the CSR Work Unit, which is under the Director of Human Resources.



Satuan Kerja CSR memiliki tugas untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSL Perusahaan berupa:

1. Program Pendanaan UMK dahulu Program Kemitraan;
2. Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya atau dahulu Program Bina Lingkungan dan Bina Wilayah;
3. Program Pengelolaan Sistem dan Informasi CSR;
4. Program Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil dan Koperasi;

The CSR Work Unit has the task of carrying out the planning, development, and implementation of the Company's TJSL programs in the form of:

1. The UMK Funding Program used to be the Partnership Program;
2. TJSL Assistance Program and/or Other Activities or previously the Community Development and Regional Development Program;
3. CSR Information and System Management Program;
4. Implementation Program for Small Business and Cooperative Guidance and Development Activities;

5. Program Pengelolaan Dana (Keuangan dan Akuntansi) Kemitraan atau sekarang disebut Pendanaan UMK;
6. Program Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Komunitas, serta Pengelolaan Administrasi, Pengelolaan Dokumentasi (tidak termasuk publikasi).

Agar pelaksanaan program TJSL dapat memiliki fokus dan strategi yang tepat, Perusahaan menetapkan visi dan misi TJSL sebagai berikut:

#### **Visi TJSL PTBA**

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

#### **Misi TJSL PTBA**

1. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
2. Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pascatambang.

#### **Kerangka Pelaksanaan Program TJSL**

Perusahaan telah melakukan melakukan *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasional Perusahaan. Berlandaskan pada hal tersebut, Perusahaan telah menyusun kerangka pelaksanaan program TJSL yang mengacu pada ISO 26000, *Guidance on Social Responsibility*.

Perusahaan menerapkan kerangka umum “rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan” berdasarkan inisiatif ISO 26000. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan Perusahaan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat.

5. Partnership and Community Development Fund Management (Finance and Accounting) Program now called UMK Funding;
6. Community Development and Development Activities Implementation Program and Administration Management and Documentation Management (excluding publications).

For the implementation of the TJSL program to have the proper focus and strategy, the Company has established the vision and mission of TJSL as follows:

#### **PTBA TJSL Vision**

Participate in creating a prosperous, independent, and environmentally friendly society.

#### **PTBA TJSL Mission**

1. Support government programs to improve economic, social, public education, and environmental conservation.
2. Empower local potential and expanding the market to expand job opportunities for the community around the Company.
3. Increase community participation in supporting the Company's long-term plans and post-mining site development.

#### **TJSL Program Implementation Framework**

The Company has conducted due diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's operational activities. The Company has developed a framework for implementing the TJSL program, which refers to ISO 26000, *Guidance on Social Responsibility*.

The Company applies a general framework of “plan, implement, evaluate and improve” based on the ISO 26000 initiative. The Company develops a sustainable planning process based on community needs based on this general framework. This is the basis of the Company's policy and approach with the community regarding social responsibility, the factors related to it, and its effect on society.



Ketujuh subyek inti yang tertuang dalam ISO 26000 yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Prosedur Operasi yang Wajar, Isu Konsumen dan Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat, diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSR) yang telah direncanakan oleh Perusahaan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dimana kegiatan-kegiatan TJSR Perusahaan dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan TJSR Perusahaan memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan.

The seven core subjects contained in ISO 26000 are Organizational Governance, Human Rights, Employment Practices, Environment, Fair Operating Procedures, Consumer Issues, and Community/Community Involvement and Development, adopted by the Company into the Social and Environmental Responsibility (TJSR) program, which the Company has planned in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), in which the Company's TJSR activities are carried out and directed at activities that are directly related and beneficial to the community so that the Company's TJSR activities have a positive impact on stakeholders.

<b>Subjek Inti</b> Core Subject	<b>Ketentuan Perundang-undangan</b> Legislative Provisions
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana terakhir diubah dengan Undang Undang No. 11 Tahun 2020</li> <li>Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020</li> <li>Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</li> <li>Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) as latest amended by Law No. 11 of 2020</li> <li>Law No. 25 of 2007 concerning Investment</li> <li>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies</li> <li>Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies</li> </ul>
Hak Asasi Manusia Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.</li> <li>Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights.</li> </ul>
Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan</li> <li>Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety</li> <li>Law No. 23 of 1992 concerning Health</li> <li>Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as latest amended by Law No. 11 of 2020</li> <li>Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems</li> </ul>
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020.</li> <li>Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang</li> <li>Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining as latest amended by Law No. 3 of 2020</li> <li>Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management</li> <li>Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-mining</li> </ul>
Prosedur Operasi yang Wajar Reasonable Operating Procedure	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat</li> <li>Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> <li>Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition</li> <li>Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.</li> </ul>
Isu Konsumen Consumer Issues	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</li> <li>Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection</li> </ul>
Perlakuan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat Community Engagement and Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin</li> <li>Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>Peraturan Menteri Sosial No. 9 tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha</li> <li>Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara</li> <li>Law No. 13 of 2011 concerning Handling the Poor</li> <li>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 Year 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment</li> <li>2020 Minister of Social Affairs Regulation No. 9 on Social and Environmental Responsibility of Enterprises</li> <li>Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises</li> </ul>

## Pemangku Kepentingan Terdampak dan/atau Berpengaruh

Berdasarkan *due diligence* yang dilakukan, PTBA telah menetapkan pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan, atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

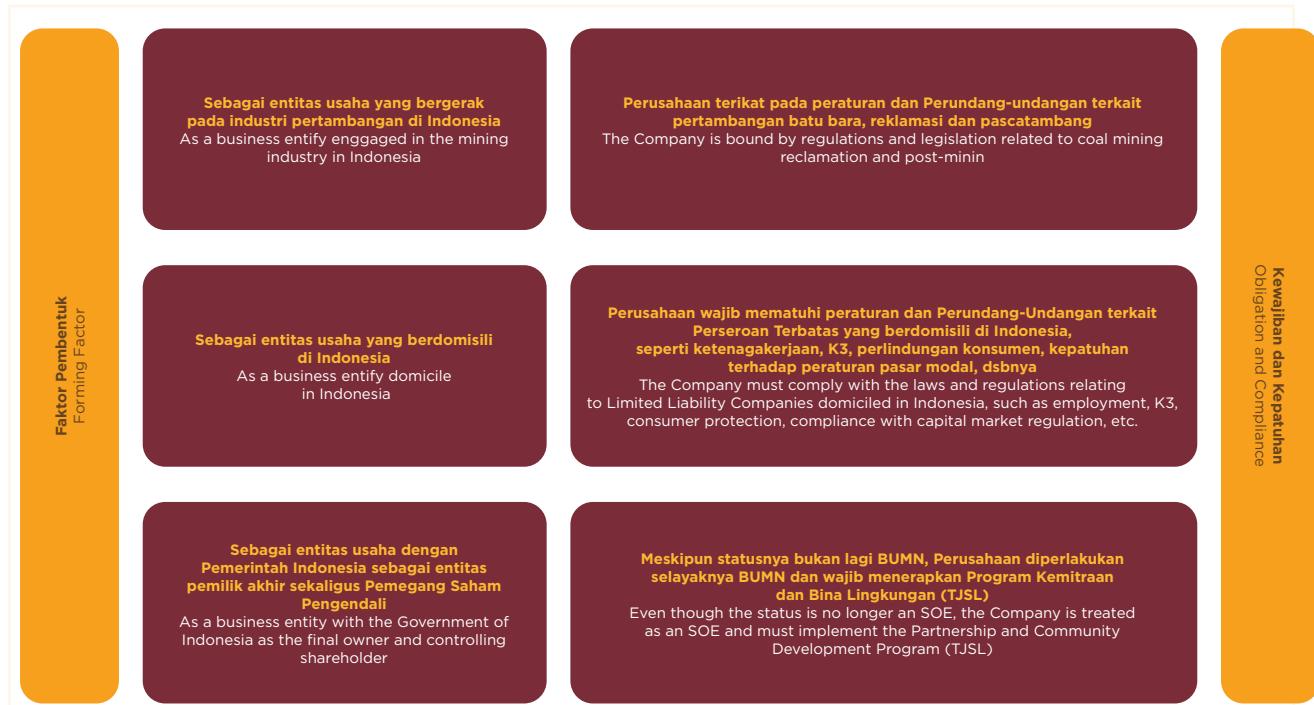
## Stakeholders Affected or Influential in the Company's Activities

Based on due diligence, PTBA has determined stakeholders who are affected by the Company's activities, or have influence in the Company's activities.

<b>Pemangku Kepentingan Stakeholder</b>	<b>Hubungan/Topik/Isu Penting</b> Important Relations/Topic/Issue	<b>Harapan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan</b> Stakeholder's Expectation of the Company
Pelanggan Customer	Hubungan komersial/kualitas layanan Commercial relationship/quality of service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu</li> <li>• Layanan yang memuaskan</li> <li>• Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>• Get service and quality</li> <li>• Satisfactory service</li> <li>• Providing protection to customers, communities, local communities</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholders	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividends/business development/governance/management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company runs productively and improves performance as well as provides protection and welfare to the workforce
Pegawai Pegawai	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Labor/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Get a comfortable workplace, training, adequate work benefits and provide opportunities for growth
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Pembangunan/pengembangan usaha/investasi Development/business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>• Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>• The Company can achieve the work plan that has been determined</li> <li>• The Company operates in accordance with the corridors and rules of the game according to the mining sector</li> </ul>
Mitra Kerja, Pemasok Partners, Suppliers	Hubungan komersial Commercial relationship	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang objektif</li> <li>• Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>• Objective procurement process</li> <li>• Obtain mutually beneficial cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass media	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>• Pemberitaan yang akurat</li> <li>• Trusted news source</li> <li>• Accurate reporting</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Community, Local Community	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan Plan and actualization of the Company's TJSL activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan</li> <li>• Kesempatan kerja</li> <li>• Implementation of social and environmental responsibility programs</li> <li>• Employment Opportunity</li> </ul>

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut:

The obligation the Company bears in implementing TJSL can be illustrated as follows:



### Perlibatan Pemangku Kepentingan

Berbagai topik yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholders* dan *shareholder* dijelaskan dalam tabel berikut:

### Stakeholder Engagement

Various topics that are of concern to stakeholders in dealing with social, economic, and environmental issues to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders are described in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Expectations
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Call center</li> <li>Pengukuran kepuasan</li> <li>Customer gathering</li> <li>Peninjauan lokasi penambangan</li> <li>Website</li> <li>In-person visits</li> <li>Call center</li> <li>Satisfaction Measurement</li> <li>Customer gathering</li> <li>Mining site survey</li> </ul>	Setiap saat At all times	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan komersial/customer</li> <li>Retention/kualitas layanan</li> <li>Commercial/customer relationship</li> <li>Retention/quality of service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>Get service and quality satisfactory service</li> <li>Protect customer, community, local community</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Expectations
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen</li> <li>Annual Dividend/business development/governance/management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja</li> <li>The Company runs productively and improve performance and provide protection and welfare for labor</li> </ul>
Pegawai Employee	Rapat kerja dengan serikat pegawai Work meeting with union	12X	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketenagakerjaan/kesejahteraan</li> <li>Labor/welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang</li> <li>Find a comfortable place to work adequate training, employee benefits and provide opportunities for develop</li> </ul>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan  Government and Policy Makers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan Pemerintah</li> <li>Listening to the DPR</li> <li>Regular work reporting to regulators and Government</li> </ul>	12X	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengembangan usaha/investasi</li> <li>Development/business development/investment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>The Company can achieve the predetermined work plan</li> <li>The Company operates following the corridors and rules of the game per the mining sector</li> </ul>
Mitra Kerja, Supplier  Partners, Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Koordinasi operasional</li> <li>Employment contract</li> <li>Investment partners</li> <li>Operational coordination</li> </ul>	Saat diperlukan When needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan komersial</li> <li>Commercial relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang objektif</li> <li>Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>Objective procurement process</li> <li>Gain profitable cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	3 bulanan Saat diperlukan Quarterly When needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program</li> <li>Program execution</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> <li>Trusted news sources</li> <li>Accurate reporting</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Community, Local Community	Pertemuan forum CSR dan TJSL CSR and TJSL forum meeting	3 bulanan Quarterly	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan</li> <li>Plan and actualization of the Company's CSR activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan</li> <li>Kesempatan kerja</li> <li>Implementation of social and environmental responsibility programs</li> <li>Employment Opportunity</li> </ul>

## Anggaran Program TJSL

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan, anggaran TJSL merupakan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

## TJSL Program Budget

Based on the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises and the requirements stipulated by the Company, the TJSL budget is the budget that has been specified in the Work Plan and Company Budget.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights



Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar bagi setiap orang. Karena itu, Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pemenuhan HAM di lingkungan kerja Perusahaan.

Lingkup tanggung jawab Perusahaan terkait HAM mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik;
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan;
3. Menerapkan *reward* dan *punishment* secara adil;
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat;
5. Menempatkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai komitmen Perusahaan;
6. Memberikan kondisi kerja yang baik, aman dan nyaman bagi pegawai;
7. Memberikan hak-hak purna bakti (pensiun) sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan PKB dan peraturan perundangan yang berlaku;
9. Penghormatan terhadap hak masyarakat adat.

Human Rights (HAM) is a fundamental right for everyone. Therefore, the Company pays great attention to the fulfillment of human rights in the Company's work environment.

The Company's scope of responsibility related to human rights includes the following:

1. Organize the work properly;
2. Provide opportunities for employees to take part in education and training in line with the competencies and needs of the Company;
3. Apply rewards and punishments fairly;
4. Give employees the right to associate;
5. Place a Collective Labor Agreement (PKB) as the Company's commitment;
6. Provide good, safe, and comfortable working conditions for employees;
7. Provide retirement rights following applicable regulations;
8. The Company respects human rights and the rights and obligations of employees following the CLA and the applicable laws and regulations;
9. Respect for the customary rights of the community.

## **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait HAM**

### **Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama**

Perusahaan memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat dan berkumpul. Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerjaan yang berada di lingkungan PTBA, yaitu Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Berdasarkan ketentuan PKB PTBA, seluruh pegawai perusahaan merupakan anggota dari SPBA.

Pada tanggal 30 April 2021 Perusahaan bersama dengan Serikat Pegawai Bukit Asam telah menyetujui Perjanjian Kerja Bersama untuk periode selama 3 tahun terhitung 2021 sampai dengan 2023. Pada perjalannya Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021, pun diamandemen terakhir oleh Perusahaan dan Serikat Kerja Bukit Asam pada tanggal 14 Desember 2021. Serikat Pegawai Bukit Asam merupakan wadah bagi seluruh pegawai yang ada di Bukit Asam untuk menyampaikan aspirasi khususnya kepada jajaran pemangku manajemen Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat jumlah pegawai yang merupakan anggota Serikat Kerja Bukit Asam sejumlah 1.827 orang atau 100% dari total pegawai Perseroan.

### **Terbebas dari Praktik Kerja Paksa dan Penggunaan Tenaga Kerja Anak**

PTBA memastikan bahwa dalam operasionalnya Perusahaan tidak terdapat praktik kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Peraturan kepegawaian Perusahaan telah mengatur hal tersebut dengan penetapan jam kerja pegawai sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Internasional Labor Organization (ILO).

Waktu kerja pegawai ditentukan 40 jam per minggu dengan waktu kerja per hari tidak lebih dari 8 jam dengan waktu istirahat selama 1 jam. Selain itu, Perusahaan juga memberikan berbagai macam hak cuti kepada pegawai. Dengan ketentuan tersebut, Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah terbebas dari praktik kerja paksa.

### **Implementation of Corporate Social Responsibility Related to Human Rights**

#### **Freedom of Association and Collective Labor Agreement**

The Company gives employees the right to associate and assemble. There is 1 (one) job union organization within PTBA, namely the Bukit Asam Employees Union (SPBA), registered with the employment agency with Registration Evidence No. 560/04/NAKETRANS/6.3/2009 dated October 22, 2009. Based on the provisions of the PTBA CLA, all Company employees are members of the SPBA.

On April 30, 2021, the Company and the Bukit Asam Employee Union agreed on a Collective Labor Agreement for three years from 2021 to 2023. The Collective Labor Agreement was signed on April 30, 2021, and was latest amended by the Company and the Bukit Asam Labor Union on December 14, 2021. The Bukit Asam Employee Union is a forum for all employees in Bukit Asam to express their aspirations, especially to the management of the Company. As of December 31, 2021, the number of employees who are members of the Bukit Asam Work Union is 1,827 people or 100% of the Company's total employees.

#### **Free from Forced Labor and Use of Child Labor**

PTBA ensures that there are no forced labor practices and the use of underage workers in its operations. The Company's employment regulations have regulated this by determining employees' working hours following applicable laws and regulations and the provisions of the International Labor Organization (ILO).

Employee working time is determined to be 40 hours per week with working time per day not more than 8 hours with 1 hour rest time. In addition, the Company also provides various kinds of leave rights to employees. With these provisions, the Company believes that the Company has been freed from the practice of forced labor.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan batas usia minimum yang dapat dipekerjaan oleh Perusahaan, yaitu minimal telah berusia 18 tahun. Hal tersebut tercantum dalam kebijakan rekrutmen pegawai Perusahaan dan juga diberlakukan kepada mitra yang bekerjasama dengan Perusahaan.

#### **Kesempatan Kerja bagi Kaum Disabilitas**

Perusahaan menghargai keberadaan disabilitas dengan tidak membedakan pada proses rekrutmen. Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat 9 pegawai penyandang disabilitas yang bekerja di Perusahaan baik yang sifatnya disabilitas fisik maupun yang bersifat sensorik. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan menghargai terhadap hak asasi manusia, khususnya penghargaan terhadap penyandang disabilitas.

#### **Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait HAM**

Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM yang dilakukan Perusahaan, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelaporan maupun keluhan dari Pemangku Kepentingan yang terkait pelanggan HAM yang dilakukan Perusahaan.

In addition, the Company has also set a minimum age limit that can be employed by the Company, which is at least 18 years of age. This is stated in the Company's employee recruitment policy and is also applied to partners who cooperate with the Company.

#### **Job Opportunities for People with Disabilities**

The Company respects the existence of disabilities by not discriminating in the recruitment process. As of December 31, 2021, 9 employees with disabilities are working in the Company, both physically and sensory. This shows the Company's commitment to respect human rights, especially persons with disabilities.

#### **Impact of Corporate Social Responsibility Activities Related to Human Rights**

Through various corporate social responsibility activities related to human rights carried out by the Company, throughout 2021, there were no reports or complaints from stakeholders about human rights customers by the Company.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations



”

**PTBA tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.**

PTBA abides by and complies with Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Praktik Operasi yang Adil menyangkut cara suatu organisasi memanfaatkan hubungannya dengan organisasi lain untuk mengedepankan hasil positif. Hal ini termasuk hubungan antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dan mitra mereka, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berada. Subjek praktik operasi yang adil yang dicakup oleh ISO 26000 adalah anti korupsi; tanggung jawab atas keterlibatan politik; persaingan yang sehat; mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta menghormati hak milik.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip operasi yang adil dalam aktivitas operasional Perusahaan. Hal tersebut juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencantumkan hubungan antara Perusahaan dengan pegawainya. Dalam PKB tersebut juga telah diatur hak dan kewajiban pegawai terhadap Perusahaan dan sebaliknya.

Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk implementasi subjek operasi yang adil di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki standar etika yang tinggi dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan;

Fair Operating Practices concerns how an organization uses its relationships with other organizations to promote positive outcomes. This includes relationships between government organizations and agencies and between organizations and their partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and the associations they belong to. The subject of fair operating practices covered by ISO 26000 is anti-corruption, responsibility for political involvement, fair competition, promoting social responsibility in the supply chain, and respect property rights.

The Company is committed to implementing fair operating principles in the Company's operational activities. This has also been stated in the Collective Labor Agreement (PKB), which includes the relationship between the Company and its employees. The CLA also stipulates the rights and obligations of employees towards the Company and vice versa.

The policy basis for the implementation of the subject of proper operations in the Company are as follows:

1. Have high ethical standards and always comply with laws and regulations;

2. Melakukan kegiatan usaha yang transparan dan adil dengan komitmen kuat terhadap perilaku etis;
3. Menangani transaksi berdasarkan kemitraan yang sehat, adil, dan setara dengan mitra bisnis;
4. Mematuhi peraturan internasional serta hukum dan peraturan setempat dalam kegiatan usaha serta menghormati budaya dan adat istiadat setempat;
5. Mendorong entitas anak dan afiliasi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta etika perusahaan.

2. Conduct transparent and fair business activities with a solid commitment to ethical behavior;
3. Handle transactions based on a healthy, fair, and equal partnership with business partners;
4. Comply with international regulations as well as local laws and regulations in business activities and respecting local culture and customs;
5. Encourage subsidiaries and affiliates to comply with applicable laws and regulations and corporate ethics.

### **Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil**

Pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil dijelaskan sebagai berikut.

#### **Anti Korupsi dan Gratifikasi**

Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah untuk memberantas tindak pidana korupsi.

Sebagai komitmen terhadap pengentasan tindak pidana korupsi seluruh Manajemen dan Pegawai menandatangani lembar pernyataan kepatuhan *Code of Conduct*.

Perusahaan juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. Selain itu, PTBA juga melarang seluruh insan Perusahaan untuk memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan.

#### **Keterlibatan dalam Kegiatan Politik**

Perusahaan melarang setiap Insan PTBA untuk terlibat dalam aktivitas politik praktis. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan PTBA terbebas dari berbagai kepentingan politik. Selain itu, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, PTBA harus

### **Implementation of Corporate Social Responsibility Activities Related to Fair Operations**

The implementation of social responsibility initiatives related to fair operating practices is described as follows.

#### **Anti-Corruption and Gratification**

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Anti-Gratification Policy at PT Bukit Asam Tbk. This policy is an effort by the Company to support the government's efforts to eradicate corruption.

As a commitment to alleviating corruption, all Management and Employees signed a statement of compliance with the Code of Conduct.

The Company also has a violation reporting system to prevent fraud within the Company. In addition, PTBA also prohibits all Company personnel from giving and receiving gifts and gratuities expected to affect independence in the decision-making process.

#### **Involvement in Political Activities**

The Company prohibits every PTBA Personnel from engaging in practical political activities, and this is intended so that every PTBA Personnel is free from various political interests. In addition, as part of a State-Owned Enterprise, PTBA must ensure

memastikan bahwa Perusahaan harus bersikap netral dan tidak memiliki afiliasi politik tertentu. Namun demikian, Perusahaan menjamin hak politik setiap pegawai tanpa harus ada intervensi dari pihak manapun.

### **Persaingan yang Sehat**

PTBA tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perseroan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

### **Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan**

Sebagai Perusahaan yang berada di bawah naungan Kementerian BUMN, Perseroan menjamin pelaksanaan pengadaan barang dan jasa menghindari terjadinya praktik persaingan usaha tidak sehat dan monopoli. Untuk menjamin kualitas barang dan jasa yang diperoleh oleh Perusahaan, diperlukannya kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai kebijakan seleksi pemasok. Perusahaan selalu mereview kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, dimana pada tahun 2019 ini, Perusahaan telah memperbarui kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019 (Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa). Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA, salah satu prinsip yang ditekankan yaitu transparansi. Pengejawantahan prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan dengan implementasi sistem E-Procurement yang terintegrasi dengan website Perusahaan dan dapat diakses secara umum oleh publik.

that the Company is neutral and does not have any particular political affiliation. However, the Company guarantees the political rights of every employee without any intervention from any party.

### **Healthy Competition**

PTBA abides by and complies with Law no. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies to win the competition. Throughout 2021, there were no reports of unfair business competition violations received by the Company, especially from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

### **Transparent Procurement of Goods and Services**

As a Company under the auspices of the Ministry of SOEs, the Company guarantees the implementation of the procurement of goods and services to avoid unfair business competition and monopolistic practices. A policy for the procurement of goods and services is needed as a supplier selection policy to ensure the Company's quality of goods and services. The Company continually reviews the Company's policies for the procurement of goods and services, wherein 2019; the Company has updated the policies for the procurement of goods and services as stated in the Decree of the Board of Directors No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019 (Guidelines for the Procurement of Goods and Services). One of the emphasized principles in the PTBA Goods and Services Procurement Guidelines is transparency. The Company has implemented this principle by implementing the E-Procurement system, which is integrated with the Company's website and can be accessed by the public in general.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environmental Conservation



“

Komitmen penuh  
Perusahaan terhadap  
pelestarian lingkungan  
tercermin dari visi  
Perusahaan yang secara  
tegas menyebutkan  
“Menjadi perusahaan  
energi kelas dunia yang  
peduli lingkungan”.

The Company's full commitment  
to environmental preservation is  
reflected in the Company's vision  
which explicitly states "To be the  
world-class energy company that  
cares about the environment".

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA), PTBA sangat menyadari bahwa kegiatan usahanya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pekerjaan penambangan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan bentang alam yang jika tidak ditangani dengan baik maka akan memberikan efek yang negatif terhadap lingkungan secara umum.

PTBA berkomitmen untuk terus mengurangi jejak lingkungan Perusahaan. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Perusahaan bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan.

As a Company engaged in the industry related to natural resources (SDA), PTBA is very aware that its business activities can harm the environment. Mining work can result in changes in the landscape, which, if not handled properly, will damage the environment in general.

PTBA is committed to continuously reducing the Company's environmental footprint, and this commitment is contained in the Environmental Policy, integrated into the Bukit Asam Management System Policy (SMBA). The Company is determined to achieve the highest performance in the management of Quality, Environment, OHS, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety and make it one of the main priorities in every mining operational activity.

## **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup**

### **Pengelolaan Energi**

Energi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam operasional Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang keduanya bersumber dari bahan bakar fosil yang tidak terbarukan. Karena itu, Perusahaan berupaya untuk menggunakan energi secara bijak dengan program efisiensi penggunaan energi.

Pada tahun 2021, perusahaan telah mengimplementasikan 10 program untuk melakukan efisiensi pemakaian energi terintegrasi pada unit *OB Removal & Coal, Transport Coal Conveyor* dan *Workshop* berasal dari kajian *Life Cycle Assessment* (LCA). Sepuluh program tersebut adalah Pengantian Pompa Diesel Menjadi Pompa Listrik, Program Elektrifikasi (*Shovel Electric & Hybrid Dump Truck*), Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian CHF, *Mining System* dan Informasi Bukit Asam (Mister BA), *Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck, Electricity Vulcanizer, Equipment Healt Analysis, Smart Fuel Flushing*, Pengantian Lampu HPI menjadi Lampu Hemat Energi di Tambang, dan Pemanfaatan Listrik Tambang sebagai Pengganti Genset Towerlamp. Berdasarkan perhitungan dari neraca massa, terdapat pengurangan pemakaian energi sebesar 146.748,81 Gjoule atau sebesar 99,47 % total absolut program 2021.

### **Pengelolaan Emisi**

PTBA berkomitmen menekan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan berbagai jenis emisi, seperti CO<sub>2</sub>, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) dan emisi lainnya. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil.

Berdasarkan hasil kajian LCA tahun 2021, dimana berdasarkan hasil kajian terdapat beberapa sepuluh program yang dapat diintegrasikan pada unit *OB Removal & Coal* dan *Transmisi dengan Conveyor* diantaranya Optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batubara dan tanah, Penggunaan *Renewable Energi (Solar Cell)* - *Tower Lamp Tambang*, Penggunaan *Renewable Energy (Solar*

## **Corporate Social Responsibility Activities Related to Environmental Preservation**

### **Energy Management**

Energy is one of the primary needs in the Company's operations. In this case, the Company uses electrical power and fuel oil (BBM) sourced from non-renewable fossil fuels. Therefore, the Company strives to use energy wisely with energy efficiency programs.

In 2021, the Company implemented ten programs of energy efficiency integrated with units of OB Removal & Coal, Transport Coal Conveyor, and Workshops based on the study of Life Cycle Assessment (LCA). The ten programs are Switching from Diesel Pumps to Electric Pumps, Electrification Program (Shovel Electric & Hybrid Dump Truck), Digitalization of CHF Monitoring and Controlling System, Mining System and Bukit Asam Information (Mister BA), Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck, Electricity Vulcanizer, Equipment Health Analysis, Smart Fuel Flushing, Switching from HPI lights to Energy-Saving Lights at the mines, and Use of Mines Electricity to Replace Genset Towerlamp. Based on the calculation of mass scale, there was a decrease in energy use by 146,748.82 Gjoule or 99.47% of 2021 program's absolute total.

### **Emission Management**

PTBA is committed to suppressing the negative impacts of glasshouse effects and damage to ozone layers due to the use of various emissions such as CO<sub>2</sub>, emission of Ozone-Depleting Substances, and other emissions. Glasshouse gas emission is one of the serious problems for global communities as it is the main cause of global warming. The emission predominantly comes from the use or consumption of fossil-based fuel.

Based on the study of LCA in 2021, there are ten programs that can be integrated to OB Removal & Coal units and Transmission through Conveyor, one of which is by Optimizing (shortening) the distance of coal and soil transport, Use of Renewable Energy (Solar Cell) - Mining Lamp Tower, use of Renewable Energy(SolarCell)-Tower Dispatcher,EcoMechanized Mining (e-MM), Zero Emission CHF Surveillance, use

*Cell) - Tower Dispatcher, Eco Mechanized Mining (e-MM), Zero Emission CHF Surveillance, Penggunaan Bank Kapasitor, BWE for Coal Handling, E-Mining Reporting System, Inpit TAL Conveyor Extension for Eco Coal Handling dan Susbtitusi Jenis Pompa Engine.* Berdasarkan perhitungan dari neraca massa, terdapat pengurangan emisi GRK akibat adanya program tersebut. Total hasil absolut yang terintegrasi dengan perhitungan LCA sebesar 34.181 Ton CO<sub>2</sub>eq atau sebesar 60,18% total absolut program.

### **Pengelolaan Limbah**

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non B3. PTBA memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan limbah.

#### **Limbah Cair**

Pengelolaan limbah cair (non B3) di PTBA meliputi pengelolaan limbah air asam tambang dan limbah cair domestik.

##### **1. Pengelolaan Limbah Air Asam Tambang**

Pengelolaan limbah air asam tambang di PTBA menggunakan 2 metode yaitu *active treatment* dan *passive treatment*. Air asam tambang terbentuk karena adanya mineral sulfida yang tersingkap akibat kegiatan penggalian dan penimbunan batuan penutup. Pada pengelolaan *active treatment*, air dialirkan ke Kolam Pengendap Lumpur (KPL), dalam KPL ini dilakukan pengapuran dan pemberian bahan kimia untuk menetralkan pH dan mengurangi kandungan logam berat. Jika pH dan kandungan logam berat telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML), air baru dialirkan ke badan penerima air berupa sungai di perairan umum. Sementara itu metode *passive treatment* merupakan metode pengelolaan air asam tambang menggunakan tanaman air yang dikelola di *wetland*. Tanaman air dengan jenis tertentu dapat menyerap logam berat melalui akarnya.

##### **2. Pengelolaan Limbah Cair Domestik**

Limbah cair domestik yang ada di PTBA dilakukan pengelolaan dengan cara memberikan kapur.

of Capacitor Bank, BWE for Coal Handling, E-Mining Reporting System, Inpit TAL Conveyor Extension for Eco Coal Handling, and Substitution of Engine Pump Type. Based on the calculation of mass scale, there was a decrease in GRK emission due to the programs being implemented. Total absolute output integrated with LCA calculation was 34,181 ton CO<sub>2</sub>eq, equals to 60.18% of program's absolute total.

### **Waste Management**

Company's operational activities generate various wastes, solid or liquid, and wastes of B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun/Dangerous and Toxic Materials) category or Non-B3. PTBA pays a close attention to waste management.

#### **Liquid Waste**

Management of liquid waste (non-B3) in PTBA covers the managements of acidic mining wastewater and domestic wastewater.

##### **1. Management of Acidic Mining Wastewater**

Management of acidic mining wastewater in PTBA utilizes two methods, namely active treatment and passive treatment. Acidic mining water is formed due to exposed sulfides from digging and accumulating closure rocks. In active treatment, water is directed towards KPL (Kolam Pengendap Lumpur/Mud-Settling Pond). Within the KPL, limestones and chemical substance are administered to neutralize pH and reduce heavy metal contents. Once the pH and heavy metal contents have met the BML (Baku Mutu Lingkungan/Environmental Quality Standards), the water is redirected towards receiving water bodies such as the general river. In passive treatment, acidic mining water is managed by the use of water plants organized in wetland. Certain water plants can absorb heavy metals from their roots.

##### **2. Management of Domestic Liquid Wastes**

Domestic liquid wastes in PTBA are managed by adding limestones.

### Limbah Padat

Program-program yang dilakukan pada Tahun 2021 untuk mengurangi timbulan limbah padat Non B3 antara lain: Pengurangan Limbah Karet (*Belt Conveyor*) Dengan Piranti *Bucket Frame* BWE, *Reuse & Recycle* Limbah Karet (*Belt Conveyor*), Inovasi *Recycle Limbah Roller Conveyor* BW 1200 Menjadi *Roller Conveyor* BW 1600, *Recycle* Limbah *Track Plate*, *Recycle* Limbah *Bucket* BWE, *Recycle* Limbah *Belt Frame*, *Recycle* Limbah Rel Jalur *Conveyor*.

### Volume Padat yang Dihasilkan Tahun 2021

Solid volume produced in 2021

No.	Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Volume
1	Limbah Belt Conveyor Belt Conveyor Waste	Penambangan Mining	Ton	41
2	Limbah Roller Conveyor (Besi) Roller Conveyor (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton	18,25
3	Limbah Track Plate (Besi) Track Plate (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton	3,41
4	Limbah Bucket (Besi) Bucket (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton	0
5	Limbah Belt Frame (Besi) Belt Frame (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton	0
6	Limbah Rel (Besi) Rail (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton	0
7	Plastik Plastic	Balitas Research Institute for Sweeteners and Fibers	Ton	7,9
8	Kaca Glasses	Balitas Research Institute for Sweeteners and Fibers	Ton	3,75
9	Kaleng Tin	Balitas Research Institute for Sweeteners and Fibers	Ton	5
10	Sisa Makanan Leftovers	N/A	Ton	7,75
11	Kertas Paper	N/A	Ton	5
12	Daun Leaves	N/A	Ton	15,25
13	Kayu Timber	N/A	Ton	7,75
<b>Total Limbah Non-B3</b>				<b>115,06</b>
<b>Total Non-B3 Waste</b>				

### Limbah B3

Berdasarkan hasil kajian LCA tahun 2021, PTBA telah mengimplementasikan 5 (lima) program untuk melakukan penurunan timbulan limbah B3 pada unit workshop. Program tersebut adalah *Oil Refinery* Mengurangi Oli Bekas, Pengurangan Limbah Oli Bekas dengan *Shovel Zero Oil*, Pengurangan Limbah Oli Bekas dengan *Hybrid Dump Truck*, Reaktivasi BWE dan Optimalisasi Grease dengan *Grease Pump Autolube*.

### Solid Waste

Programs implemented in 2021 to reduce the generation of non-B3 solid wastes include: Rubber Waste Reduction (*Conveyor Belt*) with BWE Bucket Frame Device, Reuse & Recycle of Rubber Waste (*Conveyor Belt*), Recycle Innovation of BW 1200 Conveyor Roller Waste into BW 1600 Conveyor Roller, Recycle of Track Plate Waste, Recycle of BWE Bucket Waste, Recycle of Belt Frame Waste, Recycle of Conveyor Track Railing Waste.

### B3 Waste

Based on results from 2021 LCA study, PTBA has implemented five programs to reduce the buildup of B3 waste at the workshop units. The program is called Oil Refinery Reduces Used Oil, Reduction of Used Oil Waste with Shovel Zero Oil, Used Oil Waste Reduction with Hybrid Dump Truck, BWE Reactivation, and Grease Optimization with Grease Pump Autolube.

## Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Tahun 2021

Solid volume generated in 2021

No.	Jenis Limbah Waste Type	Asal Sources	Satuan Unit	2021
1	Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	266,464
2	Aki bekas Used Battery	Workshop	Ton	93,068
3	Oli Bekas Used oil	Workshop	Ton	1.977,091
4	Bahan terkontaminasi Limbah B3 Materials contaminated with B3 wastes	Workshop	Ton	88,943
5	Lampu Light Tube	N/A	Ton	0,268
6	Catridge/Toner	Perkantoran Office	Ton	0
7	Grease Bekas Used Grease	Workshop	Ton	21,916
8	Hose Bekas Used Hose	Workshop	Ton	38,963
9	Limbah Laboratorium Laboratory Wastes	Laboratorium Laboratory	Ton	0,241
10	Sludge	Ex. SPBI	Ton	11,672
11	Limbah Elektronik Electronic Waste	Balitas	Ton	1,2050
12	Asbeslos	Balitas	Ton	1,5
<b>Total Limbah B3</b> <b>Total B3 Waste</b>			<b>Ton</b>	<b>2.501,331</b>

### Pengelolaan Air

Dalam proses penambangan Perusahaan juga membutuhkan air, baik untuk pendinginan alat produksi maupun untuk kebutuhan lainnya. Air juga dibutuhkan untuk aktivitas pendukung di kantor. Untuk memenuhi kebutuhan air, PTBA memanfaatkan air tanah dan sebagian lagi berasal dari air sungai.

PTBA menyadari, kendati saat ini sumber daya air di Indonesia masih sangat melimpah, namun jika tidak dikelola dengan baik suatu saat sumber daya tersebut akan berkurang bahkan habis. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk bijak dalam penggunaan air dan melakukan berbagai program untuk penghematan air.

Tahun 2021, terdapat program efisiensi air yang terintegrasi pada unit *Train Loading Stasion* (TLS), *Utility*, *Boiler*, *Workshop*, *OB Removal* and *Coal* antara lain *reuse* air dari tambang untuk pembersihan *coal handling facility* (CHF), *hydrogel* sebagai penyedia air dan penjaga kelembapan tanaman, efisiensi air

### Water Management

In the mining process, the Company also needs water for cooling production equipment and other needs, and water is also required for supporting activities in the office. PTBA utilizes groundwater and partly comes from river water to meet water needs.

PTBA realizes that although Indonesia's water resources are currently still very abundant, these resources will decrease and even run out if they are not appropriately managed one day. For this reason, the Company strives to be wise in water use and carries out various programs to save water.

In 2021, there was efficient water use program, integrated with the units of Train Loading Station (TLS), Utility, Boiler, Workshop, OB Removal, and Coal in the form of the reusing of water from the mine to clean coal handling facility (CHF), hydrogel as water supply medium and for plant's moisture

dengan sistem *shower* kamar mandi *mess* karyawan, *reuse* air dari tambang dengan *water gate system*, *recycle* air dari tambang menjadi air bersih di perkantoran tambang, *reuse* air dari tambang untuk penyiraman jalan tambang dan automatasi *drain* pada *engine pump* untuk *supply* air pada CHF.

### **Konservasi Lahan Pascatambang**

Lahan pascatambang merupakan salah satu perhatian utama bagi Perusahaan. PTBA menyadari bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menata kembali lahan pasca tambang agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya. Perusahaan telah menyusun rencana pascatambang yang dibagi menurut areal izin usaha ke dalam blok-blok sesuai dengan peruntukannya, diantaranya blok perlindungan, blok koleksi tanaman, blok pemanfaatan, kawasan perikanan/wisata air, zona penerimaan, zona Hutan Tanaman Industri, perkebunan rakyat, kebun karet, tanaman kehutanan dan lain-lain. Peruntukan areal izin usaha ini juga disesuaikan dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Lahat dan Muara Enim. Kegiatan Pascatambang dimulai sejak 2 tahun sebelum Izin Usaha Pertambangan (IUP) berakhir. Pada tahun 2021 ini belum dilakukan kegiatan pasca tambang dikarenakan belum memasuki masa pasca tambang.

### **Sertifikasi Lingkungan Hidup**

Saat ini, Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional.

maintenance, efficient water use through bathroom shower system at employee lodging, the reusing of water from the mine with water gate system. the recycling of water from the mine into clean water for the mining offices, the reusing of water from the mine to spray mining roads, and the automation of drain in the engine pump to supply water to CHF.

### **Post-Mining Land Conservation**

Post-mining land is one of the main concerns for the Company. PTBA realizes that the Company has a responsibility to rearrange post-mining land to function and be efficient according to its designation. The Company has prepared a post-mining plan which is divided according to the area of the business license into blocks according to their designation, including protection blocks, plant collection blocks, utilization blocks, fishery/water tourism areas, acceptance zones, industrial forest plantation zones, community plantations, rubber plantations, forestry plants and others. The designation of this business permit area is also adjusted to the Detailed Spatial Planning (RDTR) of Muara Enim Regency. Post-mining activities begin 2 years before the Mining Business Permit (IUP) expires. In 2021, post-mining activities have not been carried out because they have not entered the post-mining period

### **Environmental Certification**

Currently, the Company has ISO 14001:2015 Environmental Management certification. This indicates that the Company's operational management related to the environment follows international standards.

### **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

PTBA memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pengaduan dan laporan terkait aktivitas operasional Perusahaan yang bertentangan peraturan Perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui satuan kerja (satker) administrasi korporat yang selanjutnya diteruskan ke satker-satker terkait.

PTBA berkomitmen untuk menindak lanjuti setiap laporan dan pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya. Perusahaan akan melakukan tinjauan lapangan bersama dengan masyarakat pemberi pengaduan dan juga satuan kerja terkait untuk memastikan apakah permasalahan lingkungan tersebut diakibatkan oleh kegiatan PTBA. Dari tinjauan tersebut dapat ditentukan apakah keluhan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Jika layak, maka akan dilakukan penyelesaian terhadap keluhan masyarakat tersebut.

### **Environmental Complaints Mechanism**

PTBA provides an opportunity for all stakeholders to submit complaints and reports related to the Company's operational activities contrary to laws and regulations related to the environment. These reports and complaints can be submitted through the corporate administration work unit (satker) then forwarded to the relevant work units.

PTBA is committed to following up on every incoming report and complaint as appropriate. The Company will conduct a field review with the complainant community and related work units to ascertain whether PTBA activities cause environmental problems. From this review, it can be determined whether the complaint deserves to be followed up or not. If feasible, the Environmental Planning team will provide recommendations to solve the problem both in activities and materially.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Corporate Social Responsibility Related to Employment and OSH



”

**Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja (K3)  
menjadi aspek yang  
sangat penting, terlebih  
bagi perusahaan yang  
bergerak di industri  
pertambangan.**

Occupational Health and Safety (K3) is an important aspect, especially for companies engaged in the mining industry.

Lingkungan kerja yang nyaman, harmonis dan kekeluargaan merupakan dambaan bagi setiap pekerja. Perusahaan bertekad untuk menjadikan PTBA sebagai “tempat kerja idaman”, khususnya di industri tambang di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan baik dan terencana.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Di samping peraturan perundang-undangan tersebut, Perusahaan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang juga menjadi acuan dalam pengelolaan SDM di Perusahaan.

A comfortable, harmonious, and familial work environment is every worker's dream. The Company is determined to make PTBA the “dream place to work,” especially in the mining industry in Indonesia. To that end, the Company manages its human resources (HR) properly and in a well-planned manner.

In managing HR, the Company refers to the applicable laws and regulations, in this case, the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law no.1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

In addition to these laws and regulations, the Company also has a Collective Labor Agreement, which is also a reference in HR management.

## Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan

Dalam hal pengelolaan ketenagakerjaan, Perusahaan selalu berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal yang ditetapkan Perusahaan. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis dan kekeluargaan, beberapa hal yang dilakukan Perusahaan antara lain:

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

Terlepas bahwa karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan lebih identik dengan pekerja laki-laki, namun Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk menjadi bagian dari Perusahaan tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan tertentu.

Pada 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 1.827 orang, dimana 83,14% atau 1.519 orang merupakan pegawai laki-laki dan hanya sebanyak 308 pegawai yang berjenis kelamin perempuan. Namun Perusahaan memastikan bahwa hal tersebut lebih dikarenakan jumlah pelamar di Perusahaan memang lebih didominasi oleh pelamar laki-laki. Perseroan juga memberikan remunerasi dan benefit yang sama antara pegawai laki-laki dan perempuan.

### Remunerasi dan Kesejahteraan

PTBA memberikan remunerasi yang layak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh pegawai Perusahaan telah menerima remunerasi di atas ketentuan Upah Minimum yang berlaku di tempat Perusahaan beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kenaikan upah secara berkala yang besarnya ditentukan dari kinerja masing-masing individu.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (pegawai laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama yaitu *Performance, Position, dan Person (3P)* sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

## Management of Employment Aspects

In terms of workforce management, the Company is always based on the prevailing laws and regulations and internal regulations established by the Company. To create a comfortable, harmonious, and family-friendly work environment, the Company does several things, including:

### Gender Equality and Equal Employment Opportunities

Even though the characteristics of the business fields run by the Company are more identical with male workers, the Company provides equal opportunities for everyone to be part of the Company regardless of gender, ethnicity, religion, race, and certain groups.

As of December 31, 2021, the Company's number of employees reached 1,827 people, of which 83.14% or 1,519 people were male employees and only 308 employees were female. However, the Company ensures that this is more because male applicants indeed more dominate the number of applicants. The Company also provides equal remuneration and benefits for male and female employees.

### Remuneration and Welfare

PTBA provides appropriate remuneration following applicable laws and regulations. The Company ensures that all employees of the Company have received remuneration above the applicable Minimum Wage provisions where the Company operates. In addition, the Company also provides regular wage increases, the amount of which is determined from each individual's performance.

Standardization of the compensation and remuneration system implemented by the Company aims to increase employee motivation in improving their performance competencies. The Company is committed to implementing a fair and equal remuneration policy for both genders (male and female employees) without any different treatment at all levels. The Company's Remuneration System was built by considering three main principles, namely Performance, Position, and Person (3P), as illustrated in the following diagram:

<b>Kategori</b> <b>Category</b>	<b>Indikator</b> <b>Indicator</b>	<b>Penyempurnaan</b> <b>Improvement</b>
<i>Performance</i>	<p><i>Performance-based incentive:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulasi Incentif triwulan (BSC)</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja Perusahaan</li> <li>• 50% berdasarkan kinerja satuan kerja</li> <li>• Formulasi Incentif tahunan menggunakan indeks berdasarkan laba perusahaan</li> </ul> <p>Performance-based incentives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quarterly incentives Formula (BSC)</li> <li>• 50% based on Company performance</li> <li>• 50% based on work unit performance</li> <li>• Formulation for annual incentive using company's revenue-based index</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja</li> <li>• Formulasi insentif tahunan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percentage of Company and work unit performance incentives</li> <li>• Annual incentive formulation</li> </ul>
<i>Position</i>	Tunjangan jabatan berdasarkan jabatan Position allowance based on position	<i>Review Tunjangan jabatan berdasarkan salary survey</i> Review on position allowance based on salary survey
<i>Person</i>	Gaji dasar berdasarkan peringkat pegawai Base salary based on employee rank	<i>Review struktur gaji dasar berdasarkan salary survey</i> Review on base salary structure based in salary survey

Selain memberikan remunerasi yang layak, Perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas dan benefit kepada pegawai sesuai jenjang jabatan dan tanggung jawabnya.

In addition to providing proper remuneration, the Company also offers various facilities and benefits to employees according to their level of position and responsibility.

### **Hubungan Industrial**

Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh pegawai. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan memenuhi hak-hak normatif pegawai yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki PKB yang merupakan hasil perundingan antara Perusahaan dengan SPBA.

Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai
13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan

### **Industrial Relations**

The Company strives to create harmonious industrial relations with all employees. One of the ways to do this is by fulfilling the normative rights of employees as stipulated in the laws and regulations. In addition, the Company also has a CLA, which is the result of negotiations between the Company and SPBA.

The matters regulated in the CLA include, among others:

1. Position of the Union of Employees
2. Organization
3. Staffing
4. Obligations and rights of employees
5. Working days, working hours, and overtime
6. Leave and leave work
7. Company culture
8. Employee coaching and development
9. Business trips
10. Work order and discipline
11. Income
12. Employee work facilities
13. Employee welfare
14. Social security and health care insurance
15. Temporary duty-free and disconnection

## Pengembangan Pegawai

SDM yang handal yang memiliki kapasitas dan kualitas yang baik akan sangat membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas seluruh pegawai tanpa terkecuali melalui program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, program pendidikan dan pengembangan kompetensi juga merupakan hak dari pegawai, karena hanya dengan peningkatan kapasitas dan kualitas lah mereka dapat mengembangkan karirnya di Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Namun dalam pelaksanaannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Pembahasan mengenai program pendidikan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian Fungsi Penunjang Bisnis pada laporan ini.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting, terlebih bagi perusahaan yang bergerak di industri pertambangan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar K3 terbaik di lingkungan Perusahaan dalam upaya untuk melindungi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perusahaan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dengan masa berlaku hingga tahun 2024 yang merupakan sertifikasi ke-3 yang diperoleh oleh Perseroan.

## Organisasi Pelaksana K3

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus mengimplementasikan berbagai regulasi terkait K3, PTBA telah membentuk

## Employee Development

Reliable human resources with good capacity and quality will significantly assist the Company in achieving its goals. To that end, the Company strives to continuously improve the breadth and quality of all employees without exception through education and competency development programs. In addition, education and competency development programs are also the rights of employees because only by increasing their capacity and quality can they develop their careers in the Company.

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and competency development programs. However, the implementation must also be adjusted to the needs of the Company.

A discussion of education and competency development programs can be seen in this report's Business Support Functions section.

## Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an important aspect, especially for companies engaged in the mining industry. The Company is committed to implementing the best K3 standards to protect all employees in carrying out their duties and responsibilities.

To ensure that OHS standards have been implemented and demonstrate commitment to implementing safe mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS) since July 2010. The OHS Management System (SMK3) implementation has been accredited by an independent body based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of SMK3 and obtaining the OHS Management System certification ISO 45001:2018 with a validity period until 2024, the 3rd certification obtained by the Company.

## OHS Organizer

As an form of effort to create a proper and safe work environment and simultaneously implement various regulations related to OHS, PTBA established the

Departemen K3L dan Komite K3/*Safety Committee*/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai organisasi pelaksana K3 di lingkungan perusahaan.

Keberadaannya telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan No. 057/52/NAKERTRANS/2020 tanggal 2 Desember 2020.

Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, melalui Departemen K3L dan Komite K3, PTBA menetapkan upaya-upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dan upaya mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Keanggotaan P2K3 terdiri dari wakil manajemen dan wakil karyawan di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Dengan adanya karyawan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 43 orang. Rinciannya, 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perusahaan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, dan 40 orang anggota, yang terdiri dari 12 wakil manajemen dan 28 orang perwakilan karyawan.

Selama tahun pelaporan, manajemen Perusahaan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3, baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 juga mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali. Melalui P2K3 ini semua pegawai dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

OHS Department and the OHS/Safety Committee/Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as an OHS organizer within the company.

Its establishment was ratified by the Manpower and Transmigration Office of South Sumatera Province based on Decision No. 057/52/NAKERTRANS/2020 dated December 2, 2020.

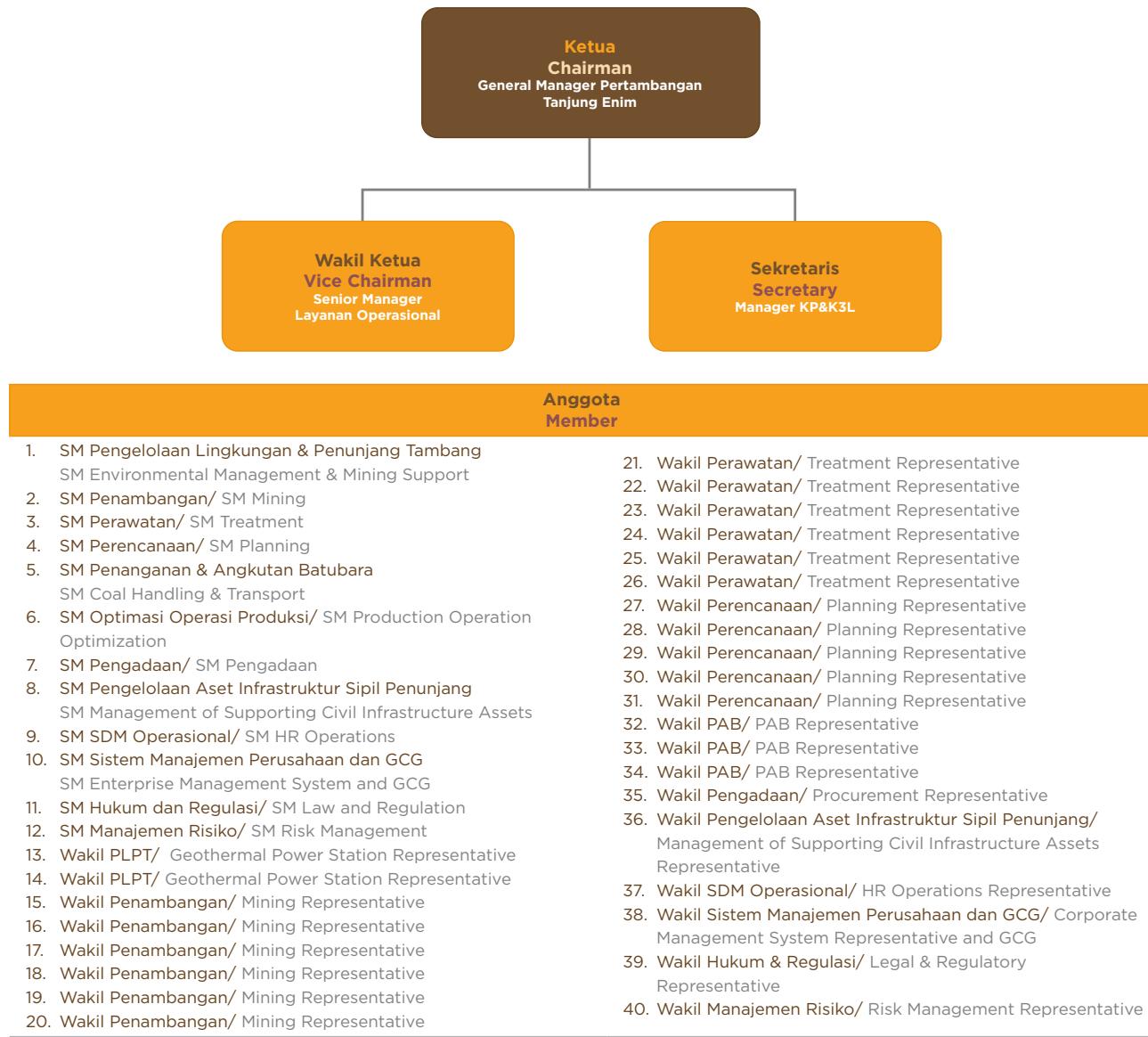
The function and position of P2K3 and its responsibilities are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB), which is a form of agreement between the Company and employees. The main task of P2K3 is to provide advice and consideration, whether requested or not, to the business partner/the concerned manager work unit regarding occupational safety and health issues. Meanwhile, through the OHS Department and OHS Committee, PTBA determines efforts to prevent occupational accidents and mitigation efforts that must be implemented in the event that occupational accidents do take place, impacting Company's operation.

P2K3 membership consists of management representatives and employee representatives from each work unit of Tanjung Enim Mine. As there are employees holding concurrent positions as members of P2K3, the total members of P2K3 as of December 31, 2021 were 43 people. The members consist of 1 head and the concurrent representative of management representative, 1 P2K3 secretary, and 40 members consisting of 12 management representatives and 28 employee representatives.

Throughout the reporting year, the management routinely conducted meetings with P2K3, either with related work units or with business partners/mining contractor to remind all related parties of the obligation to implement all provisions related to OHS. P2K3 also conducted routine meetings once every three months. Through the P2K3, all employees may participate in, consult on, or communicate matters related to occupational health and safety.

## Struktur Organisasi P2K3

P2K3 Organizational Structure



## Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2021, PTBA telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Program K3 di antaranya:

### 1. Refresh Training K3

Refresh training materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (awareness) terhadap aspek K3L di area kerjanya.

## Implementation of OHS Programs

Throughout 2021, PTBA has implemented various activities, all in accordance with OHS Program Plans, such as:

### 1. OHS Training Refresh

Training refresh on the OHS material for all PTBA employees, intended to increase employees' understanding of OHS so awareness of OHS aspects can develop within their work areas.

## 2. Bedah Laporan Investigasi

Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa.

## 3. Agent SHE

Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi Agent SHE, yang menjadi kepanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja.

## 4. Call Center K3

Call Center K3 merupakan media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja PTBA.

## 5. Sweeping Golden Rules

Sweeping ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan oleh PTBA dan mitra kerja PTBA.

## 6. Sweeping COVID-19

Sweeping di depan pintu masuk tambang dan area perkantoran terkait ketaatan terhadap 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak).

## 7. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan Golden Rules

Sidak ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan setiap shift guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0.

## 8. Inspeksi Top Management Tour

Inspeksi area kerja (*front, disposal, stockpile, workshop*) dilakukan oleh *Top Management* PTBA (Direksi, General Manager, Senior Manager) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan.

## 9. Inspeksi Middle Management

Inspeksi Jalur Coal Handling Facility (CHF) dan Jalur BWE dilaksanakan oleh pejabat jenjang 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja.

## 10. Pengukuran Lingkungan Kerja

Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan di seluruh satuan kerja.

## 2. In-depth Discussion on Investigative Report

Discussion on investigative reports, either within the PTBA (investigation team) or with work partners, intended to derive an investigative report that is in line with the standards, offering recommendations that are right on target to prevent similar occurrences from happening again.

## 3. SHE Agent

Workshop on coaching aspects of OHS to employees of partners who are then recruited to become Agent SHE which becomes an extension of PTBA Mining OHS in order to report the source of hazards in the work area.

## 4. OHS Call Center

OHS Call Center as a media to report the source of OHS hazards in the work area.

## 5. Golden Rules Sweeping

Sweeping compliance with the *Golden Rules* implemented by PTBA and PTBA Partners.

## 6. COVID-19 Sweeping

Sweeping in front of mine entrances and office areas related to obedience to 3M (Wearing Masks, Washing Hands, and Keeping Distance).

## 7. Sudden Inspection Golden Rules Compliance

*Golden Rules* compliance implemented every shift to assess employees' compliance with the implementation of *Golden Rules* Version 3.0.

## 8. Top Management Tour Inspection

Inspection of work areas (*front, disposal, stockpile, workshop*) conducted by *Top Management* PTBA (Board of Directors, General Managers, Senior Managers) in order to identify sub-standard conditions and immediately make improvements.

## 9. Middle Management Inspection

Inspection of Coal Handling Facility (CHF) and BWE Lines conducted by BoD minus 2 officials in order to identify sub-standard conditions in the work area.

## 10. Work Environment Measurement

Monitoring and measuring work environment to identify conditional discrepancies that may affect employees health within all work units.

### Kinerja K3 Tahun 2021

Segenap insan Perseroan telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2021 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Upaya dan kerja keras tersebut membawa hasil sebagai berikut:

#### Statistik Kecelakaan Kerja Occupational Accident Statistics

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0002	0,00047	0,0002	0,0483	0,00002	0,00018
Korban Kecelakaan Tambang Mining Accident Victims	0	3	0	4	0	3
Jumlah Jam Kerja Kumulatif Number of Cumulative Working Hours	0	38.489.319	0	31.539.319	30.500.000	30.542.491
Jumlah Hilang Hari Kerja Number of Lost Work Days	0	230	0	12.008	0	57

### Kinerja K3 selama Tahun 2019-2021

OHS Performance during 2019-2021

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness
		Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/Kematian Fatal/Death	
1.	2021	1	-	2	0	0
2.	2020	2	-	0	2	0
3.	2019	1	-	2	0	0

### Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) pegawai PTBA yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2021, jumlah pegawai yang masuk atau penerimaan pegawai baru sebanyak 208 orang dan pegawai keluar dari Perusahaan 438 orang dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 11,84% meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 6,90%.

### OHS Performance in 2021

All Company's personnel have worked in maximal manners to implement various OHS programs throughout 2021 to realize zero accident and there were no cases of disease related to the operation. All the efforts and hard work bear the following results:

### Quantitative Impact of Labor and OHS Activities

The Company's commitment to carry out social responsibility programs in employment and OHS has yielded quite good results. One of these can be seen from the turnover ratio (turnover) of PTBA employees, which is relatively low. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system, which can indicate the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2021, the number of employees entering or new employees acceptance was 208. Employees leaving the Company were 438 people with an employee turnover rate of 11.84%, an increase higher than 2020 with an employee turnover rate of 6.90%.

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perusahaan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perusahaan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perusahaan dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membawa hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

The Company's commitment to OHS activities is part of the Company's responsibility to create a work environment that is comfortable and safe. Thus, although the impact of the implementation of these activities cannot be measured quantitatively, the Company believes that OHS activities positively impact the Company's operations. One of the real impacts is the prevention of the Company from the risk of losing working days, reducing the level of employee absenteeism due to illness, and increasing operational efficiency because all workers can work optimally with health conditions and safe and clean work environment.

### **Employment Problem Complaint Mechanism**

Employees who have work-related problems can report them to their superiors in stages. If the settlement has not been obtained at the time of reporting, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If the mediation carried out by the Industrial Relations Work Unit still does not find a bright spot, it will be forwarded to the local Manpower Office. Furthermore, if it still does not produce results, this problem will be brought to the Industrial Relations Court, in which the decision of this court has legal force and must be obeyed by each party.

# **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk dan/atau Jasa serta Pelanggan**

**Corporate Social Responsibility for products and/or Services and Customers**



Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Perusahaan meyakini, hanya dengan memberikan produk dan layanan terbaiklah kepuasan dan loyalitas pelanggan dapat terus ditingkatkan.

Perusahaan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk. Perusahaan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kesepakatan jual beli dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur pemasaran (*marketing kit*) maupun bahan presentasi pemasaran.

The Company is committed to providing the best products and services to all customers. The Company believes that customer satisfaction and loyalty continue to be improved by providing the best products and services.

The Company views customer satisfaction as the key to developing its business in the future. Therefore the Company places customer satisfaction as a basic form of service to maintain customer satisfaction. One of the steps taken by the Company is to maintain product quality. The Company coordinates various efforts to ensure product quality is in line with what consumers want, per the sale and purchase agreement's provisions and according to product specifications listed in marketing brochures (marketing kits) and marketing presentation materials.

Adapun tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

1. Pedoman Penjualan Batu Bara Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 427/0-100/2018 yang telah disahkan tanggal 18 Oktober 2018;
2. Tata Laksana (TL) Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Pembeli) Revisi 5 (BAMSP:SAR:9.1.2:04), disahkan tanggal 09 Maret 2021;
3. Tata Laksana (TL) Pemeliharaan Keterikatan Pelanggan Revisi 4 (BAMSP:SAR:8.2.1:02), disahkan tanggal 09 Maret 2021;

### **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen**

#### **Informasi Produk**

Perusahaan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perusahaan melalui website PTBA yang beralamat di [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). Selain itu, Perusahaan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perusahaan.

#### **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**

Perusahaan memberikan informasi yang lengkap terkait penggunaan dan penanganan produk oleh pelanggan yang dicantumkan pada kemasan produk yang dipasarkan Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan.

#### **Saluran Pengaduan Pelanggan**

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan perusahaan memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi perusahaan yaitu [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh *stakeholder* perusahaan tidak terkecuali pelanggan perusahaan yang dapat dihubungi melalui *channel* sebagai berikut:

#### **Hubungi Kami:**

Alamat	: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 Sumatera Selatan
Telp.	: +62 734 451 096
Email	: <a href="mailto:corsec@bukitasam.co.id">corsec@bukitasam.co.id</a>

The Company's responsibilities towards customers are stated in the following policies:

1. Guidelines for the Company's Coal Sales under the Decree of the Board of Directors No. 427/0-100/2018, which has been ratified on October 18, 2018;
2. Procedure (TL) for Measurement of Customer Satisfaction (Buyers) Revision 5 (BAMSP:SAR:9.1.2:04), ratified on March 09, 2021;
3. Procedure (TL) Revision 4 of Customer Engagement Maintenance (BAMSP:SAR:8.2.1:02), ratified on March 09, 2021;

### **Corporate Social Responsibility Activities towards Consumers**

#### **Product Information**

The Company provides complete information regarding the products it markets. Customers can quickly obtain information regarding the products marketed by the Company through the PTBA website at [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id). In addition, the Company also provides a particular person who can provide explanations regarding the products marketed by the Company.

#### **Customer Health and Safety**

The Company provides complete information regarding the use and handling of products by customers, listed on the packaging of products marketed by the Company. This is intended to protect the health and safety of customers.

#### **Customer Complaint Channel**

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, namely [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id), which functions as a medium to accommodate aspirations for all Company stakeholders, including Company customers who can be contacted through the following channels:

#### **Contact Us:**

Address	: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 South Sumatra
Tel.	: +62 734 451 096
Email	: <a href="mailto:corsec@bukitasam.co.id">corsec@bukitasam.co.id</a>

Selain itu, komplain dari pelanggan dapat disampaikan kepada *Helpdesk* Pemasaran yang dinyatakan pada setiap perjanjian jual batu bara dengan pelanggan.

### **Kepuasan Pelanggan**

PTBA memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Sebab itu, Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, PTBA memiliki Tata Laksana Pengukuran Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Komersial yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hasil survei kepuasan pelanggan PTBA pada tahun 2021 sebesar 3,53 dari skala 4,00. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 3,47.

In addition, complaints from customers can be submitted to the Marketing Helpdesk, which is stated in each coal sale agreement with customers.

### **Customer Satisfaction**

PTBA views customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a basic form of service. To maintain customer satisfaction, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

To measure the level of customer satisfaction, PTBA has a Customer Satisfaction Measurement Procedure and conducts regular Customer Satisfaction Surveys. The survey report is prepared by the Commercial Work Unit, which is then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement, which ultimately increases customer satisfaction.

The PTBA customer satisfaction survey results in 2021 are 3.53 out of a 4.00 scale. This figure has increased from 3.47 in 2020.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development



”

**Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar.**

The Company believes that the growth of the Company must be balanced with increasing welfare and living standards of the surrounding communities.

Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial, akan tetapi juga bergantung dari dukungan kuat dari masyarakat ataupun komunitas sekitar terhadap pelaksanaan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Oleh sebab itu, PTBA sebagai bagian dari Kementerian BUMN memiliki tanggung jawab untuk membantu Pemerintah dalam pengembangan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, Program TJSL merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum

The Company realizes that long-term business sustainability depends not only on the ability to realize financial targets but also on solid support from the community or the surrounding community to implement daily business operational activities. Therefore, PTBA, as part of the Ministry of SOEs, has the responsibility to assist the Government in social development.

The Company carries out various activities in the social, economic, and environmental fields for the community, especially in Ring I around the Company through community development programs which are carried out through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program following the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU /04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Therefore, as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021, the TJSL Program is an activity that is a Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits with more integrated, targeted, measurable impacts

dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Program TJSL dapat dilakukan dalam bentuk:

1. Program Pendanaan UMK;
2. Program TJSL bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Penyaluran kepada usaha mikro kecil diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) per tahun dengan metode suku bunga efektif atau ditetapkan lain oleh Menteri. Kemudian, hibah dalam rangka peningkatan manajerial, keterampilan dan produksi melalui pendidikan, pelatihan, dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan usaha kecil yang telah menjadi UMK Binaan pada ajang pameran.

Penggunaan dana Program TJSL yang disalurkan berorientasi pada 4 (empat) Pilar yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola, serta berkontribusi terhadap pemenuhan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana tertera pada Peraturan Presiden No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB.

Program TJSL terutama difokuskan pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan yaitu Pertambangan Tanjung Enim (PTE), Pertambangan Ombilin (UPO), Pelabuhan Tarahan (PELTAR), Dermaga Kertapati (DERTI), Proyek Penambangan di Peranap, dan Kantor Perwakilan di Jakarta.

### **Isu Sosial dan Kemasyarakatan yang Relevan bagi Perusahaan**

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perusahaan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Kondisi tersebut berkaitan dengan isu ketenagakerjaan berupa tingginya angka pengangguran di wilayah sekitar.

and can be accounted for and is part of the Company's business approach. The TJSL program can be carried out in the form of:

1. MSE Funding Program;
2. TJSL programs for assistance and/or other activities.

Distribution to micro and small businesses is given in the form of soft loans with administrative services of 6% (six percent) per year using the effective interest rate method or as determined otherwise by the Minister. Then, grants in the context of improving managerial skill, skills, and production through education, training, and apprenticeship, as well as sales promotion or marketing assistance by involving small businesses that have become MSEs fostered at exhibitions.

The use of the distributed TJSL program funds is oriented towards 4 (four) Pillars, namely the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Law and Governance Pillar, as well as contributing to the fulfillment of the 17 Sustainable Development Goals (TPB) as stated in Presidential Regulation No.59 of 2017 regarding the Implementation of TPB Achievement.

The TJSL program is mainly focused on improving the social welfare of the community spread across the Company's work areas, namely the Tanjung Enim Mining (PTE), Ombilin Mining (UPO), Tarahan Port (PELTAR), Kertapati Pier (DERTI), Mining Project in Peranap, and a Representative Office in Jakarta.

### **Relevant Social and Community Issues for the Company**

In carrying out operational activities, there are potential risks related to social and community conditions that may intersect with the Company's activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the community around its operational locations. This condition is related to employment issues in the form of high unemployment rates in the surrounding area.

## Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021

### 1. Program Pendanaan UMK

PTBA menjalankan Program Kemitraan untuk mendorong pengembangan UMK sekitar, dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga mampu menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri. Komitmen untuk tetap mencapai target dan turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UKM sekitar Perusahaan serta UMK Binaan, ditunjukan dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- Pembuatan kebijakan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Stimulus Untuk Mitra Binaan Program Kemitraan Atas Terjadinya Pandemik Corona Virus Disease-19 (COVID-19);
- Optimalisasi pelaksanaan survei dan evaluasi terhadap Calon UMK Binaan potensial sekitar Perusahaan secara mandiri, dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19;
- Optimalisasi kegiatan monitoring kepada UMK Binaan sekitar Perusahaan dalam rangka penataan piutang *existing* dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet;
- Optimalisasi pembinaan kepada UMK Binaan sekitar Perusahaan melalui kegiatan pelatihan, promosi produk dan magang dalam rangka mendorong UMK Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mampu naik kelas.

## Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities in 2021

### 1. MSE Funding Program

PTBA runs a Partnership Program to encourage the development of surrounding MSEs by helping small businesses start, providing mentoring, training, and marketing assistance to become solid and independent entrepreneurs. The commitment to continue to achieve targets and participate in supporting the economic growth of MSEs around the Company and Foster Partners is shown by making various efforts as follows:

- Making policy through the Decree of the Board of Directors regarding Stimulus for Partners of the Partnership Program for the Occurrence of the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Pandemic;
- Optimizing the implementation of surveys and evaluations of potential SME Candidates around the Company independently while taking into account the COVID-19 prevention protocol;
- Optimizing monitoring activities for MSEs fostered around the Company to manage existing receivables with substandard, doubtful, and loss quality;
- Optimizing coaching for MSEs fostered around the Company through training activities, product promotions, and internships to encourage the MSEs to become responsible businesses and advance to class.

**Tabel Penyaluran Pendanaan UMK Tahun 2021**

Table of MSE Funding Distribution in 2021

No.	Wilayah Binaan Fostered Area	RKA Tahun 2021 RKA 2021	Tahun 2021 Year 2021		
			UMK Binaan Fostered Partners	Nilai (Rp) Value (Rp)	%
a	b	c	h	i	j=i:c
<b>Sumatera Selatan</b>					
1	- Muara Enim		111	4.515.000.000	
	- Lahat	11.854.552.246	7	295.000.000	43
	- Pagar Alam		1	200.000.000	
	- Musi Banyuasin		1	35.000.000	

No.	Wilayah Binaan Fostered Area	RKA Tahun 2021 RKA 2021	Tahun 2021 Year 2021			%
			UMK Binaan Fostered Partners	Nilai (Rp) Value (Rp)	i	
a	b	c	h	i	j=i:c	
<b>Sumatera Barat</b>						
2	- Sawahlunto	230.008.847	6	380.000.000		196
	- Sijunjung		1	70.000.000		
3	Lampung	538.942.298	-	-	-	-
4	Wilayah Lain Other Area	676.496.609	-	-	-	-
	Sub Total 1-5	13.300.000.000	127	5.495.000.000		57
5	Kerjasama Partnership	5.000.000.000	-	-	-	-
	<b>Total 1-6</b>	<b>18.300.000.000</b>	<b>127</b>	<b>5.495.000.000</b>		<b>57</b>

#### **UMK Binaan Naik Kelas**

Merujuk surat dari Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk No. S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 hal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan adanya UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% dari jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan.

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membuat secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

- Peningkatan jumlah pegawai;
- Peningkatan nilai pinjaman;
- Peningkatan kapasitas produksi;
- Peningkatan omzet;
- Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
- Pemasaran produk di luar kota/negeri;
- Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

#### **UMK Guided Up Class**

Referring to the letter from the Minister of SOEs No. S-949/MBU/10/2020 dated 23 October 2020 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2020 RKAP and No. S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 regarding the preparation of the 2021 BUMN TJSL Program, BUMN has an achievement target to ensure that there are UMK Guided Upgrading as much as 5% of the total UMK fostered in the current year.

Upgrading UMKs are MSEs that have increased their business capacity (improved economically and independently), this can be seen through the fulfillment of at least 2 (two) of the following criteria:

- Increasing the number of employees;
- Increase in loan value;
- Increased production capacity;
- Increased turnover;
- Involvement of the surrounding community to produce products;
- Marketing of products outside the city/country;
- Obtain national/international certificates.

## UMK Binaan Naik Kelas Tahun 2021 Fostered Partners Upgrading in 2021

Sektor Perdagangan  
Trade Sector



▲ 89 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Perkebunan  
Plantation Sector



▲ 73 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Jasa  
Services Sector



▲ 35 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Perikanan  
Fishery Sector



▲ 19 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Pertanian  
Agriculture Sector



▲ 14 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Industri  
Industry Sector



▲ 6 UMK Binaan  
Fostered Partners

Sektor Peternakan  
Animal Husbandry Sector



▲ 4 UMK Binaan  
Fostered Partners

**240**  
**UMK Binaan**  
**Fostered Partners**

Peningkatan Jumlah Pegawai  
Peningkatan Omzet  
Increase in Number of Employee  
Increased Revenue

**2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya**  
Selain Program Pendanaan UMK, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bantuan/Kegiatan Lainnya diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di sekitar wilayah operasional perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain.

Tinjauan realisasi TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Tahun 2021 berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**2. Social and Environmental Responsibility Programs Assistance and/or Other Activities**  
In addition to the MSE Funding Program, the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for Assistance/Other Activities is prioritized for communities scattered around the company's operational areas, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Jetty Unit (Derti), Peranap Mining Project and other areas.

A review of the realization of TJSL Assistance and/or Other Activities in 2021 based on the Sustainable Development Goals (SDG) can be seen in the following table:

**Gambaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Keseluruhan yang Dilaksanakan Perusahaan**  
Overview of the Company's Overall Sustainable Development Goals

No.	TPB SDG	RKA Tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)	Presentase Capaian Achievement Percentage	
				Real/RKA Tahunan Real/Annual RKA	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)		
A	Pilar Sosial Social Pillar				
1		9.734.000.000	10.307.920.123	106%	
2		4.164.000.000	8.877.121.182	213%	
3		18.002.304.627	21.457.869.771	119%	
4		64.168.000.000	49.535.671.020	77%	
B	Pilar Ekonomi Economic Pillar				
2		1.240.000.000	1.293.334.750	104%	
3		2.880.000.000	3.596.401.729	125%	
4		4.306.571.373	8.620.522.171	200%	
5		2.983.000.000	5.854.703.043	196%	
6		21.667.000.000	10.497.575.000	48%	

No.	TPB SDG	RKA Tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)	Presentase Capaian
				Achievement Precentage Real/RKA Tahunan Real/Annual RKA
C	Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
1		723.000.000	1.057.855.000	146%
2		25.024.324.000	28.488.105.657	114%
3		1.270.000.000	1.519.980.914	120%
6		460.000.000	841.934.000	183%
D	Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar			
1		13.377.800.000	14.255.841.769	107%
<b>Total</b>		<b>170.000.000.000</b>	<b>166.204.836.128</b>	<b>98%</b>

Realisasi penggunaan dana program TJSL bantuan dan/atau kegiatan lainnya Tahun 2021 sebesar Rp166.204.836.128 atau 98% terhadap RKA Tahun 2021 sebesar Rp170.000.000.000.

Sepanjang Tahun 2021, Program TJSL bantuan dan/atau kegiatan lainnya berkontribusi paling besar terhadap pemenuhan TPB 4 Pendidikan Berkualitas senilai Rp49.535.671.020, TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan senilai Rp28.488.105.657 dan TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera senilai Rp21.457.869.771.

Realisasi yang disajikan merupakan kegiatan TJSL yang berasal dari Satuan Kerja CSR.

The realization of funds for the TJSL program for assistance and/or other activities in 2021 is Rp166,204,836,128 or 98% of the 2021 RKA Rp170,000,000,000.

Throughout 2021, the TJSL Program of assistance and/or other activities contributed the most to the fulfillment of SDG 4 Quality Education worth Rp49,535,671,020, SDG 11 Cities and Sustainable Settlements worth Rp28,488,105,657 and SDG 3 for Healthy and Prosperous Life worth Rp21,457,869,771.

The realizations presented are TJSL activities originating from the CSR Work Unit.

## Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### Program TJSL yang Mendorong *Creating Shared Value* (CSV)

Program TJSL Perusahaan dalam pelaksanaannya harus menunjukkan komitmen untuk mendukung bisnis inti Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Konsep CSV mendorong implementasi Program TJSL yang dapat menciptakan nilai bersama, berupa nilai manfaat positif bagi masyarakat dan nilai ekonomi bagi Perusahaan. Hal tersebut dapat terindikasi dari adanya nilai tambah (*added value*) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.

Pada Tahun 2021, Program TJSL yang sudah mengimplementasikan CSV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Realisasi Program TJSL yang Mendorong CSV Realization of TJSL Program That Drives CSV

No.	Program	Anggaran Tahun 2021 (Rp) 2021 Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
1	Program BIDIKSIBA	4.500.000.000	3.516.173.800

### Program TJSL Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian TPB

TPB merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Berikut merupakan Program TJSL Perusahaan yang secara nyata mendukung ketercapaian beberapa TPB, dengan rincian:

## Social and Environmental Responsibility Excellence Program

### TJSL Program that Encourages Creating Shared Value (CSV)

In its implementation, the Company's TJSL program must demonstrate a commitment to support the Company's core business and create added value for the Company. The CSV concept encourages the implementation of the TJSL Program that can create shared value in the form of positive value for the community and economic value for the Company. This can be indicated by the added value, such as economic benefits and reputation for the Company.

In 2021, TJSL Programs that have implemented CSV can be seen in the following table:

### Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan The Value of CSV Benefits for Companies

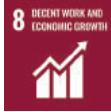
Penyerapan alumni BIDIKSIBA sebagai tenaga kerja di Perusahaan dan Anak Cucu Perusahaan:  
• 22 Orang menjadi pegawai di anak cucu Perusahaan  
• 10 orang menjadi alihdaya di Perusahaan 7 orang menjadi Community Development Officer di Perusahaan

Absorption of BIDIKSIBA alumni as workers in the Company and the Company's Subsidiaries:  
• 22 People become employees of the Company's children and grandchildren  
• 10 people become outsourcing in the Company 7 people become Community Development Officers in the Company

### Priority TJSL Program to Support SDG Achievement

SDG is a global commitment to a sustainable development agreement based on human rights and equality to promote social, economic, and environmental development. The following is the Company's TJSL Program which significantly supports the achievement of several SDGs, with details:

No.	TPB SDG	Program Unggulan Featured Programs	RKA tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)
1		Program Peningkatan Kapasitas Kelompok Rentan Generasi Muda Melalui Panti Asuhan Al Barokah Capacity Building Program for Vulnerable Young Generation Through Al Barokah Orphanage	2.000.000.000	2.178.980.623
2		Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program	3.945.000.000	2.264.726.641
3		Program Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Free Medical Program for Pre-Prosperous People  Program Pemberian Makanan Tambahan/ Program Stunting Supplementary Feeding Program/Stunting Program  Bantuan Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 COVID-19 Prevention and Control Assistance	960.000.000 300.000.000 11.600.000.000	585.586.048 689.874.076 12.813.320.635
4		Program BIDIKSIBA BIDIKSIBA Program	4.500.000.000	3.516.173.800
		Program Beasiswa Ayo Sekolah Ayo Sekolah Scholarship Program	5.500.000.000	5.400.075.000
		Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) National Movement for the Eradication of Mathematical Illiteracy (GERNAS TASTAKA)	910.000.000	903.065.705
		Pembangunan SD SMP Internasional Bukit Asam Construction of Bukit Asam International Elementary and Middle School	5.000.000.000	3.496.691.910

No.	TPB SDG	Program Unggulan Featured Programs	RKA tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)
5		Program Pembangkit Listrik Tenaga Surya bagi Pertanian Masyarakat Solar Power Plant for Agriculture	1.240.000.000	985.050.000
6		Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Center Program SIBA Rosella SIBA Rosella Program Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	- 1.118.980.000 450.000.000 16.470.000.000	1.463.116.794 1.142.809.050 193.988.500 6.570.000.000
7		Program Desa Mandiri Bara Lestari Bara Lestari Independent Village Program	600.000.000	1.195.029.095
8		Program Kampung Iklim (ProKlim): Desa Tanjung Tiga Climate Village Program (ProKlim): Tanjung Tiga Village	375.000.000	51.170.000

## Realisasi Program TJSL untuk Mendukung Ketercapaian TPB Tahun 2021

## Realization of CSR Program to Support the Achievement of SDG in 2021



BIDIKSIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga yang pra sejahtera untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Sejak dari tahun 2010 sampai dengan Tahun 2021, total penerima manfaat peserta program BIDIKSIBA sebanyak 286 Orang, sebanyak 98 orang masih aktif berkuliah, dan 84 orang alumninya telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk ada yang terserap menjadi pegawai di Perusahaan, anak cucu, dan kontraktor Perusahaan.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

BIDIKSIBA is an educational scholarship program around Bukit Asam that is given to high school/vocational/MA/equivalent graduates from pre-prosperous families to continue their education to higher education.

From 2010 to 2021, the total beneficiaries of the BIDIKSIBA program are 286 people, 98 people are still actively studying, and 84 alumni have managed to get jobs in various business sectors, including some who are absorbed as employees in the Company, their subsidiaries, and sub subsidiaries, and the Company's contractors.

This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



AYO SEKOLAH merupakan program beasiswa berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/l tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu di wilayah sekitar Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan sebanyak 356 paket beasiswa dengan total nilai sebesar Rp493Juta.

AYO SEKOLAH is an ongoing scholarship program to provide educational assistance to elementary, middle, and high school students from underprivileged families in the area around the Company. In 2021, the Company distributed 356 scholarship packages with a total value of Rp493 million.



Pembangunan SD dan SMP berskala internasional merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar Perusahaan. SD dan SMP ini dibangun di lahan seluas 2.132 m<sup>2</sup>, dengan fasilitas 12 ruang kelas, ruang guru, kantor administrasi, kantin, lapangan basket, dan lapangan voli.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

The construction of international elementary and junior high schools is a manifestation of the Company's commitment to continue developing and advancing education and improving the quality of human resources in the area around the Company. This elementary and junior high school was built on a site of 2,132 m<sup>2</sup>, with facilities for 12 classrooms, a teacher's room, an administrative office, a canteen, a basketball court, and a volleyball court.

This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

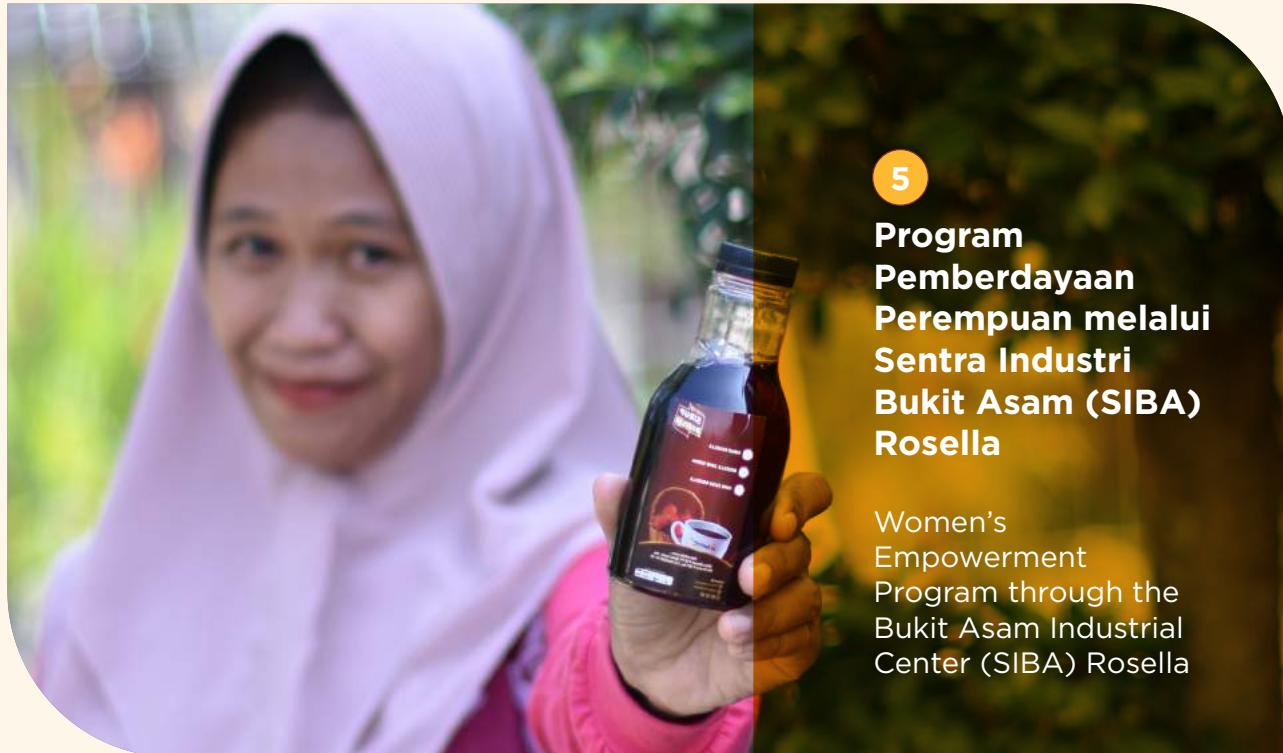


SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Pembangunan SIBA Center merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap UMKM serta kelompok-kelompok usaha SIBA tersebut. Perusahaan mengubah pemanfaatan lahan tidur di Desa Lingga (Ring 1) seluas ± 1 Ha bekas *stockpile* batubara yang sejak tahun 1990 (± 30 tahun) tidak dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan berdirinya SIBA Center.

Keberadaan SIBA Center bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Ke depannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Tanjung Enim.

The SIBA Center can be said as a follow-up to the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program, which consists of several business fields, including Manufacturing, Catering, Bokhasi, Batik, Songket Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing, and others. The construction of the SIBA Center is a form of the Company's concern for MSMEs and the SIBA business groups. The Company changed the use of unused land in Lingga Village (Ring 1), covering an area of ± 1 Ha of former coal stockpile which since 1990 (± 30 years) has not been used into productive land with the establishment of the SIBA Center.

The existence of the SIBA Center aims to improve community development and empowerment programs around the Company's area and become a business incubator center that can carry out business development functions and develop new products for local communities around the Company. In the future, SIBA Center is expected to become one of the destinations for entrepreneurship learning and tourism that can increase the economic value of the Tanjung Enim community.



5

## Program Pemberdayaan Perempuan melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella

Women's Empowerment Program through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella

Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella yang terdiri dari 30 orang perempuan dari Desa Lingga, Keban Agung dan Pasar Tanjung Enim. Perusahaan memfasilitasi kegiatan utama kelompok berupa budidaya tanaman rosella dan proses hilirisasinya menjadi aneka produk sehat seperti rosella kering, teh, sirup, kue pie, dan lain-lain.

Perusahaan berinvestasi sosial melalui penyediaan 1 (satu) kumbung rumah produksi dan lahan demplot bagi 1.500 batang tanaman Rosella di kawasan SIBA Center, Desa Lingga seluas 2.000m<sup>2</sup>. Pengairan untuk lahan demplot Rosella memanfaatkan energi terbarukan pompa *solar cell* kapasitas 400 watt, dengan total mitigasi GRK sebesar 10.35,42 tCO<sub>2</sub>. Pada tahap awal, pembibitan dan pemeliharaan tanaman Rosella memanfaatkan pupuk bokashi sebagai media tanaman bibit dan penyubur yang dipasok oleh SIBA Bokashi sebanyak 300 karung. Perusahaan juga memfasilitasi sarana prasarana produksi awal, untuk mendukung hilirisasi rosella menjadi produk teh dan sirup.

This program is a community empowerment program through the SIBA Rosella socio-economic group consisting of 30 women from Lingga Village, Keban Agung, and Tanjung Enim Market. The Company facilitates the group's main activities by cultivating rosella plants and the downstream process into various healthy products such as dried rosella, tea, syrup, pies, and others.

The Company invests socially by providing 1 (one) kumbung production house and demonstration plot for 1,500 Rosella plants in the SIBA Center area, Lingga Village, covering an area of 2,000m<sup>2</sup>. Irrigation for the Rosella demonstration plot utilizes renewable energy from a solar cell pump with a capacity of 400 watts, with total GHG mitigation of 10,35.42 tCO<sub>2</sub>. In the early stages, the nursery and maintenance of Rosella plants used bokashi fertilizer as a medium for planting seeds and fertilizers supplied by SIBA Bokashi as many as 300 sacks. The Company also facilitates the initial production infrastructure to support the downstream of rosella into tea and syrup products.

SIBA Rosella menerapkan sistem pertanian organik dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman rosella. Perusahaan memfasilitasi anggota SIBA dengan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos, sehingga mereka didorong untuk membuat pupuk kompos secara mandiri dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga dan batang dari rosella yang sudah dipanen.

Dalam rangka memperluas manfaat yang dirasakan dari usaha SIBA Rosella, kelompok ini telah melakukan replikasi budidaya tanaman rosella di 7 wilayah baru. SIBA Rosella secara mandiri memberikan sosialisasi pelatihan tentang budidaya rosella kepada 100 orang petani rosella baru di 7 wilayah tersebut. SIBA Rosella biasanya membeli rosella basah segar kepada petani tersebut dengan harga Rp5.000 per kg. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjamin ketersediaan rosella basah di lingkup wilayah Muara Enim.

Produk sehat unggulan dari program ini berupa rosella kering, teh dan sirup yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi COVID-19. Produk Teh dan Sirup SIBA Rosella sudah memiliki PIRT serta tersertifikasi halal dengan nomor 22.12.000939.08.20. Jangkauan pemasaran produk ini sudah mencapai skala nasional, dilakukan secara *online* maupun *offline* melalui *marketplace* Shopee dan Tokopedia, Rumah BUMN Muara Enim dan menjalin mitra dengan toko-toko di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung. Kapasitas produksi teh rosella per hari sekitar ±100 kotak, dengan total omset dapat mencapai senilai ±Rp5-60 juta per bulan tergantung permintaan dari konsumen.

SIBA Rosella applies an organic farming system to plant and maintain rosella plants. The Company facilitates SIBA members with training in processing organic waste into compost so that they are encouraged to make compost independently by utilizing organic housing and stem wastes from harvested rosella.

To expand the perceived benefits of the SIBA Rosella business, this group has replicated rosella cultivation in 7 new areas. SIBA Rosella independently provided training socialization on rosella cultivation to 100 new rosella farmers in the seven regions. SIBA Rosella usually buys fresh wet rosella at Rp5,000 per kg to the farmer. This activity was carried out to ensure the availability of wet rosella in the Muara Enim area.

The featured healthy products from this program are dried rosella, tea, and syrup that can increase the body's immunity in dealing with COVID-19. SIBA Rosella Tea and Syrup products already have PIRT and are certified halal with number 22.12.000939.08.20. The marketing reach of this product has reached a national scale, carried out online and offline through Shopee and Tokopedia market places, Muara Enim BUMN Home, and partnering with shops around South Sumatra and Lampung. Rosella tea's production capacity per day is around ±100 boxes, with a total turnover of ±Rp5-60 million per month depending on consumer demand.



6

## Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Pertanian

Solar Power Plant for  
Agriculture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2021, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka.

Bantuan Pompa Irigasi Tenaga Surya berlokasi di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Pompa tersebut merupakan pompa jenis *submersible* yang memiliki kemampuan dapat menyedot air yang mengandung lumpur. Kecepatan pompa tersebut adalah 50 liter/detik dengan tinggi 30 meter. Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit inverter, 1 unit bak *intake* ukuran 1,5 x 3 meter dengan kedalaman 4 meter, 1 unit bak pembagi ukuran 6 x 6 meter dengan kedalaman 2,5 meter, 140 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 800 meter. Luas lahan yang akan dialiri seluas 63 ha dengan hasil panen per tahun hanya mencapai 189 ton/tahun dari 1 kali panen. Dengan adanya bantuan pompa tersebut diperkirakan kedepannya area pesawahan tersebut dapat panen hingga 3 kali per tahun, sehingga produktivitas dapat meningkat 567 ton per tahun. Jumlah penerima manfaat adalah 90 petani lokal Desa Tanjung Raja. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua.

The Company has a solid commitment to implementing social responsibility related to the environment, one of which is through the use of renewable energy to increase the socio-economic independence of the community. In 2021, the Company again provided Irrigation Pump assistance for the community to encourage the optimization of their agricultural production.

Solar Irrigation Pump Assistance is located in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. The pump is a submersible type pump that can suck water containing mud. The pump speed is 50 liters/second with a height of 30 meters. The assistance consisted of 1 unit of submersible pump, 1 unit of an inverter, 1 unit of intake tub measuring 1.5 x 3 meters with a depth of 4 meters, 1 unit of dividing tub measuring 6 x 6 meters with a depth of 2.5 meters, 140 pieces of solar panels, and 800 meters of a pipeline. The area of land to be irrigated is 63 ha, with annual yields of only 189 tons/year from 1 harvest. With the help of the pump, it is estimated that the rice fields can be harvested up to 3 times per year to increase productivity by 567 tons per year. The number of beneficiaries is 90 local farmers in Tanjung Raja Village. This program supports the achievement of SDG 7 Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All.



7

## Pencegahan dan Penanggulangan Wabah COVID-19

Prevention and Control  
of the COVID-19  
Outbreak

Pada Tahun 2021, Perusahaan telah mengadakan kegiatan Vaksin Gotong Royong bagi masyarakat dengan jenis vaksin sinopharm. Adapun jumlah penerima manfaat dari kegiatan ini yaitu 1.020 orang masyarakat yang berasal dari ring-1 Perusahaan. Selain itu, pada bulan ini Perusahaan juga menyalurkan bantuan dalam bentuk; alat kesehatan, bahan makanan pokok, donasi tunai, sosialisasi pencegahan COVID-19, dan fasilitas pendukung seperti tempat cuci tangan, ruang isolasi, dan lainnya.

Total realisasi penyaluran dana program TJSI dalam rangka tanggap COVID-19 pada tahun 2021 sebesar Rp12,81 miliar.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

In 2021, the Company held a Mutual Cooperation Vaccine activity for the community with the Sinopharm type. The number of beneficiaries of this activity is 1,020 people from the Company's ring-1. In addition, this month, the Company also distributed assistance in medical devices, essential food items, cash donations, socialization of COVID-19 prevention, and supporting facilities such as handwashing stations, isolation rooms, and others.

The total realization of the distribution of CSR program funds in the context of the COVID-19 response in 2021 is Rp12.81 billion.

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.



**8**

## **Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan**

**Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program**

Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan atau disingkat “Ruang Rural” merupakan Program CSR yang berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, hortikultura, perikanan dan peternakan sapi. Pengembangan Program “Ruang Rural” ini meliputi berbagai aspek antara lain pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan ekonomi, dan kelestarian alam.

Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk masing-masing sektor usaha dalam Ruang Rural adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kelembagaan kelompok usaha pertanian dan peternakan yang telah ada di masyarakat, yaitu:
  - a. PT Pagar Bukit Asam (PABA) di desa Pagar Dewa.
  - b. Kelompok Tani di Desa Embawang dan Pandan Enim.
  - c. Kelompok Ternak Harapan Jaya di Muara Enim.
  - d. Kelompok Nelayan di Desa Sungasang, Banyuasin.
  - e. Pelaksanaan *research and development* dan penyediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas beras, ternak sapi, ikan dan kopi, berupa:
    - i. Program 3R (*reduce, reuse, recycle*) limbah belt bekas sebanyak 25 lembar (masing-masing 14 meter), sebagai lantai kandang ternak kelompok untuk mengurangi potensi luka pada kaki sapi akibat gesekan yang terus menerus karena sapi terbaring.

The Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program, abbreviated as “Rural Space,” is a CSR program that focuses on developing innovative ideas for staple foods such as rice farming, horticulture, fisheries, and cattle breeding. The development of the “Rural Space” program covers various aspects, including empowering local communities, improving the economy, and preserving nature.

The efforts that the Company has made for each business sector in the Rural Space are as follows:

1. Optimization of existing agricultural and livestock business group institutions in the community, namely:
  - a. PT Pagar Bukit Asam (PABA) in Pagar Dewa village.
  - b. Farmer Groups in Embawang and Pandan Enim Desa Villages.
  - c. Harapan Jaya Livestock Group in Muara Enim.
  - d. Fisherman Group in Sungasang Village, Banyuasin.
  - e. Implementation of research and development and provision of facilities and infrastructure to improve the quality of rice, cattle, fish, and coffee, in the form of:
    - i. 3R program (*reduce, reuse, recycle*) 25 pieces of used belts (14 meters each) as a floor for group cattle pens to minimize the potential for injuries to the cow's legs due to continuous friction because the cow is lying down.

- ii. Bantuan mesin kapal dan *cool box* untuk kelompok nelayan Desa Sungsang.
- iii. Pelatihan ternak ikan untuk 10 orang di Desa Tanjung Agung.
- iv. Bantuan 1.000 benih ikan baung dan 1.000 benih ikan gabus untuk usaha pembesaran kelompok ikan di Desa Tanjung Agung.
- v. Pembuatan dan rencana *pilot project* instalasi doom kopi di Desa Gunung Agung Semende Darat Ulu, untuk optimalisasi proses pengeringan biji kopi arabika, kapasitas doom sekitar 400-500 kg biji kopi. Penggunaan doom kopi mendorong efisiensi waktu pengeringan biji kopi dari dua minggu menjadi 2 sampai dengan 3 hari saja. Proses pengeringan dalam tempat khusus juga meningkatkan kualitas dari biji kopi yang dihasilkan, karena petani kopi lokal biasanya menerapkan sistem penjemuran secara konvensional, digelar di jalanan sekitar rumah atau kebun mereka.
- vi. Riset alat pengusir hama dengan gelombang elektromagnetik untuk pertanian.
- vii. Riset Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.
- viii. Bantuan pupuk organik cair sebanyak 100 set di persawahan kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan hasil dan kualitas padi, dengan rincian sebagai berikut:
  - (1). Desa Embawang Desa Embawang 8 Ha dari total 20 Ha;
  - (2). Desa Pagar Dewa 10 Ha dari total 20 Ha;
  - (3). Desa Pandan Enim 6,3 Ha dari total 10 Ha.
- iv. Pengembangan SIBA Pertanian (PT PABA sebagai induk rumpun pangan) yang dielaborasikan dengan SIBA Perikanan dan SIBA Peternakan menjadi SIBA Rumpun Pangan.
- ii. Assistance with boat engines and cool boxes for Breech Village fishing groups.
- iii. Fish farming training for ten people in Tanjung Agung Village.
- iv. Donation of 1,000 seeds of baung fish and 1,000 seeds of snakehead fish for fish group enlargement business in Tanjung Agung Village.
- v. Making and planning a pilot project for coffee doom installation in Gunung Agung Village, Semende Darat Ulu, to optimize the drying process for arabica coffee beans, the doom capacity is around 400-500 kg of coffee beans. The use of doom coffee increases the efficiency of coffee bean drying time from two weeks to 2 to 3 days. The drying process in a particular place also improves the quality of the coffee beans produced because local coffee farmers usually apply a conventional drying system held on the streets around their homes or gardens.
- vi. Research on insect repellent with electromagnetic waves for agriculture.
- vii. Research on Wind Power Generation.
- viii. Assistance with 100 sets of liquid organic fertilizer in the rice fields of farmer groups to optimize the yield and quality of rice, with the following details:
  - (1). Embawang Village Embawang Village 8 Ha out of a total of 20 Ha;
  - (2). Pagar Dewa Village 10 Ha out of a total of 20 Ha;
  - (3). Pandan Enim Village 6.3 Ha out of a total of 10 Ha.
- iv. Development of Agricultural SIBA (PT PABA as the primary food family), elaborated with Fisheries SIBA and Animal Husbandry SIBA into Food Cluster SIBA.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan.

This program supports the achievement of SDG 2, Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture.



9

## **Program Peningkatan Kapasitas Kelompok Rentan Generasi Muda melalui Panti Asuhan Al Barokah**

Capacity Building  
Program for Vulnerable  
Young Generation  
through Al Barokah  
Orphanage

Untuk mewujudkan komitmen dan kepedulian Perusahaan dalam bidang pendidikan sekaligus pengentasan kemiskinan, Perusahaan berpartisipasi dalam program rumah asuh Panti Asuhan Al Barokah Masjid Jamik Bukit Asam, untuk peningkatan kapasitas dan akhlak anak-anak yatim/piatu di sekitar Perusahaan. Fokus utama program ini adalah pendidikan bagi anak-anak yatim piatu atau berasal dari keluarga pra sejahtera, sehingga diharapkan mereka kelak dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas diri serta keluarganya.

Program ini berupa dukungan penuh Perusahaan dalam aktivitas keseharian di Panti, berupa:

- Bantuan pendidikan secara penuh bagi 135 siswa;
- Bantuan penyediaan air minum bersih melalui instalasi filter air minum bagi anak panti;
- Fasilitas untuk kegiatan festival anak setiap tahun sekali.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 1 Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun dan TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

To realize the Company's commitment and care in education and poverty alleviation, the Company participates in the Al Barokah Orphanage at Jamik Bukit Asam Orphanage to increase the capacity and morals of orphans around the Company. The main focus of this program is education for children who are orphaned or from pre-prosperous families. It is hoped that they will improve the quality and capacity of themselves and their families.

This program is in the form of full support from the Company in daily activities at the orphanage, in the form of:

- Full educational assistance for 135 students;
- Assistance in providing clean drinking water through the installation of drinking water filters for orphanages;
- Facilities for annual children's festival activities.

This program supports the achievement of SDG 1 Ending Poverty in All Forms Everywhere and SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



Program pengobatan gratis merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang mempunyai riwayat penyakit berat sehingga membutuhkan bantuan untuk proses pengobatan. Program ini memberikan bantuan biaya berupa transportasi, akomodasi dan biaya pengobatan ditanggung langsung oleh BPJS kelas III. Untuk Wilayah Muara Enim, Perusahaan berkerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, untuk akses pelayanan pertama bagi masyarakat prasejahtera dengan penyakit berat. Bantuan ini diharapkan dapat membantu keluarga pra sejahtera untuk tetap mendapatkan fasilitas pelayanan yang baik.

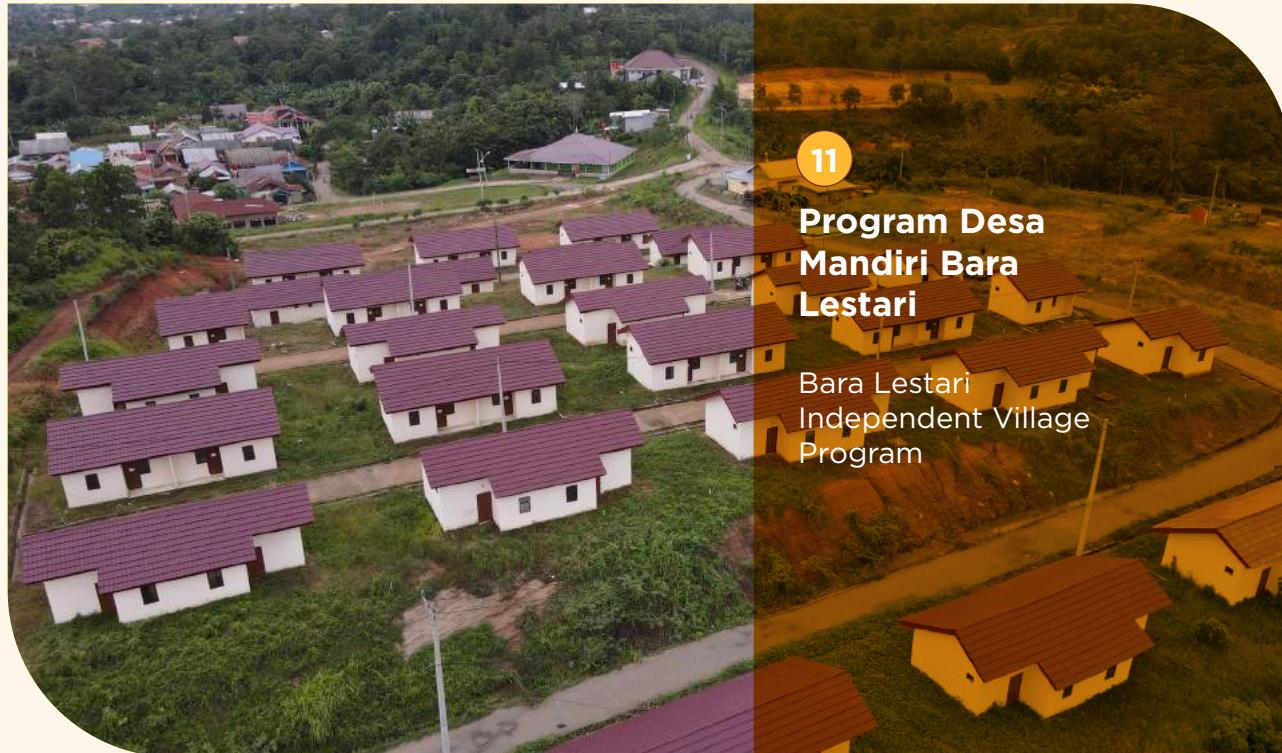
Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 14 kali pertemuan kegiatan Mobil Kesehatan keliling bekerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, dengan total jumlah penerima manfaat sebanyak 837 orang. Selain itu, Perusahaan juga telah merealisasikan bantuan pengobatan gratis bagi keluarga pra sejahtera yang berasal dari usulan mandiri masyarakat, sebanyak 73 orang.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

The free medical treatment program is a form of the Company's concern for the surrounding community who have a history of serious illness. They need assistance in the treatment process. This program provides financial aid for transportation, accommodation, and medical expenses borne directly by BPJS class III. For the Muara Enim area, the Company collaborates with Bukit Asam Medika Hospital to access the first service for underprivileged communities with serious illnesses. This assistance is expected to help underprivileged families continue getting good service facilities.

In 2021, the Company held 14 mobile Health Mobile activities in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital, with 837 beneficiaries. In addition, the Company has also realized free medical assistance for underprivileged families from the community's independent proposal, as many as 73 people

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.



PTBA melalui CSR melakukan relokasi pemukiman disekitar operasi penambangan ke tempat tinggal yang lebih layak huni yaitu perumahan Bara Lestari yang dibangun oleh PTBA di Desa Keban Agung, serta memberikan fasilitas perumahan dan sarana prasarana infrastruktur pendukung secara gratis bagi masyarakat tersebut. Hal ini dilakukan karena pemukiman tersebut merupakan pemukiman padat dan tidak layak huni. Program ini diinisiasi sejak Tahun 2011, jumlah total penerima manfaat sampai dengan tahun 2021 dari program ini sebanyak 1.128 KK atau 4.512 jiwa.

Perusahaan menerapkan sistem gotong royong/padat karya yang melibatkan masyarakat lokal penerima manfaat dalam pembangunan sarana prasarana pendukung (Masjid, PAUD, Posyandu, Pos Jaga). Perusahaan juga memastikan bahwa tenaga kerja dalam pembetonan jalan minimal 30% berasal dari masyarakat setempat. Masyarakat yang direlokasi juga menerima Surat Pengakuan Hak Atas Tanah, instalasi sarana air bersih PDAM, dan jaringan listrik PLN.

PTBA, through CSR, has relocated settlements around the mining operation to a more livable place to live, namely the Bara Lestari housing estate, which was built by PTBA in Keban Agung Village and provided housing facilities and supporting infrastructure facilities for free for the community. This is done because the settlement is dense and unfit for habitation. This program was initiated in 2011; the total number of beneficiaries until 2021 is 1,128 families or 4,512 people.

The Company implements a cooperation/labor-intensive system that involves local communities who are beneficiaries in supporting infrastructure (Mosque, Early Childhood Education, Integrated Health Post, Post Guard). The Company also ensures that a minimum of 30% of the workforce in road concrete comes from the local community. The relocated community also received a Letter of Recognition of Land Rights, the installation of clean water facilities for PDAM, and the PLN electricity network.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan bantuan untuk kawasan Bara Lestari berupa:

- a. Relokasi 163 KK dari kawasan Bedeng Obak dan Karang Tinah ke kawasan Bara Lestari;
- b. Penghijauan di kawasan Bara Lestari, melalui penanaman 90 batang pohon tanaman produktif, seperti:
  - i. Lengkeng (15 batang)
  - ii. Jambu Air Citra (15 batang)
  - iii. Jambu Air Madu Deli (15 batang)
  - iv. Pisang Cavandis (15 batang)
  - v. Mangga (15 batang)
  - vi. Pepaya (15 batang)
- c. Bantuan alat motor sampah dan mesin rumput untuk masyarakat Bara Lestari;
- d. Pembuatan saluran air Perumahan Bara Lestari 1;
- e. Pembangunan PAUD dan Posyandu di Bara Lestari 2;

In 2021, the Company realized assistance for the Bara Lestari area in the form of:

- a. Relocation of 163 families from the Bedeng Obak and Karang Tinah areas to the Bara Lestari area;
- b. Reforestation in the Bara Lestari area, through planting 90 trees of productive plants, such as:
  - i. Longan (15 sticks)
  - ii. Citra Water Guava (15 sticks)
  - iii. Deli Honey Guava (15 sticks)
  - iv. Banana Cavandis (15 sticks)
  - v. Mango (15 sticks)
  - vi. Papaya (15 sticks)
- c. Assistance with garbage motors and lawn mowers for the Bara Lestari community;
- d. Construction of a water channel for the Bara Lestari 1 Housing;
- e. Development of Integrated Health Post and Post Guard in Bara Lestari 2;



Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) merupakan program peningkatan kapasitas guru. Guru atau pendidik yang memiliki kompetensi tinggi maka siswanya akan memiliki kompetensi yang baik. Gerakan ini menasarkan khusus pada kompetensi matematika dengan tujuan agar guru kedepannya mampu menyelenggarakan pembelajaran matematika yang menumbuhkan nalar serta menggunakan pendekatan kontekstual. Program Gernas Tastaka dilaksanakan dengan metode *Trainer of Trainer* (ToT) kepada guru SD di wilayah Kabupaten Muara Enim yang telah dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim. Pelatihan dan pembelajaran dilaksanakan secara daring (*online*). Peserta pelatihan mendapatkan *toolkit* atau alat pembelajaran untuk mendukung proses pelatihan.

Pada proses peningkatan kompetensi guru melalui Gernas Tastaka ini, dilaksanakan dengan berbagai program dan kegiatan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan peluncuran program Gernas Tastaka
- b. Kegiatan pelatihan untuk pelatih pembelajaran matematika bernalar dan kontekstual (*Trainer of Trainer*)

The National Movement for the Eradication of Mathematics Illiteracy (GERNAS TASTAKA) is a teacher capacity-building program. Teachers or educators who have high competence, the students will have good competence. This movement explicitly targets mathematics competence with the hope of preparing the teachers to be able to conduct a math learning activity that stimulates the growth of logics and that utilizes contextual approaches. The Gernas Tastaka program is implemented using the Trainer of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in the Muara Enim Regency area who have been selected by the Muara Enim Education and Culture Office. Training and learning are carried out online (*online*). Training participants get a toolkit or learning tools to support the training process.

In the process of increasing teacher competence through Gernas Tastaka, various programs and activities are carried out. Including the following:

- a. The launch of the Gernas Tastaka program
- b. Training activities for trainers of reasoned and contextual mathematics learning (*Trainer of Trainer*)

- c. Pembagian toolkit program gernas tastaka kepada peserta
- d. Kegiatan seleksi pendamping
- e. Kegiatan pembekalan kepada pendamping
- f. Pembagian *toolkit* program Gernas Tastaka kepada pendamping
- g. Implementasi hasil belajar
- h. Pembuatan karya hasil belajar oleh guru dalam berbagai bentuk media
- i. Diseminasi hasil belajar
- j. Monitoring oleh Tim Gernas Tastaka
- k. Pendampingan peserta oleh tim pendamping
- l. Pelaksanaan Festival belajar matematika berupa pameran karya guru
- m. Webinar Festival Belajar Matematika untuk seluruh guru dan mahasiswa di seluruh Indonesia.

Sampai dengan saat ini, sebanyak 80 orang Guru Matematikan Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim telah berpartisipasi dalam kegiatan ToT sebagai penerima manfaat program GERNAS TASTAKA. Para guru juga diajak berpartisipasi dalam kegiatan Festival Belajar yang mendorong mereka untuk berbagi transisi pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses ToT, sehingga dapat menjadi motivasi bagi mereka maupun guru matematika lainnya untuk menerapkan pembelajaran matematika yang dapat menumbuhkan nalar. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

- c. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to participants
- d. Accompanying selection activities
- e. Debriefing activities for companions
- f. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to assistants
- g. Implementation of learning outcomes
- h. Making works of learning outcomes by teachers in various forms of media
- i. Dissemination of learning outcomes
- j. Monitoring by the Gernas Tastaka Team
- k. Mentoring of participants by the escort team
- l. The implementation of the Mathematics Learning Festival in the form of an exhibition of teachers' works
- m. Webinar teachers for all teachers and students throughout Indonesia.

To date, as many as 80 Elementary School Mathematics Teachers in Muara Enim Regency have participated in ToT activities as beneficiaries of the GERNAS TASTAKA program. The teachers were also asked to participate in the event of Festival Belajar that encouraged them to share their transitional experiences and the knowledge gained from the ToT processes so it can serve as a source of motivation for them or other Math instructors to implement a Math learning process that stimulates logics. This program supports the achievement of TPB 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



ProKlim merupakan kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah dan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah. Libatkan para pemangku kepentingan yang efektif serta pengelolaan pengetahuan adaptasi dan mitigasi perubahan di tingkat tapak merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global.

Sejak tahun 2015, PTBA telah mendampingi beberapa desa binaan di sekitar Perusahaan untuk dipersiapkan menjadi Desa ProKlim, melalui sinergi bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup dan PTBA sepakat untuk mengajukan Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Semende Darat Ulu dan Desa Tanjung Taja, Kecamatan Muara Enim sebagai calon Desa ProKlim. Penetapan Desa Tanjung Tiga dalam program ini atas dasar pertimbangan kedekatan lokasi secara geografis dengan Desa Pelakat

ProKlim is an activity that combines climate change adaptation and mitigation efforts at the site level by involving the active participation of the community and various supporting parties such as the government and local governments, businesses, universities, and non-governmental organizations. Effective stakeholder engagement and knowledge management of adaptation and change mitigation at the site level is critical to achieving climate change control targets at national and global levels.

Since 2015, PTBA has assisted several assisted villages around the Company to become ProKlim Villages through synergy with the Muara Enim Regency Environmental Service. In 2021, the Environment Agency and PTBA agreed to propose Tanjung Tiga Village, Semende Darat Ulu Subdistrict, and Tanjung Taja Village, Muara Enim Subdistrict as ProKlim Village candidates. The determination of Tanjung Tiga Village in this program was based on considerations of geographical proximity to Pelakat Village, which succeeded in becoming a ProKlim Lestari

yang berhasil menjadi Desa ProKlim Lestari pada tahun 2020. Sementara Desa Tanjung Raja ditetapkan sebagai calon Desa ProKlim atas dasar pertimbangan telah menjadi Desa binaan perusahaan selama ini.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan utama diantaranya adalah:

- a. Penetapan calon lokasi atau desa binaan ProKlim baru di kawasan operasional sekitar Perusahaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi dan pengambilan data terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim desa.
- c. Pelatihan pembuatan lubang biopori kepada Desa binaan.
- d. Pemberian bantuan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro.
- e. Pembangunan Irigasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Desa Binaan.
- f. Desa binaan Perusahaan mendapatkan penghargaan Proklim.

Pelaksanaan Program Kampung Iklim dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerjasama multipihak dari mulai peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah, dunia usaha dan perguruan tinggi. Perusahaan berkerjasama dengan berbagai pihak dalam implementasi ProKlim, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintahan Desa Tanjung Tiga.
- b. Pemerintah Kecamatan Semende Darat Ulu
- c. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim.
- d. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

Adanya kerjasama dan komitmen untuk maju yang kuat dari berbagai pihak, telah berhasil membawa Desa Tanjung Tiga meraih penghargaan ProKlim Kategori Utama tingkat Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021.

Village in 2020. Meanwhile, Tanjung Raja Village was designated as a ProKlim Village candidate based on considerations that it had become the Company's fostered village so far.

Community development activities are carried out through the main activities, including:

- a. Determination of prospective locations or new ProKlim assisted villages in the operational area around the Company.
- b. Implementation of guidance and socialization and data collection related to village climate change adaptation and mitigation efforts.
- c. Training on making biopore holes for fostered villages.
- d. Provision of assistance for Micro Hydro Power Plant machines.
- e. Construction of Irrigation for Solar Power Plants for Fostered Villages.
- f. The Company's fostered village received the Proklim award.

The implementation of the Climate Village Program can run well due to multi-stakeholder cooperation starting from the active participation of the community and various supporting parties such as the government, the business world, and universities. The Company cooperates with multiple parties in the implementation of ProKlim, while the parties involved in the implementation of this program are as follows:

- a. Tanjung Tiga Village Government.
- b. District Government of Semende Darat Ulu
- c. Muara Enim Environmental Office.
- d. South Sumatra Province Land and Environment Service.

The existence of strong cooperation and commitment to progress from various parties has brought Tanjung Tiga Village to the National Main Category ProKlim award from the Ministry of Environment and Forestry in 2021.



Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas UMK dilaksanakan secara beriringan dengan Program Pendanaan UMK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan-pelatihan.

PTBA telah melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 51 (lima puluh satu) kali dengan UMK Binaan yang menjadi peserta sebanyak 1.811 UMK. Berikut jenis-jenis pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021:

- a. Manajemen Keuangan MITRA BINAAN
- b. Pelatihan Olahan Nanas
- c. Pemeliharaan & Panen Padi
- d. Pembukuan Neraca L/R
- e. Penataan & Promosi Homestay
- f. Pemeliharaan Tanaman Karet
- g. Pemilihan Bibit & Pemeliharaan Ikan
- h. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Buah Kepayang Menjadi Bahan Ekonomis
- i. Pelatihan Pemeliharaan Domba dan Kambing
- j. Pelatihan Jasa Boga
- k. *Training of Trainer* Hilirisasi Bambu di Tarahan

The MSE Capacity Building and Capacity Building Program concurrently with the MSE Funding Program. This program aims to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent through the implementation of various types of training activities.

PTBA has carried out training activities 51 (fifty-one) times with 1,811 MSE fostered as participants. The following types of training were carried out in 2021:

- a. PARTNER'S Financial Management
- b. Pineapple Processed Training
- c. Rice Maintenance & Harvest
- d. L/R Balance Sheet Bookkeeping
- e. Homestay Setup & Promotion
- f. Maintenance of Rubber Plants
- g. Seed Selection & Fish Raising
- h. Training and Practice of Making Kepayang Fruits into Economical Materials
- i. Sheep and Goat Raising Training
- j. Catering Service Training
- k. Training of Trainers for Downstreaming of Bamboo in Tarahan

- I. Site Visit, Magang Mitra Binaan Kopi di Takengon dan Brastagi
- m. Pelatihan *Online Marketing* dan Pengenalan Pasar Digital (PADI)
- n. Pelatihan Neraca Laba Rugi dan Pembukuan UMK Sederhana
- o. Pelatihan *Service Excellent*
- p. Pelatihan Cara Penentuan Lokasi dan Bibit yang Baik
- q. Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian yang Berkualitas
- r. Pelatihan *Packaging*
- s. Tips & Trik Pengambilan Foto Produk Pelatihan Foto *Editing*, Promosi Produk Digital
- t. Perubahan *Mindset* dan Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana)
- u. Mengatasi Bisnis yang Stagnan & Cara Praktis Membuat Pembukuan UMKM
- v. Pelatihan *How to Fix Your Business Problem*
  
- w. Pelatihan Tata Ruang Toko
- x. Pelatihan *Copywriting* (Seni Menjual Lewat Tulisan)
- y. Peningkatan Keterampilan Membatik SIBA Batik Kujur

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua.

- I. Site Visit, Internship for Coffee Foster Partners in Takengon and Brastagi
- m. Online Marketing and Digital Market Introduction (PADI) training
- n. Simple UMK Balance Sheet and Bookkeeping Training
- o. Excellent Service Training
- p. Training on How to Determine Good Locations and Seeds
- q. Quality Agricultural Produce Management Training
- r. Packaging Training
- s. Tips & Tricks for Taking Product Photos Photo Editing Training, Promotion of Digital Products
- t. Changes in Mindset and Financial Management (Simple Financial Statements)
- u. Overcoming a Stagnant Business & Practical Ways to make MSME Bookkeeping
- v. How to Fix Your Business Problem Training
  
- w. Store Layout Training
- x. Copywriting Training (The Art of Selling through Writing)
- y. Improvement of SIBA Batik Kujur's Batik Skills

This program supports the achievement of TPB 8 Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All.



Program Penanggulangan Sampah Rumah Tangga melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi *eco enzyme* yg bisa dimanfaatkan untuk pupuk tanaman, detok, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Baru Tanjung Enim, dengan total peserta sebanyak 100 orang yang berasal dari Vendor Katering PTBA, Satker Pengelolaan Lingkungan, K3L, Layanan Umum, Rumah Sakit Bukit Asam Medika, Yayasan Keluarga Bukit Asam, PKK Kabupaten Muara Enim, PKK Desa/Kelurahan, Dharmawanita, Persit Bhayangkari, Karang Taruna, dan beberapa warga Bara Lestari.

The Household Waste Management Program through Education and Training on Making Eco Enzyme is a form of the company's concern for the community environment and empowers the community to utilize household waste into eco enzymes that can be used for plant fertilizers detox and others. This activity was carried out at the Tanjung Enim New Multipurpose Building, with a total of 100 participants from PTBA Catering Vendors, Environmental Management Satker, OHS, Public Services, Bukit Asam Medika Hospital, Bukit Asam Family Foundation, PKK Muara Enim Regency, PKK Village/*Kelurahan*, Dharma Wanita, Persit Bhayangkari, Youth Organization, and several residents of Bara Lestari.



16

## Bamboo for Life

Bamboo for Life

Program *Bamboo for Life* berasal dari sejarah lingkungan Pelabuhan Tarahan yang gersang dan kekurangan sumber air di masa lampau. Untuk merestorasi lahan yang gersang, program penghijauan melalui penanaman bambu mulai dilakukan pada tahun 2015. Tanah yang tandus dan gersang dianalisis sebagai penyebab utama kurangnya ketersediaan sumber air dalam tanah sehingga dibutuhkan tanaman sebagai pengikat dan penyedia air ke dalam tanah. Sebagian lahan di Pelabuhan Tarahan merupakan lahan hasil reklamasi, yaitu lahan buatan yang dibuat melalui penimbunan di wilayah perairan. Dalam upaya perbaikan kondisi lingkungan Pelabuhan Tarahan, akhirnya ditemukan bambu sebagai tanaman yang memiliki sistem perakaran yang adaptif terhadap lahan keras dan berbatu.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan penanaman yang telah diinisiasi pada tahun 2014, PTBA mulai meningkatkan skala program melalui hilirisasi bambu. Program pemberdayaan yang dikembangkan sebagai bentuk perpanjangan program *Bamboo for Life* adalah:

The program of Bamboo for Life began with the historic background of the environment surrounding Tarahan Port, known to be a barren area that lacked water sources in the past. To restore the barren land, reforestation program commenced with the planting of bamboo trees in 2015. The desolate and barren soil was analyzed as the main reason for lack of readily available groundwater sources so the presence of plants is needed to bind and supply water into the ground. Part of the areas of Tarahan Port was a result of reclamation, man-made areas formed from accumulating soil over watery regions. In the effort of recovery for the areas, it was discovered that bamboo trees bear a root system that is adaptive to harsh and rocky areas.

As a form of continuity of the planting activities initiated in 2014, PTBAS began escalating the program through the down-streaming of bamboo trees. The empowerment programs developed as an extended form of the Bamboo for Life program include:

## 1. Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo

Program produksi tusuk sate, merupakan tindak lanjut program penanaman pohon bambu Bukit Asam yang telah direalisasikan pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2018, PT Bukit Asam Tbk mulai melakukan pendampingan dan pengembangan Tusuk sate berbasis kelompok rentan, utamanya lansia di Sidomulyo. Kerja sama dilakukan dengan Paguyuban Krajan dengan skema padat karya agar melibatkan lansia dan kelompok rentan lainnya (janda, difabel, dan Rumah Tangga Miskin) dalam proses produksinya namun finishing tetap dilakukan di Paguyuban Krajan. Pada tahun 2021, jumlah lansia yang diberdayakan sejumlah 99 orang yang terdiri dari 76 orang dari Rumah Tangga Miskin (RTM), 5 orang penyandang disabilitas, 9 orang duda dan 9 orang janda dengan kapasitas produksi sebanyak 47 kg per bulan. Dari program pembuatan tusuk sate ini, setiap anggota yang diberdayakan mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata setiap bulannya sebesar Rp545.455 atau 100,38%.

Untuk mendukung keberlanjutan produksi tusuk sate, PTBA juga mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman bambu sebagai pengaman stok bahan baku tusuk sate. Penanaman dilakukan pada tahun 2021 dengan total penanaman 1.000 bibit. Selain itu, untuk melatih kemandirian masyarakat, PTBA juga melakukan pelatihan dan pendampingan produksi mesin tusuk sate dan pemanfaatan limbah fender dari PTBA.

Masyarakat yang diberdayakan dari Program Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo juga ikut melakukan kegiatan pemberdayaan dan amal dengan menyisihkan sebagian laba penjualan tusuk sate. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberian bantuan bahan baku bagi 4 orang janda yang tidak bekerja untuk membuat produk aneka olahan *snack* (*eggroll*, *singkong frozen*, *pisang frozen*, dll.) dengan pendapatan per bulan sebesar Rp1.050.000 per bulan. Selain itu, dana penyisihan dari laba penjualan tusuk sate juga digunakan untuk membantu membayar gaji 14 guru TPQ Mutiara Ummat Insani dan memberikan beasiswa sekolah gratis kepada 10 santri.

## 1. Sidomulyo Elders-Produced Skewers

The program of skewer production is a follow-up to the program of bamboo tree planting by Bukit Asam, realized within 2014-2016. In 2018, PT Bukit Asam Tbk began implementing vulnerable group-based skewer mentoring and developing, particularly elders of Sidomulyo. The cooperation was established along with Krajan Association in a labor intensive scheme so as to include the elders and other vulnerable groups (widows, the disabled, and poor households) in the process but the finishing was completed in the Krajan Association. In 2021, the amount of elders that is empowered was 99 people, consisting of 76 people of poor households, 5 disabled individuals, 9 widows, and 9 widowers with a production capacity of 47 kg per month. From the skewer program, each empowered member gained an increase in income by Rp545,455 or 100.38% per month in average.

To support the continuity of skewer production, PTBA also involved the communities to implement bamboo planting to ensure the stock of raw material for the skewers. The planting was conducted in 2021 at a total of 1,000 seeds. In addition, to train the community in independence, PTBA conducted trainings and mentoring programs on skewer machine and use of fender waste from PTBA.

The community empowered through the Program of Sidomulyo Elders-Produced Skewers took part in the empowering and charity activities by allocating part of the profit from the sales of skewers. The empowering activities were conducted to provide assistance of raw materials for four unemployed widows to produce a variety of snack products (*eggrolls*, *frozen cassavas*, *frozen bananas*, etc.) with a total earning of Rp1,050,000 per month. In addition, the allocated funds from the sales of skewers was used to help pay the salaries of fourteen teachers at TPQ Mutiara Ummat Insani and to offer free scholarships for 10 students.

## **2. Cuka Bambu Solusi Petani Katibung**

Dari program pembuatan tusuk sate terdapat limbah yang belum terolah. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan bersama binaannya telah memberikan sumbangsih teknologi sederhana tepat guna berupa pemanfaatan limbah tusuk sate yang diubah menjadi Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, yang telah diterapkan di Dusun Rejo Agung II Desa Tanjungagung Kec. Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil riset bekerjasama dengan Politeknik Negeri Lampung bahwa aplikasi penggunaan Cuka Bambu dengan cara disemprot dapat menurunkan tingkat dan intensitas serangan hama perusak daun caisim. Penyemprotan cuka bambu konsentrasi 5, 10 dan 15 ml/l dapat menurunkan tingkat serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 31,65%, 31,65% dan 37,62% dan menurunkan intensitas serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 43,60%, 52,56% dan 55,13%. Data ini menunjukkan bahwa Pupuk ini dapat menjadi alternatif dan me-reduce penggunaan pestisida pada pertanian khususnya sesuai hasil penelitian pada penerapan tanaman sayur.

Melalui pembuatan Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, sebanyak 28,53 ton limbah bambu telah berhasil diolah menjadi 199.710 liter pupuk asap cair cuka bambu yang didistribusikan kepada 20 petani di Desa Tanjung Agung. Jenis tanaman yang diberikan pupuk ini beragam, yaitu daun bawang, padi, jagung, sawi, genjer, cabe, jagung, kacang panjang dan buncis dengan luas lahan yang beragam. Dengan pemberian pupuk asap cair ini, rata-rata pendapatan petani meningkat sebesar Rp1.158.077 atau 104,90%. Saat ini, produk pupuk asap cair cuka bambu sedang dalam proses pengajuan untuk hak paten. Selain itu, anggota masyarakat yang diberdayakan merupakan lansia, janda, duda, penyandang disabilitas, mantan narapidana, dan Rumah Tangga Miskin (RTM).

## **2. Bamboo Vinegar Solution for Katibung Farmers**

From the program of skewer production comes unprocessed wastes. Bukit Asam Tarahan Port with its fostered partners have provided effective simple technological contributions in the form of utilization of skewer wastes that are transformed into Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, as implemented in the Sub-Village of Rejo Agung II, Tanjungagung Village, Katibung District, South Lampung Regency. From the research conducted together with State Polytechnic of Lampung, it was found that the use of Bamboo Vinegar through sprayer can reduce the rate and intensity of infestation of mustard greens leaves. The spraying of bamboo vinegar with a concentrations of 5, 10, and 15 ml/l can reduce the rate of infestation by 31.65%, 31.65%, and 37.62% each and reduce the intensity of infestation by 43.60%, 52.56%, and 55.13% each. The data showed that the Fertilizer can be an alternative and reduce the use of pesticides especially in farms, in accordance with the results of research in application for vegetables.

Through the production of Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, at least 28.53 tons of bamboo wastes have been processed into 199,710 liter of bamboo vinegar liquid smoke fertilizers, distributed to 20 farmers in Tanjung Agung Village. The types of plant treated with this fertilizer include leeks, rice paddy, corns, mustards, yellow burr head, chili beans, longyard beans, and green beans with various total field areas. Through the administration of this fertilizer, average farmers' income increases by Rp1,158,077 or 104.90%. Currently, the bamboo vinegar liquid smoke fertilizer product is undergoing patenting process. In addition, empowered community members include the widow elders, widower elders, the disabled, ex-convicts, and poor households.

### 3. Creating Shared Value Pemanfaatan Limbah Karet Fender

Pemanfaatan limbah karet fender merupakan program yang mengimplementasikan creating shared value, dimana limbah fender ini merupakan limbah dari proses bisnis shipping pelabuhan PTBA. Limbah diolah untuk dijadikan part dalam produksi mesin tusuk sate dan APU PTBA. Dari program ini, sebanyak 1,75 ton limbah padat non B3 dari limbah fender berhasil diolah dan dimanfaatkan. Selain memberikan manfaat terhadap masyarakat melalui peningkatan pendapatan, limbah fender yang diolah juga dikonsumsi oleh PTBA sebagai part APU. Melalui program ini, 2 mantan narapidana yang ada di Desa Sidomulyo berhasil diberdayakan dan mendapatkan rata-rata peningkatan Rp1.250.000 per bulan.

Adapun rasio SROI dari program ini adalah pada Tahun 2017 sebesar 5,43, Tahun 2018 sebesar 8,64, Tahun 2019 sebesar 10,76, Tahun 2020 sebesar 13,27, dan Tahun 2021 sebesar 15,57. Semua rasio SROI selama 5 tahun selalu di atas 5, dan tren perkembangan rasio dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rangkaian program bantuan yang diberikan dinilai efektif. Program ini berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Tujuan No. 1 Tanpa Kemiskinan dan Tujuan No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program *Bamboo for Life* berhasil membawa PTBA untuk meraih kembali penghargaan PROPER Emas pada tahun 2021.

### 3. Creating Shared Value from the Utilization Fender Rubber Waste

The utilization of fender rubber waste us a program that implements creating shared value, where fender waste is generated from PTBA port's shipping business processes. The waste is processed to be made into part of producing skewers and the APU of PTBA. from the program, as much as 1.75 tons of non-B3 solid waste from this fender waste is processed and used. In addition to benefiting the community through increase in revenue, fender waste that is processed is also consumed by PTBA as part of the APU. Through the program, two ex-convicts in the Sidomulyo Village was empowered and experienced an average increase of Rp1,250,000 per month.

The SROI ratios from this program in 2017 was 5.43, 8.64 in 2018, and 10.76 in 2019, 13.27 in 2020, and 15.57 in 2021. All SROI ratios for the last 5 years are always above 5 and the ratio development trend over the years tends to increase. It can be concluded that the assistance program sequence is deemed effective. The program contributes to the Sustainable Development Goals, Goal No. 1 No Poverty and Goal No. 8 Proper Jobs and Economic Growth.

The Bamboo for Life manages to carry PTBA earning Gold for the PROPER awards in 2021.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page is Intentionally Left Blank

# **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bukit Asam Tbk**

**Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022  
Jakarta, April 26, 2022

---

## **Dewan Komisaris** Board of Commissioners

---

  
**Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**  
Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent

  
**Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

  
**Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc.**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Irjen Pol (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Devi Pradnya Paramita, S.I.P., MBA**  
Komisaris  
Commissioner

---

## **Direksi** Board of Directors

---

  
**Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.**  
Direktur Utama  
President Director

  
**Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

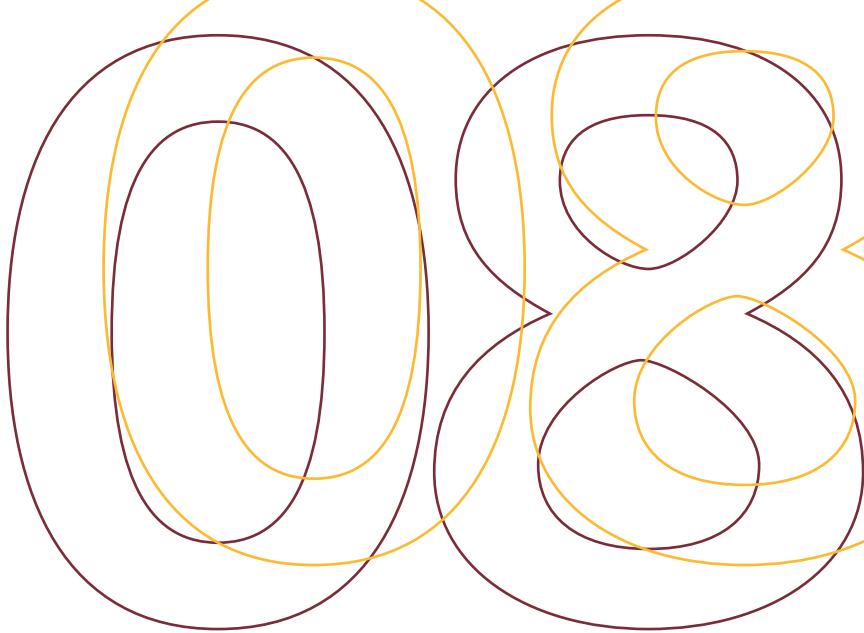
  
**Suherman, S.E., Ak., M.M.**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resources

  
**Farida Thamrin, S.T.**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk Management

  
**Ir. Suhedi**  
Direktur Operasi dan Produksi  
Director of Operation and Production

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page is Intentionally Left Blank





# **REFERENSI**

# **SILANG OJK**

## **CROSS-REFERENCE OJK**

---

# Referensi Silang OJK

## Cross-Reference OJK

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Description	Halaman Page
<b>1. Ketentuan Umum</b> <b>General Terms</b>		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		
1. ikhtisar data keuangan penting;		
2. informasi saham (jika ada);		
3. laporan Direksi;		
4. laporan Dewan Komisaris;		
5. profil Emiten atau Perusahaan Publik;		
6. analisis dan pembahasan manajemen;		
7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		
8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		
9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		
10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		
a. The Annual Report shall at least include the following information:	✓	
1. an overview of important financial data;		
2. share information (if any);		
3. board of Directors' report;		
4. board of Commissioners' report;		
5. issuer or Public Company profiles;		
6. management discussion and analysis;		
7. issuer or Public Company governance;		
8. issuer or Public Company social and environmental responsibility;		
9. audited annual financial statements; and		
10. a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;		
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami/		
Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly statingthe title and / or description, which is easy to read and understand	✓	
<b>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</b> <b>Annual Report Contents Description</b>		
<b>A. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <b>Summary of Important Financial Data</b>		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		
Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:		
1. pendapatan/penjualan; revenue/sales;		14-18
2. laba bruto; gross profit;		
3. laba (rugi); profit (loss);		
4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;		

No.	Uraian Description	Halaman Page
5.	total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
6.	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	
7.	laba (rugi) per saham; profit (loss) per share;	
8.	jumlah aset; total assets;	
9.	jumlah liabilitas; total liabilities;	
10.	jumlah ekuitas; total equities;	
11.	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; profit (loss) to total assets ratio;	14-18
12.	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; profit (loss) to equity ratio;	
13.	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit (loss) to revenue/sales ratio;	
14.	ratio lancar; current ratio;	
15.	ratio liabilitas terhadap ekuitas; liabilities to equity ratio;	
16.	ratio liabilitas terhadap jumlah aset; dan liabilities to total assets ratio;	
17.	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industriinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type;	

**B. Informasi Saham  
Share Information**

Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:

Share information for a Public Company shall at least contain:

1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk  
perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:  
shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two)  
years, to include at least:
  - a. jumlah saham yang beredar;  
total outstanding shares;
  - b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;  
market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are  
listed;
  - c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek  
tempat saham dicatatkan; dan  
the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the  
securities are listed; and
  - d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.  
the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;

Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di  
bursa efek;  
Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock  
Exchange;

15-16

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; corporate action execution date; b. rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of shares outstanding before and after the corporate action; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price before and after the corporate action;	22-24
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	24
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. if the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained.	24

No.	Uraian Description	Halaman Page
<b>C. Laporan Direksi</b> <b>Board of Directors Report</b>	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the Board of Directors' report shall, at the minimum, contain a brief description of: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; the constraints faced by the Issuer or Public Company; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan business prospects overview of the Issuer or Public Company; and 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. governance implementation of the Issuer or Public Company.	60-69
<b>D. Laporan Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioner Report</b>	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; the Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. view on the Issuer or Public Company's application of governance;	46-59

No.	Uraian Description	Halaman Page
<b>E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b> <b>Profile of the Issuer or Public Company</b>		
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; the name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the fiscal year;	72
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:	
a.	alamat; address;	72-73
b.	nomor telepon; telephone number;	
c.	alamat surat elektronik; dan electronic mail address; and	
d.	alamat situs web; web site address;	
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief history of Issuer or Public Company;	74-77
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan; the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	8-9
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	78-81
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; the operational area of the Issuer or Public Company; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. the operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities.	84
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	90-91
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; a list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	86

No.	Uraian Description	Halaman Page
	<p>9. profil Direksi, paling sedikit memuat: the profile of Directors, to at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; the name and position per the duties and responsibilities;</li><li>b. foto terbaru; a recent photograph;</li><li>c. usia; age;</li><li>d. kewarganegaraan; nationality;</li><li>e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational and/or certification history;</li><li>f. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:<ul style="list-style-type: none"><li>i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;</li><li>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and</li><li>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company.</li></ul></li><li>g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and</li><li>h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;</li></ul>	104-116

No.	Uraian Description	Halaman Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include:	
a.	nama dan jabatan; the name and position;	
b.	foto terbaru; a recent photograph;	
c.	usia; age;	
d.	kewarganegaraan; nationality;	
e.	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational and/or certification history;	
f.	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i.	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned;	
ii.	dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
iii.	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	94-100
iv.	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company.	
g.	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
h.	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
i.	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	

No.	Uraian Description	Halaman Page
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	N/A
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	177-180
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</li> <li>b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and</li> <li>c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.</li> </ul>	117-122
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	

No.	Uraian Description	Halaman Page
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: the number of shareholders and the percentage of ownership at the fiscal year-end based on the classification of: a. kepemilikan institusi lokal; local institutions ownership; b. kepemilikan institusi asing; foreign institutional ownership; c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	117-122
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	122
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	123-127
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); a chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	130-131
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	132

No.	Uraian Description	Halaman Page
	20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: <ul style="list-style-type: none"><li>a. nama dan alamat; name and address;</li><li>b. periode penugasan; assignment period;</li><li>c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;</li><li>d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and</li><li>e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan if AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and</li></ul> Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	463-465
	21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP, name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	132-138
<b>F. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>		
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, to at least have: <ol style="list-style-type: none"><li>1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few:<ul style="list-style-type: none"><li>a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, including the process, capacity, and its development;</li><li>b. pendapatan/penjualan; dan revenue / sales; and</li><li>c. profitabilitas; profitability;</li></ul></li></ol>		

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. ekuitas; equity; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. arus kas; cash flow;	205-225
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	226-228
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	227-228
5.	struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	229-230
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of such commitments; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; sources of funds to meet such commitments; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan currency-denominated; and d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	230
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year, to name a few: a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investments; b. tujuan investasi barang modal; dan capital goods investment objectives; and c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; value of capital goods investments realized;	231
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	231

No.	Uraian Description	Halaman Page
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	248
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a. pendapatan/penjualan; revenue / sales; b. laba (rugi); profit (loss); c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	232
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a. pendapatan/penjualan; revenues / sales; b. laba (rugi); profit (loss) c. struktur modal (capital structure); capital structure; d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	232
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	203-204
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	233-234

No.	Uraian Description	Halaman Page
14.	<p>realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:  realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan  if, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and</li> <li>b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;  if there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;</li> </ul>	236
15.	<p>informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:  material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;  the date, value, and object of the transaction;</li> <li>b. nama pihak yang melakukan transaksi;  the name of the party conducting the transaction;</li> <li>c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);  the nature of the affiliation relationship (if any);</li> <li>d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi;  explanation of the fairness of the transaction;</li> <li>e. pemenuhan ketentuan terkait; dan  compliance with related provisions; and</li> <li>f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:  if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan  a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and</li> <li>ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);  the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</li> </ul> </li> </ul>	235-239

No.	Uraian Description	Halaman Page
g.	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	235-239
h.	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
i.	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	240-243
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	244

#### G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuer or Public Company

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:  
The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of:

1. RUPS, paling sedikit memuat:  
GMS, at the minimum, contains:
  - a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:  
Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year include:
    - i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan  
the GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and
    - ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;  
resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them;
  - b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;  
if the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>The Board of Directors, at the minimum, contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form.</li> <li>b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;</li> <li>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</li> <li>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency improvement of the Board of Directors members: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</li> <li>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);</li> </ul> </li> <li>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and</li> <li>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and</li> </ul> </li> <li>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</li> </ul>	337-358

No.	Uraian Description	Halaman Page
	<p>3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>The Board of Commissioners, at the minimum, contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;</li> <li>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</li> <li>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</li> <li>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</li> </ul> </li> <li>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;</li> <li>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and</li> <li>iii. pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and</li> </ul> </li> <li>f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and</li> <li>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;</li> </ul> </li> </ul>	322-336

No.	Uraian Description	Halaman Page
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and</li> <li>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and</li> <li>iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</li> </ul> </li> </ul>	381-385
5.	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. nama; names;</li> <li>b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</li> <li>c. periode penugasan dewan pengawas syariah; the period of assignment of the sharia supervisory board;</li> <li>d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</li> <li>e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;</li> </ul>	N/A

No.	Uraian Description	Halaman Page
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <p>The Audit Committee, including, at the minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; names and positions of the committee members;</li><li>b. usia; age;</li><li>c. kewarganegaraan; nationality;</li><li>d. riwayat pendidikan; education history;</li><li>e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including:<ul style="list-style-type: none"><li>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;</li><li>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and</li><li>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li></ul></li><li>f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and tenure of Audit Committee members;</li><li>g. pernyataan independensi komite audit; statement of Audit Committee independence;</li><li>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);</li><li>i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;</li><li>j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit; implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in the Audit Committee guidelines or charter;</li></ul>	389-412

No.	Uraian Description	Halaman Page
7.	<p>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; names and positions of the committee members;</li> <li>b. usia; age;</li> <li>c. kewarganegaraan; nationality;</li> <li>d. riwayat pendidikan; education history;</li> <li>e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;</li> <li>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and tenure of committee members;</li> <li>g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;</li> <li>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);</li> <li>i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;</li> <li>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); statement that it has established committee guidelines or charter;</li> <li>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;</li> <li>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan a brief description of the committee's activities in the fiscal year;</li> <li>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: if no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and</li> <li>ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;</li> </ul> </li> </ul>	413-432

No.	Uraian Description	Halaman Page
	<p>8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;</li><li>b. usia; age;</li><li>c. kewarganegaraan; nationality;</li><li>d. riwayat pendidikan; educational history;</li><li>e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:<ul style="list-style-type: none"><li>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;</li><li>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</li><li>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;</li></ul></li><li>d. periode dan masa jabatan anggota komite; the period and term of office of the committee members;</li><li>e. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;</li><li>f. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and</li><li>g. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;</li><li>h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;</li><li>i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and</li><li>j. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;</li></ul>	n/a

No.	Uraian Description	Halaman Page
9.	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <p>Corporate Secretary, including, at the minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. nama; name;</li> <li>b. domisili; domicile;</li> <li>c. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:           <ul style="list-style-type: none"> <li>i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as Corporate Secretary; and</li> <li>ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>d. riwayat pendidikan; education history;</li> <li>e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competence improvement followed during the fiscal year; and</li> <li>f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year;</li> </ul>	433-439
10.	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <p>Internal Audit Unit, including, at the minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. nama kepala unit audit internal; name of the Internal Audit Unit head;</li> <li>b. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:           <ul style="list-style-type: none"> <li>i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and</li> <li>ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); professional internal audit qualifications or certifications (if any);</li> <li>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;</li> <li>e. struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and positions within the Internal Audit Unit;</li> <li>f. uraian tugas dan tanggung jawab; duties and responsibilities description;</li> <li>g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and</li> <li>h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;</li> </ul>	440-448

No.	Uraian Description	Halaman Page
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including: <ol style="list-style-type: none"><li>pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan lainnya; financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and</li><li>tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the internal control system effectiveness;</li><li>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</li></ol>	446
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the risk management system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including: <ol style="list-style-type: none"><li>gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; a general description of the Issuer or Public Company risk management system;</li><li>jenis risiko dan cara pengelolaannya; risks types and their management;</li><li>tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;</li><li>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;</li></ol>	467-480
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain: <ol style="list-style-type: none"><li>pokok perkara/gugatan; case / litigation description;</li><li>status penyelesaian perkara/gugatan; dan case / litigation settlement status; and</li><li>pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; impact on the Issuer or Public Company condition;</li></ol>	481-485
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	

No.	Uraian Description	Halaman Page
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including:  a. pokok-pokok kode etik; code of ethics content;  b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and  c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	488-492
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);  Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:  a. jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;  b. jangka waktu pelaksanaan; implementation period;  c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and  d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	235
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:  a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and  b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the said policy;	118

No.	Uraian Description	Halaman Page
18.	<p>uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. cara penyampaian laporan pelanggaran; violation report submission;</li><li>b. perlindungan bagi pelapor; protection for whistle-blowers;</li><li>c. penanganan pengaduan; complaint handling;</li><li>d. pihak yang mengelola pengaduan; dan the party managing the complaint;</li><li>e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: complaint handling results, at the minimum:<ul style="list-style-type: none"><li>i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed during the fiscal year; and</li><li>ii. tindak lanjut pengaduan; complaint follow up;</li></ul>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.</li></ul>	493-499
19.	<p>uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and</li><li>b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.</li></ul>	500
20.	<p>penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendations have been implemented; and/or</li><li>b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.</li></ul>	290-296

No.	Uraian Description	Halaman Page
H.	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran SEOJK 16/2021)</b> <b>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company (SEOJK 16/2021 Attachment)</b>	
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, including at least: a) penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of sustainability strategy; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); an overview of (economic, social, and environmental) sustainability aspects; c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief profile of the Issuer or Public Company;  d) penjelasan Direksi; explanation from the Board of Directors; e) tata kelola keberlanjutan; sustainable governance; f) kinerja keberlanjutan; sustainability performance; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as referred to in 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 	
3)	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in 1) can be: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility, such as the Board of Directors' explanation on the Sustainability Report disclosed in the section related to the Board of Directors' Report; and/or b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; referred to other sections outside the social and environmental responsibility while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles of the Issuer or Public Company; 	

No.	Uraian Description	Halaman Page
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan consist of all the information as referred to in 1); and b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall include explanation that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓

#### I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.

The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.

#### J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Board of Directors and Board Of Commissioners' Statement On Responsibility For The Annual Report

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  
Board of Directors and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared following the format of the Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report.

586

# Kriteria Annual Report Award (ARA)

## Annual Report Award (ARA) Criteria

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
<b>I.</b>	<b>Umum General</b>	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English.	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes.	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly identifies the identity of the company.	✓
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman. Name of company and year of annual report shown on: a. Front cover; b. Side; c. Back cover; and d. Every page.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.	✓
<b>II.</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data</b>	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"><li>• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;</li><li>• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali;</li></ul> c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;</li><li>• Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali;</li></ul> d. Laba (rugi) per saham. Catanan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years Information includes among others: a. Sales/operating revenues; b. Profit and loss: <ul style="list-style-type: none"><li>• Attributed to the owner of the parent;</li><li>• Attributed to non-controlling interests;</li></ul> c. Comprehensive income for the current period: <ul style="list-style-type: none"><li>• Attributed to the owner of the parent;</li><li>• Attributed to non-controlling interests;</li></ul> d. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	14-15

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>b. Jumlah aset;</li> <li>c. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>d. Jumlah ekuitas.</li> </ul> <p>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years Information includes among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amount of investment in associate entity;</li> <li>b. Total assets;</li> <li>c. Amount of liabilities; and</li> <li>d. Total equity.</li> </ul>	15-16
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</p>	18
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> </li> <li>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> <li>• Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ul> </li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Stock price information in tables and graphs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Number of shares outstanding;</li> <li>b. Information in tabular form which contains: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>• The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> </li> <li>c. Information in graphical form containing at least: <ul style="list-style-type: none"> <li>• The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> <li>• For each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</li> </ul> </li> </ul> <p>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</p>	20-22

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>b. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>c. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Number of bonds /sukuk /bonds of conversion in circulation (outstanding);</li> <li>b. Interest rate/reward;</li> <li>c. Due date; and</li> <li>d. Rating for bonds/sukuk in 2017 and 2018</li> </ul> <p>Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, to be disclosed.</p>	25
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <b>Board of Commissioners and Board of Directors Report</b>		
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaianya;</li> <li>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ul> <p>Board of Commissioners Report Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;</li> <li>b. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;</li> <li>c. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</li> </ul>	46-59
2	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebijakan strategis;</li> <li>• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> </li> <li>b. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ul> <p>Board of Directors Report Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. An analysis of the company's performance, which includes among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• strategic policy;</li> <li>• comparison between results achieved and targeted; and</li> <li>• constraints faced by the company and its settlement measures;</li> </ul> </li> <li>b. Analysis of business prospects;</li> <li>c. The development of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>d. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</li> </ul>	60-69

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebijakan strategis;</li> <li>• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> </li> <li>b. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ul> <p>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. An analysis of the company's performance, which includes among others:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• strategic policy;</li> <li>• comparison between results achieved and targeted; and</li> <li>• constraints faced by the company and its settlement measures;</li> </ul> </li> <li>b. Analysis of business prospects;</li> <li>c. The development of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>d. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</li> </ul>	586
<b>IV. Profil Perusahaan Company Profile</b>		
1	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. The full name and address of the company The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</p>	72-73
2	<p>Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Company brief history Includes: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never changes its name, to be disclosed</p>	74-77
3	<p>Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ul> <p>Business fields Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Company's business activities according to the latest articles of association;</li> <li>b. Business activities carried out; and</li> <li>c. Products and/or services produced.</li> </ul>	78-81
4	<p>Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi. Organizational structure In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors.</p>	90-91

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
5	<p>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi perusahaan;</li> <li>b. Misi perusahaan;</li> <li>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</li> </ul> <p>Vision, Mission, and Corporate Culture Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Company Vision;</li> <li>b. Company Mission;</li> <li>c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and</li> <li>d. Statement about corporate culture owned by the company.</li> </ul>	8-9
6	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>c. Umur;</li> <li>d. Domisili;</li> <li>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ul> <p>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Position and term of office (including position in company or other institution);</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Domicile;</li> <li>e. Education (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</li> <li>g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</li> </ul>	94-100
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>c. Umur;</li> <li>d. Domisili;</li> <li>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ul> <p>Identity and brief biography of members of the Board of Directors Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Position (including position in company or other institution);</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Domicile;</li> <li>e. Education (Field of Study and Educational Institution)</li> <li>f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</li> <li>g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</li> </ul>	104-116

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ul> <p>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Number of employees for each level of organization;</li> <li>b. Number of employees for each level of education;</li> <li>c. Number of employees by employment status;</li> <li>d. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and</li> <li>e. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</li> </ul>	177-180
9	<p>Komposisi Pemegang Saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul> </li> <li>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ul> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Shareholder Composition</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</li> <li>b. Shareholder details and percentage of ownership include: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Name of shareholder owning 5% or more shares; and</li> <li>• Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</li> </ul> </li> <li>c. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</li> </ul> <p>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to be disclosed.</p>	117-122
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>b. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ul> <p>List of subsidiaries and/or associates</p> <p>In the form of the table containing information, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of subsidiary and/or associate;</li> <li>b. Percentage of share ownership;</li> <li>c. Description of the business of the subsidiary and/or associate; and</li> <li>d. Description of the operating status of the subsidiary and/or associate entity (already in operation or not yet operating).</li> </ul>	123-127

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	128-129
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); and c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Chronology of shares issuance (including private placement) and/or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year Includes: a. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; b. Number of shares registered after each corporate action; and c. The name of the stock where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.	130-131
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; and d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. The chronology of the issuance and/or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year Includes: a. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate/reward, and maturity date of the securities; b. The value of other securities offerings; c. Name of exchange where other securities are listed; and d. Securities Ranking. Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.	132
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; and c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of supporting institutions and/or professions Information includes: a. Name and address of BAE/party administering shares of the company; b. Name and address of Public Accounting Firm; and c. Name and address of the rating agency.	132-138

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>b. Tahun perolehan;</li> <li>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ul> <p>Awards received in the last fiscal year and/or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of award and/or certificate;</li> <li>b. Year of acquisition;</li> <li>c. Awarding bodies and/or certificates; and</li> <li>d. Validity period (for certification).</li> </ul>	26-33
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and address the subsidiaries; and</li> <li>b. Name and address of branch offices/representatives.</li> </ul> <p>Note: if the company does not have subsidiaries/branches/representatives, to be disclosed.</p>	139-143
17	<p>Informasi pada Situs Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>b. Isi Kode Etik;</li> <li>c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ul> <p>Information on the Company Website Information</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Shareholder information up to the individual end owner;</li> <li>b. Code of Ethics Content;</li> <li>c. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;</li> <li>d. Separate annual financial statements (last 5 years);</li> <li>e. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</li> <li>f. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</li> </ul>	144

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Education and/or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Includes at least (types and relevant parties):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Education and/or training for the Board of Commissioners;</li> <li>b. Education and/or training for Board of Directors;</li> <li>c. Education and/or training for the Audit Committee;</li> <li>d. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>e. Education and/or training for Other Committees;</li> <li>f. Education and/or training for Corporate Secretary; and</li> <li>g. Education and/or training for the Internal Audit Unit which is followed in the book year.</li> </ul> <p>Note: if there is no education and/or training in the fiscal year, to be disclosed</p>	145-162
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> <b>Management Discussion and Analysis on Company Performance</b>		
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi;</li> <li>• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>• Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>• Profitabilitas.</li> </ul> </li> </ul> <p>Overview of operations per business segment Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Explanation of each business segment.</li> <li>b. Per business segment performance, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production;</li> <li>• Increased/decreased production capacity;</li> <li>• Sales/operating revenues; and</li> <li>• Profitability</li> </ul> </li> </ul>	198-203
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. Ekuitas;</li> <li>d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan</li> <li>e. Arus kas.</li> </ul> <p>Description of the company's financial performance</p> <p>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase/decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>c. Equity;</li> <li>d. Sales/operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and</li> <li>e. Cash flow.</li> </ul>	205-225

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ul> <p>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company.</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</li> <li>b. Collectibility of receivables.</li> </ul>	226-228
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ul> <p>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Details of capital structure consisting of interest-based/sukuk and equity debts; and</li> <li>b. Management policy on capital structure policies; and</li> <li>c. Basic selection of management policies on capital structure.</li> </ul>	229-230
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ul> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of the party making the bond;</li> <li>b. The purpose of the bond;</li> <li>c. Sources of funds expected to fulfill such commitments;</li> <li>d. Denominated currency; and</li> <li>e. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</li> </ul> <p>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to be disclosed.</p>	230
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis investasi barang modal;</li> <li>b. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</p> <p>Explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Type of investment of capital goods;</li> <li>b. The purpose of investment of capital goods; and</li> <li>c. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to be disclosed.</p>	231

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ul> <p>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and</li> <li>b. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</li> </ul>	232
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</p> <p>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</p> <p>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</p>	231
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>A description of the business prospects of the company</p> <p>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</p>	248
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>A description of the marketing aspects</p> <p>Description of the marketing aspects of a company's products and/or services, among others, marketing strategy and market share.</p>	203-204
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>b. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>c. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>d. Payout ratio; dan</li> <li>e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two) Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dividend distribution policy;</li> <li>b. Total dividends distributed;</li> <li>c. Amount of cash dividend per share;</li> <li>d. Payout ratio; and</li> <li>e. Date of announcement and payment of cash dividend for each year.</li> </ul> <p>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</p>	233-234

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>b. Jangka waktu;</li> <li>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>d. Harga exercise.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Company's existing employee and/or management shareholding (ESOP/MSOP) program for the fiscal year</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Number of shares of ESOP/MSOP and realization;</li> <li>b. Time period;</li> <li>c. Eligible employee and/or management requirements; and</li> <li>d. Exercise price.</li> </ul> <p>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</p>	235
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total perolehan dana;</li> <li>b. Rencana penggunaan dana;</li> <li>c. Rincian penggunaan dana;</li> <li>d. Saldo dana; dan</li> <li>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total acquisition of funds;</li> <li>b. Plan for the use of funds;</li> <li>c. Details of the use of funds;</li> <li>d. Fund balance; and</li> <li>e. Date of AGM/RUPO approval on changes in use of funds (if any).</li> </ul> <p>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</p>	236
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>c. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Material transaction information containing conflict of interest and/or transaction with affiliates</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;</li> <li>b. Explanation of the fairness of transactions;</li> <li>c. The reason for the transaction;</li> <li>d. Actual transactions during the last fiscal year;</li> <li>e. Company policy related to review mechanism of transaction; and</li> <li>f. Compliance with relevant rules and regulations.</li> </ul> <p>Note: if no such transaction, to be disclosed.</p>	236-239

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p>A description of legislation changes in the last fiscal year</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The name of the changed legislation; and</li> <li>b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</li> </ul> <p>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</p>	240-243
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Changes in accounting policies;</li> <li>b. Reasons for changes in accounting policies; and</li> <li>c. The quantitative impact on the financial statements.</li> </ul> <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to be disclosed.</p>	244
17	<p>Informasi kelangsungan usaha pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Information on business continuity information disclosure regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year;</li> <li>b. Management assessment for issues mentioned above;</li> <li>c. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.</li> </ul> <p>Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.</p>	244-247

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
<b>VI.</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <b>Good Corporate Governance</b>	
1	<p>Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaianya; dan</li> <li>c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ul> <p>Description of the Board of Commissioners</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>b. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</li> <li>c. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</li> </ul>	322-334
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Criteria for determining Independent Commissioners; and</li> <li>b. Statement on the independence of each Independent Commissioner.</li> </ul>	335-336
3	<p>Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ul> <p>Description of the Board of Directors</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li> <li>b. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</li> <li>c. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</li> </ul>	337-358
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>b. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>c. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>d. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan.</p> <p>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2020 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Criteria used in the assessment;</li> <li>b. The party conducting the assessment;</li> <li>c. Scoring scores for each criteria;</li> <li>d. Recommendation of assessment results; and</li> <li>e. Reason for not yet/not implementing recommendation.</li> </ul> <p>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</p>	359-361

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</li> <li>b. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</li> <li>c. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>d. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</li> <li>e. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</li> <li>f. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</li> </ul> <p>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</p>	381-385
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal Rapat;</li> <li>b. Peserta Rapat; dan</li> <li>c. Agenda Rapat.</li> </ul> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Date of Meeting;</li> <li>b. Meeting participants; and</li> <li>c. Meeting agenda.</li> </ul> <p>For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</p>	362-380
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</p> <p>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</p>	121

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and/or controlling Shareholders Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</li> <li>b. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>c. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders;</li> <li>d. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</li> <li>e. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholders.</li> </ul> <p>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</p>	386
9	<p><b>Komite Audit</b></p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>c. Independensi anggota komite audit;</li> <li>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ul> <p>Audit Committee</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position of audit committee members;</li> <li>b. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</li> <li>c. Independence of audit committee members;</li> <li>d. Description of duties and responsibilities;</li> <li>e. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</li> <li>f. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</li> </ul>	389-412
10	<p><b>Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi</b></p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>b. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</li> </ul> <p>Nomination and/or Remuneration Committee Functions</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>b. Independence of nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities;</li> <li>d. Description of the nomination and/or remuneration committee activities;</li> <li>e. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and/or remuneration committee;</li> <li>f. Statement of the nomination and/or remuneration committee members guidelines; and</li> <li>g. Policy on the succession of the Board of Directors.</li> </ul>	413-432

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>b. Independensi komite lain;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ul> <p>Other Committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, position, and brief biography of committee members;</li> <li>b. Independence of committees;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities;</li> <li>d. Description of the implementation of the activities of committees; and</li> <li>e. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</li> </ul>	N/A
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>b. Domisili;</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ul> <p>Job Description and Function of Corporate Secretary</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name, and history of the corporate secretary;</li> <li>b. Domicile;</li> <li>c. Description of duties and responsibilities; and</li> <li>d. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</li> </ul>	433-439
13	<p>Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ul> <p>Description of the internal audit unit</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name of the head of the internal audit unit;</li> <li>b. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</li> <li>c. Certification in an internal audit profession;</li> <li>d. The position of the internal audit unit within the company structure;</li> <li>e. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and</li> <li>f. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</li> </ul>	440-448

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
14	<p>Akuntan Publik Informasi Memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Public Accountant Information</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>b. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>c. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</li> <li>d. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</p>	463-465
15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ul> <p>Description of the company's risk management</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. A description of the company's risk management system;</li> <li>b. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</li> <li>c. A description of the risks facing the company; and</li> <li>d. Efforts to manage those risks.</li> </ul>	467-480
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ul> <p>Description of the internal control system</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;</li> <li>b. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>c. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</li> </ul>	466

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan</li> <li>c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</li> <li>g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</li> </ul> <p>A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information on commitment to social responsibility</li> <li>b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities</li> <li>c. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities</li> <li>d. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities</li> <li>e. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation</li> <li>f. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</li> <li>g. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business</li> <li>h. Information about financing and budgeting for social responsibility</li> </ul>	516-524
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia</li> <li>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia</li> <li>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> </ul> <p>A description of corporate social responsibility related to core subject of Human Rights</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights</li> <li>b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights</li> <li>c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights</li> <li>d. Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights</li> <li>e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights</li> </ul>	525-527

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil</li> <li>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil</li> <li>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</li> <li>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ul> <p>A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation</li> <li>b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation</li> <li>c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations</li> <li>d. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations</li> <li>e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations</li> </ul>	528-530
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Penyampaian informasi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ul> <p>A description of corporate social responsibility related to environment</p> <p>Information disclosure on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information about environmental commitments and policies</li> <li>b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company</li> <li>c. Information about the 2018 target/activity plan determined by the management;</li> <li>d. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations</li> <li>e. Information about CSR initiative implementation related to the environment</li> <li>f. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recycleable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.</li> <li>g. Certification in environmental issues.</li> </ul>	531-537
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</li> <li>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ul> <p>Description of corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety Including information about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Corporate social responsibility policies and commitments, core subject to employment</li> <li>b. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment</li> <li>c. Information related to the target/plan of activities in 2018 determined by management; and</li> <li>d. Activities carried out and quantitative impacts on these activities</li> <li>e. Information related to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaining mechanism, labor issues, and others.</li> </ul>	538-546

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut;</li> <li>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ul> <p>Description of corporate social responsibility in relation to responsibility to customers Covering, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target/plan of activities in 2018 specified by the management; and</li> <li>b. Implemented activities and their impacts;</li> <li>c. In relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.</li> </ul>	547-549
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>g. Biaya yang dikeluarkan</li> <li>h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ul> <p>Description of corporate social responsibility in relation to social and community development Includes information about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Corporate social responsibility policies and commitments, core subject to social and community development</li> <li>b. Information about social issues that are relevant to the Company</li> <li>c. Information about social risks managed by the Company</li> <li>d. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development</li> <li>e. Target/plan of activities in 2018 determined by management;</li> <li>f. Activities carried out and the impacts of these activities; and</li> <li>g. Costs incurred</li> <li>h. Related to social and community development are such as the use of local labors, empowerment of communities around the Company, repairs to facilities and social infrastructures, other forms of donations, socialization about anticorruption policies and procedures, trainings on anti-corruption, and others.</li> </ul>	550-584

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ul> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Principal cases/lawsuits;</li> <li>b. Court settlement/lawsuit status;</li> <li>c. Risks facing the company and the value of claims; and</li> <li>d. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</li> </ul> <p>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</p>	481-485
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Access to company information and data</p> <p>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</p>	486-487
26	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>c. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Discussion of codes of ethics Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Key points of code of ethics;</li> <li>b. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</li> <li>c. Dissemination of codes of ethics;</li> <li>d. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</li> <li>e. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</p>	488-492

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
27	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Disclosure of the whistleblowing system Description of the whistleblowing system mechanism:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Submission of violation reports;</li> <li>b. Protection for whistleblowers;</li> <li>c. The handling of complaints;</li> <li>d. The party managing the complaint; and</li> <li>e. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</li> <li>f. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</li> </ul> <p>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</p>	493-499
28	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</p>	387-391

## VII. Informasi Keuangan Financial Information

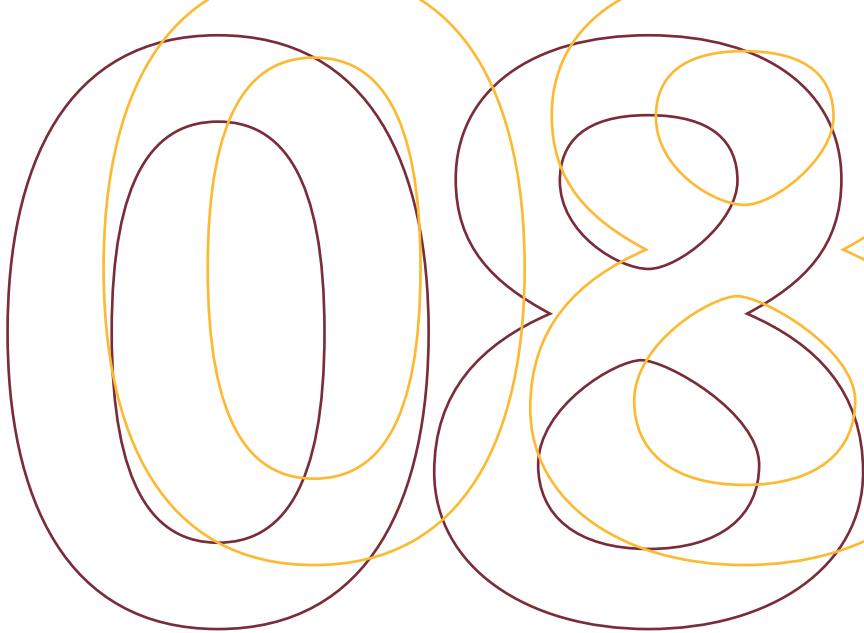
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements	644
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements	646
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama & tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description of Independent Auditor for Opinion Description of: a. Name & signature; b. Date of Audit Report; and c. KAP license number and license number of a Public Accountant.	646

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
4	<p>Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan posisi keuangan;</li> <li>b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>c. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>d. Laporan arus kas;</li> <li>e. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ul> <p>Complete financial statements Complete financial statements:            a. Statements of financial position;            b. Income and other comprehensive income statement;            c. Statement of Changes in Equity;            d. Cash flow statement;            e. Notes to the financial statements;            f. Comparative information on previous periods; and            g. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</p>	647-651
5	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of profitability levels Comparison of performance/profit (loss) of the current year with the previous year.</p>	650-651
6	<p>Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ul> <p>Cash Flow Report Meet the following conditions:            a. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;            b. The use of direct method to report cash flows from operating activities;            c. Separation of the presentations between cash receipts and/or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and            d. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</p>	653
7	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>c. Pajak penghasilan;</li> <li>d. Imbalan kerja; dan</li> <li>e. Instrumen Keuangan.</li> </ul> <p>Summary of Accounting Policies Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Statement of compliance with SAK;</li> <li>b. Basis of measurement and preparation of financial statements;</li> <li>c. Income tax;</li> <li>d. Employee benefits; and</li> <li>e. Financial Instruments.</li> </ul>	659-697

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
8	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ul> <p>Disclosure of related party transactions Matters expressed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</li> <li>b. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and</li> <li>c. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</li> </ul>	786-794
9	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ul> <p>Disclosures related to taxation Matters be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</li> <li>c. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</li> <li>d. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</li> <li>e. Disclosure of no or no tax disputes.</li> </ul>	732-740
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi.</li> </ul> <p>Disclosures related to fixed assets Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Method of depreciation used;</li> <li>b. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</li> <li>c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</li> <li>d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</li> </ul>	724-728

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li><li>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li><li>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li><li>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li></ul> <p>Disclosures related to operating segments Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. General information covering factors used to identify reported segments;</li><li>b. Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</li><li>c. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</li><li>d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.</li></ul>	796-798
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li><li>b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li><li>c. Kebijakan manajemen risiko;</li><li>d. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li><li>e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li></ul> <p>Disclosures related to Financial Instruments Matters to be Disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Details of financial instruments held by their classification;</li><li>b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</li><li>c. Risk management policy;</li><li>d. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li><li>e. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</li></ul>	798-799
13	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li><li>b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li></ul> <p>Issuance of financial statements Matters expressed include:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Date of financial statements authorized for publication; and</li><li>b. The party responsible for authorizing the financial statements.</li></ul>	803





**LAPORAN  
KEUANGAN  
FINANCIAL  
STATEMENTS**

---

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page is Intentionally Left Blank

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021/  
31 DECEMBER 2021**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arsal Ismail  
 Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
 Telepon : 0734-451098  
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Farida Thamrin  
 Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
 Telepon : 0734-451098  
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Name : Arsal Ismail  
 Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
 Telephone : 0734-451098  
 Position : President Director

2. Name : Farida Thamrin  
 Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
 Telephone : 0734-451098  
 Position : Finance and Risk Management Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

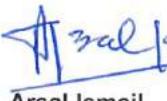
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;  
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Arsal Ismail**  
 Direktur Utama/President Director

  
**Farida Thamrin**  
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
*Finance and Risk Management Director*

JAKARTA  
 25 Februari/February 2022

**PT BUKIT ASAM TBK**

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993  
 Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002  
 Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577  
 Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388  
 Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT BUKIT ASAM Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
25 Februari/February 2022

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	4,394,195	4,340,947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	3,099,840	1,578,867	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	341,821	301,257	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	1,207,585	805,436	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	99,957	135,592	<i>Prepayments and advances</i>
Deposito berjangka dari pihak berelasi	32b	9,010,987	1,130,354	<i>Time deposit from related parties</i>
Aset lancar lainnya	10	57,115	71,903	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>18,211,500</b>	<b>8,364,356</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha, neto	6	413,836	406,750	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	15,500	109,264	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	12,378	16,506	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,297	23,015	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	5,174,429	3,926,147	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti penambangan	12	2,099,454	1,830,667	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	8,321,231	7,863,615	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	48,070	59,501	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	20a	79,648	122,763	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	20a	595,552	477,907	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	20d	768,833	542,644	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	257,898	211,543	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>17,912,203</b>	<b>15,692,399</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>36,123,703</b>	<b>24,056,755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	16	1,270,363	697,381
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,855,641	1,371,256
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,075,457	451,855
Utang pajak:			
- Pajak penghasilan badan	20b	1,102,949	52,349
- Pajak lain-lain	20b	452,154	164,317
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:			
- Pinjaman bank	23a	3,700	106,883
- Liabilitas sewa	23b	417,241	425,358
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	195,800	106,317
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	432,037	371,596
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>695,305</u>	<u>125,145</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b><u>7,500,647</u></b>	<b><u>3,872,457</u></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Pinjaman bank	23a	2,240	5,993
- Liabilitas sewa	23b	624,070	393,950
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	948,815	725,997
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,691,863	2,037,130
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>102,344</u>	<u>82,032</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b><u>4,369,332</u></b>	<b><u>3,245,102</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>11,869,979</u></b>	<b><u>7,117,559</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>EKUITAS</b>			
<b>EQUITY</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B			Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	594,303	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(43,257)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar asset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		48,545	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	27	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		8,382,833	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>24,059,665</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	11c	194,059	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>24,253,724</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>36,123,703</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
		<b>24,056,755</b>	

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Pendapatan</b>	28	29,261,468	17,325,192	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	29	<u>(15,777,245)</u>	<u>(12,758,932)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b><u>13,484,223</u></b>	<b><u>4,566,260</u></b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	29	(2,579,462)	(1,439,913)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(1,014,269)	(692,320)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		<u>68,533</u>	<u>86,398</u>	Other income, net
<b>Laba usaha</b>		<b><u>9,959,025</u></b>	<b><u>2,520,425</u></b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	30	256,856	362,503	Finance income
Biaya keuangan	30	(158,426)	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>301,220</u>	<u>481,272</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b><u>10,358,675</u></b>	<b><u>3,231,685</u></b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(2,321,787)</u>	<u>(823,758)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>8,036,888</u></b>	<b><u>2,407,927</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive loss for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(650,902)	(210,186)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>169,835</u>	<u>(2,335)</u>	Related income tax expenses
		<u>(481,067)</u>	<u>(212,521)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		31,785	34,458	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		<u>(11,667)</u>	<u>19,666</u>	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
		<u>(460,949)</u>	<u>(158,397)</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>7,575,939</u></b>	<b><u>2,249,530</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 AND 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,909,113	2,386,819	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	127,775	21,108	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>8,036,888</u></b>	<b><u>2,407,927</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total other comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,448,164	2,228,422	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	127,775	21,108	Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b><u>7,575,939</u></b>	<b><u>2,249,530</u></b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	33	<b><u>702</u></b>	<b><u>213</u></b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham capital	Tambah modal diluar/ extraordi- nary capital	Saham treasury/ shares	(40,223)	40,546	128,532	3,730,400	3,326,649	18,258,275	164,551	18,422,826	Balance as at 1 January 2020
Penerapan standart akuntansi penerapan PSAK No. 71 setelah pajak					(40,546)	40,546	-	-	-	-	-	(59,572)
Laba labur bersih						19,666	-	-	-	-	-	2,386,810
Penghasilan komprehensif lain:						34,458	-	-	-	-	-	2,386,810
Perubahan dan aset keuangan yang dimiliki pada nilai wajar melalui pembayaran komprehensif lain						(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(59,572)
Selisih pembentukan kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama						(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	2,407,927
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak						(12,521)	-	-	-	-	-	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income: Re-measurement of post-employment benefit liabilities, net of tax Cash dividends
Pembelian saham treasury	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares	(12,521)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(40,223)</b>	<b>40,546</b>	<b>128,532</b>	<b>3,730,400</b>	<b>3,326,649</b>	<b>18,258,275</b>	<b>164,551</b>	<b>18,422,826</b>	<b>Balance as at 1 January 2020</b>	
Laba labur bersih						19,666	-	-	-	-	-	19,666
Penghasilan komprehensif lain:						34,458	-	-	-	-	-	34,458
Perubahan dan aset keuangan yang dimiliki pada nilai wajar melalui pembayaran komprehensif lain						(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(2,12,521)	(59,572)
Selisih pembentukan kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama						(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	(3,651,200)	2,407,927
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak						(12,521)	-	-	-	-	-	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income: Re-measurement of post-employment benefit liabilities, net of tax Cash dividends	(12,521)
Pembelian saham treasury	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares	(12,521)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>1,152,066</b>	<b>282,305</b>	<b>(414,744)</b>	<b>40,546</b>	<b>60,212</b>	<b>162,990</b>	<b>13,730,400</b>	<b>17,901,175</b>	<b>16,763,404</b>	<b>175,732</b>	<b>16,939,196</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>
Laba labur bersih						7,909,113	7,909,113	127,775	8,036,888	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain:						(11,667)	-	-	(11,667)	-	Other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements	(11,667)
Perubahan dan aset keuangan yang dimiliki pada nilai wajar melalui pembayaran komprehensif lain						(11,667)	-	-	(11,667)	-	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements	(11,667)
Selisih pembentukan kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama						31,785	-	31,785	31,785	31,785	Other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements	31,785
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak						(481,067)	(481,067)	(481,067)	(481,067)	(481,067)	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income: Currency differences from transactions of subsidiaries and joint ventures' financial statements	(481,067)
Dividen kas	22	-	-	-	-	(835,388)	(835,388)	(835,388)	(835,388)	(835,388)	Other comprehensive income: Re-measurement of post-employment benefit liabilities, net of tax Cash dividends	(835,388)
Pembelian saham treasury	25	-	-	-	-	(109,508)	(109,508)	(109,508)	(109,508)	(109,508)	Other comprehensive income: Sales of treasury shares	(109,508)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>1,152,066</b>	<b>594,303</b>	<b>(434,257)</b>	<b>40,546</b>	<b>48,545</b>	<b>194,775</b>	<b>13,730,400</b>	<b>8,382,833</b>	<b>24,059,664</b>	<b>194,059</b>	<b>24,253,724</b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	27,729,431	18,027,444	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,194,159)	(13,261,296)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti	(1,650,074)	(920,756)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak	43,115	106,704	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(1,307,229)	(661,821)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	-	(40,723)	Payments for other taxes
Penerimaan bunga	286,298	350,704	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(112,307)	(86,628)	Payment of interest
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10,795,075</b>	<b>3,513,628</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(954,631)	(707,659)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(12,161,471)	(1,130,354)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	4,280,838	2,581,030	Withdrawal of time deposits
Penambahan tanaman produktif	5,679	(3,740)	Addition of bearer plants
Penambahan properti penambangan	-	(3,659)	Addition of mining properties
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(50,495)	(100,000)	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(55,265)	(11,914)	Placement of reclamation and mine closure fund
Penambahan investasi pada ventura bersama	(903,404)	(510,119)	Addition of investments in joint ventures
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(9,838,749)</b>	<b>113,585</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(835,388)	(3,651,200)	Payment of dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(109,508)	(9,867)	Payments of dividends to non controlling interests
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	683,485	-	Proceeds from sales of treasury shares
Pembelian saham treasuri	-	(12,521)	Purchase of treasury share
Pembayaran pinjaman bank	(106,936)	(49,598)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(543,236)	(359,972)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(911,583)</b>	<b>(4,083,158)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>44,743</b>	<b>(455,945)</b>	<b>NET(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,340,947</b>	<b>4,756,801</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8,505</b>	<b>40,091</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4,394,195</b>	<b>4,340,947</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Lihat Catatan 37a untuk informasi transaksi non-kas Grup.			Refer to Note 37a for the Group's non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 3 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0288816 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03.-0228942 tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan Holding Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, Holding Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia.

**1. GENERAL**

*PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.*

*The most recent amendment of the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 3 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.03-0288816 dated 4 May 2021, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 61 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03.-0228942 dated 13 April 2021.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 23 December 2021, there is amendment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Companies, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym for Mining Industry Indonesia.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

*Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the "Government")'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the Government.*

*In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), even if the status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the Holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).*

*Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.*

*The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprise coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.*

*In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.*

*In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan  
 Komisaris Independen  
 Komisaris

: Agus Suhartono  
 Devi Pradnya Paramita  
 Edmar Piterdono Hamzah

*President Commissioner and  
 Independent Commissioner  
 Commissioners*

Komisaris Independen

: Andi Pahlil Pawi

*Independent Commissioner*

Direktur Utama  
 Direktur Keuangan dan  
 Manajemen Risiko

: Arsal Ismail

*President Director  
 Finance and Risk Management  
 Director*

Direktur Operasi dan Produksi  
 Direktur Pengembangan Usaha  
 Direktur Sumber Daya Manusia

: Farida Thamrin  
 Suhedi  
 Rafli Yandra  
 Suherman

*Operation and Production Director  
 Business Development Director  
 Human Resources Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Wakil Ketua  
 Anggota

: Andi Pahlil Pawi  
 Carlo Brix Tewu  
 Dodi Masykur  
 Fadhila Achmad Rosyid

*Chairman  
 Vice Chairman  
 Members*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan  
 Komisaris Independen  
 Komisaris

: Agus Suhartono  
 Carlo Brix Tewu  
 Edmar Piterdono Hamzah

*President Commissioner and  
 Independent Commissioner  
 Commissioners*

Komisaris Independen

: Andi Pahlil Pawi

*Independent Commissioner*

Direktur Utama  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Operasi dan Produksi  
 Direktur Pengembangan Usaha  
 Direktur Niaga  
 Direktur Sumber Daya Manusia

: Arviyan Arifin  
 Mega Satria  
 Hadis Surya Palapa  
 Fuad Iskandar Zulkarnain F.  
 Adib Ubaidillah  
 Joko Pramono

*President Director  
 Finance Director  
 Operation and Production Director  
 Business Development Director  
 Commercial Director  
 Human Resources Director*

**1. GENERAL (continued)**

*The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.*

*The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Senior Manager of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.*

*As at 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:*

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	: Agus Suhartono Devi Pradnya Paramita Edmar Piterdono Hamzah Carlo Brix Tewu Irwandy Arif Andi Pahlil Pawi	: President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	: Andi Pahlil Pawi	: Independent Commissioner
Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Arsal Ismail	: President Director Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi dan Produksi	: Farida Thamrin	: Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	: Suhedi	: Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	: Rafli Yandra Suherman	: Human Resources Director

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 was as follows:*

Ketua  
 Wakil Ketua  
 Anggota

: Andi Pahlil Pawi  
 Carlo Brix Tewu  
 Dodi Masykur  
 Fadhila Achmad Rosyid

*Chairman  
 Vice Chairman  
 Members*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan  
 Komisaris Independen  
 Komisaris

: Agus Suhartono  
 Carlo Brix Tewu  
 Edmar Piterdono Hamzah

*As at 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:*

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	: Agus Suhartono Carlo Brix Tewu Edmar Piterdono Hamzah <td><i>President Commissioner and      Independent Commissioner      Commissioners</i></td>	<i>President Commissioner and      Independent Commissioner      Commissioners</i>
Komisaris Independen	: Andi Pahlil Pawi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi dan Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Niaga Direktur Sumber Daya Manusia	: Arviyan Arifin Mega Satria Hadis Surya Palapa Fuad Iskandar Zulkarnain F. Adib Ubaidillah Joko Pramono	<i>President Director      Finance Director      Operation and Production Director      Business Development Director      Commercial Director      Human Resources Director</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahlil Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	:	Vice Chairman
Anggota	:	Asep Rahmansyah	:	Members

Fadhila Achmad Rosyid

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 1.827 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2020: 2.057 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:*

*As at 31 December 2021, the Company had 1,827 permanent employees (unaudited) (31 December 2020: 2,057 permanent employees) (unaudited).*

*The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:*

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commen-</i> <i>cement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh Induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests</i>		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>		
			31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020	
<b>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i></b>											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") <sup>a)</sup>	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	136	457
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	300,237	264,106
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	868,085	583,406
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") <sup>b)</sup>	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	-	99.99	-	0.01	-	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Coal mining and trading</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>Investments in other companies</i>	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,598,228	2,662,094
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>Investments in other companies</i>	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	182,474	175,385
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i></b>											
PT Burni Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahannya kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm processing</i>	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	349,525	356,457
PT Internasional Prima Cemerlang <sup>(b)</sup>	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2018	-	-	-	99.99	-	0.01	-	2,278

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

*The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)*

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests</i>		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	31 Des/ Dec 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ <i>Indirectly owned subsidiaries (continued)</i></b>											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ <i>Sea voyages</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	149,116	132,049
Anthrakas Pte. Ltd. <sup>c)</sup>	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	-	-	-	100.00	-	-	-	29,063
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	98,599	81,873
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	58,940	50,317
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ <i>Mining service and rental</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,676,406	1,495,876
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ <i>Port services</i>	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	16,766	11,117
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbangunan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	121,089	106,133
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ <i>Real estate and construction</i>	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	7,031	4,103

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang dan PT BEM sedang dalam proses likuidasi.
- c) Anthrakas Pte. Ltd. sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021 .

Notes:

- a) Mining operation has been temporarily suspended.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang and PT BEM are in the process of liquidation.
- c) Anthrakas Pte. Ltd. was liquidated on 29 November 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.*

*The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**

*The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to Business Definition
- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No.73, "Lease" Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:*

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to References to the Conceptual Framework for Financial Reporting

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71" tentang Informasi Komparatif
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:* (continued)

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71" related to Comparative Information
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

*Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

**ii. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**i.2. Acquisition**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**• Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Associates and joint ventures**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, and generally the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**• Acquisitions**

*Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**
- iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**• Akuisisi (lanjutan)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**• Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Associates and joint ventures (continued)**

**• Acquisitions (lanjutan)**

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**• Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
- iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)
- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

• Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusin yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- c. Principles of consolidation (continued)
- iv. Associates and joint ventures (continued)
- Equity method of accounting (continued)

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

• Disposals

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**d. Foreign currency transactions**

i. Functional and presentation currency

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")* dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (2020: kurs tengah):

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,278	14,105	<i>United States Dollars ("US\$")</i>
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,344	10,771	<i>Australian Dollars ("AU\$")</i>
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,534	10,644	<i>Singapore Dollars ("S\$")</i>
1 Euro ("€")	16,127	17,330	<i>Euro ("€")</i>

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions (continued)**

**ii. Transaction and balance**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies and from the translation at the end of the year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*The exchange rates used are based Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") and transaction rates published by Bank Indonesia were as follows (2020: middle rate):*

**iii. Group companies**

*The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless the average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions (lanjutan)**

**iii. Group companies (lanjutan)**

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between the translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or are not restricted.*

*The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**f. Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Receivables (continued)**

*Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

*See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.*

**g. Transactions with related parties**

*The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.*

**h. Inventories**

*Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.*

*Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure include costs that are directly attributable to the following:*

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Exploration and evaluation assets (continued)**

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)*

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Properti penambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "penambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "penambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the year in which the change occurs.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Properti penambangan (lanjutan)**

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

**I. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* (“BWE”), *Conveyor System* (“CS”), *Central Distribution Point* (“CDP”), *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer* (“SR”).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Mining properties (continued)**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.*

**I. Fixed assets**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removal, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.*

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the units-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator (“BWE”), Conveyor System (“CS”), Central Distribution Point (“CDP”), Spreader, and Stacker and Reclaimer (“SR”).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>		
Bangunan	5 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	<i>Office and hospital equipments</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).*

*The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontingen teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**n. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

**n. Bearer plants**

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tanaman produktif (lanjutan)**

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakumannya.

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Bearer plants (continued)**

*Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.*

*The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**p. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**q. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**p. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**r. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**r. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- (i) *financial assets measured at amortised cost;*
- (ii) *financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *financial assets at fair value through other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

**(i) Financial assets measured at amortised cost**

*This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

**(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss**

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Deratif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)*

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

*The classification applies to the following financial assets:*

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

*When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.*

**iii. Impairment of financial assets**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset keuangan (lanjutan)**

**iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**iv. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial assets (continued)**

**iii. Impairment of financial assets (continued)**

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses” which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**iv. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**s. Lease**

**The Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Lease (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset.*

*At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:*

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Lease (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

**Short-term leases and low-value leases**

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**t. Taxation**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**t. Perpajakan** (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**u. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Taxation** (continued)

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**u. Employee benefit liabilities**

**Short-term employee benefit**

*The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

**Program pensiun imbalan pasti**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Pension benefits**

*The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labour-related policy.*

**Defined benefit plan**

*A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**u. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

**Program pensiun imbalan pasti** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

**Program pensiun iuran pasti**

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Employee benefit liabilities** (continued)

**Defined benefit plan** (continued)

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP- 245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.*

**Defined contribution plan**

*A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

*The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefit liabilities (continued)**

**Other long-term employee benefits**

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulation. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS, 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**v. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)*

3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)*

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
  4. *The customer has legal title to the goods.*
  5. *The customer has physical possession of the goods.*
- A performance obligation may be satisfied at either of the following:*
1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
  2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition (continued)**

*Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, port services, shipping services and hospital management services.*

i. Sales of coal products

*Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.*

*The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

ii. Revenue from port services

*Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

iii. Revenue from sales of palm oil products

*The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and kernels*

*Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

iv. Revenue from healthcare services

*Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.*

*Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.*

**Expense**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

*Other expenses are recognised when they are incurred.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah penambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area penambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure**

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of the mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.*

*The provision for environmental reclamation and mine closure costs represent the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.*

*The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

**i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**ii. Provisi lainnya**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provision (continued)**

**i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)**

*The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.*

**ii. Other provisions**

*A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**y. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**z. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.*

**y. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**z. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**aa. Dividends**

*Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

**3. RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.*

*Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.*

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.*

*Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp128,79 (31 Desember 2020: Rp102,94 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

**(ii) Risiko harga**

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp18,71 miliar (31 Desember 2020: Rp30,13 miliar).

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

*As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp128.76 (31 December 2020: Rp102.94 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.*

**(ii) Price risk**

*The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.*

*The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.*

*As at 31 December 2021, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp18.71 billion (31 December 2020: Rp30.13 billion).*

**(iii) Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 2021</b>	<b>31 Desember/December 2020</b>
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate
	Saldo/ Balance	Saldo/ Balance
Pinjaman bank Rupiah	-	10.03%
<b>Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(102,755)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, laba setelah pajak untuk tahun berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang (31 Desember 2020: Rp0,80 miliar) (nilai penuh)

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp17,53 triliun (31 Desember 2020: Rp8,12 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had the following outstanding floating rate bank borrowings:

	<b>31 Desember/December 2021</b>	<b>31 Desember/December 2020</b>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	
	Saldo/ Balance	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank Rupiah	-	10.03%	Bank borrowings Rupiah
<b>Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(102,755)</b>	<b>Net exposure to cash flow interest rate risks</b>

As at 31 December 2021, post-tax profit for the year would not decreased or increased due to the borrowings have been settled by Group (31 December 2020: Rp0.80 billion) (full amount)

**b. Credit risk**

As at 31 December 2021, total maximum exposure from credit risk was Rp17.53 trillion (31 December 2020: Rp8.12 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- Menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and a historically low levels of bad debt.*

*The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:*

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *Acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *Requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

*All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.*

*The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.*

*The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			<b>Jumlah/Total</b>
	<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</b>	<b>Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years</b>	
<b>31 Desember/December 2021</b>				
Utang usaha/Trade payables	1,270,363	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1,855,641	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	121,495	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,043	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	695,305	-	-	695,305
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>3,943,847</b>	<b>380,777</b>	<b>708,528</b>	<b>5,033,152</b>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
Utang usaha/Trade payables	697,381	-	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1,371,256	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	172,746	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	106,849	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	125,148	-	-	125,148
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>2,473,380</b>	<b>315,480</b>	<b>438,971</b>	<b>3,227,831</b>

**d. Manajemen permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.*

*The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

**Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/  
Contractual maturities of financial liabilities**

	<b>Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</b>	<b>Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years</b>	<b>Jumlah/Total</b>
<b>31 Desember/December 2021</b>			
Utang usaha/Trade payables	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/Bank borrowings	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	-	-	695,305
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>380,777</b>	<b>708,528</b>	<b>5,033,152</b>
<b>31 Desember/December 2020</b>			
Utang usaha/Trade payables	-	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	-	-	125,148
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>315,480</b>	<b>438,971</b>	<b>3,227,831</b>

**d. Capital risk management**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen permodalan (lanjutan)**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**e. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital risk management (continued)**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**e. Fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2021</u>			
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	-	341,821

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	301,257	-	-	301,257

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**3. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value (continued)**

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:*

	<u>31 Desember/December 2021</u>			
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	-	341,821

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	301,257	-	-	301,257

*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

*Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.*

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.*

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**Pertimbangan**

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**Judgement**

Taxation

*Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Kepentingan dalam pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Judgement (continued)***

**Interests in joint arrangements**

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. *the legal form of the separate vehicle;*
  - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
  - c. *other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Provision for ECL of trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**Sewa** (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

***Estimates and assumptions*** (continued)

**Leases** (continued)

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direview paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

Coal reserve estimates

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Coal reserve estimates (continued)

*Because the economic assumptions used to estimate reserve's changes from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Provision for environmental reclamation and mine closure

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersifat untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

**Post-employment benefits obligation**

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

**Impairment of non-financial assets**

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Kas</b>	<b>343</b>	<b>357</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	607,645	766,704	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	58,069	170,103	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	37,609	19,640	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	16,699	7,813	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,476	5,249	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	82,391	254,372	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	40,125	19,310	PT Bank Permata ("Permata")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	3,790	3,741	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
Deutsche Bank AG	2,657	795	Deutsche Bank AG
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	107	577	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>854,568</b>	<b>1,248,304</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	678,516	2,697,093	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mega Tbk	2,315,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	120,000	20,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank Jabar Banten ("BBJ")	100,000	-	PT Bank Jabar Banten ("BBJ")
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	206,213	375,193	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	119,555	-	PT Bank Permata ("Permata")
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>3,539,284</b>	<b>3,092,286</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>4,394,195</b>	<b>4,340,947</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat suku bunga kontraktual berjangka adalah sebagai berikut:	dari deposito		<i>Contractual interest rates on time deposits are as follows:</i>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	1.85% - 6.50%	2.50% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	0.20% - 0.25%	0.30% - 1.50%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, NETO**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES, NET**

*The details of trade receivables are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Nusantara Jaya	163,379	-	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Sumber Segara Primadaya	103,943	9,815	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	44,318	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bukit Batu Mulia	40,081	-	PT Bukit Batu Mulia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	149,222	127,162	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Dolar AS			US Dollars
IMR Metallurgical Resources AG	204,379	86,872	IMR Metallurgical Resources AG
Cemcoa Pte. Ltd.	168,884	-	Cemcoa Pte. Ltd.
Artsun International Macao	106,573	-	Artsun International Macao
Adani Global Pte. Ltd.	103,442	-	Adani Global Pte. Ltd.
Falcon Power Co. Ltd.	87,674	-	Falcon Power Co. Ltd.
HMS Bergbau AG	84,298	-	HMS Bergbau AG
Noble Resources			<i>Noble Resources</i>
International Pte. Ltd.	83,903	-	<i>International Pte. Ltd.</i>
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	75,860	-	<i>Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp75.000)	153,073	515,134	<i>Others (each below Rp75,000)</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,922	<i>Others (each below Rp15,000)</i>
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b>1,573,951</b>	<b>743,905</b>	<b>Total trade receivables - third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related parties (Note 32)</b>
Rupiah	1,880,376	1,471,353	Rupiah
Dolar AS	284,883	-	US Dollars
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>3,739,210</b>	<b>2,215,258</b>	<b>Total trade receivables</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(225,534)	(229,641)	Less: Provision for impairment
<b>Jumlah piutang usaha, neto</b>	<b>3,513,676</b>	<b>1,985,617</b>	<b>Total trade receivables, net</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>(3,099,840)</b>	<b>(1,578,867)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>413,836</b>	<b>406,750</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, NETO** (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Lancar	2,429,087	1,088,072	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	534,500	516,813	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-90 hari	260,303	92,344	<i>Overdue by 31-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>515,320</u>	<u>518,029</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	3,739,210	2,215,258	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(225,534)</u>	<u>(229,641)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<b><u>3,513,676</u></b>	<b><u>1,985,617</u></b>	

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pada awal tahun	229,641	197,262	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	76,375	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No. 71</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	6,259	310	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan pada tahun berjalan	<u>(10,366)</u>	<u>(44,306)</u>	<i>Recovery during the year</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>225,534</u></b>	<b><u>229,641</u></b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar dan Rp7,72 miliar (nilai penuh) dijaminkan berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pada awal tahun	229,641	197,262	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	76,375	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No. 71</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	6,259	310	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan pada tahun berjalan	<u>(10,366)</u>	<u>(44,306)</u>	<i>Recovery during the year</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>225,534</u></b>	<b><u>229,641</u></b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

*The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

*As at 31 December 2021 and 2020, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion and Rp7.72 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi yang berasal dari PT Pertamina (Persero) 6,45%, PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") 8,65%, dan obligasi pemerintah yang berasal dari Negara Republik Indonesia Series FR0090 5,13% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun, 15 tahun, dan 5 tahun 9 bulan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	301,257	-	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	179,556	Reclassification from available-for-sale financial assets
Penambahan	50,495	100,000	Addition
Efek nilai tukar	1,736	2,035	Exchange rate effect
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(11,667)	19,666	Unrealised (loss)/gain from financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>341,821</b>	<b>301,257</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp16.801 (31 Desember 2020: Rp10.893).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As at 31 December 2021 and 2020, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds from PT Pertamina (Persero) 6.45%, PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") 8.65% and government bond from Negara Republik Indonesia Series FR0090 5.13% per annum with maturities of 24 years, 15 years and 5 years 9 months denominated in US Dollars and Rupiah.

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	301,257	-	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	179,556	Reclassification from available-for-sale financial assets
Penambahan	50,495	100,000	Addition
Efek nilai tukar	1,736	2,035	Exchange rate effect
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(11,667)	19,666	Unrealised (loss)/gain from financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>341,821</b>	<b>301,257</b>	<b>Ending balance</b>

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the year amounted to Rp16,801 (31 December 2020: Rp10,893).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Persediaan batubara	1,020,982	645,782	Coal inventories
Perlengkapan dan suku cadang	300,787	284,912	Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	340	138	Crude palm oil and kernels
	<u>1,322,109</u>	<u>930,832</u>	

Dikurangi:  
Penyisihan persediaan usang

**Jumlah persediaan, neto**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	(114,524)	(125,396)	Beginning balance
Pembalikan/(penambahan) penyisihan persediaan usang	10,872	(19,107)	Reversal/(addition) of provision for obsolete inventories
<b>Saldo akhir</b>	<b>(114,524)</b>	<b>(125,396)</b>	<b>Ending balance</b>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

**8. INVENTORIES**

*Inventories consisted of the following:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Persediaan batubara	1,020,982	645,782	Coal inventories
Perlengkapan dan suku cadang	300,787	284,912	Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	340	138	Crude palm oil and kernels
	<u>1,322,109</u>	<u>930,832</u>	

Dikurangi:  
Penyisihan persediaan usang

**Jumlah persediaan, neto**

*Movements of provision for obsolete inventories were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	(114,524)	(125,396)	Beginning balance
Pembalikan/(penambahan) penyisihan persediaan usang	10,872	(19,107)	Reversal/(addition) of provision for obsolete inventories
<b>Saldo akhir</b>	<b>(114,524)</b>	<b>(125,396)</b>	<b>Ending balance</b>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2021.

As at 31 December 2021 and 2020, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 31 December 2021 and 2020, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

**9. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

*Prepayments and advances consisted of the following:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Uang muka royalti	67,024	81,364	Advance royalty
Uang muka pihak ketiga	12,378	9,964	Advance third party
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	32,933	60,770	Others (each below Rp10,000)
	<u>112,335</u>	<u>152,098</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>112,335</b>	<b>152,098</b>	
Dikurangi: <b>Bagian lancar</b>	<b>(99,957)</b>	<b>(135,592)</b>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>12,378</b>	<b>16,506</b>	<i>Non-current portion</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

*Other current and non-current assets consisted of:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	254,374	199,109	Reclamation and mine closure fund
Piutang lainnya - pihak ketiga	29,854	17,978	Other receivables - third parties
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	10,956	40,398	Accrued finance income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	19,829	25,961	Others (each below Rp7,500)
<b>Jumlah</b>	<b>315.013</b>	<b>283.446</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: <b>Bagian lancar</b>	<b>(57,115)</b>	<b>(71,903)</b>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>257,898</b>	<b>211,543</b>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**11. INVESTASI**

**11. INVESTMENTS**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investments in associates**

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of investment in associates recognised in the consolidated financial statements are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b>			<b>Investments in associates</b>
TPR	97,725	96,541	TPR
MHB	77,895	76,951	MHB
<b>Jumlah</b>	<b>175.620</b>	<b>173.492</b>	<b>Total</b>
<b>Cadangan penurunan nilai</b>			<b>Allowance for impairment</b>
TPR	(81,442)	(80,455)	TPR
MHB	(70,881)	(70,022)	MHB
<b>Jumlah</b>	<b>23,297</b>	<b>23,015</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

**Catatan:**

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, TPR belum beroperasi.
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2021, MHB belum beroperasi.
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 31 Desember 2021, NHL belum beroperasi.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asosiasi/ Associates	Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
TPR	2021	86,870	23,186	(240)	-	(240)
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
MHB	2021	344,820	63,175	(2,105)	-	(2,105)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
NHL	2021	35,547	43,187	(10,363)	-	(10,363)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB (31 Desember 2020: Rp46 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

**Notes:**

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2021, TPR was not yet in operation.
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2021, MHB was not yet in operation.
- 3) NHL is still in waste project development planning in Riau. As at 31 December 2021, NHL was not yet in operation.

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Asosiasi/ Associates	Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
TPR	2021	86,870	23,186	(240)	-	(240)
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
MHB	2021	344,820	63,175	(2,105)	-	(2,105)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
NHL	2021	35,547	43,187	(10,363)	-	(10,363)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)

All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

As at 31 December 2021, there is no impairment on investment in TPR and MHB (31 December 2020: Rp46 billion).

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Investasi pada ventura bersama</b>			<i>Investments in joint ventures</i>
HBAP	3,039,077	1,743,017	HBAP
BPI	2,129,927	2,177,705	BPI
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,425</u>	BATR
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,174,429</u></b>	<b><u>3,926,147</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pada awal tahun	3,926,147	2,914,403	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	301,220	481,272	Share of profit
Penambahan investasi	903,404	510,119	Addition of investments
Efek translasi	<u>43,658</u>	<u>20,353</u>	Translation effect
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>5,174,429</u></b>	<b><u>3,926,147</u></b>	<b>At the end of the year</b>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures**

*The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:*

*The movements of investments in joint ventures are as follows:*

*Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:*

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Lokasi usaha/ Place of business</b>	<b>% kepemilikan/ % of ownership</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Metode pengukuran/ Measurement method</b>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

**Catatan:**

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2021, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

**Notes:**

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2021, BATR was not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2021, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	294,087	267,944	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	284,459	-	Financial assets
Aset lancar lainnya	277,510	309,161	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>856,056</b>	<b>577,105</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	4,589,154	5,469,248	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	71,071	68,696	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4,660,225</b>	<b>5,537,944</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(1,412,492)	(1,407,611)	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Jumlah liabilitas jangka panjang	(539,057)	(1,062,744)	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>3,564,732</b>	<b>3,644,694</b>	<b>Net assets</b>
	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	1,044,699	1,019,174	Revenue
Beban pokok pendapatan	(596,610)	(429,083)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(76,658)	(66,380)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(3,267)	(2,425)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,462	2,655	Finance income
Biaya keuangan	(34,656)	(66,387)	Finance cost
Beban lainnya, neto	(351,635)	(128,618)	Other expenses, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(16,665)	328,936	(Loss)/profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(107,757)	72,679	Income tax (expenses)/benefit
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<b>(124,422)</b>	<b>401,615</b>	<b>(Loss)/Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>	<b>44,457</b>	<b>30,045</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan</b>	<b>(79,965)</b>	<b>431,660</b>	<b>Total other comprehensive loss/ (income) for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	193,464	104,538	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>179,595</u>	<u>166,395</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>373,059</u></b>	<b><u>270,933</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan	23,019,801	14,427,696	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>11,567</u>	<u>2,166</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>23,031,368</u></b>	<b><u>14,429,862</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>(3,966,780)</u></b>	<b><u>(1,024,804)</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas keuangan	(12,207,690)	(9,605,477)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(476,452)</u>	<u>(197,143)</u>	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>(12,684,142)</u></b>	<b><u>(9,802,620)</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b><u>6,753,505</u></b>	<b><u>3,873,371</u></b>	<b>Net assets</b>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	8,531,097	7,921,441	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,507,101)	(7,794,392)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(48,757)	(138,205)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(681,264)	(559,036)	Finance costs
Penghasilan keuangan	266	1,310,539	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(148,216)</u>	<u>(7,281)</u>	Other expenses, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,146,025</b>	<b>733,066</b>	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(311,442)</u>	<u>(196,829)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>834,583</b>	<b>536,237</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>37,987</b>	<b>5,336</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>872,570</u></b>	<b><u>541,573</u></b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP, sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, HBAP masih melakukan negosiasi dengan PLN mengenai permintaan tersebut.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

*The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.*

*In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date of HBAP's power plant, up until the completion of these consolidated financial statements, HBAP is still negotiating with PLN in regards to their request.*

*The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(Rugi)/ (Loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2021	112,665	258,372	(332)	-	(332)
2020	112,722	258,097	(1,592)	-	(1,592)

**c. Kepentingan nonpengendali**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:**

**c. Non-controlling interests**

*Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:*

*Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:*

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>IPC</b>			<b>IPC</b>
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	196,005	184,216	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	128,345	21,656	Share of net income
Deklarasi dividen	(109,508)	(9,867)	Declaration of dividend
	214,842	196,005	
<b>Lainnya (masing-masing di bawah 5%)</b>			<b>Others (each below 5%)</b>
Nilai tercatat - awal	(20,213)	(19,665)	Carrying amount - beginning
Bagian atas (rugi) bersih	(570)	(548)	Share of net (loss)
	(20,783)	(20,213)	
<b>Jumlah kepentingan nonpengendali</b>	<b>194,059</b>	<b>175,792</b>	<b>Total non-controlling interests</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)**

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
IPC	128,345	21,656	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(570)	(548)	Others (each below Rp5,000)
<b>Jumlah</b>	<b>127,775</b>	<b>21,108</b>	<b>Total</b>

**12. PROPERTI PENAMBANGAN**

**11. INVESTMENTS (continued)**

**c. Non-controlling interests (continued)**

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:  
(continued)

**Non-controlling interests in loss of subsidiaries:**

**12. MINING PROPERTIES**

<u>31 Desember/December 2021</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>						<i>Areas with proven reserves</i>
<b>Nilai perolehan</b>						<i>Acquisition costs</i>
Tambang yang berproduksi						<i>Producing mines</i>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	244,742	149,142	-	-	-	Muara Tiga Besar
Banko Barat	251,626	169,256	-	-	-	Banko Barat
Airlaya	630,583	65,748	-	-	-	Airlaya
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	360,897	-	-	-	1,419	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	BBK - Bukit Kendi
	1,497,510	384,146	-	-	1,419	1,883,075
<b>Tambang dalam pengembangan</b>						<i>Mines under development</i>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Banko Tengah	1,061,002	-	(15,195)	-	-	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	-	Peranap
	<b>2,601,063</b>	<b>384,146</b>	<b>(15,195)</b>	<b>-</b>	<b>1,419</b>	<b>2,971,433</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<i>Accumulated amortisation</i>
Tambang yang berproduksi						<i>Producing mines</i>
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	(112,272)	(35,228)	-	-	-	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(53,116)	(17,603)	-	-	-	Banko Barat
Airlaya	(190,916)	(51,685)	-	-	-	Airlaya
	(356,304)	(104,516)	-	-	-	(460,820)
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	(310,794)	(1,109)	-	-	4,042	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	BBK - Bukit Kendi
	<b>(676,760)</b>	<b>(105,625)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,042</b>	<b>(778,343)</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>						<i>Provision for impairment</i>
	<b>(93,636)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(93,636)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,830,667</b>					<i>Net book value</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)**

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b>						
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Tambang yang berproduksi</b>						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	226,937	17,805	-	-	-	244,742
Banko Barat	166,186	(10,999)	-	96,439	-	251,626
Airlaya	<u>683,456</u>	<u>20,717</u>	<u>(3,606)</u>	<u>(69,984)</u>	<u>-</u>	<u>630,583</u>
- Entitas anak						
IPC - Palaran	359,215	-	-	-	1,682	360,897
BBK - Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>
	<u>1,445,456</u>	<u>27,523</u>	<u>(3,606)</u>	<u>26,455</u>	<u>1,682</u>	<u>1,497,510</u>
<b>Tambang dalam pengembangan</b>						
- Perusahaan						
Banko Tengah	1,119,005	3,660	-	(61,663)	-	1,061,002
Peranap	<u>42,551</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42,551</u>
	<u>2,607,012</u>	<u>31,183</u>	<u>(3,606)</u>	<u>(35,208)</u>	<u>1,682</u>	<u>2,601,063</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						
<b>Tambang yang berproduksi</b>						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	(73,719)	(38,553)	-	-	-	(112,272)
Banko Barat	(36,579)	(16,537)	-	-	-	(53,116)
Airlaya	<u>(181,763)</u>	<u>(9,153)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(190,916)</u>
	<u>(292,061)</u>	<u>(64,243)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(356,304)</u>
- Entitas anak						
IPC - Palaran	(310,655)	(5,823)	-	-	5,684	(310,794)
BBK - Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9,662)</u>
	<u>(612,378)</u>	<u>(70,066)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,684</u>	<u>(676,760)</u>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>						
	<u>(93,636)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(93,636)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,900,998</u>					<u>1,830,667</u>
<b>Acquisition costs</b>						
<b>Producing mines</b>						
<i>The Company -</i>						
<i>Muara Tiga Besar</i>						
<i>Banko Barat</i>						
<i>Airlaya</i>						
<b>Subsidiaries -</b>						
<i>IPC - Palaran</i>						
<i>BBK - Bukit Kendi</i>						
<b>Mines under development</b>						
<i>The Company -</i>						
<i>Banko Tengah</i>						
<i>Peranap</i>						
<b>Accumulated amortisation</b>						
<b>Producing mines</b>						
<i>The Company -</i>						
<i>Muara Tiga Besar</i>						
<i>Banko Barat</i>						
<i>Airlaya</i>						
<b>Subsidiaries -</b>						
<i>IPC - Palaran</i>						
<i>BBK - Bukit Kendi</i>						
<b>Provision for impairment</b>						
<b>Net book value</b>						

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.*

*Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2021 and 2020.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2021						Acquisition costs	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Bangunan	888,810	12,732	(3,162)	42,684	1,879	942,943	<i>Direct ownership</i>
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,116,671	8,375	(7,408)	519,521	253	2,637,412	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	6,994,670	157,053	(115,752)	872,906	352	7,909,229	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>10,153,355</b>	<b>196,241</b>	<b>(126,462)</b>	<b>1,437,796</b>	<b>2,511</b>	<b>11,663,441</b>	<b>Office and hospital equipments</b>
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	631,265	-	(757,146)	-	912,608	<i>Construction in progress</i>
<u>Aset-hak-guna</u>							
Bangunan	14,094	16,120	(5,468)	-	-	24,746	<i>Right-of-use asset</i>
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,600,856	747,699	(64,186)	(727,256)	-	1,557,113	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(9,459)	-	-	18,832	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>1,641,821</b>	<b>765,239</b>	<b>(79,113)</b>	<b>(727,256)</b>	<b>-</b>	<b>1,600,691</b>	<b>Office and hospital equipments</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12,833,665</b>	<b>1,592,745</b>	<b>(205,575)</b>	<b>(46,606)</b>	<b>2,511</b>	<b>14,176,740</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Bangunan	(726,426)	(111,201)	7,408	1,099	(221)	(829,341)	<i>Direct ownership</i>
Mesin, peralatan dan kendaraan	(3,490,551)	(558,453)	115,751	(359,055)	(377)	(4,292,685)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(11,263)	140	(712)	(26)	(161,354)	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>(4,366,470)</b>	<b>(680,917)</b>	<b>123,299</b>	<b>(358,668)</b>	<b>(624)</b>	<b>(5,283,380)</b>	<b>Office and hospital equipments</b>
<u>Aset-hak-guna</u>							
Bangunan	(7,457)	(9,788)	5,468	-	-	(11,777)	<i>Right-of-use asset</i>
Mesin dan peralatan kendaraan	(523,988)	(412,317)	63,555	382,933	-	(489,817)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,859)	9,459	-	-	(8,944)	<i>Machinery and equipment vehicles</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>(541,989)</b>	<b>(429,964)</b>	<b>78,482</b>	<b>382,933</b>	<b>-</b>	<b>(510,538)</b>	<b>Office and hospital equipments</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(4,908,459)</b>	<b>(1,110,881)</b>	<b>201,781</b>	<b>24,265</b>	<b>(624)</b>	<b>(5,793,918)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,863,615</b>					<b>8,321,231</b>	<b>Net book value</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2020						
	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
<b>Harga perolehan</b>						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	869,106	-	-	17,488	2,216	888,810
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,972,828	-	4,313	(3,103)	142,386	2,116,671
Peralatan kantor dan rumah sakit	6,532,544	-	101,049	(11,824)	372,628	6,994,670
<b>Subjumlah</b>	<b>146,111</b>	<b>-</b>	<b>8,552</b>	<b>(973)</b>	<b>(517)</b>	<b>31</b>
						<b>153,204</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9,520,589</b>	<b>-</b>	<b>113,914</b>	<b>(15,900)</b>	<b>531,985</b>	<b>2,767</b>
						<b>10,153,355</b>
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	700,802	-	(415,705)	-
<b>Subjumlah</b>	<b>992,542</b>	<b>-</b>	<b>365,080</b>	<b>399,432</b>	<b>-</b>	<b>(1,201)</b>
						<b>1,641,821</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11,266,523</b>	<b>365,080</b>	<b>1,214,148</b>	<b>(15,900)</b>	<b>1,047</b>	<b>2,767</b>
						<b>12,833,665</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(634,533)	-	(96,748)	3,103	2,000	(248)
Mesin, peralatan dan kendaraan	(2,817,199)	-	(548,542)	11,824	(136,393)	(241)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(8,214)	973	(149)	(29)
<b>Subjumlah</b>	<b>(3,593,806)</b>	<b>-</b>	<b>(653,504)</b>	<b>15,900</b>	<b>(134,542)</b>	<b>(518)</b>
						<b>(4,366,470)</b>
Aset-hak-guna						
Bangunan	-	-	(7,457)	-	-	(7,457)
Mesin, peralatan dan kendaraan	(338,375)	-	(276,413)	-	90,800	(523,988)
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(10,544)	-	-	(10,544)
<b>Subjumlah</b>	<b>(338,375)</b>	<b>-</b>	<b>(294,414)</b>	<b>-</b>	<b>90,800</b>	<b>(541,989)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3,932,181)</b>	<b>-</b>	<b>(947,918)</b>	<b>15,900</b>	<b>(43,742)</b>	<b>(518)</b>
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,272,751</b>					<b>7,863,615</b>
						<b>Net book value</b>

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

*The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.*

*Depreciation expense for years ended 31 December 2021 and 2020 was allocated as follows:*

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	844,856	744,977	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	266,025	202,941	Expenses other than cost of revenue
<b>Jumlah</b>	<b>1,110,881</b>	<b>947,918</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Bangunan	170,968	168,365	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,464,055	1,355,372	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,296	115,101	Office and hospital equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1,750,319</b>	<b>1,638,838</b>	<b>Total</b>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,92 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Tanah	430,641	3,039,925
Bangunan	1,813,459	2,374,000
Mesin dan peralatan	3,249,595	4,940,709
<b>Jumlah</b>	<b>5,493,695</b>	<b>10,354,634</b>

**13. FIXED ASSETS** (continued)

*The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Bangunan	170,968	168,365	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,464,055	1,355,372	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	115,296	115,101	Office and hospital equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1,750,319</b>	<b>1,638,838</b>	<b>Total</b>

*Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.*

*Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13.92 trillion (full amount) as at 31 December 2021 and 2020. The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2021 and 2020.*

*As at 31 December 2021 and 2020, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).*

*If the fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Tanah	378,387	3,019,320
Bangunan	1,436,104	2,006,917
Mesin dan peralatan	3,009,800	5,100,961
<b>Jumlah</b>	<b>4,824,291</b>	<b>10,127,198</b>
		<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 25 Februari 2021. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	<u>31 December 2021</u>
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	90.50%	539,131	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	13.05%	122,786	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	95.23%	97,921	Januari/ January 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
General Overhaul ("GOH") DERTI	27.63%	26,725	Desember/ December 2022	General Overhaul ("GOH") DERTI
Lainnya	0.07%-98.29%	126,045	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
<b>Jumlah</b>		<b>912,608</b>		<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.*

*The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 25 February 2021. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).*

*The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed asset which was not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	<u>31 Desember 2020</u>
Proyek Township - Tanah Putih	93.14%	357,911	Desember/ December 2021	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	40.74%	235,812	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	9.61%	90,399	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Proyek Pengembangan Tarahan	85.28%	84,332	Desember/ December 2021	Project Development Tarahan
P2SP Rumah Dinas Duren Tiga	79.21%	65,102	April/April 2021	P2SP Official Residence Duren Tiga
Pembangunan Workshop PT SBS	95.00%	44,059	Januari/ January 2021	Development Workshop PT SBS
Proyek Pengembangan Tarahan	59.06%	23,577	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	67.82%	20,446	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
Lainnya	0.07% - 95.29%	116,851	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
<b>Jumlah</b>		<b><u>1,038,489</u></b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress (continued)**

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows: (continued)

	<u>31 December 2020</u>
Project Township - Tanah Putih	
Project Development TLS V OLC BB	
Special Economic Zone (Coal Industry)	
Project Development Tarahan	
P2SP Official Residence Duren Tiga	
Development Workshop PT SBS	
Project Development Tarahan	
Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8	
Others	
<b>Total</b>	

As at 31 December 2021 and 2020, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

**14. GOODWILL**

**14. GOODWILL**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>102,077</u></b>	<b><u>102,077</u></b>	<b>Carrying amount</b>

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunannya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%	3.82%	<i>Long-term growth rate</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	11.65%	11.75%	<i>Discount rate before tax          (for value in use)</i>
Asumsi utama yang lain termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.			<i>Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.</i>
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			<i>Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.			<i>The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.</i>
Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai <i>goodwill</i> pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat <i>goodwill</i> , sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.			<i>Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2021 and 2020, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at 31 December 2021 and 2020.</i>

**14. GOODWILL (continued)**

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
3.82%	3.82%	<i>Long-term growth rate</i>
11.65%	11.75%	<i>Discount rate before tax          (for value in use)</i>

*Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.*

*Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.*

*The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.*

*Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2021 and 2020, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at 31 December 2021 and 2020.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TANAMAN PRODUKTIF**

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 2021</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanaman menghasilkan	250,157		-	2,189
Tanaman belum menghasilkan	14,614	5,679	-	(2,189)
	<b>264,771</b>	<b>5,679</b>	<b>-</b>	<b>252,346</b>
				<b>18,104</b>
				<b>270,450</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(17,110)	-	-
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-
	<b>59,501</b>			<b>48,070</b>
				<b>Net book value</b>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanaman menghasilkan	250,157		-	-
Tanaman belum menghasilkan	10,874	3,740	-	-
	<b>261,031</b>	<b>3,740</b>	<b>-</b>	<b>250,157</b>
				<b>14,614</b>
				<b>264,771</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Tanaman menghasilkan	(80,802)	(12,592)	-	-
Cadangan penurunan nilai	(38,190)	(73,686)	-	-
	<b>142,039</b>			<b>59,501</b>
				<b>Net book value</b>

Pada 31 Desember 2021, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp17,11 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2020: Rp12,59 miliar) (nilai penuh).

Status area asset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

As at 31 December 2021, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp17.11 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2020: Rp12.59 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pihak ketiga			
Rupiah	921,081	638,732	
Euro	4,113	42	
Dolar AS	-	1,288	
	<b>925,194</b>	<b>640,062</b>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			
Rupiah	285,455	57,319	
Dolar AS	59,714	-	
	<b>345,169</b>	<b>57,319</b>	
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>1,270,363</b>	<b>697,381</b>	<b>Total trade payable</b>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jasa penambangan	504,018	399,560	Mining services
Jasa angkutan kereta api	394,419	39,664	Coal railway services
Aset dalam penyelesaian	127,887	247,116	Construction in progress
Sewa alat berat	124,188	24,657	Heavy equipment rents
Biaya atas keterlambatan waktu berlabuh	24,129	9,864	Demurage cost
Penanganan batubara di dermaga	11,203	14,137	Coal handling in port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	669,797	636,258	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,855,641</b>	<b>1,371,256</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.075.457 (31 Desember 2020: Rp451.855).

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

As at 31 December 2021, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp1,075,457 (31 December 2020: Rp451,855).

**19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru	481,231	-	Provision for placement of new pension program
Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo	100,794	-	Overdue pension benefit liability
Pendapatan diterima di muka	41,952	50,037	Unearned revenue
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	71,328	75,108	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>695,305</b>	<b>125,145</b>	<b>Total</b>

**Asuransi Jiwasraya**

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

**Asuransi Jiwasraya**

In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program.

**AJB Bumiputera**

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program Tabungan Hari Tua ("THT") yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan Rp91,69 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program THT.

**AJB Bumiputera**

In October 2021, the Company terminated the Tabungan Hari Tua ("THT") program which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and Rp91.69 billion as a provision for payment for the THT program.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 28A	79,648	122,763	Article 28A
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	492,296	310,135	Value Added Tax ("VAT")
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") dan pajak lainnya	<u>103,256</u>	<u>167,772</u>	Land and Buildings Tax ("PBB") and other taxes
<b>Jumlah</b>	<b>675,200</b>	<b>600,670</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	225,042	-	Article 25
Pasal 29	877,907	52,349	Article 29
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	129,306	52,418	Article 21
Pasal 23/26	37,548	16,308	Article 23/26
Pasal 22	6,443	408	Article 22
Pasal 15	602	240	Article 15
Pasal 4(2)	-	348	Article 4(2)
PBB	197,052	24,376	<i>PBB</i>
PPN	<u>81,203</u>	<u>70,219</u>	<i>VAT</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,555,103</b>	<b>216,666</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	2,278,680	600,130	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	34,095	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>(76,129)</u>	<u>79,398</u>	Deferred
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	78,626	23,253	Current
Penyesuaian tahun lalu	523	30,347	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>40,087</u>	<u>56,535</u>	Deferred
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	2,357,306	623,383	Current
Penyesuaian tahun lalu	523	64,442	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>(36,042)</u>	<u>135,933</u>	Deferred
<b>Jumlah pajak penghasilan</b>	<b>2,321,787</b>	<b>823,758</b>	<b>Total income tax expenses</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,358,675	3,231,685	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(367,109)	181,095	<i>(Profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>9,991,566</b>	<b>3,412,780</b>	<b><i>Profit before income tax - the Company</i></b>
<b>Koreksi pajak:</b>			<b><i>Fiscal corrections:</i></b>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(52,356)	(43,719)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	63,791	(91,903)	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	10,188	54,210	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti penambangan	86,683	24,025	<i>Amortisation of mining properties</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	103,628	15,429	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	95,167	4,945	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	147,815	124,114	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(301,220)	(481,272)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(263,866)	(347,685)	<i>Income subject to final tax</i>
Lainnya	476,240	56,942	<i>Others</i>
	366,070	(684,914)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>10,357,636</b>	<b>2,727,866</b>	<b><i>Estimated taxable income - the Company</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini Perusahaan</b>	<b>2,278,680</b>	<b>600,130</b>	<b><i>Current income tax expenses - the Company</i></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>10,358,675</b>	<b>3,231,685</b>	<b>Consolidated profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	2,278,909	710,971	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final Sumbangan	(128,912) 32,642	(70,133) 27,371	Income subject to final tax Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(66,268)	(105,880)	Share in net profit of associates and joint venture
Perubahan terhadap tarif pajak	(28,224)	49,844	Changes in tax rate
Penyesuaian tahun lalu	523	64,442	Prior year's adjustment
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	105,588	30,130	Non-deductible expense
Penyesuaian pajak tangguhan	-	27,533	Adjustment to deferred tax
Lainnya	127,529	89,480	Others
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>2,321,787</b>	<b>823,758</b>	<b>Consolidated corporate income tax</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

**20. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax**

*The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:*

	31 Desember/December 2021			The Company
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity**)	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>				
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	40,247	169,845	Deferred tax assets, net Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(8,438)	-	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	29,105	-	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	1,999	21,991	Impairment for non-current assets Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	1,373	-	Amortisation of mining properties Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Amortisasi properti penambangan	(7,540)	18,702	-	Amortisation of mining properties Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	(6,859)	-	Amortisation of mining properties Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		76,129	169,845	Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	500,011		745,985	Total deferred tax assets, net
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	10,615	3,421	-	Deferred tax assets Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	2,261	(1,258)	-	Tax loss carry-forward Provision for impairment on investment
Penyisihan penurunan nilai investasi	21,836	(21,836)	-	Others
Lainnya	7,921	(102)	(10)	7,809
Total aset pajak tangguhan	42,633	(19,775)	(10)	22,848
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19,178)	(4,347)	-	Deferred tax liabilities Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(62,854)	(15,965)	-	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(82,032)	(20,312)	-	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		(40,087)	(10)	Deferred tax expenses
<b>Konsolidasian</b>				
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	542,644		768,833	Consolidated Deferred tax assets Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		36,042	169,835	Deferred tax benefits

\*) Pada tahun 2021, termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp28,22 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp28.22 billion (full amount) which are presented in profit or loss.

\*\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp21,96 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

\*\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp21.96 billion (full amount) which are presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

*The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:  
(continued)*

31 Desember/December 2020					
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss**</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ <i>Credited/ (charged) to equity**</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ <i>Adjustments upon application of SFAS No. 71</i>	Saldo akhir/ Ending <i>balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>					
Liabilitas imbalan pascakerja	572,630	(88,528)	(2,357)	-	481,745
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	49,414	(18,625)	-	-	30,789
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(10,694)	-	16,802	63,085
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	(4,998)	-	-	19,992
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	3,139	-	-	3,139
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>					<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Amortisasi properti penambangan	(15,419)	7,879	-	-	(7,540)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	32,429	-	-	(91,199)
Beban pajak tangguhan		(79,398)	(2,357)	16,802	<b>Deferred tax expenses</b>
Jumlah aset pajak tangguhan, neto		<b>564,964</b>		<b>500,011</b>	<b>Total deferred tax assets, net</b>
<b>Entitas anak</b>					
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	65,489	(54,874)	-	-	10,615
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	5,147	(2,886)	-	-	2,261
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	21,836		21,836	Provision for impairment on investment
Lainnya	6,344	1,555	22	-	7,921
Total aset pajak tangguhan	<b>76,980</b>	(34,369)	22	-	<b>42,633</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(30,232)	11,054	-	-	(19,178)
Pembayaran liabilitas sewa	(29,634)	(33,220)	-	-	(62,854)
Total liabilitas pajak tangguhan	<b>(59,866)</b>	(22,166)	-	-	<b>(82,032)</b>
Beban pajak tangguhan		(56,535)	22	-	<b>Deferred tax expenses</b>
<b>Konsolidasian</b>					
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Liabilitas pajak tangguhan	641,944			542,644	<b>Consolidated</b>
Beban pajak tangguhan		(59,866)		(82,032)	Deferred tax assets Deferred tax liabilities
	<b>(135,933)</b>	(2,335)	16,802		<b>Deferred tax expenses</b>

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp59.821 yang disajikan dalam laba rugi.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp59,821 which is presented in profit or loss.

\*\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp48.598 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

\*\*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp48,598 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Sengketa pajak**

**PBB**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tax disputes**

**PBB**

*As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:*

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) <sup>a)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535 <sup>b)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	54,838	(1,001) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	4,433	(3,909) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	121,843	96,071	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	32,969	26,440	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal has been partially approved</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**PBB (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**PBB (continued)**

*As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows: (continued)*

Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	KPP penerbit/ <i>Issuing tax office</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <i>Amount based on the latest decision</i> (dalam jutaan/in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ <i>Total latest (compensation)/ payment</i> (dalam jutaan/in millions)	Status/ <i>Status</i>
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	127,013	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,875	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/September 2019	111,083	55,541 <sup>c)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/September 2019	4,005	2,002 <sup>c)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/December 2019	3,333	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/December 2019	240	-	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial Review by Company</i>
PBB	2016	KPP Lahat	STP	Desember/December 2019	2,121	2,121 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal has been partially approved</i>
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Okttober/October 2019	2,867	-	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/December 2019	1,192	1,192 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal has been partially approved</i>
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Okttober/October 2019	7,259	7,252 <sup>d)</sup>	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/December 2019	6,815	3,651 <sup>d)</sup>	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal has been partially approved</i>

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2021, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- d) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44,12 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 31 December 2021, the latest status is in appeal process at Tax Court.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44.12 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan periode 2011**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,60 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,30 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunganan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Income Tax for 2011**

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.60 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.60 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.30 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.60 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Sengketa pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan periode 2015**

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan telah dikembalikan kelebihan bayar berdasarkan putusan tersebut kepada perusahaan sebesar Rp43,12 miliar pada tanggal 2 Februari 2021. Selanjutnya DJP melakukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**Pajak Penghasilan Badan periode 2016**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Tax disputes (continued)**

**Corporate Income Tax for 2015**

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from the DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against the DGT and on 8 November 2017, the DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received the decision on the appeal to the tax court which has fully granted the Company's appeal and has returned the overpayment based on the decision to the Company amounting to Rp43.12 billion on 2 February 2021. Subsequently, the DGT filed a judicial review on the court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a decision from the Supreme Court on the dispute.

**Corporate Income Tax for 2016**

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for the fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, the DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 billion (full amount). On 5 December 2019, the Company submitted a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

*The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.*

*Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:*

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2021	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			31 Desember/ December 2021
			Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	384,970	83,722	20,893	(65,746)	423,839
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	158,959	138,789	11,111	(41,231)	267,628
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	205,718	161,635	15,334	(17,983)	364,704
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	45,343	6,320	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	25,040	(543)	-	-	24,497
<b>Jumlah/Total</b>		<b>832,314</b>	<b>389,923</b>	<b>47,338</b>	<b>(124,960)</b>	<b>1,144,615</b>

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2020	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			31 Desember/ December 2020
			Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deduction)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	404,374	20,717	21,469	(61,590)	384,970
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	153,263	17,805	10,131	(22,240)	158,959
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	227,491	(10,999)	15,173	(25,947)	205,718
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	22,920	2,120	-	-	25,040
<b>Jumlah/Total</b>		<b>865,140</b>	<b>30,178</b>	<b>46,773</b>	<b>(109,777)</b>	<b>832,314</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo akhir tahun	1,144,615	832,314	<i>Balance at the end of the year</i>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(195,800)</u>	<u>(106,317)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>948,815</u>	<u>725,997</u>	<i>Non-current portion</i>

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp1.144.615 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp832.314) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat eskalasi	3.55%	3.79%	<i>Escalation rate</i>
Tingkat diskonto	3.39% - 7.16%	3.64% - 7.06%	<i>Discount rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputra Jaga Hikmah).

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

*Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:  
 (continued)*

*Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp1,144,615 for the year ended 31 December 2021 (31 December 2020: Rp832,314) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.*

*The key assumptions used for provision of environmental reclamation and mine closure costs calculations as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

*Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.*

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

*Employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred as PT Binaputra Jaga Hikmah).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	359,812	318,268	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	2,473,771	1,771,272	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>290,317</u>	<u>319,186</u>	Other employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>3,123,900</b>	<b>2,408,726</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(432,037)</b>	<b>(371,596)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,691,863</b>	<b>2,037,130</b>	<b>Non-current portion</b>
	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			<i>Charged to consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	37,036	33,044	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	174,832	136,970	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>58,399</u>	<u>43,703</u>	Other employment benefits
	<b>270,267</b>	<b>213,717</b>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	59,380	95,279	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	586,160	124,241	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>5,362</u>	<u>(9,334)</u>	Other employment benefits
	<b>650,902</b>	<b>210,186</b>	

**a. Imbalan pensiun**

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

**a. Pension benefits**

*The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,895,340)	(1,729,108)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>1,535,528</u>	<u>1,410,840</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Jumlah liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>(359,812)</b>	<b>(318,268)</b>	<b>Total post-employment benefit liabilities</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar asset program/Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
<b>1 Januari 2021</b>	<b>1,729,108</b>	<b>(1,410,840)</b>	<b>318,268</b>	<b>1 January 2021</b>
Biaya jasa kini	13,418	-	13,418	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	135,389	(111,771)	23,618	Interest expense/(income)
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>148,807</b>	<b>(111,771)</b>	<b>37,036</b>	<b>Subtotal amounts recognised in profit or loss</b>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68,748	-	68,748	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	18,210	-	18,210	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	(27,578)	(27,578)	Return on plan assets
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>86,958</b>	<b>(27,578)</b>	<b>59,380</b>	<b>Subtotal expenses recognised in other comprehensive income</b>
Iuran yang dibayar: Aset program Grup	-	(54,872)	(54,872)	Contributions paid by: Plan assets The Group
	-	(54,872)	(54,872)	
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(69,533)	69,533	-	Benefits paid by: Plan assets
	(69,533)	69,533	-	
<b>31 Desember 2021</b>	<b>1,895,340</b>	<b>(1,535,528)</b>	<b>359,812</b>	<b>31 December 2021</b>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

*The movement in the defined benefit obligations for year ended 31 December 2021 were as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

**a. Imbalan pensiun** (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar asset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>1 Januari 2020</b>	<b>1,567,248</b>	<b>(1,199,028)</b>	<b>368,220</b>	<b>1 January 2020</b>
Biaya jasa kini	16,113	-	16,113	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	97,796	(80,865)	16,931	Interest expense/(income)
<b>Subjumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>113,909</b>	<b>(80,865)</b>	<b>33,044</b>	<b>Subtotal amounts recognised in profit or loss</b>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(97,702)	-	(97,702)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	203,808	-	203,808	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	(10,827)	(10,827)	Return on plan assets
<b>Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>106,106</b>	<b>(10,827)</b>	<b>95,279</b>	<b>Subtotal expenses recognised in other comprehensive income</b>
Iuran yang dibayar: Grup Peserta	-	(178,275)	(178,275)	Contributions paid by: The Group Plan participants
	-	-	-	
	-	(178,275)	(178,275)	
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(58,155)	58,155	-	Benefits paid by: Plan assets
	(58,155)	58,155	-	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>1,729,108</b>	<b>(1,410,840)</b>	<b>318,268</b>	<b>31 December 2020</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

**a. Pension benefits** (continued)

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2020 were as follows:

	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Biaya jasa kini	13,418	16,113	Current service costs
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,806)	(2,229)	Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	25,424	19,160	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>37,036</b>	<b>33,044</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari total beban, Rp16,52 miliar (31 Desember 2020: Rp15,71 miliar) (nilai penuh) dan Rp20,52 miliar (31 Desember 2020: Rp17,33 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan CSO 1980.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
(continued)

**a. Pension benefits (continued)**

As at 31 December 2021, of the total charge, Rp16.52 billion (31 December 2020: Rp15.71 billion) (full amount) and Rp20.52 billion (31 December 2020: Rp17.33 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and CSO 1980.

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat diskonto	7.55%	7.83%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	<i>Pension basic income rate</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate applied for active employee</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% CSO 1980	<i>Mortality rate applied for pensioners</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</b>	
<b>31 Desember/ December 2021</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp229 miliar/billion naik/increase by Rp281 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>
<b>31 Desember/ December 2020</b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp206 miliar/billion naik/increase by Rp252 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp15 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Komposisi nilai wajar aset program**

Obligasi	35.34%
Surat berharga negara	20.69%
Deposito berjangka	14.91%
Saham	11.32%
Tanah dan bangunan	10.00%
Reksadana	3.72%
Sukuk	2.48%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.95%
Penyertaan langsung pada saham	0.47%
Kontrak investasi kolektif	0.12%
	100.00%

**Composition of fair value assets programme**

Bonds	
Government bonds	
Time deposits	
Stocks	
Land and buildings	
Mutual funds	
Sukuk	
On-call deposits and current accounts	
Direct placements on shares	
Collective investment contract	

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Nilai kini kewajiban	2,473,771	1,771,272	<i>Present value of obligation</i>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
(continued)

**a. Pension benefits (continued)**

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**Composition of fair value assets programme**

Bonds	
Government bonds	
Time deposits	
Stocks	
Land and buildings	
Mutual funds	
Sukuk	
On-call deposits and current accounts	
Direct placements on shares	
Collective investment contract	

**b. Post-employment healthcare benefits**

*The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.*

*Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 are computed as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Awal tahun</b>	<b>1,771,272</b>	<b>1,556,206</b>	<b>Beginning of the year</b>
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense

Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:

Rugi dari perubahan asumsi keuangan	516,844	346,519
-------------------------------------	---------	---------

Laba dari perubahan asumsi demografik	-	(229,580)
---------------------------------------	---	-----------

Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	69,316	7,502
--	--------	-------

<b>Pembayaran manfaat oleh: Grup</b>	<b>586,160</b>	<b>124,441</b>
--	----------------	----------------

<b>Akhir tahun</b>	<b>2,473,771</b>	<b>1,771,272</b>
--------------------	------------------	------------------

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense

Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	174,832	136,970
--------------------------------------	---------	---------

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari total beban, Rp 77,97 miliar (31 Desember 2020: Rp65,11 miliar) (nilai penuh) dan Rp 96,86 miliar (31 Desember 2020: Rp71,86 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai “Beban pokok pendapatan” dan “Beban umum dan administrasi”.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
(continued)

**b. Post-employment healthcare benefits**  
(continued)

*Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Awal tahun</b>	<b>1,771,272</b>	<b>1,556,206</b>	<b>Beginning of the year</b>
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense
	174,832	136,970	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	516,844	346,519	Loss from change in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	-	(229,580)	Gain from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	69,316	7,502	Experience adjustment on obligation
	586,160	124,441	
<b>Pembayaran manfaat oleh: Grup</b>	<b>(58,493)</b>	<b>(46,345)</b>	<b>Benefit paid by the: The Group</b>
<b>Akhir tahun</b>	<b>2,473,771</b>	<b>1,771,272</b>	<b>Ending of the year</b>
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in profit or loss were as follows:</i>
Biaya jasa kini	36,141	15,747	Current service cost
Biaya bunga	138,691	121,223	Interest expense
	174,832	136,970	Total included in employee costs

As at 31 December 2021, of the total charges, Rp 77.97 billion (31 December 2020: Rp65.11 billion) (full amount) and Rp 96.86 billion (31 December 2020: Rp71.86 billion) (full amount) were included in “Cost of revenue” and “General and administrative expenses”, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Post-employment healthcare benefits  
(continued)**

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.55%	7.83%	<i>Discount rate for healthcare benefits</i>
Tren biaya kesehatan	7.89%	6.50%	<i>Medical cost trend</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
<b><u>31 Desember/ December 2021</u></b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp349 miliar/billion naik/increase by Rp446 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp440 miliar/billion turun/decrease by Rp351 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
<b><u>31 Desember/ December 2020</u></b>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp215 miliar/billion naik/increase by Rp265 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp266 miliar/billion turun/decrease by Rp219 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuariai dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.*

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuariai utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya**

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (UTMP); dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**c. Other employment benefits**

*Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:*

*Other benefits:*

- Post-employment benefits for additional pension benefits (UTMP); and
- Other post-employment benefits based on company's laws and regulations.

*Other long-term employee benefits:*

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Program lainnya	203,138	209,516	<i>Other benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>87,179</u>	<u>109,670</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u>290,317</u>	<u>319,186</u>	<i>Present value of other employment benefits</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Program lainnya**

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		<b><u>Other programmes</u></b>
	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>Awal tahun</b>	<b>209,515</b>	<b>247,033</b>	<b><i>Beginning of the year</i></b>
Biaya jasa kini	13,665	10,949	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14,692	19,244	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	16,508	-	<i>Past service cost and losses on settlement</i>
	<b>44,865</b>	<b>30,193</b>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	3,823	2,933	<i>Loss from changes in financial assumptions</i>
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi demografik	1,539	(12,267)	<i>Loss/(gain) from changes in demographics assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	-	-	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	<b>5,362</b>	<b>(9,334)</b>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(56,604)	(58,376)	<i>Benefits paid by the plan: The Group</i>
	<b>(56,604)</b>	<b>(58,376)</b>	
<b>Akhir tahun</b>	<b>203,138</b>	<b>209,516</b>	<b><i>Ending of the year</i></b>
<b>Imbalan jangka panjang lainnya</b>			<b><u>Other long-term employee benefits</u></b>
	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Awal tahun</b>	<b>109,670</b>	<b>119,063</b>	<b><i>Beginning of the year</i></b>
Biaya jasa kini	8,489	8,364	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	7,129	9,275	<i>Interest expenses</i>
	<b>15,618</b>	<b>17,639</b>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(7,136)	5,689	<i>Remeasurement recognised in profit or loss: (Gain)/loss from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	5,052	(9,818)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	<b>(2,084)</b>	<b>(4,129)</b>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(36,025)	(22,903)	<i>Benefits paid by the plan: The Group</i>
Aset program	-	-	<i>Plan assets</i>
	<b>(36,025)</b>	<b>(22,903)</b>	
<b>Akhir tahun</b>	<b>87,179</b>	<b>109,670</b>	<b><i>Ending of the year</i></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Biaya jasa kini	22,154	19,313	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	21,821	28,519	<i>Interest expenses</i>
Biaya jasa lalu	16,508	-	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan			<i>Remeasurement recognised in profit or loss:            (Gain)/loss from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(7,136)	5,690	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>5,052</u>	<u>(9,819)</u>	<i>Total included in employee costs</i>
	<u>58,399</u>	<u>43,703</u>	

Pada tahun 31 Desember 2021, dari total beban, Rp26,05 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2020: Rp20,75 miliar (nilai penuh) dan Rp32,35 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2020: Rp22,95 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

*As at 31 December 2021, of the total charges, Rp26.05 billion (full amount) (31 December 2020: Rp20.75 billion (full amount)) and Rp32.35 billion (full amount) (31 December 2020: Rp22.95 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.*

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.26%	6.50%	<i>Discount rate for other employment benefits</i>
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp23 miliar/billion turun/decrease by Rp20 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember/ December 2020</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Program pensiun iuran pasti**

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51,99 miliar (2020: Rp57,72 miliar) (nilai penuh).

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
*(continued)*

**c. Other employment benefits (continued)**

*The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp23 miliar/billion turun/decrease by Rp20 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember/ December 2020</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

*The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.*

*When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**d. Defined contribution pension plan**

*The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund and PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), collectively referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by fund manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp51.99 billion (2020: Rp57.72 billion) (full amount).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**e. Risk management related to employee benefit programme**

*The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:*

Asset volatility

*The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.*

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

*In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with a good reputation.*

*In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.*

Life expectancy

*Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee is retired.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Harapan umur hidup (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 18,76 tahun, 21,56 tahun dan 19,59 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	186,339	489,186	1,427,559	2,103,084	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	204,067	432,352	7,985,173	8,621,592	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	53,160	121,527	2,344,329	2,519,016	Other employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>443,566</b>	<b>1,043,065</b>	<b>11,757,061</b>	<b>13,243,692</b>	<b>Total</b>

**23. PINJAMAN**

**a. Pinjaman bank**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank borrowings</b>
BRI	5,940	10,121	BRI
UOB	-	102,755	UOB
<b>Subjumlah</b>	<b>5,940</b>	<b>112,876</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(3,700)	(106,883)	Current portion of bank borrowings
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,240</b>	<b>5,993</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual Interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000

**1. UOB**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- Rasio debt-to-equity maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25 kali;
- Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

As at 31 December 2021, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2021 is as follows:

a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000
--

**1. UOB**

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The financial covenant in this facility include the following:

- Positive equity as at the end of 2018;
- Maximum debt-to-equity ratio is 2.5 times;
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times;
- The financial covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and
- Guarantee and assurance that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 (full amount) to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**1. UOB (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp102,755 miliar.

Pada bulan Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp102,755 miliar.

**2. BRI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada bulan Maret 2021, PIT telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp720,951,074 (nilai penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
- b. Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status; and
- c. Modal kerja bersih positif.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**1. UOB (continued)**

*Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement will take effect on 31 December 2019. As at 31 December 2020, SBS has a total outstanding loan payable amounting to Rp102.755 billion.*

*In February 2021, SBS has paid all its outstanding loan amounting Rp102.755 billion.*

**2. BRI**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT entered the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.*

*On March 2021, PIT has paid all its outstanding loan amounting to Rp720,951,074 (full amount).*

*Based on Deed of Credit Agreement No. 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP obtained loan facilities amounting to Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.*

*The financial covenants in this facility include the following:*

- a. Financial audited report;
- b. Sales and account receivable for six-month period followed by its status; and
- c. Positive net working capital.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**2. BRI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSP telah memenuhi pembatasan penting bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp5,94 miliar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**b. Liabilitas sewa**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
PT Rifansi Dwi Putra	155,185	-	PT Rifansi Dwi Putra
PT Adil Utama	116,888	-	PT Adil Utama
PT Sumi Gita Jaya	103,631	-	PT Sumi Gita Jaya
PT Primatama Energi Nusantara	79,980	39,384	PT Primatama Energi Nusantara
PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	67,212	93,812	PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)
PT Kosindo Supratama	54,542	20,721	PT Kosindo Supratama
PT Prima Indojoya Mandiri	46,962	66,641	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Cakra Indo Pratama	40,289	8,498	PT Cakra Indo Pratama
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	32,735	61,986	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	343,887	528,266	Others (each below Rp20,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,041,311</b>	<b>819,308</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: <b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(417,241)</b>	<b>(425,358)</b>	<b>Less: Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>624,070</b>	<b>393,950</b>	<b>Non-current portion</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	499,181	477,847	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	706,212	427,442	Later than 1 year and no later than 5 years
	1,205,393	905,289	
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(164,082)	(85,981)	Less: Future finance costs on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>1,041,311</b>	<b>819,308</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban terkait sewa variabel	5,848,636	5,017,215	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	158,617	93,095	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	34,333	10,434	Expenses relating to leases of low-value assets
<b>Jumlah</b>	<b>6,041,586</b>	<b>5,120,744</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

*Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2021 is as follows:*

Pesewa/ <i>Lessor</i>	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030031	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	21 Nov/Nov 2018	5261800824-7	Rupiah	1,262,206,752	36 bulan/months	7.54%	-
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/Nov 2019	060119001515- 060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**23. BORROWINGS (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

*The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.*

**24. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The share ownership of the Company is as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>31 Desember/December 2021</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Arsal Ismail (Direktur Utama) Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	7,595,650,695 304,900 100,000	65.93% 0.003% 0.001%	759,565 30 10	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Arsal Ismail (President Director) Suherman (Human Resources Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,891,153,750	33.78%	389,116	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	Total shares outstanding
Saham treasuri	33,449,900	0.29%	3,345	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

*The share ownership of the Company is as follows:  
(continued)*

31 Desember/December 2020				Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Pemegang saham</b>				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah	5	0.00%	-	Government
Saham biasa (Seri B)				Common stock (B Shares)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	172,500	0.00%	17	Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	110,000	0.00%	11	Hadis Surya Palapa (Operation and Production Director)
Lainnya (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,588,128,050</u>	<u>31.15%</u>	<u>358,813</u>	<i>Others (Each holding below 5%)</i>
Jumlah saham beredar	<u>11,184,061,250</u>	<u>97.08%</u>	<u>1,118,406</u>	<i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	<u>336,598,000</u>	<u>2.92%</u>	<u>33,660</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>	<i>Number of shares issued and fully paid</i>

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Changes in the number of outstanding shares  
during years ended on 31 December 2021 and 2020  
were as follows:*

	Nilai nominal/Nominal amount			31 December 2020
	Tambahan modal	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Saham disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	
Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)				
31 Desember 2020	11,184,061,250	1,152,066	282,305	(414,744)
Penjualan saham treasuri	303,148,100	-	311,998	371,487
31 Desember 2021	<u>11,487,209,350</u>	<u>1,152,066</u>	<u>594,303</u>	<u>(43,257)</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SAHAM TREASURI**

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 303.148.100 lembar saham senilai Rp683,49 miliar (nilai penuh).

**25. TREASURY SHARES**

*At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.*

*In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.*

*In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, which changed the total amount of treasury stock from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.*

*On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.6 billion (full amount).*

*On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).*

*On September 2021, the Company sold 303,148,100 treasury shares amounting to Rp683.49 billion (full amount).*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. DIVIDEN**

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasi/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,388	<i>Dividend for the year 2020</i>
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>

**27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**26. DIVIDENDS**

*Dividends declared during the years ended 31 December 2021 and 2020, were as follows:*

	Tanggal dideklarasi/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,388	<i>Dividend for the year 2020</i>
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>

**28. PENDAPATAN**

**27. GENERAL RESERVE AND OTHERS**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

**28. REVENUE**

	<i>31 Desember/ December 2021</i>	<i>31 Desember/ December 2020</i>	
<b>Pendapatan batubara</b>			<b>Sales of coal</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	12,871,499	8,029,924	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	<u>16,002,239</u>	<u>9,042,867</u>	<i>Third parties</i>
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>28,873,738</u>	<u>17,072,791</u>	<i>Total revenue from sales of coal</i>
<b>Pendapatan dari aktivitas lainnya</b>			<b>Revenue from other activities</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	12,071	10,939	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	<u>375,659</u>	<u>241,462</u>	<i>Third parties</i>
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>387,730</u>	<u>252,401</u>	<i>Total revenue from other activities</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>29,261,468</u></b>	<b><u>17,325,192</u></b>	<b><i>Total revenue</i></b>
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.			<i>Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga: Trafigura Pte. Ltd.	1,540,967	2,393,864	<i>Third parties: Trafigura Pte. Ltd.</i>
Pihak berelasi: PLN	5,385,169	4,176,969	<i>Related parties: PLN</i>
MIND ID Trading Pte. Ltd (Sebelumnya Indometal Corporation Pte. Ltd.)	3,609,091	39,862	<i>MIND ID Trading Pte. Ltd (Previously Indometal Corporation Pte. Ltd.)</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	2,678,690	3,183,861	<i>PT Indonesia Power ("PTIP")</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13,213,917</b>	<b>9,794,556</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**28. REVENUE (continued)**

*Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:*

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production costs:</b>
Jasa angkutan kereta api	5,014,587	4,559,986	Coal railway services
Jasa penambangan	4,490,055	2,966,988	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,370,433	834,886	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	844,856	744,977	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar dan pelumas	665,289	448,668	Fuel and lubricants
Perlengkapan dan suku cadang	482,852	315,333	Spare parts and materials
Jasa pihak ketiga	443,102	434,668	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	438,522	401,116	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Pajak bumi dan bangunan	302,041	206,258	Land and building taxes
Amortisasi	131,181	83,057	Amortisation
Listrik	42,946	12,816	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	262,369	289,480	Others (each below Rp10,000)
<b>Subjumlah</b>	<b>14,488,233</b>	<b>11,298,233</b>	<b>Subtotal</b>
Royalti ke Pemerintah Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:	1,664,414	867,244	Royalties to the Government
Awal tahun (Catatan 8)	645,920	1,239,375	Coal and palm oil inventories: Beginning of the year (Note 8)
Akhir tahun (Catatan 8)	(1,021,322)	(645,920)	End of the year (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b>15,777,245</b>	<b>12,758,932</b>	<b>Total</b>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	3,826,166	2,517,666	<i>Third party PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	5,014,587	4,559,986	<i>Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8,840,753</b>	<b>7,077,652</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

**29. EXPENSES BY NATURE** (continued)

*General and administrative expenses consist of the following:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,626,231	616,247	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	285,416	237,065	Third party services
Sumbangan	241,934	205,163	Donation
Penyusutan	89,965	36,305	Depreciation
Sewa kendaraan dan peralatan	44,290	53,989	Rental of vehicles and equipment
Beban kantor	38,218	49,420	Office expense
Perjalanan dinas	36,384	34,157	Business travel
Retribusi	33,473	14,240	Retribution
Pelatihan	20,558	33,964	Training
Perlengkapan dan suku cadang	11,720	9,001	Spare parts and materials
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	151,273	150,362	Others (each below Rp8,000)
<b>Jumlah</b>	<b>2,579,462</b>	<b>1,439,913</b>	<b>Total</b>

Beban gaji, upah dan imbalan karyawan termasuk pencadangan untuk pembayaran program JHT dan THT sebesar Rp582,03 miliar (Catatan 19).

*Salaries, wages and employee benefits include a provision for payment for the JHT and THT programs amounting to Rp582.03 billion (Notes 19).*

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

*Selling and marketing expenses consist of the following:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	406,623	188,527	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan	176,060	166,636	Depreciation
Jasa pihak ketiga	83,885	91,795	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	63,176	57,892	Spare parts and materials
Jasa angkutan	49,360	75,149	Transportation
Bahan bakar dan pelumas	18,108	17,041	Fuel and lubricants
Listrik	11,598	12,470	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	205,459	82,810	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,014,269</b>	<b>692,320</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terdiri dari:

**30. FINANCE INCOME AND COST**

*Finance income consists of the following:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	240,055	351,610	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	16,801	10,893	Interest income from placement of bonds
<b>Jumlah</b>	<b>256,856</b>	<b>362,503</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN  
(lanjutan)**

Biaya keuangan terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa	110,293	67,052	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank	795	18,690	<i>Interest expense from bank borrowings</i>
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	47,338	46,773	<i>Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure</i>
<b>Jumlah</b>	<b>158,426</b>	<b>132,515</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi  
dan saldo dengan pihak berelasi.

**30. FINANCE INCOME AND COST (continued)**

*Finance cost consists of the following:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa	110,293	67,052	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank	795	18,690	<i>Interest expense from bank borrowings</i>
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	47,338	46,773	<i>Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure</i>
<b>Jumlah</b>	<b>158,426</b>	<b>132,515</b>	<b>Total</b>

*Refer to Note 32b for information on the details of  
transactions and balances with related parties.*

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian jual beli batubara**

**BPI**

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp355,18 miliar dan Rp254,64 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp413,84 miliar (Catatan 32b). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2026.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Coal sales and purchase agreements**

**BPI**

*On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/ PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.*

*Coal sales to BPI started in August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.*

*The Company still applies coal base price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.*

*Total sales to BPI amounted to Rp355.18 billion and Rp254.64 billion for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 32b).*

*As at 31 December 2021, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp413.84 billion (Note 32b). BPI plans to gradually pay these receivables until 2026.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PTIP untuk PLTU Suralaya**

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp885.757, Rp840.023 dan Rp813.278 per metrik ton untuk Caloric Value (CV) 5.000, CV4.800 dan CV4.600 (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,68 triliun dan Rp3,18 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

**PLN untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp630.910 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp457,71 miliar dan Rp257,50 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PLN untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements (continued)**

**PTIP for PLTU Suralaya**

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Pricing for the year ended 31 December 2021 which used pricing agreement for 1 October to 31 December 2021, amounted to Rp885,757, Rp840,023 and Rp813,278 per metric ton for Caloric Value (CV) 5,000, CV4,800 and CV4,600 (including VAT 10%).

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp2.68 trillion and Rp3.18 trillion, for year ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 32b).

**PLN for PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the year ended 31 December 2021 used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounting to Rp630,910 per metric ton (include VAT 10%).

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp457.71 billion and Rp257.50 billion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PLN for PLTU Tarahan**

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PLN untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp857.549 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp592,67 miliar dan Rp474,68 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I**

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Harga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp833.836 dan Rp804.408 per metrik ton (termasuk PPN 10%) untuk CV4.900 dan CV4.700.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp5,4 triliun dan Rp 4,18 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements (continued)**

**PLN for PLTU Tarahan (continued)**

*On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.*

*Pricing for the year ended 31 December 2021, which used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021, amounted to Rp857,549 per metric ton (include VAT 10%).*

*Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp592.67 billion and Rp474.68 billion for year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.*

**PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW**

*On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10,000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.*

*Pricing for the year ended 31 December 2021 that used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounted to Rp833,836 and Rp804,408 per metric ton (include VAT 10%) for CV4,900 and CV4,700.*

*Details of these PLTUs are as follows:*

*Total sales to PLN amounted to Rp5.4 trillion and Rp4.18 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara**

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan side letter No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp485/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp4,4 triliun dan Rp3,93 triliun masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan side letter No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp646/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp609,80 miliar dan Rp630 miliar masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Coal delivery agreements**

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan**

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp485/ton/km and according to agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 April 2021 to 31 December 2021 amounted to Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp4.4 trillion and Rp3.93 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**Coal delivery from Tanjung Enim to Kertapati**

The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp646/ton/km and according to agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 April to 31 December 2021 amounted to Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp609.80 billion and Rp630 billion, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara**

**Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), dan Tambang Air Laya (“TAL”)**

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020, untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 30 Juni 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 026/T/ADD/0600/HK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020, untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan coal getting di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) dengan Pama melalui perjanjian No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan coal getting di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) dengan Pama melalui perjanjian No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019, untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining service agreements**

**Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), and Tambang Air Laya (“TAL”)**

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 dated 27 July 2020, for the period 1 August 2011 to 30 June 2020. This agreement is not extended.

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 026/T/ADD/0600/HK.03/2020 dated 27 July 2020, for the period 1 February 2014 to 31 December 2020. This agreement is not extended.

On 27 December 2018, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) with Pama by agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 for the period from 1 January 2019 to 31 December 2023.

On 29 March 2019, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) with Pama by agreement No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019 for the period from 1 January 2020 to 31 December 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara (lanjutan)**

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), dan Tambang Air Laya (“TAL”) (lanjutan)

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp3,83 triliun dan Rp2,52 triliun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan kesepahaman bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan perubahan atas kesepahaman bersama antara Perusahaan dengan Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring Sport City,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten (“Pemkab”) Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining service agreements (continued)**

*Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), and Tambang Air Laya (“TAL”) (continued)*

*Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp3.83 trillion and Rp2.52 trillion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 29).*

**d. Payment of third party donations to the Regional Government**

*Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that are not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sports events under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.*

*Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed as follows:*

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.*

*Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten (“Pemkab”) Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 dated 28 December 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102//Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintahan Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 tanggal 9 Maret 2021 mengenai peran serta dalam rangka menunjang kelancaran tugas operasional di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan pemberian nilai peran serta dalam bentuk kendaraan roda empat atas nama Pemprov Lampung dengan nilai sebesar Rp5,59 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2021.

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commits to make contributions amounting to Rp8.25 billion (full amount) for 2020.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 dated 9 March 2021 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of four-wheeled vehicles on behalf of Pemprov Lampung amounting to Rp5.59 billion (full amount) for 2021.

**e. Mining Law No. 3/2020**

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
  - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut :

- Terhadap seluruh Perizinan IUP / IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP / IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Sebagai Pemegang IUP / IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP / IUPK lainnya dimana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP / IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- Dalam hal dilakukannya kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 Tahun untuk setiap kali perpanjangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

*The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)*

- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

*The implications of the law for the Group are as follows:*

- *For all IUP / IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to make an adjustment to become an IUP / IUPK issued by the Central Government.*
- *As IUP / IUPK holder, and other IUP / IUPK holder companies which PTBA has shares in can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP / IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.*
- *In the event that integrated mining activities with coal development / utilization facilities are carried out, the IUP / IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)**

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan pencuitan wilayah terhadapnya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Mining Law No. 3/2020 (continued)**

*The implications of the law for the Group are as follows: (continued)*

- All IUP OPs which are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.*

**f. Mine reclamation and mine closure**

*On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.*

*In PP No. 78, the holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.*

*Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)**

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp102,49 miliar, Rp81,70 miliar, Rp3,29 miliar, Rp3,69 miliar, Rp3,04 miliar, dan Rp8,39 miliar.

**g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021**

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
  - a. Keberlanjutan operasi;
  - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
  - c. Kepentingan nasional.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mine reclamation and mine closure (continued)**

*In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.*

*As at 31 December 2021, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp102.49 billion, Rp81.70 billion, Rp3.29 billion, Rp3.69 billion, Rp3.04 million, and Rp8.39 million.*

**g. Goverment Regulation No. 96/2021**

*On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declares Goverment Regulation No. 23/2010 as last amended with Goverment Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.*

*The main points of the regulation which have implications for the Group, are as follows:*

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
  - a. *Operation continuity;*
  - b. *Optimisation of mineral or coal reserves potential; and*
  - c. *National interest*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<b>Tahun/Years</b>	<b>Jumlah/Amount          (Nilai penuh/Full amount)</b>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	<u>1,705,189,900</u>
<b>Total</b>	<b><u>35,241,017,300</u></b>

Pada bulan Februari 2021, BBK telah menyampaikan proposal rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"). Pada tanggal 8 Maret 2021, BBK telah menerima surat arahan perbaikan dokumen rencana pascatambang dari Kementerian ESDM dimana BBK diminta untuk mengevaluasi kembali dokumen rencana penutupan tambang ("RPT") sesuai dengan hasil pembahasan di bulan Februari 2021. Pada bulan Januari 2022, BBK telah mengajukan kembali rencana RPT kepada Kementerian ESDM setelah mendapat surat evaluasi dari Kementerian ESDM. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BBK masih menunggu surat hasil evaluasi untuk penyampaian kembali RPT kepada Kementerian ESDM.

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019**

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 ("PP No. 81/2019") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 25 Desember 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Reclamation and mine closure guarantee for BBK**

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

<b>Tahun/Years</b>	<b>Jumlah/Amount          (Nilai penuh/Full amount)</b>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	<u>1,705,189,900</u>
<b>Total</b>	<b><u>35,241,017,300</u></b>

In February 2021, BBK submitted a mine closure plan ("RPT") and reclamation plan ("RR") to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). On March 8, 2021, BBK has received a letter stating that BBK should re-evaluate the mine closure plan ("RPT") and RR document in accordance with the results of the discussion in February 2021. In January 2022, BBK has re-submitted a RPT to the MoEMR after obtained evaluation letter from MoEMR. As of the date of the consolidated financial statements being authorised, BBK is still waiting to obtain evaluation result letter for the resubmission of RPT to the MoEMR.

**i. Government Regulation No. 81/2019**

On 20 November 2019, the Government issued Government Regulation No. 81/2019 ("GR No. 81/2019") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 25 December 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)**

PP No. 81/2019 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam PP No. 81/2019.

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019 (continued)**

*GR No. 81/2019 governs, among other things, the following:*

- *the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources; and*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

*This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.*

*Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in GR No. 81/2019.*

*On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates the following:*

- *HPB is the benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the General Director on behalf of Ministry;*
- *coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;*
- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transhipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

**j. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBP mineral dan batubara. Sebagian ketentuan dalam Peraturan Menteri ESDM tersebut diubah dengan Keputusan MESDM Nomor 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian Dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBP (e-PNBP) dalam perhitungan dan penyetaoran kewajiban PNBPnya dan diatur juga bahwa pembayaran Iuran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019 (continued)**

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and
- for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month in which the price was agreed.

**j. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018**

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBP. Some of the provisions in Ministerial Regulation are amended by Decree of The MoEMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 which provides guidance for payment/depositing of Fixed Contributions, Production Contributions/Royals, and Coal Production Results Funds and Amounts/Formulas Adjustment Costs in Mineral and Coal Mining Business Activities.

This Permen states that a company must use the electronic system of PNBP (e-PNBP) to calculate and pay the Government's portion PNBP and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017**

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the procedures for the setting of benchmark prices for metal minerals and coal sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)**

Peraturan ini juga menetapkan kembali ketentuan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550 juta ton dengan adanya tambahan sebesar 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri yang mana tambahan tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri.

**I. Keputusan Menteri ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada 22 Oktober 2021, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 November 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

**1. Penetapan Harga Jual Batubara:**

- Harga Jual sebesar AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*; dan
- Spesifikasi Acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, *Total Moisture* 8% (delapan persen), *Total Sulphur* 0,8% (nol koma delapan persen), dan *Ash* 15% (lima belas persen).

**2. Penentuan Harga Jual Batubara:**

Harga Jual Batubara Jika *HBA*  $\geq$  AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*;
- b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021; dan
- c. Harga Jual Batubara Jika *HBA*  $<$  AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: *HBA* yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)**

*This regulation also re-stipulated the provision of determination of the total coal production for 2021, which is 550 million tons with an additional 75 million tons for overseas sales, but the additional is not subject to a percentage obligation of coal sales for domestic purposes.*

**I. Decree of the Minister of ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021**

*On 21 October 2021, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels for the cement and fertiliser industries that became effective on 1 November 2021 until 31 March 2022.*

*The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:*

**1. Coal Selling Price Determination:**

- *Selling Price is US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel; and*
- *The reference specifications are 6,322 kcal/kg calories, Total Moisture 8% (eight percent), Total Sulphur 0.8% (zero point eight percent), and Ash 15% (fifteen percent).*

**2. Determining The Selling Price of Coal:**

*Coal Selling Price if The HBA is  $\geq$  US\$90, the following conditions apply:*

- a. *Coal according to reference spesifications: US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel;*
- b. *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021; and*
- c. *Coal Selling Price if The HBA is < US\$90, the following conditions apply:*
  - *Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations; and*
  - *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penentuan Harga Jual Batubara: (lanjutan)

- c. Harga Jual Batubara Jika HBA < AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)
- Batubara sesuai Spesifikasi Acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran KepMen ESDM Nomor 206/2021.

3. Perhitungan Harga Jual Batubara:

- a. Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara Spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ini; dan
- b. Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Jangka Tertentu (*term*) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:

- 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah;
- 30% HBA 1 (satu) bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah; dan
- 20% HBA 2 (dua) bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap 3 (tiga) bulan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Decree of the Minister of ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

*The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows: (continued)*

**2. Determining The Selling Price of Coal: (continued)**

- c. Coal Selling Price if The HBA is < US\$90, the following conditions apply: (continued)**
- Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations; and
  - Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 206/2021.

**3. Calculation of the selling price of coal:**

- a. Determination of HBA for Spot Coal Sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree; and**

- b. Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA which used as reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:**

- 50% HBA in the month of signing the contract plus;
- 30% HBA 1 (one) month before signing the contract plus; and
- 20% HBA 2 (two) months before signing the contract and can be reviewed at the latest every 3 (three) months.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

**4. Pemenuhan Kewajiban Produksi**

Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penjualan batubara yang HBA  $\geq$  AS\$90 dengan Spesifikasi Acuan atau Spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. Untuk penjualan batubara yang HBA  $<$  AS\$90 dengan Spesifikasi Acuan atau Spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Decree of the Minister of ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

*The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows: (continued)*

**4. Fulfillment of Production Obligations**

*Fulfillment of production fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/agreement for coals sales are as follows:*

- a. *For Coal sales with HBA  $\geq$  US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation; and*
- b. *For coal sales with HBA < US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan Menteri No. 24/2016**

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang tata cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli;
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan ekskalsasi; dan
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

**n. Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021**

Pada tanggal 1 April 2021, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 19 Tahun 2021 mengenai Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2022.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Sejak tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**o. Peraturan Menteri Keuangan No. 186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Regulation No. 24/2016**

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to procedures for supply of coal and for determining the price of coal for power plant at the entrance of the mine-mouth. This amended regulation governs the following:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement;
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation; and
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

**n. Minister of Trade Regulation No. 19/2021**

On 1 April 2021, the Minister of Trade issued Regulation No. 19/2021 about Export Policies and Settings, as last amended by Minister of Trade Regulation No. 8/2022.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

Since 9 September 2014, the Group obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**o. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019**

On 10 December 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri Keuangan No. 186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk pengusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk pengusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
  - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
  - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019 (continued)**

*The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects, which were previously divided into only four land and building tax objects.*

*Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:*

- a) *the plantation sector;*
- b) *the forestry sector;*
- c) *the oil and gas mining sector;*
- d) *other sectors.*

*Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:*

- a) *the plantation sector;*
- b) *the forestry sector;*
- c) *the oil and gas mining sector;*
- d) *mining sector for geothermal exploitation;*
- e) *the mineral or coal mining sector; and*
- f) *sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:
  - is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and
  - other than land and building tax objects in rural and urban areas.*

*PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/ 2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020**

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Hasil penambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), maka seluruh penyerahan/ penjualan batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- Tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
  1. Tarif PPN adalah 10%
  2. Tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
    - Eksport Barang Kena Pajak Berwujud;
    - Eksport Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
    - Eksport Jasa Kena Pajak
  3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahannya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batubara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

**q. Peraturan Pemerintah No. 22/2021**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 22/2021 ("PP No. 22/2021") yang menjelaskan tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut :

- Sebagai penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dampak penting atau tidak penting terhadap lingkungan wajib mendapatkan Persetujuan Lingkungan yang terdiri dari keputusan kelayakan atau pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup; dan

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Omnibus Law No. 11/2020**

On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.

The main points of the law relating to the Group relate to the following:

- Coal mining products are included in the type of goods subject to Value Added Tax ("VAT"), and all transfers or sales of coal are subject to VAT from that date.
- VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail :
  1. VAT rate is 10%
  2. VAT rate of 0% is applied on;
    - Export of Tangible Taxable Goods;
    - Export of Intangible Taxable Goods; and
    - Export of Taxable Services
  3. The tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.

Administrative sanctions will be incurred if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until the investigator's findings.

**q. Government Regulation No. 22/2021**

On 2 February 2021, the Government issued Government Regulation No. 22/2021 ("GR 22/2021") outlining the Implementation of Environmental Protection and Management.

The main points of the regulation which have implications for the Group, are as follows :

- As the responsible party of a business and /or activity that has significant or insignificant impact on the environment are required to obtain an Environmental Approval consisting of a feasibility decision or a statement of environmental management capability; and

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Peraturan Pemerintah No. 22/2021 (lanjutan)**

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

- Dalam penyelenggaraan AMDAL, wajib memperhatikan ketentuan dalam PP ini diantaranya terkait pelaksanaan pelibatan masyarakat yang terkena dampak langsung terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan, pengisian dan pengajuan FKA serta penyusunan dan pengajuan AMDAL dan RKL-RPL dengan sistem kategorisasi; dan
- FABA yang dihasilkan oleh Grup adalah berasal dari proses pembakaran yang menggunakan teknologi CFB Boiler sehingga tergolong sebagai Limbah Non B3 Terdaftar dan harus dilakukannya penyesuaian terhadap Persetujuan Lingkungan.

**r. Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Keputusan MESDM No. 255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan MESDM No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 6 April 2021, kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:

1. penyedia tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
2. bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu berupa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri hingga kewajiban pembayaran denda. Perusahaan sudah memenuhi kebutuhan DMO.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Regulation No. 22/2021 (continued)**

*The main points of the regulation which have implications for the Group are as follows: (continued)*

- *In carrying out AMDAL, the Group is obliged to pay attention to the provisions in this GR, including the implementation of the involvement of communities directly affected by business plans and/or activities, filling and submission of FKAs and drafting and submitting AMDAL and RKL-RPL with a categorisation system; and*
- *FABA generated by the Group is derived from the combustion process using CFB Boiler technology which is classified as Registered Non-B3 Waste, so an adjustment must be made to the Environmental Approval.*

**r. Ministerial Regulation No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021**

*Based on MoEMR Decision No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated 4 August 2021 which revokes and declares MoEMR Decision No. 255K/30/MEM/2020 dated 29 December 2020 as last amended with MoEMR Decision No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 dated 6 April 2021 no longer valid, the Domestic Market Obligation (DMO) requirement for 2021 is set at 25% from the planned total coal production for 2021 approved by the government to fulfill coal needs for the following:*

1. *electricity providers for public and private interests; and*
2. *raw material/fuel for industry.*

*If the Company does not meet the minimum percentage of domestic coal sales, sanctions will be issued in the form of prohibition of selling coal abroad to the obligation to pay fines. The Company has fulfilled the DMO requirement.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021**

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO<sub>2</sub> atau satuan yang setara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Law Number 7 of 2021**

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (HPP).

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect since 2022 fiscal year and increase in VAT Rate by 11% (which will take effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of equivalent unit, with a minimum rate of IDR 30.00 per kilogram of CO<sub>2</sub> of equivalent unit.

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. The nature of the relationships**

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of the relationships (continued)**

*The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:*

<b>Pihak berelasi/  Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak  yang berelasi/  Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
PT Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and  electricity usage</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
MIND ID Trading Pte.Ltd	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material  purchases</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds  placement</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of the relationships (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman; dan
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

*The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:*

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries; and*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
 BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
 berelasi**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
 adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
 BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
 related parties**

*Transactions and balances with related parties  
 were as follows:*

	<b>31 Desember/      December 2021</b>	<b>31 Desember/      December 2020</b>	
<b>Penjualan batubara dan pendapatan      dari aktivitas lainnya</b>			<b>Sale of coal and revenue from      other activities</b>
PLN	5,385,169	4,176,969	PLN
MIND ID Trading Pte. Ltd	3,609,091	39,862	MIND ID Trading Pte. Ltd
PTIP	2,678,690	3,183,861	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	567,878	334,068	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	355,179	254,642	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	116,102	29,709	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	109,993	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Aneka Tambang Tbk	35,864	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Timah Tbk	25,604	21,752	PT Timah Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>12,883,570</b>	<b>8,040,863</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	44%	46%	As a percentage of total consolidated revenue
	<b>31 Desember/      December 2021</b>	<b>31 Desember/      December 2020</b>	
<b>Pembelian barang/jasa</b>			<b>Purchases of goods/services</b>
PT KAI	5,014,587	4,559,986	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	690,473	471,934	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	234,968	233,519	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PLN	59,664	32,345	PLN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	41,774	125,981	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	41,355	37,374	PT Dahana (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	37,618	55,233	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	13,353	14,741	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	4,455	39,411	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6,138,247</b>	<b>5,570,524</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	32%	37%	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
<b>Penghasilan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	193,269	308,193	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	9,232	9,055	PT Pertamina (Persero)
PLN	7,569	1,838	PLN
<b>Jumlah</b>	<b>210,070</b>	<b>319,086</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	82%	88%	As a percentage to total consolidated finance income

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pembayaran iuran dana pensiun  DPBA</b>	<b>16,926</b>	<b>19,954</b>	<i>Pension fund contribution payment  DPBA</i>
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	1%	1.2%	As a percentage to total consolidated salary expense
<b>Biaya keuangan  BRI</b>	<b>796</b>	<b>965</b>	<i>Finance costs  BRI</i>
<b>Jumlah</b>	<b>796</b>	<b>965</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	0.5%	0.7%	As a percentage of total consolidated finance cost
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Aset  Kas di bank</b>			<i>Assets  Cash in banks</i>
Rupiah			Rupiah
Mandiri	343,125	505,444	Mandiri
BTN	105,375	102,709	BTN
BNI	94,885	61,877	BNI
BRI Agro	29,408	-	BRI Agro
BTN Syariah	20,753	60,239	BTN Syariah
BRI	12,236	11,201	BRI
BSI	1,863	25,234	BSI
<b>Jumlah</b>	<b>607,645</b>	<b>766,704</b>	<b>Total</b>
Dolar AS			US Dollars
BNI	61,630	77,680	BNI
Mandiri	16,717	89,882	Mandiri
BRI	4,044	86,797	BRI
BSI	-	13	BSI
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	107	113	Mandiri
BNI	-	464	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>690,143</b>	<b>1,021,653</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<i>Time deposits</i>
Rupiah			Rupiah
Mandiri Taspen	315,000	-	Mandiri Taspen
BNI	225,000	470,000	BNI
BRI	71,300	195,800	BRI
BTN	23,166	1,457,143	BTN
BSI	20,000	555,000	BSI
Mandiri	19,050	4,150	Mandiri
BRI Agro	5,000	15,000	BRI Agro
<b>Jumlah</b>	<b>678,516</b>	<b>2,697,093</b>	<b>Total</b>
Dolar AS			US Dollars
BNI	156,240	375,193	BNI
Mandiri	49,973	-	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>206,213</b>	<b>375,193</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

*Transactions and balances with related parties  
were as follows: (continued)*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Rupiah			Rupiah
PLN	1,095,899	349,414	PLN
BPI	539,345	623,455	BPI
PTIP	94,144	450,066	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	73,783	40,099	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	32,628	8,319	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	27,005	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Aneka Tambang Tbk	17,572	-	PT Aneka Tambang Tbk
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	284,883	-	MIND ID Trading Pte. Ltd
<b>Subjumlah</b>	<b><u>2,165,259</u></b>	<b><u>1,471,353</u></b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai - BPI	(125,509)	(118,370)	Less: Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,039,750</u></b>	<b><u>1,352,983</u></b>	<b>Total</b>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Rupiah			Rupiah
BPI	134,265	128,696	BPI
PLN	5,364	1,059	PLN
HBAP	1,970	758	HBAP
NHL	1,893	1,643	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
<b>Subjumlah</b>	<b><u>144,577</u></b>	<b><u>133,241</u></b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai - BPI	(129,077)	(23,977)	Less: Provision for impairment - BPI
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,500</u></b>	<b><u>109,264</u></b>	<b>Total</b>
<b>Aset keuangan yang dinilai  pada nilai wajar melalui  pendapatan komprehensif  lain</b>			<b>Financial assets  at fair value through other  comprehensive income</b>
Rupiah			Rupiah
PLN	104,348	104,768	PLN
Dolar AS			US Dollars
PT Pertamina (Persero)	187,075	196,489	PT Pertamina (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b><u>291,423</u></b>	<b><u>301,257</u></b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
related parties (continued)**

*Transactions and balances with related parties  
were as follows: (continued)*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Deposito berjangka  dari pihak berelasi</b>			<i>Time deposit from related parties</i>
Rupiah			Rupiah
BRI	3,091,487	-	BRI
BTN	2,332,204	1,130,354	BTN
BNI	<u>3,587,296</u>	<u>-</u>	BNI
<b>Subjumlah</b>	<b><u>9,010,987</u></b>	<b><u>1,130,354</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>Contractual interest rates on time deposits are  as follows:</i>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	2.75% - 3.75%	4.75% - 7.15%	Rupiah
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<i>Other non-current assets</i>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			<i>Reclamation and mine  closure fund</i>
Rupiah			Rupiah
Mandiri	<u>186,714</u>	<u>80,942</u>	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,197,701</u></b>	<b><u>1,211,296</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset yang terkait  dengan pihak berelasi</b>	<b><u>13,119,246</u></b>	<b><u>7,068,739</u></b>	<i>Total assets associated  with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>36%</u>	<u>26%</u>	<i>As a percentage of  total consolidated assets</i>
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Liabilitas</b>			<i>Liabilities</i>
<b>Utang usaha</b>			<i>Trade payables</i>
Rupiah			Rupiah
PT KAI	143,049	-	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	79,312	14,126	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,861	26,802	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,737	2,634	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero) Tbk	5,344	-	PT Dahana (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	2,152	13,757	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	<u>59,714</u>	<u>-</u>	PT KAI
<b>Jumlah</b>	<b><u>345,169</u></b>	<b><u>57,319</u></b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
 BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak  
 berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
 BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with  
 related parties (continued)**

*Transactions and balances with related parties  
 were as follows: (continued)*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Rupiah			Rupiah
PT KAI	268,359	27,368	PT KAI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	28,441	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	22,529	167,119	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12,781	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Bina Karya	1,473	-	PT Bina Karya
PT Brantas Abipraya	195	-	PT Brantas Abipraya
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	126,060	12,296	PT KAI
<b>Jumlah</b>	<b>462,563</b>	<b>209,508</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank borrowings</b>
Rupiah			Rupiah
BRI	5,940	10,121	BRI
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Rupiah			Rupiah
MTF	32,735	61,986	MTF
<b>Jumlah liabilitas yang terkait      dengan pihak berelasi</b>	<b>846,407</b>	<b>338,934</b>	<b>Total liabilities associated      with related parties</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	7%	5%	As a percentage of total consolidated liabilities

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

**c. Key management compensation**

*Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:*

	<u>31 Desember/December 2021</u>						
	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		<b>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</b>	<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>
		<b>%</b>	<b>Rp</b>				
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya Imbalan pascakerja	1.44	48,989	0.81	27,565	-	0.14	4,896
<b>Jumlah</b>	<b>1.44</b>	<b>48,989</b>	<b>0.81</b>	<b>27,565</b>	<b>-</b>	<b>0.14</b>	<b>4,896</b>

Salaries, employee benefit and  
 other allowances  
 Post-employment benefits

**Total**

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Key management compensation (continued)**

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below: (continued)

	31 Desember/December 2020						Salaries, employee benefit and other allowances Post-employment benefits	
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	2.96	48,532	1.53	25,156	-	-	0.39	6,390
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.05	780
Jumlah	<b>2.96</b>	<b>48,532</b>	<b>1.53</b>	<b>25,156</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.44</b>	<b>7,170</b>
								<b>Total</b>

**33. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

**33. EARNINGS PER SHARE**

Profit for the year per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,909,113	2,386,819	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>11,267,942,262</u>	<u>11,185,639,015</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>702</u>	<u>213</u>	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 Desember 2021 and 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**a. Aktivitas**

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

**b. Informasi segmen**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**34. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

*The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.*

*The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.*

**b. Segment information**

*Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

**b. Segment information (continued)**

*Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:*

	31 Desember/December 2021					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	28,873,738	2,149,924	31,023,662	(1,762,194)	29,261,468	Revenue
Beban pokok pendapatan	(15,357,981)	(1,860,861)	(17,218,842)	1,441,597	(15,777,245)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>13,515,757</b>	<b>289,063</b>	<b>13,804,820</b>	<b>(320,597)</b>	<b>13,484,223</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(3,770,929)	(92,476)	(3,863,405)	269,674	(3,593,731)	Operating expenses Other income/ (expenses), net
<b>Laba usaha</b>	<b>9,839,437</b>	<b>(14,233)</b>	<b>9,825,204</b>	<b>133,821</b>	<b>9,959,025</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas kerugian neto asosiasi dan ventura bersama	249,157 (77,589)	7,699 (92,008)	256,856 (169,597)	11,171	256,856 (158,426)	Finance income Finance costs Share in net loss profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>10,011,005</b>	<b>202,678</b>	<b>10,213,683</b>	<b>144,992</b>	<b>10,358,675</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(2,445,186)	140,616	(2,304,570)	(17,217)	(2,321,787)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>7,565,819</b>	<b>343,294</b>	<b>7,909,113</b>	<b>127,775</b>	<b>8,036,888</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	37,713,242	734,147	38,447,389	(2,323,686)	36,123,703	Segment assets
Liabilitas segmen	10,835,197	2,945,123	13,780,320	(1,910,341)	11,869,979	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	921,008	301,885	1,222,893	20,895	1,243,788	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,484,411	492,480	1,976,891	-	1,976,891	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**34. SEGMENT INFORMATION**

**b. Segment information (continued)**

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	17,072,791	1,830,948	18,903,739	(1,578,547)	17,325,192	Revenue
Beban pokok pendapatan	(12,370,859)	(1,602,029)	(13,972,888)	1,213,956	(12,758,932)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>4,701,932</b>	<b>228,919</b>	<b>4,930,851</b>	<b>(364,591)</b>	<b>4,566,260</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha Penghasilan/(beban) lainnya, neto	(2,352,691)	(86,072)	(2,438,763)	306,530	(2,132,233)	Operating expenses Other income/(expenses), net
<b>Laba usaha</b>	<b>2,639,002</b>	<b>12,233</b>	<b>2,651,235</b>	<b>(130,810)</b>	<b>2,520,425</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	353,351	9,152	362,503	-	362,503	Finance income
Biaya keuangan	(70,532)	(95,921)	(166,453)	33,938	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	481,272	481,272	-	481,272	Share in net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,921,821</b>	<b>406,736</b>	<b>3,328,557</b>	<b>(96,872)</b>	<b>3,231,685</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(730,141)	(8,562)	(738,703)	(85,055)	(823,758)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,191,680</b>	<b>398,174</b>	<b>2,589,854</b>	<b>(181,927)</b>	<b>2,407,927</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	25,372,867	1,283,984	26,656,851	(2,600,096)	24,056,755	Segment assets
Liabilitas segmen	6,907,965	1,929,654	8,837,619	(1,720,060)	7,117,559	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	797,781	240,137	1,037,918	-	1,037,918	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/beban pengembangan tangguhan	1,047,951	197,381	1,245,332	-	1,245,332	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
-------------------------------	-------------------------------

**Informasi penjualan menurut lokasi geografis:**

Indonesia	12,503,645	9,587,277	Sales information by geographic location: Indonesia
Tiongkok	9,250,729	1,055,815	China
Filipina	1,382,430	360,356	Philippines
Taiwan	1,313,458	1,183,890	Taiwan
Jepang	1,052,616	315,108	Japan
India	955,370	2,007,562	India
Malaysia	544,729	408,663	Malaysia
Korea	509,849	439,965	Korea
Thailand	475,287	430,368	Thailand
Vietnam	421,600	305,249	Vietnam
Hong Kong	140,936	742,572	Hong Kong
Lainnya	710,819	488,367	Others
<b>Jumlah</b>	<b>29,261,468</b>	<b>17,325,192</b>	<b>Total</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Informasi segmen (lanjutan)**

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Segment information (continued)**

*All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.*

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:*

	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss
<b><u>31 Desember/December 2021</u></b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/				
Cash and cash equivalents	4,394,195	4,394,195	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	3,513,676	3,513,676	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ financial assets at fair value through other comprehensive income	341,821	-	341,821	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	15,500	15,500	-	-
Aset lancar lainnya/Other current asset	9,068,102	9,068,102	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other non current asset	257,898	257,898	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>17,591,192</b>	<b>17,249,371</b>	<b>341,821</b>	<b>-</b>
 <b><u>31 Desember/December 2021</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	(1,270,363)	(1,270,363)	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,855,641)	(1,855,641)	-	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(5,940)	(5,940)	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1,041,311)	(1,041,311)	-	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(695,305)	(695,305)	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>(4,868,560)</b>	<b>(4,868,560)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:  
(continued)*

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
<b><u>31 Desember/December 2020</u></b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,340,947	4,340,947	-	-
Putang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	1,985,617	1,985,617	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	301,257	-	301,257	-
Putang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	109,264	109,264	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	1,188,730	1,188,730	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	199,109	199,109	-	-
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b><u>8,124,924</u></b>	<b><u>7,823,667</u></b>	<b><u>301,257</u></b>	<b><u>-</u></b>
 <b><u>31 Desember/December 2020</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(697,381)	(697,381)	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,371,256)	(1,371,256)	-	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(112,876)	(112,876)	-	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(819,308)	(819,308)	-	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(125,145)	(125,145)	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b><u>(3,125,966)</u></b>	<b><u>(3,125,966)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

	<b>31 Desember/December 2021</b>					
	Dolar Singapura/ <u>Singapore Dollars</u>	Dolar Australia/ <u>Australian Dollars</u>	Euro/ <u>Euro</u>	Jumlah setara Rupiah/ <u>Rupiah equivalent</u>		
<b>Aset</b>						
Kas di bank						
Pihak ketiga	3,261,815	-	-	46,572	<b>Assets</b>	
Pihak berelasi	5,770,519	-	10,333	82,500	<i>Cash in banks</i>	
Deposito berjangka					<i>Third parties</i>	
Pihak ketiga	8,373,384	-	-	119,555	<i>Related parties</i>	
Pihak berelasi	14,442,718	-	-	206,213	<i>Time deposits</i>	
Piutang usaha					<i>Third parties</i>	
Pihak ketiga	74,806,495	467,226	-	1,073,009	<i>Related parties</i>	
Pihak berelasi	19,952,578	-	-	284,883	<i>Trade receivables</i>	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,102,300	-	-	187,075	<i>Third parties</i>	
	<b>139,709,809</b>	<b>467,226</b>	<b>10,333</b>	<b>-</b>	<i>Related parties</i>	
	<b>139,709,809</b>	<b>467,226</b>	<b>10,333</b>	<b>-</b>	<i>Financial assets</i>	
					<i>at fair value through other comprehensive income</i>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha					<b>Liabilities</b>	
Pihak ketiga	-	-	-	(255,053)	<i>Trade payables</i>	
Pihak berelasi	(4,182,238)	-	-	(4,113)	<i>Third parties</i>	
	<b>(4,182,238)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(255,053)</b>	<i>Related parties</i>	
	<b>(4,182,238)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(255,053)</b>		
					<i>(63,827)</i>	
<b>Aset neto</b>	<b>135,527,571</b>	<b>467,226</b>	<b>10,333</b>	<b>(255,053)</b>	<b>1,935,980</b>	<b>Net assets</b>

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	Dolar Singapura/ <u>Singapore Dollars</u>	Dolar Australia/ <u>Australian Dollars</u>	Euro/ <u>Euro</u>	Jumlah setara Rupiah/ <u>Rupiah equivalent</u>	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					<b>Assets</b>
Pihak ketiga	1,690,599	-	-	23,846	<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	18,034,197	-	53,556	254,949	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka					<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	26,600,000	-	-	375,193	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha					<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	42,680,326	462,350	-	606,928	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,930,398	-	-	196,488	<i>Third parties</i>
	<b>13,930,398</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>Financial assets</i>
					<i>at fair value through other comprehensive income</i>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha					
Pihak ketiga	-	-	-	(255,053)	
Pihak berelasi	(102,935,520)	-	-	(1,457,404)	
	<b>102,935,520</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>-</b>	

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)*

	31 Desember/December 2020				Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	<i>Assets (continued) (previous page)</i>
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro		
<b>Aset (lanjutan)</b> (halaman sebelumnya)	<b>102,935,520</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	-	<b>1,457,404</b>	
<b>Liabilitas</b>						<i>Liabilities</i>
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	(91,315)	-	-	(2,380)	(1,330)	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa						<i>Lease liabilities</i>
Pihak ketiga	(9,661,503)	-	-	-	(136,276)	<i>Third parties</i>
	<b>(9,752,818)</b>	-	-	(2,380)	<b>(137,606)</b>	
<b>Aset neto</b>	<b>93,182,702</b>	<b>462,350</b>	<b>53,556</b>	<b>(2,380)</b>	<b>1,319,798</b>	<i>Net assets</i>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp10.557.

*If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp10,557.*

**37. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	<i>Non-cash activities</i>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<i>Purchase of fixed assets through payables and accruals</i>
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	132,482	268,744	<i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	765,239	399,432	<i>Purchase of fixed assets through utilisation of advances</i>
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	3,297	12,434	

**37. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

*The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:*

**PT BUKIT ASAM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**37. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

	31 Desember/December 2021					<i>Total liabilities from financing activities</i>
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Desember/ December	
Pinjaman bank	112,876	-	(106,936)	-	5,940	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	819,308	765,239	(543,236)	-	1,041,311	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>932,184</b>	<b>765,239</b>	<b>(650,172)</b>	<b>-</b>	<b>1,047,251</b>	

	31 Desember/December 2020					<i>Total liabilities from financing activities</i>
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation of SFAS No. 73	
Pinjaman bank	162,474	-	(49,598)	-	112,876	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	468,470	399,432	(359,972)	(53,702)	365,080	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>630,944</b>	<b>399,432</b>	<b>(409,570)</b>	<b>(53,702)</b>	<b>365,080</b>	<b>932,184</b>

**38. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim Task Force Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

**38. OTHER INFORMATION**

*Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which was declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.*

*In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group has formed the COVID-19 Task Force Handling Team in an effort to contain the spread of the COVID-19. The team has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace and identification of high risk groups in the Group.*

**PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- c. memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 25 Februari 2022.

**40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

**Perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi**

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"). Melalui perjanjian ini, PPA bersedia memberikan jasa penambangan berupa sewa alat berat. Total estimasi nilai kontrak sejumlah Rp756 miliar.

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include the following:*

- a. *conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;*
- b. *providing guidance and support to employee;*
- c. *closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;*
- d. *following guidance from the Government and health organisations; and*
- e. *developing our plans as necessary.*

**39. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 25 February 2022.*

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Agreement with PT Putra Perkasa Abadi**

*In January 2022, the Company entered into a mining service agreement with PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"). Under this agreement, PPA agreed to provide mining services of heavy equipment rental. The total estimated contract value amounted to Rp756 billion.*



Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia  
**T** +62-734-451 096, 452 352  
**F** +62-734-451 095, 452 993  
**E** corsec@bukitasam.co.id



[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)